



TUGAS AKHIR - RP14-1501

**ARAHAN PENGEMBANGAN DESA TERTINGGAL
KABUPATEN BONDOWOSO BERDASARKAN ASPEK
SOSIAL, EKONOMI, DAN INFRASTRUKTUR**

AMELIA PUSPASARI
NRP 3612 100 019

Dosen Pembimbing
Arwi Yudhi Koswara, ST., MT.

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2016



FINAL PROJECT - RP14-1501

**THE DIRECTION OF DEVELOPMENT OF
UNDERDEVELOPED VILLAGES IN BONDOWOSO
REGENCY BASED ON SOCIAL, ECONOMIC, AND
INFRASTRUCTURE ASPECTS**

AMELIA PUSPASARI
NRP 3612 100 019

Advisor :
Arwi Yudhi Koswara, ST., MT.

DEPARTMENT OF URBAN AND REGIONAL PLANNING
Faculty of Civil Engineering and Planning
Sepuluh Nopember Institute of Technology
Surabaya 2016

LEMBAR PENGESAHAN


ARAHAN PENGEMBANGAN DESA TERTINGGAL KABUPATEN BONDOWOSO BERDASARKAN ASPEK SOSIAL, EKONOMI, DAN INFRASTRUKTUR

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
pada
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :
AMELIA PUSPASARI
NRP. 3612 100 019

Disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir :


Arwi Yudhi Kpswara, ST., MT.
NIP. 198005122005011002

SURABAYA, JULI 2016

JURUSAN
PERENCANAAN
WILAYAH DAN KOTA

Arahan Pengembangan Desa Tertinggal Kabupaten Bondowoso Berdasarkan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Infrastruktur

Nama : Amelia Puspasari
NRP : 3612100019
Pembimbing : Arwi Yudhi Koswara, ST., MT.

ABSTRAK

Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu kabupaten tertinggal di Provinsi Jawa Timur berdasarkan RPJMN tahun 2015-2019. Selain itu, terdapat kesenjangan antara nasional dan kabupaten sehingga perlu dilakukan identifikasi dan pengembangan desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso. Permasalahan rendahnya kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM), pelayanan infrastruktur dasar yang belum memadai antara desa satu dengan desa lainnya, dan permasalahan tingginya angka kemiskinan yang terjadi di Kabupaten Bondowoso sehingga untuk mengatasi hal tersebut dilakukan arahan pengembangan desa tertinggal Kabupaten Bondowoso berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur.

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan arahan pengembangan desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur. Penelitian ini menggunakan teori pengembangan wilayah, pengembangan daerah tertinggal, dan pembangunan perdesaan dengan menggunakan Analisis Faktor Eksplanatory untuk menentukan faktor yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa, Analisis Biplot digunakan untuk tipologi desa tertinggal berdasarkan aspek sosial, ekonomi, serta infrastruktur, dan Analisis Deskripsi digunakan untuk merumuskan arahan pengembangan desa tertinggal berdasarkan aspek-aspek yang diprioritaskan.

Dari hasil penelitian terdapat empat faktor yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso yaitu faktor kualitas SDM, perekonomian masyarakat, kondisi infrastruktur sosial, kondisi infrastruktur ekonomi. Berdasarkan hasil tipologi desa terdapat 95 desa tertinggal di

Kabupaten Bondowoso yang terbagi menjadi 3 tipologi. Tipologi A sebanyak 9 desa, Tipologi B sebanyak 59 desa, dan Tipologi C sebanyak 27 desa. Arahan tipologi A peningkatan salah satu aspek SDM dan infrastruktur sosial atau perekonomian dan infrastruktur ekonomi. Arahan tipologi B peningkatan salah satu aspek SDM dan infrastruktur sosial dan atau perekonomian dan infrastruktur ekonomi. Arahan tipologi C peningkatan aspek SDM dan infrastruktur sosial serta perekonomian dan infrastruktur ekonomi.

Kata kunci: pengembangan desa, desa tertinggal, sosial, ekonomi, infrastruktur

The Direction of Development of Underdeveloped Villages in Bondowoso Regency based on Social, Economic, and Infrastructure Aspects

Name : Amelia Puspasari
Registration Number : 3612100019
Advisor : Arwi Yudhi Koswara, ST., MT

ABSTRACT

Bondowoso is one of underdeveloped Regencies in East Java Province based on RPJMN in year 2015-2019. In addition, there is discrepancy between National and Regency o that identification and development of underdeveloped villages in Bondowoso are significantly needed. This direction is aimed at overcoming problems such as the low quality of human resources, the insufficient basic infrastructure services between one village and another and the high rate of poverty.

This study aims to formulate the direction of development of underdeveloped village in Bondowoso Regency based on social, economic, and infrastructure aspects. It uses a territorial development theory, development of underdeveloped areas, and development of village by using Explanatory Factor Analysis to determine factors which affect the village backwardness. Biplot Analysis is used for underdeveloped village typology based on social, economic, and infrastructure aspects, and Descriptive Analysis is used to formulate the direction of underdeveloped village development based on the prioritized aspects.

From the findings, there are four causes of village backwardness in Bondowoso Regency, namely the quality factors of human resources, economy of community, social infrastructure conditions, and economic infrastructure conditions. Based on the result of village typology, these are 95 underdeveloped villages in Bondowoso Regency divided into 3 typologies. A typology is of as many as 9 villages, B typology is 59 villages while C typology is 27 villages. For the direction of A typology, it is an improvement of one of human resources aspects and social infrastructure or economy and economic infrastructure. For B typology, it is an improvement

of one of human resources aspects and or social infrastructure or economy and economic infrastructure. For C typology, it is an improvement aspects of human resources and social infrastructure, economy and economic infrastructure.

Keyword : village development, underdeveloped village, social, economic, infrastructure

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Arahan Pengembangan Desa Tertinggal Kabupaten Bondowoso Berdasarkan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Infrastruktur”**, sebagai salah satu mata kuliah tugas akhir pada jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu, diantaranya:

1. Keluargaku tercinta yang terdiri-dari Bapak Dr. Brodjol Sutiyo, M.Si; Ibu Ninit Prih Indahwati; serta adekku Citra Cahyaningrat, Ratih Cahyaningtyas, dan Muhammad Reyhan yang telah memberikan doa, semangat dan kasih sayang yang luar biasa.
2. Bapak Arwi Yudhi Koswara, ST., MT. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dan masukan bagi penulis dalam menyusun tugas akhir.
3. Bapak Dr. Ir. Eko Budi Santoso, Lic. Rer. Reg selaku dosen pembimbing seminar yang telah memberikan bimbingan dan masukan bagi penulis dalam penyusunan proposal.
4. Ibu Belinda Ulfa Aulia, ST., M.Sc. selaku dosen wali sekaligus koordinator Tugas Akhir yang telah banyak melakukan upaya dalam melaksanakan upaya untuk terlaksananya mata kuliah Tugas Akhir.
5. Bapak Fendy Firmansyah, ST., MT., Bapak Putu Gde Ariastita, ST., MT., Drs. Iskandar Effendy, MS selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan masukan untuk perbaikan tugas akhir ini.
6. Keluarga besar Student Advisory Center (SAC) yang memberikan pengalaman berharga selama 4 tahun di ITS

dan motivasinya dalam mendorong semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studinya.

7. Mbak Rustini Hendra, S.Psi yang selalu menjadi kakak terbaik yang selalu mendengarkan curhatku dan memotivasiku.
8. Teman-temanku PWK yang dengan setia menemaniku bekerja sebagai *freelance* verifikasi dan entry berkas lamaran perusahaan terkemuka di Student Advisory Center (SAC) terima kasih banget dan sukses menyertai kalian semua ada Mbak Diana (2011), Nuri, Eka, Cholik, Hera, Tria, Bayu, Oddi, Oon, Ramdhan, Djoko, Fonita, Amiroh, Dinar (2012), Septi, Mita, Anita, Viga, Rafida (2014).
9. Keluarga besar BKI ITS yang telah memberikan pengalaman yang tak terlupakan terkait pengalaman kepanitiaan dan pengalaman dalam mencari pekerjaan ke depannya.
10. Teman-teman PWK ITS angkatan 2012 (Garuda) yang memberikan motivasi, bantuan, serta masukan kepada penulis.
11. Sahabat terbaik yang pernah ku kenal selama ini yang selalu senantiasa membantu dalam suka dan duka : Yosvira Anandita, Nilla Alvionita, dan Auliya Faradilla Adzam, dan lainnya.
12. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu atas semua bantuan dalam Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak yang dapat dikembangkan pada tugas akhir ini. Semoga tugas akhir yang telah disusun dapat memberikan manfaat secara luas.

Surabaya, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
COVER	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	6
1.3.1 Tujuan.....	6
1.3.2 Sasaran.....	7
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	7
1.4.2 Ruang Lingkup Aspek.....	8
1.4.3 Ruang Lingkup Substansi.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.5.2 Manfaat Praktis.....	9
1.6 Hasil yang Diharapkan.....	9
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Pengembangan Wilayah.....	15
2.1.1 Definisi Pengembangan Wilayah.....	15
2.1.2 Tipologi Klassen Pengembangan Wiayah.....	16
2.2 Daerah Tertinggal.....	20
2.2.1 Pengertian Daerah Tertinggal.....	20
2.2.2 Ciri-ciri Daerah Tertinggal.....	24
2.2.3 Penyebab Daerah Tertinggal.....	27

2.2.4	Pengembangan Daerah Tertinggal.....	31
2.3	Desa Tertinggal.....	36
2.3.1	Pengertian Desa Tertinggal.....	36
2.3.2	Ciri-ciri Desa Tertinggal.....	36
2.3.3	Penyebab Desa Tertinggal.....	37
2.3.4	Pengembangan Pedesaan.....	37
2.3.5	Tipologi Desa.....	38
2.4	Penelitian-Penelitian Terkait.....	40
2.5	Sintesa Tinjauan Pustaka.....	49
2.5.1	Sintesis Tinjauan Pustaka Faktor Penyebab Ketertinggalan di Daerah Tertinggal.....	49
2.5.2	Sintesis Tinjauan Pustaka Tipologi Desa.....	53
BAB III METODE PENELITIAN.....		56
3.1	Pendekatan Penelitian.....	56
3.2	Jenis Penelitian.....	57
3.3	Variabel Penelitian.....	57
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian.....	64
3.5	Metode Penelitian.....	64
3.5.1	Metode Pengumpulan Data.....	64
3.5.2	Teknik Analisis Data.....	72
3.5.2.1	Mengidentifikasi Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketertinggalan Desa Kabupaten Bondowoso menggunakan Analisis Faktor Eksplanatory.....	79
3.5.2.2	Menganalisis Tipologi Desa Tertinggal di Kabupaten Bondowoso Berdasarkan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Infrastruktur menggunakan Analisis Biplot.....	80
3.5.2.3	Merumuskan Arah Pengembangan Desa Tertinggal Berdasarkan Aspek-Aspek yang telah diprioritaskan di Kabupaten Bondowoso.....	82
3.6	Tahapan Penelitian.....	82
3.7	Kerangka Penelitian.....	85
BAB IV GAMBARAN UMUM.....		87

4.1	Gambaran Umum Kabupaten Bondowoso.....	87
4.1.1	Kondisi Geografis Kabupaten Bondowoso.....	87
4.1.2	Kondisi dan Kualitas SDM.....	104
	4.1.2.1 Jumlah dan Laju Pertambahan Penduduk.....	104
	4.1.2.2 Kepadatan Penduduk.....	107
	4.1.2.3 Tingkat Pendidikan Penduduk.....	109
	4.1.2.4 Ratio Ketergantungan Penduduk.....	112
	4.1.2.5 Jumlah Tenaga Kerja.....	115
4.1.3	Kondisi Perekonomian.....	118
	4.1.3.1 Kemiskinan.....	118
	4.1.3.2 Mata Pencanharian Penduduk.....	121
	4.1.3.3 Potensi Desa.....	123
4.1.4	Kondisi Infrastruktur Sosial.....	128
	4.1.4.1 Sarana Pendidikan.....	128
	4.1.4.2 Sarana Kesehatan.....	135
	4.1.4.3 Kondisi Perumahan.....	145
4.1.5	Kondisi Infrastruktur Ekonomi.....	147
	4.1.5.1 Kondisi Jalan.....	148
	4.1.5.2 Air Bersih.....	150
	4.1.5.3 Jaringan Listrik.....	153
	4.1.5.4 Sarana Perdagangan.....	155
4.2	Identifikasi Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketertinggalan Desa Kabupaten Bondowoso.....	165
	4.2.1 Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketertinggalan Desa Kabupaten Bondowoso Aspek Sosial.....	165
	4.2.2 Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketertinggalan Desa Kabupaten Bondowoso Aspek Ekonomi.....	166
	4.2.3 Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketertinggalan Desa Kabupaten Bondowoso Aspek Infrastruktur.....	167
4.3	Analisis Tipologi Desa Tertinggal Berdasarkan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Infratraktur.....	171

4.3.1 Analisis Tipologi Desa Tertinggal Berdasarkan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Infratraktur.....	171
4.3.2Tipologi Desa Tertinggal di Kabupaten Bondowoso.....	176
4.4 Arahana Pengembangan Desa Tertinggal Berdasarkan Aspek-aspek yang Diprioritaskan.....	193
BAB V KESIMPULAN.....	217
5.1 Kesimpulan.....	217
5.2 Saran.....	219
DAFTAR PUSTAKA.....	221
Lampiran A Analisis Faktor Eksplanatory.....	225
Lampiran A1 Input Kualitas SDM.....	225
Lampiran A2 Input Kondisi Perekonomian.....	283
Lampiran A3 Input Kondisi Infrastruktur Sosial.....	337
Lampiran A4 Input Kondisi Infrastruktur Ekonomi.....	398
Lampiran B Analisis BiPlot.....	443
Lampiran B1 Input Kondisi Perekonomian.....	443
Lampiran B2 Input Kualitas SDM.....	457
Lampiran B3 Input Infrastruktur Sosial.....	479
Lampiran B4 Input Infratsrukur Ekonomi.....	491
BIODATA PENULIS.....	514

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Nama Kecamatan Kabupaten Bondowoso.....	8
Tabel 2.1	Pengertian Teori Pengembangan Wilayah.....	16
Tabel 2.2	Tipologi Klassen Pengembangan Wilayah.....	18
Tabel 2.3	Tipologi Klassen.....	19
Tabel 2.4	Tipologi Klassen.....	20
Tabel 2.5	Pengertian Daerah Tertinggal.....	21
Tabel 2.6	Ciri-ciri Daerah Tertinggal.....	26
Tabel 2.7	Faktor Penyebab Daerah Tertinggal.....	31
Tabel 2.8	Pengembangan Daerah Tertinggal.....	35
Tabel 2.9	Pengertian Desa Tertinggal.....	36
Tabel 2.10	Ciri-ciri Desa Tertinggal.....	36
Tabel 2.11	Penyebab Desa Tertinggal.....	37
Tabel 2.12	Teori Pengembangan Pedesaan.....	38
Tabel 2.13	Tipologi Desa.....	39
Tabel 2.14	Teori Tipologi Desa.....	40
Tabel 2.15	Penelitian Terkait Pengembangan Daerah.....	41
Tabel 2.16	Sintesis Tinjauan Pustaka Ciri-ciri, Penyebab, Pengembangan Desa Tertinggal.....	51
Tabel 2.17	Sintesis Tinjauan Pustaka Faktor Penyebab Ketertinggalan Desa.....	52
Tabel 2.18	Sintesis Tinjauan Pustaka Tipologi Desa.....	53
Tabel 3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	66
Tabel 3.2	Kebutuhan Data dan Sumber Data.....	72
Tabel 3.3	Teknik Analisis Penelitian.....	74
Tabel 4.1	Luas Wilayah Kabupaten Bondowoso.....	87
Tabel 4.2	Tabel Desa Tertinggal Kabupaten Bondowoso tahun 2008-2012.....	90
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Perkecamatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2009-2013.....	104
Tabel 4.4	Pertumbuhan Laju Penduduk Kabupaten Bondowoso Tahun 2009-2013.....	106

Tabel 4.5	Kepadatan Penduduk Perkecamatan Tahun 2009-2013.....	107
Tabel 4.6	Ratio Perbandingan Usia SD dan Jumlah Murid SD Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	109
Tabel 4.7	Ratio Ratio Perbandingan Usia SMP dan Jumlah Murid SMP Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	111
Tabel 4.8	Tingkat Ketergantungan Penduduk Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	114
Tabel 4.9	Jumlah Tenaga Kerja Perkecamatan di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	116
Tabel 4.10	Jumlah Keluarga Miskin Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	118
Tabel 4.11	Persentase Keluarga Miskin Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	119
Tabel 4.12	Ratio Bukan Buruh Tani Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	121
Tabel 4.13	Potensi desa Tanaman Padi Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	123
Tabel 4.14	Potensi Desa Tanaman Jagung Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	125
Tabel 4.15	Potensi Desa Tanaman Ubi Kayu Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	126
Tabel 4.16	Jumlah SD Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	129
Tabel 4.17	Persentase jumlah SD Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	130
Tabel 4.18	Jumlah SMP Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	132
Tabel 4.19	Persentase Jumlah SMP Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	133
Tabel 4.20	Jumlah Rumah Sakit Kabupaten Bondowos tahun 2009-2013.....	135
Tabel 4.21	Persentase Rumah Sakit Perkecamatan Kabupaten	

	Bondowoso tahun 2009-2013.....	136
Tabel 4.22	Jumlah Puskesmas Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	138
Tabel 4.23	Persentase Jumlah Puskesmas Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	139
Tabel 4.24	Jumlah Poskesdes Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	141
Tabel 4.25	Persentase Jumlah Poskesdes Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	142
Tabel 4.26	Persentase Tenaga Kesehatan Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	144
Tabel 4.27	Persentase Perumahan dengan Konstruksi Bangunan Permanen Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	146
Tabel 4.28	Panjang Jalan Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	148
Tabel 4.29	Jumlah Pelanggan PDAM Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	150
Tabel 4.30	Persentase RT Terlayani PDAM Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	151
Tabel 4.31	Jumlah Pelanggan PLN Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	153
Tabel 4.32	Persentase RT Terlayani PLN Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	154
Tabel 4.33	Jumlah Pasar Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	156
Tabel 4.34	Persentase Jumlah Pasar Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	157
Tabel 4.35	Jumlah Toko Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	159
Tabel 4.36	Persentase Jumlah Toko Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	160
Tabel 4.37	Jumlah Warung Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	162
Tabel 4.38	Jumlah Warung Perkecamatan Kabupaten	

	Bondowoso tahun 2009-2013.....	163
Tabel 4.39	Berdasarkan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Infrastruktur.....	172
Tabel 4.40	Tipologi Desa Tertinggal berdasarkan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Infrastruktur.....	176
Tabel 4.41	Potensi dan Permasalahan Tipologi Desa Kabupaten Bondowoso.....	194
Tabel 4.42	Arahan Pengembangan Desa Tertinggal Berdasarkan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Infrastruktur.....	201

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram Kerangka Berpikir.....	11
Gambar 1.2	Peta Ruang Lingkup Wilayah Penelitian.....	13
Gambar 3.1	Diagram Analisis Faktor.....	80
Gambar 3.2	Diagram Kerangka Penulisan.....	88
Gambar 4.1	Persentase Luas Wilayah Kabupaten Bondowoso.....	89
Gambar 4.2	Peta Ruang Wilayah Penelitian.....	102
Gambar 4.3	Diagram Jumlah Penduduk Perkecamatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2009-2013.....	105
Gambar 4.4	Diagram Kepadatan Penduduk Perkecamatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2009-2013.....	108
Gambar 4.5	Ratio Perbandingan Usia SD dan Jumlah Murid SD Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	110
Gambar 4.6	Ratio Perbandingan Usia SMP dan Jumlah Murid SMP Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	112
Gambar 4.7	Diagram ratio Ketergantungan Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	115
Gambar 4.8	Diagram Jumlah Tenaga Kerja Perkecamatan Kabupaten Bondowoso.....	117
Gambar 4.9	Jumlah Keluarga Miskin Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	120
Gambar 4.10	Ratio Bukan Buruh Tani Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	122
Gambar 4.11	Potensi Desa Tanaman Padi Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	124
Gambar 4.12	Potensi Desa Tanaman Jagung Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	126
Gambar 4.13	Potensi Desa Tanaman Ubi Kayu Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	128
Gambar 4.14	Diagram Persentase Jumlah SD Kabupaten	

	Bondowoso tahun 2009-2013.....	131
Gambar 4.15	Diagram Persentase Jumlah SMP Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	134
Gambar 4.16	Persentase Jumlah Rumah Sakit Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	137
Gambar 4.17	Persentase Jumlah Puskesmas Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	140
Gambar 4.18	Persentase Jumlah Poskedes Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	143
Gambar 4.19	Persentase Tenaga Kesehatan Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	145
Gambar 4.20	Persentase Perumahan dengan Konstruksi Bangunan Permanen Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	147
Gambar 4.21	Panjang Jalan Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	149
Gambar 4.22	Persentase RT Terlayani PDAM Perkecamatan Kabupaten Bondowoo tahun 2009-2013.....	152
Gambar 4.23	Persentase RT Terlayani PLN Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	155
Gambar 4.24	Persentase Jumlah Pasar Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	158
Gambar 4.25	Persentase Jumlah Toko Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	161
Gambar 4.26	Persentase Jumlah Warung Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.....	164
Gambar 4.27	Diagram Faktor Keteringgalan Desa Kabupaten Bondowoso.....	169
Gambar 4.28	Peta Keteringgalan Desa Pada Aspek Sosial Kabupaten Bondowoso.....	183
Gambar 4.29	Peta Keteringgalan Desa Pada Aspek Ekonomi Kabupaten Bondowoso.....	185
Gambar 4.30	Peta Keteringgalan Desa Pada Aspek Infrastruktur Sosial.....	187

Gambar 4.31	Ketertinggalan Desa Pada Aspek Infrastruktur Ekonomi.....	189
Gambar 4.32	Peta Tipologi Desa Tertinggal Kabupaten Bondowoso.....	191
Gambar 4.33	Peta Arah Pengembangan Desa Tertinggal Kabupaten Bondowoso Tipologi C.....	211
Gambar 4.34	Peta Arah Pengembangan Desa Tertinggal Kabupaten Bondowoso Tipologi B.....	213
Gambar 4.35	Peta Arah Pengembangan Desa Tertinggal Kabupaten Bondowoso Tipologi A.....	215

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan wilayah merupakan upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya, merekatkan dan menyeimbangkan pembangunan nasional dan kesatuan wilayah nasional, meningkatkan keserasian antar kawasan, keterpaduan antar sektor pembangunan melalui proses penataan ruang dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan (Sjarifuddin, 2003). Pengembangan wilayah merupakan upaya untuk memacu perkembangan sosial ekonomi di suatu wilayah, mengurangi kesenjangan antar wilayah, kemiskinan, dan menjaga kelestarian lingkungan hidup pada suatu wilayah (Nurzaman dalam Saad 2015).

Daerah tertinggal (*Underdevelopment Region*) merupakan daerah Kabupaten/Kota yang masyarakat serta wilayahnya relatif kurang berkembang dibandingkan daerah lain dalam skala nasional. Penetapan kriteria daerah tertinggal dilakukan berdasarkan 6 kriteria dasar yaitu (i) perekonomian masyarakat, (ii) sumber daya manusia, (iii) prasarana (infrastruktur), (iv) kemampuan keuangan lokal (celah fiskal), (v) aksesibilitas, dan (vi) karakteristik daerah (Kemendesa, 2015). Pengembangan wilayah di Indonesia seringkali berimplikasi terhadap terjadinya kesenjangan antar wilayah. Keberhasilan pengembangan wilayah ditandai dengan munculnya daerah maju, sedangkan kegagalan dalam pengembangan wilayah menyebabkan munculnya daerah tertinggal. Perbedaan laju pembangunan antar daerah menyebabkan terjadinya kesenjangan dan kemakmuran antardaerah, terutama antara kabupaten-

kabupaten yang ada di Pulau Jawa sehingga berimbas pada munculnya daerah tertinggal (Haeruman dalam Kuncoro, 2012).

Pengembangan daerah tertinggal merupakan salah satu upaya pengembangan daerah yang dihuni oleh masyarakat dengan berbagai permasalahan sosial ekonomi dan keterbatasan fisik, menjadi daerah maju dengan komunitas yang kualitas hidupnya sama atau tidak jauh tertinggal dibandingkan dengan masyarakat Indonesia lainnya. Pembangunan daerah tertinggal lebih difokuskan pada percepatan pembangunan di daerah yang kondisi sosial, budaya, ekonomi, keuangan daerah, aksesibilitas serta kesediaan infrastruktur masih tertinggal dibanding dengan daerah lainnya (Kemendesa, 2015).

Desa tertinggal (*Underdevelopment village*) merupakan daerah dalam lingkup desa yang masyarakatnya serta wilayahnya relatif kurang berkembang dibandingkan dengan desa lainnya dalam skala nasional melalui pendekatan deskriptif kuantitatif dengan cara mendeskripsikan melalui penilaian pada setiap variabel yang dijadikan dasar penilaian. Penetapan kriteria desa tertinggal dilakukan berdasarkan 5 kriteria dasar diantaranya (i) tingkat perekonomian masyarakat desa, (ii) sumber daya manusia, (iii) ketersediaan infrastruktur, (iv) kemampuan fiskal desa, (v) aksesibilitas desa ke kota, dan (vi) aspek geografis (Kemendesa, 2015).

Pengembangan desa tertinggal merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan sebuah desa yang dihuni oleh masyarakat pedesaan dengan berbagai permasalahan sosial ekonomi dan keterbatasan fisik, menjadi desa maju dengan masyarakat pedesaan yang kualitas hidupnya sama atau tidak jauh tertinggal dibandingkan dengan masyarakat

Indonesia lainnya. Pembangunan desa tertinggal lebih difokuskan pada percepatan pembangunan desa swadaya yang terdapat pada desa-desa di daerah perbatasan serta pulau terluar, desa swakarsa yang mampu bertahan dari goncangan ekonomi, dan desa swasembada yang memiliki ketahanan pangan, ketahanan ekonomi, serta mampu mendukung perekonomian kawasan lainnya (Kemendesa, 2015). Pengelompokan desa swadaya, desa swakarsa, dan desa swasembada didasarkan pada kemampuan pembiayaan.

Salah satu cara yang telah dilakukan pemerintah untuk mempersempit jurang (*gap*) antara perkembangan daerah maju dan daerah tertinggal di Pulau Jawa adalah melalui kebijakan pembangunan daerah melalui konsep kawasan andalan berdasarkan potensi daerah (Kuncoro, 2012). Akan tetapi, menurut data dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendesa), hingga saat ini masih terdapat 183 Kabupaten/Kota yang dikategorikan tertinggal yang terdiri dari 55 Kabupaten/Kota atau 30% berada pada KBI sedangkan 128 atau 70% Kabupaten/Kota tertinggal berada pada KTI. Pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu Provinsi di KBI dengan persentase daerah tertinggal yang rendah yakni sebesar (5%) dari seluruh kabupaten yang terdapat di provinsi tersebut. Dari 29 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, terdapat 5 Kabupaten termasuk kedalam kategori daerah tertinggal salah satunya adalah Kabupaten Bondowoso. Kabupaten Bondowoso ditetapkan sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang termasuk kedalam kategori daerah tertinggal berdasarkan dalam RTRW Provinsi Jawa Timur 2011-2031 yang menetapkan lima Kabupaten yang

termasuk kategori daerah tertinggal diantaranya Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, dan Kabupaten Pamekasan. Permasalahan keteringgalan yang terdapat di Kabupaten Bondowoso adalah permasalahan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), kemiskinan, dan permasalahan pemenuhan kebutuhan infrastruktur dasar yaitu infrastruktur sosial seperti sarana kesehatan dan pendidikan serta infrastruktur seperti prasarana jalan yang kurang memadai (RPJMD Kabupaten Bondowoso, 2009-2013).

Permasalahan SDM yang terdapat di Kabupaten Bondowoso adalah belum tercapainya sasaran utama pembangunan nasional yang terdapat pada RPJMN tahun 2015-2019 meliputi: (1) target rata-rata lama sekolah menurut RPJMN selama 8,25 tahun pada tahun 2014 sedangkan rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Bondowoso selama 6,09 tahun atau setara dengan tamatan Sekolah Dasar; (2) target angka harapan hidup penduduk nasional (AHH) selama 72 tahun dan AHH nasional menurut *The World Factbook* adalah selama 71,62 tahun (*Central Intelligence Agency, 2013*), sedangkan angka harapan hidup di Kabupaten Bondowoso hanya selama 63,79 tahun; dan (3) target angka melek huruf (AMH) penduduk nasional sebesar 95,82% sedangkan AMH Kabupaten Bondowoso belum mencapai target yaitu masih sebesar 78,95 % (Statistik Kabupaten Bondowoso, 2012). Pembahasan permasalahan diatas merupakan gambaran kondisi sumber daya manusia di Kabupaten Bondowoso yang masih belum memenuhi target pembangunan nasional. Hal ini menunjukkan bahwa SDM Kabupaten Bondowoso masih tertinggal jika dilihat secara nasional.

Permasalahan lainnya terkait ketertinggalan wilayah yang menyebabkan daerah tertinggal di Kabupaten Bondowoso adalah permasalahan kemiskinan. Persentase penduduk miskin di Kabupaten Bondowoso sampai dengan tahun 2012 sebesar 16,75 % atau sekitar 123.600 jiwa penduduk Kabupaten Bondowoso masih tergolong penduduk miskin dengan garis kemiskinan sebesar Rp. 290.729,- dan Indeks Kedalaman Kemiskinan (IKK) sebesar 88,37. IKK merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan (Tambunan, 2001). Persentase ini lebih besar daripada target pada RPJMN yaitu 8-10% penduduk miskin, sedangkan di Kabupaten Bondowoso persentase penduduk miskin > 10%. Sementara jika dilihat dalam cakupan yang lebih sempit, jumlah rumah tangga miskin sebesar 131.900 rumah tangga (Direktorat PAUDNI Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan penduduk di Kabupaten Bondowoso masih tertinggal jika dilihat secara nasional.

Permasalahan lainnya di Kabupaten Bondowoso adalah rendahnya pelayanan infrastruktur wilayah baik dari segi kualitas maupun kuantitas masih merupakan persoalan besar di Kabupaten Bondowoso, yang harus segera diatasi karena dapat menghambat laju pembangunan daerah. Pada aspek transportasi, sarana dan prasarana merupakan persoalan yang perlu mendapat perhatian, dalam rangka memperpendek rentang kendali, untuk meningkatkan aksesibilitas dan mobilisasi manusia dan barang. Transportasi darat (jalan, jembatan, dan moda transportasi) masih sangat terbatas. Sepanjang 192.469 km prasarana jalan di Kabupaten Bondowoso kondisinya rusak parah dan

sepanjang 78.453 km prasarana jalan kondisinya rusak ringan (Statistik Kabupaten Bondowoso, 2012).

Selain itu, kondisi sarana fasilitas kesehatan di Kabupaten Bondowoso hingga tahun 2013, ketersediaan Puskesmas di setiap Kecamatan masih belum memadai jika dibandingkan dengan jumlah penduduk yang harus dilayani, kecuali di Kecamatan Bondowoso. Rasio perbandingan antara Puskesmas dengan jumlah penduduk yang harus dilayani di Kabupaten Kabupaten Bondowoso masih berada pada posisi 0,99, rasio perbandingan Dokter dengan penduduk masih berada pada posisi 0,70, dan rasio perbandingan antara tenaga perawat dan bidan dengan jumlah penduduk masih berada pada posisi 0,83. Rasio pelayanan ini akan terlayani jika nilai rasio lebih dari satu (Data Informasi Kesehatan Jawa Timur, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan akan kebutuhan akan infrastruktur dasar di Kabupaten Bondowoso belum terlayani.

Permasalahan pembangunan SDM dan pemenuhan kebutuhan sarana kesehatan merupakan permasalahan pengembangan wilayah dari aspek sosial sedangkan permasalahan kemiskinan dan permasalahan prasarana jalan yang kurang memadai merupakan permasalahan pengembangan wilayah dari aspek ekonomi (Triutomo, 2001). Pengembangan wilayah yang sesuai melalui potensi desa. Desa yang termasuk ke dalam kategori desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso sebanyak 147 desa di tahun 2010-2013 (KPDT, 2013) dan hasil terakhir pada tahun 2015 terdapat 95 desa. Untuk meminimalisir adanya desa yang tergolong tertinggal dan desa maju dibutuhkan arahan pengembangan desa tertinggal berdasarkan faktor yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten

Bondowoso. Arahannya pengembangan ini nantinya digunakan untuk mengoptimalkan pengembangan wilayah pada desa di Kabupaten Bondowoso sehingga dapat terlepas dari kondisi ketertinggalan dan pertumbuhan serta perkembangan masing-masing desa di Kabupaten Bondowoso dapat dilakukan secara optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Perbedaan pembangunan antar wilayah memunculkan terjadinya kesenjangan yang berakibat pada munculnya daerah tertinggal. Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang termasuk dalam kategori daerah tertinggal. Ketertinggalan di Kabupaten Bondowoso memunculkan desa dengan kategori maju dan desa dengan kategori tertinggal. Permasalahan dari ketertinggalan di Kabupaten Bondowoso adalah rendahnya kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM), pelayanan infrastruktur dasar yang belum memadai antara desa satu dengan desa lainnya, dan permasalahan tingginya angka kemiskinan yang terjadi di Kabupaten Bondowoso. Permasalahan rendahnya kualitas SDM memicu permasalahan sosial, permasalahan kemiskinan, dan permasalahan ekonomi sedangkan untuk permasalahan pelayanan infrastruktur dasar yang belum memadai dapat dikategorikan permasalahan sosial dan permasalahan ekonomi karena infrastruktur dasar terdiri dari fasilitas kesehatan yang merupakan sarana sosial dan prasarana jalan yang merupakan prasarana ekonomi. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu, bagaimana arahan pengembangan desa tertinggal berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur?

1.3 Tujuan dan sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merumuskan arahan pengembangan desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur di Kabupaten Bondowoso.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran untuk mencapai tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso.
2. Menganalisis tipologi desa tertinggal berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur di Kabupaten Bondowoso.
3. Perumuskan arahan pengembangan desa tertinggal berdasarkan aspek-aspek yang diprioritaskan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terdiri dari tiga ruang, yaitu ruang lingkup wilayah, ruang lingkup aspek atau pembahasan, dan ruang lingkup substansi. Berikut ini merupakan uraian dari ketiga ruang lingkup yang terdapat dalam penelitian ini :

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah seluruh wilayah administratif Kabupaten Bondowoso. Kabupaten Bondowoso terletak diantara $113^{\circ}48'10''$ sampai $113^{\circ}48'26''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}50'10''$ sampai $7^{\circ}56'41''$ Lintang Selatan. Adapun batas-batas administratif wilayah Kabupaten Bondowoso adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Situbondo

Sebelah Timur : Kabupaten Banyuwangi
 Sebelah Selatan : Kabupaten Jember
 Sebelah Barat : Kabupaten Probolinggo

Secara keseluruhan luas wilayah dari Kabupaten Bondowoso adalah 1.560,10 km², yang terbagi menjadi 23 kecamatan. Berikut ini adalah daftar kecamatan pada Kabupaten Bondowoso yang ada di tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Daftar Nama Kecamatan di Kabupaten Bondowoso

No.	Nama Kecamatan	No.	Nama Kecamatan
1.	Binakal	13.	Sumber Wringin
2.	Bondowoso	14.	Sempol
3.	Botolinggo	15.	Sukosari
4.	Cermee	16.	Tamanan
5.	Curahdami	17.	Taman Krocok
6.	Grujugan	18.	Tapen
7.	Jambesari Darus Sholah	19.	Tenggarang
8.	Klabang	20.	Tegalampel
9.	Maesan	21.	Tlogosari
10.	Pakem	22.	Wringin
11.	Pujer	23.	Wonosari
12.	Prajejan		

Sumber : Kabupaten Bondowoso Dalam Angka Tahun 2014

Secara keseluruhan Kabupaten Bondowoso terbagi menjadi 23 kecamatan. Kecamatan itu terbentuk dari 9 kelurahan dan 208 desa-desa yang merupakan unit analisis di Kabupaten Bondowoso.

1.4.2 Ruang Lingkup Aspek

Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini mencakup mencakup aspek-aspek yang dikaji. Hal ini terkait dengan pengembangan daerah tertinggal (*Underdevelopment Region*) yang ditinjau dari aspek sumber daya manusia, ekonomi, dan infrastruktur.

1.4.3 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi dalam penelitian ini adalah mencakup teori pengembangan wilayah, teori pengembangan daerah tertinggal, serta teori pengembangan pedesaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat teoritis berupa sumbangan terhadap ilmu pengetahuan, sedangkan manfaat praktis berupa rekomendasi, arahan atau panduan bagi pemerintah daerah setempat.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai penambah wawasan tentang konsep pengembangan ilmu perencanaan pedesaan, perencanaan wilayah, dan pengembangan wilayah khususnya dalam pengembangan wilayah tertinggal (*Underdevelopment Region*).

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Bondowoso untuk pengembangan desa tertinggal. Selanjutnya dari hasil penelitian ini dapat dibuat sebagai acuan dalam penyusunan arahan pengembangan wilayah di Kabupaten Bondowoso.

1.6 Hasil yang diharapkan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang merujuk pada tujuan penelitian. Hasil yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini adalah tersusunnya arahan

pengembangan desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso yang sesuai dengan faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan seminar yang berjudul “*Arahan Pengembangan Desa Tertinggal Kabupaten Bondowoso Berdasarkan Aspek Ekonomi, Sosial, dan Infrastruktur*” ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah yang diajukan, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup serta manfaat penelitian serta hasil yang diharapkan dari penelitian yang berjudul Arahan Pengembangan Desa Tertinggal di Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang pengembangan wilayah, dan teori daerah tertinggal yang nantinya akan menghasilkan variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pendekatan penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian yang meliputi jenis data dan pengumpulan data serta teknik analisa yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab ini berisi gambaran umum wilayah penelitian sesuai dengan indikator serta variabel yang didapat dari

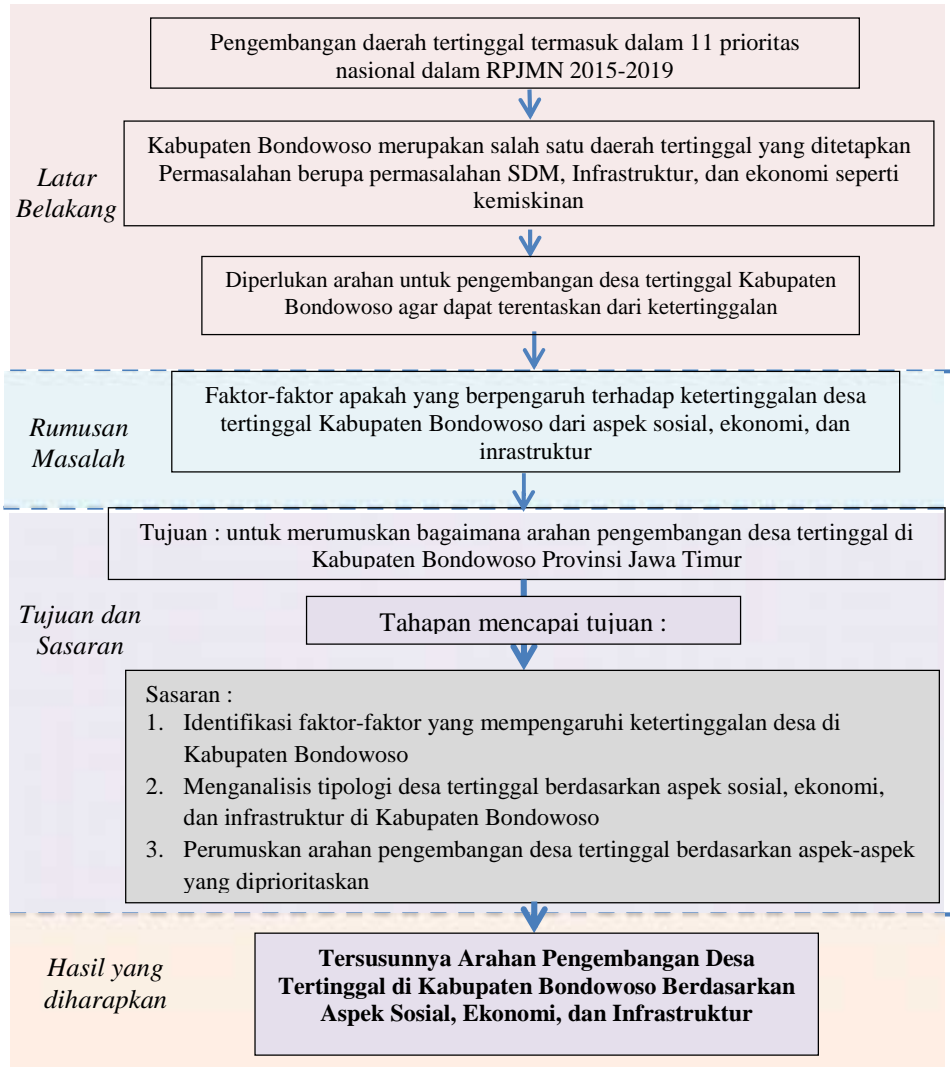
hasil tinjauan pustaka, dan analisis serta pembahasan datainformasi serta pembahasan hasil analisis.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan yang terdiri-dari kesimpulan, rekomendasi, kelemahan studi, serta saran untuk kajian lanjutnya.

1.8 Kerangka Berfikir

Arahan Pengembangan Desa Tertinggal di Kabupaten Bondowoso Berdasarkan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Infrastruktur



Gambar 1.1 Diagram Kerangka Berfikir

Sumber : Penulis, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengembangan Wilayah

2.1.1 Definisi Pengembangan Wilayah

Pengembangan wilayah merupakan suatu upaya untuk memacu perkembangan sosial dan ekonomi yang berguna untuk mengurangi kesenjangan antar wilayah dan menjaga kelestarian lingkungan hidup pada suatu wilayah. Pengembangan wilayah sangat diperlukan karena kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan geografis antara satu wilayah dengan wilayah lainnya berbeda. Pada dasarnya pengembangan wilayah harus disesuaikan dengan kondisi, potensi dan permasalahan wilayah yang bersangkutan (Riyadi dalam Ambardi dan Socia, 2002).

Pengembangan wilayah merupakan suatu upaya memberdayakan 3 elemen *stakeholders* yang terdiri dari masyarakat, pemerintah, dan pengusaha/swasta di suatu wilayah, dalam memanfaatkan sumberdaya alam dan lingkungan di wilayah tersebut dengan memanfaatkan teknologi. Disamping itu, pengembangan wilayah merupakan suatu upaya mengawinkan secara harmonis sumberdaya alam, manusia, dan teknologi dengan mempertimbangkan daya tampung lingkungan. Pengembangan wilayah umumnya mengacu pada perubahan produktivitas wilayah, yang diukur melalui peningkatan populasi penduduk, kesempatan kerja, tingkat pendapatan, dan nilai tambah industri pengolahan (Zen dalam Alkadri, 2001). Selain definisi ekonomi, pengembangan wilayah mengacu pada pengembangan sosial, berupa aktivitas kesehatan, pendidikan, kualitas lingkungan, kesejahteraan dan lainnya. Pengembangan wilayah lebih menekankan terhadap perbaikan wilayah secara bertahap dari kondisi yang kurang berkembang menjadi berkembang, dan tidak berkaitan dengan eksploitasi wilayah (Zen dalam Alkadri, 2001).

Tujuan dari pengembangan wilayah mempunyai 2 (dua) sisi yang saling berkaitan yaitu sisi sosial dan sisi ekonomis. Sehingga pengembangan wilayah merupakan sebuah upaya yang memberikan kesejahteraan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, misalnya menciptakan pusat-pusat produksi, memberikan kemudahan prasarana dalam pelayanan logistik dan sebagainya (Triutomo, 2001).

Berdasarkan uraian pendapat ahli mengenai pengembangan wilayah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1 Pengertian Teori Pengembangan Wilayah

(Riyadi dalam Ambardi dan Socia, 2002)	(Zen dalam Alkadri, 2001)	(Triutomo, 2001)	Indikator yang Digunakan
<ul style="list-style-type: none"> • Sosial • Ekonomi • Lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaku pengembangan • Sumberdaya alam • Lingkungan • Teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial • Ekonomi • Prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial • Ekonomi • Infrastruktur

Sumber : Hasil Tinjauan Pustaka, 2016

2.1.2 Tipologi Klassen Pengembangan Wilayah

Teori mengenai pengembangan wilayah dibahas oleh Klassen. Tipologi kelasmen membagi daerah berdasarkan dua indikator utama, yaitu pertumbuhan ekonomi wilayah dan pendapatan perkapita wilayah (Aswandi dan Kuncoro, 2002). Tipologi kelasmen dalam pengembangan wilayah ini diperoleh empat karakteristik pola dan struktur pertumbuhan ekonomi wilayah yang berbeda antara satu dengan lainnya. Keempat pola dan struktur tersebut yaitu: (1) Daerah cepat-maju dan cepat-tumbuh (*high growth and high income*), (2) Daerah maju tapi tertekan (*high income but low growth*), (3) Daerah berkembang cepat (*high growth but income*), dan (4) Daerah tertinggal (*low growth and low income*). Berikut ini merupakan penjelasan mengenai tipologi kelasmen.

a. Pertumbuhan ekonomi wilayah

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang berperan dalam menganalisis pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi harus berjalan berdampingan dan terencana agar terciptanya pemerataan pembangunan. Jika suatu wilayah dianggap kurang produktif pemerataan pembangunan bisa diusahakan menjadi lebih produktif untuk mempercepat proses pertumbuhan wilayah tersebut. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah diukur menggunakan laju pertumbuhan PDRB. Hal ini dikarenakan, PDRB merupakan salah satu ukuran penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah pada periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku (ADHB) maupun Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). PDRB ADHB menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga yang berlaku setiap tahun, sedangkan PDRB ADHK menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan harga yang berlaku pada satu waktu tertentu sebagai tahun dasar. Perkembangan PDRB ADHB dari tahun ke tahun menggambarkan perkembangan yang disebabkan oleh adanya perubahan volume dalam produksi barang dan jasa yang dihasilkan dan perubahan dalam tingkat harganya dan menunjukkan pendapatan yang dapat dinikmati oleh penduduk suatu daerah serta menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga setiap tahun.

b. Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita merupakan pendapatan rata-rata penduduk di suatu wilayah. Pendapatan per kapita didapatkan dari hasil pembagian pendapatan regional suatu wilayah dengan jumlah penduduk wilayah tersebut. Pendapatan per kapita sering

digunakan sebagai tolok ukur kemakmuran dan tingkat pembangunan suatu wilayah. Semakin besar pendapatan per kapitanya, semakin makmur wilayah tersebut. Pendapatan per kapita dapat dilihat dari besarnya PDRB perkapita di suatu wilayah. PDRB perkapita merupakan gambaran nilai tambah yang bisa diciptakan oleh masing-masing penduduk akibat dari adanya aktivitas produksi. Nilai PDRB per kapita didapatkan dari hasil bagi antara total PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. PDRB perkapita sering digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk suatu daerah. Apabila data tersebut disajikan secara berkala akan menunjukkan adanya perubahan kemakmuran. Kenaikan PDRB perkapita dapat tidak menaikkan standar hidup riil masyarakat apabila pendapatan perkapita meningkat akan tetapi konsumsi perkapita turun. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan tersebut hanya dinikmati oleh beberapa orang berada dan tidak oleh banyak orang terutama penduduk miskin.

Tabel 2.2 Tipologi Klassen Pengembangan Wilayah

Laju Pertumbuhan (x) PDRB Perkapita (y)	$Y_i > y$	$Y_i < y$
$R_i > r$	Daerah cepat maju dan cepat tumbuh	Daerah berkembang cepat
$R_i < r$	Daerah maju tapi tertekan	Daerah tertinggal

Sumber : Aswandi dan Kuncoro, 2003

Keterangan :

R_i : Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten

r : Laju pertumbuhan PDRB Kecamatan

Y_i : Pendapatan Perkapita Kabupaten

y : Pendapatan Perkapita Kecamatan

Tipologi klassen merupakan salah satu cara untuk menganalisis mengenai permasalahan ekonomi regional yang dapat digunakan untuk mengetahui klasifikasi sektor perekonomian wilayah. Tujuan dari tipologi klassen ini untuk mengidentifikasi posisi perekonomian di suatu wilayah jika dibandingkan dengan wilayah di atasnya (Sjafrizal, 2008). Hasil dari tipologi klassen menghasilkan empat klasifikasi kuadran dengan karakteristik yang berbeda sebagai berikut:

- a. Wilayah yang maju dan tumbuh dengan pesat (*developed region*) (Kuadran I).

Daerah yang memiliki pertumbuhan ekonomi lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi kabupaten, namun PDRB per kapitanya lebih tinggi dari PDRB per kapita kabupaten

- b. Daerah maju tapi tertekan (Kuadran II).

Daerah yang memiliki pertumbuhan ekonomi dan PDRB per kapita lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi dan PDRB per kapita kabupaten

- c. Daerah berkembang cepat (Kuadran III).

Daerah yang memiliki pertumbuhan ekonomi lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi kabupaten tetapi PDRB per kapitanya lebih rendah dari PDRB per kapita kabupaten.

- d. Daerah relatif tertinggal (Kuadran IV).

Daerah yang pertumbuhan ekonomi dan PDRB per kapitanya lebih rendah dari angka tingkat kabupaten. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.3Tipologi Klassen

Kuadran I Daerah Cepat Tumbuh	Kuadran III Daerah Berkembang Cepat
Kuadran II Daerah Maju Tapi Tertekan	Kuadran IV Daerah Relatif Tertinggal

Sumber: Sjafrizal, 2003

Berdasarkan teori tipologi Klassen yang disampaikan oleh kedua tokoh diatas, terdapat kesamaan antara indikator dari kedua tokoh tersebut.yaitu indikator pertumbuhan ekonomi wilayah, sedangkan untuk indikator pendapat perkapita dengan PDRB perkapita sebenarnya hampir sama, dimana PDRB perkapita dapat digunakan untuk mengukur besarnya pendapatan perkapita di suatu wilayah. Dalam konteks perumusan indikator tersebut lebih tepat jika menggunakan pendapatan perkapita karena PDRB perkapita sebagai ukuran yang dapat digunakann untuk mengetahui besarnya pendapatan perkapita di suatu wilayah.Jadi, indikator yang diperoleh melalui perumusan diatas adalah indikator pertumbuhan ekonomi wilayah dan indikator pendapatan perkapita.Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.4Tipologi Klassen

(Aswandi dan Kuncoro, 2002)	(Sjafrizal, 2008)	Indikator yang Digunakan
<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan ekonomi wilayah • Pendapatan perkapita 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan ekonomi wilayah • PDRB Perkapita 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan ekonomi wilayah • Pendapatan Perkapita

Sumber : Hasil Tinjauan Pustaka, 2016

2.2 Daerah Tertinggal

2.2.1Pengertian Daerah Tertinggal

Daerah tertinggal merupakan daerah perdesaan yang memiliki masalah seperti keterbatasan sumber daya alam, infrastruktur, sumber daya manusia, serta keterbatasan aksesibilitas menuju pusat kota atau pemerintahan sehingga mengakibatkan perekonomian masyarakat di bawah garis kemiskinan (Syafudin A.B, 2003).

Daerah tertinggal merupakan daerah yang memiliki ketergantungan besar terhadap daerah diluarnya karena pembangunan ekonomi di daerah tersebut terhambat karena rendahnya kualitas sumber daya manusia yang disebabkan karena kurangnya infrastruktur dasar (Adisasmita, 2005).

Berdasarkan uraian pendapat ahli mengenai pengertian daerah tertinggal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.5 Pengertian Daerah Tertinggal

(Syafrudin A.B, 2003)	(Adisasmita, 2005)	Indikator yang Digunakan
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Daya Alam • Infrastruktur • Sumber Daya Manusia • Aksesibilitas • Ekonomi masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Perekonomian wilayah • Sumber daya manusia • Infrastruktur 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan Ekonomi • Sumber Daya Manusia • Infrastruktur • Ekonomi Masyarakat

Sumber: Hasil Tinjauan Pustaka, 2016

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan oleh Syafrudin A.B (2003), dan Adisasmita (2005) diatas, pengertian daerah tertinggal merujuk kepada ketiga aspek yaitu aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur sesuai dengan pembahasan ruang lingkup dalam penelitian ini. Aspek sosial dapat dilihat dari Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), aspek ekonomi dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi kabupaten serta perekonomian masyarakat, dan aspek infrastruktur dapat dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana dasar.

2.2.2 Ciri-Ciri Daerah Tertinggal

Menurut Adisasmita (2011), ciri-ciri dari daerah tertinggal adalah daerah yang memiliki permasalahan sebagai berikut ini.

- a. Kepadatan penduduk relatif rendah dan tersebar.
- b. Kebanyakan wilayah-wilayah ini miskin sumber daya, khususnya sumber daya alam dan manusia.
- c. Terbatasnya akses transportasi yang menghubungkan wilayah tertinggal dengan wilayah yang relatif maju.

Menurut Wanggai (2004) permasalahan yang dihadapi daerah tertinggal antara lain rendahnya kualitas

ekonomi masyarakat, kesenjangan sosial ekonomi antar penduduk, kesenjangan antar wilayah dan antar desa-kota, rendahnya aksesibilitas wilayah, rendahnya kualitas sumberdaya manusia, potensi sumberdaya alam yang belum dimanfaatkan secara optimal, isolasi wilayah, rendahnya kehadiran investor, dan rendahnya keterkaitan antar sektor, antar wilayah dan antar usaha ekonomi.

Sedangkan menurut Malik dkk (2008), daerah tertinggal adalah daerah yang dicirikan memiliki masalah kemiskinan, produktivitas dan kualitas hidup rendah, sarana dan prasarana pembangunan wilayah sangat terbatas, pendidikan dan kesehatan masyarakat rendah, kesempatan kerja sangat terbatas. Permasalahan tersebut saling berkaitan dan merupakan masalah kompleks yang harus diprioritaskan pembangunannya secara serius baik oleh pemerintah maupun masyarakat sendiri. Umumnya pembangunan di daerah tertinggal belum banyak tersentuh program pembangunan, sehingga akses terhadap pelayanan sosial, ekonomi, dan politik masih sangat terbatas serta terisolir dari wilayah sekitarnya. Oleh karena itu kesejahteraan kelompok masyarakat yang hidup di daerah tertinggal memerlukan perhatian dan keberpihakan pembangunan yang besar dari berbagai pemangku kepentingan. Permasalahan utama yang terdapat di daerah tertinggal antara lain permasalahan kualitas sumber daya manusia relatif rendah; kurangnya sarana dan prasarana (Infrastruktur); terbatasnya akses ekonomi, informasi dan teknologi; terdapatnya gangguan keamanan dan bencana; merupakan daerah perbatasan, terisolir, dan Komunitas Adat Terpencil (KAT) memiliki akses yang terbatas; kebijakan pembangunan yang kurang tepat.

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Anggapan masyarakat daerah tertinggal, bahwa pendidikan masih terlalu mahal dan tidak memberikan manfaat sebanding dengan sumberdaya yang dikeluarkan. Dampaknya masyarakat daerah

tertinggal memiliki angka partisipasi pendidikan rendah dan buta aksara cukup tinggi, dan pendidikan yang tersedia saat ini belum dapat dijangkau penduduk miskin di daerah tertinggal.

Tingkat kesehatan masyarakat saat ini telah menunjukkan peningkatan, tetapi disparitas status kesehatan antar: tingkat sosial ekonomi, kawasan, perkotaan dan perdesaan masih tinggi. Angka kematian balita golongan miskin hampir empat kali lipat dari golongan kaya, angka kematian bayi dan ibu lebih tinggi di daerah perdesaan, dan di Kawasan Timur Indonesia, serta penduduk dengan tingkat pendidikan rendah. Persentase balita berstatus gizi kurang dan buruk di perdesaan lebih tinggi dibanding perkotaan.

- Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari tingkat pendidikan, derajat kesehatan dan daya beli masyarakat;
- Pembangunan pendidikan di daerah tertinggal harus dapat menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi pendidikan;
- Pembangunan kesehatan harus dipandang investasi jangka panjang untuk meningkatkan sumber daya manusia, guna meningkatkan ekonomi lokal dalam mendorong pembangunan, menanggulangi kemiskinan dan ketertinggalan.

b. **Infrastruktur**

Disparitas kesejahteraan antar kawasan diakibatkan oleh kesenjangan infrastruktur. Aspek penting yang menentukan kemajuan suatu wilayah meliputi infrastruktur sosial dasar dan infrastruktur ekonomi. Pembangunan infrastruktur merupakan pengungkit/lokomotif kemajuan suatu wilayah,

sehingga harus diarahkan pada pendekatan berbasis wilayah dan keberpihakan. Ketersediaan infrastruktur selain berfungsi untuk kemajuan sosial, ekonomi juga mempunyai akses dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

- c. Akses terhadap Sumber Daya Ekonomi, Informasi dan Teknologi

Ketertinggalan daerah ditentukan oleh kurangnya akses terhadap sumber daya yang diperlukan masyarakat dalam mengejar ketertinggalan. Saat ini Akses terhadap sumberdaya daerah tertinggal, seperti akses pada lahan produktif untuk pengembangan usaha, prasarana ekonomi, sosial, permodalan, informasi, teknologi, dan inovasi sangat terbatas, sehingga kebutuhan dasar manusia banyak yang belum terpenuhi.

- d. Keamanan dan Bencana

Keadaan aman dicerminkan oleh suasana tenteram, tidak ada rasa takut dan khawatir serta tidak terjadi konflik, dan kerusakan. Sumber daya alam dapat menjadi modal pertumbuhan ekonomi dan penopang sistem kehidupan, untuk itu harus dikelola secara seimbang guna menjamin keberlanjutan pembangunan. Kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup berdampak besar bagi kehidupan manusia, di beberapa daerah sudah sangat mengkhawatirkan sehingga timbulnya bencana yang tidak pernah terjadi sebelumnya.

Gangguan keamanan harus dikurangi dengan menurunkan ancaman ketegangan dan konflik antar kelompok masyarakat, sehingga diperlukan rasa saling percaya dan harmonisasi antar kelompok dan pengembangan budaya yang dilandasi nilai-nilai luhur. Dimasa mendatang, pemeliharaan dan

perbaikan ekosistem yang rusak harus menjadi fokus perhatian utama.

e. Daerah Perbatasan

Kebijakan pembangunan wilayah selama ini cenderung berorientasi inward looking, seolah-olah kawasan perbatasan hanya menjadi halaman belakang dari pembangunan (lebih mengedepankan aspek keamanan di banding aspek kesejahteraan). Akibatnya wilayah perbatasan bukan merupakan wilayah pembangunandaerah maupun nasional, dan dampaknya daerah ini hampir tidak tersentuh oleh pelayanan dasar dari pemerintah.

f. Komunitas Adat Terpencil

Di beberapa daerah tertinggal terdapat komunitas adat terpencil yang perlu diperhatikan, dan komunitas seperti ini sangat jauh tertinggal dengan komunitas lainnya. Untuk mendorong percepatandaerah tertinggal, merupakan suatu keharusan mempelajari komunitas ini, dan memetakannya kemudian memberdayakannya untuk mengurangi kesenjangan antar wilayah.

Dari hasil pembahasan oleh pakar-pakar diatas, didapat indikator untuk pembahasan ciri-ciri daerah tertinggal. Menurut, infrastruktur, sumber daya alam, sumber daya manusia, infrastruktur ekonomi, dan aksesibilitas merupakan ciri dari daerah tertinggal. Menurut Adisasmita (2011) aksesibilitas, kependudukan, sumber daya alam, sumber daya manusia dan kondisi ekonomi wilayah dianggap penting untuk melihat suatu daerah dikatakan sebagai daerah tertinggal atau daerah maju. Menurut Wanggai (2004), pertumbuhan ekonomi wilayah, sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), aksesibilitas dan kondisi ekonomi wilayah disuatu daerah sebagai sesuatu yang penting untuk mengatakan suatu daerah termasuk tertinggal atau tidak. Sedangkan menurut Malik dkk (2008), pemasalahan rendahnya kualitas sumber daya manusia;

rendahnya pelayanan infrastruktur sosial dasar, dan infrastruktur ekonomi; permasalahan keamanan dan bencana; serta aksesibilitas merupakan ciri-ciri dari daerah yang dikategorikan sebagai daerah tertinggal.

Dari pembahasan para pakar tersebut, terdapat kesamaan dalam hal memandang ciri-ciri daerah tertinggal antara lain, keseluruhan pakar memandang kurangnya aksesibilitas sebagai ciri-ciri dari daerah tertinggal; (Adisasmita, 2011), (Wanggai, 2004), dan (Malik dkk, 2008) memandang kurang optimalnya pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) dan lemahnya kemampuan ekonomi wilayah sebagai ciri-ciri dari daerah tertinggal. Akan tetapi, untuk indikator Sumber Daya Alam (SDA) tidak dijadikan sebagai salah satu indikator dalam penelitian ini karena pembatasan ruang lingkup meliputi aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur. Sementara untuk indikator SDM, seluruh pakar melihat rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu ciri dari daerah tertinggal.

Dari pembahasan mengenai ciri-ciri daerah tertinggal pada subbab ini serta dengan memperhatikan pembatasan ruang lingkup pada penelitian ini, didapat indikator ciri-ciri daerah tertinggal. Indikator yang termasuk ciri-ciri daerah tertinggal pada penelitian ini meliputi indikator aksesibilitas, kependudukan, sumber daya manusia, kondisi ekonomi wilayah, infrastruktur sosial dasar, serta infrastruktur ekonomi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.6 Ciri-ciri Daerah Tertinggal

(Adisasmita, 2011)	(Wanggai, 2004)	(Malikdkk, 2008)	Indikator yang Digunakan
<ul style="list-style-type: none"> • Aksesibilitas • Kependudukan • Sumber Daya Alam • Sumber Daya Manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Daya Alam • Sumber Daya Manusia • Aksesibilita 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Daya Manusia • Infrastruktur sosial dasar • Infrastruktur 	<ul style="list-style-type: none"> • Aksesibilitas • Kependudukan • Sumber Daya Manusia • Kondisi

<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi ekonomi wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi ekonomi wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> • Keamanan dan Bencana • Aksesibilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Infrastruktur sosial dasar • Infrastrukturekonomi
---	---	---	--

Sumber: Hasil Tinjauan Pustaka, 2015

2.2.3 Penyebab Daerah Tertinggal

Menurut (Rosalina, 2008) ketertinggalan suatu daerah dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu (1) faktor alam dan lingkungan, (2) faktor kelembagaan, (3) faktor prasarana dan sarana, serta (4) faktor sosial ekonomi penduduk yang tercermin dari rendahnya rata-rata pengeluaran perkapita penduduk di wilayah tersebut.

Sedangkan beberapa faktor yang mempengaruhi ketertinggalan suatu daerah di negara berkembang (Edy, 2004) adalah :

a. Ekonomi

Pada aspek ekonomi, tingkat pendapatan perkapita penduduk di daerah tertinggal di negara berkembang menunjukkan masih berada di bawah rata-rata tingkat nasional. Kegiatan utama penduduknya terutama adalah pertanian dan sebagian besar merupakan pertanian sehingga sebagian besar merupakan pertanian sehingga tidak dapat menimbulkan efek dimana peningkatan pengeluaran nasional mempengaruhi pendapatan dan konsumsi menjadi lebih tinggi dibandingkan jumlah sebelumnya (*multiplier effect*) di daerah tersebut.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan cerminan kemajuan proses pembangunan ekonomi dalam suatu wilayah dan dapat pula mengindikasikan kondisi perekonomian di suatu wilayah. Hal ini dikarenakan PDRB dalam suatu

wilayah dapat mengembangkan pertumbuhan ekonomi sektoral dan regional serta tingkat kemakmuran wilayah yang bersangkutan. Menurut Moowow dan Alwosabi dalam Rosalina (2008), besarnya PDRB akan mendorong tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah meningkat karena ada peningkatan dari pendapatan masyarakat di wilayah tersebut.

b. Sumber Daya Manusia

Penduduk yang tinggal di daerah tertinggal pada negara berkembang umumnya berada dalam kondisi yang buruk. Tingginya angka buta huruf, kematian bayi, dan wabah penyakit merupakan hal yang lumrah ditemukan di daerah tertinggal pada negara berkembang. Tingginya angka ketergantungan (*dependency ratio*) dan sex ratio ket ketergantungan menjadikan faktor pendorong banyaknya penduduk di usia produktif untuk meninggalkan daerah atau wilayahnya untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Pengukuran terhadap kriteria sumber daya manusia didasarkan pada tiga kriteria, yaitu tenaga kerja, kesehatan, dan tenaga pendidikan. Indikator tenaga kerja yang digunakan merupakan indikator persentase jumlah penduduk yang menganggur di sebuah kabupaten. Pada pengukuran tingkat kesehatan penduduk indikatornya adalah angka harapan hidup (jumlah rata-rata tahun penduduk suatu kabupaten yang dapat diartikan sebagai perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup secara rata-rata) (BPS, 2008). Indikator ini merupakan tolak ukur yang digunakan pemerintah dalam mengevaluasi dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk di bidang kesehatan yang merupakan salah satu komponennya adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Untuk

mengukur tingkat pendidikan masyarakat, indikator yang digunakan adalah angka melek huruf (persentase jumlah penduduk dengan usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis terhadap jumlah penduduk secara keseluruhan di suatu Kabupaten) serta jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditempuh di sebuah kabupaten.

c. Sarana dan Prasarana

Pada umumnya infrastruktur dan pelayanan dasar mendukung kehidupan manusia yang berada di daerah tertinggal masih dalam kondisi baik atau buruk dalam segi kualitas dan kuantitas. Pelayanan seperti sanitasi, air bersih, dan tenaga listrik masih dalam kondisi yang sangat buruk. Selain itu, keadaan fasilitas seperti fasilitas pendidikan dan kesehatan baik secara kualitas dan kuantitas masih buruk merupakan penyebab ketertinggalan daerah di negara berkembang.

Ketersediaan infrastruktur sangat menentukan apakah suatu wilayah dapat dikategorikan sebagai wilayah tertinggal atau tidak. Ketersediaan infrastruktur dapat diukur berdasarkan tingkat ketersediaan fasilitas kesehatan, pendidikan, jaringan jalan, jaringan listrik, dan jaringan air bersih. Infrastruktur merujuk pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan (drainase), fasilitas pelayanan publik yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi (Kondoatie, 2003). Infrastruktur juga berperan dalam peningkatan daya saing wilayah dengan meningkatkan keterkaitan antara wilayah sebagai lokasi investasi misalnya daerah industri lebih menarik daripada lahan industri individual serta

dapat mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya (Suprihardjo, 2000).

d. Kondisi Fisik Lingkungan

Pada umumnya daerah tertinggal di negara berkembang berlokasi di daerah terpencil, daerah perbatasan negara, atau daerah rawan bencana. Kondisi lahan yang kurang produktif untuk pertanian yang masih sangat tergantung dengan kondisi alam juga menjadi faktor penyebab ketertinggalan suatu daerah. Daerah yang tertinggal tidak selalu tertinggal dalam potensi sumber daya alamnya, tetapi banyak daerah tertinggal yang kaya akan potensi sumber daya alam akan tetapi tertinggal karena dieksploitasi sumber daya alamnya secara berlebihan.

Berdasarkan pembahasan diatas, terdapat beberapa kesamaan dari pendapat dari para pakar di atas. Menurut (Edy, 2004) menyatakan ketertinggalan sebuah daerah disebabkan karena perekonomian wilayah di bawah rata-rata nasional, kualitas sumber daya manusia yang rendah, ketersediaan prasarana dan sarana yang kurang memadai, dan lokasi geografis yang rawan bencana. Menurut (Rosalina, 2008) menyatakan bahwa ketertinggalan suatu daerah terjadi karena kondisi wilayah yang kurang menguntungkan, ketersediaan prasarana dan sarana yang kurang memadai, dan kondisi ekonomi wilayah.

Dari indikator-indikator yang telah disebutkan diatas, indikator yang sesuai dengan ruang lingkup dalam penelitian ini menurut pakar (Edy, 2004) indikator yang sesuai perekonomian wilayah, sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana, serta menurut pakar (Rosalina, 2008) adalah indikator ketersediaan prasarana dan sarana dan kondisi ekonomi wilayah. Dari pemaparan tersebut dapat dilihat kesamaan indikator dari pakar-pakar tersebut sehingga secara keseluruhan indikator dari pembahasan pada subbab ini yang digunakan dalam penelitian adalah indikator sumber daya

manusia, ketersediaan prasana dan sarana, dan kondisi ekonomi wilayah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.7 Faktor Penyebab Daerah Tertinggal

(Edy, 2004)	(Rosalina, 2008)	Indikator yang digunakan
<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi • Sumber Daya Manusia • Ketersediaan Sarana dan Prasarana • Kondisi Geografis 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi Wilayah • Ketersediaan prasarana dan sarana • Kondisi ekonomi wilayah • Kondisi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Daya Manusia • Ketersediaan Sarana dan Prasarana • Kondisi Ekonomi Wilayah

Sumber : Hasil Tinjauan Pustaka, 2016

2.2.4 Pengembangan Daerah Tertinggal

Pengembangan daerah tertinggal merupakan sebuah upaya terencana untuk mengubah suatu daerah yang dihuni oleh komunitas dengan berbagai permasalahan sosial seperti rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM), permasalahan ekonomi, dan keterbatasan infrastruktur. Pembangunan daerah tertinggal meliputi pembangunan pada aspek ekonomi, sosial budaya dan keamanan serta kesejahteraan masyarakat (Kaputra dll, 2013).

Pengembangan daerah tertinggal dilakukan menggunakan tiga indikator yaitu (1) tingkat produktivitas sektoral (sektor pertanian, pendidikan, kesehatan, tenaga kerja, dan lainnya), (2) Tingkat kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan pendapatan perkapita, (3) kemampuan berkembangnya suatu wilayah yang diukur dari tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (Adisasmita, 2011).

Tingkat produktivitas sektoral yang terdiri-dari sektor pertanian, pendidikan, kesehatan, tenaga kerja, dan lainnya pada wilayah tertinggal adalah rendah. Tingkat produktivitas sektoral di suatu wilayah dapat diukur melalui pertumbuhan

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).Demikian pula dengan tingkat pendapatan perkapitanya, daerah tertinggal termasuk rendah dibanding daerah maju. Tingkat kemajuan dan pertumbuhan wilayah yang rendah tersebut dipengaruhi banyak faktor, yaitu (a) ketersediaan infrastruktur seperti jalan, listrik, dan air minum) yang terbatas dan kondisinya buruk, (b) sarana produksi yang digunakan sudah berumur tua dan sudah usang, (c) kemampuan sumberdaya manusia (SDM) adalah rendah, (d) produk dan komoditas yang dihasilkan mutunya rendah dan pasarnya terbatas, interaksi antar wilayah dalam kegiatan jasa dan distribusi yang meliputi jasa perdagangan dan jasa transportasi terbatas, (f) akses memperoleh sumberdaya modal usaha sangat terbatas kepada usaha kecil dan koperasi yang merupakan sebagian besar dari pelaku ekonomi di wilayah tertinggal (banyak daerah tertinggal tidak memiliki bank pengkreditan), (g) tidak tersedia program bantuan untuk pengembangan usaha lokal, (h) terbatasnya akses untuk mendapatkan informasi pasar dan teknologi bagi pengembang produksi dan usaha, dan (i) faktor-faktor ekonomi lainnya, misalnya belum berkembangnya kewiraswastaan lokal.

Sedangkan menurut (Malik dkk 2008), pengembangan daerah tertinggal merupakan upaya percepatan pembangunan daerah tertinggal dapat dilakukan dengan langkah strategis sebagai berikut:

a. **Pembangunan Ekonomi**

Pengembangan ekonomi daerah tertinggal perlu mempertimbangkan potensi dan peluang yang tersedia secara terintegrasi dan sinergis. Namun demikian, mengingat persebaran penduduk yang tidak merata dan terpencar, diperlukan strategi khusus dalam membangun perekonomian di daerah tertinggal. Kondisi yang demikian menjadi tidak efisien dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat, baik dari aspek pendidikan, puskesmas, pasar, dan yang lainnya.

b. Pembangunan Sumber Daya Manusia

Kemajuan suatu daerah ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, disamping kekayaan sumber daya alam. Sumber daya manusia yang berkualitas dibutuhkan untuk menghadapi persaingan global serta mengejar ketertinggalan dari daerah lain. Tinggi-rendahnya kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari kualitas pendidikan, kesehatan, dan ekonomi masyarakat.

c. Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan, serta memperlancar mobilitas pendistribusian barang dan jasa. Prasarana bidang ketenagalistrikan digunakan untuk mendukung pengembangan industri, jasa dan bidang telekomunikasi. Bidang ketelekomunikasian dikembangkan guna mempercepat mendapatkan informasi, baik dalam bidang perdagangan, pasar, pendidikan, teknologi dan pelayanan jasa. Selain itu, prasarana perumahan dan air bersih merupakan upaya memberikan akses secara adil dan terjangkau kepada masyarakat agar berperikehidupan sehat, bersih, dan produktif, serta terjangkau bagi semua golongan masyarakat sangat diperlukan.

d. Kelembagaan

Pendukung keberhasilan pembangunan ditentukan oleh kondisi pelaksanaan pemerintahan yang adil dan demokratis sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan memaksimalkan pengelolaan potensi sumberdaya pembangunan dan bersifat transparan. Sedangkan hukum, pada dasarnya memastikan munculnya aspek positif dari kemanusiaan dan menghambat aspek negatif dari kemanusiaan. Selain itu langkah strategis

yang dapat mendorong berhasilnya pembangunan adalah menciptakan sistem pemerintahan yang baik (*good governance*), yakni diperlukan etika birokrasi dan budaya kerja yang tinggi diikuti peningkatan pengetahuan dan pemahaman para penyelenggara pemerintahan terhadap prinsip-prinsip ketata-pemerintahan yang baik. Langkah lainnya adalah membangun kelembagaan masyarakat yang kuat, yakni perlunya mengubah perilaku dan cara pandang masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai universal kemanusiaan (*moral*), prinsip-prinsip kemasyarakatan dan pembangunan berkelanjutan. Perubahan cara pandang masyarakat ini merupakan dasar yang kokoh bagi terbangunnya lembaga masyarakat yang mandiri, melalui pemberdayaan para pelakunya dapat bertindak sesuai harkat dan martabat manusia. Kemandirian lembaga masyarakat ini dibutuhkan, dalam rangka mendorong partisipasi masyarakat agar menjadi obor perjuangan bagi daerah tertinggal.

Berdasarkan pendapat dari para pakar pada subbab pengembangan daerah tertinggal ini dapat dirumuskan indikator-indikator dalam pengembangan daerah tertinggal. Menurut ahli (Kaputra dkk, 2013) melihat bahwa kondisi ekonomi wilayah, sumber daya manusia (SDM), dan keterbatasan infrastruktur merupakan indikator dalam pengembangan daerah tertinggal. Menurut ahli (Adisasmita, 2011) melihat kesejahteraan masyarakat dan kemampuan berkembangnya kawasan atau ekonomi wilayah sebagai indikator penting dalam pengembangan daerah tertinggal. Menurut ahli (Malik dkk, 2008), ekonomi wilayah, sumber daya manusia, infrastruktur dan kelembagaan merupakan indikator yang harus diperhatikan dalam pengembangan daerah tertinggal.

Berdasarkan pemaparan dari para pakar mengenai pengembangan daerah tertinggal tersebut, indikator yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan pembatasan ruang lingkup pada penelitian ini. Untuk indikator kelembagaan tidak digunakan pada penelitian ini karena kelembagaan merupakan bagian dari aspek pemerintahan (Malik dkk, 2008). Sedangkan untuk indikator kemampuan berkembangnya wilayah dapat digabungkan dengan indikator ekonomi wilayah, karena (Adisasmita, 2011) melihat kemampuan berkembangnya wilayah menggunakan pertumbuhan PDRB wilayah dan (Aswandi dan Kuncoro, 2003) melihat kondisi ekonomi menggunakan pertumbuhan PDRB di suatu wilayah, sedangkan untuk indikator kesejahteraan masyarakat dan indikator kemiskinan dapat digabungkan karena tinggi rendahnya tingkat kemiskinan di suatu wilayah mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut, sehingga dapat menggunakan salah satu indikator saja. Dalam penelitian ini menggunakan indikator kemiskinan karena di daerah tertinggal permasalahan kemiskinan menjadi salah satu permasalahan utama yang menghambat pertumbuhan ekonomi wilayah.

Secara keseluruhan, indikator dari subbab pengembangan daerah tertinggal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah indikator kondisi ekonomi wilayah, sumber daya manusia, ketenagakerjaan, infrastruktur ekonomi, dan indikator infrastruktur sosial. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.8 Pengembangan Daerah Tertinggal

(Kaputra dll, 2013)	(Adisasmita, 2011)	(Malik dkk, 2008)	Indikator yang Digunakan
<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi wilayah • Kondisi SDM • Keterbatasan Infrastruktur 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesejahteraan masyarakat • Kemampuan berkembangnya wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi wilayah • Sumber Daya Manusia • Infrastruktur ekonomi • Infrastruktur 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi ekonomi wilayah • Kondisi Sumber Daya Manusia • Infrastruktur

		sosial • Kelembagaan	Ekonomi • Infrastruktur sosial
--	--	-------------------------	-----------------------------------

Sumber : Hasil Tinjauan Pustaka, 2016

2.3 Desa Tertinggal

2.3.1 Pengertian Desa Tertinggal

Desa tertinggal merupakan desa yang ketersedianya sarana dan prasarana dasar wilayahnya kurang atau tidak tersediasehingga menghambat pertumbuhan dan perkembangan kehidupan masyarakatnya di bidang ekonomi, dan sosial. Jika kondisi desa tertinggal dibiarkan, maka desa tersebut mengalami ketertinggalan daripada desa lainnya dan menghambat pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah (Adisasmita, 2013). Desa tertinggal merupakan desa yang terhambat dalam bidang ekonomi, sosial, infrastruktur, dan budaya (Sapari, 1993).

Tabel 2.9 Pengertian Desa Tertinggal

(Adisasmita, 2013)	(Sapari, 1993)	Indikator yang Digunakan
<ul style="list-style-type: none"> • Sosial • Ekonomi • Infrastruktur 	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi • Sosial • Budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial • Ekonomi • Infrastruktur

Sumber : Hasil Tinjauan Pustaka, 2016

2.3.2 Ciri-ciri Desa Tertinggal

Ciri-ciri dari desa tertinggal (Adisasmita, 2013) adalah desa yang memiliki permasalahan (i) berada di daerah pedesaan yang belum mengetahui potensi desa; (ii) keterbatasan sarana dan prasarana; (iii) kondisi sumber daya manusia dan perekonomian masyarakat.

Menurut (Sapari, 1993) permasalahan yang dihadapi desa tertinggal antara lain rendahnya kualitas sumber daya manusia, ekonomi masyarakat, potensi desa yang belum

dimanfaatkan secara optimal, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Tabel 2.10 Ciri-Ciri Desa Tertinggal

(Adisasmita, 2013)	(Sapari, 1993)	Indikator yang Digunakan
<ul style="list-style-type: none"> • Potensi Desa • Sarana dan Prasarana • Sosial • Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi Desa • Sumber Daya Manusia • Ekonomi • Sarana dan Prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya manusia • Potensi desa • Ekonomi • Infrastruktur

Sumber : Hasil Tinjauan Pustaka, 2016

2.3.3 Penyebab Desa Tertinggal

Menurut (Adisasmita, 2013) ketertinggalan suatu desa dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu (1) potensi desa, (2) faktor sumber daya manusia, (3) faktor ekonomi, serta (4) sarana dan prasarana. Sedangkan menurut (Sapari, 1993) ketertinggalan suatu desa disebabkan karena beberapa faktor (1) potensi desa, (2) sumber daya manusia, (3) ekonomi, serta (4) infrastruktur.

Tabel 2.11 Penyebab Desa Tertinggal

(Adisasmita, 2013)	(Sapari, 1993)	Indikator yang Digunakan
<ul style="list-style-type: none"> • Potensi Desa • Sumber Daya Manusia • Ekonomi • Sarana dan Prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi Desa • Sumber Daya Manusia • Ekonomi • Infrastruktur 	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi Desa • Sumber Daya Manusia • Ekonomi • Sarana dan Prasarana

Sumber : Hasil Tinjauan Pustaka, 2016

Berdasarkan tabel diatas hasilnya sama dengan tabel 2.6 ciri-ciri daerah tertinggal dengan indikator aksesibilitas, kependudukan, sumber daya manusia, kondisi ekonomi

wilayah, infrastruktur sosial dasar, dan infrastruktur ekonomi dengan penambahan indikator potensi desa.

2.3.4 Pengembangan Pedesaan

Pengembangan pedesaan merupakan sebuah upaya terencana untuk mengubah suatu desa yang memiliki tantangan yang menyangkut potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kelembagaan ekonomi, aksesibilitas, perekonomian masyarakat (Adisasmita, 2013).

Pengembangan pedesaan merupakan upaya untuk memajukan desa dengan mempertimbangkan potensi dari desa tersebut dalam bidang ekonomi, sosial, dan infrastruktur dasar pendukung potensi desa tersebut (Sapari, 1993).

Pengembangan pedesaan merupakan pengembangan berdasarkan kedekatan fasilitas kesehatan dengan tenaga kesehatan, jarak desa ke ibukota kecamatan, dan pasar (Tobing, 2014).

Tabel 2.12 Teori Pengembangan Pedesaan

(Adisasmita, 2013)	(Sapari, 1993)	(Tobing, 2014)	Indikator yang digunakan
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Daya Alam • Sumber Daya Manusia • Sarana Dan Prasarana • Kelembagaan Ekonomi • Aksesibilitas • Perekonomian Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi • Sosial • Infrastruktur • Potensi desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas kesehatan • Tenaga kesehatan • Jarak • Pasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial • Ekonomi • Infrastruktur • Potensi desa

Sumber : Hasil Tinjauan Pustaka, 2016

2.3.5 Tipologi Desa

Pembangunan pedesaan tidak terlepas dari tipologi desa. Tipologi desa merupakan penggambaran tipe/pola,

ataupun sebagai pencerminan model berdasarkan kemiripan ciri-ciri berdasarkan potensi sumberdaya manusia yang dimiliki suatu desa yang dikaitkan dengan aspek perekonomian, dan kemampuan swadaya masyarakat. Tujuan dari tipologi desa (i) mengetahui profil dari sebuah desa, (ii) prospek pengembangan pada masa depan, (iii) perumusan strategi kebijakan pembangunan, (iv) penyusunan aspek-aspek yang dibutuhkan. Tipologi desa membagi desa berdasarkan dua indikator utama, yaitu sumber daya manusia dan ekonomi (Adisasmita, 2013). Melalui tipologi desa ini didapatkan daerah tipologi desa berdasarkan 4 (empat) kuadran, yaitu (i) desa cepat maju dan cepat tumbuh, (ii) desa maju tapi tertekan, (iii) desa berkembang cepat, dan (iv) desa tertinggal. dibuat berdasarkan (i) aspek topografi, (ii) bidang kegiatan yang menonjol, (iii) tingkat kemampuan keswadayaan masyarakat, (iv) ketersediaan sarana dan prasarana pembangunan. Berikut ini adalah tabel tipologi desa.

Tabel 2.13 Tipologi Desa

SDM (y) Ekonomi (x)	$Y_i > y$	$Y_i < y$
$R_i > r$	Desa cepat maju dan cepat tumbuh	Desa berkembang cepat
$R_i < r$	Desa maju tapi tertekan	Desa tertinggal

Sumber : Adisasmita, 2013

Keterangan :

R_i : Ekonomi Kecamatan

r : Ekonomi Desa

Y_i : Sumber daya manusia Kecamatan

y : Sumber daya manusia Desa

a. Ekonomi Desa

Ekonomi desa merupakan salah satu komponen yang berpengaruh dalam penentuan tipologi desa. Ekonomi desa ini terdiri dari mata pencarian masyarakatnya, potensi desa yang terdiri dari potensi alam, potensi penduduk, letak desa terhadap pusat fasilitas. Potensi desa dikembangkan oleh masyarakat yang akan menjadi sumber penghasilan dari sebagian besar masyarakat desa.

b. **Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen yang berpengaruh di dalam penentuan tipologi desa. Sumber daya manusia dilihat dari jumlah penduduk, tingkat pendidikan

Tipologi desa merupakan salah satu teknik untuk mengenal tipe-tipe desa berdasarkan ciri-ciri yang menonjol (tipikal) yang dimiliki dalam kaitan ekonomi yang terdiri dari mata pencaharian penduduk desa, potensi desa, dan infrastruktur sedangkan indikator tingkat perkembangan desa yang dihitung berdasarkan aspek sumber daya manusia berdasarkan tingkat pendidikan (Sapari, 1993).

Tabel 2.14 Teori Tipologi Desa

(Adisasmita, 2013)	(Sapari, 1993)	Indikator yang Digunakan
<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi • Potensi desa • Sumber Daya Manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi • Potensi desa • Sumber Daya Manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial • Ekonomi • Infrastruktur • Potensi desa

Sumber : Hasil Tinjauan Pustaka, 2016

2.4 Penelitian-Penelitian Terkait

Penelitian terkait pengembangan daerah tertinggal sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Berikut ini

beberapa penelitian terkait pengembangan daerah tertinggal yang telah dilakukan.

Tabel 2.15 Penelitian Terkait Pengembangan Daerah Tertinggal

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi	Variabel	Metode	Output
1.	Handayani, 2005	Analisis Regresi Logistik Untuk Menentukan Ketertinggalan Desa	Kabupaten Bogor	Sumber daya manusia, Jalan dan penerangan umum di pedesaan	Analisis regresi logistik	Desa-desa tertinggal di Kabupaten Bogor
2.	Rahmawati, 2008	Penentuan Kawasan Tertinggal Berdasarkan Tipologi Cluster	Kabupaten Tulungagung	Potensi desa dan fasilitas desa, Fasilitas perumahan dan lingkungan, Keadaan penduduk	Analisis deskriptif kuantitatif dengan skoring Analisis faktor, Analisis cluster	Klaster kawasan tertinggal di Kabupaten Tulungagung
3.	Heryanti, 2009	Arahan Pengembangan Wilayah Tertinggal	Kabupaten Bangkalan	Ekonomi, Tingkat kemampuan lahan, Tingkat produksi, Tingkat	Analisis <i>stakeholder</i> , Analisis kuantitatif dan kualitatif, Analisis	Arahan pengembangan wilayah tertinggal di Kabupaten Bangkalan

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi	Variabel	Metode	Output
				pendidikan, Tingkat kesehatan, Tingkat kecukupan sarana pendidikan, Tingkat kecukupan sarana kesehatan, Tingkat pelayanan jaringan listrik, Tingkat pelayanan jaringan air bersih, Tingkat pencapaian wilayah, Tingkat efektifitas kebijakan,	Triangulasi	

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi	Variabel	Metode	Output
				Tingkat koordinasi, Tingkat pengaruh budaya		
4.	Putri, 2012	Pengembangan Daerah Tertinggal (<i>Underdevelopment Region</i>)	Kabupaten Sampang	Kesejahteraan masyarakat, mata pencaharian penduduk, tingkat pendidikan masyarakat, pendidikan, kesehatan, perdagangan, jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan air bersih	Analisis cluster, Analisis AHP, Analisis Deskriptif	Arahan pengembangan daerah tertinggal berdasarkan program prioritas
5.	Trinanda,	Arahan	Kabupaten	Mata	Analisis	Arahan

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi	Variabel	Metode	Output
	2013	Pengembangan Kawasan Tertinggal	Pamekasan	pencapaian masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, tenaga kerja, hasil produksi ekstraktif, tingkat kecukupan fasilitas kesehatan, tingkat kecukupan fasilitas pendidikan, tingkat ketersediaan fasilitas jalan, tingkat kecukupan	delphi, Analisis cluster, Analisis triangulasi	pengembangan kawasan tertinggal di Kabupaten Pamekasan

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi	Variabel	Metode	Output
				sarana transportasi, tingkat pelayanan air bersih, tingkat pelayanan listrik, tingkat ketersediaan informasi		
6.	Sa'ad, 2015	Arahan Pengembangan Kecamatan Tertinggal	Kabupaten Lombok Tengah	Tingkat pendidikan, Ratio ketergantungan penduduk, Tenaga kerja, Tingkat pelayanan sarana pendidikan, Tingkat pelayanan sraana kesehatan, kondisi	Analisis faktor konfirmatori, Tipologi Klassen, Analisis Klaster, Analisis Delphi	Arahan pengembangan kecamatan tertinggal di Kabupaten Lombok Tengah

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi	Variabel	Metode	Output
				perumahan, Laju pertumbuhan ekonomi, PDRB perkapita, Kemiskinan, Kondisi jalan baik/buruk, Tingka pelayanan sarana perdagangan, Tingkat pelayanan prasarana listrik, dan Tingkat pelayanan air bersih		
7.	Tobing, 2014	Identifikasi dan Analisis Desa Tertinggal Kawasan Pesisir	Daerah Istimewa Yogyakarta	Fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan, jarak desa ke ibukota kecamatan, pasar	Analisis faktor	Mengidentifikasi asikan desa tertinggal di Kabupaten Daerah Istimewa

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi	Variabel	Metode	Output
						Yogyakarta

Sumber : Diolah dari berbagai sumber, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

2.5 Sintesa Tinjauan Pustaka

Berdasarkan dari hasil pembahasan mengenai literatur yang digunakan dalam pengembangan daerah tertinggal dari beberapa tokoh sebelumnya. Didapatkan sebuah sintesis tinjauan pustaka yang bersumber dari teori-teori yang dipaparkan oleh tokoh-tokoh dalam pembahasan sebelumnya. Sintesis tinjauan pustaka ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan tetap memperhatikan pembatasan ruang lingkup pada penelitian ini yaitu pada aspek sosial, aspek ekonomi, dan aspek infrastruktur. Berikut merupakan sintesis tinjauan pustaka yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya.

2.5.1 Sintesis Tinjauan Pustaka Faktor Penyebab Ketertinggalan di Daerah Tertinggal

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan pada subbab sebelumnya telah didapat beberapa indikator yang akan digunakan untuk menganalisis faktor penyebab ketertinggalan di daerah tertinggal. Dari subbab pengertian daerah tertinggal didapat indikator sumber daya manusia dan indikator pertumbuhan ekonomi wilayah. Dari subbab ciri-ciri daerah tertinggal didapat indikator aksesibilitas, kependudukan, Sumber Daya Manusia (SDM), kondisi ekonomi wilayah, infrastruktur sosial dasar, dan infrastruktur ekonomi. Dari subbab penyebab daerah tertinggal didapat indikator Sumber Daya Manusia (SDM), ketersediaan prasarana dan sarana, dan kondisi ekonomi wilayah, serta dari subbab pengembangan daerah tertinggal didapat indikator kondisi ekonomi wilayah, kemiskinan, kualitas SDM, ketenagakerjaan, infrastruktur ekonomi, dan infrastruktur sosial.

Dari indikator-indikator yang didapatkan dari masing-masing subbab tersebut terdapat beberapa kesamaan sehingga indikator yang dihasilkan dari keseluruhan tinjauan pustaka adalah indikator Sumber Daya Manusia (SDM), ekonomi

wilayah, aksesibilitas, kependudukan, infrastruktur sosial, infrastruktur ekonomi, dan indikator ketenagakerjaan.

Dari pembatasan ruang lingkup pada penelitian ini, keseluruhan indikator tersebut dapat dibagi menjadi tiga yaitu aspek sosial, aspek ekonomi, dan aspek infrastruktur. Untuk aspek sosial menggunakan indikator kependudukan, sumber daya manusia, angka melek huruf, dan ketenagakerjaan. Untuk indikator kependudukan, sumber daya manusia dan ketenagakerjaan dapat digabungkan menjadi satu karena kependudukan dan ketenagakerjaan merupakan bagian dari indikator sumber daya manusia. Sehingga indikator pada aspek sosial yaitu indikator sumber daya manusia, dan infrastruktur sosial tetapi aspek infrastruktur sosial dimasukkan ke dalam aspek infrastruktur.

Untuk aspek ekonomi indikator yang digunakan berdasarkan hasil tinjauan pustaka yaitu indikator ekonomi wilayah dan tingkat perekonomian masyarakat. Karena lingkup penelitian ini adalah desa sehingga ekonomi wilayah tidak dimasukkan.

Untuk aspek infrastruktur indikator yang digunakan berasal dari tinjauan pustaka yaitu indikator ketersediaan sarana dan prasarana. Ketersediaan infrastruktur yang dimaksud adalah infrastruktur sosial, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, tingkat pelayanan air bersih, tingkat pelayanan listrik, tingkat ketersediaan informasi, dan infrastruktur ekonomi. Indikator aksesibilitas dapat digabungkan dengan indikator infrastruktur ekonomi. Karena aksesibilitas disini diukur menggunakan ketersediaan dan kondisi jalan yang merupakan bagian dari infrastruktur ekonomi. Indikator kemiskinan juga dapat digabungkan dengan indikator kondisi perekonomian masyarakat karena kemiskinan merupakan salah satu faktor penghambat dalam kemajuan suatu wilayah. Sehingga indikator aspek ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator perekonomian masyarakat dan indikator infratraktur ekonomi

Indikator-indikator dari ketiga aspek tersebut sifatnya belum dapat terukur sehingga membutuhkan variabel yang sifatnya dapat terukur. Berikut ini dijelaskan pemilihan variabel untuk masing-masing indikator:

- a. Aspek Sosial
 - Indikator sumber daya manusia dapat diukur menggunakan variabel ratio jumlah penduduk yang mengikuti sekolah SD, dan SMP; rasio ketergantungan penduduk; dan jumlah tenaga kerja.
- b. Aspek ekonomi
 - Indikator perekonomian masyarakat dapat diukur menggunakan variabel mata pencaharian; dan kemiskinan.
- c. Aspek Infrastruktur
 - Indikator dari infrastruktur sosial dapat diukur menggunakan variabel tingkat kecukupan sarana pendidikan, tingkat kecukupan sarana kesehatan dan kondisi perumahan.
 - Indikator dari infrastruktur ekonomi dapat diukur dengan menggunakan variabel persentase kondisi jalan baik/buruk, tingkat kecukupan sarana perdagangan, tingkat pelayanan prasarana listrik, dan indikator tingkat pelayanan prasarana air bersih

Untuk lebih jelasnya mengenai sintesis tinjauan pustaka mengenai ciri-ciri desa tertinggal, penyebab desa tertinggal, dan pengembangan desa, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.16 Sintesa Tinjauan Pustaka Ciri-Ciri, Penyebab, Pengembangan Desa Tertinggal

Ciri-ciri Desa Tertinggal	Penyebab Desa Tertinggal	Pengembangan Desa	Indikator yang Digunakan
(Adisasmita, 2013)	(Adisasmita, 2013)	(Adisasmita, 2013)	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi

<ul style="list-style-type: none"> • Potensi Desa • Sarana dan Prasarana • Sosial • Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi Desa • Sarana dan Prasarana • Sosial • Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Daya Alam • Sumber Daya Manusia • Sarana Dan Prasarana • Kelembagaan Ekonomi • Aksesibilitas • Perekonomian Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial • Infrastruktur • Potensi Desa • Jarak
(Sapari, 1993) <ul style="list-style-type: none"> • Potensi Desa • Sumber Daya Manusia • Ekonomi • Sarana dan Prasarana 	(Sapari, 1993) <ul style="list-style-type: none"> • Potensi Desa • Sumber Daya Manusia • Ekonomi • Sarana dan Prasarana 	(Sapari, 1993) <ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi • Sosial • Infrastruktur • Potensi desa 	
		(Tobing, 2014) <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Kesehatan • Tenaga Kesehatan • Jarak • Pasar 	

Sumber : Hasil Sintesis Tinjauan Pustaka, 2016

Dari tabel di atas kemudian disintesa tinjauan pustaka faktor penyebab ketertinggalan desa yang akan diuraikan dibawah ini.

Tabel 2.17 Sintesis Tinjauan Pustaka Faktor Penyebab Ketertinggalan Desa

Sumber	Indikator	Variabel
Aspek Sosial		
(Adisasmita, 2005)	Kualitas Sumber Daya Manusia	Tingkat Pendidikan
(Wanggai, 2004)		Ratio Ketergantungan Penduduk
(Edy, 2004)		Tenaga Kerja
Kondisi Ekonomi		
(Syafuruddin A. B, 2003)	Perekonomian Masyarakat	Mata Pencaharian
(Malik dkk 2008)		Kemiskinan
Infrastruktur		
(Rosalina, 2008)	Infrastruktur Sosial	Tingkat Kecukupan Sarana Pendidikan
(Adisasmita, 2011)		Tingkat Kecukupan Sarana Kesehatan
(Malik <i>et. al</i> , 2008)		Kondisi Perumahan
(Tobing, 2014)	Infrastruktur Ekonomi	Jarak Antar Desa Ke Ibukota Kecamatan
(Rosalina, 2008)		Tingkat Ketersediaan Sarana Perdagangan
(Adisasmita, 2011)		Tingkat Pelayanan Prasarana Listrik
(Malik <i>et. al</i> , 2008)		Tingkat Pelayanan Prasarana Air Bersih

Sumber : Hasil Sintesis Tinjauan Pustaka, 2016

2.5.2 Sintesis Tinjauan Pustaka Tipologi Desa

Untuk mengetahui tipologi desa menggunakan empat indikator yaitu indikator potensi desa dan sumber daya manusia. Untuk indikator potensi desa dapat dilihat dari potensi desa di Kabupaten Bondowoso, sedangkan untuk indikator sumber daya manusia dapat dilihat dari tingkat penduduk yang melek huruf yang mendiami wilayah tersebut. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.18 Sintesis Tinjauan Pustaka Tipologi Desa

No.	Sumber	Indikator Berdasarkan Teori	Indikator yang Digunakan
1.	(Adisasmita, 2013)	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi • Potensi desa • Sumber Daya Manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mata pencaharian penduduk desa
2.	(Sapari, 1993)	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi • Potensi desa • Sumber Daya Manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pendidikan penduduk • Potensi masing-masing desa

Sumber : Hasil Sintesis Tinjauan Pustaka, 2016

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian penyusunan Arahana Pengembangan Desa Tertinggal Kabupaten Bondowoso Berdasarkan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Infrastruktur yang akan digunakan sebagai dasar dalam menentukan rekomendasi arahan pengembangan yang tepat bagi desa-desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso. Harapannya desa-desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso dapat berkembang dan bersaing dengan daerah lain. Hal-hal yang dibahas dalam bab ini meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian dan teknik analisis, serta tahapan penelitian.

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan penelitian rasionalistik. Pendekatan rasionalistik ini berdasarkan pada cara berpikir rasional, yang berasal dari pemahaman kemampuan intelektual dan dibangun atas dasar kemampuan dari argumentasi secara logis. Dalam penelitian rasionalistik ini, konsep teoritik digunakan untuk membantu menjembatani, menjelaskan, dan meramalkan fenomena yang terjadi, serta memberikan pandangan terhadap upaya penyaringan data yang menyajikan penelitian secara menyeluruh (Muhadjir, 2000).

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan rasionalistik terkait dengan konsep teoritik yang dikaji kemudian digunakan dalam variabel pengembangan desa tertinggal berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur yang akan digunakan sebagai acuan dalam analisis. Kemudian, obyek penelitian tetap dilihat dalam konteksnya yang tercakup dalam

konstruksi teoritik. Selanjutnya adalah tahap generalisasi hasil yaitu menarik sebuah simpulan berdasarkan hasil analisis untuk kemudian dapat dirumuskan sebuah arahan pengembangan desa tertinggal berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu proses penelitian bertujuan untuk menjabarkan deskripsi mengenai situasi atau kejadian, menentukan sebab akibat antar variabel, menguji hubungan antar variabel, serta menguji teori dengan menggunakan data berupa angka data/data sekunder yang diambil dari berbagai instansi. Penyajian data pada penelitian deskriptif kualitatif dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan dalam membuat kesimpulan (Wathen, 2014).

Dalam penelitian ini, informasi yang digunakan lebih mengarah pada informasi mengenai variabel-variabel tanpa meneliti tentang individu-individu di dalam variabel tersebut. Variabel-variabel tersebut didapat dari hasil studi literatur dan wawancara dengan para ahli. Berbagai variabel yang menjadi obyek penelitian merupakan gambaran dari berbagai kondisi pada wilayah penelitian, yaitu Kabupaten Bondowoso. Melalui informasi dari variabel-variabel yang telah ditetapkan, selanjutnya digeneralisasi untuk mendapatkan simpulan mengenai suatu gejala atau variabel yang lebih besar populasinya, yaitu permasalahan desa tertinggal. Hasil akhir dari penelitian ini adalah dirumuskannya arahan pengembangan desa tertinggal studi kasus Kabupaten Bondowoso berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sebuah obyek penelitian yang mempunyai perbedaan antar satu dengan lainnya. Dengan

menggunakan variabel, data yang diperoleh akan lebih spesifik pada permasalahan yang akan diselesaikan (Wathen, 2014). Dari variabel dilakukan pengukuran terhadap obyek penelitian. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil pembahasan pada tinjauan pustaka mengenai pengembangan daerah tertinggal. Variabel penelitian merupakan variabel dasar yang dihasilkan dari sintesa tinjauan pustaka yang memiliki ukuran, sehingga dapat ditentukan sifat dari penelitian ini, yaitu kuantitatif. Variabel tersebut digunakan untuk melihat karakteristik objek yang diamati dan menjadi batasan dalam melakukan penelitian. Variabel penelitian merupakan gambaran awal dari hasil penelitian yang dijadikan dasar suatu penelitian. Dengan demikian perlu dilakukan pengorganisasian variabel yang berisi tahapan, cara mengorganisasikan variabel-variabel tersebut beserta definisi operasionalnya. Definisi operasional ini berfungsi sebagai petunjuk untuk menemukan data yang sesuai dengan empirisnya. Untuk lebih jelasnya mengenai variabel yang akan digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Sasaran	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
1. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso	<i>Aspek Sosial</i>		
	Kualitas Sumber Daya Manusia	Tingkat Pendidikan	Jumlah penduduk yang menempuh jenjang pendidikan (SD, dan SMP) di desa-desa tertinggal Kabupaten Bondowoso
		Ratio Ketergantungan	Beban yang ditanggung

Sasaran	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
		Penduduk	penduduk usia produktif terhadap penduduk non produktif
		Tenaga Kerja	Jumlah penduduk yang sedang bekerja Pada usia produktif yang bukan buruh tani desa-desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso
	<i>Aspek Ekonomi</i>		
	Perekonomian Masyarakat	Mata Pencaharian	Persentase jenis mata pencaharian per jumlah penduduk usia produktif yang bukan buruh tani desa-desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso
		Kemiskinan	Persentase keluarga pra sejahtera dan sejahtera I di desa-desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso

Sasaran	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
	<i>Aspek Infrastruktur</i>		
	Infrastruktur Sosial	Tingkat Kecukupan Sarana Pendidikan	Persentase jumlah sarana pendidikan (SD, SMP) desa-desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso
		Tingkat Kecukupan Sarana Kesehatan	Persentase jumlah sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas, polindes) desa-desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso
			Jumlah tenaga kesehatan (dokter, bidan, mantri kesehatan, dan dukun bayi) di tiap desa Kabupaten Bondowoso thun 2009-2013
		Kondisi Perumahan	Persentase penduduk dengan kondisi perumahan dengan

Sasaran	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
	Infrastruktur Ekonomi		konstruksi bangunan permanen
		Jarak antara pusat desa ke pusat kecamatan	Jarak antara pusat desa ke pusat kecamatan di Kabupaten Bondowoso
		Tingkat Ketersediaan Sarana Perdagangan	Persentase jumlah sarana perdagangan (pasar, toko, dan warung) di desa-desa tertinggal Kabupaten Bondowoso
		Tingkat Ketersediaan Prasarana Listrik	Persentase Rumah Tangga terlayani listrik PLN Kabupaten Bondowoso
2. <i>Tipologi desa tertinggal berdasarkan aspek sosial,</i>	Aspek Ekonomi		
	Perekonomian Masyarakat	Mata Pencaharian	Jenis mata pencaharian per jumlah

Sasaran	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
<i>ekonomi, dan infrastruktur di Kabupaten Bondowoso</i>			penduduk usia produktif yang bukan buruh tani desa-desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso
		Potensi Desa	Potensi masing-masing desa berdasarkan produktivitas di sektor pertanian
	Aspek Sosial		
	Kualitas Sumber Daya Manusia	Tingkat Pendidikan	Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan (SD, dan SMP) di desa-desa tertinggal Kabupaten Bondowoso
	Aspek Infrastruktur Sosial		
	Kondisi Infrastruktur Sosial	Tingkat Kecukupan Sarana Pendidikan	Persentase jumlah sarana pendidikan (SD, dan SMP) desa-desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso
		Kondisi Perumahan	Persentase penduduk

Sasaran	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
	Kondisi Infrastruktur Ekonomi		dengan kondisi perumahan dengan konstruksi bangunan permanen
		Aspek Infrastruktur Ekonomi	
		Tingkat Ketersediaan Sarana Perdagangan	Persentase jumlah sarana perdagangan (toko, dan warung) di desa-desa tertinggal Kabupaten Bondowoso
		Tingkat Ketersediaan Prasarana Listrik	Persentase Rumah Tangga terlayani listrik PLN Kabupaten Bondowoso
		Tingkat Ketersediaan Prasarana Air Bersih	Persentase Rumah Tangga terlayani listrik PDAM Kabupaten Bondowoso
3. <i>Perumuskan arahan pengembangan desa tertinggal berdasarkan</i>	Output sasaran 1, dan 2 (analisis deskriptif kualitatif)		

Sasaran	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
<i>aspek-aspek yang diprioritaskan</i>			

Sumber : Hasil analisis, 2016

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dalam suatu penelitian untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan wilayah desa-desa yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Bondowoso.

3.5 Metode Penelitian

Pembahasan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini terbagai menjadi dua, yaitu metode pengumpulan data dan teknik analisis data. Untuk lebih jelasnya mengenai penjelasan metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada pembahasan berikut ini.

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder yang dimaksud adalah data yang berasal dari survei instansi dan survei literatur. Berikut ini mengenai penjelasan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Survei Instansi

Survei instansi dilakukan untuk memperoleh data instansional yang memiliki relevansi dengan pembahasan dalam penelitian ini berupa data sekunder atau dokumen yang dimiliki oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bondowoso untuk mendapatkan RPJMD dan RTRW Kabupaten

Bondowoso guna mendapatkan informasi mengenai permasalahan ketertinggalan di Kabupaten Bondowoso, selain itu, survei instansi dalam penelitian ini juga dilakukan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bondowoso, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bondowoso, BPS Kabupaten Bondowoso, serta Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan Kabupaten Bondowoso untuk memperoleh data sekunder sesuai dengan kebutuhan data dalam penelitian ini.

2. Survei Literatur

Studi literatur atau kepustakaan dilakukan dengan mengkaji literatur yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan penelitian ini, yakni berupa buku, hasil penelitian, tugas akhir, tesis, jurnal maupun artikel di internet dan media massa. Survei literatur/referensi terkait pengembangan desa tertinggal berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur dapat dilakukan dengan membaca, merangkum, kemudian menyimpulkan semua referensi terkait dengan pengembangan kecamatan tertinggal.

Untuk lebih jelasnya mengenai kebutuhan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Kebutuhan Data dan Sumber Data

Sasaran	Indikator	Variabel	Data yang dibutuhkan	Metode pengumpulan data	Sumber Data
1. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso	<i>Aspek Sosial</i>				
	Kualitas Sumber Daya Manusia	Tingkat Pendidikan	Jumlah penduduk yang menempuh pendidikan dari jenjang (SD, dan SMP) di desa-desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	Sekunder	BPS Kabupaten Bondowoso
		Ratio Ketergantungan Penduduk	Rasio ketergantungan penduduk di tiap desa Kabupaten Bondowoso pada tahun 2009-2013	Sekunder	BPS Kabupaten Bondowoso
		Tenaga Kerja	Jumlah tenaga kerja di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	Sekunder	BPS Kabupaten Bondowoso
	<i>Aspek Ekonomi</i>				
	Perekonomian Masyarakat	Mata Pencaharian	Jumlah penduduk berdasarkan mata	Sekunder	BPS Kabupaten

Sasaran	Indikator	Variabel	Data yang dibutuhkan	Metode pengumpulan data	Sumber Data
			pencaharian bukan buruh tani di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013		Bondowoso
		Kemiskinan	Persentase keluarga miskin di desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	Sekunder	BPS Kabupaten Bondowoso
	<i>Aspek Infrastruktur</i>				
	Infrastruktur Sosial	Tingkat Kecukupan Sarana Pendidikan	Persentase ketersediaan fasilitas pendidikan (SD, dan SMP) di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	Sekunder	BPS Kabupaten Bondowoso
		Tingkat Kecukupan Sarana Kesehatan	Persentase ketersediaan fasilitas kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dan polindes) di tiap desa	Sekunder	BPS Kabupaten Bondowoso

Sasaran	Indikator	Variabel	Data yang dibutuhkan	Metode pengumpulan data	Sumber Data
			Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013		
			Jumlah tenaga kesehatan (dokter, bidan, mantri kesehatan, dan dukun bayi) di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013		
		Kondisi Perumahan	Persentase perumahan dengan konstruksi bangunan permanen di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	Sekunder	BPS Kabupaten Bondowoso
	Infrastruktur Ekonomi	Jarak pusat desa ke pusat kecamatan	Jarak dari pusat desa ke pusat kecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	Sekunder	BPS Kabupaten Bondowoso
		Tingkat	Persentase ketersediaan	Sekunder	BPS

Sasaran	Indikator	Variabel	Data yang dibutuhkan	Metode pengumpulan data	Sumber Data
		Ketersediaan Sarana Perdagangan	fasilitas sarana perdagangan (pasar, toko, dan warung) di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013		Kabupaten Bondowoso
		Tingkat Ketersediaan Prasarana Listrik	Persentase rumah tangga terlayani listrik PLN di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	Sekunder	BPS Kabupaten Bondowoso
		Tingkat Ketersediaan Prasarana Air Bersih	Persentase rumah tangga terlayani jaringan air bersih di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	Sekunder	BPS Kabupaten Bondowoso
2. <i>Tipologi desa tertinggal berdasarkan</i>	Perekonomian Masyarakat	Mata Pencapaian	Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian bukan	Sekunder	BPS Kabupaten Bondowoso

Sasaran	Indikator	Variabel	Data yang dibutuhkan	Metode pengumpulan data	Sumber Data
<i>aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur di Kabupaten Bondowoso</i>			buruh tani di tiap desa Kabupaten Bondowoso yang bukan buruh tani tahun 2009-2013		
		Potensi Desa	Produktivitas sektor pertanian di tiap desa Kabupaten Bondowoso 2009-2013	Sekunder	BPS Kabupaten Bondowoso
	Kualitas Sumber Daya Manusia	Tingkat Pendidikan	Jumlah penduduk yang menempuh pendidikan dari jenjang (SD, dan SMP) di desa-desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	Sekunder	BPS Kabupaten Bondowoso
	Kondisi Infrastruktur Sosial	Tingkat Kecukupan Sarana Pendidikan	Persentase jumlah sarana pendidikan (SD, dan SMP) desa-desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	Sekunder	BPS Kabupaten Bondowoso

Sasaran	Indikator	Variabel	Data yang dibutuhkan	Metode pengumpulan data	Sumber Data
		Kondisi Perumahan	Persentase penduduk dengan kondisi perumahan dengan konstruksi bangunan permanen tahun 2009-2013	Sekunder	BPS Kabupaten Bondowoso
	Kondisi Infrastruktur Ekonomi	Tingkat Ketersediaan Sarana Perdagangan	Persentase jumlah sarana perdagangan (toko, dan warung) di desa-desa tertinggal Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	Sekunder	BPS Kabupaten Bondowoso
		Tingkat Ketersediaan Prasarana Listrik	Persentase Rumah Tangga terlayani listrik PLN Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	Sekunder	BPS Kabupaten Bondowoso
		Tingkat Ketersediaan Prasarana Air	Persentase Rumah Tangga terlayani listrik PDAM Kabupaten	Sekunder	BPS Kabupaten Bondowoso

Sasaran	Indikator	Variabel	Data yang dibutuhkan	Metode pengumpulan data	Sumber Data
		Bersih	Bondowoso tahun 2009-2013		
3. <i>Perumusan arahan pengembangan desa tertinggal berdasarkan aspek-aspek yang diprioritaskan</i>	(output sasaran 1, dan 2)				

Sumber : Puspasari, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

3.5.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat teknik analisis yaitu (1) Analisis Faktor untuk menentukan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso (2) Analisis Biplot untuk menentukan tipologi ketertinggalan desa berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur di Kabupaten Bondowoso (3) Analisis Deskriptif kualitatif untuk dapat menyusun arahan pengembangan desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso.

Dalam melakukan analisis faktor untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso, input data yang dibutuhkan adalah jumlah penduduk yang menempuh pendidikan dari jenjang (SD, dan SMP) perdesa di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013, ratio ketergantungan penduduk perdesa di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013, jumlah tenaga kerja perdesa di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013, jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian perdesa yang bukan buruh tani di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013, persentase keluarga miskin perdesa di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013, ketersediaan fasilitas pendidikan (SD, dan SMP) di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013, ketersediaan fasilitas kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dan polindes) di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013, persentase perumahan dengan konstruksi bangunan permanen di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013, jarak jalan dari pusat desa ke pusat kecamatan di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013, persentase kondisi jalan baik/buruk tahun 2009-2013, ketersediaan fasilitas sarana perdagangan (pasar, toko, dan warung) di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013, ketersediaan pelayanan jaringan listrik PLN di tiap desa Kabupaten Bondowoso, ketersediaan pelayanan jaringan air bersih di tiap desa Kabupaten Bondowoso,

jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013, produktivitas sektor pertanian di tiap desa Kabupaten Bondowoso 2009-2013. Berikut ini adalah proses dari teknik analisa data sebagai berikut.

Tabel 3.3 Teknik Analisis Penelitian

No.	Sasaran	Teknik Analisis	Input Data	Output
1.	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso	Analisis Faktor	1. Jumlah penduduk yang menempuh pendidikan dari jenjang (SD, SMP) di desa-desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	Faktor-faktor berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso
			2. Rasio ketergantungan penduduk di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	
			3. Jumlah tenaga kerja di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	
			4. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian bukan buruh tani di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	
			5. Persentase keluarga miskin di desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	
			6. Persentase ketersediaan fasilitas pendidikan (SD, SMP) di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	
			7. Persentase ketersediaan fasilitas kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dan polindes) di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	
			8. Persentase jumlah tenaga kesehatan (dokter, bidan, mentri kesehatan, dan dukun bayi) perdesa di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	

No.	Sasaran	Teknik Analisis	Input Data	Output
			9. Persentase perumahan dengan konstruksi bangunan permanen di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	
			10. Jarak jalan masing-masing desa di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	
			11. Persentase kondisi jalan baik/buruk tahun 2009-2013	
			12. Persentase ketersediaan fasilitas sarana perdagangan (pasar, toko, dan warung) di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	
			13. Persentase rumah tangga terlayani jaringan listrik PLN di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	
			14. Persentase rumah tangga terlayani pelayanan jaringan air bersih di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	
2.	Analisis tipologi desa tertinggal berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan	Analisis Biplot	1. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian bukan buruh tani di tiap desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	Untuk mengetahui pola ketertinggalan masing-masing desa tertinggal
			2. Produktivitas sektor pertanian di tiap desa Kabupaten Bondowoso 2009-2013	

No.	Sasaran	Teknik Analisis	Input Data	Output
	infrastruktur di Kabupaten Bondowoso		3. Jumlah penduduk yang menempuh pendidikan dari jenjang (SD, SMP) di desa-desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	berdasarkan aspek sosial, ekonomi, infrastruktur
			4. Jumlah penduduk yang menempuh pendidikan dari jenjang (SD, dan SMP) di desa-desa Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	
			5. Persentase jumlah sarana pendidikan (SD, dan SMP) desa-desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	
			6. Persentase penduduk dengan kondisi perumahan dengan konstruksi bangunan permanen tahun 2009-2013	
			7. Persentase jumlah sarana perdagangan (toko, dan warung) di desa-desa tertinggal Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	
			8. Persentase Rumah Tangga terlayani listrik PLN Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	
			9. Persentase Rumah Tangga terlayani listrik PDAM Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013	
3.	Perumusan arahan pengembangan	Analisis Deskriptif Kualitatif	Output sasaran 1,dan 2	Untuk merumuskan arahan

No.	Sasaran	Teknik Analisis	Input Data	Output
	desa tertinggal berdasarkan aspek-aspek yang diprioritaskan di Kabupaten Bondowoso			pengembangan desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso

Sumber : Puspasari, 2016

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, diketahui bahwa sasaran 1 tentang mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso menggunakan analisis faktor dengan hasil output faktor-faktor berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso, sasaran 2 tentang analisis tipologi desa tertinggal berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur di Kabupaten Bondowoso menggunakan analisis biplot yang output untuk mengetahui pola ketertinggalan masing-masing desa tertinggal berdasarkan aspek sosial, ekonomi, infrastruktur, dan sasaran 3 tentang Perumusan arahan pengembangan desa tertinggal berdasarkan aspek-aspek yang diprioritaskan di Kabupaten Bondowoso menggunakan analisis kualitatif dengan cara deskriptif yang outputnya untuk merumuskan arahan pengembangan desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

3.5.2.1 Mengidentifikasi Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketertinggalan Desa di Kabupaten Bondowoso menggunakan Analisis Faktor Eksplanatory

Analisis faktor eksplanatory digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso. Analisis faktor eksplanatory merupakan salah satu teknik analisis untuk mengeksplorasi kondisi yang ada berdasarkan data dari sejumlah variabel yang saling berhubungan (Rusli, 1996).

Tujuan dari analisis faktor adalah salah satunya untuk keperluan eksplorasi data dengan jumlah variabel yang cukup banyak. Untuk mempermudah interpretasi pada umumnya digunakan 2 faktor saja sehingga posisi obyek dapat digambarkan dalam ruang berdimensi 2 (Rusli, 1996).

Untuk menduga bobot variabel terhadap faktor pembentuknya pada umumnya digunakan metode komponen utama (*Principial Componen Analysis=PCA*) Hasil faktor tahap pertama pada umumnya sulit diinterpretasikan sehingga perlu dilakukan transformasi/rotasi. Metode rotasi yang banyak digunakan adalah rotasi orthogonal dan rotasi varimax.

Bentuk umum dari analisis faktor (Morrison, 1976) dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$Xi = a_{ij}F_1 + a_{i2}F_2 + \dots a_{ij}F_j$$

Keterangan :

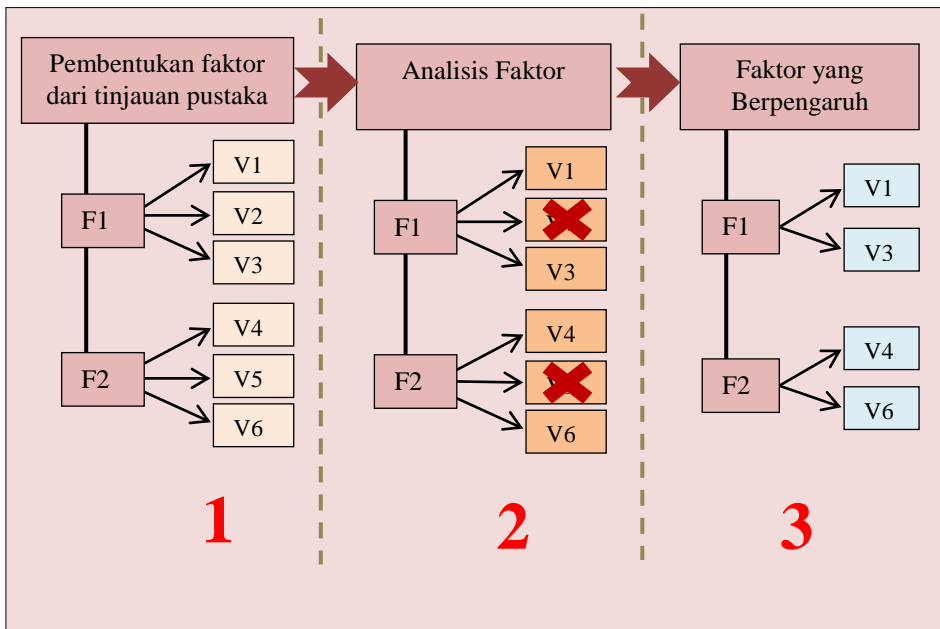
X_i = peubah acak ke i

A_{ij} = koefisien faktor berjalan ke- j dalam pengaruh ke- i

F_j = peubah faktor bersama ke- j

Z_i = peubah acak spesifik ke- i yang disebut faktor spesifik ke- i

$I = 1, 2, \dots, m$ dan $j = 1, 2, \dots, p$



Gambar 3.1 Diagram Analisis Faktor

Sumber: Penulis, 2016

Ket :

F1 dan F2 : Perumpamaan dari faktor

V1-V6 : Perumpamaan dari variabel

3.5.2.2 Menganalisis Tipologi Desa Tertinggal di Kabupaten Bondowoso Berdasarkan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Infrastruktur menggunakan Analisis Biplot

Dalam melakukan analisis penentuan tipologi desa tertinggal pada penelitian ini menggunakan teknik analisis multivariat. Analisis multivariat (Supranto, 2004) merupakan suatu bagian analisis statistika yang menganalisis secara serempak variabel yang jumlahnya lebih dari dua. Analisis variabel ganda sering dikenal dengan analisis multivariat, sebab

analisis variabel ganda menganalisis variabel yang jumlahnya lebih dari dua yang dilakukan secara serempak. Menurut (Siswadi dan Budi Suharjo, 1999) terdapat beberapa keuntungan yang diperoleh dari analisis variabel ganda, yaitu dapat memberikan cara-cara yang lebih mudah untuk merepresentasikan kompleksitas yang ditelusuri, objek-objek pengamatan dapat dibentuk menjadi kelompok-kelompok, untuk mengetahui variabel-variabel yang terdapat dalam kelompok yang sama, dan dapat memeriksa saling ketergantungan variabel-variabel yang digunakan. Analisis biplot relevan dengan analisis konteks keruangan (PWK) karena interpretasi dari analisis biplot ini nantinya dasar untuk melakukan analisis selanjutnya.

Menurut (Gabriel, 1971) biplot merupakan suatu metode yang banyak digunakan dalam analisis multivariat untuk menggambarkan elemen baris dan kolom dalam satu bentuk grafik. Analisis biplot merupakan suatu upaya untuk memberikan peragaan secara grafis dari matrik data X dalam suatu plot dengan menumpangtindihkan vektor-vektor baris matrik X yang menggambarkan obyek dengan vektor-vektor yang mewakili kolom matrik X yang menggambarkan variabel analisis biplot didasarkan pada penguraian nilai singular (*Singular Value Decomposition*) dari suatu matrik.

Tahapan analisis biplot adalah (i) melakukan analisis komponen utama didasarkan pada variabel, (ii) melakukan analisis komponen utama kedua didasarkan pada obyek penelitian, (iii) dari setiap komponen utama dipilih 2 komponen yang pertama, (iv) membuat plot/variabel berdasarkan komponen utama pertama dan kedua (v) membuat plot obyek-obyek berdasarkan komponen utama pertama dan kedua dengan menumpang tindihkan pada plot yang pertama.

3.5.2.3 Merumuskan Arahan Pengembangan Desa Tertinggal Berdasarkan Program-Program yang telah diprioritaskan di Kabupaten Bondowoso

Dalam penentuan arahan pengembangan desa tertinggal berdasarkan aspek-aspek yang telah diprioritaskan di Kabupaten Bondowoso menggunakan analisis yang bersifat kualitatif. Jenis analisis yang digunakan adalah analisis secara deskripsi yang menjelaskan atau memaparkan data hasil pengamatan tanpa melakukan pengujian tanpa melakukan pengujian statistik. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari sebuah sampel ataupun populasi yang teramati dan dapat digambarkan lewat tabel dan gambar.

Analisis deskriptif merupakan prosedur dalam mengorganisasikan dan menyajikan sebuah informasi dalam bentuk yang dapat dikomunikasikan atau dapat dimengerti, karena ketika memiliki data kuantitatif akan ditemui kesulitan dalam mendapatkan makna dari data tersebut. Analisis deskriptif menyediakan ringkasan yang sangat mendasar bagi tiap variabel data yang kita miliki dengan menunjukkan rincian proporsional pada kategori di dalam setiap variabel (Wathen, 2014). Dalam melakukan metode analisa ini dilakukan dengan cara mengkomparasikan antara hasil analisa tipologi desa tertinggal dengan kondisi eksisting. Sehingga output yang dihasilkan berupa arahan pengembangan desa tertinggal berdasarkan aspek-aspek yang diprioritaskan.

3.6 Tahapan Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas tahap penyusunan rumusan masalah penelitian, kajian pustaka, pengumpulan data, analisis, kesimpulan dan rekomendasi terhadap permasalahan yang terkait. Berikut ini penjelasan masing-masing tahapan penelitian :

1. Penyusunan Perumusan Masalah

Tahapan awal dalam penelitian ini adalah penyusunan perumusan masalah sebagai tahap pertama

dalam menentukan arah penelitian yang akan dilakukan. Penyusunan perumusan masalah dalam penelitian ini berada di Kabupaten Bondowoso yang ditetapkan sebagai desa tertinggal oleh Kemendesa yang dikarenakan adanya ketimpangan pembangunan antar wilayah yang diindikasikan melalui aspek ekonomi, sumber daya manusia, dan infrastruktur. Selanjutnya setelah penyusunan perumusan masalah ada proses perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu menentukan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur.

2. Kajian Pustaka/Studi Literatur

Tahapan kedua yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi terkait permasalahan dan obyek penelitian yang sudah ditetapkan berupa teori-teori dan konsep-konsep yang relevan. Pada tahapan ini dapat diperoleh jurnal, makalah, buku, artikel, internet, penelitian yang sudah dilakukan terdahulu, dan lain-lain. Dari pengumpulan teori-teori yang relevan terkait penelitian dilakukan proses mengkaji teori yang ada disesuaikan dengan permasalahan yang ada, sehingga didapatkan landasan teori untuk penelitian.

3. Pengumpulan Data

Tahapan ketiga merupakan pengumpulan data dilakukan menyesuaikan dengan data yang dibutuhkan untuk melakukan analisis dan variabel yang diperlukan dalam penelitian. Data yang digunakan dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder berupa dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dapat diperoleh melalui sumber-sumber literatur baik dari buku, artikel ataupun media cetak dan instansi terkait dalam penelitian.

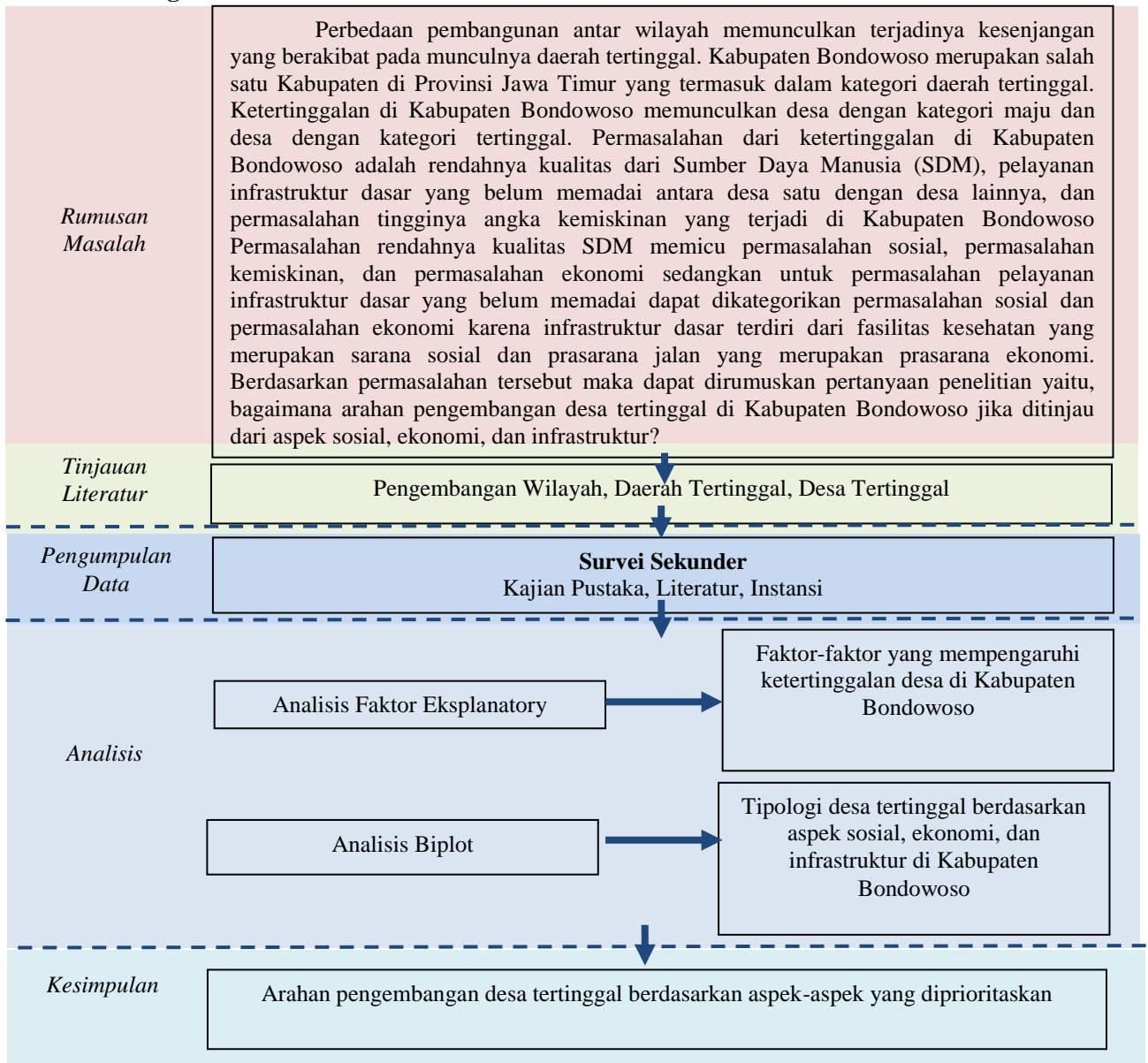
4. Analisis Data dan Pembahasan

Tahapan keempat merupakan analisis data dan pembahasan. Dalam penelitian ini, terdapat berbagai tahapan analisis, antara lain :

- a. Melakukan analisis faktor untuk mendapatkan faktor-faktor penyebab ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso.
 - b. Melakukan analisis biplot untuk mendapatkan tipologi desa-desa di Kabupaten Bondowoso berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur.
 - c. Merumuskan arahan pengembangan desa tertinggal berdasarkan program-program yang diprioritaskan dengan menggunakan analisis kualitatif deskripsi dengan membandingkan faktor-faktor penyebab ketertinggalan desa sehingga skor terendah mendapatkan prioritas, sehingga hasil yang diharapkan merupakan arahan yang dihasilkan untuk pengembangan desa di Kabupaten Bondowoso berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur.
5. Penarikan Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada tahapan akhir yakni penarikan kesimpulan dari hasil proses analisis yang telah dilakukan akan menghasilkan suatu kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan permasalahan yang telah ditentukan dengan harapan dapat tercapainya tujuan dari arahan pengembangan desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur.

3.7 Kerangka Penelitian



Gambar 3.2 Diagram Kerangka Penelitian

Sumber : Penulis, 2016

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Bondowoso

4.1.1 Kondisi Geografis kabupaten Bondowoso

Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah sebesar 1.560,10 km² atau sekitar 3,25 % dari luas Provinsi Jawa Timur. Posisi Kabupaten Bondowoso berada pada 113⁰48'10'' sampai 113⁰48'26'' Bujur Timur dan 7⁰50'10'' sampai 7⁰56'41'' Lintang Selatan. Dari batas geografis, Kabupaten Bondowoso diapit oleh 4 (empat) kabupaten diantaranya Kabupaten Situbondo di sebelah utara, Kabupaten Banyuwangi di sebelah timur, Kabupaten Jember di sebelah selatan, dan Kabupaten Probolinggo di sebelah barat.

Kabupaten Bondowoso berada di 253 meter di atas permukaan laut (mdpl) dengan kondisi topografi yang bervariasi, mulai dari dataran sampai berbukit dan bergunung, sehingga berbentuk cekungan besar. Gugusan gunung yang mengelilingi Kabupaten Bondowoso yang berada di sebelah timur terdapat Gunung Raung, Gunung Ijen yang masih aktif, Gunung Widodaren, dan Gunung Suket, Pegunungan Hyang dengan puncak Gunung Argopuro, Gunung Kilap, dan Gunung Krincing terdapat di sebelah Barat; sedangkan di sebelah utara terdapat Gunung Alas Sereh, Gunung Biser dan Gunung Bendusa.

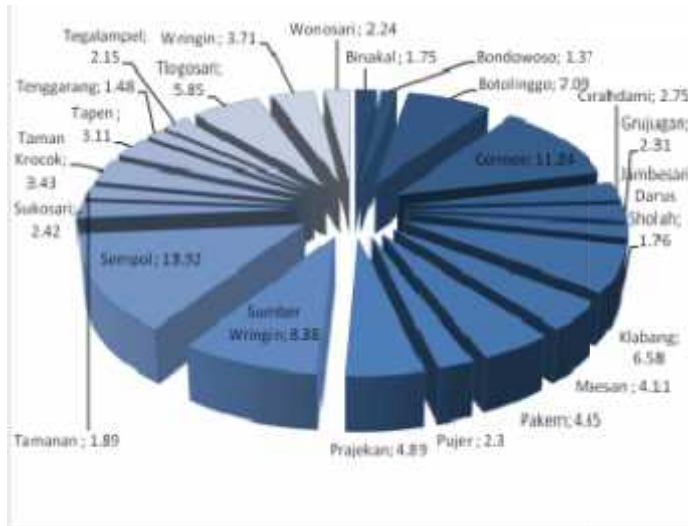
Kabupaten Bondowoso terdiri-dari 23 kecamatan yang terdiri-dari 218 desa. Berikut ini adalah nama-nama kecamatan dengan luasnya.

Tabel 4.1 Luas Wilayah di Kabupaten Bondowoso

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Luas Wilayah	
			Km²	%
1.	Binakal	8	27,37	1,75
2.	Bondowoso	11	21,42	1,37
3.	Botolinggo	8	110,70	7,09

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Luas Wilayah	
			Km ²	%
4.	Cermee	15	175,36	11,24
5.	Curahdami	12	42,98	2,75
6.	Grujugan	11	36,14	2,31
7.	Jambesari Darus Sholah	9	27,47	1,76
8.	Klabang	11	102,81	6,58
9.	Maesan	12	64,25	4,11
10.	Pakem	8	72,66	4,65
11.	Pujer	11	35,91	2,30
12.	Prajekan	7	76,39	4,89
13.	Sumber Wringin	6	138,61	8,88
14.	Sempol	6	217,20	13,92
15.	Sukosari	4	37,88	2,42
16.	Tamanan	9	29,60	1,89
17.	Taman Krocok	7	53,62	3,43
18.	Tapen	9	48,60	3,11
19.	Tenggarang	12	23,22	1,48
20.	Tegalampel	8	33,58	2,15
21.	Tlogosari	10	91,31	5,85
22.	Wringin	13	58,01	3,71
23.	Wonosari	12	35,01	2,24
Total Wilayah		218	1.560,10	100

Sumber : Kabupaten Bondowoso Dalam Angka Tahun 2014



Gambar 4.1 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Bondowoso

Sumber : Kabupaten Bondowoso Dalam Angka Tahun 2014

Berdasarkan data diatas, diketahui Kecamatan Sempol merupakan kecamatan terluas dengan perolehan presentase sebesar 13,92% dari luas wilayah kabupaten, disusul Kecamatan Cermee dengan perolehan presentase sebesar 11,24% dari luas wilayah kabupaten, dan Kecamatan Sumber Wingin dengan perolehan presentase sebesar 8,88% dari luas wilayah kabupaten. Sementara itu, kecamatan lainnya memiliki persentase di bawah enam persen. Kecamatan Bondowoso merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil dengan presentase 1,37%.

Kabupaten Bondowoso ditetapkan sebagai daerah tertinggal pada tahun 2008-2011 (KPDT, 2008-2011). Berikut ini merupakan daftar desa-desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso.

Tabel 4.2 Daftar Desa Tertinggal Kabupaten Bondowoso tahun 2008-2011

Nama Kecamatan	Nama Desa	Status			
		2008	2009	2010	2011
Binakal	Sumber Tengah	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sumber Waru	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Bandelan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Baratan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Gadingsari	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Kembangan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Binakal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Jeruk Sok-sok	Maju	Maju	Maju	Maju
Bondowoso	Badean	Maju	Maju	Maju	Maju
	Blindungan	Maju	Maju	Maju	Maju
	Dabasah	Maju	Maju	Maju	Maju
	Kademangan	Maju	Maju	Maju	Maju
	Kembang	Maju	Maju	Maju	Maju
	Kota Kulon	Maju	Maju	Maju	Maju
	Nangkalan	Maju	Maju	Maju	Maju
	Pancoran	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Pejanten	Maju	Maju	Maju	Maju
	Sukowiryo	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Tamansari	Maju	Maju	Maju	Maju

Nama Kecamatan	Nama Desa	Status			
		2008	2009	2010	2011
Botolinggo	Botolinggo	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Gayam lor	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Lanas	Maju	Maju	Maju	Maju
	Lumutan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sumber Canting	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Klekean	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Penang	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Gayam	Maju	Maju	Maju	Maju
Cermee	Bajuran	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Bercak	Maju	Maju	Maju	Maju
	Batusalang	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Cermee	Maju	Maju	Maju	Maju
	Grujugan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Jirek Mas	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Kladi	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Ramban Kulon	Maju	Maju	Maju	Maju
	Ramban Wetan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Solor	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Suling Kulon	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Suling Wetan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal

Nama Kecamatan	Nama Desa	Status			
		2008	2009	2010	2011
	Bercak Sari	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Batu Ampar	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
Cermee	Bercak Asri	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Batu Ampar	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Pelalangan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
Curahdami	Curahdami	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Curahpoh	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Jetis	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Kupang	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Locare	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Pakuwesi	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sumbersalak	Maju	Maju	Maju	Maju
	Penambang-an	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Petung	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Poncogati	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Silolembu	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sumbersuko	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
Grujugan	Dadapan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Dawuhan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Grujugan Kidul	Maju	Maju	Maju	Maju

Nama Kecamatan	Nama Desa	Status			
		2008	2009	2010	2011
	Kabuaran	Maju	Maju	Maju	Maju
	Kejawen	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Pekauman	Maju	Maju	Maju	Maju
	Sumberpandan	Maju	Maju	Maju	Maju
Grujugan	Taman	Maju	Maju	Maju	Maju
	Tegalmijin	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Wanisodo	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Wonosari	Maju	Maju	Maju	Maju
Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Jambesari	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Tegalpasir	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Pucanganom	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sumberjeruk	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Pengarang	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Grujugan Lor	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Pejagan	Maju	Maju	Maju	Maju
	Sumbeanyar	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
Klabang	Besuk	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Blimbing	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Karangsengon	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal

Nama Kecamatan	Nama Desa	Status			
		2008	2009	2010	2011
	Klabang	Maju	Maju	Maju	Maju
	Klampokan	Maju	Maju	Maju	Maju
	Leprak	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Pandak	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sumbersuko	Maju	Maju	Maju	Maju
	Wonoboyo	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
Klabang	Wonokerto	Maju	Maju	Maju	Maju
	Karanganyar	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
Maesan	Gambangan	Maju	Maju	Maju	Maju
	Maesan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Pakuniran	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Penanggungan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Pujerbaru	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Suco Lor	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Suger Lor	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sumberanyar	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sumberpakem	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sumbersari	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Tanahwulan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Gunungsari	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal

Nama Kecamatan	Nama Desa	Status			
		2008	2009	2010	2011
Pakem	Andungsari	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Ardisaeng	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Gadingsari	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Kupang	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Pakem	Maju	Maju	Maju	Maju
	Patemon	Maju	Maju	Maju	Maju
	Petung	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sumberdumpyong	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
Pujer	Alassumur	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Kejayan	Maju	Maju	Maju	Maju
	Mangli	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Maskuning Kulon	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Maskuning Wetan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Mengok	Maju	Maju	Maju	Maju
	Padasan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Randucangkring	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sukokerto	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sukowono	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sukodono	Maju	Maju	Maju	Maju
Prajejan	Bandilan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal

Nama Kecamatan	Nama Desa	Status			
		2008	2009	2010	2011
	Cangkring	Maju	Maju	Maju	Maju
	Prajean Kulon	Maju	Maju	Maju	Maju
	Prajean Lor	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sempol	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Tarum	Maju	Maju	Maju	Maju
	Walidono	Maju	Maju	Maju	Maju
Sumber Wringin	Rejoagung	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sukorejo	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sukosari Kidul	Maju	Maju	Maju	Maju
	Sumbergading	Maju	Maju	Maju	Maju
	Tegaljati	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sumber Wringin	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
Sempol	Jampit	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Kalianyar	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Kaligendang	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Kalisat	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sempol	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sumber Rejo	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
Sukosari	Kerang	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Pecalongan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal

Nama Kecamatan	Nama Desa	Status			
		2008	2009	2010	2011
	Nogosari	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sukosari Lor	Maju	Maju	Maju	Maju
Tamanan	Kalianyar	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Krangmelok	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Kemirian	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Mengen	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sukosari	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sumber Kemuning	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Tamanan	Maju	Maju	Maju	Maju
	Wonosuko	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sumber Anom	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
Taman Krocok	Gentong	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Kemuningan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Kretek	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Paguan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sumberkokap	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Taman	Maju	Maju	Maju	Maju
	Trembungan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
Tapen	Cindogo	Maju	Maju	Maju	Maju

Nama Kecamatan	Nama Desa	Status			
		2008	2009	2010	2011
	Gunung Anyar	Maju	Maju	Maju	Maju
	Jurang Sapi	Maju	Maju	Maju	Maju
	Kalitapen	Maju	Maju	Maju	Maju
	Mangli Wetan	Maju	Maju	Maju	Maju
	Mrawan	Maju	Maju	Maju	Maju
	Ta'al	Maju	Maju	Maju	Maju
	Tapen	Maju	Maju	Maju	Maju
	Wonokusumo	Maju	Maju	Maju	Maju
Tenggarang	Bataan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Dawuhan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Gebang	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Kajar	Maju	Maju	Maju	Maju
	Kesemek	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Koncer Darulaman	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Koncer Kidul	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Lojajar	Maju	Maju	Maju	Maju
	Pekalangan	Maju	Maju	Maju	Maju
	Sumber Salam	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Tengsil Kulon	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal

Nama Kecamatan	Nama Desa	Status			
		2008	2009	2010	2011
Tegalampel	Tenggarang	Maju	Maju	Maju	Maju
	Karang Anyar	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Klabang	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Kalabang Agung	Maju	Maju	Maju	Maju
	Mandiro	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sekar Putih	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Tanggulangi	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Tegalampel	Maju	Maju	Maju	Maju
	Purnomo	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
Tlogosari	Gunosari	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Jebung Kidul	Maju	Maju	Maju	Maju
	Jebung Lor	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Kembang	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Patemon	Maju	Maju	Maju	Maju
	Sulek	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Tlogosari	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Trotosari	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Brambang Darussalam	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
Wringin	Ambulu	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal

Nama Kecamatan	Nama Desa	Status			
		2008	2009	2010	2011
	Ampelan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Banyuputih	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Banyuwuluh	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Bukor	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Glingseran	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Gubrih	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Jambewungu	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Jatisari	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Jatitamban	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sumbercanting	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Sumbermalang	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Wringin	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
Wonosari	Bendoarum	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Jumpong	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Kapuran	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Lombok Kulon	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Lombok Wetan	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Pasar Rejo	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal
	Pelalangan	Maju	Maju	Maju	Maju
	Sumber Kalong	Maju	Maju	Maju	Maju

Nama Kecamatan	Nama Desa	Status			
		2008	2009	2010	2011
	Tangsil Wetan	Maju	Maju	Maju	Maju
	Wonosari	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal	Tertinggal

Sumber : KPDT, 2011

Berdasarkan data diatas diketahui dari 218 desa yang ada di Kabupaten Bondowoso 186 dari desa tersebut adalah desa tertinggal.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.1.2 Kondisi dan Kualitas Sumber Daya Manusia

4.1.2.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Penduduk merupakan subyek atau obyek dari pembangunan. Informasi mengenai kependudukan menjadi hal yang penting untuk dicermati. Jumlah penduduk di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2013 sebesar 752.800 jiwa dengan laju pertambahan penduduk sebesar 1% dan kecamatan Bondowoso merupakan kecamatan dengan rata-rata laju pertambahan penduduk 1,41%.

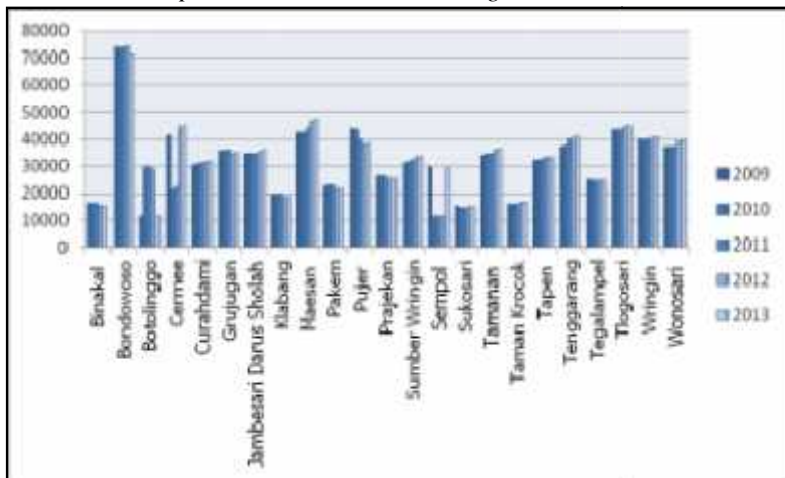
Berikut ini merupakan tabel jumlah penduduk perkecamatan selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut.

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Perkecamatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2009-2013

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk				
		2009	2010	2011	2012	2013
1.	Binakal	16.298	16.303	16.268	15.180	15.224
2.	Bondowoso	73.867	73.769	73.987	74.479	71.937
3.	Botolinggo	11.351	29.996	29.952	28.909	11.645
4.	Cermee	41.383	21.318	22.213	44.263	44.723
5.	Curahdami	30.573	30.794	31.198	31.777	32.074
6.	Grujugan	35.809	35.703	36.060	34.886	35.248
7.	Jambesari Darus Sholah	34.709	34.780	34.909	35.219	36.135
8.	Klabang	19.623	19.619	19.638	18.611	18.764
9.	Maesan	42.352	42.403	44.059	46.625	47.176
10.	Pakem	22.780	22.819	22.875	21.456	21.566
11.	Pujer	43.837	43.344	39.525	38.051	38.392
12.	Prajeikan	26.452	26.466	25.931	25.255	25.389
13.	Sumber Wringin	31.237	31.476	32.208	33.375	33.690
14.	Sempol	29.974	11.350	11.377	11.487	29.042
15.	Sukosari	15.256	14.724	14.766	15.033	15.095
16.	Tamanan	33.953	34.469	34.754	36.029	36.340
17.	Taman Krocok	16.178	16.191	16.162	16.545	16.753
18.	Tapen	32.453	32.496	33.098	33.219	33.381

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk				
		2009	2010	2011	2012	2013
19.	Tenggarang	37.288	37.401	39.797	40.439	40.841
20.	Tegalampel	24.919	24.834	24.775	24.693	24.866
21.	Tlogosari	43.358	43.491	43.433	44.437	44.769
22.	Wringin	39.532	39.605	39.719	40.144	40.636
23.	Wonosari	37.109	37.233	37.230	38.836	39.114
Total		740.291	740.737	745.267	745.948	752.800

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014



Gambar 4.3 Diagram Jumlah Penduduk Perkecamatan di Kabupaten Bondowoso Tahun 2009-2013

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

Berdasarkan diagram diatas, diketahui kecamatan yang mempunyai jumlah penduduk terbesar berada di Kabupaten Bondowoso sebesar 71.937 jiwa pada tahun 2013, kemudian disusul Kecamatan Maesan yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak kedua sebesar 47.176 jiwa pada tahun 2013, kemudian Kecamatan Cermee mempunyai jumlah penduduk sebesar 44.723 jiwa, sedangkan Kecamatan Botolinggo merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil sebesar 11.645 jiwa pada tahun 2013. Sedangkan

untuk laju pertumbuhan penduduk perkecamatan di Kabupaten Bondowoso dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Pertumbuhan Laju Penduduk di Kabupaten Bondowoso Tahun 2009-2013

No.	Kecamatan	Laju Pertumbuhan Penduduk					Rata-rata
		2009	2010	2011	2012	2013	
1.	Binakal	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
2.	Bondowoso	-	1,00	1,00	1,00	0,96	1,00
3.	Botolinggo	-	2,64	1,00	1,00	1,00	1,41
4.	Cermee	-	0,51	1,00	1,00	1,00	1,00
5.	Curahdami	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
6.	Grujugan	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
7.	Jambesari Darus Sholah	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
8.	Klabang	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
9.	Maesan	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
10.	Pakem	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
11.	Pujer	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
12.	Prajeikan	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
13.	Sumber Wringin	-	1,00	1,02	1,03	1,00	1,00
14.	Sempol	-	0,37	1,00	1,00	2,52	1,22
15.	Sukosari	-	1,00	1,00	1,01	1,00	1,00
16.	Tamanan	-	1,00	1,00	1,03	1,00	1,00
17.	Taman Krocok	-	1,00	1,00	1,02	1,01	1,00
18.	Tapen	-	1,00	1,00	1,02	1,01	1,00
19.	Tenggarang	-	1,00	1,01	1,00	1,00	1,00
20.	Tegalampel	-	1,00	1,06	1,01	1,00	1,00
21.	Tlogosari	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
22.	Wringin	-	1,00	1,00	1,02	1,00	1,00
23.	Wonosari	-	1,00	1,00	1,01	1,01	1,00

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

Berdasarkan data diatas diketahui laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Bondowoso sebesar 1% tiap tahunnya.

4.1.2.2Kepadatan Penduduk

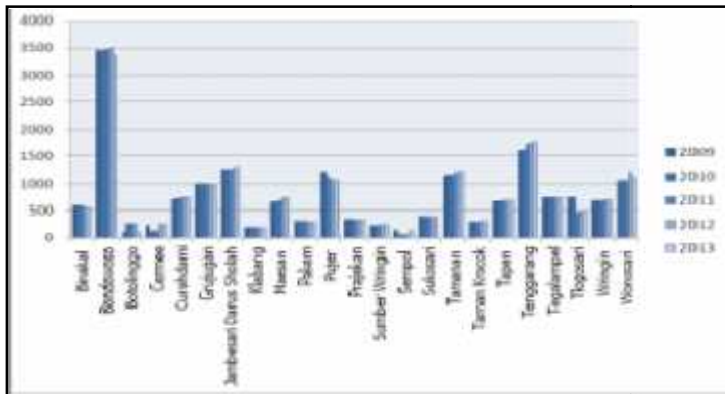
Kepadatan penduduk adalah perbandingan antara banyaknya penduduk dengan luas wilayahnya. Pada tahun 2013, kepadatan penduduk di Kabupaten Bondowoso sebesar 483 jiwa/km² yang berarti setiap 1 km² ditempati sebanyak 483 jiwa. Berikut ini adalah kepadatan penduduk perkecamatan di Kabupaten Bondowoso sebagai berikut.

Tabel 4.5 Kepadatan Penduduk Perkecamatan Tahun 2009-2013

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)				
			2009	2010	2011	2012	2013
1.	Binakal	27,37	595	595	594	554	556
2.	Bondowoso	21,42	3.448	3.443	3.454	3.477	3.358
3.	Botolinggo	110,70	102	270	270	261	105
4.	Cermee	175,36	235	121	126	252	255
5.	Curahdami	42,98	711	716	725	739	746
6.	Grujugan	36,14	990	988	998	965	975
7.	Jambesari Darus Sholah	27,47	1.264	1.266	1.271	1.282	1.315
8.	Klabang	102,81	191	191	191	181	183
9.	Maesan	64,25	659	660	686	726	734
10.	Pakem	72,66	314	314	315	295	297
11.	Pujer	35,91	1.221	1.207	1.101	1.060	1.069
12.	Prajejan	76,39	346	346	339	331	332
13.	Sumber Wringin	138,61	225	227	232	241	243
14.	Sempol	217,20	138	52	52	53	134
15.	Sukosari	37,88	403	389	390	397	398
16.	Tamanan	29,60	1.147	1.164	1.174	1.217	1.228
17.	Taman Krocok	53,62	302	302	301	309	312

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)				
			2009	2010	2011	2012	2013
18.	Tapen	48,60	668	669	681	684	687
19.	Tenggarang	23,22	1.606	1.611	1.714	1.742	1.759
20.	Tegalampel	33,58	742	740	738	735	740
21.	Tlogosari	91,31	742	740	476	487	490
22.	Wringin	58,01	681	683	685	692	700
23.	Wonosari	35,01	1.060	1.063	1.063	1.209	1.117
Total		1.560,10	475	475	475	478	483

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014



Gambar 4.4 Diagram Kepadatan Penduduk Perkecamatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2009-2013

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa Kecamatan Bondowoso merupakan kecamatan terpadat dengan kepadatan penduduk sebesar 3.358 jiwa/km² pada tahun 2013, disusul Kecamatan Tenggarang merupakan kecamatan dengan kepadatan terpadat kedua sebesar 1.759 jiwa/km² pada tahun 2013, dan Kecamatan Jambesari Darus Sholah merupakan kecamatan terpadat ketiga dengan kepadatan penduduk sebesar 1.315 jiwa/km² pada tahun 2013. Kecamatan

Botolinggo merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil sebesar 105 jiwa/km² pada tahun 2013.

4.1.2.3 Tingkat Pendidikan Penduduk

Tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Bondowoso diketahui dengan cara ratio jumlah penduduk usia sekolah dasar dan sekolah menengah pertama dibandingkan dengan jumlah murid yang diterima sekolah. Berikut ini merupakan tabel ratio usia sekolah dasar (SD) dibandingkan jumlah murid yang diterima sekolah dasar (SD) perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.

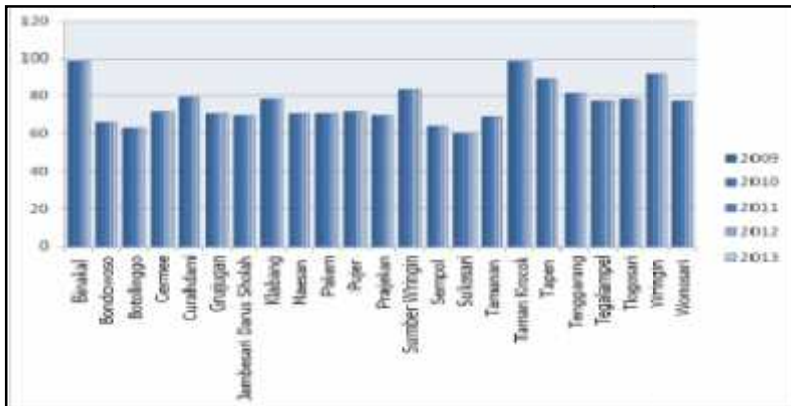
Tabel 4.6 Ratio Perbandingan Usia SD dan Jumlah Murid SD Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

No .	Kecamatan	Ratio Ketergantungan Penduduk				
		2009	2010	2011	2012	2013
1.	Binakal	99	99	99	99	99
2.	Bondowoso	66	66	66	66	66
3.	Botolinggo	63	63	63	63	63
4.	Cermee	72	72	72	72	72
5.	Curahdami	79	79	79	79	79
6.	Grujugan	71	71	71	71	71
7.	Jambesari Darus Sholah	70	70	70	70	70
8.	Klabang	78	78	78	78	78
9.	Maesan	71	71	71	71	71
10.	Pakem	71	71	71	71	71
11.	Pujer	72	72	72	72	72
12.	Prajejan	70	70	70	70	70
13.	Sumber Wringin	83	83	83	83	83
14.	Sempol	64	64	64	64	64
15.	Sukosari	60	60	60	60	60
16.	Tamanan	69	69	69	69	69
17.	Taman Krocok	99	99	99	99	99
18.	Tapen	89	89	89	89	89
19.	Tenggarang	81	81	81	81	81

20.	Tegalampel	77	77	77	77	77
21.	Tlogosari	78	78	78	78	78
22.	Wringin	92	92	92	92	92
23.	Wonosari	77	77	77	77	77
Rata-Rata		1.754	1.754	1.754	1.754	1.754

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa total ratio perbandingan usia SD dibanding dengan jumlah murid SD pada tahun 2009-2013 sebesar 1.754 orang. Kecamatan Binakal, Kecamatan Taman Krocok merupakan kecamatan terbanyak ratio perbandingan usia SD dibanding dengan jumlah murid SD pada tahun 2009-2013 sebesar 99 orang. Kecamatan Sukosari merupakan kecamatan tersedikit ratio perbandingan usia SD dibanding dengan jumlah murid SD pada tahun 2009-2013 sebesar 60 orang.



Gambar 4.5 Ratio Perbandingan Usia SD dan Jumlah Murid SD Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

Selanjutnya adalah ratio jumlah penduduk usia sekolah menengah pertama dibandingkan dengan jumlah murid yang diterima sekolah. Berikut ini merupakan tabel

ratio usia sekolah menengah pertama (SMP) dibandingkan jumlah murid yang diterima sekolah menengah pertama (SMP) perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.

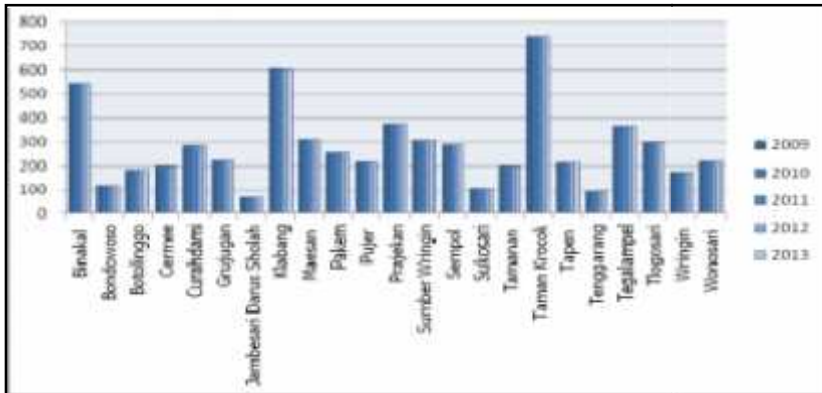
**Tabel 4.7 Ratio Usia Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Dibandingkan Jumlah Murid yang diterima Sekolah Menengah
Pertama (SMP) Perkecamatan Kabupaten Bondowoso Tahun
2009-2013**

No .	Kecamatan	Ratio Ketergantungan Penduduk				
		2009	2010	2011	2012	2013
1.	Binakal	544	544	544	544	544
2.	Bondowoso	116	116	116	116	116
3.	Botolinggo	185	185	185	185	185
4.	Cermee	197	197	197	197	197
5.	Curahdami	286	286	286	286	286
6.	Grujugan	221	221	221	221	221
7.	Jambesari Darus Sholah	69	69	69	69	69
8.	Klabang	603	603	603	603	603
9.	Maesan	309	309	309	309	309
10.	Pakem	256	256	256	256	256
11.	Pujer	215	215	215	215	215
12.	Prajejan	376	376	376	376	376
13.	Sumber Wringin	307	307	307	307	307
14.	Sempol	289	289	289	289	289
15.	Sukosari	106	106	106	106	106
16.	Tamanan	198	198	198	198	198
17.	Taman Krocok	741	741	741	741	741
18.	Tapen	211	211	211	211	211
19.	Tenggarang	94	94	94	94	94
20.	Tegalampel	368	368	368	368	368
21.	Tlogosari	299	299	299	299	299
22.	Wringin	176	176	176	176	176

23.	Wonosari	217	217	217	217	217
	Rata-Rata	6.381	6.381	6.381	6.381	6.381

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa total ratio perbandingan usia SMP dibanding dengan jumlah murid SMP pada tahun 2009-2013 sebesar 6.381 orang. Kecamatan Taman Krocok merupakan kecamatan terbanyak usia SMP dibanding dengan jumlah murid SMP pada tahun 2009-2013 sebesar 741 orang. Kecamatan Jambesari Darus Sholah merupakan kecamatan tersedikit usia SMP dibanding dengan jumlah murid SMP pada tahun 2009-2013 sebesar 69 orang.



Gambar 4.6 Ratio Usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dibandingkan Jumlah Murid yang diterima Sekolah Menengah Pertama (SMP) Perkecamatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2009-2013

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

4.1.2.4 Rasio Ketergantungan Penduduk

Kualitas sumber daya manusia (SDM) memiliki peranan penting dalam meningkatkan daya saing suatu daerah dan perkembangan investasi di daerah. Berdasarkan Permendagri No 54 tahun 2010, kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam rangka pembangunan daerah dapat

dilihat dari rasio ketergantungan penduduk. Rasio ketergantungan penduduk digunakan untuk melihat sejauh mana beban yang ditanggung oleh setiap penduduk usia produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk usia tidak produktif (15 dan >64).

Rasio ketergantungan penduduk digunakan untuk mengukur besarnya beban yang harus ditanggung oleh setiap penduduk berusia produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk muda berusia dibawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya.

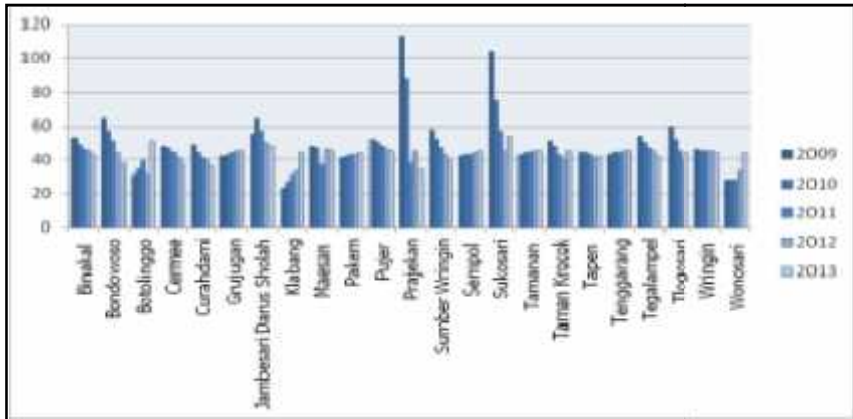
Selain itu, penduduk berusia diatas 65 tahun juga dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk yang berusia 15-64 tahun, adalah penduduk usia kerja atau usia produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Meskipun tidak terlalu akurat, rasio ketergantungan semacam ini memberikan gambaran ekonomis penduduk dari sisi demografi.

Dependency ratio merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Semakin tingginya angka dependency ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk usia produktif untuk membiayai hidup penduduk usia non produktif. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Rasio ketergantungan merupakan perbandingan jumlah penduduk usia <15 tahun dan >64 tahun

**Tabel 4.8 Tingkat Ketergantungan Penduduk Kabupaten
Bondowoso Tahun 2009-2013**

No .	Kecamatan	Ratio Ketergantungan Penduduk				
		2009	2010	2011	2012	2013
1.	Binakal	53	49	46	45	43
2.	Bondowoso	64	57	51	44	38
3.	Botolinggo	31	34	39	31	51
4.	Cermee	48	47	44	41	38
5.	Curahdami	49	44	41	39	36
6.	Grujugan	42	43	44	45	45
7.	Jambesari Darus Sholah	55	64	57	50	48
8.	Klabang	23	27	31	33	44
9.	Maesan	48	47	37	46	45
10.	Pakem	41	42	43	43	44
11.	Pujer	52	50	48	46	45
12.	Prajeikan	113	88	38	45	34
13.	Sumber Wringin	58	52	47	43	39
14.	Sempol	42	43	43	44	45
15.	Sukosari	104	75	57	45	54
16.	Tamanan	43	44	44	45	45
17.	Taman Krocok	51	48	43	40	45
18.	Tapen	44	44	43	41	42
19.	Tenggarang	43	44	44	45	45
20.	Tegalampel	54	50	47	45	42
21.	Tlogosari	60	52	45	39	44
22.	Wringin	46	45	45	45	44
23.	Wonosari	28	28	28	33	44
Rata-Rata		52	49	44	42	43

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014



Gambar 4.7 Diagram Rasio Ketergantungan Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

Berdasarkan tabel diatas diperoleh ratio ketergantungan penduduk rata-rata sebesar 46. Jadi, setiap 100 jiwa produktif harus menanggung 46 jiwa tidak produktif. Kabupaten Bondowoso termasuk ke dalam ratio ketergantungan penduduk rendah. Hal itu diketahui dari rata-rata jumlah ratio ketergantungan penduduk antara kurang dari 60. Artinya jumlah masyarakat produktif jauh lebih banyak dari masyarakat non produktif sehingga mampu menanggung dan mengakomodir kebutuhan masyarakat non produktif terutama dalam hal ekonomi.

4.1.2.5 Jumlah Tenaga Kerja

Berdasarkan pada Undang-undang No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 tentang ketenagakerjaan dijelaskan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan

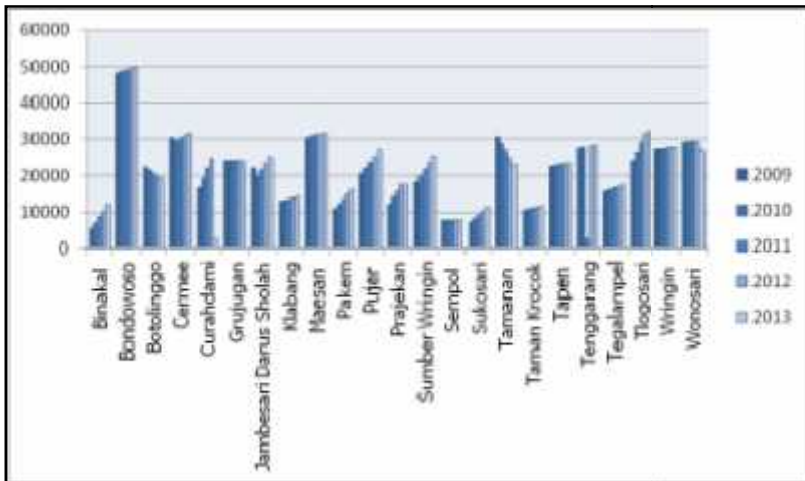
pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk yang tergolong tenaga kerja adalah penduduk yang telah memasuki usia kerja (15-64 tahun). Tenaga kerja merupakan modal awal bagi penggerak roda pembangunan di suatu wilayah. Berikut ini adalah jumlah tenaga kerja perkecamatan di Kabupaten Bondowoso sebagai berikut.

Tabel 4.9 Jumlah Tenaga Kerja Perkecamatan di Kabupaten Bondowoso Tahun 2009-2013

Kecamatan	Jumlah Tenaga Kerja				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	5.484	7.156	8.828	10.500	12.172
Bondowoso	48.306	48.685	49.064	49.443	49.822
Botolinggo	22.398	21.598	20.698	19.998	19.198
Cermee	30.242	29.534	30.242	30.950	31.658
Curahdami	16.717	19.399	22.081	24.763	2.744
Grujugan	24.364	24.287	24.210	24.133	24.056
Jambesari Darus Sholah	22.235	19.793	21.615	23.437	25.259
Klabang	13.015	13.229	13.643	13.957	14.271
Maesan	30.324	30.633	30.942	31.251	31.560
Pakem	11.052	12.315	13.578	14.841	16.104
Pujer	20.695	22.237	23.779	25.321	26.863
Prajeakan	12.368	14.068	15.768	17.468	17.546
Sumber Wringin	18.272	20.089	21.906	23.723	25.540
Sempol	7.850	7.882	7.914	7.946	7.914
Sukosari	7.456	8.437	9.418	10.399	11.380
Tamanan	30.422	28.689	26.756	24.923	23.090
Taman Krocok	10.732	11.005	11.276	11.547	11.818
Tapen	22.760	22.960	23.160	23.360	23.560

Kecamatan	Jumlah Tenaga Kerja				
	2009	2010	2011	2012	2013
Tenggarang	27.340	27.550	27.760	27.970	28.180
Tegalampel	15.655	16.130	16.605	17.080	17.555
Tlogosari	24.368	26.648	28.928	31.208	31.981
Wringin	27.070	27.225	27.380	27.535	27.690
Wonosari	28.960	29.122	29.150	29.122	26.809
Jumlah	478.187	488.571	504.701	520.875	506.770

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014



**Gambar 4. 8 Diagram Jumlah Tenaga Kerja
Perkecamatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2009-2013**

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Bondowoso, diketahui bahwa jumlah tenaga kerja di masing-masing kecamatan. Kecamatan Bondowoso memiliki jumlah tenaga kerja terbesar dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Bondowoso sebesar 48.306 orang pada tahun 2009, 48.685 orang pada tahun 2010, 49.064 orang pada tahun 2011, 49.443 orang pada tahun 2012, dan 48.822 orang pada tahun

2013. Kecamatan dengan jumlah tenaga kerja terendah setiap tahunnya adalah Kecamatan Sempol sebesar 7.850 orang tenaga kerja pada tahun 2009, 7.882 orang pada tahun 2010, 7.914 orang pada tahun 2011, 7.946 orang pada tahun 2012 dan 7.914 orang tenaga kerja pada tahun 2013. Jumlah tenaga kerja di Kabupaten Bondowoso mengalami kenaikan tiap tahunnya yaitu 478.187 orang tenaga kerja pada tahun 2009 dan meningkat menjadi 506.770 orang tenaga kerja pada tahun 2013. Kenaikan jumlah tenaga kerja di Kabupaten Bondowoso terjadi akibat kurangnya lapangan yang menyerap tenaga kerja usia produktif sehingga tenaga kerja usia produktif menganggur.

4.1.3 Kondisi Perekonomian

4.1.3.1 Kemiskinan

Kemiskinan diketahui dengan banyaknya jumlah penduduk miskin yang didapatkan dari hasil penjumlahan jumlah penduduk pra sejahtera dan sejahtera 1. Berikut ini merupakan kondisi eksisiting kemiskinan di Kabupaten Bondowoso.

Tabel 4.10 Jumlah Keluarga Miskin Perkecamatan di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Kecamatan	Jumlah Keluarga Miskin (KK)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	3.916	3.916	3.916	3.916	3.916
Bondowoso	7.635	7.635	7.635	7.635	7.635
Botolinggo	6.839	6.839	6.839	6.839	6.839
Cermee	11.731	11.731	11.731	11.731	11.731
Curahdami	7.376	7.376	7.376	7.376	7.376
Grujugan	7.475	7.475	7.475	7.475	7.475
Jambesari	8.242	8.242	8.242	8.242	8.242
Darus Sholah					
Klabang	3.670	3.670	3.670	3.670	3.670
Maesan	12.583	12.583	12.583	12.583	12.583
Pakem	6.333	6.333	6.333	6.333	6.333
Pujer	9.026	9.026	9.026	9.026	9.026

Kecamatan	Jumlah Keluarga Miskin (KK)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Prajeikan	4.356	4.356	4.356	4.356	4.356
Sumber Wringin	6.415	6.415	6.415	6.415	6.415
Sempol	1.934	1.934	1.934	1.934	1.934
Sukosari	4.703	4.703	4.703	4.703	4.703
Tamanan	8.598	8.598	8.598	8.598	8.598
Taman Krocok	4.547	4.547	4.547	4.547	4.547
Tapen	6.384	6.384	6.384	6.384	6.384
Tenggarang	6.342	6.342	6.342	6.342	6.342
Tegalampel	6.220	6.220	6.220	6.220	6.220
Tlogosari	10.374	10.374	10.374	10.374	10.374
Wringin	12.045	12.045	12.045	12.045	12.045
Wonosari	9.504	9.504	9.504	9.504	9.504
Jumlah	166.248	166.248	166.248	166.248	166.248

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

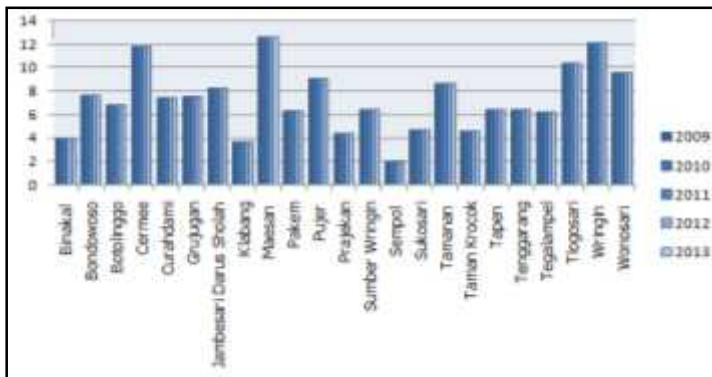
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013 tidak mengalami perubahan. Jumlah KK miskin terbesar terdapat di Kecamatan Maesan yaitu 12.583 KK pada tahun 2009-2013. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk miskin terkecil adalah Kecamatan Sempol dengan jumlah keluarga miskin sebesar 1.934 KK pada tahun 2009-2013. Untuk mengetahui persentase keluarga miskin di Kabupaten Bondowoso dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11 Persentase Keluarga Miskin Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Kecamatan	Jumlah Keluarga Miskin (%)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	2,35	2,35	2,35	2,35	2,35
Bondowoso	4,59	4,59	4,59	4,59	4,59
Botolinggo	4,11	4,11	4,11	4,11	4,11

Kecamatan	Jumlah Keluarga Miskin (%)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Cermee	7,05	7,05	7,05	7,05	7,05
Curahdami	4,43	4,43	4,43	4,43	4,43
Grujugan	4,49	4,49	4,49	4,49	4,49
Jambesari Darus Sholah	4,95	4,95	4,95	4,95	4,95
Klabang	2,27	2,27	2,27	2,27	2,27
Maesan	7,56	7,56	7,56	7,56	7,56
Pakem	3,80	3,80	3,80	3,80	3,80
Pujer	5,42	5,42	5,42	5,42	5,42
Prajeakan	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62
Sumber Wringin	3,85	3,85	3,85	3,85	3,85
Sempol	1,16	1,16	1,16	1,16	1,16
Sukosari	2,82	2,82	2,82	2,82	2,82
Tamanan	5,17	5,17	5,17	5,17	5,17
Taman Krocok	2,73	2,73	2,73	2,73	2,73
Tapen	3,84	3,84	3,84	3,84	3,84
Tenggarang	3,81	3,81	3,81	3,81	3,81
Tegalampel	3,74	3,74	3,74	3,74	3,74
Tlogosari	6,24	6,24	6,24	6,24	6,24
Wringin	7,24	7,24	7,24	7,24	7,24
Wonosari	5,71	5,71	5,71	5,71	5,71
Jumlah	100	100	100	100	100

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014



**Gambar 4.9 Jumlah Keluarga Miskin Perkecamatan di
Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013**

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

4.1.3.2 Mata Pencaharian Penduduk

Kondisi perekonomian penduduk dapat ditinjau dari mata pencaharian penduduk. Mata pencaharian penduduk beraneka ragam. Untuk mengetahui mata pencaharian penduduk digunakan presentase bukan buruh tani. Semakin banyak jumlah buruh tani yang ada di suatu wilayah menyebabkan perekonomian mengalami ketertinggalan dibandingkan wilayah lain tetapi sebaliknya semakin sedikit jumlah buruh tani yang ada di suatu wilayah menyebabkan perekonomian maju/setara dengan wilayah lain. Berikut ini adalah ratio penduduk bukan buruh tani Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.

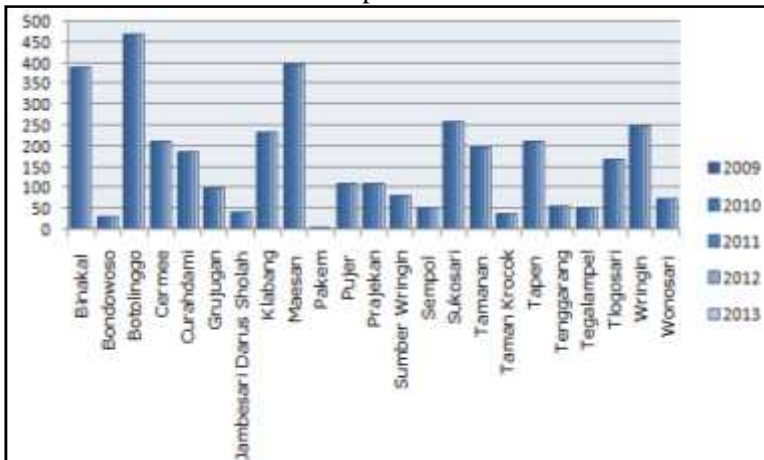
**Tabel 4.12 Ratio Bukan Buruh Tani Kabupaten Bondowoso
tahun 2009-2013**

Kecamatann	Ratio Bukan Buruh Tani				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	389	389	389	389	389
Bondowoso	29	29	29	29	29
Botolinggo	466	466	466	466	466
Cermee	211	211	211	211	211
Curahdami	186	186	186	186	186
Grujugan	98	98	98	98	98
Jambesari Darus Sholah	41	41	41	41	41
Klabang	233	233	233	233	233
Maesan	396	396	396	396	396
Pakem	5	5	5	5	5
Pujer	107	107	107	107	107
Prajeakan	107	107	107	107	107
Sumber Wringin	80	80	80	80	80

Kecamatann	Ratio Bukan Buruh Tani				
	2009	2010	2011	2012	2013
Sempol	50	50	50	50	50
Sukosari	257	257	257	257	257
Tamanan	195	195	195	195	195
Taman Krocok	36	36	36	36	36
Tapen	209	209	209	209	209
Tenggarang	55	55	55	55	55
Tegalampel	51	51	51	51	51
Tlogosari	166	166	166	166	166
Wringin	246	246	246	246	246
Wonosari	74	74	74	74	74
Jumlah	3.582	3.582	3.582	3.582	3.582

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa ratio bukan buruh tani pada tahun 2009-2013 tetap sebesar 3.582. Kecamatan Botolinggo merupakan kecamatan terbanyak ratio bukan buruh tani sebesar 466 pada tahun 2009-2013. Kecamatan Pakem merupakan kecamatan dengan ratio bukan buruh tani tersedikit sebesar 5 pada tahun 2009-2013.



**Gambar 4.10 Ratio Bukan Buruh Tani Kabupaten Bondowoso
tahun 2009-2013**

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

4.1.3.3 Potensi Desa

Potensi desa merupakan segenap daya, kekuatan, keanggupan, dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi desa yang dimaksud adalah potensi desa di sektor pertanian. Potensi desa yang akan dipakai dalam gambaran umum ini adalah potensi desa penghasil tanaman padi, tanaman jagung, dan tanaman tembakau. Potensi desa diketahui dengan produktivitas. Untuk mengetahui produktivitas diperlukan rumus panen (ton) dibagi luas lahan (ha). Berikut ini merupakan potensi desa pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.

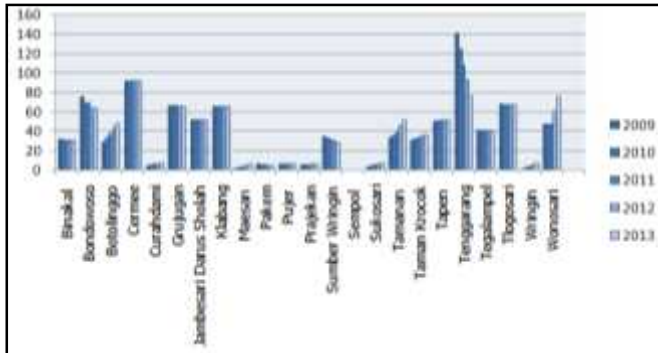
**Tabel 4.13 Potensi Desa Tanaman Padi Perkecamatan
Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013**

Kecamatan	Ton/Ha				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	31.30	31.30	31.30	31.30	31.30
Bondowoso	75.03	69.30	69.30	63.56	63.56
Botolinggo	28.53	33.43	38.33	43.24	48.15
Cermee	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89
Curahdami	4.23	5.08	5.94	6.80	7.65
Grujugan	66.64	66.36	66.07	65.79	65.51
Jambesari	51.81	51.81	51.81	51.81	51.81
Darus Sholah					
Klabang	65.28	65.42	65.56	65.71	65.85
Maesan	1.28	2.45	3.62	4.79	5.96
Pakem	6.22	5.76	5.30	4.84	4.38
Pujer	6.26	6.28	6.30	6.32	6.36
Prajeikan	5.70	5.80	5.89	5.99	6.09

Kecamatan	Ton/Ha				
	2009	2010	2011	2012	2013
Sumber Wringin	34.18	32.70	31.24	29.78	28.31
Sempol	0	0	0	0	0
Sukosari	3.79	4.65	5.50	6.36	7.22
Tamanan	33.10	36.77	40.44	45.28	51.59
Taman Krocok	30.88	32.28	33.68	35.08	36.38
Tapen	49.97	50.50	51.03	51.57	52.10
Tenggarang	140.47	124.46	108.44	92.43	76.41
Tegalampel	40.91	40.91	40.91	40.91	40.91
Tlogosari	67.69	67.69	67.69	67.69	67.69
Wringin	0.75	2.34	3.92	5.51	7.09
Wonosari	46.87	46.87	46.87	61.23	75.60
Jumlah	882.78	874.05	871.03	877.88	891.81

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah produktivitas tanaman padi pada tahun 2009-2011 mengalami penurunan dan di tahun 2012-2013 mengalami peningkatan. Kecamatan terbanyak produktivitas tanaman padi pada potensi desa terdapat di Kecamatan Tenggarang pada tahun 2009-2012, sedangkan di tahun 2013 berada di Kecamatan Cermee. Kecamatan tersedikit produktivitas tanaman padi pada tahun 2009-2013 terdapat di Kecamatan Sempol.



Gambar 4.11 Potensi Desa Tanaman Padi Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

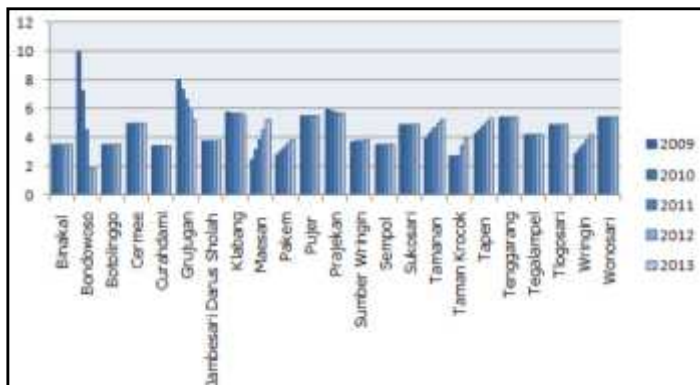
Tabel 4.14 Potensi Desa Tanaman Jagung Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Kecamatan	Ton/Ha				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	3.51	3.51	3.51	3.51	3.51
Bondowoso	9.95	7.24	4.54	1.83	1.83
Botolinggo	3.48	3.48	3.48	3.48	3.48
Cermee	4.92	4.92	4.92	4.92	4.92
Curahdami	3.41	3.41	3.41	3.41	3.41
Grujugan	8.04	7.33	6.62	5.91	5.20
Jambesari Darus Sholah	3.75	3.75	3.75	3.75	3.75
Klabang	5.72	5.69	5.66	5.63	5.60
Maesan	2.40	3.10	3.80	4.50	5.20
Pakem	2.77	3.03	3.29	3.55	3.81
Pujer	5.44	5.44	5.44	5.44	5.44
Prajejan	5.88	5.80	5.74	5.68	5.62
Sumber Wringin	3.68	3.71	3.74	3.77	3.80
Sempol	3.44	3.44	3.44	3.44	3.44

Kecamatan	Ton/Ha				
	2009	2010	2011	2012	2013
Sukosari	4.85	4.85	4.85	4.85	4.85
Tamanan	3.90	4.24	4.58	4.92	5.26
Taman Krocok	2.71	2.71	2.71	3.36	4.01
Tapen	4.22	4.49	4.76	5.03	5.30
Tenggarang	5.42	5.42	5.42	5.42	5.42
Tegalampel	4.20	4.20	4.20	4.20	4.20
Tlogosari	4.88	4.88	4.88	4.88	4.88
Wringin	2.85	3.18	3.51	3.84	4.17
Wonosari	5.37	5.37	5.37	5.37	5.37
Jumlah	104.79	103.19	101.62	100.69	102.47

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

Berdasarkan tabel diatas ,diketahui bahwa jumlah produktivitas tanaman jagung pada tahun 2009-2013 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kecamatan dengan tingkat produktivitas tanaman jagung terbanyak pada tahun 2009-2013 adalah Kecamatan Prajekan. Kecamatan dengan tingkat produktivitas tanaman jagung tersedikit pada tahun 2009-2013 adalah Kecamatan Bondowoso.



**Gambar 4.12 Potensi Desa Tanaman Jagung Perkecamatan
Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013**

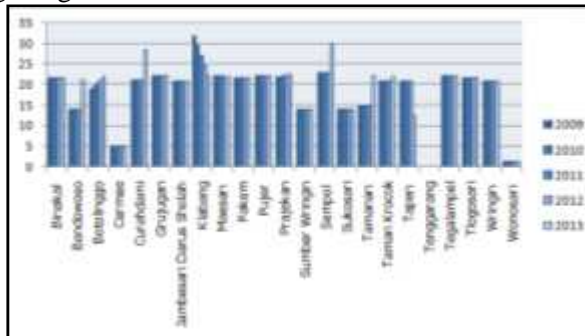
Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

**Tabel 4.15 Potensi Desa Tanaman Ubi Kayu Perkecamatan
Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013**

Kecamatan	Ton/Ha				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	21.67	21.67	21.67	21.67	21.61
Bondowoso	14	14	14	14	21
Botolinggo	18.81	19.54	20.27	21	21.73
Cermee	4.92	4.92	4.92	4.92	4.92
Curahdami	20.96	20.96	20.96	20.96	28.53
Grujugan	22	22	22	22	22
Jambesari	20.84	20.84	20.84	20.84	20.84
Darus Sholah					
Klabang	31.81	29.4	26.99	24.58	22.17
Maesan	22.13	22.06	21.99	21.92	21.85
Pakem	21.55	21.55	21.55	21.54	21.55
Pujer	22	22	22	22	22
Prajeikan	21.82	21.92	22.12	22.22	22.32
Sumber Wringin	13.92	13.92	13.92	13.92	13.92
Sempol	22.82	22.82	22.82	22.82	30
Sukosari	13.91	13.91	13.91	13.91	13.91
Tamanan	14.65	14.65	14.65	14.65	22.10
Taman Krocok	20.81	20.81	20.81	20.81	21.74
Tapen	20.86	20.86	20.86	20.86	12.41
Tenggarang	0	0	0	0	0
Tegalampel	22.10	22.10	22.10	22.10	22.10
Tlogosari	21.65	21.65	21.65	21.65	21.65
Wringin	20.81	20.82	20.83	20.84	20.85
Wonosari	1.37	1.37	1.37	1.37	1.37
Jumlah	415.37	413.74	412.21	410.58	430.57

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah produktivitas tanaman ubi kayu pada tahun 2009-2012 mengalami penurunan dan mengalami kenaikan di tahun 2013. Kecamatan dengan tingkat produktivitas tanaman ubi kayu terbanyak pada tahun 2009-2013 adalah Kecamatan Sempol. Kecamatan dengan tingkat produktivitas tanaman ubi kayu tersedikit pada tahun 2009-2013 adalah Kecamatan Tenggarang.



Gambar 4.13Potensi Desa Tanaman Ubi Kayu Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

4.1.4 Kondisi Infratraktur Sosial

Perkembangan wilayah dipengaruhi oleh kondisi infrastruktur sosial karena infrastruktur sosial merupakan tempat penunjang dari aktivitas masyarakat. Infrastruktur sosial yang digunakan pada penelitian ini adalah sarana pendidikan dan sarana kesehatan serta rumah. Ketiganya merupakan infrastruktur penunjang bagi kehidupan sosial masyarakat. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing pembahasan.

4.1.4.1 Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang dalam kegiatan belajar mengajar di suatu wilayah.

Ketersediaan sarana pendidikan sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia di suatu wilayah. Berdasarkan data dari BPS tahun 2009-2013 dapat diketahui jumlah sarana pendidikan di Kabupaten Bondowoso meliputi SD, SMP yang merupakan program pemerintah dalam mengatasi angka buta huruf dengan wajib belajar 9 tahun. Berikut merupakan tabel jumlah sarana pendidikan di Kabupaten Bondowoso.

A. Sekolah Dasar (SD)

Sarana pendidikan SD merupakan salah satu jenjang pendidikan yang wajib dilalui untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama (SMP). Berikut ini merupakan tabel jumlah SD perkecamatan di Kabupaten Bondowoso tahun 2009 hingga tahun 2013.

Tabel 4.16 Jumlah SD Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Kecamatan	Jumlah (unit)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	14	14	14	14	14
Bondowoso	41	41	41	41	41
Botolinggo	35	35	35	35	35
Cermee	46	46	46	46	46
Curahdami	26	26	26	26	26
Grujugan	28	28	28	28	28
Jambesari	57	57	57	57	57
Darus Sholah					
Klabang	18	18	18	18	18
Maesan	32	32	32	32	32
Pakem	18	18	18	18	18
Pujer	24	24	24	24	24
Prajeikan	23	23	23	23	23
Sumber Wringin	23	23	23	23	23
Sempol	10	10	10	10	10
Sukosari	17	17	17	17	17

Kecamatan	Jumlah (unit)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Tamanan	26	26	26	26	26
Taman Krocok	18	18	18	18	18
Tapen	29	29	29	29	29
Tenggarang	28	28	28	28	28
Tegalampel	17	17	17	17	17
Tlogosari	42	42	42	42	42
Wringin	59	59	59	59	59
Wonosari	33	33	33	33	33
Jumlah	664	664	664	664	664

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

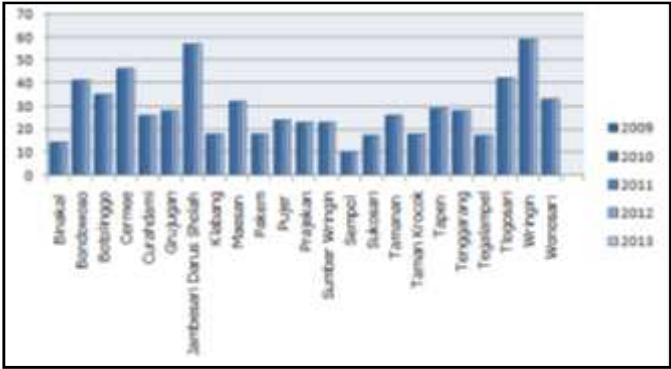
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sarana pendidikan jenis sekolah dasar (SD) tidak ada perubahan setiap tahunnya. Hal ini diketahui dari jumlah sarana pendidikan jenis sekolah dasar (SD) pada tahun 2009-2013 sebesar 664 unit. Sarana pendidikan jenis sekolah dasar (SD) tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Bondowoso. Kecamatan Wringin merupakan kecamatan terbanyak sarana pendidikan jenis sekolah dasar (SD). Pada tahun 2009-2013 jumlah sarana pendidikan jenis sekolah dasar (SD) sebesar 59 unit. Kecamatan Sempol merupakan kecamatan tersedikit sarana pendidikan jenis sekolah dasar (SD) sebesar 10 unit pada tahun 2009-2013. Berikut ini merupakan persentase jumlah sarana pendidikan jenis sekolah dasar (SD) perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.

Tabel 4.17 Persentase Jumlah SD Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Kecamatan	% Jumlah SD				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	2,10	2,10	2,10	2,10	2,10
Bondowoso	6,17	6,17	6,17	6,17	6,17
Botolinggo	5,27	5,27	5,27	5,27	5,27

Kecamatan	% Jumlah SD				
	2009	2010	2011	2012	2013
Cermee	6,92	6,92	6,92	6,92	6,92
Curahdami	3,91	3,91	3,91	3,91	3,91
Grujugan	4,21	4,21	4,21	4,21	4,21
Jambesari Darus Sholah	8,58	8,58	8,58	8,58	8,58
Klabang	2,71	2,71	2,71	2,71	2,71
Maesan	4,81	4,81	4,81	4,81	4,81
Pakem	2,71	2,71	2,71	2,71	2,71
Pujer	3,61	3,61	3,61	3,61	3,61
Prajekan	3,46	3,46	3,46	3,46	3,46
Sumber Wringin	3,46	3,46	3,46	3,46	3,46
Sempol	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50
Sukosari	2,56	2,56	2,56	2,56	2,56
Tamanan	3,91	3,91	3,91	3,91	3,91
Taman Krocok	2,71	2,71	2,71	2,71	2,71
Tapen	4,36	4,36	4,36	4,36	4,36
Tenggarang	4,21	4,21	4,21	4,21	4,21
Tegalampel	2,56	2,56	2,56	2,56	2,56
Tlogosari	6,32	6,32	6,32	6,32	6,32
Wringin	8,88	8,88	8,88	8,88	8,88
Wonosari	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96
Jumlah	100	100	100	100	100

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014



Gambar 4.14 Diagram Persentase Jumlah SD Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2014

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

B. Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Jenjang SMP merupakan jenjang lanjutan dari jenjang Sekolah Dasar (SD). Untuk mengetahui jumlah SMP di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.18 Jumlah SMP Perkecamatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2009-2013

Kecamatan	Jumlah (unit)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	2	2	2	2	2
Bondowoso	17	17	17	17	17
Botolinggo	7	7	7	7	7
Cermee	6	6	6	6	6
Curahdami	7	7	7	7	7
Grujugan	7	7	7	7	7
Jambesari Darus Sholah	9	9	9	9	9
Klabang	3	3	3	3	3
Maesan	9	9	9	9	9

Kecamatan	Jumlah (unit)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Pakem	2	2	2	2	2
Pujer	10	10	10	10	10
Prajejan	3	3	3	3	3
Sumber Wringin	8	8	8	8	8
Sempol	2	2	2	2	2
Sukosari	6	6	6	6	6
Tamanan	5	5	5	5	5
Taman Krocok	2	2	2	2	2
Tapen	7	7	7	7	7
Tenggarang	8	8	8	8	8
Tegalampel	5	5	5	5	5
Tlogosari	10	10	10	10	10
Wringin	10	10	10	10	10
Wonosari	8	8	8	8	8
Jumlah	153	153	153	153	153

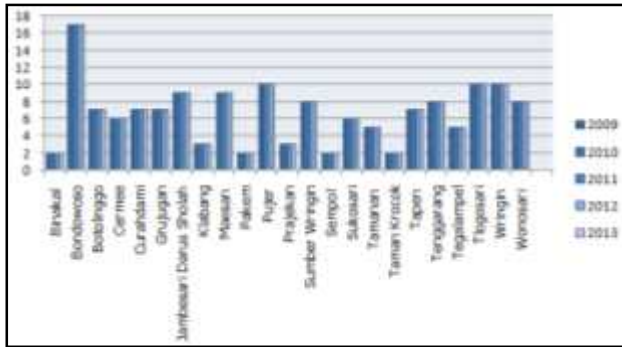
Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sarana pendidikan jenis sekolah menengah pertama (SMP) tidak mengalami perubahan setiap tahunnya. Hal ini diketahui dari jumlah sarana pendidikan jenis sekolah menengah pertama (SMP) sebesar 153 unit pada tahun 2009-2013. Sarana pendidikan jenis sekolah menengah pertama (SMP) tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Bondowoso. Kecamatan Bondowoso merupakan kecamatan terbanyak sarana pendidikan jenis sekolah menengah pertama (SMP) sebesar 17 unit pada tahun 2009-2013. Kecamatan Taman Krocok merupakan kecamatan tersedikit sarana pendidikan jenis sekolah menengah pertama (SMP) sebesar 2 unit pada tahun 2009-2013. Berikut ini merupakan persentase jumlah sarana pendidikan jenis sekolah menengah pertama (SMP) perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.

Tabel 4.19 Persentase Jumlah SMP Perkecamatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2009-2013

Kecamatan	% Jumlah SMP				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30
Bondowoso	11,11	11,11	11,11	11,11	11,11
Botolinggo	4,57	4,57	4,57	4,57	4,57
Cermee	3,92	3,92	3,92	3,92	3,92
Curahdami	4,57	4,57	4,57	4,57	4,57
Grujugan	4,57	4,57	4,57	4,57	4,57
Jambesari	5,88	5,88	5,88	5,88	5,88
Darus Sholah					
Klabang	1,96	1,96	1,96	1,96	1,96
Maesan	5,88	5,88	5,88	5,88	5,88
Pakem	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30
Pujer	6,53	6,53	6,53	6,53	6,53
Prajeakan	1,96	1,96	1,96	1,96	1,96
Sumber Wringin	5,22	5,22	5,22	5,22	5,22
Sempol	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30
Sukosari	3,92	3,92	3,92	3,92	3,92
Tamanan	3,26	3,26	3,26	3,26	3,26
Taman Krocok	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30
Tapen	4,57	4,57	4,57	4,57	4,57
Tenggarang	5,22	5,22	5,22	5,22	5,22
Tegalampel	3,26	3,26	3,26	3,26	3,26
Tlogosari	6,53	6,53	6,53	6,53	6,53
Wringin	6,53	6,53	6,53	6,53	6,53
Wonosari	5,22	5,22	5,22	5,22	5,22
Jumlah	100	100	100	100	100

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014



Gambar 4.15 Diagram Persentase Jumlah SMP di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

4.1.4.2 Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan adalah sarana penunjang kesehatan masyarakat. Pelayanan sarana kesehatan sangat berpengaruh terhadap tingkat kemudahan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Sarana kesehatan di suatu wilayah berpengaruh dalam tingkat kesejahteraan masyarakat karena salah satu indikatornya adalah kesehatan. Sarana kesehatan terdiri-dari rumah sakit, pukesmas, dan poskesdes.

A. Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Berikut ini merupakan tabel jumlah sarana kesehatan di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.

Tabel 4.20 Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Kecamatan	Jumlah (unit)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	-	-	-	-	-
Bondowoso	4	4	4	4	4

Kecamatan	Jumlah (unit)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Botolinggo	-	-	-	-	-
Cermee	-	-	-	-	-
Curahdami	-	-	-	-	-
Grujugan	-	-	-	-	-
Jambesari	-	-	-	-	-
Darus	-	-	-	-	-
Sholah	-	-	-	-	-
Klabang	-	-	-	-	-
Maesan	-	-	-	-	-
Pakem	-	-	-	-	-
Pujer	-	-	-	-	-
Prajekan	-	-	-	-	-
Sumber	-	-	-	-	-
Wringin	-	-	-	-	-
Sempol	-	-	-	-	-
Sukosari	-	-	-	-	-
Tamanan	-	-	-	-	-
Taman	-	-	-	-	-
Krocok	-	-	-	-	-
Tapen	-	-	-	-	-
Tenggarang	-	-	-	-	-
Tegalampel	-	-	-	-	-
Tlogosari	-	-	-	-	-
Wringin	-	-	-	-	-
Wonosari	-	-	-	-	-
Jumlah	4	4	4	4	4

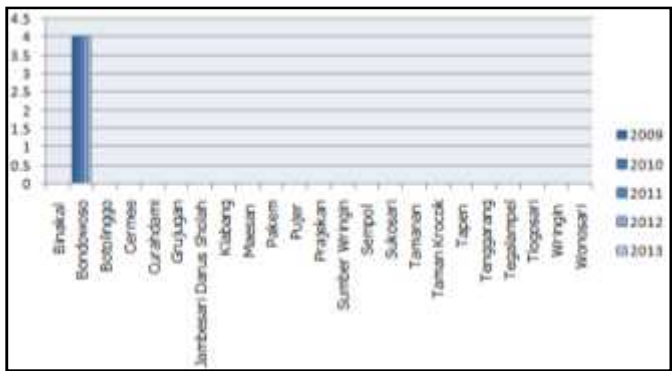
Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 4 rumah sakit di Kabupaten Bondowoso yaitu RSUD Dr. H. Kusnadi, RS Mitra Medika, RS Bhayangkara Bondowoso, dan RS Siti Hatijah. Kecamatan lain tidak terdapat rumah sakit. Berikut ini merupakan persentase dari sarana kesehatan jumlah rumah sakit 2009-2013.

Tabel 4.21 Persentase Rumah Sakit Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Kecamatan	%				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	-	-	-	-	-
Bondowoso	100	100	100	100	100
Botolinggo	-	-	-	-	-
Cermee	-	-	-	-	-
Curahdami	-	-	-	-	-
Grujugan	-	-	-	-	-
Jambesari	-	-	-	-	-
Darus					
Sholah					
Klabang					
Maesan	-	-	-	-	-
Pakem	-	-	-	-	-
Pujer	-	-	-	-	-
Prajekan	-	-	-	-	-
Sumber	-	-	-	-	-
Wringin					
Sempol	-	-	-	-	-
Sukosari	-	-	-	-	-
Tamanan	-	-	-	-	-
Taman	-	-	-	-	-
Krocok					
Tapen	-	-	-	-	-
Tenggarang	-	-	-	-	-
Tegalampel	-	-	-	-	-
Tlogosari	-	-	-	-	-
Wringin	-	-	-	-	-
Wonosari	-	-	-	-	-
Jumlah	100	100	100	100	100

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014



Gambar 4.16 Persentase Jumlah Rumah Sakit Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

B. Puskesmas

Sarana kesehatan lainnya dengan lingkup yang lebih sempit adalah puskesmas. Puskesmas merupakan suatu kesatuan fungsional yang termasuk dalam pusat kesehatan masyarakat yang juga berperan serta dalam membina masyarakat disamping memberikan pelayanan kesehatan yang menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah tersebut. Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Bondowoso, seluruh Kecamatan di Kabupaten Bondowoso telah memiliki puskesmas. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah puskesmas perkecamatan di Kabupaten Bondowoso dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.22 Jumlah Puskesmas Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Kecamatan	Jumlah (unit)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	1	1	1	3	2
Bondowoso	3	3	3	3	3

Kecamatan	Jumlah (unit)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Botolinggo	1	1	1	1	1
Cermee	0	0	0	0	0
Curahdami	1	1	1	1	1
Grujugan	1	1	1	1	1
Jambesari	2	2	2	2	2
Darus Sholah					
Klabang	1	1	1	1	1
Maesan	2	2	2	2	2
Pakem	1	1	1	1	1
Pujer	1	1	1	1	1
Prajekan	2	2	2	2	2
Sumber Wringin	1	1	1	1	1
Sempol	3	3	3	1	1
Sukosari	1	1	1	1	1
Tamanan	1	1	1	1	1
Taman Krocok				1	1
Tapen	1	1	1	1	2
Tenggarang	4	4	4	4	4
Tegalampel	1	1	1	1	1
Tlogosari	4	4	4	4	4
Wringin	1	1	1	1	1
Wonosari	4	4	4	4	3
Jumlah	36	36	36	35	35

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

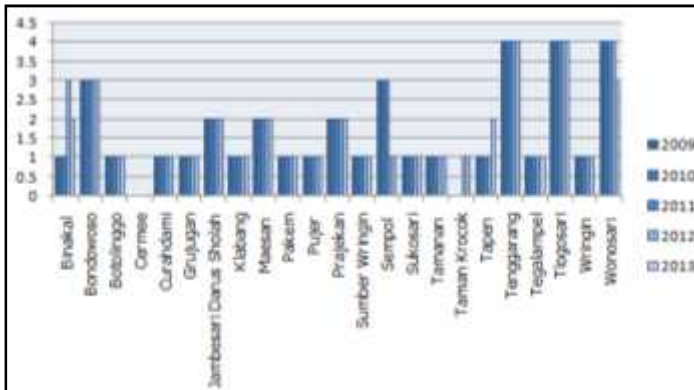
Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah sarana kesehatan jenis puskesmas tidak mengalami peningkatan pada tahun 2009-2013. Kecamatan Tenggarang dan Kecamatan Tlogosari mempunyai sarana kesehatan puskesmas terbanyak di Kabupaten Bondowoso sebanyak 4 unit, sedangkan kecamatan yang tidak terdapat sarana kesehatan puskesmas adalah Kecamatan Cermee pada tahun

2009-2013. Berikut ini merupakan persentase jumlah puskesmas perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.

Tabel 4.23 Persentase Jumlah Puskesmas Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Kecamatan	%				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	2,77	2,77	2,77	8,57	5,71
Bondowoso	8,33	8,33	8,33	8,57	8,57
Botolinggo	2,77	2,77	2,77	2,85	2,85
Cermee	0	0	0	0	0
Curahdami	2,77	2,77	2,77	2,85	2,85
Grujugan	2,77	2,77	2,77	2,85	2,85
Jambesari	5,55	5,55	5,55	5,71	5,71
Darus Sholah					
Klabang	2,77	2,77	2,77	2,85	2,85
Maesan	5,55	5,55	5,55	5,71	5,71
Pakem	2,77	2,77	2,77	2,85	2,85
Pujer	2,77	2,77	2,77	2,85	2,85
Prajekan	5,55	5,55	5,55	5,71	5,71
Sumber Wringin	2,77	2,77	2,77	2,85	2,85
Sempol	8,33	8,33	8,33	2,85	2,85
Sukosari	2,77	2,77	2,77	2,85	2,85
Tamanan	2,77	2,77	2,77	2,85	2,85
Taman Krocok	2,77	2,77	2,77	2,85	2,85
Tapen	2,77	2,77	2,77	2,85	5,71
Tenggarang	11,11	11,11	11,11	11,42	11,42
Tegalampel	2,77	2,77	2,77	2,85	2,85
Tlogosari	11,11	11,11	11,11	11,42	11,42
Wringin	2,77	2,77	2,77	2,85	2,85
Wonosari	11,11	11,11	11,11	11,42	8,57
Jumlah	105,63	105,55	105,55	108,57	105,71

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014



Gambar 4.17 Persentase Jumlah Puskesmas Perkecamatan di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

C. Poskesdes

Poskesdes merupakan upaya kesehatan yang bersumber masyarakat (UKBM) yang dibentuk oleh desa dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah poskesdes perkecamatan di Kabupaten Bondowoso dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.24 Jumlah Poskesdes Perkecamatan di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Kecamatan	Jumlah (unit)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	6	6	6	6	6
Bondowoso	0	0	0	0	0
Botolinggo	3	3	3	3	3
Cermee	10	10	10	10	10
Curahdami	0	0	0	0	0
Grujugan	0	0	0	0	0

Kecamatan	Jumlah (unit)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Jambesari Darus Sholah	9	9	9	9	9
Klabang	11	11	11	11	11
Maesan	12	12	12	12	12
Pakem	8	8	8	8	8
Pujer	8	8	8	8	8
Prajeikan	0	0	0	0	0
Sumber Wringin	4	4	4	4	4
Sempol	0	0	0	0	0
Sukosari	0	0	0	0	0
Tamanan	0	0	0	0	0
Taman Krocok	0	0	0	0	0
Tapen	7	7	7	7	7
Tenggarang	8	8	8	8	8
Tegalampel	6	6	6	6	6
Tlogosari	8	8	8	8	8
Wringin	0	0	0	0	0
Wonosari	9	9	9	9	9
Jumlah	109	109	109	109	109

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

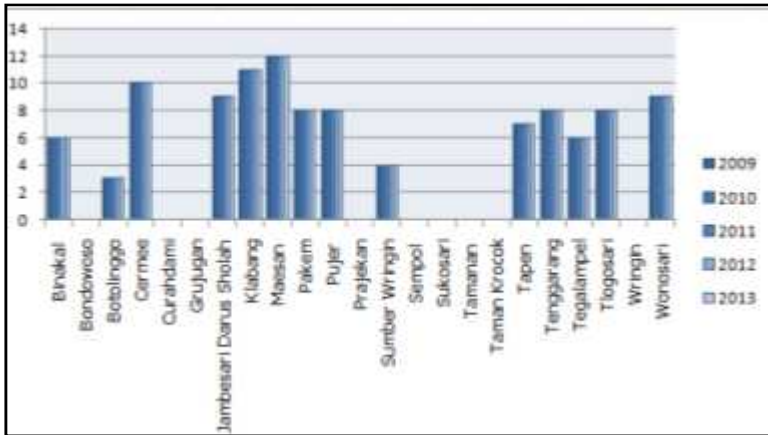
Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah sarana kesehatan poskesdes dari tahun 2009-2013 tidak mengalami peningkatan. Kecamatan Maesan merupakan kecamatan terbanyak sarana kesehatan poskesdes pada tahun 2009-2013, sedangkan Kecamatan Bondowoso, kecamatan Curahdami, Kecamatan Grujugan, Kecamatan Prajeikan Kecamatan Sempol, Kecamatan Sukosari, Kecamatan Tamanan, Kecamatan Taman Krocok, dan Kecamatan Wringin tidak terdapat sarana kesehatan poskesdes pada tahun 2009-2013. Berikut ini merupakan persentase jumlah sarana

kesehatan jenis poskesdes perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.

Tabel 4.25 Persentase Jumlah Poskesdes Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Kecamatan	Jumlah (unit)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	5,50	5,50	5,50	5,50	5,50
Bondowoso	0	0	0	0	0
Botolinggo	2,75	2,75	2,75	2,75	2,75
Cermee	9,17	9,17	9,17	9,17	9,17
Curahdami	0	0	0	0	0
Grujugan	0	0	0	0	0
Jambesari Darus Sholah	8,25	8,25	8,25	8,25	8,25
Klabang	10,09	10,09	10,09	10,09	10,09
Maesan	11,00	11,00	11,00	11,00	11,00
Pakem	7,33	7,33	7,33	7,33	7,33
Pujer	7,33	7,33	7,33	7,33	7,33
Prajekan	0	0	0	0	0
Sumber Wringin	3,66	3,66	3,66	3,66	3,66
Sempol	0	0	0	0	0
Sukosari	0	0	0	0	0
Tamanan	0	0	0	0	0
Taman Krocok	0	0	0	0	0
Tapen	6,42	6,42	6,42	6,42	6,42
Tenggarang	7,33	7,33	7,33	7,33	7,33
Tegalampel	5,50	5,50	5,50	5,50	5,50
Tlogosari	7,33	7,33	7,33	7,33	7,33
Wringin	0	0	0	0	0
Wonosari	8,25	8,25	8,25	8,25	8,25
Jumlah	82,56	82,56	82,56	82,56	82,56

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014



Gambar 4.18 Persentase Jumlah Poskesdes Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

D. Tenaga Medis

Tenaga medis merupakan tenaga ahli kedokteran dengan fungsi utamanya memberikan pelayanan medis kepada pasien dengan mutu sebaik-baiknya dengan menggunakan tata cara teknik berdasarkan ilmu kedokteran dan etik yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mengetahui tenaga medis digunakan cara jumlah tenaga medis dibagi dengan jumlah penduduk. Berikut ini merupakan persentase tenaga kesehatan perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.

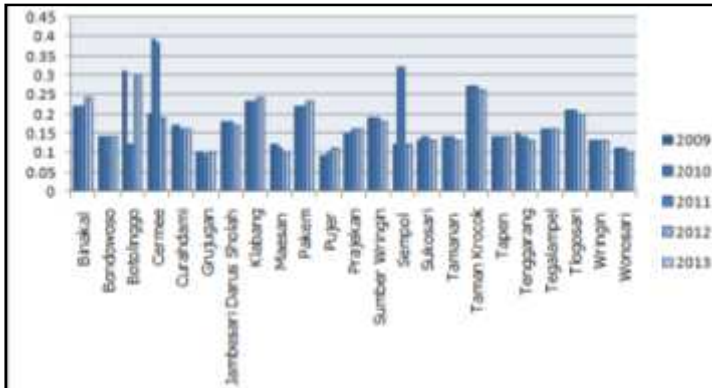
Tabel 4.26 Persentase Tenaga Kesehatan Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Kecamatan	%				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	0,22	0,22	0,22	0,24	0,24
Bondowoso	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14
Botolinggo	0,31	0,12	0,12	0,30	0,30

Cermee	0,20	0,39	0,38	0,19	0,19
Curahdami	0,17	0,17	0,16	0,16	0,16
Grujugan	0,10	0,10	0,09	0,10	0,10
Jambesari Darus Sholah	0,18	0,18	0,18	0,17	0,17
Klabang	0,23	0,23	0,23	0,24	0,24
Maesan	0,12	0,12	0,11	0,10	0,10
Pakem	0,22	0,22	0,22	0,23	0,23
Pujer	0,09	0,09	0,10	0,11	0,11
Prajekan	0,15	0,15	0,16	0,16	0,16
Sumber Wringin	0,19	0,19	0,19	0,18	0,18
Sempol	0,12	0,32	0,32	0,12	0,12
Sukosari	0,13	0,14	0,14	0,13	0,13
Tamanan	0,14	0,14	0,14	0,13	0,13
Taman Krocok	0,27	0,27	0,27	0,26	0,26
Tapen	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14
Tenggarang	0,15	0,14	0,14	0,13	0,13
Tegalampel	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16
Tlogosari	0,21	0,21	0,21	0,20	0,20
Wringin	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13
Wonosari	0,11	0,11	0,11	0,10	0,10
Jumlah	3,99	4,19	4,16	3,94	3,94

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa persentase tenaga kerja medis terhadap jumlah penduduk pada tahun 2009-2010 mengalami kenaikan dari 3,99% menjadi 4,16% kemudian pada tahun 2011-2013 mengalami penurunan dari 4,16% menjadi 3,94%. Kecamatan Botolinggo merupakan kecamatan terbesar persentase tenaga kerja medis terhadap penduduk pada tahun 2013 sebesar 0,30%. Kecamatan Grujugan, Kecamatan Maesan, Kecamatan Wonosari merupakan kecamatan terkecil persentase tenaga kerja medis terhadap penduduk pada tahun 2013 sebesar 0,10%.



Gambar 4.19 Persentase Tenaga Kesehatan Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

4.1.4.3 Kondisi Perumahan

Kondisi perumahan dibedakan menjadi tiga yaitu rumah permanen, rumah semi permanen, dan rumah non permanen. Jika, semakin tinggi persentase kondisi perumahan dengan konstruksi bangunan permanen menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit persentase kondisi perumahan dengan konstruksi bangunan permanen menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Untuk lebih jelas terkait kondisi perumahan perkecamatan di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013 sebagai berikut.

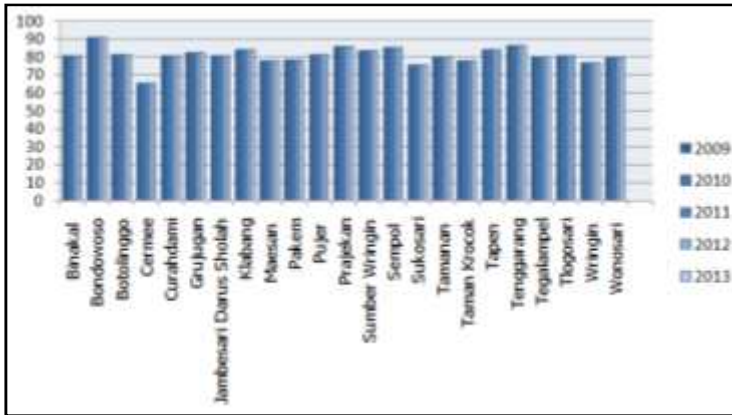
Tabel 4.27 Persentase Perumahan dengan Konstruksi Bangunan Permanen Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Kecamatan	Persentase Perumahan Permanen (%)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	80,59	80,59	80,59	80,59	80,59
Bondowoso	90,64	90,64	90,64	90,64	90,64

Kecamatan	Persentase Perumahan Permanen (%)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Botolinggo	81,41	81,41	81,41	81,41	81,41
Cermee	65,44	65,44	65,44	65,44	65,44
Curahdami	80,87	80,87	80,87	80,87	80,87
Grujugan	82,29	82,29	82,29	82,29	82,29
Jambesari	80,89	80,89	80,89	80,89	80,89
Darus Sholah					
Klabang	84,25	84,25	84,25	84,25	84,25
Maesan	77,78	77,78	77,78	77,78	77,78
Pakem	78,31	78,31	78,31	78,31	78,31
Pujer	81,40	81,40	81,40	81,40	81,40
Prajeakan	85,61	85,61	85,61	85,61	85,61
Sumber Wringin	83,39	83,39	83,39	83,39	83,39
Sempol	85,47	85,47	85,47	85,47	85,47
Sukosari	75,84	75,84	75,84	75,84	75,84
Tamanan	80,16	80,16	80,16	80,16	80,16
Taman Krocok	78,04	78,04	78,04	78,04	78,04
Tapen	83,83	83,83	83,83	83,83	83,83
Tenggarang	86,25	86,25	86,25	86,25	86,25
Tegalampel	79,93	79,93	79,93	79,93	79,93
Tlogosari	80,71	80,71	80,71	80,71	80,71
Wringin	76,73	76,73	76,73	76,73	76,73
Wonosari	79,66	79,66	79,66	79,66	79,66
Jumlah	1.860,13	1.860,13	1.860,13	1.860,13	1.860,13

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa presentase perumahan permanen tidak mengalami peningkatan setiap tahunnya sebesar 1.860,13. Kecamatan dengan persentase perumahan dengan konstruksi bangunan permanen tertinggi adalah Kecamatan Bondowoso sebesar 90,64 % pada tahun 2009-2013. Kecamatan dengan persentase perumahan dengan konstruksi bangunan permanen terendah adalah Kecamatan Cermee sebesar 65,44% pada tahun 2009-2013.



Gambar 4.20 Persentase Perumahan dengan Konstruksi Bangunan Permanen Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

4.1.5 Kondisi Infrastruktur Ekonomi

Perkembangan wilayah dipengaruhi oleh kondisi infrastruktur ekonomi karena infrastruktur ekonomi yang berperan dalam merangsang pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondisi jalan, air bersih, jaringan listrik, dan sarana perdagangan. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing pembahasan.

4.1.5.1 Kondisi Jalan

Infrastruktur jalan merupakan salah satu infrastruktur pengangkutan yang berperan dalam merangsang pertumbuhan ekonomi sebuah wilayah karena ketersediaan jalan akan meminimalkan modal sehingga proses dari produksi dan distribusi akan lebih efisien dipasarkan. Pembangunan prasarana jalan turut akan meningkatkan pertumbuhan wilayah-wilayah baru dengan meningkatnya volume lalu lintas. Sebaliknya prasarana jalan yang buruk dan rusak akan menghambat alokasi sumber daya, pengembangan industri,

pendistribusian faktor produksi, barang dan jasa, yang pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan.

Tabel 4.28 Panjang Jalan Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Kecamatan	Panjang Jalan (km ²)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	18,8	18,8	18,8	18,8	18,8
Bondowoso	27,7	27,7	27,7	27,7	27,7
Botolinggo	52,2	52,2	52,2	52,2	52,2
Cermee	66	66	66	66	66
Curahdami	31,2	31,2	31,2	31,2	31,2
Grujugan	32	32	32	32	32
Jambesari Darus Sholah	38	38	38	38	38
Klabang	31	31	31	31	31
Maesan	27	27	27	27	27
Pakem	13,4	13,4	13,4	13,4	13,4
Pujer	45,3	45,3	45,3	45,3	45,3
Prajeakan	15	15	15	15	15
Sumber Wringin	16	16	16	16	16
Sempol	25,73	25,73	25,73	25,73	25,73
Sukosari	12	12	12	12	12
Tamanan	20,4	20,4	20,4	20,4	20,4
Taman Krocok	31,52	31,52	31,52	31,52	31,52
Tapen	21	21	21	21	21
Tenggarang	20,57	20,57	20,57	20,57	20,57
Tegalampel	21,3	21,3	21,3	21,3	21,3
Tlogosari	40,8	40,8	40,8	40,8	40,8
Wringin	37,7	37,7	37,7	37,7	37,7
Wonosari	54,2	54,2	54,2	54,2	54,2
Jumlah	698,82	698,82	698,82	698,82	698,82

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa panjang jalan di Kabupaten Bondowoso dari tahun 2009-2013 tidak

Kecamatan	Jumlah Pelanggan PDAM				
	2009	2010	2011	2012	2013
Cermee	7.378	7.378	7.378	7.378	7.378
Curahdami	9.325	9.325	9.325	9.325	9.325
Grujugan	11.306	11.306	11.306	11.306	11.306
Jambesari	5.074	5.074	5.074	5.074	5.074
Darus Sholah					
Klabang	5.495	5.495	5.495	5.495	5.495
Maesan	13.254	13.254	13.254	13.254	13.254
Pakem	3.746	3.746	3.746	3.746	3.746
Pujer	9.201	9.201	9.201	9.201	9.201
Prajejan	6.259	6.259	6.259	6.259	6.259
Sumber Wringin	9.201	9.201	9.201	9.201	9.201
Sempol	6.259	6.259	6.259	6.259	6.259
Sukosari	2.979	2.979	2.979	2.979	2.979
Tamanan	877	877	877	877	877
Taman Krocok	2.979	2.979	2.979	2.979	2.979
Tapen	11.175	11.175	11.175	11.175	11.175
Tenggarang	4.057	4.057	4.057	4.057	4.057
Tegalampel	6.289	6.289	6.289	6.289	6.289
Tlogosari	5.820	5.820	5.820	5.820	5.820
Wringin	11.886	11.886	11.886	11.886	11.886
Wonosari	5.931	5.931	5.931	5.931	5.931
Jumlah	169.356	169.356	169.356	169.356	169.356

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

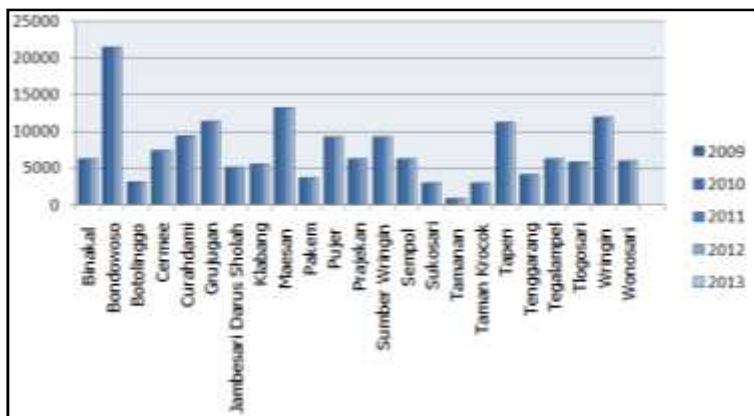
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah pelanggan PDAM tidak mengalami peningkatan pada tahun 2009-2013. Kecamatan dengan jumlah pelanggan PDAM tertinggi pada tahun 2009-2013 adalah Kecamatan Bondowoso dengan jumlah pelanggan sebesar 21.453. Kecamatan dengan jumlah pelanggan PDAM terendah adalah Kecamatan Tamanan dengan jumlah pelanggan pada tahun 2009-2013 sebesar 877. Berikut ini merupakan persentase

rumah tangga terlayani PDAM perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.

Tabel 4.30 Persentase RT Terlayani PDAM Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Kecamatan	% RT Pelanggan PLN				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	3,69	3,69	3,69	3,69	3,69
Bondowoso	12,67	12,67	12,67	12,67	12,67
Botolinggo	1,87	1,87	1,87	1,87	1,87
Cermee	4,35	4,35	4,35	4,35	4,35
Curahdami	4,35	4,35	4,35	4,35	4,35
Grujugan	5,50	5,50	5,50	5,50	5,50
Jambesari Darus Sholah	6,67	6,67	6,67	6,67	6,67
Klabang	3,24	3,24	3,24	3,24	3,24
Maesan	7,82	7,82	7,82	7,82	7,82
Pakem	2,21	2,21	2,21	2,21	2,21
Pujer	5,43	5,43	5,43	5,43	5,43
Prajekan	3,69	3,69	3,69	3,69	3,69
Sumber Wringin	5,43	5,43	5,43	5,43	5,43
Sempol	3,69	3,69	3,69	3,69	3,69
Sukosari	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
Tamanan	0,51	0,51	0,51	0,51	0,51
Taman Krocok	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
Tapen	6,59	6,59	6,59	6,59	6,59
Tenggarang	2,39	2,39	2,39	2,39	2,39
Tegalampel	3,71	3,71	3,71	3,71	3,71
Tlogosari	3,43	3,43	3,43	3,43	3,43
Wringin	7,01	7,01	7,01	7,01	7,01
Wonosari	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50
Jumlah	100	100	100	100	100

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014



Gambar 4.22 Persentase RT Terlayani PDAM Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

4.1.5.3 Jaringan Listrik

Prasarana jaringan listrik merupakan prasarana yang penting dalam menunjang pembangunan di suatu wilayah. Hal ini disebabkan karena prasarana listrik merupakan penggerak utama dari berbagai kegiatan khususnya kegiatan industri. Berikut ini merupakan tabel jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.

Tabel 4.31 Jumlah Pelanggan PLN Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Kecamatan	Jumlah Pelanggan PLN				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	6.248	6.248	6.248	6.248	6.248
Bondowoso	21.453	21.453	21.453	21.453	21.453
Botolinggo	3.164	3.164	3.164	3.164	3.164
Cermee	7.378	7.378	7.378	7.378	7.378
Curahdami	9.325	9.325	9.325	9.325	9.325
Grujugan	11.306	11.306	11.306	11.306	11.306

Kecamatan	Jumlah Pelanggan PLN				
	2009	2010	2011	2012	2013
Jambesari Darus Sholah	5.074	5.074	5.074	5.074	5.074
Klabang	5.495	5.495	5.495	5.495	5.495
Maesan	13.254	13.254	13.254	13.254	13.254
Pakem	3.746	3.746	3.746	3.746	3.746
Pujer	9.201	9.201	9.201	9.201	9.201
Prajeakan	6.259	6.259	6.259	6.259	6.259
Sumber Wringin	9.201	9.201	9.201	9.201	9.201
Sempol	6.259	6.259	6.259	6.259	6.259
Sukosari	2.979	2.979	2.979	2.979	2.979
Tamanan	877	877	877	877	877
Taman Krocok	2.979	2.979	2.979	2.979	2.979
Tapen	11.175	11.175	11.175	11.175	11.175
Tenggaran g	4.057	4.057	4.057	4.057	4.057
Tegalampel	6.289	6.289	6.289	6.289	6.289
Tlogosari	5.820	5.820	5.820	5.820	5.820
Wringin	11.886	11.886	11.886	11.886	11.886
Wonosari	5.931	5.931	5.931	5.931	5.931
Jumlah	169.356	169.356	169.356	169.356	169.356

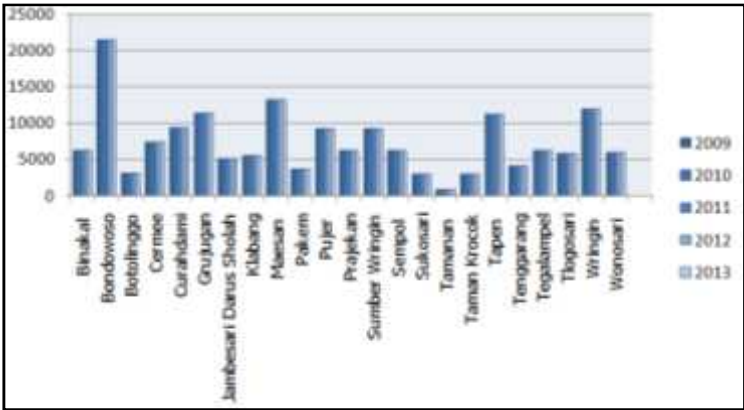
Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah pelanggan PLN tidak mengalami peningkatan pada tahun 2009-2013. Kecamatan dengan jumlah pelanggan PLN tertinggi pada tahun 2009-2013 adalah Kecamatan Bondowoso dengan jumlah pelanggan sebesar 21.453. Kecamatan dengan jumlah pelanggan PLN terendah adalah Kecamatan Tamanan dengan jumlah pelanggan pada tahun 2009-2013 sebesar 877 Berikut ini merupakan persentase rumah tangga terlayani PLN perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.

**Tabel 4.32 Persentase RT Terlayani PLN Perkecamatan
Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013**

Kecamatan	% RT Pelanggan PLN				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	3,69	3,69	3,69	3,69	3,69
Bondowoso	12,67	12,67	12,67	12,67	12,67
Botolinggo	1,87	1,87	1,87	1,87	1,87
Cermee	4,35	4,35	4,35	4,35	4,35
Curahdami	4,35	4,35	4,35	4,35	4,35
Grujugan	5,50	5,50	5,50	5,50	5,50
Jambesari Darus Sholah	6,67	6,67	6,67	6,67	6,67
Klabang	3,24	3,24	3,24	3,24	3,24
Maesan	7,82	7,82	7,82	7,82	7,82
Pakem	2,21	2,21	2,21	2,21	2,21
Pujer	5,43	5,43	5,43	5,43	5,43
Prajekan	3,69	3,69	3,69	3,69	3,69
Sumber Wringin	5,43	5,43	5,43	5,43	5,43
Sempol	3,69	3,69	3,69	3,69	3,69
Sukosari	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
Tamanan	0,51	0,51	0,51	0,51	0,51
Taman Krocok	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
Tapen	6,59	6,59	6,59	6,59	6,59
Tenggarang	2,39	2,39	2,39	2,39	2,39
Tegalampel	3,71	3,71	3,71	3,71	3,71
Tlogosari	3,43	3,43	3,43	3,43	3,43
Wringin	7,01	7,01	7,01	7,01	7,01
Wonosari	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50
Jumlah	100	100	100	100	100

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014



Gambar 4.23 Persentase RT Terlayani PLN Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

4.1.5.4 Sarana Perdagangan

Perdagangan merupakan sektor yang berperan sebagai motor penggerak aktivitas perekonomian secara keseluruhan. Untuk menunjang kegiatan perdagangan di suatu wilayah, salah satu sarana yang dianggap penting adalah ketersediaan sarana pasar, sarana toko, dan kios di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.

A. Pasar

Pasar merupakan salah satu sarana perdagangan penting sebagai penggerak perekonomian di suatu wilayah karena pasar merupakan tempat proses terjadinya jual dan beli yang memasarkan produk dari masyarakat agar sampai ke konsumen. Jumlah perkecamatan pasar di Kabupaten Bondowoso dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.33 Jumlah Pasar Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Kecamatan	Jumlah Pasar (unit)
-----------	---------------------

	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	16	16	16	16	16
Bondowoso	17	17	17	17	17
Botolinggo	16	16	16	16	16
Cermee	26	26	26	26	26
Curahdami	23	23	23	23	23
Grujugan	21	21	21	21	21
Jambesari Darus Sholah	17	17	17	17	17
Klabang	22	22	22	22	22
Maesan	23	23	23	23	23
Pakem	15	15	15	15	15
Pujer	21	21	21	21	21
Prajekan	12	12	12	12	12
Sumber Wringin	12	12	12	12	12
Sempol	11	11	11	11	11
Sukosari	7	7	7	7	7
Tamanan	17	17	17	17	17
Taman Krocok	14	14	14	14	14
Tapen	17	17	17	17	17
Tenggarang	23	23	23	23	23
Tegalampel	15	15	15	15	15
Tlogosari	20	20	20	20	20
Wringin	23	23	23	23	23
Wonosari	23	23	23	23	23
Jumlah	411	411	411	411	411

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2009-2013 jumlah sarana pasar yang ada di Kabupaten Bondowoso sebanyak 411 unit. Jumlah ini tersebar merata di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Bondowoso. Kecamatan Cermee merupakan kecamatan yang terbanyak sarana pasar. Hal ini diketahui, pada tahun 2009-

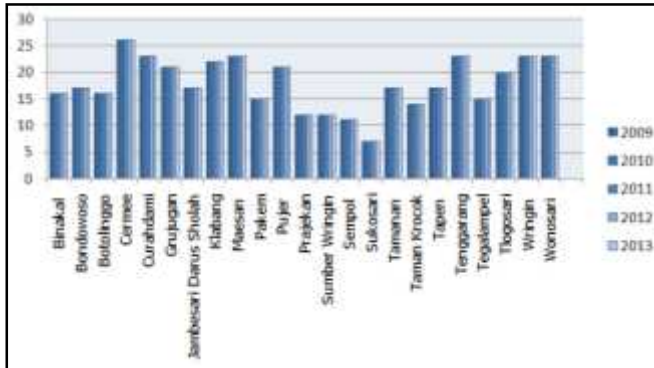
2013 sebanyak 26 unit. Kecamatan Sukosari merupakan kecamatan yang tersedikit mempunyai sarana pasar. Hal ini diketahui, pada tahun 2009-2013 sebanyak 7 unit. Berikut ini merupakan persentase jumlah pasar perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.

Tabel 4.34 Persentase Jumlah Pasar Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Kecamatan	% Jumlah Pasar				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	3,89	3,89	3,89	3,89	3,89
Bondowoso	4,13	4,13	4,13	4,13	4,13
Botolinggo	3,89	3,89	3,89	3,89	3,89
Cermee	6,32	6,32	6,32	6,32	6,32
Curahdami	5,59	5,59	5,59	5,59	5,59
Grujugan	5,10	5,10	5,10	5,10	5,10
Jambesari Darus Sholah	4,13	4,13	4,13	4,13	4,13
Klabang	5,35	5,35	5,35	5,35	5,35
Maesan	5,59	5,59	5,59	5,59	5,59
Pakem	3,64	3,64	3,64	3,64	3,64
Pujer	5,10	5,10	5,10	5,10	5,10
Prajeakan	2,91	2,91	2,91	2,91	2,91
Sumber Wringin	2,91	2,91	2,91	2,91	2,91
Sempol	2,67	2,67	2,67	2,67	2,67
Sukosari	1,70	1,70	1,70	1,70	1,70
Tamanan	4,13	4,13	4,13	4,13	4,13
Taman Krocok	3,40	3,40	3,40	3,40	3,40
Tapen	4,13	4,13	4,13	4,13	4,13
Tenggarang	5,59	5,59	5,59	5,59	5,59
Tegalampel	3,64	3,64	3,64	3,64	3,64
Tlogosari	4,86	4,86	4,86	4,86	4,86
Wringin	5,59	5,59	5,59	5,59	5,59

Kecamatan	% Jumlah Pasar				
	2009	2010	2011	2012	2013
Wonosari	5,59	5,59	5,59	5,59	5,59
Jumlah	100	100	100	100	100

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014



Gambar 4.24 Persentase Jumlah Pasar Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

B. Toko

Sarana toko merupakan sarana perdagangan yang terdapat di Kabupaten Bondowoso. Berikut ini merupakan tabel jumlah toko perkecamatan di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.

Tabel 4.35 Jumlah Toko Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Kecamatan	Jumlah Toko (unit)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	123	123	123	123	123
Bondowoso	737	737	737	737	737
Botolinggo	71	71	71	71	71
Cermee	296	296	296	296	296

Kecamatan	Jumlah Toko (unit)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Curahdami	267	267	267	267	267
Grujugan	250	250	250	250	250
Jambesari Darus Sholah	246	246	246	246	246
Klabang	210	210	210	210	210
Maesan	257	257	257	257	257
Pakem	110	110	110	110	110
Pujer	494	494	494	494	494
Prajejan	225	225	225	225	225
Sumber Wringin	319	319	319	319	319
Sempol	119	119	119	119	119
Sukosari	173	173	173	173	173
Tamanan	175	175	175	175	175
Taman Krocok	150	150	150	150	150
Tapen	474	474	474	474	474
Tenggarang	346	346	346	346	346
Tegalampel	263	263	263	263	263
Tlogosari	437	437	437	437	437
Wringin	539	539	539	539	539
Wonosari	269	269	269	269	269
Jumlah	6.550	6.550	6.550	6.550	6.550

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

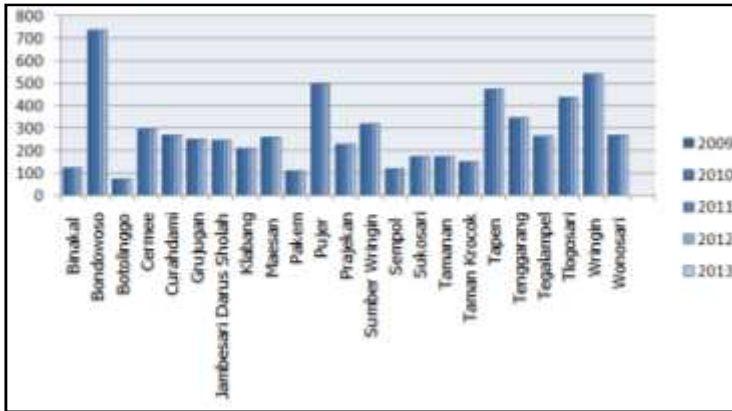
Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada tahun 2009-2013 jumlah sarana toko yang ada di Kabupaten Bondowoso sebanyak 6.550 unit. Jumlah ini tersebar merata di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Bondowoso. Kecamatan Wringin merupakan kecamatan terpadat sarana perdagangan jenis toko. Hal ini dibuktikan dengan sarana perdagangan jenis toko sebanyak 539 unit dari tahun 2009-2013. Kecamatan Botolinggo merupakan kecamatan tersedikit sarana perdagangan jenis toko. Hal ini dibuktikan dengan 71

unit sarana perdagangan jenis toko di Kecamatan Botolinggo di tahun 2009-2013. Berikut ini merupakan persentase jumlah toko Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.

Tabel 4.36 Persentase Jumlah Toko Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Kecamatan	% Jumlah Toko				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	1,87	1,87	1,87	1,87	1,87
Bondowoso	11,25	11,25	11,25	11,25	11,25
Botolinggo	1,08	1,08	1,08	1,08	1,08
Cermee	4,51	4,51	4,51	4,51	4,51
Curahdami	4,07	4,07	4,07	4,07	4,07
Grujugan	3,81	3,81	3,81	3,81	3,81
Jambesari	3,75	3,75	3,75	3,75	3,75
Darus Sholah					
Klabang	3,20	3,20	3,20	3,20	3,20
Maesan	3,92	3,92	3,92	3,92	3,92
Pakem	1,67	1,67	1,67	1,67	1,67
Pujer	7,54	7,54	7,54	7,54	7,54
Prajeakan	3,43	3,43	3,43	3,43	3,43
Sumber Wringin	4,87	4,87	4,87	4,87	4,87
Sempol	1,81	1,81	1,81	1,81	1,81
Sukosari	2,64	2,64	2,64	2,64	2,64
Tamanan	2,67	2,67	2,67	2,67	2,67
Taman Krocok	2,29	2,29	2,29	2,29	2,29
Tapen	7,23	7,23	7,23	7,23	7,23
Tenggarang	5,28	5,28	5,28	5,28	5,28
Tegalampel	4,01	4,01	4,01	4,01	4,01
Tlogosari	6,67	6,67	6,67	6,67	6,67
Wringin	8,22	8,22	8,22	8,22	8,22
Wonosari	4,10	4,10	4,10	4,10	4,10
Jumlah	100	100	100	100	100

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014



Gambar 4.25 Persentase Jumlah Toko Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

C. Warung

Warung merupakan salah satu jenis sarana perdagangan berskala mikro. Biasanya untuk lokasi berdirinya warung menjadi satu dengan perumahan penduduk dengan jangkauan lingkungan perumahan. Untuk mengetahui jumlah warung di Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.37 Jumlah Warung Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Kecamatan	Jumlah Warung (unit)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	105	105	111	111	111
Bondowoso	280	283	283	283	283
Botolinggo	27	27	27	27	27
Cermee	175	175	175	175	175
Curahdami	46	46	46	46	46
Grujugan	81	81	81	81	81

Kecamatan	Jumlah Warung (unit)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Jambesari Darus Sholah	55	60	61	61	61
Klabang	50	50	51	51	51
Maesan	40	43	45	45	45
Pakem	106	108	110	110	110
Pujer	148	150	154	154	154
Prajekan	58	60	62	62	62
Sumber Wringin	26	28	31	31	31
Sempol	20	22	24	24	24
Sukosari	15	16	17	17	17
Tamanan	70	70	70	70	70
Taman Krocok	10	11	12	12	12
Tapen	105	105	105	105	105
Tenggarang	81	81	81	81	81
Tegalampel	80	80	80	80	80
Tlogosari	165	165	165	165	165
Wringin	208	208	208	208	208
Wonosari	92	92	92	92	92
Jumlah	2.043	2.066	2.091	2.091	2.091

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

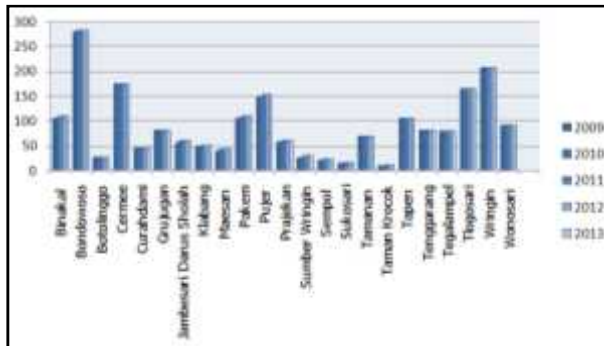
Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa Kabupaten Bondowoso memiliki sarana perdagangan jenis toko sebesar 2.043 unit di tahun 2009. Pada tahun 2010 sebesar 2.066 unit kemudian mengalami kenaikan sebesar 2.091 unit di tahun 2011. Pada tahun 2012-2013, sarana perdagangan jenis toko tidak mengalami kenaikan sebesar 2.091 unit. Kecamatan Bondowoso merupakan kecamatan terbanyak sarana perdagangan jenis warung sebesar 280 unit di tahun 2009 dan meningkat sebesar 283 unit di tahun 2012. Kecamatan Taman Krocok merupakan kecamatan tersedikit sarana perdagangan jenis warung sebanyak 10 unit di tahun 2010 dan meningkat

sebesar 12 unit di tahun 2012. Berikut ini merupakan persentase jumlah toko perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013.

Tabel 4.38 Persentase Jumlah Warung Perkecamatan Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013

Kecamatan	Jumlah Warung (unit)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Binakal	5,13	5,13	5,13	5,13	5,13
Bondowoso	13,70	13,70	13,70	13,70	13,70
Botolinggo	1,32	1,32	1,32	1,32	1,32
Cermee	8,56	8,56	8,56	8,56	8,56
Curahdami	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25
Grujugan	3,96	3,96	3,96	3,96	3,96
Jambesari	2,69	2,69	2,69	2,69	2,69
Darus Sholah					
Klabang	2,44	2,44	2,44	2,44	2,44
Maesan	1,95	1,95	1,95	1,95	1,95
Pakem	5,18	5,18	5,18	5,18	5,18
Pujer	7,24	7,24	7,24	7,24	7,24
Prajeakan	2,83	2,83	2,83	2,83	2,83
Sumber Wringin	1,27	1,27	1,27	1,27	1,27
Sempol	0,97	0,97	0,97	0,97	0,97
Sukosari	0,73	0,73	0,73	0,73	0,73
Tamanan	3,42	3,42	3,42	3,42	3,42
Taman Krocok	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48
Tapen	5,13	5,13	5,13	5,13	5,13
Tenggarang	3,96	3,96	3,96	3,96	3,96
Tegalampel	3,91	3,91	3,91	3,91	3,91
Tlogosari	8,07	8,07	8,07	8,07	8,07
Wringin	10,18	10,18	10,18	10,18	10,18
Wonosari	4,50	4,50	4,50	4,50	4,50
Jumlah	100	100	100	100	100

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014



**Gambar 4.26 Persentase Jumlah Toko Perkecamatan
Kabupaten Bondowoso tahun 2009-2013**

Sumber : Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010-2014

4.2 Identifikasi Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketertinggalan Desa di Kabupaten Bondowoso

Dari hasil tinjauan teori pada pembahasan sebelumnya didapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketertinggalan yaitu:

A. Aspek Sosial

1. Faktor kualitas sumber daya manusia terdiri dari variabel tingkat pendidikan, rasio ketergantungan penduduk, dan jumlah tenaga kerja.

B. Aspek Ekonomi

1. Faktor kondisi perekonomian masyarakat terdiri dari variabel mata pencaharian penduduk bukan buruh tani, dan kemiskinan.

C. Aspek Infrastruktur

1. Faktor infrastruktur sosial terdiri dari variabel tingkat kecukupan sarana pendidikan, tingkat

kecukupan sarana kesehatan, jumlah tenaga kesehatan, dan kondisi perumahan.

2. Faktor infrastruktur ekonomi terdiri-dari jarak dari pusat desa ke pusat kecamatan, tingkat ketersediaan sarana perdagangan, tingkat ketersediaan prasarana listrik, dan tingkat ketersediaan prasarana air bersih.

4.2.1 Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketertinggalan Desa di Kabupaten Bondowoso berdasarkan Aspek Sosial

Dari hasil analisis, faktor sosial memiliki nilai KMO dan Bartlett's sebesar 0,539 untuk seluruh variabel dengan signifikansi 0,000. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai KMO dan signifikansi sudah memenuhi persyaratan analisis faktor. Untuk mengetahui apakah seluruh variabel berpengaruh terhadap ketertinggalan di Kabupaten Bondowoso, dilihat dari nilai skor masing-masing variabel pada faktornya. Apabila seluruh variabel memiliki harga mutlak diatas 0,5 menunjukkan bahwa seluruh variabel pada faktor sosial berpengaruh terhadap ketertinggalan di Kabupaten Bondowoso. Variabel yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso untuk aspek sosial terdiri dari variabel tingkat partisipasi SD, dan tingkat partisipasi SMP merupakan faktor yang pertama berpengaruh; sedangkan variabel ratio ketergantungan merupakan faktor kedua yang berpengaruh, dan faktor tenaga kerja merupakan faktor ketiga yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso.

4.2.2 Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketertinggalan Desa di Kabupaten Bondowoso berdasarkan Aspek Ekonomi

Dari hasil analisis, faktor ekonomi memiliki nilai KMO dan Bartlett's sebesar 0,500 untuk seluruh variable dengan signifikansi 0,000. Dari hasil analisis tersebut

menunjukkan bahwa nilai KMO dan signifikansi sudah memenuhi persyaratan analisis faktor. Untuk dapat mengetahui apakah seluruh variabel berpengaruh terhadap ketertinggalan di Kabupaten Bondowoso, dilihat dari nilai skor masing-masing variabel pada faktornya. Apabila seluruh variabel memiliki harga mutlak diatas 0,5 menunjukkan bahwa seluruh variabel pada faktor ekonomi berpengaruh terhadap ketertinggalan di Kabupaten Bondowoso. Variabel yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso untuk aspek ekonomi terdiri dari variabel persentase keluarga miskin merupakan faktor yang pertama berpengaruh; sedangkan variabel persentase bukan buruh tani merupakan faktor kedua yang berpengaruh.

4.2.3 Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketertinggalan Desa di Kabupaten Bondowoso berdasarkan Aspek Infrastruktur

A. Infrastruktur Sosial

Dari hasil analisis, faktor infrastruktur sosial memiliki nilai KMO dan Bartlett's sebesar 0,614 untuk seluruh variabel pada faktor tersebut dan memiliki nilai signifikansi 0,000. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai KMO dan nilai signifikansi sudah memenuhi persyaratan analisis faktor. Untuk dapat mengetahui apakah seluruh variabel berpengaruh terhadap ketertinggalan di Kabupaten Bondowoso, dilihat dari nilai skor masing-masing variabel pada faktornya. Apabila seluruh variabel memiliki harga mutlak diatas 0,5 menunjukkan bahwa seluruh variabel pada faktor infrastruktur sosial berpengaruh terhadap ketertinggalan di Kabupaten Bondowoso. Variabel yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso untuk faktor kondisi infrastruktur sosial terdiri dari variabel persentase SD, persentase SMP, dan persentase rumah permanen untuk faktor yang pertama berpengaruh; sedangkan variabel persentase rumah sakit, dan persentase tenaga medis

merupakan faktor kedua yang berpengaruh; sedangkan variabel persentase puskesmas merupakan faktor ketiga yang berpengaruh.

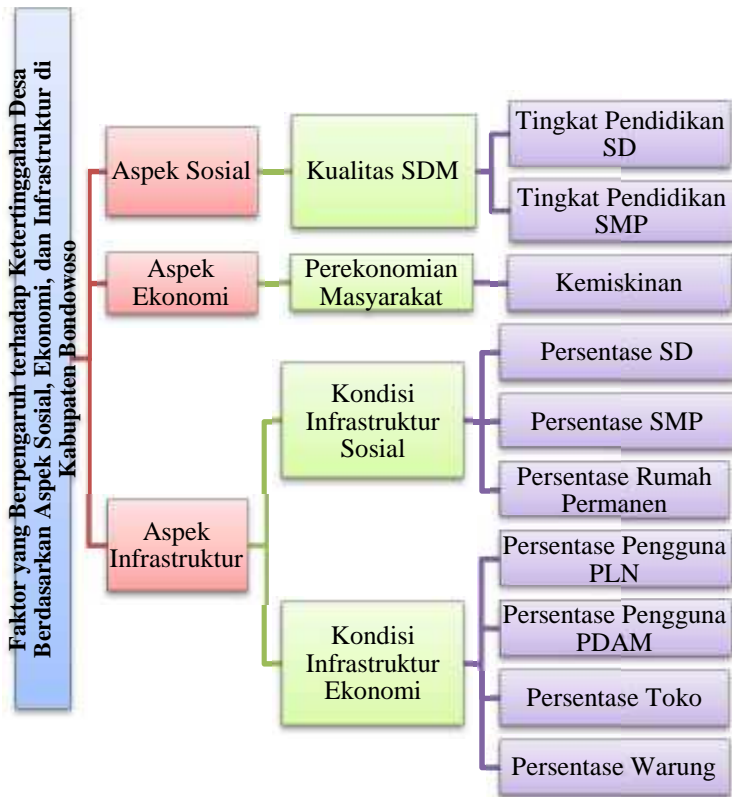
B. Infrastruktur Ekonomi

Dari hasil analisis, faktor infrastruktur sosial memiliki nilai KMO dan Bartlett's sebesar 0,727 untuk seluruh variabel pada faktor tersebut dan memiliki nilai signifikansi 0,000. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai KMO dan nilai signifikansi sudah memenuhi persyaratan analisis faktor. Untuk dapat mengetahui apakah seluruh variabel berpengaruh terhadap ketertinggalan di Kabupaten Bondowoso, dilihat dari nilai skor masing-masing variabel pada faktornya. Apabila seluruh variabel memiliki harga mutlak diatas 0,5 menunjukkan bahwa seluruh variabel pada faktor infrastruktur ekonomi berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso. Variabel yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso untuk faktor pertama merupakan variabel persentase pengguna PLN, persentase pengguna PDAM, persentase toko, dan persentase warung yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa; sedangkan faktor kedua merupakan variabel jarak yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa; sedangkan faktor ketiga merupakan variabel persentase pasar yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa.

Berdasarkan analisis Faktor Eksplanatory yang telah dilakukan, terdapat faktor yang digunakan adalah faktor pertama berdasarkan matrix komponen rotasi merupakan faktor yang dominan di dalam mengidentifikasi faktor yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa Kabupaten Bondowoso dibandingkan faktor kedua dan faktor ketiga. Sehingga, faktor yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso adalah (1) Faktor social yang

terdiri dari tingkat pendidikan SD, dan tingkat pendidikan SMP, (2) Faktor ekonomi yang terdiri dari persentase keluarga miskin, (3) Faktor infrastruktur sosial yang terdiri dari variabel persentase SD, persentase SMP, serta persentase rumah permanen, dan (4) Faktor infrastruktur ekonomi yang terdiri dari variabel persentase pengguna PLN, persentase pengguna PDAM, persentase toko, dan persentase warung.

Untuk lebih jelasnya mengenai faktor yang berpengaruh terhadap keteringgalan desa di Kabupaten Bondowoso dapat dilihat pada diagram berikut ini.



**Gambar 4.27 Diagram Faktor yang Berpengaruh terhadap
Ketertinggalan Desa di Kabupaten Bondowoso**

Sumber : Hasil Analisa, 2016

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa hasil dari faktor penyebab ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso menggunakan hasil analisis faktor eksplanatori adalah ketertinggalan aspek sosial dipengaruhi oleh indikator kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan variabel tingkat pendidikan SD, dan tingkat pendidikan SMP. Tingkat pendidikan SD, dan pendidikan SMP semakin banyak menyebabkan naiknya angka melek huruf (AMH) maka desa tersebut bisa dikatakan desa maju dan jika angka melek huruf (AMH) semakin kecil maka desa tersebut bisa dikatakan desa tertinggal. Aspek ekonomi dipengaruhi oleh indikator perekonomian masyarakat dengan variabel kemiskinan. Kemiskinan merupakan faktor penyebab ketertinggalan sebuah desa karena semakin tinggi tingkat kemiskinan maka pendapatan perkapita suatu wilayah semakin kecil begitu pula sebaliknya semakin kecil tingkat kemiskinan maka pendapatan perkapita suatu wilayah semakin besar. Aspek infrastruktur dibagi menjadi 2 (dua) indikator yaitu kondisi infrastruktur sosial dengan variabel persentase SD, persentase SMP, dan persentase rumah permanen. Persentase bangunan SD, SMP, dan rumah permanen penyebab ketertinggalan suatu wilayah karena semakin banyak kerusakan bangunan baik bangunan SD, SMP, dan rumah permanen yang tidak terbuat dari batu bata maka dipastikan pendapatan perkapitanya wilayah tersebut rendah. Kondisi infrastruktur ekonomi dipengaruhi oleh variabel persentase pengguna PLN, persentase pengguna PDAM, persentase ketersediaan toko, dan persentase ketersediaan warung penyebab ketertinggalan suatu desa karena semakin banyak jumlah persentase pengguna PLN, persentase pengguna PDAM, persentase ketersediaan toko, dan persentase ketersediaan warung maka semakin maju desa

tersebut begitu pula sebaliknya semakin sedikit maka desa tersebut dikatakan tertinggal karena penyebab perekonomian suatu wilayah meningkat karena kondisi infrastruktur perekonomian menunjang wilayah tersebut menjadi wilayah maju.

4.3 Analisis Tipologi Desa Tertinggal Berdasarkan Aspek Sosial, Ekonomi, Dan Infrastruktur Di Kabupaten Bondowoso

Dari hasil tinjauan teori pada pembahasan sebelumnya didapat faktor-faktor yang mempengaruhi tipologi desa tertinggal berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur yaitu:

A. Aspek Sosial

1. Faktor tingkat pendidikan SD, dan tingkat pendidikan SMP.

B. Aspek Ekonomi

1. Faktor bukan buruh tani, potensi desa seperti tanaman padi, jagung, dan ubi kayu.

C. Aspek Infrastruktur

1. Faktor infrastruktur sosial terdiri-dari variabel tingkat kecukupan sarana pendidikan, dan kondisi perumahan.
2. Faktor infrastruktur ekonomi terdiri-dari tingkat ketersediaan sarana perdagangan, tingkat ketersediaan prasarana listrik, dan tingkat ketersediaan prasarana air bersih.

4.3.1 Analisis Tipologi Desa Tertinggal Berdasarkan Aspek Sosial, Ekonomi, Dan Infrastruktur Di Kabupaten Bondowoso

Dalam melakukan analisis tipologi desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso Berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur menggunakan analisis biplot dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 20.0. Proses penentuan

tipologi dalam penelitian ini terbagi berdasarkan ketiga aspek sesuai pembatasan ruang lingkup yaitu aspek sosial, aspek ekonomi, dan infrastruktur. Dari hasil analisis didapatkan tipologi desa tertinggal berdasarkan ketertinggalan di aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur adalah sebagai berikut.

Tabel 4.39 Ketertinggalan Masing-Masing Desa berdasarkan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Infrastruktur di Kabupaten Bondowoso

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Ketertinggalan			
			Sos	Eko	Infras	
					Sos	Eko
1	Binakal	Gadingsari	-	-	V	V
2	Binakal	Binakal	V	V	V	V
3	Binakal	Sumber Waru	V	V	V	V
4	Binakal	Kembangan	V	V	V	V
5	Binakal	Baratan	-	-	V	V
6	Binakal	Bandelan	-	-	-	V
7	Binakal	Sumber Tengah	-	-	V	-
8	Bondowoso	Pancoran	V	V	V	V
9	Bondowoso	Sukowiryo	V	V	V	V
10	Cermee	Solor	V	V	-	V
11	Cermee	Kladi	V	V	V	V
12	Cermee	Bercak	V	V	V	V
13	Cermee	Suling Wetan	V	V	V	V
14	Cermee	Ramban Wetan	V	V	-	V
15	Cermee	Grujugan	V	V	-	V
16	Cermee	Bajuran	-	V	-	V
17	Cermee	Jirek Mas	V	V	V	V
18	Cermee	Batusalang	-	V	V	V
19	Cermee	Pelalangan	V	-	-	V
20	Cermee	Batu Ampar	V	-	V	V
21	Cermee	Bercak Asri	V	-	V	V

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Ketertinggalan			
			Sos	Eko	Infras	
					Sos	Eko
22	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	V	-	V	V
23	Jambesari Darus Sholah	Pucang Anom	-	-	V	V
24	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	V	V	V	V
25	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	V	V	-	-
26	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	-	-	-	-
27	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	V	V	V	V
28	Jambesari Darus Sholah	Sumber Anyar	V	V	-	-
29	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	V	V	-	-
30	Klabang	Karanganyar	V	V	-	-
31	Klabang	Blimbing	-	V	V	V
32	Klabang	Karang Sengon	V	-	V	V
33	Klabang	Besuk	V	V	-	-
34	Klabang	Pandak	V	V	-	-
35	Klabang	Leprak	-	V	-	-
36	Klabang	Wonoboyo	V	V	-	-
37	Maesan	Sucolor	V	-	-	-
38	Maesan	Pujerbaru	V	V	V	V
39	Maesan	Tanahwulan	V	-	V	V

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Ketertinggalan			
			Sos	Eko	Infras	
					Sos	Eko
40	Maesan	Maesan	V	V	V	V
41	Maesan	Suger Lor	-	V	V	V
42	Maesan	Sumberpake m	V	V	V	V
43	Maesan	Sumbersari	V	V	-	-
44	Maesan	Sumberanyar	V	V	V	V
45	Maesan	Penanggungan	-	V	-	-
46	Maesan	Pakuniran	V	V	-	-
47	Maesan	Gunungsari	V	-	V	V
48	Pakem	Andungsari	V	-	V	V
49	Pakem	Kupang	V	V	-	-
50	Pakem	Ardisaeng	-	V	-	-
51	Pakem	Sumberdump yong	-	V	-	-
52	Pakem	Gadingsari	V	V	V	V
53	Pakem	Petung	V	V	V	V
54	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	-	V	V	-
55	Sumber Wringin	Tegal Jati	-	V	V	-
56	Sumber Wringin	RejoAgung	V	V	V	V
57	Sumber Wringin	Sukorejo	V	V	V	-
58	Sumber Wringin	Sumber Wringin	V	V	V	-
59	Taman Krocok	Trebugan	V	-	V	V
60	Taman Krocok	Paguan	V	-	V	V
61	Taman Krocok	Sumberkokap	V	V	V	V
62	Taman	Gentong	V	V	V	V

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Ketertinggalan			
			Sos	Eko	Infras	
					Sos	Eko
	Krocok					
63	Taman Krocok	Kemuningan	-	V	V	-
64	Taman Krocok	Kretek	V	V	V	-
65	Tamanan	Sukosari	V	V	V	V
66	Tamanan	Karangmelok	V	V	V	-
67	Tamanan	Mengen	V	-	V	V
68	Tamanan	Kemirian	V	V	V	-
69	Tamanan	Wonosuko	V	V	V	-
70	Tamanan	Kalianyar	-	-	V	V
71	Tamanan	Sumberkemu ning	-	-	V	-
72	Tamanan	Sumberanom	V	-	V	-
73	Tegalampel	Karanganyar	-	V	-	V
74	Tegalampel	Sekarputih	V	-	V	V
75	Tegalampel	Mandiro	V	-	-	V
76	Tegalampel	Tanggulangun	V	V	-	V
77	Tegalampel	Klabang	V	V	-	V
78	Tegalampel	Purnama	V	V	V	V
79	Tlogosari	Pakisan	-	V	V	-
80	Tlogosari	Tlogosari	V	V	V	V
81	Tlogosari	Kembang	V	-	V	V
82	Tlogosari	Gunosari	-	V	V	V
83	Tlogosari	Trotosari	-	V	V	V
84	Tlogosari	Sulek	V	V	V	V
85	Tlogosari	Jebung Lor	V	V	V	-
86	Tlogosari	Brambang Darussalam	V	V	V	-
87	Wonosari	Lombok Kulon	V	-	-	V
88	Wonosari	Lombok Wetan	V	-	V	V
89	Wonosari	Tumpeng	V	-	-	V

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Ketertinggalan			
			Sos	Eko	Infras	
					Sos	Eko
90	Wonosari	Jumpong	V	V	V	V
91	Wonosari	Pasarejo	V	-	-	V
92	Wonosari	Bendoarum	V	V	V	V
93	Wonosari	Kapuran	V	V	V	V
94	Wonosari	Traktakan	V	V	V	V
95	Wonosari	Wonosari	V	-	V	V

Sumber : Hasil Analisa, 2016

Dari tabel diatas, diketahui bahwa dari 95 desa tertinggal diantaranya memiliki ketertinggalan di bidang aspek sosial terdapat 72 desa, sedangkan yang memiliki ketertinggalan desa di bidang aspek ekonomi terdapat 66 desa, dan ketertinggalan desa di bidang aspek infratraktur sosial terdapat 65 desa, sedangkan ketertinggalan desa di bidang aspek infrastruktur ekonomi terdapat 64 desa.

4.3.2 Tipologi Desa Tertinggal di Kabupaten Bondowoso

Setelah mengetahui ketertinggalan masing-masing desa berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur menggunakan analisis biplot langkah selanjutnya dapat disusun tipologi desa tertinggal berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur di Kabupaten Bondowoso. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel tipologi kecamatan tertinggal berikut ini.

Tabel 4.40 Tipologi Desa Tertinggal berdasarkan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Infrastruktur di Kabupaten Bondowoso

<div>Aspek Sosial</div> <div>Aspek Ekonomi</div>	Kuat dalam kualitas SDM atau kondisi infrastruktur sosial	Lemah salah satu aspek kualitas SDM dan atau kondisi struktur sosial	Lemah 2 aspek kualitas SDM dan kondisi infrastruktur sosial
Kuat perekonomian atau kondisi infrastruktur ekonomi	1. Tegalpasir	1. Sucolor 2. Penanggungan	1. Sumberanom
Lemah salah satu aspek perekonomian dan atau kondisi infrastruktur ekonomi	1. Bandelan 2. Leprak 3. Ardisaeng 4. Sumberdump yong	1. Gadingsari 2. Baratan 3. Pelalangan 4. Pucang Anom 5. Grujugan Lor 6. Sumber Anyar 7. Jambeanom 8. Karanganyar 9. Besuk 10. Pandak 11. Wonoboyo 12. Sumbersari 13. Pakuniran 14. Kupang 15. Sukosari Kidul 16. Tegaljati 17. Mandiro 18. Kemuningan 19. Sumber Kemuning 20. Pakisan 21. Lombok Kulon 22. Tumpeng	1. Karang Sengon 2. Tanah Wulan 3. Gunungsari 4. Andungsari 5. Sukorejo 6. Sumber Wringin 7. Trembungan 8. Paguan 9. Kretek 10. Karangmelok 11. Mengen 12. Kemirian 13. Wonosuko 14. Kembang 15. Jebung Lor 16. Brambang Darussalam 17. Lombok Wetan 18. Wonosari

<div>Aspek Sosial</div> <div>Aspek Ekonomi</div>	Kuat dalam kualitas SDM atau kondisi infrastruktur sosial	Lemah salah satu aspek kualitas SDM dan atau kondisi struktur sosial	Lemah 2 aspek kualitas SDM dan kondisi infrastruktur sosial
		23. Pasarejo 24. Kalianyar 25. Sumber Tengah	
Lemah 2 aspek perekonomian dan tingkat kondisi infrastruktur ekonomi	1. Karanganyar	1. Sumberwaru 2. Solor 3. Ramban Wetan 4. Grujugan 5. Bajuran 6. Batusalang 7. Batu Ampar 8. Bercak Asri 9. Sumberjeruk 10. Blimbing 11. Sugerlor 12. Sekarputih 13. Tanggulangin 14. Klabang 15. Gunosari 16. Trotosari	1. Kembangan 2. Pancoran 3. Sukowiryo 4. Kladi 5. Bercak 6. Suling Wetan 7. Jirek Mas 8. Jambesari 9. Pengarang 10. Pujerbaru 11. Maesan 12. Sumberpakem 13. Sumberanyar 14. Gading Sari 15. Petung 16. Rejoagung 17. Sumberkokop 18. Gentong 19. Sukosari 20. Purnama 21. Tlogosari 22. Sulek

<div>Aspek Sosial</div> <div>Aspek Ekonomi</div>	Kuat dalam kualitas SDM atau kondisi infrastruktur sosial	Lemah salah satu aspek kualitas SDM dan atau kondisi struktur sosial	Lemah 2 aspek kualitas SDM dan kondisi infrastruktur sosial
			23. Jumpong 24. Bendoarum 25. Kapuran 26. Traktakan 27. Binakal

Sumber : Hasil Analisa, 2016

Berdasarkan dari hasil tipologi desa tertinggal tertinggal pada tabel diatas dapat diketahui bahwa terbentuk 9 tipologi desa tertinggal yaitu sebagai berikut:

1. Tipologi 1

Tipologi ini beranggotakan Desa Tegalpasir. Tipologi ini memiliki karakteristik yaitu kuat dalam kualitas SDM atau kondisi infrastruktur sosial, serta kuat perekonomian atau kondisi infrastruktur ekonomi.

2. Tipologi 2

Tipologi ini beranggotakan Desa Bandelan, desa Sucolor, dan Desa Penanggungan. Tipologi ini memiliki karakteristik yaitu lemah di salah satu aspek kualitas SDM dan atau kondisi infrastruktur sosial, serta lemah di salah satu aspek perekonomian dan atau kondisi infrastruktur ekonomi.

3. Tipologi 3

Tipologi ini beranggotakan Desa Sumberanom. Tipologi ini memiliki karakteristik yaitu lemah dua aspek kualitas SDM dan kondisi

infrastruktur sosial tinggi, serta lemah dua aspek perekonomian dan kondisi infrastruktur perekonomian dan kondisi infrastruktur ekonomi.

4. Tipologi 4

Tipologi ini beranggotakan Desa Bandelan, Desa Leprak, Desa Ardisaeng, desa Sumberdumpyong. Tipologi ini memiliki karakteristik yaitu kuat kualitas SDM atau infrastruktur sosial, serta lemah salah satu aspek kuat perekonomian atau kondisi infrastruktur ekonomi.

5. Tipologi 5

Tipologi ini beranggotakan Desa Sumber Tengah, Desa Gadingsari, Desa Baratan, Desa Pelalangan, Desa Pucang Anom, Desa Grujugan Lor, Desa Sumber Anyar, Desa Jambeanom, Desa Karanganyar, Desa Besuk, Desa Pandak, Desa Wonoboyo, Desa Summersari, Desa Pakuniran, Desa Kupang, Desa Sukosari Kidul, Desa Tegaljati, Desa Mandiro, Desa Kemuningan, Desa Kalianyar, Desa Sumber Kemuning, Desa Pakisan, Desa Lombok Kulon, Desa Tumpeng, dan Desa Pasarejo. Tipologi ini memiliki karakteristik yaitu lemah salah satu aspek kualitas SDM, dan atau infrastruktur sosial, serta lemah salah satu aspek perekonomian dan atau kondisi infrastruktur ekonomi.

6. Tipologi 6

Tipologi ini beranggotakan Desa Karang Sengon, Desa Tanah Wulan, Desa Gunungsari, Desa Andungsari, Desa Sukorejo, Desa Sumber Wringin, Desa Trembungan, Desa Paguan, Desa Kretek, Desa Karangmelok, Desa Mengen, Desa Kemirian, Desa Wonosuko, Desa Kembang, Desa Jebung Lor, Desa Brambang Darussalam, Desa Lombok Wetan, dan Desa Wonosari. Tipologi ini memiliki karakteristik yaitu lemah dua aspek kualitas SDM, dan

infrastruktur sosial tinggi, serta lemah saah satu aspek perekonomian dan kondisi infrastruktur ekonomi.

7. Tipologi 7

Tipologi ini beranggotakan Desa Karanganyar. Tipologi ini memiliki karakteristik yaitu lemah dua aspek kualitas SDM, dan infrastruktur sosial tinggi, serta kuat perekonomian atau kondisi infrastruktur ekonomi.

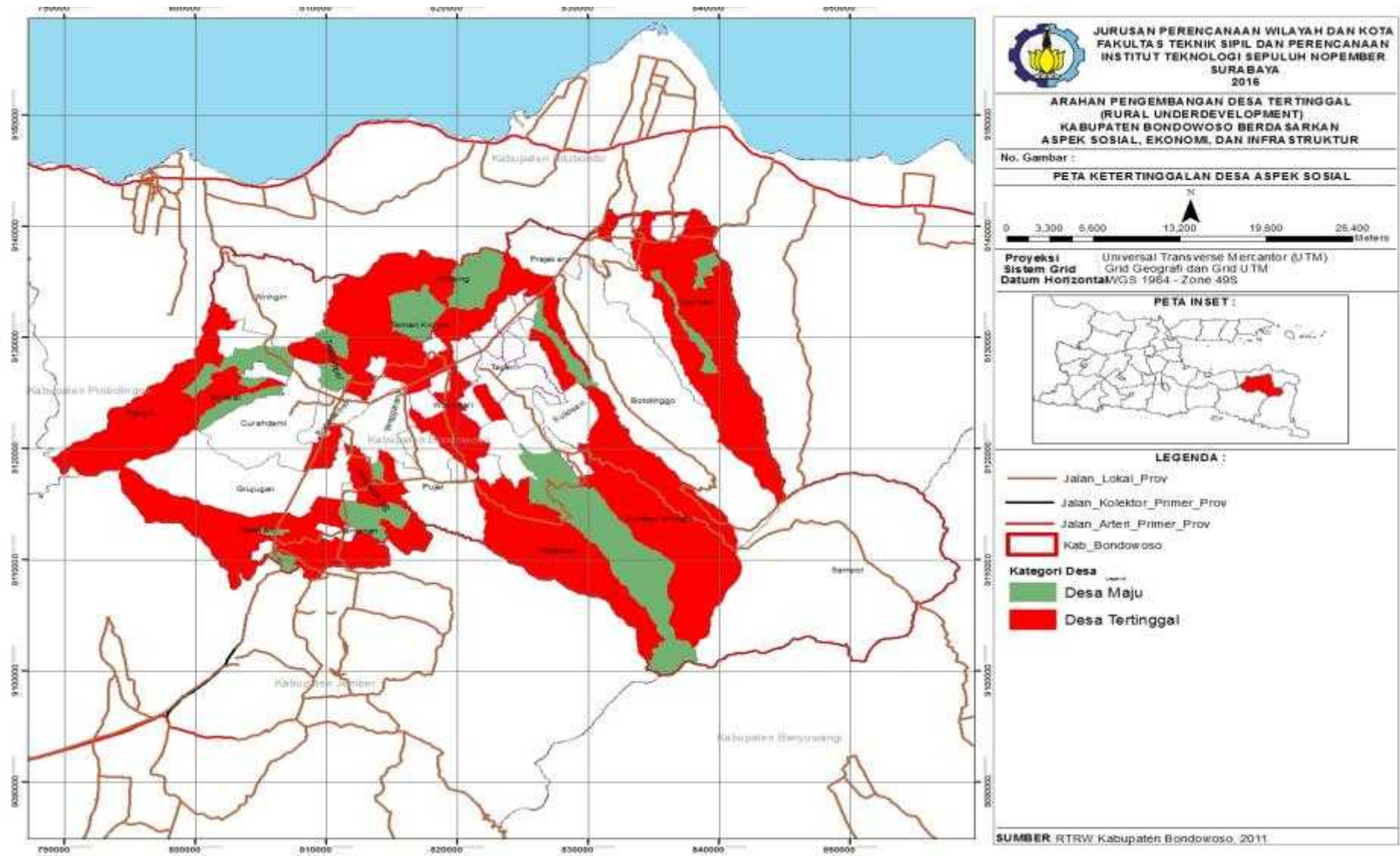
8. Tipologi 8

Tipologi ini beranggotakan Desa Sumberwaru, Desa Solor, Desa Ramban Wetan, Desa Grujugan, Desa Bajuran, Desa Batusalang, Desa Batu Ampar, Desa Bercak Asri, Desa Sumberjeruk, Desa Blimbing, Desa Sugerlor, Desa Sekarputih, Desa Tanggulangin, Desa Klabang, Desa Gunosari, dan Desa Trotosari. Tipologi ini memiliki karakteristik yaitu lemah salah satu aspek kualitas SDM, dan atau infrastruktur sosial, serta lemah dua aspek perekonomian, dan infrastruktur ekonomi.

9. Tipologi 9

Tipologi ini beranggotakan Desa Binakal, Desa Kembangan, Desa Pancoran, Desa Sukowiryo, Desa Kladi, Desa Bercak, Desa Suling Wetan, Desa Jirek Mas, Desa Jambesari, Desa Pengarang, Desa Pujerbaru, Desa Maesan, Desa Sumberpakem, Desa Sumberanyar, Desa Gadingsari, Desa Petung, Desa Rejoagung, Desa Sumberkokop, Desa Gentong, Desa Sukosari, Desa Purnama, Desa Tlogosari, Desa Sulek, Desa Jumping, Desa Bendoarum, Desa Kapuran, dan Desa Traktakan. Tipologi ini memiliki karakteristik yaitu lemah dua aspek ketertinggalan kualitas SDM, dan infrastruktur sosial, serta lemah dua aspek perekonomian, dan infrastruktur ekonomi tinggi.

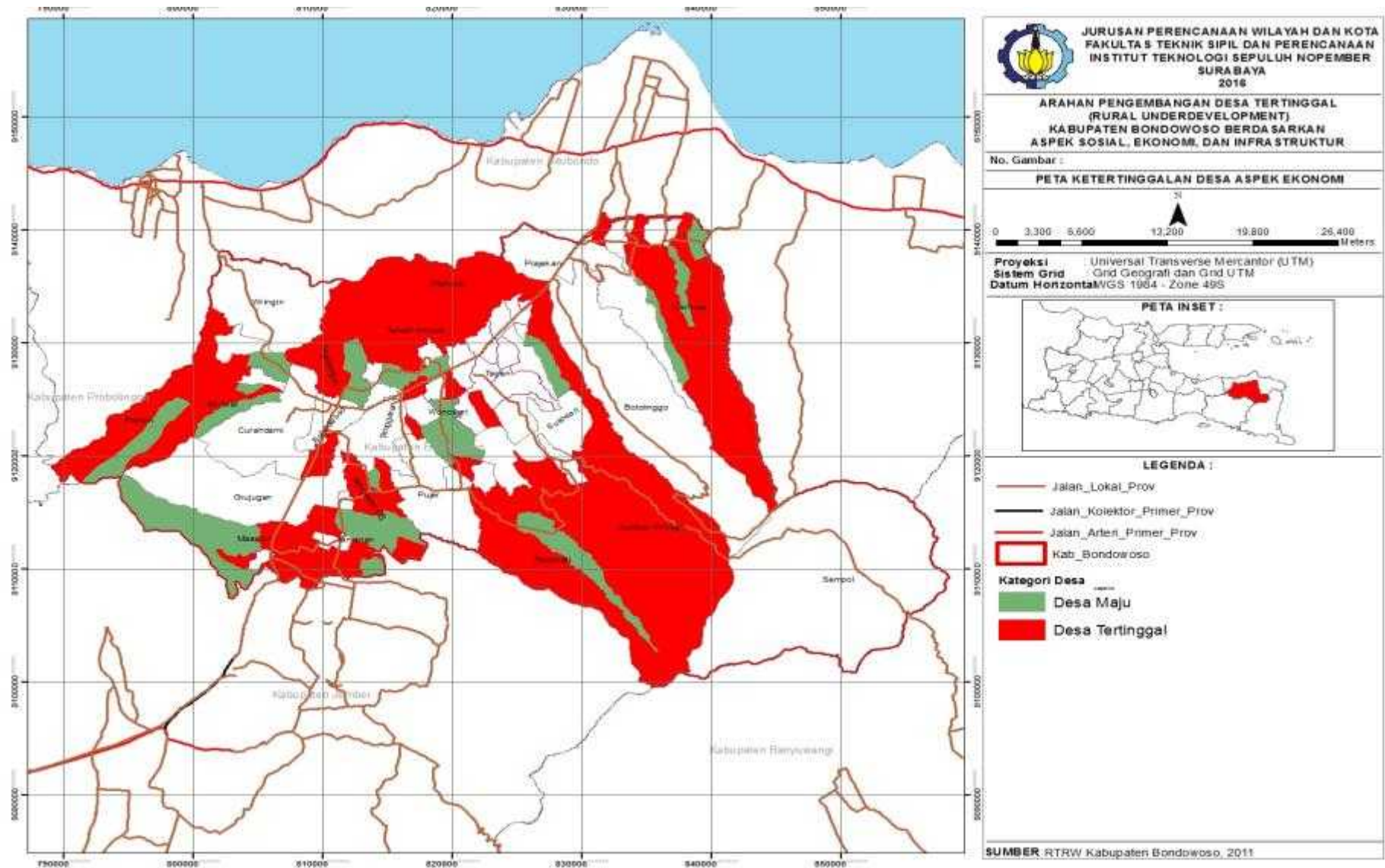
Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hasil analisis tipologi desa tertinggal berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur pada penelitian ini dapat dilihat pada peta berikut ini.



Gambar 4.28 Peta Ketertinggalan Desa Pada Aspek Sosial Kabupaten Bondowoso

Sumber : Penulis, 2016

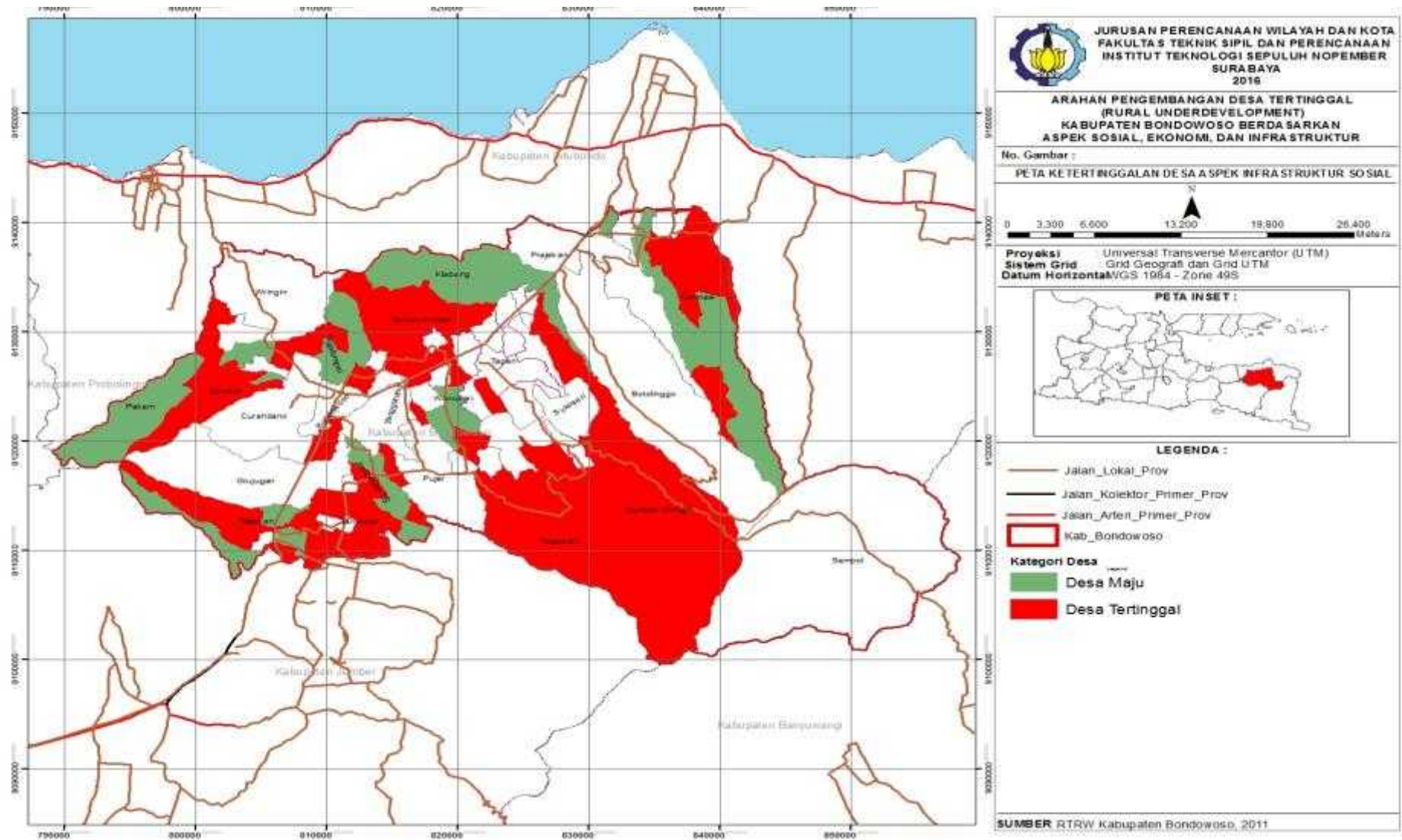
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



Gambar 4.29 Peta Ketertinggalan Desa Pada Aspek Ekonomi Kabupaten Bontowoso

Sumber : Penulis, 2016

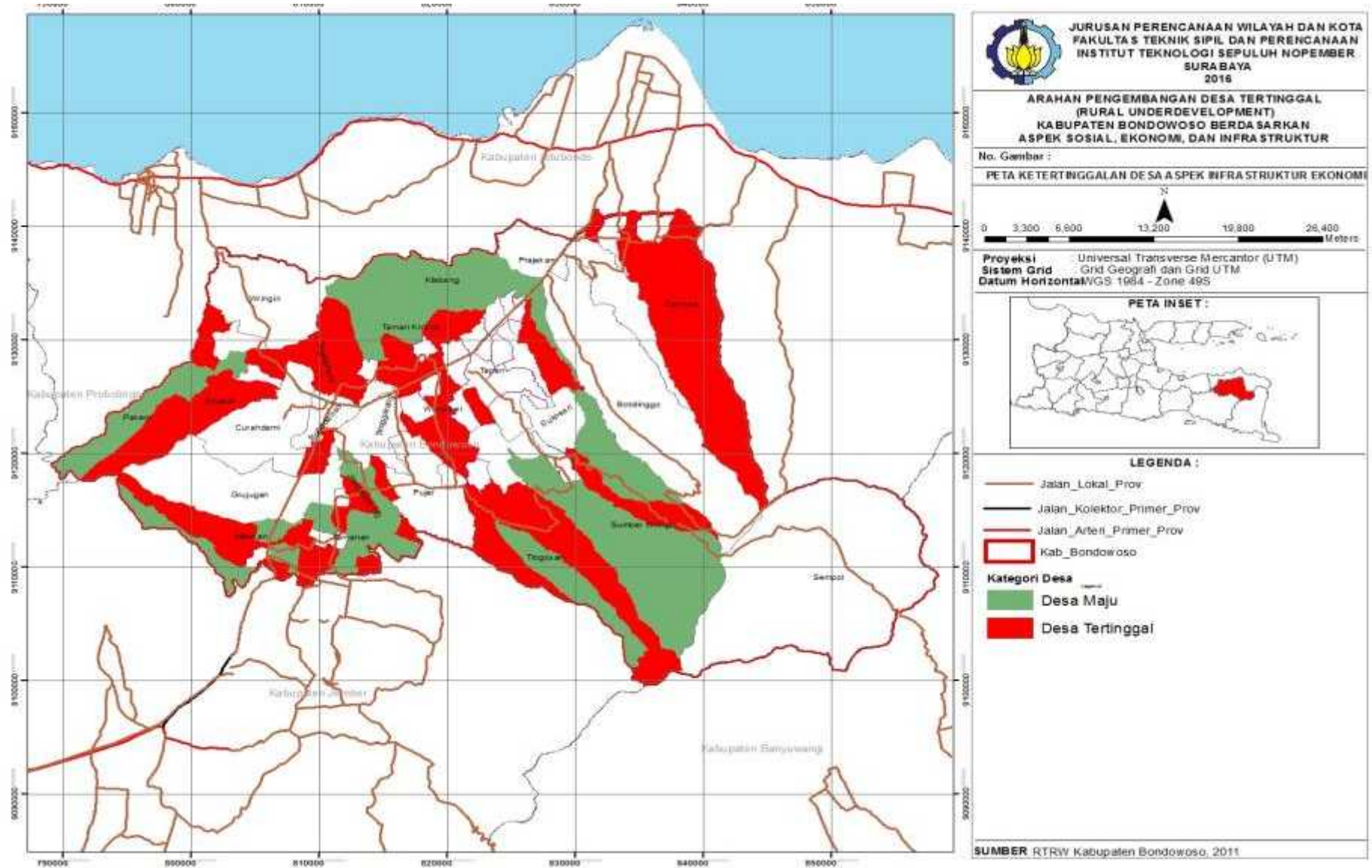
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



Gambar 4.30 Peta Ketertinggalan Desa Pada Aspek Infrastruktur Sosial Kabupaten Bondowoso

Sumber : Penulis, 2016

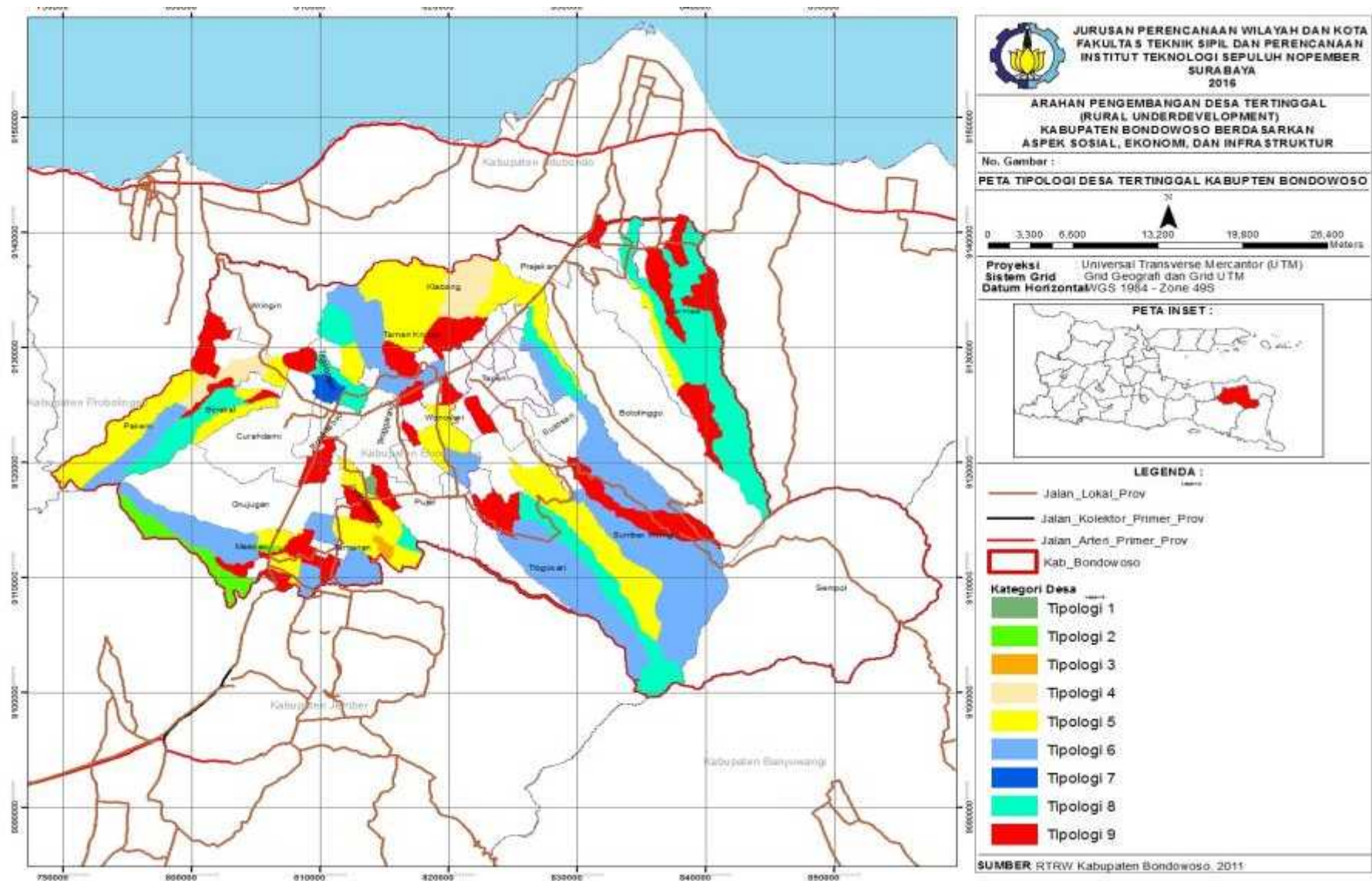
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



Gambar 4.31 Peta Ketertinggalan Desa Pada Aspek Infrastruktur Ekonomi Kabupaten Bondowoso

Sumber : Penulis, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



Gambar 4.32 Peta Tipologi Desa Tertinggal Kabupaten Bondowoso

Sumber : Penulis, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.4Arahan Pengembangan Desa Tertinggal Berdasarkan Aspek-Aspek yang Diprioritaskan

Arahan pengembangan desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso berdasarkan aspek-aspek yang diprioritaskan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dari hasil analisis tipologi desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso terbentuk 9 tipologi yang akhirnya menjadi 3 tipologi dengan mempertimbangkan kesamaan karakteristik tingkat ketertinggalan. Tingkat ketertinggalan digolongkan menjadi 3, yaitu desa tertinggal, desa sedang berkembang, dan desa maju. Dari tipologi berdasarkan ketertinggalan tersebut kemudian dapat disusun arahan pengembangan desa tertinggal. Penyusunan arahan ini dilakukan dengan mempertimbangkan aspek yang diprioritaskan untuk mengatasi masalah ketertinggalan desa dengan melihat potensi dan permasalahan yang ada pada setiap tipologi di Kabupaten Bondowoso. Perumusan draft arahan dilakukan dengan sesuai dengan tingkat ketertinggalan yang terdapat di setiap tipologi. Oleh karena itu, terlebih dahulu perlu diidentifikasi potensi dan permasalahan yang terdapat di setiap tipologi. Berikut ini merupakan tabel identifikasi potensi dan permasalahan untuk masing-masing tipologi desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso.

Tabel 4.41 Potensi dan Permasalahan Tipologi Desa Kabupaten Bondowoso

Tipologi	Desa	Potensi	Permasalahan
A (Maju)	1. Desa Tegalpasir	- Persentase angka partisipasi sekolah tingkat SD, dan SMP tinggi lebih dari 50%	- Tingkat ketersediaan sarana kesehatan, dan tenaga medisbelum terlayani karena rasio masih <1 (0,32)
	2. Desa Bandelan	- Tingkat kemiskinan pada tipologi ini lebih rendah daripada tipologi lainnya	
	3. Desa Sucolor	- Potensi desa yang berpotensi untuk membuat berkembang pada tipologi ini adalah ubi kayu	
	4. Desa Penanggungan	- Persentase banyaknya sekolah SD dan SMP pada tipologi ini paling tinggi dibandingkan dengan tipologi lainnya	
	5. Desa Sumberanom	- Jumlah tenaga kerja diatas rata-rata seluruh desa tertinggal	
	6. Desa Leprak	- Persentase perumahan yang menggunakan konstruksi bangunan permanen paling tinggi dibandingkan dengan	
	7. Desa Ardisaeng		
	8. Desa Sumberdumpyong		
	9. Desa Karanganyar		

Tipologi	Desa	Potensi	Permasalahan
		<p>tipologi lainnya hal ini menunjukkan ketertinggalan kondisi perumahan rendah sebesar 72% daripada tipologi lainnya</p> <p>- Tingkat persentase ketersediaan sarana perdagangan paling tinggi jika dibandingkan dengan tipologi lainnya</p>	

Tipologi	Desa	Potensi	Permasalahan
B (Sedang)	1. Desa Sumber Tengah 2. Desa Gadingsari 3. Desa Baratan 4. Desa Pelalangan 5. Desa Pucang Anom 6. Desa Grujugan Lor 7. Desa Sumber Anyar 8. Desa Jambeanom 9. Desa Karanganyar 10. Desa Besuk 11. Desa Pandak 12. Desa Wonoboyo 13. Desa Summersari 14. Desa Pakuniran 15. Desa Kupang 16. Desa Sukosari Kidul 17. Desa Tegaljati 18. Desa Mandiro 19. Desa Kemuningan 20. Desa Kalianyar 21. Desa Sumber Kemuning	<ul style="list-style-type: none"> - Angka partisipasi sekolah tingkat SD, dan SMP sebesar 50% - Jumlah tenaga kerja pada tipologi ini memiliki rata-rata tertinggi dibanding tipologi lainnya - Lebih dari 60% perumahan penduduk menggunakan konstruksi bangunan permanen - Tingkat ketersediaan sarana perdagangan berada diatas rata-rata tingkat pelayanan desa tertinggal 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat ketersediaan sarana pendidikan <1 - Tingkat ketersediaan sarana kesehatan belum terlayani karena rasio pelayanan <1 - Lebih dari 50% Rumah Tangga masih tergolong keluarga miskin - Jumlah pelanggan yang menggunakan air bersih dan litrik masih rendah, hanya rata-rata 40% - Pada tipologi ini tidak memiliki potensi desa untuk dikembangkan

Tipologi	Desa	Potensi	Permasalahan
	22.Desda Pakisan 23.Desda Lombok Kulon 24.Desda Tumpeng 25.Desda Pasarejo 26.Desda Karang Sengon 27.Desda Tanah Wulan 28.Desda Gunungsari 29.Desda Andungsari 30.Desda Sukorejo 31.Desda Sumber Wringin 32.Desda Trembungan 33.Desda Paguan 34.Desda Kretek 35.Desda Karangmelok 36.Desda Mengen 37.Desda Kemirian 38.Desda Wonosuko 39.Desda Kembang 40.Desda Jebung Lor 41.Desda Brambang Darussalam 42.Desda Lombok Wetan		

Tipologi	Desa	Potensi	Permasalahan
	43.Desa Wonosari 44.Desa Sumberwaru 45.Desa Solor 46.Desa Ramban Wetan 47.Desa Grujugan 48.Desa Bajuran 49.Desa Batusalang 50.Desa Batu Ampar 51.Desa Bercak Asri 52.Desa Sumberjeruk 53.Desa Blimbing 54.Desa Sugerlor 55.Desa Sekarputih 56.Desa Tanggulangin 57.Desa Klabang 58.Desa Gunosari 60.Desa Trotosari		

Tipologi	Desa	Potensi	Permasalahan
C (Tertinggal)	1. Desa Binakal 2. Desa Kembangan 3. Desa Pancoran 4. Desa Sukowiryo 5. Desa Kladi 6. Desa Bercak 7. Desa Suling Wetan 8. Desa Jirek Mas 9. Desa Jambesari 10. Desa Pengarang 11. Desa Pujerbaru 12. Desa Maesan 13. Desa Sumberpakem 14. Desa Sumberanyar 15. Desa Gadingsari 16. Desa Petung 17. Desa Rejoagung 18. Desa Sumberkokop 19. Desa Gentong 20. Desa Sukosari 21. Desa Purnama 22. Desa Tlogosari	- Memiliki potensi desa dari hasil pertanian	- Partisipasi penduduk sekolah SD, dan SMP kurang dari 30% - Tingkat kemiskinan lebih dari 10% - Persentase banyak SD dan SMP kurang dari 45% - Lebih dari 87% perumahan penduduk tidak menggunakan konstruksi bangunan permanen - Tingkat persentase perumahan yang terlayani air bersih dan listrik paling rendah jika dibandingkan dengan tipologi lainnya yaitu hanya sebesar 20 % rumah tangga yang terlayani air bersih dan listrik - Jumlah tenaga kerja paling rendah jika dibandingkan dengan tipologi lainnya - Pelayanan sarana kesehatan dan tenaga medis belum

Tipologi	Desa	Potensi	Permasalahan
	23.Desda Sulek 24.Desda Jumpong 25.Desda Bendoarum 26.Desda Kapuran 27.Desda Traktakan		terlayani karena rasio pelayanan <1 - Tingkat persentase ketersediaan sarana perdagangan paling rendah jika dibandingkan dengan tipologi lainnya

Sumber : Hasil Analisa, 2016

Berdasarkan tabel diatas diketahui, bahwa dari 95 desa tertinggal terbagi menjadi 3 tipologi dari 9 tipologi. Pengelompokan ini berdasarkan karakteristik ketertinggalan yang paling tinggi. Dari tipologi A,B, dan C yang akan dijelaskan pada tabel dibawah ini. diprioritaskan adalah penanganan di tipologi C agar tidak terjadi ketimpangan dengan daerah lainnya.

Tabel 4.42Arahan Pengembangan Desa Tertinggal Berdasarkan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Infrastruktur

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tipe	Arahan
1	Binakal	Gadingsari	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
2	Binakal	Binakal	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
3	Binakal	Sumber Waru	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
4	Binakal	Kembangan	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
5	Binakal	Baratan	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
6	Binakal	Bandelan	A (Kualitas SDM tinggi, Kondisi perekonomian masyarakat tinggi dan mempunyai potensi desa ubi kayu, serta Kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi lengkap)	Peningkatan pelayanan salah satu aspek kualitas SDM, atau perekonomian masyarakat tinggi, atau infrastruktur sosial serta ekonomi
7	Binakal	Sumber Tengah	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
8	Bondowoso	Pancoran	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
9	Bondowoso	Sukowiryo	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
10	Cermee	Solor	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tipe	Arahan
			perbaikan)	
11	Cermee	Kladi	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
12	Cermee	Bercak	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
13	Cermee	Suling Wetan	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
14	Cermee	Ramban Wetan	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
15	Cermee	Grujugan	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
16	Cermee	Bajuran	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
17	Cermee	Jirek Mas	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
18	Cermee	Batusalang	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
19	Cermee	Pelalangan	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
20	Cermee	Batu Ampar	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
21	Cermee	Bercak Asri	B	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tipe	Arahan
			(Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
22	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
23	Jambesari Darus Sholah	Pucang Anom	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
24	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
25	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
26	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	A (Kualitas SDM tinggi, Kondisi perekonomian masyarakat tinggi, Kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi lengkap)	Peningkatan pelayanan salah satu aspek kualitas SDM, atau perekonomian masyarakat tinggi, atau infrastruktur sosial serta ekonomi
27	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
28	Jambesari Darus Sholah	Sumber Anyar	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
29	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
30	Klabang	Karanganyar	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tipe	Arahan
31	Klabang	Blimbing	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
32	Klabang	Karang Sengon	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
33	Klabang	Besuk	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
34	Klabang	Pandak	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
35	Klabang	Leprak	A (Kualitas SDM tinggi, Kondisi perekonomian masyarakat tinggi, Kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi lengkap)	Peningkatan pelayanan salah satu aspek kualitas SDM, atau perekonomian masyarakat tinggi, atau infrastruktur sosial serta ekonomi
36	Klabang	Wonoboyo	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
37	Maesan	Sucolor	A (Kualitas SDM tinggi, Kondisi perekonomian masyarakat tinggi, Kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi lengkap)	Peningkatan pelayanan salah satu aspek kualitas SDM, atau perekonomian masyarakat tinggi, atau infrastruktur sosial serta ekonomi
38	Maesan	Pujerbaru	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
39	Maesan	Tanahwulan	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
40	Maesan	Maesan		
41	Maesan	Suger Lor	B	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tipe	Arahan
			(Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
42	Maesan	Sumberpakem	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
43	Maesan	Sumbersari	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
44	Maesan	Sumberanyar	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
45	Maesan	Penanggungan	A (Kualitas SDM tinggi, Kondisi perekonomian masyarakat tinggi, Kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi lengkap)	Peningkatan pelayanan salah satu aspek kualitas SDM, atau perekonomian masyarakat tinggi, atau infrastruktur sosial serta ekonomi
46	Maesan	Pakuniran	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
47	Maesan	Gunungsari	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
48	Pakem	Andungsari	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
49	Pakem	Kupang	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
50	Pakem	Ardisaeng	A (Kualitas SDM tinggi, Kondisi perekonomian masyarakat tinggi, Kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi lengkap)	Peningkatan pelayanan salah satu aspek kualitas SDM, atau perekonomian masyarakat tinggi, atau infrastruktur sosial serta ekonomi

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tipe	Arahan
51	Pakem	Sumberdumpyong	A (Kualitas SDM tinggi, Kondisi perekonomian masyarakat tinggi, Kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi lengkap)	Peningkatan pelayanan salah satu aspek kualitas SDM, atau perekonomian masyarakat tinggi, atau infrastruktur sosial serta ekonomi
52	Pakem	Gadingsari	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
53	Pakem	Petung	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
54	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
55	Sumber Wringin	Tegal Jati	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
56	Sumber Wringin	RejoAgung	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
57	Sumber Wringin	Sukorejo	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
58	Sumber Wringin	Sumber Wringin	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
59	Taman Krocok	Trembungan	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
60	Taman Krocok	Paguan	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi

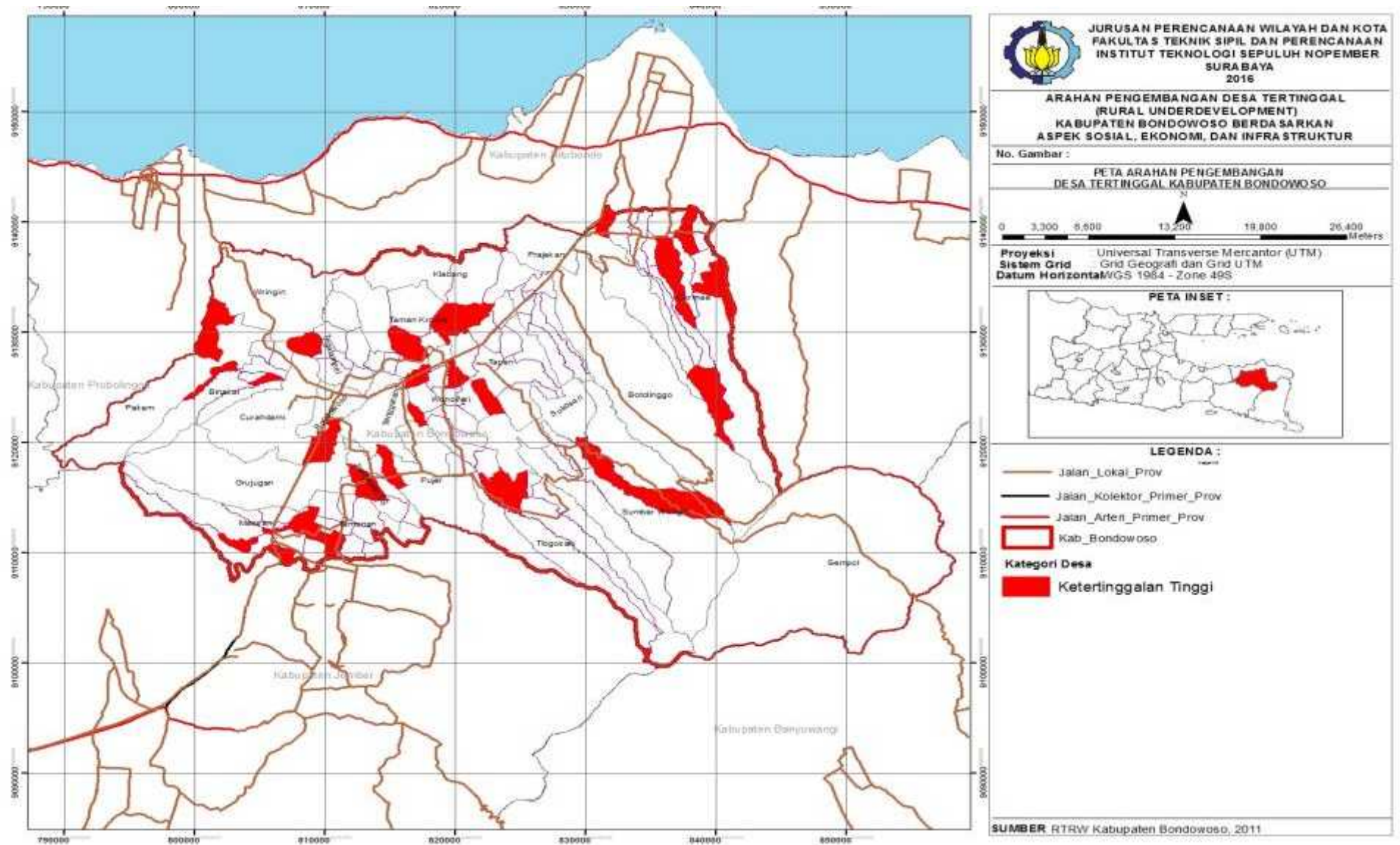
No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tipe	Arahan
61	Taman Krocok	Sumberkokap	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
62	Taman Krocok	Gentong	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
63	Taman Krocok	Kemuningan	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
64	Taman Krocok	Kretek	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
65	Tamanan	Sukosari	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
66	Tamanan	Karangmelok	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
67	Tamanan	Mengen	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
68	Tamanan	Kemirian	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
69	Tamanan	Wonosuko	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
70	Tamanan	Kalianyar	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tipe	Arahan
71	Tamanan	Sumberkemuning	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
72	Tamanan	Sumberanom	A (Kualitas SDM tinggi, Kondisi perekonomian masyarakat tinggi, Kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi lengkap)	Peningkatan pelayanan salah satu aspek kualitas SDM, atau perekonomian masyarakat tinggi, atau infrastruktur sosial serta ekonomi
73	Tegalampel	Karanganyar	A (Kualitas SDM tinggi, Kondisi perekonomian masyarakat tinggi, Kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi lengkap)	Peningkatan pelayanan salah satu aspek kualitas SDM, atau perekonomian masyarakat tinggi, atau infrastruktur sosial serta ekonomi
74	Tegalampel	Sekarputih	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
75	Tegalampel	Mandiro	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
76	Tegalampel	Tanggulangin	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
77	Tegalampel	Klabang	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
78	Tegalampel	Purnama	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
79	Tlogosari	Pakisan	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
80	Tlogosari	Tlogosari	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tipe	Arahan
			infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	
81	Tlogosari	Kembang	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
82	Tlogosari	Gunosari	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
83	Tlogosari	Trotosari	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
84	Tlogosari	Sulek		
85	Tlogosari	Jebung Lor	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
86	Tlogosari	Brambang Darussalam	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
87	Wonosari	Lombok Kulon	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
88	Wonosari	Lombok Wetan	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
89	Wonosari	Tumpeng	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
90	Wonosari	Jumpong	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
91	Wonosari	Pasarejo	B	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tipe	Arahan
			(Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi
92	Wonosari	Bendoarum	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
93	Wonosari	Kapuran	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
94	Wonosari	Traktakan	C (Kualitas SDM rendah, perekonomian masyarakat rendah, kondisi infrastruktur sosial, dan ekonomi tidak memadai)	Peningkatan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur
95	Wonosari	Wonosari	B (Kualitas SDM berada dibawah tipe A, Kondisi perekonomian masyarakat rata-rata, kondisi infrastruktur sosial dan ekonomi perlu perbaikan)	Peningkatan angka partisipasi sekolah, dan atau perbaikan infrastruktur sosial serta ekonomi

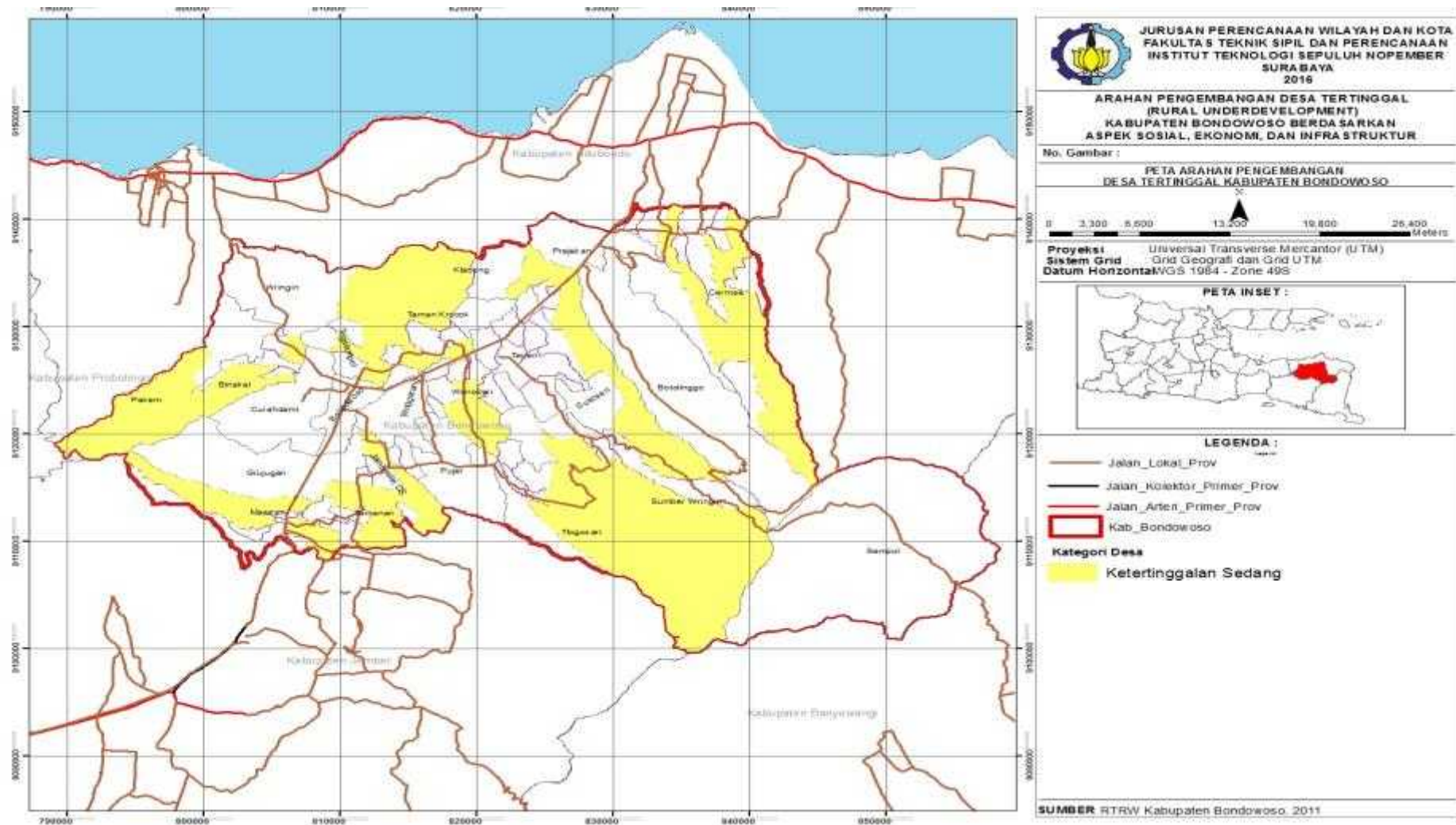
Sumber : Penulis, 2016



Gambar 4.33 Peta Arahkan Pengembangan Desa Tertinggal Kabupaten Bondowoso Tipologi C

Sumber : Penulis, 2016

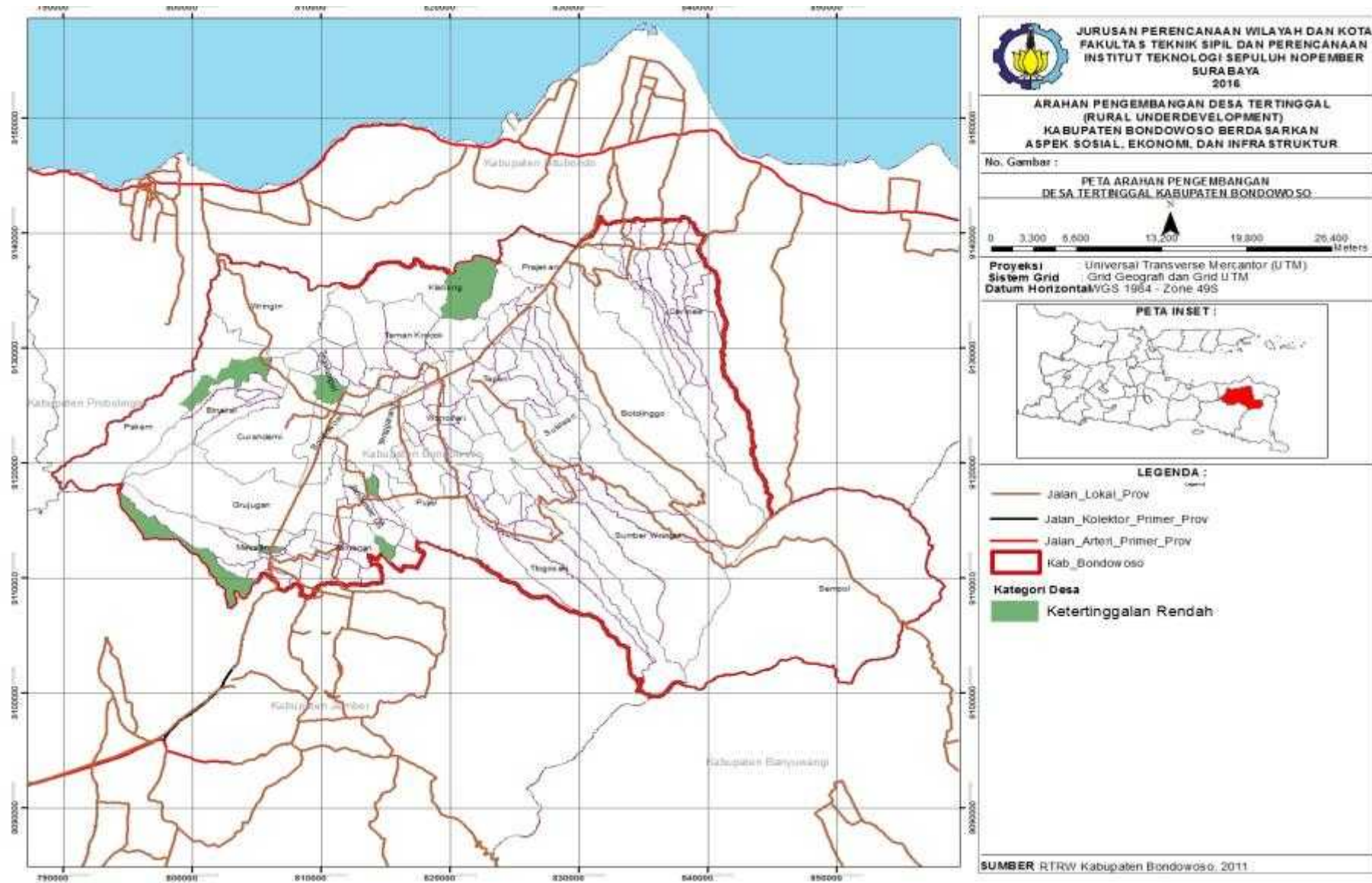
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



Gambar 4.34 Peta Arahkan Pengembangan Desa Tertinggal Kabupaten Bondowoso Tipologi B

Sumber : Penulis, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



Gambar 4.35 Peta Arahkan Pengembangan Desa Tertinggal Kabupaten Bontowoso Tipologi A

Sumber : Penulis, 2016

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

LAMPIRAN

LAMPIRAN A SASARAN 1 ANALISIS FAKTOR EKSPANATORY

LAMPIRAN A1 INPUT DATA FAKTOR KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA

- A.1 : Tingkat Pendidikan Penduduk
 A.1.1 : Tingkat Pendidikan Penduduk SD
 A.1.2 : Tingkat Pendidikan Penduduk SMP
 A.2 : Ratio Ketergantungan Penduduk
 A.3 : Tenaga Kerja

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
1	Binakal	Sumber Tengah	1.75	2013	173	0	7.62	640
2	Binakal	Sumber Waru	7.96	2013	101	0	2.89	122
3	Binakal	Bandelan	1.75	2013	153	0	4.34	207
4	Binakal	Baratan	1.40	2013	47	0	2.85	21
5	Binakal	Gadingsari	7.16	2013	70	0	1.79	377
6	Binakal	Kembangan	1.35	2013	62	0	8.24	53
7	Binakal	Binakal	1.52	2013	46	109	5.64	54
8	Binakal	Jeruk Sok-sok	2.48	2013	218	49	9.93	441
9	Binakal	Sumber Tengah	1.75	2012	173	0	4.61	564
10	Binakal	Sumber Waru	7.96	2012	101	0	1.61	105

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
11	Binakal	Bandelan	1.75	2012	153	0	2.44	170
12	Binakal	Baratan	1.40	2012	47	0	1.58	17
13	Binakal	Gadingsari	7.16	2012	70	0	0.99	329
14	Binakal	Kembangan	1.35	2012	62	0	4.72	44
15	Binakal	Binakal	1.52	2012	46	109	3.11	46
16	Binakal	Jeruk Sok-sok	2.48	2012	218	49	5.66	392
17	Binakal	Sumber Tengah	1.75	2011	173	0	4.49	560
18	Binakal	Sumber Waru	7.96	2011	101	0	1.41	143
19	Binakal	Bandelan	1.75	2011	153	0	2.16	203
20	Binakal	Baratan	1.40	2011	47	0	1.38	25
21	Binakal	Gadingsari	7.16	2011	70	0	0.85	312
22	Binakal	Kembangan	1.35	2011	62	0	4.28	80
23	Binakal	Binakal	1.52	2011	46	109	2.68	37
24	Binakal	Jeruk Sok-sok	2.48	2011	218	49	5.11	432
25	Binakal	Sumber Tengah	1.75	2010	173	0	4.21	541
26	Binakal	Sumber Waru	7.96	2010	101	0	1.15	103
27	Binakal	Bandelan	1.75	2010	153	0	1.79	175
28	Binakal	Baratan	1.40	2010	47	0	1.11	18
29	Binakal	Gadingsari	7.16	2010	70	0	0.67	318
30	Binakal	Kembangan	1.35	2010	62	0	3.68	44
31	Binakal	Binakal	1.52	2010	46	109	2.14	46

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
32	Binakal	Jeruk Sok-sok	2.48	2010	218	49	4.36	373
33	Binakal	Sumber Tengah	1.75	2009	173	0	2.40	482
34	Binakal	Sumber Waru	7.96	2009	101	0	0.54	70
35	Binakal	Bandelan	1.75	2009	153	0	0.87	147
36	Binakal	Baratan	1.40	2009	47	0	0.52	11
37	Binakal	Gadingsari	7.16	2009	70	0	0.30	320
38	Binakal	Kembangan	1.35	2009	62	0	1.87	19
39	Binakal	Binakal	1.52	2009	46	109	0.97	55
40	Binakal	Jeruk Sok-sok	2.48	2009	218	49	2.20	313
41	Bondowoso	Badean	1.91	2013	95	125	2.33	674
42	Bondowoso	Blindungan	0.62	2013	92	127	1.89	335
43	Bondowoso	Dabasah	1.01	2013	513	236	2.02	854
44	Bondowoso	Kademangan	1.35	2013	107	16	2.22	683
45	Bondowoso	Kembang	2.7	2013	70	60	2.74	357
46	Bondowoso	Kotakulon	1.39	2013	174	184	3.39	622
47	Bondowoso	Nangkaan	2.41	2013	45	60	2.80	219
48	Bondowoso	Pancoran	3.84	2013	72	0	3.18	375
49	Bondowoso	Pejanten	3.02	2013	67	0	2.15	172
50	Bondowoso	Sukowiryo	2.41	2013	44	0	2.73	133
51	Bondowoso	Tamansari	0.76	2013	87	0	1.88	439
52	Bondowoso	Badean	1.91	2012	95	125	2.67	602

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
53	Bondowoso	Blindungan	0.62	2012	92	127	1.87	301
54	Bondowoso	Dabasah	1.01	2012	513	236	2.47	818
55	Bondowoso	Kademangan	1.35	2012	107	16	2.13	594
56	Bondowoso	Kembang	2.7	2012	70	60	3.02	317
57	Bondowoso	Kotakulon	1.39	2012	174	184	3.97	653
58	Bondowoso	Nangkaan	2.41	2012	45	60	3.40	235
59	Bondowoso	Pancoran	3.84	2012	72	0	3.54	372
60	Bondowoso	Pejanten	3.02	2012	67	0	2.41	204
61	Bondowoso	Sukowiryo	2.41	2012	44	0	3.38	182
62	Bondowoso	Tamansari	0.76	2012	87	0	1.98	473
63	Bondowoso	Badean	1.91	2011	95	125	2.92	663
64	Bondowoso	Blindungan	0.62	2011	92	127	1.74	329
65	Bondowoso	Dabasah	1.01	2011	513	236	2.85	841
66	Bondowoso	Kademangan	1.35	2011	107	16	2.23	673
67	Bondowoso	Kembang	2.7	2011	70	60	3.16	351
68	Bondowoso	Kotakulon	1.39	2011	174	184	4.41	613
69	Bondowoso	Nangkaan	2.41	2011	45	60	3.91	215
70	Bondowoso	Pancoran	3.84	2011	72	0	3.76	369
71	Bondowoso	Pejanten	3.02	2011	67	0	2.76	169
72	Bondowoso	Sukowiryo	2.41	2011	44	0	3.94	131
73	Bondowoso	Tamansari	0.76	2011	87	0	1.98	433

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
74	Bondowoso	Badean	1.91	2010	95	125	3.53	568
75	Bondowoso	Blindungan	0.62	2010	92	127	1.76	284
76	Bondowoso	Dabasah	1.01	2010	513	236	3.61	771
77	Bondowoso	Kademangan	1.35	2010	107	16	2.62	559
78	Bondowoso	Kembang	2.7	2010	70	60	2.63	299
79	Bondowoso	Kotakulon	1.39	2010	174	184	3.95	615
80	Bondowoso	Nangkaan	2.41	2010	45	60	4.95	221
81	Bondowoso	Pancoran	3.84	2010	72	0	4.42	350
82	Bondowoso	Pejanten	3.02	2010	67	0	3.48	192
83	Bondowoso	Sukowiryo	2.41	2010	44	0	5.03	172
84	Bondowoso	Tamansari	0.76	2010	87	0	2.43	446
85	Bondowoso	Badean	1.91	2009	95	125	3.75	477
86	Bondowoso	Blindungan	0.62	2009	92	127	1.53	240
87	Bondowoso	Dabasah	1.01	2009	513	236	4.01	702
88	Bondowoso	Kademangan	1.35	2009	107	16	2.71	453
89	Bondowoso	Kembang	2.7	2009	70	60	2.68	249
90	Bondowoso	Kotakulon	1.39	2009	174	184	4.33	617
91	Bondowoso	Nangkaan	2.41	2009	45	60	5.48	228
92	Bondowoso	Pancoran	3.84	2009	72	0	4.58	332
93	Bondowoso	Pejanten	3.02	2009	67	0	3.84	217
94	Bondowoso	Sukowiryo	2.41	2009	44	0	5.63	220

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
95	Bondowoso	Tamansari	0.76	2009	87	0	2.37	460
96	Botolinggo	Botolinggo	12.40	2013	240	0	5.33	555
97	Botolinggo	Gayam lor	12.50	2013	79	0	2.62	134
98	Botolinggo	Lanas	18.18	2013	184	0	1.84	66
99	Botolinggo	Lumutan	5.52	2013	243	357	1.62	51
100	Botolinggo	Sumber Canting	45.99	2013	177	0	9.86	1902
101	Botolinggo	Klekean	11.72	2013	44	0	4.85	460
102	Botolinggo	Penang	9.69	2013	102	0	3.48	237
103	Botolinggo	Gayam	10.2	2013	195	77	3.89	296
104	Botolinggo	Botolinggo	12.40	2012	240	0	5.39	486
105	Botolinggo	Gayam lor	12.50	2012	79	0	3.06	157
106	Botolinggo	Lanas	18.18	2012	184	0	1.90	60
107	Botolinggo	Lumutan	5.52	2012	243	357	1.73	50
108	Botolinggo	Sumber Canting	45.99	2012	177	0	8.85	1310
109	Botolinggo	Klekean	11.72	2012	44	0	5.66	537
110	Botolinggo	Penang	9.69	2012	102	0	4.64	361
111	Botolinggo	Gayam	10.2	2012	195	77	3.73	233
112	Botolinggo	Botolinggo	12.40	2011	240	0	5.43	420
113	Botolinggo	Gayam lor	12.50	2011	79	0	3.58	182
114	Botolinggo	Lanas	18.18	2011	184	0	1.96	54
115	Botolinggo	Lumutan	5.52	2011	243	357	1.86	49

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
116	Botolinggo	Sumber Canting	45.99	2011	177	0	7.58	817
117	Botolinggo	Klekean	11.72	2011	44	0	6.61	621
118	Botolinggo	Penang	9.69	2011	102	0	6.03	516
119	Botolinggo	Gayam	10.2	2011	195	77	3.52	176
120	Botolinggo	Botolinggo	12.40	2010	240	0	5.47	356
121	Botolinggo	Gayam lor	12.50	2010	79	0	4.19	209
122	Botolinggo	Lanas	18.18	2010	184	0	2.02	49
123	Botolinggo	Lumutan	5.52	2010	243	357	2.00	48
124	Botolinggo	Sumber Canting	45.99	2010	177	0	6.02	431
125	Botolinggo	Klekean	11.72	2010	44	0	7.74	714
126	Botolinggo	Penang	9.69	2010	102	0	7.67	702
127	Botolinggo	Gayam	10.2	2010	195	77	3.25	126
128	Botolinggo	Botolinggo	12.40	2009	240	0	4.55	286
129	Botolinggo	Gayam lor	12.50	2009	79	0	4.08	230
130	Botolinggo	Lanas	18.18	2009	184	0	1.74	42
131	Botolinggo	Lumutan	5.52	2009	243	357	1.81	45
132	Botolinggo	Sumber Canting	45.99	2009	177	0	3.37	157
133	Botolinggo	Klekean	11.72	2009	44	0	12.38	2120
134	Botolinggo	Penang	9.69	2009	102	0	6.43	572
135	Botolinggo	Gayam	10.2	2009	195	77	2.41	80
136	Cermee	Bajuran	7.04	2013	56	0	2.63	2211

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
137	Cermee	Bercak	5.61	2013	138	155	2.52	2029
138	Cermee	Batusalang	5.69	2013	32	0	1.41	637
139	Cermee	Cermee	8.37	2013	309	0	5.39	9305
140	Cermee	Grujugan	3.03	2013	87	113	1.68	905
141	Cermee	Jirek Mas	18.14	2013	88	0	1.41	633
142	Cermee	Kladi	21.78	2013	133	0	1.85	1101
143	Cermee	Ramban Kulon	10.55	2013	264	84	3.71	4395
144	Cermee	Ramban Wetan	11.21	2013	193	200	3.62	4185
145	Cermee	Solor	62.05	2013	185	0	2.04	1327
146	Cermee	Suling Wetan	9.47	2013	65	0	2.80	2509
147	Cermee	Bercak Asri	3.07	2013	76	14	2.14	1460
148	Cermee	Batu Ampar	4.24	2013	84	0	1.54	755
149	Cermee	Pelalangan	1.07	2013	74	0	1.67	889
150	Cermee	Bajuran	7.04	2012	56	0	2.63	2211
151	Cermee	Bercak	5.61	2012	138	155	2.52	2029
152	Cermee	Batusalang	5.69	2012	32	0	1.41	637
153	Cermee	Cermee	8.37	2012	309	0	5.39	9305
154	Cermee	Grujugan	3.03	2012	87	113	1.68	905
155	Cermee	Jirek Mas	18.14	2012	88	0	1.41	633
156	Cermee	Kladi	21.78	2012	133	0	1.85	1101
157	Cermee	Ramban Kulon	10.55	2012	264	84	3.71	4395

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
158	Cermee	Ramban Wetan	11.21	2012	193	200	3.62	4185
159	Cermee	Solor	62.05	2012	185	0	2.04	1327
160	Cermee	Suling Wetan	9.47	2012	65	0	2.80	2509
161	Cermee	Bercak Asri	3.07	2012	76	14	2.14	1460
162	Cermee	Batu Ampar	4.24	2012	84	0	1.54	755
163	Cermee	Pelalangan	1.07	2012	74	0	1.67	889
164	Cermee	Bajuran	7.04	2011	56	0	2.63	2211
165	Cermee	Bercak	5.61	2011	138	155	2.52	2029
166	Cermee	Batusalang	5.69	2011	32	0	1.41	637
167	Cermee	Cermee	8.37	2011	309	0	5.39	9305
168	Cermee	Grujugan	3.03	2011	87	113	1.68	905
169	Cermee	Jirek Mas	18.14	2011	88	0	1.41	633
170	Cermee	Kladi	21.78	2011	133	0	1.85	1101
171	Cermee	Ramban Kulon	10.55	2011	264	84	3.71	4395
172	Cermee	Ramban Wetan	11.21	2011	193	200	3.62	4185
173	Cermee	Solor	62.05	2011	185	0	2.04	1327
174	Cermee	Suling Wetan	9.47	2011	65	0	2.80	2509
175	Cermee	Bercak Asri	3.07	2011	76	14	2.14	1460
176	Cermee	Batu Ampar	4.24	2011	84	0	1.54	755
177	Cermee	Pelalangan	1.07	2011	74	0	1.67	889
178	Cermee	Bajuran	7.04	2010	56	0	2.63	2211

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
179	Cermee	Bercak	5.61	2010	138	155	2.52	2029
180	Cermee	Batusalang	5.69	2010	32	0	1.41	637
181	Cermee	Cermee	8.37	2010	309	0	5.39	9305
182	Cermee	Grujugan	3.03	2010	87	113	1.68	905
183	Cermee	Jirek Mas	18.14	2010	88	0	1.41	633
184	Cermee	Kladi	21.78	2010	133	0	1.85	1101
185	Cermee	Ramban Kulon	10.55	2010	264	84	3.71	4395
186	Cermee	Ramban Wetan	11.21	2010	193	200	3.62	4185
186	Cermee	Solor	62.05	2010	185	0	2.04	1327
187	Cermee	Suling Wetan	9.47	2010	65	0	2.80	2509
188	Cermee	Bercak Asri	3.07	2010	76	14	2.14	1460
189	Cermee	Batu Ampar	4.24	2010	84	0	1.54	755
190	Cermee	Pelalangan	1.07	2010	74	0	1.67	889
191	Cermee	Bajuran	7.04	2009	56	0	2.63	2211
192	Cermee	Bercak	5.61	2009	138	155	2.52	2029
193	Cermee	Batusalang	5.69	2009	32	0	1.41	637
194	Cermee	Cermee	8.37	2009	309	0	5.39	9305
195	Cermee	Grujugan	3.03	2009	87	113	1.68	905
196	Cermee	Jirek Mas	18.14	2009	88	0	1.41	633
197	Cermee	Kladi	21.78	2009	133	0	1.85	1101
198	Cermee	Ramban Kulon	10.55	2009	264	84	3.71	4395

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
199	Cermee	Ramban Wetan	11.21	2009	193	200	3.62	4185
200	Cermee	Solor	62.05	2009	185	0	2.04	1327
201	Cermee	Suling Wetan	9.47	2009	65	0	2.80	2509
202	Cermee	Bercak Asri	3.07	2009	76	14	2.14	1460
203	Cermee	Batu Ampar	4.24	2009	84	0	1.54	755
204	Cermee	Pelalangan	1.07	2009	74	0	1.67	889
205	Curahdami	Curahdami	5.95	2013	209	112	4.56	158
206	Curahdami	Curahpoh	4.94	2013	42	0	3.16	105
207	Curahdami	Jetis	4.58	2013	225	35	5.93	371
208	Curahdami	Kupang	5.09	2013	100	0	1.89	38
209	Curahdami	Locare	4.10	2013	86	112	2.65	74
210	Curahdami	Pakuwesi	7	2013	109	38	2.96	93
211	Curahdami	Sumbersalak	1.95	2013	120	38	1.97	41
212	Curahdami	Penambangan	1.94	2013	212	0	4.12	179
213	Curahdami	Petung	1.59	2013	39	0	4.05	173
214	Curahdami	Poncogati	2.45	2013	178	60	5.02	266
215	Curahdami	Silolembu	2.15	2013	73	0	2.82	84
216	Curahdami	Sumbersuko	1.24	2013	114	71	1.22	17
217	Curahdami	Curahdami	5.95	2012	209	112	5.14	223
218	Curahdami	Curahpoh	4.94	2012	42	0	3.56	107
219	Curahdami	Jetis	4.58	2012	225	35	6.64	372

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
220	Curahdami	Kupang	5.09	2012	100	0	2.10	37
221	Curahdami	Locare	4.10	2012	86	112	2.93	73
222	Curahdami	Pakuwesi	7	2012	109	38	3.31	92
223	Curahdami	Sumbersalak	1.95	2012	120	38	2.19	41
224	Curahdami	Penambangan	1.94	2012	212	0	4.61	179
225	Curahdami	Petung	1.59	2012	39	0	4.52	214
226	Curahdami	Poncogati	2.45	2012	178	60	5.73	277
227	Curahdami	Silolembu	2.15	2012	73	0	3.18	85
228	Curahdami	Sumbersuko	1.24	2012	114	71	1.34	15
229	Curahdami	Curahdami	5.95	2011	209	112	3.30	290
230	Curahdami	Curahpoh	4.94	2011	42	0	2.28	138
231	Curahdami	Jetis	4.58	2011	225	35	4.19	470
232	Curahdami	Kupang	5.09	2011	100	0	1.31	46
234	Curahdami	Locare	4.10	2011	86	112	1.82	88
235	Curahdami	Pakuwesi	7	2011	109	38	2.08	115
236	Curahdami	Sumbersalak	1.95	2011	120	38	1.36	50
237	Curahdami	Penambangan	1.94	2011	212	0	2.91	227
238	Curahdami	Petung	1.59	2011	39	0	2.83	215
239	Curahdami	Poncogati	2.45	2011	178	60	3.76	378
240	Curahdami	Silolembu	2.15	2011	73	0	2.02	109
241	Curahdami	Sumbersuko	1.24	2011	114	71	0.82	18

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
242	Curahdami	Curahdami	5.95	2010	209	112	3.25	293
243	Curahdami	Curahpoh	4.94	2010	42	0	2.24	139
244	Curahdami	Jetis	4.58	2010	225	35	4.10	466
245	Curahdami	Kupang	5.09	2010	100	0	1.27	45
246	Curahdami	Locare	4.10	2010	86	112	1.76	85
247	Curahdami	Pakuwesi	7	2010	109	38	2.03	114
248	Curahdami	Sumbersalak	1.95	2010	120	38	1.32	48
249	Curahdami	Penambangan	1.94	2010	212	0	2.85	225
250	Curahdami	Petung	1.59	2010	39	0	2.77	211
251	Curahdami	Poncogati	2.45	2010	178	60	3.75	390
252	Curahdami	Silolembu	2.15	2010	73	0	1.99	109
253	Curahdami	Sumbersuko	1.24	2010	114	71	0.79	17
254	Curahdami	Curahdami	5.95	2009	209	112	3.21	295
255	Curahdami	Curahpoh	4.94	2009	42	0	2.21	140
256	Curahdami	Jetis	4.58	2009	225	35	4.01	462
257	Curahdami	Kupang	5.09	2009	100	0	1.23	43
258	Curahdami	Locare	4.10	2009	86	112	1.70	83
259	Curahdami	Pakuwesi	7	2009	109	38	1.98	112
260	Curahdami	Sumbersalak	1.95	2009	120	38	1.28	47
261	Curahdami	Penambangan	1.94	2009	212	0	2.79	223
262	Curahdami	Petung	1.59	2009	39	0	2.69	208

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
263	Curahdami	Poncogati	2.45	2009	178	60	3.74	402
264	Curahdami	Silolembu	2.15	2009	73	0	1.95	110
265	Curahdami	Sumbersuko	1.24	2009	114	71	0.76	16
266	Grujugan	Dadapan	2.15	2013	158	175	1.66	261
267	Grujugan	Dawuhan	2.36	2013	87	17	1.37	148
268	Grujugan	Grujugan Kidul	2.86	2013	265	60	0.67	690
269	Grujugan	Kabuaran	7.32	2013	84	21	2.44	134
270	Grujugan	Kejawan	2.27	2013	113	0	2.32	156
271	Grujugan	Pekauman	2.10	2013	96	87	4.43	47
272	Grujugan	Sumberpandan	2.05	2013	73	0	3.24	69
273	Grujugan	Taman	5.55	2013	218	137	4.73	557
274	Grujugan	Tegalmijin	2.54	2013	136	0	2.46	151
275	Grujugan	Wanisodo	2.58	2013	31	0	5.27	11
276	Grujugan	Wonosari	4.36	2013	284	0	2.50	487
277	Grujugan	Dadapan	2.15	2012	158	175	1.68	308
278	Grujugan	Dawuhan	2.36	2012	87	17	2.02	185
279	Grujugan	Grujugan Kidul	2.86	2012	265	60	0.65	502
280	Grujugan	Kabuaran	7.32	2012	84	21	2.70	119
281	Grujugan	Kejawan	2.27	2012	113	0	2.16	172
282	Grujugan	Pekauman	2.10	2012	96	87	4.07	103
283	Grujugan	Sumberpandan	2.05	2012	73	0	3.48	71

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
284	Grujugan	Taman	5.55	2012	218	137	4.72	565
285	Grujugan	Tegalmijin	2.54	2012	136	0	2.30	134
286	Grujugan	Wanisodo	2.58	2012	31	0	4.45	11
287	Grujugan	Wonosari	4.36	2012	284	0	2.60	421
288	Grujugan	Dadapan	2.15	2011	158	175	1.63	359
289	Grujugan	Dawuhan	2.36	2011	87	17	2.56	227
290	Grujugan	Grujugan Kidul	2.86	2011	265	60	0.61	343
291	Grujugan	Kabuaran	7.32	2011	84	21	2.86	105
292	Grujugan	Kejawen	2.27	2011	113	0	2.46	189
293	Grujugan	Pekauman	2.10	2011	96	87	3.59	182
294	Grujugan	Sumberpandan	2.05	2011	73	0	3.59	74
295	Grujugan	Taman	5.55	2011	218	137	4.54	573
296	Grujugan	Tegalmijin	2.54	2011	136	0	2.07	119
297	Grujugan	Wanisodo	2.58	2011	31	0	3.51	10
298	Grujugan	Wonosari	4.36	2011	284	0	2.61	359
299	Grujugan	Dadapan	2.15	2010	158	175	1.64	293
300	Grujugan	Dawuhan	2.36	2010	87	17	3.16	176
301	Grujugan	Grujugan Kidul	2.86	2010	265	60	0.58	477
302	Grujugan	Kabuaran	7.32	2010	84	21	3.10	113
303	Grujugan	Kejawen	2.27	2010	113	0	2.30	163
304	Grujugan	Pekauman	2.10	2010	96	87	3.26	98

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
305	Grujugan	Sumberpandan	2.05	2010	73	0	3.82	68
306	Grujugan	Taman	5.55	2010	218	137	4.52	536
307	Grujugan	Tegalmijin	2.54	2010	136	0	1.92	127
308	Grujugan	Wanisodo	2.58	2010	31	0	2.75	10
309	Grujugan	Wonosari	4.36	2010	284	0	2.70	399
310	Grujugan	Dadapan	2.15	2009	158	175	1.65	234
311	Grujugan	Dawuhan	2.36	2009	87	17	3.75	132
312	Grujugan	Grujugan Kidul	2.86	2009	265	60	0.60	626
313	Grujugan	Kabuaran	7.32	2009	84	21	3.30	121
314	Grujugan	Kejawan	2.27	2009	113	0	2.16	139
315	Grujugan	Pekauman	2.10	2009	96	87	2.93	41
316	Grujugan	Sumberpandan	2.05	2009	73	0	4.04	62
317	Grujugan	Taman	5.55	2009	218	137	4.51	500
318	Grujugan	Tegalmijin	2.54	2009	136	0	1.77	136
319	Grujugan	Wanisodo	2.58	2009	31	0	1.99	10
320	Grujugan	Wonosari	4.36	2009	284	0	2.79	439
321	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	3.09	2013	165	0	3.71	493
322	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	4.95	2013	224	0	5.66	1150
323	Jambesari	Tegalpasir	1.27	2013	32	40	1.67	100

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
	Darus Sholah							
324	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2.33	2013	119	39	3.01	325
325	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	5.20	2013	144	0	1.83	121
326	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	3.83	2013	180	44	3.53	447
327	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2.80	2013	308	89	4.61	763
328	Jambesari Darus Sholah	Pejagan	2.14	2013	62	267	1.64	97
329	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	3.36	2013	56	0	1.79	115
330	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	3.09	2012	165	0	3.85	477
331	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	4.95	2012	224	0	5.93	1133
332	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	1.27	2012	32	40	1.68	90
333	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2.33	2012	119	39	3.11	311
334	Jambesari	Sumberjeruk	5.20	2012	144	0	1.85	110

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
	Darus Sholah							
335	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	3.83	2012	180	44	3.66	431
336	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2.80	2012	308	89	4.81	746
337	Jambesari Darus Sholah	Pejagan	2.14	2012	62	267	1.65	88
338	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	3.36	2012	56	0	1.80	105
339	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	3.09	2011	165	0	4.00	461
340	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	4.95	2011	224	0	6.23	1116
341	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	1.27	2011	32	40	1.68	81
342	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2.33	2011	119	39	3.21	296
343	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	5.20	2011	144	0	1.87	100
344	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	3.83	2011	180	44	3.80	416
345	Jambesari	Grujugan Lor	2.80	2011	308	89	5.03	729

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
	Darus Sholah							
346	Jambesari Darus Sholah	Pejagan	2.14	2011	62	267	1.65	79
347	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	3.36	2011	56	0	1.81	94
348	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	3.09	2010	165	0	4.17	445
349	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	4.95	2010	224	0	6.55	1099
350	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	1.27	2010	32	40	1.68	73
351	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2.33	2010	119	39	3.32	282
352	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	5.20	2010	144	0	1.88	91
353	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	3.83	2010	180	44	3.95	400
354	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2.80	2010	308	89	5.27	712
355	Jambesari Darus Sholah	Pejagan	2.14	2010	62	267	1.65	70
356	Jambesari	Sumbeanyar	3.36	2010	56	0	1.81	84

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
	Darus Sholah							
357	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	3.09	2009	165	0	4.35	429
358	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	4.95	2009	224	0	6.91	1082
359	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	1.27	2009	32	40	1.68	64
360	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2.33	2009	119	39	3.44	268
361	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	5.20	2009	144	0	1.90	81
362	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	3.83	2009	180	44	4.12	384
363	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2.80	2009	308	89	5.53	694
364	Jambesari Darus Sholah	Pejagan	2.14	2009	62	267	1.65	62
365	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	3.36	2009	56	0	1.81	75
366	Klabang	Besuk	2.79	2013	144	30	3.11	189
367	Klabang	Blimbing	17.77	2013	181	0	3.51	189
368	Klabang	Karangsengon	10.22	2013	99	0	1.78	49

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
369	Klabang	Klabang	1.49	2013	112	183	0.80	121
370	Klabang	Klampokan	0.65	2013	0	0	2.81	40
371	Klabang	Leprak	18.72	2013	275	55	3.50	337
372	Klabang	Pandak	19.29	2013	134	0	1.61	185
373	Klabang	Sumbersuko	1.53	2013	262	0	2.53	98
374	Klabang	Wonoboyo	24.78	2013	117	14	3.47	109
375	Klabang	Wonokerto	0.80	2013	0	0	4.68	10
376	Klabang	Karanganyar	4.74	2013	118	0	2.66	148
377	Klabang	Besuk	2.79	2012	144	30	2.55	171
378	Klabang	Blimbing	17.77	2012	181	0	2.88	171
379	Klabang	Karangsengon	10.22	2012	99	0	1.46	44
380	Klabang	Klabang	1.49	2012	112	183	0.66	110
381	Klabang	Klampokan	0.65	2012	0	0	2.31	36
382	Klabang	Leprak	18.72	2012	275	55	2.87	305
383	Klabang	Pandak	19.29	2012	134	0	1.32	168
384	Klabang	Sumbersuko	1.53	2012	262	0	2.07	89
385	Klabang	Wonoboyo	24.78	2012	117	14	2.85	98
386	Klabang	Wonokerto	0.80	2012	0	0	3.84	9
387	Klabang	Karanganyar	4.74	2012	118	0	2.18	134
388	Klabang	Besuk	2.79	2011	144	30	1.86	153
389	Klabang	Blimbing	17.77	2011	181	0	2.10	153

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
390	Klabang	Karangsengon	10.22	2011	99	0	1.07	39
391	Klabang	Klabang	1.49	2011	112	183	0.48	99
392	Klabang	Klampokan	0.65	2011	0	0	1.69	32
393	Klabang	Leprak	18.72	2011	275	55	2.10	273
394	Klabang	Pandak	19.29	2011	134	0	0.96	150
395	Klabang	Sumbersuko	1.53	2011	262	0	1.52	80
396	Klabang	Wonoboyo	24.78	2011	117	14	2.08	88
397	Klabang	Wonokerto	0.80	2011	0	0	2.81	8
398	Klabang	Karanganyar	4.74	2011	118	0	1.59	120
399	Klabang	Besuk	2.79	2010	144	30	1.00	135
400	Klabang	Blimbing	17.77	2010	181	0	1.12	135
401	Klabang	Karangsengon	10.22	2010	99	0	0.57	35
402	Klabang	Klabang	1.49	2010	112	183	0.26	88
403	Klabang	Klampokan	0.65	2010	0	0	0.91	28
404	Klabang	Leprak	18.72	2010	275	55	1.12	241
405	Klabang	Pandak	19.29	2010	134	0	0.52	133
406	Klabang	Sumbersuko	1.53	2010	262	0	0.81	71
407	Klabang	Wonoboyo	24.78	2010	117	14	1.12	78
408	Klabang	Wonokerto	0.80	2010	0	0	1.50	7
409	Klabang	Karanganyar	4.74	2010	118	0	0.85	106
410	Klabang	Besuk	2.79	2009	144	30	1.00	117

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
411	Klabang	Blimbing	17.77	2009	181	0	1.12	116
412	Klabang	Karangsengon	10.22	2009	99	0	0.57	30
413	Klabang	Klabang	1.49	2009	112	183	0.26	77
414	Klabang	Klampokan	0.65	2009	0	0	0.91	25
415	Klabang	Leprak	18.72	2009	275	55	1.12	209
416	Klabang	Pandak	19.29	2009	134	0	0.52	115
417	Klabang	Sumbersuko	1.53	2009	262	0	0.81	61
418	Klabang	Wonoboyo	24.78	2009	117	14	1.12	67
419	Klabang	Wonokerto	0.80	2009	0	0	1.50	6
420	Klabang	Karanganyar	4.74	2009	118	0	0.85	92
421	Maesan	Gambangan	2.29	2013	125	73	2.54	171
422	Maesan	Maesan	1.08	2013	183	0	2.30	140
423	Maesan	Pakuniran	2.78	2013	147	173	2.75	200
424	Maesan	Penanggungan	2.87	2013	64	0	2.19	127
425	Maesan	Pujer Baru	3.8	2013	102	5	3.78	378
426	Maesan	Sucolor	13.92	2013	194	44	3.57	10
427	Maesan	Sugelror	2.03	2013	112	0	2.80	206
428	Maesan	Sumberanyar	3.81	2013	97	0	2.51	167
429	Maesan	Sumber Pakem	2.85	2013	74	0	2.24	132
430	Maesan	Sumbersari	4.25	2013	134	80	4.80	608
431	Maesan	Tanah Wulan	11.1	2013	163	0	2.86	216

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
432	Maesan	Gunungsari	13.1	2013	68	0	2.50	164
433	Maesan	Gambangan	2.29	2012	125	73	2.38	164
434	Maesan	Maesan	1.08	2012	183	0	2.14	132
435	Maesan	Pakuniran	2.78	2012	147	173	2.58	193
436	Maesan	Penanggungan	2.87	2012	64	0	2.03	120
437	Maesan	Pujer Baru	3.8	2012	102	5	3.59	373
438	Maesan	Sucolor	13.92	2012	194	44	3.37	330
439	Maesan	Sugerlor	2.03	2012	112	0	2.59	195
440	Maesan	Sumberanyar	3.81	2012	97	0	2.32	157
441	Maesan	Sumber Pakem	2.85	2012	74	0	2.08	126
442	Maesan	Sumbersari	4.25	2012	134	80	4.56	603
443	Maesan	Tanah Wulan	11.1	2012	163	0	2.63	201
444	Maesan	Gunungsari	13.1	2012	68	0	2.32	155
445	Maesan	Gambangan	2.29	2011	125	73	2.21	163
446	Maesan	Maesan	1.08	2011	183	0	1.96	130
447	Maesan	Pakuniran	2.78	2011	147	173	2.39	193
448	Maesan	Penanggungan	2.87	2011	64	0	1.87	118
449	Maesan	Pujer Baru	3.8	2011	102	5	3.37	383
450	Maesan	Sucolor	13.92	2011	194	44	3.16	336
451	Maesan	Sugerlor	2.03	2011	112	0	2.38	190
452	Maesan	Sumberanyar	3.81	2011	97	0	2.13	152

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
453	Maesan	Sumber Pakem	2.85	2011	74	0	1.92	125
454	Maesan	Sumbersari	4.25	2011	134	80	4.30	623
455	Maesan	Tanah Wulan	11.1	2011	163	0	2.40	194
456	Maesan	Gunungsari	13.1	2011	68	0	2.13	152
457	Maesan	Gambangan	2.29	2010	125	73	2.02	164
458	Maesan	Maesan	1.08	2010	183	0	1.77	127
459	Maesan	Pakuniran	2.78	2010	147	173	2.19	193
460	Maesan	Penanggungan	2.87	2010	64	0	1.69	115
461	Maesan	Pujer Baru	3.8	2010	102	5	3.13	394
462	Maesan	Sucolor	13.92	2010	194	44	2.92	343
463	Maesan	Sugerlor	2.03	2010	112	0	2.15	186
464	Maesan	Sumberanyar	3.81	2010	97	0	1.92	148
465	Maesan	Sumber Pakem	2.85	2010	74	0	1.75	124
466	Maesan	Sumbersari	4.25	2010	134	80	4.00	640
467	Maesan	Tanah Wulan	11.1	2010	163	0	2.15	186
468	Maesan	Gunungsari	13.1	2010	68	0	1.92	149
469	Maesan	Gambangan	2.29	2009	125	73	1.82	164
470	Maesan	Maesan	1.08	2009	183	0	1.58	124
471	Maesan	Pakuniran	2.78	2009	147	173	1.97	193
472	Maesan	Penanggungan	2.87	2009	64	0	1.51	113
473	Maesan	Pujer Baru	3.8	2009	102	5	2.85	405

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
474	Maesan	Sucolor	13.92	2009	194	44	2.65	350
475	Maesan	Suglor	2.03	2009	112	0	1.91	181
476	Maesan	Sumberanyar	3.81	2009	97	0	1.69	143
477	Maesan	Sumber Pakem	2.85	2009	74	0	1.57	122
478	Maesan	Sumbersari	4.25	2009	134	80	3.66	668
479	Maesan	Tanah Wulan	11.1	2009	163	0	1.89	178
480	Maesan	Gunungsari	13.1	2009	68	0	1.71	146
481	Pakem	Andungsari	25.40	2013	117	0	3.50	212
482	Pakem	Ardisaeng	9.16	2013	137	117	2.80	135
483	Pakem	Gadingsari	4.36	2013	116	32	5.86	594
484	Pakem	Kupang	17.17	2013	166	0	4.84	405
485	Pakem	Pakem	3.67	2013	94	0	4.38	332
486	Pakem	Patemon	4.17	2013	141	116	2.87	142
487	Pakem	Petung	3.94	2013	123	32	3.48	210
488	Pakem	Sumberdumpyong	4.79	2013	77	0	2.79	134
489	Pakem	Andungsari	25.40	2012	117	0	3.44	195
490	Pakem	Ardisaeng	9.16	2012	137	117	2.75	125
491	Pakem	Gadingsari	4.36	2012	116	32	5.76	547
492	Pakem	Kupang	17.17	2012	166	0	4.76	373
493	Pakem	Pakem	3.67	2012	94	0	4.31	306
494	Pakem	Patemon	4.17	2012	141	116	2.82	131

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
495	Pakem	Petung	3.94	2012	123	32	3.43	193
496	Pakem	Sumberdumpyong	4.79	2012	77	0	2.74	124
497	Pakem	Andungsari	25.40	2011	117	0	3.38	179
498	Pakem	Ardisaeng	9.16	2011	137	117	2.70	114
499	Pakem	Gadingsari	4.36	2011	116	32	5.65	501
500	Pakem	Kupang	17.17	2011	166	0	4.67	342
501	Pakem	Pakem	3.67	2011	94	0	4.22	280
502	Pakem	Patemon	4.17	2011	141	116	2.77	120
503	Pakem	Petung	3.94	2011	123	32	3.36	177
504	Pakem	Sumberdumpyong	4.79	2011	77	0	2.69	113
505	Pakem	Andungsari	25.40	2010	117	0	3.30	195
506	Pakem	Ardisaeng	9.16	2010	137	117	2.64	124
507	Pakem	Gadingsari	4.36	2010	116	32	5.52	545
508	Pakem	Kupang	17.17	2010	166	0	4.56	372
509	Pakem	Pakem	3.67	2010	94	0	4.12	305
510	Pakem	Patemon	4.17	2010	141	116	2.71	131
511	Pakem	Petung	3.94	2010	123	32	3.28	193
512	Pakem	Sumberdumpyong	4.79	2010	77	0	2.62	123
513	Pakem	Andungsari	25.40	2009	117	0	3.20	178
514	Pakem	Ardisaeng	9.16	2009	137	117	2.56	114
515	Pakem	Gadingsari	4.36	2009	116	32	5.35	498

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
516	Pakem	Kupang	17.17	2009	166	0	4.42	340
517	Pakem	Pakem	3.67	2009	94	0	4.00	279
518	Pakem	Patemon	4.17	2009	141	116	2.63	120
519	Pakem	Petung	3.94	2009	123	32	3.18	176
520	Pakem	Sumberdumpyong	4.79	2009	77	0	2.55	113
521	Pujer	Alas Sumur	3.20	2013	136	0	1.56	69
522	Pujer	Kejayan	3.24	2013	237	46	3.12	274
523	Pujer	Mangli	3.09	2013	131	192	2.75	213
524	Pujer	Maskuning Kulon	3.04	2013	37	73	3.49	343
525	Pujer	Maskuning Wetan	3.22	2013	178	0	2.49	174
526	Pujer	Mengok	4.47	2013	121	28	4.98	697
527	Pujer	Padasan	1.88	2013	91	112	1.36	52
528	Pujer	Randucangkring	3.48	2013	81	0	2.15	130
529	Pujer	Sukokerto	4.13	2013	78	0	2.39	161
530	Pujer	Sukowono	3.36	2013	193	34	3.94	436
531	Pujer	Sukodono	2.80	2013	133	27	2.68	201
532	Pujer	Alas Sumur	3.20	2012	136	0	1.55	64
533	Pujer	Kejayan	3.24	2012	237	46	3.10	257
534	Pujer	Mangli	3.09	2012	131	192	2.74	200
535	Pujer	Maskuning Kulon	3.04	2012	37	73	3.49	324
536	Pujer	Maskuning Wetan	3.22	2012	178	0	2.51	167

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
537	Pujer	Mengok	4.47	2012	121	28	4.96	656
538	Pujer	Padasan	1.88	2012	91	112	1.36	49
539	Pujer	Randucangkring	3.48	2012	81	0	2.13	121
540	Pujer	Sukokerto	4.13	2012	78	0	2.40	153
541	Pujer	Sukowono	3.36	2012	193	34	3.92	409
542	Pujer	Sukodono	2.80	2012	133	27	2.67	189
543	Pujer	Alas Sumur	3.20	2011	136	0	1.55	60
544	Pujer	Kejayan	3.24	2011	237	46	3.08	239
545	Pujer	Mangli	3.09	2011	131	192	2.73	187
546	Pujer	Maskuning Kulon	3.04	2011	37	73	3.49	306
547	Pujer	Maskuning Wetan	3.22	2011	178	0	2.53	161
548	Pujer	Mengok	4.47	2011	121	28	4.95	616
549	Pujer	Padasan	1.88	2011	91	112	1.36	46
550	Pujer	Randucangkring	3.48	2011	81	0	2.11	112
551	Pujer	Sukokerto	4.13	2011	78	0	2.40	145
552	Pujer	Sukowono	3.36	2011	193	34	3.90	382
553	Pujer	Sukodono	2.80	2011	133	27	2.66	178
554	Pujer	Alas Sumur	3.20	2010	136	0	1.54	65
555	Pujer	Kejayan	3.24	2010	237	46	3.06	261
556	Pujer	Mangli	3.09	2010	131	192	2.72	203
557	Pujer	Maskuning Kulon	3.04	2010	37	73	3.48	330

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
558	Pujer	Maskuning Wetan	3.22	2010	178	0	2.55	170
559	Pujer	Mengok	4.47	2010	121	28	4.93	667
560	Pujer	Padasan	1.88	2010	91	112	1.36	50
561	Pujer	Randucangkring	3.48	2010	81	0	2.09	123
562	Pujer	Sukokerto	4.13	2010	78	0	2.40	155
563	Pujer	Sukowono	3.36	2010	193	34	3.87	416
564	Pujer	Sukodono	2.80	2010	133	27	2.65	193
565	Pujer	Alas Sumur	3.20	2009	136	0	1.53	61
566	Pujer	Kejayan	3.24	2009	237	46	3.04	244
567	Pujer	Mangli	3.09	2009	131	192	2.71	191
568	Pujer	Maskuning Kulon	3.04	2009	37	73	3.48	311
569	Pujer	Maskuning Wetan	3.22	2009	178	0	2.57	163
570	Pujer	Mengok	4.47	2009	121	28	4.91	627
571	Pujer	Padasan	1.88	2009	91	112	1.36	47
572	Pujer	Randucangkring	3.48	2009	81	0	2.07	114
573	Pujer	Sukokerto	4.13	2009	78	0	2.40	147
574	Pujer	Sukowono	3.36	2009	193	34	3.85	389
575	Pujer	Sukodono	2.80	2009	133	27	2.63	181
576	Prajejan	Bandilan	11.5	2013	209	0	3.52	799
577	Prajejan	Cangkring	18.8	2013	72	0	2.89	539
578	Prajejan	Prajejan Kidul	4.4	2013	281	176	3.45	769

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
579	Prajejan	Prajejan Lor	7.4	2013	130	0	1.88	229
580	Prajejan	Sempol	6.6	2013	132	22	2.08	280
581	Prajejan	Tarum	8.19	2013	63	0	1.35	117
582	Prajejan	Walidono	19.5	2013	109	0	2.47	395
583	Prajejan	Bandilan	11.5	2012	209	0	4.73	750
584	Prajejan	Cangkring	18.8	2012	72	0	3.29	364
585	Prajejan	Prajejan Kidul	4.4	2012	281	176	4.76	761
586	Prajejan	Prajejan Lor	7.4	2012	130	0	2.55	218
587	Prajejan	Sempol	6.6	2012	132	22	3.36	379
588	Prajejan	Tarum	8.19	2012	63	0	1.86	117
589	Prajejan	Walidono	19.5	2012	109	0	3.35	376
590	Prajejan	Bandilan	11.5	2011	209	0	5.85	702
591	Prajejan	Cangkring	18.8	2011	72	0	3.37	233
592	Prajejan	Prajejan Kidul	4.4	2011	281	176	6.03	746
593	Prajejan	Prajejan Lor	7.4	2011	130	0	3.18	208
594	Prajejan	Sempol	6.6	2011	132	22	4.82	477
595	Prajejan	Tarum	8.19	2011	63	0	2.37	115
596	Prajejan	Walidono	19.5	2011	109	0	4.17	357
597	Prajejan	Bandilan	11.5	2010	209	0	7.00	657
598	Prajejan	Cangkring	18.8	2010	72	0	3.23	140
599	Prajejan	Prajejan Kidul	4.4	2010	281	176	7.38	730

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
600	Prajejan	Prajejan Lor	7.4	2010	130	0	3.84	197
601	Prajejan	Sempol	6.6	2010	132	22	6.53	572
602	Prajejan	Tarum	8.19	2010	63	0	2.91	114
603	Prajejan	Walidono	19.5	2010	109	0	4.75	303
604	Prajejan	Bandilan	11.5	2009	209	0	8.10	613
605	Prajejan	Cangkring	18.8	2009	72	0	2.85	76
606	Prajejan	Prajejan Kidul	4.4	2009	281	176	8.72	710
607	Prajejan	Prajejan Lor	7.4	2009	130	0	4.47	187
608	Prajejan	Sempol	6.6	2009	132	22	8.40	659
609	Prajejan	Tarum	8.19	2009	63	0	3.45	111
610	Prajejan	Walidono	19.5	2009	109	0	5.24	256
611	Sumber Wringin	Rejoagung	21.10	2013	128	8	4.92	412
612	Sumber Wringin	Sukorejo	27.74	2013	184	43	7.21	885
613	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	4.73	2013	86	92	4.74	382
614	Sumber Wringin	Sumbergading	61.53	2013	73	5	5.76	566
615	Sumber Wringin	Tegaljati	23.51	2013	118	32	7.19	881

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
616	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	2013	132	0	5.25	470
617	Sumber Wringin	Rejoagung	21.10	2012	128	8	5.18	514
618	Sumber Wringin	Sukorejo	27.74	2012	184	43	6.53	816
619	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	4.73	2012	86	92	4.57	400
620	Sumber Wringin	Sumbergading	61.53	2012	73	5	5.51	580
621	Sumber Wringin	Tegaljati	23.51	2012	118	32	6.88	904
622	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	2012	132	0	4.83	445
623	Sumber Wringin	Rejoagung	21.10	2011	128	8	5.42	630
624	Sumber Wringin	Sukorejo	27.74	2011	184	43	5.91	747
625	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	4.73	2011	86	92	4.33	401
626	Sumber Wringin	Sumbergading	61.53	2011	73	5	5.27	595

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
627	Sumber Wringin	Tegaljati	23.51	2011	118	32	6.58	921
628	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	2011	132	0	4.47	428
629	Sumber Wringin	Rejoagung	21.10	2010	128	8	5.63	761
630	Sumber Wringin	Sukorejo	27.74	2010	184	43	5.33	680
631	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	4.73	2010	86	92	4.09	402
632	Sumber Wringin	Sumbergading	61.53	2010	73	5	5.04	611
633	Sumber Wringin	Tegaljati	23.51	2010	118	32	6.30	953
634	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	2010	132	0	4.10	403
635	Sumber Wringin	Rejoagung	21.10	2009	128	8	5.79	907
636	Sumber Wringin	Sukorejo	27.74	2009	184	43	4.77	615
637	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	4.73	2009	86	92	3.86	403

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
638	Sumber Wringin	Sumbergading	61.53	2009	73	5	4.81	626
639	Sumber Wringin	Tegaljati	23.51	2009	118	32	6.02	979
640	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	2009	132	0	3.74	379
641	Sempol	Jampit	71.24	2013	131	0	4.35	155
642	Sempol	Kalianyar	40.28	2013	282	0	8.87	644
643	Sempol	Kaligendang	50.25	2013	144	28	4.15	141
644	Sempol	Kalisat	9.16	2013	36	0	4.92	198
645	Sempol	Sempol	15.96	2013	245	180	5.25	226
646	Sempol	Sumber Rejo	30.31	2013	101	0	3.56	104
647	Sempol	Jampit	71.24	2012	131	0	4.32	156
648	Sempol	Kalianyar	40.28	2012	282	0	8.79	646
649	Sempol	Kaligendang	50.25	2012	144	28	4.11	142
650	Sempol	Kalisat	9.16	2012	36	0	4.88	199
651	Sempol	Sempol	15.96	2012	245	180	5.20	226
652	Sempol	Sumber Rejo	30.31	2012	101	0	3.53	104
653	Sempol	Jampit	71.24	2011	131	0	4.28	156
654	Sempol	Kalianyar	40.28	2011	282	0	4.28	647
655	Sempol	Kaligendang	50.25	2011	144	28	4.28	142

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
656	Sempol	Kalisat	9.16	2011	36	0	4.28	200
657	Sempol	Sempol	15.96	2011	245	180	4.28	227
658	Sempol	Sumber Rejo	30.31	2011	101	0	4.28	104
659	Sempol	Jampit	71.24	2010	131	0	4.24	157
660	Sempol	Kalianyar	40.28	2010	282	0	8.62	648
661	Sempol	Kaligendang	50.25	2010	144	28	4.05	143
662	Sempol	Kalisat	9.16	2010	36	0	4.80	202
663	Sempol	Sempol	15.96	2010	245	180	5.11	228
664	Sempol	Sumber Rejo	30.31	2010	101	0	3.46	105
665	Sempol	Jampit	71.24	2009	131	0	4.20	158
666	Sempol	Kalianyar	40.28	2009	282	0	8.53	650
667	Sempol	Kaligendang	50.25	2009	144	28	4.02	144
668	Sempol	Kalisat	9.16	2009	36	0	4.77	203
669	Sempol	Sempol	15.96	2009	245	180	5.07	229
670	Sempol	Sumber Rejo	30.31	2009	101	0	3.43	105
671	Sukosari	Kerang	10.21	2013	30	31	7.30	787
672	Sukosari	Pecalongan	10.45	2013	74	20	5.77	492
673	Sukosari	Nogosari	10.43	2013	80	0	7.09	742
674	Sukosari	Sukosari Lor	6.79	2013	385	176	6.55	633
675	Sukosari	Kerang	10.21	2012	30	31	7.35	793
676	Sukosari	Pecalongan	10.45	2012	74	20	5.83	500

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
677	Sukosari	Nogosari	10.43	2012	80	0	7.13	746
678	Sukosari	Sukosari Lor	6.79	2012	385	176	6.61	642
679	Sukosari	Kerang	10.21	2011	30	31	7.39	799
680	Sukosari	Pecalongan	10.45	2011	74	20	5.90	509
681	Sukosari	Nogosari	10.43	2011	80	0	7.16	751
682	Sukosari	Sukosari Lor	6.79	2011	385	176	6.67	651
683	Sukosari	Kerang	10.21	2010	30	31	7.43	805
684	Sukosari	Pecalongan	10.45	2010	74	20	5.96	518
685	Sukosari	Nogosari	10.43	2010	80	0	7.20	756
686	Sukosari	Sukosari Lor	6.79	2010	385	176	6.73	660
687	Sukosari	Kerang	10.21	2009	30	31	7.47	810
688	Sukosari	Pecalongan	10.45	2009	74	20	6.02	526
689	Sukosari	Nogosari	10.43	2009	80	0	7.24	761
690	Sukosari	Sukosari Lor	6.79	2009	385	176	6.78	668
691	Tamanan	Kalianyar	2.09	2013	146	0	4.38	349
692	Tamanan	Karang Melok	2.57	2013	129	0	2.82	145
693	Tamanan	Kemirian	2.29	2013	98	0	3.37	207
694	Tamanan	Mengen	3.30	2013	120	38	3.14	179
695	Tamanan	Sukosari	4.76	2013	128	0	3.62	239
696	Tamanan	Sumber Kemuning	4.70	2013	115	232	3.97	288
697	Tamanan	Tamanan	3.71	2013	349	155	6.68	812

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
698	Tamanan	Wonosuko	4.62	2013	133	0	4.62	389
699	Tamanan	Sumber Anom	1.76	2013	81	13	2.78	141
700	Tamanan	Kalianyar	2.09	2012	146	0	4.32	342
701	Tamanan	Karang Melok	2.57	2012	129	0	2.78	141
702	Tamanan	Kemirian	2.29	2012	98	0	3.39	210
703	Tamanan	Mengen	3.30	2012	120	38	3.12	178
704	Tamanan	Sukosari	4.76	2012	128	0	3.68	248
705	Tamanan	Sumber Kemuning	4.70	2012	115	232	3.97	288
706	Tamanan	Tamanan	3.71	2012	349	155	6.64	806
707	Tamanan	Wonosuko	4.62	2012	133	0	4.58	384
708	Tamanan	Sumber Anom	1.76	2012	81	13	2.74	137
709	Tamanan	Kalianyar	2.09	2011	146	0	4.27	334
710	Tamanan	Karang Melok	2.57	2011	129	0	2.73	137
711	Tamanan	Kemirian	2.29	2011	98	0	3.41	214
712	Tamanan	Mengen	3.30	2011	120	38	3.11	177
713	Tamanan	Sukosari	4.76	2011	128	0	3.74	257
714	Tamanan	Sumber Kemuning	4.70	2011	115	232	3.96	288
715	Tamanan	Tamanan	3.71	2011	349	155	6.60	800
716	Tamanan	Wonosuko	4.62	2011	133	0	4.54	379
717	Tamanan	Sumber Anom	1.76	2011	81	13	2.70	134
718	Tamanan	Kalianyar	2.09	2010	146	0	4.22	327

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
719	Tamanan	Karang Melok	2.57	2010	129	0	2.69	133
720	Tamanan	Kemirian	2.29	2010	98	0	3.43	217
721	Tamanan	Mengen	3.30	2010	120	38	3.10	176
722	Tamanan	Sukosari	4.76	2010	128	0	3.80	266
723	Tamanan	Sumber Kemuning	4.70	2010	115	232	3.95	287
724	Tamanan	Tamanan	3.71	2010	349	155	6.56	793
725	Tamanan	Wonosuko	4.62	2010	133	0	4.51	374
726	Tamanan	Sumber Anom	1.76	2010	81	13	2.66	130
727	Tamanan	Kalianyar	2.09	2009	146	0	4.24	321
728	Tamanan	Karang Melok	2.57	2009	129	0	2.68	128
729	Tamanan	Kemirian	2.29	2009	98	0	3.44	211
730	Tamanan	Mengen	3.30	2009	120	38	3.10	171
731	Tamanan	Sukosari	4.76	2009	128	0	3.82	260
732	Tamanan	Sumber Kemuning	4.70	2009	115	232	3.97	282
733	Tamanan	Tamanan	3.71	2009	349	155	6.65	788
734	Tamanan	Wonosuko	4.62	2009	133	0	4.54	368
735	Tamanan	Sumber Anom	1.76	2009	81	13	2.65	125
736	Taman Krocok	Gentong	11.74	2013	95	0	6.07	456
737	Taman Krocok	Kemuningan	14.92	2013	81	0	3.27	132
738	Taman Krocok	Kretek	13.14	2013	80	0	3.27	133
739	Taman Krocok	Paguan	2.79	2013	94	0	4.03	201

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
740	Taman Krocok	Sumber Kokap	5.57	2013	101	26	4.64	267
741	Taman Krocok	Taman	3.94	2013	203	69	7.33	666
742	Taman Krocok	Trembungan	1.52	2013	56	0	2.28	64
743	Taman Krocok	Gentong	11.74	2012	95	0	4.86	350
744	Taman Krocok	Kemuningan	14.92	2012	81	0	3.12	145
755	Taman Krocok	Kretek	13.14	2012	80	0	3.06	139
766	Taman Krocok	Paguan	2.79	2012	94	0	3.70	203
767	Taman Krocok	Sumber Kokap	5.57	2012	101	26	4.33	278
768	Taman Krocok	Taman	3.94	2012	203	69	6.66	658
769	Taman Krocok	Trembungan	1.52	2012	56	0	2.16	70
770	Taman Krocok	Gentong	11.74	2011	95	0	3.71	255
771	Taman Krocok	Kemuningan	14.92	2011	81	0	2.93	158
772	Taman Krocok	Kretek	13.14	2011	80	0	2.81	147
773	Taman Krocok	Paguan	2.79	2011	94	0	3.33	205
774	Taman Krocok	Sumber Kokap	5.57	2011	101	26	3.96	291
775	Taman Krocok	Taman	3.94	2011	203	69	5.92	649
776	Taman Krocok	Trembungan	1.52	2011	56	0	2.02	75
777	Taman Krocok	Gentong	11.74	2010	95	0	2.65	172
778	Taman Krocok	Kemuningan	14.92	2010	81	0	2.67	174
779	Taman Krocok	Kretek	13.14	2010	80	0	2.52	154
780	Taman Krocok	Paguan	2.79	2010	94	0	2.92	208

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
781	Taman Krocok	Sumber Kokap	5.57	2010	101	26	3.53	304
782	Taman Krocok	Taman	3.94	2010	203	69	5.13	641
783	Taman Krocok	Trembungan	1.52	2010	56	0	1.83	81
784	Taman Krocok	Gentong	11.74	2009	95	0	1.71	102
785	Taman Krocok	Kemuningan	14.92	2009	81	0	2.34	190
786	Taman Krocok	Kretek	13.14	2009	80	0	2.17	163
787	Taman Krocok	Paguan	2.79	2009	94	0	2.46	211
788	Taman Krocok	Sumber Kokap	5.57	2009	101	26	3.03	319
789	Taman Krocok	Taman	3.94	2009	203	69	4.27	634
790	Taman Krocok	Trembungan	1.52	2009	56	0	1.59	88
791	Tapen	Cindogo	3.45	2013	156	254	2.87	239
792	Tapen	Gunung Anyar	6.36	2013	132	8	3.55	366
793	Tapen	Jurangsapi	3.73	2013	89	0	4.63	620
794	Tapen	Kalitapen	4.28	2013	113	6	3.26	307
795	Tapen	Mangli Wetan	8.38	2013	70	0	2.16	134
796	Tapen	Mrawan	3.84	2013	90	0	1.99	115
797	Tapen	Ta'al	6.5	2013	73	6	2.61	197
798	Tapen	Tapen	3.61	2013	152	142	3.74	404
799	Tapen	Wonokusumo	8.45	2013	136	17	3.72	401
800	Tapen	Cindogo	3.45	2012	156	254	2.98	235
801	Tapen	Gunung Anyar	6.36	2012	132	8	3.71	365

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
802	Tapen	Jurangsapi	3.73	2012	89	0	4.86	628
803	Tapen	Kalitapen	4.28	2012	113	6	3.39	305
804	Tapen	Mangli Wetan	8.38	2012	70	0	2.20	129
805	Tapen	Mrawan	3.84	2012	90	0	2.03	109
806	Tapen	Ta'al	6.5	2012	73	6	2.70	193
807	Tapen	Tapen	3.61	2012	152	142	3.92	407
808	Tapen	Wonokusumo	8.45	2012	136	17	3.89	401
809	Tapen	Cindogo	3.45	2011	156	254	3.09	231
810	Tapen	Gunung Anyar	6.36	2011	132	8	3.88	364
811	Tapen	Jurangsapi	3.73	2011	89	0	5.12	637
812	Tapen	Kalitapen	4.28	2011	113	6	3.54	303
813	Tapen	Mangli Wetan	8.38	2011	70	0	2.25	123
814	Tapen	Mrawan	3.84	2011	90	0	2.06	103
815	Tapen	Ta'al	6.5	2011	73	6	2.79	188
816	Tapen	Tapen	3.61	2011	152	142	4.11	410
817	Tapen	Wonokusumo	8.45	2011	136	17	4.07	401
818	Tapen	Cindogo	3.45	2010	156	254	3.20	227
819	Tapen	Gunung Anyar	6.36	2010	132	8	4.06	364
820	Tapen	Jurangsapi	3.73	2010	89	0	5.41	646
821	Tapen	Kalitapen	4.28	2010	113	6	3.69	301
822	Tapen	Mangli Wetan	8.38	2010	70	0	2.30	117

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
823	Tapen	Mrawan	3.84	2010	90	0	2.10	97
824	Tapen	Ta'al	6.5	2010	73	6	2.88	184
825	Tapen	Tapen	3.61	2010	152	142	4.33	414
826	Tapen	Wonokusumo	8.45	2010	136	17	4.27	402
827	Tapen	Cindogo	3.45	2009	156	254	3.33	222
828	Tapen	Gunung Anyar	6.36	2009	132	8	4.26	363
829	Tapen	Jurangsapi	3.73	2009	89	0	5.73	658
830	Tapen	Kalitapen	4.28	2009	113	6	3.86	300
831	Tapen	Mangli Wetan	8.38	2009	70	0	2.35	111
832	Tapen	Mrawan	3.84	2009	90	0	2.13	91
833	Tapen	Ta'al	6.5	2009	73	6	2.98	179
834	Tapen	Tapen	3.61	2009	152	142	4.56	418
835	Tapen	Wonokusumo	8.45	2009	136	17	4.48	403
836	Tenggarang	Bataan	2.30	2013	121	57	7.85	1295
837	Tenggarang	Dawuhan	1.47	2013	39	0	1.89	75
838	Tenggarang	Gebang	1.03	2013	17	0	0.61	8
839	Tenggarang	Kajar	1.64	2013	78	39	2.39	120
840	Tenggarang	Kesemek	1.66	2013	51	0	2.13	95
841	Tenggarang	Koncer Darul Aman	1.12	2013	31	93	1.61	54
842	Tenggarang	Koncer Kidul	2.72	2013	165	56	4.11	355

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
843	Tenggarang	Lojajar	2.12	2013	49	112	2.15	97
844	Tenggarang	Pekalangan	2.3	2013	180	0	2.89	175
845	Tenggarang	Sumber Salam	2.74	2013	96	0	3.07	198
846	Tenggarang	Tengsil Kulon	2.74	2013	73	36	2.82	167
847	Tenggarang	Tenggarang	1.38	2013	155	226	3.38	240
848	Tenggarang	Bataan	2.30	2012	121	57	6.94	1420
849	Tenggarang	Dawuhan	1.47	2012	39	0	1.67	82
850	Tenggarang	Gebang	1.03	2012	17	0	0.54	9
851	Tenggarang	Kajar	1.64	2012	78	39	2.11	132
852	Tenggarang	Kesemek	1.66	2012	51	0	1.88	104
853	Tenggarang	Koncer Darul Aman	1.12	2012	31	93	1.41	59
854	Tenggarang	Koncer Kidul	2.72	2012	165	56	3.63	389
855	Tenggarang	Lojajar	2.12	2012	49	112	1.90	107
856	Tenggarang	Pekalangan	2.3	2012	180	0	2.55	192
857	Tenggarang	Sumber Salam	2.74	2012	96	0	2.71	193
858	Tenggarang	Tengsil Kulon	2.74	2012	73	36	2.49	183
859	Tenggarang	Tenggarang	1.38	2012	155	226	2.99	263
860	Tenggarang	Bataan	2.30	2011	121	57	6.07	1537
861	Tenggarang	Dawuhan	1.47	2011	39	0	1.46	89
862	Tenggarang	Gebang	1.03	2011	17	0	0.48	9

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
863	Tenggarang	Kajar	1.64	2011	78	39	1.85	143
864	Tenggarang	Kesemek	1.66	2011	51	0	1.65	113
865	Tenggarang	Koncer Darul Aman	1.12	2011	31	93	1.23	63
866	Tenggarang	Koncer Kidul	2.72	2011	165	56	3.18	420
867	Tenggarang	Lojajar	2.12	2011	49	112	1.67	116
868	Tenggarang	Pekalangan	2.3	2011	180	0	2.24	208
869	Tenggarang	Sumber Salam	2.74	2011	96	0	2.37	235
870	Tenggarang	Tengsil Kulon	2.74	2011	73	36	2.18	199
871	Tenggarang	Tenggarang	1.38	2011	155	226	2.61	285
872	Tenggarang	Bataan	2.30	2010	121	57	5.25	1653
873	Tenggarang	Dawuhan	1.47	2010	39	0	1.26	96
874	Tenggarang	Gebang	1.03	2010	17	0	0.41	10
875	Tenggarang	Kajar	1.64	2010	78	39	1.60	154
876	Tenggarang	Kesemek	1.66	2010	51	0	1.42	122
877	Tenggarang	Koncer Darul Aman	1.12	2010	31	93	1.06	68
888	Tenggarang	Koncer Kidul	2.72	2010	165	56	2.75	452
889	Tenggarang	Lojajar	2.12	2010	49	112	1.44	125
890	Tenggarang	Pekalangan	2.3	2010	180	0	1.94	224
891	Tenggarang	Sumber Salam	2.74	2010	96	0	2.05	253

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
892	Tenggarang	Tengsil Kulon	2.74	2010	73	36	1.89	237
893	Tenggarang	Tenggarang	1.38	2010	155	226	2.26	306
894	Tenggarang	Bataan	2.30	2009	121	57	4.48	1779
895	Tenggarang	Dawuhan	1.47	2009	39	0	1.08	103
896	Tenggarang	Gebang	1.03	2009	17	0	0.35	11
897	Tenggarang	Kajar	1.64	2009	78	39	1.37	165
898	Tenggarang	Kesemek	1.66	2009	51	0	1.21	131
899	Tenggarang	Koncer Darul Aman	1.12	2009	31	93	0.90	72
900	Tenggarang	Koncer Kidul	2.72	2009	165	56	2.34	486
901	Tenggarang	Lojajar	2.12	2009	49	112	1.23	134
902	Tenggarang	Pekalangan	2.3	2009	180	0	1.65	242
903	Tenggarang	Sumber Salam	2.74	2009	96	0	1.75	272
904	Tenggarang	Tengsil Kulon	2.74	2009	73	36	1.61	231
905	Tenggarang	Tenggarang	1.38	2009	155	226	1.93	330
906	Tegalampel	Karang Anyar	4.60	2013	189	0	4.89	652
907	Tegalampel	Klabang	6.86	2013	147	0	2.91	232
908	Tegalampel	Kalabang Agung	2.80	2013	27	0	1.03	29
909	Tegalampel	Mandiro	5.13	2013	158	20	3.79	392
910	Tegalampel	Sekar Putih	3.56	2013	275	188	5.53	835
911	Tegalampel	Tanggulangun	3.97	2013	101	14	2.41	159

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
912	Tegalampel	Tegalampel	2.44	2013	60	0	1.67	76
913	Tegalampel	Purnama	4.22	2013	84	0	2.79	212
922	Tegalampel	Karang Anyar	4.60	2012	189	0	4.89	652
923	Tegalampel	Klabang	6.86	2012	147	0	2.92	232
924	Tegalampel	Kalabang Agung	2.80	2012	27	0	1.03	29
925	Tegalampel	Mandiro	5.13	2012	158	20	3.79	392
926	Tegalampel	Sekar Putih	3.56	2012	275	188	5.53	835
927	Tegalampel	Tanggulangin	3.97	2012	101	14	2.41	159
928	Tegalampel	Tegalampel	2.44	2012	60	0	1.67	76
929	Tegalampel	Purnama	4.22	2012	84	0	2.79	212
930	Tegalampel	Karang Anyar	4.60	2011	189	0	4.89	652
931	Tegalampel	Klabang	6.86	2011	147	0	2.92	232
932	Tegalampel	Kalabang Agung	2.80	2011	27	0	1.03	29
933	Tegalampel	Mandiro	5.13	2011	158	20	3.79	392
934	Tegalampel	Sekar Putih	3.56	2011	275	188	5.53	835
935	Tegalampel	Tanggulangin	3.97	2011	101	14	2.41	159
936	Tegalampel	Tegalampel	2.44	2011	60	0	1.67	76
937	Tegalampel	Purnama	4.22	2011	84	0	2.79	212
938	Tegalampel	Karang Anyar	4.60	2010	189	0	4.89	652
939	Tegalampel	Klabang	6.86	2010	147	0	2.92	232
940	Tegalampel	Kalabang Agung	2.80	2010	27	0	1.03	29

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
941	Tegalampel	Mandiro	5.13	2010	158	20	3.78	392
942	Tegalampel	Sekar Putih	3.56	2010	275	188	5.53	835
943	Tegalampel	Tanggulangin	3.97	2010	101	14	2.41	159
944	Tegalampel	Tegalampel	2.44	2010	60	0	1.66	76
945	Tegalampel	Purnama	4.22	2010	84	0	2.79	212
946	Tegalampel	Karang Anyar	6.06	2009	157	52	4.40	652
947	Tegalampel	Klabang	3.86	2009	163	40	3.54	232
948	Tegalampel	Kalabang Agung	2.57	2009	55	19	2.05	29
949	Tegalampel	Mandiro	31.48	2009	153	19	4.21	392
950	Tegalampel	Sekar Putih	27.07	2009	222	134	4.57	835
951	Tegalampel	Tanggulangin	3.38	2009	76	0	3.14	159
952	Tegalampel	Tegalampel	4.76	2009	104	27	3.06	76
953	Tegalampel	Purnama	4.58	2009	190	37	3.84	212
954	Tlogosari	Gunosari	3.29	2013	75	6	1.94	585
955	Tlogosari	Jebung Kidul	4.26	2013	63	0	1.77	378
956	Tlogosari	Jebung Lor	6.06	2013	157	52	4.40	127
957	Tlogosari	Kembang	3.86	2013	163	40	3.54	536
958	Tlogosari	Pakisan	2.57	2013	55	19	2.05	633
959	Tlogosari	Patemon	31.48	2013	153	19	4.21	298
960	Tlogosari	Sulek	27.07	2013	222	134	4.57	283
961	Tlogosari	Tlogosari	3.38	2013	76	0	3.14	447

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
962	Tlogosari	Trotosari	4.76	2013	104	27	3.06	114
963	Tlogosari	Brambang Darussalam	4.58	2013	190	37	3.84	94
964	Tlogosari	Gunosari	3.29	2012	75	6	1.94	585
965	Tlogosari	Jebung Kidul	4.26	2012	63	0	1.77	378
966	Tlogosari	Jebung Lor	6.06	2012	157	52	4.40	127
967	Tlogosari	Kembang	3.86	2012	163	40	3.54	536
968	Tlogosari	Pakisan	2.57	2012	55	19	2.05	633
969	Tlogosari	Patemon	31.48	2012	153	19	4.21	298
970	Tlogosari	Sulek	27.07	2012	222	134	4.57	283
971	Tlogosari	Tlogosari	3.38	2012	76	0	3.14	447
972	Tlogosari	Trotosari	4.76	2012	104	27	3.06	114
973	Tlogosari	Brambang Darussalam	4.58	2012	190	37	3.84	94
974	Tlogosari	Gunosari	3.29	2011	75	6	1.94	585
975	Tlogosari	Jebung Kidul	4.26	2011	63	0	1.77	378
976	Tlogosari	Jebung Lor	6.06	2011	157	52	4.40	127
977	Tlogosari	Kembang	3.86	2011	163	40	3.54	536
978	Tlogosari	Pakisan	2.57	2011	55	19	2.05	633
979	Tlogosari	Patemon	31.48	2011	153	19	4.21	298
980	Tlogosari	Sulek	27.07	2011	222	134	4.57	283

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
981	Tlogosari	Tlogosari	3.38	2011	76	0	3.14	447
982	Tlogosari	Trotosari	4.76	2011	104	27	3.06	114
983	Tlogosari	Brambang Darussalam	4.58	2011	190	37	3.84	94
984	Tlogosari	Gunosari	3.29	2010	75	6	1.94	585
985	Tlogosari	Jebung Kidul	4.26	2010	63	0	1.77	378
986	Tlogosari	Jebung Lor	6.06	2010	157	52	4.40	127
987	Tlogosari	Kembang	3.86	2010	163	40	3.54	536
989	Tlogosari	Pakisan	2.57	2010	55	19	2.05	633
990	Tlogosari	Patemon	31.48	2010	153	19	4.21	298
991	Tlogosari	Sulek	27.07	2010	222	134	4.57	283
992	Tlogosari	Tlogosari	3.38	2010	76	0	3.14	447
993	Tlogosari	Trotosari	4.76	2010	104	27	3.06	114
994	Tlogosari	Brambang Darussalam	4.58	2010	190	37	3.84	94
995	Tlogosari	Gunosari	3.29	2009	75	6	1.94	585
996	Tlogosari	Jebung Kidul	4.26	2009	63	0	1.77	378
997	Tlogosari	Jebung Lor	2.37	2009	91	28	1.69	127
998	Tlogosari	Kembang	4.16	2009	65	25	1.69	536
999	Tlogosari	Pakisan	3.02	2009	185	35	2.18	633
1000	Tlogosari	Patemon	9.38	2009	108	0	1.40	298

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
1001	Tlogosari	Sulek	1.71	2009	55	0	2.02	283
1002	Tlogosari	Tlogosari	2.67	2009	90	0	1.78	447
1003	Tlogosari	Trotosari	5.08	2009	86	0	3.48	114
1004	Tlogosari	Brambang Darussalam	5.03	2009	58	0	1.59	94
1005	Wringin	Ambulu	3.03	2013	94	69	2.04	82
1006	Wringin	Ampelan	2.63	2013	104	231	1.71	81
1007	Wringin	Banyuputih	6.36	2013	307	0	2.53	135
1008	Wringin	Banyuwuluh	5.79	2013	25	0	5.76	56
1009	Wringin	Bukor	6.53	2013	244	382	3.23	116
1010	Wringin	Glingseran	2.37	2013	91	28	1.70	90
1011	Wringin	Gubrih	4.16	2013	65	25	1.68	346
1012	Wringin	Jambewungu	3.02	2013	185	35	2.17	72
1013	Wringin	Jatisari	9.38	2013	108	0	1.38	119
1014	Wringin	Jatitamban	1.71	2013	55	0	2.03	83
1015	Wringin	Sumbercanting	2.67	2013	90	0	1.78	182
1016	Wringin	Sumbermalang	5.08	2013	86	0	3.47	945
1017	Wringin	Wringin	5.03	2013	58	0	1.59	297
1018	Wringin	Ambulu	3.03	2012	94	69	2.05	82
1019	Wringin	Ampelan	2.63	2012	104	231	1.70	81
1020	Wringin	Banyuputih	6.36	2012	307	0	2.53	134

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
1021	Wringin	Banyuwuluh	5.79	2012	25	0	5.76	54
1022	Wringin	Bukor	6.53	2012	244	382	3.23	117
1023	Wringin	Glingseran	2.37	2012	91	28	1.71	90
1024	Wringin	Gubrih	4.16	2012	65	25	1.68	343
1025	Wringin	Jambewungu	3.02	2012	185	35	2.17	72
1026	Wringin	Jatisari	9.38	2012	108	0	1.37	119
1027	Wringin	Jatitamban	1.71	2012	55	0	2.04	82
1028	Wringin	Sumbercanting	2.67	2012	90	0	1.79	181
1029	Wringin	Sumbermalang	5.08	2012	86	0	3.46	944
1030	Wringin	Wringin	5.03	2012	58	0	1.59	296
1031	Wringin	Ambulu	3.03	2011	94	69	2.05	83
1032	Wringin	Ampelan	2.63	2011	104	231	1.70	80
1033	Wringin	Banyuputih	6.36	2011	307	0	2.53	133
1034	Wringin	Banyuwuluh	5.79	2011	25	0	5.77	53
1035	Wringin	Bukor	6.53	2011	244	382	3.22	117
1036	Wringin	Glingseran	2.37	2011	91	28	1.73	91
1037	Wringin	Gubrih	4.16	2011	65	25	1.69	348
1038	Wringin	Jambewungu	3.02	2011	185	35	2.18	71
1039	Wringin	Jatisari	9.38	2011	108	0	1.36	119
1040	Wringin	Jatitamban	1.71	2011	55	0	2.06	82
1041	Wringin	Sumbercanting	2.67	2011	90	0	1.81	181

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
1042	Wringin	Sumbermalang	5.08	2011	86	0	3.47	941
1043	Wringin	Wringin	5.03	2011	58	0	1.60	294
1044	Wringin	Ambulu	3.03	2010	94	69	2.06	122
1045	Wringin	Ampelan	2.63	2010	104	231	1.71	116
1046	Wringin	Banyuputih	6.36	2010	307	0	2.54	192
1047	Wringin	Banyuwuluh	5.79	2010	25	0	5.81	75
1048	Wringin	Bukor	6.53	2010	244	382	3.24	172
1049	Wringin	Glingseran	2.37	2010	91	28	1.75	132
1050	Wringin	Gubrih	4.16	2010	65	25	1.70	489
1051	Wringin	Jambewungu	3.02	2010	185	35	2.19	103
1052	Wringin	Jatisari	9.38	2010	108	0	1.35	172
1053	Wringin	Jatitamban	1.71	2010	55	0	2.08	118
1054	Wringin	Sumbercanting	2.67	2010	90	0	1.82	262
1055	Wringin	Sumbermalang	5.08	2010	86	0	3.49	1368
1056	Wringin	Wringin	5.03	2010	58	0	1.61	425
1057	Wringin	Ambulu	3.03	2009	94	69	2.08	84
1058	Wringin	Ampelan	2.63	2009	104	231	1.72	79
1059	Wringin	Banyuputih	6.36	2009	307	0	2.56	131
1060	Wringin	Banyuwuluh	5.79	2009	25	0	5.85	50
1061	Wringin	Bukor	6.53	2009	244	382	3.26	119
1062	Wringin	Glingseran	4.87	2009	180	0	3.12	91

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
1063	Wringin	Gubrih	1.16	2009	18	0	1.08	333
1064	Wringin	Jambewungu	1.51	2009	73	0	2.17	71
1065	Wringin	Jatisari	2.91	2009	264	116	3.74	118
1066	Wringin	Jatitamban	2.98	2009	58	0	1.82	81
1067	Wringin	Sumbercanting	2.97	2009	168	0	2.05	180
1068	Wringin	Sumbermalang	3.89	2009	63	0	1.97	937
1069	Wringin	Wringin	2.04	2009	98	168	2.97	290
1070	Wonosari	Bendoarum	4.22	2013	215	109	3.93	276
1071	Wonosari	Jumpung	2.08	2013	75	134	1.60	33
1072	Wonosari	Kapuran	4.17	2013	99	81	2.63	134
1073	Wonosari	Lombok Kulon	2.30	2013	377	0	3.61	399
1073	Wonosari	Lombok Wetan	4.87	2013	180	0	2.55	94
1074	Wonosari	Pasar Rejo	1.16	2013	18	0	0.88	120
1075	Wonosari	Pelalangan	1.51	2013	73	0	1.77	111
1076	Wonosari	Sumber Kalong	2.91	2013	264	116	3.05	251
1077	Wonosari	Tangsil Wetan	2.98	2013	58	0	1.48	439
1078	Wonosari	Traktakan	2.97	2013	168	0	1.67	73
1079	Wonosari	Tumpeng	3.89	2013	63	0	1.61	197
1080	Wonosari	Wonosari	2.04	2013	98	168	2.42	371
1081	Wonosari	Bendoarum	4.22	2012	215	109	3.20	278
1082	Wonosari	Jumpung	2.08	2012	75	134	1.30	33

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
1083	Wonosari	Kapuran	4.17	2012	99	81	2.14	134
1084	Wonosari	Lombok Kulon	2.30	2012	377	0	2.94	399
1085	Wonosari	Lombok Wetan	4.87	2012	180	0	1.97	94
1086	Wonosari	Pasar Rejo	1.16	2012	18	0	0.68	120
1087	Wonosari	Pelalangan	1.51	2012	73	0	1.37	111
1088	Wonosari	Sumber Kalong	2.91	2012	264	116	2.37	252
1089	Wonosari	Tangsil Wetan	2.98	2012	58	0	1.15	440
1090	Wonosari	Traktakan	2.97	2012	168	0	1.30	73
1091	Wonosari	Tumpeng	3.89	2012	63	0	1.25	197
1092	Wonosari	Wonosari	2.04	2012	98	168	1.88	371
1093	Wonosari	Bendoarum	4.22	2011	215	109	2.48	280
1094	Wonosari	Jumpung	2.08	2011	75	134	1.01	33
1095	Wonosari	Kapuran	4.17	2011	99	81	1.66	134
1096	Wonosari	Lombok Kulon	2.30	2011	377	0	2.28	400
1097	Wonosari	Lombok Wetan	4.87	2011	180	0	1.41	95
1098	Wonosari	Pasar Rejo	1.16	2011	18	0	0.49	120
1099	Wonosari	Pelalangan	1.51	2011	73	0	0.98	111
1100	Wonosari	Sumber Kalong	2.91	2011	264	116	1.69	252
1101	Wonosari	Tangsil Wetan	2.98	2011	58	0	0.82	441
1102	Wonosari	Traktakan	2.97	2011	168	0	0.92	73
1103	Wonosari	Tumpeng	3.89	2011	63	0	0.89	198

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
1104	Wonosari	Wonosari	2.04	2011	98	168	1.34	372
1105	Wonosari	Bendoarum	4.22	2010	215	109	1.77	282
1106	Wonosari	Jumpung	2.08	2010	75	134	0.72	33
1107	Wonosari	Kapuran	4.17	2010	99	81	1.19	135
1108	Wonosari	Lombok Kulon	2.30	2010	377	0	1.63	400
1109	Wonosari	Lombok Wetan	4.87	2010	180	0	0.85	95
1110	Wonosari	Pasar Rejo	1.16	2010	18	0	0.29	120
1111	Wonosari	Pelalangan	1.51	2010	73	0	0.59	111
1112	Wonosari	Sumber Kalong	2.91	2010	264	116	1.01	252
1113	Wonosari	Tangsil Wetan	2.98	2010	58	0	0.49	441
1114	Wonosari	Traktakan	2.97	2010	168	0	0.56	73
1115	Wonosari	Tumpeng	3.89	2010	63	0	0.54	198
1116	Wonosari	Wonosari	2.04	2010	98	168	0.81	373
1117	Wonosari	Bendoarum	4.22	2009	215	109	0.85	284
1118	Wonosari	Jumpung	2.08	2009	75	134	0.29	33
1119	Wonosari	Kapuran	4.17	2009	99	81	0.59	135
1120	Wonosari	Lombok Kulon	2.30	2009	377	0	1.01	401
1121	Wonosari	Lombok Wetan	4.87	2009	180	0	0.49	95
1122	Wonosari	Pasar Rejo	1.16	2009	18	0	0.56	120
1123	Wonosari	Pelalangan	1.51	2009	73	0	0.54	112
1124	Wonosari	Sumber Kalong	2.91	2009	264	116	0.81	253

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Tahun	Tingkat Pendidikan Penduduk (%)		Ratio Ketergantungan Penduduk	Tenaga Kerja (orang)
					SD	SMP		
1125	Wonosari	Tangsil Wetan	2.98	2009	58	0	1.06	442
1126	Wonosari	Traktakan	2.97	2009	168	0	0.43	73
1127	Wonosari	Tumpang	3.89	2009	63	0	0.71	198
1128	Wonosari	Wonosari	2.04	2009	98	168	0.98	373

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.539
Approx. Chi-Square		74.721
Bartlett's Test of Sphericity	df	6
Sig.		.000

Nilai dari KMO dan signifikansi terhadap faktor sosial sudah memenuhi persyaratan seperti yang sebelumnya telah dijelaskan. Untuk dapat mengetahui apakah seluruh variabel berpengaruh terhadap ketertinggalan di Kabupaten Bondowoso, dilihat dari nilai skor masing-masing variabel pada faktornya. Apabila seluruh variabel memiliki harga mutlak diatas 0,5 menunjukkan bahwa seluruh variabel pada faktor sosial berpengaruh terhadap ketertinggalan di Kabupaten Bondowoso.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.630	40.748	40.748	1.630	40.748	40.748	1.321	33.034	33.034
2	1.099	27.469	68.218	1.099	27.469	68.218	1.098	27.461	60.495
3	.734	18.354	86.572	.734	18.354	86.572	1.043	26.077	86.572
4	.537	13.428	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
Tingkat_Partisipasi_sd	.712	.377	.253
Tingkat_Partisipasi_SMP	.899	-.147	-.040
Ratio_Ketertgantungan	.014	.959	.115
Tenaga_Kerja	.074	.121	.982

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 4 iterations.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel pada faktor aspek sosial sudah memiliki harga mutlak diatas 0,5 sehingga seluruh variabel tersebut berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso. Oleh karena itu, variabel yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso untuk aspek sosial terdiri dari variabel tingkat partisipasi SD, dan tingkat partisipasi SMP merupakan faktor yang pertama berpengaruh; sedangkan variabel ratio ketergantungan merupakan faktor kedua yang berpengaruh, dan faktor tenaga kerja merupakan faktor ketiga yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso.

LAMPIRAN A2 INPUT DATA FAKTOR KONDISI PEREKONOMIAN

A2.1 : Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)

A2.2 : Tingkat Kemiskinan (%)

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
1	Binakal	Sumber Tengah	2013	0.11	0.40
2	Binakal	Sumber Waru	2013	0.02	0.27
3	Binakal	Bandelan	2013	0.13	0.36
4	Binakal	Baratan	2013	0.05	0.17
5	Binakal	Gadingsari	2013	0.14	0.33

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
6	Binakal	Kembangan	2013	0.03	0.22
7	Binakal	Binakal	2013	0.06	0.13
8	Binakal	Jeruk Sok-sok	2013	0.13	0.53
9	Binakal	Sumber Tengah	2012	0.11	0.40
10	Binakal	Sumber Waru	2012	0.02	0.27
11	Binakal	Bandelan	2012	0.13	0.36
12	Binakal	Baratan	2012	0.05	0.17
13	Binakal	Gadingsari	2012	0.14	0.33
14	Binakal	Kembangan	2012	0.03	0.22
15	Binakal	Binakal	2012	0.06	0.13
16	Binakal	Jeruk Sok-sok	2012	0.13	0.53
17	Binakal	Sumber Tengah	2011	0.11	0.40
18	Binakal	Sumber Waru	2011	0.02	0.27
19	Binakal	Bandelan	2011	0.13	0.36
20	Binakal	Baratan	2011	0.05	0.17
21	Binakal	Gadingsari	2011	0.14	0.33
22	Binakal	Kembangan	2011	0.03	0.22
23	Binakal	Binakal	2011	0.06	0.13
24	Binakal	Jeruk Sok-sok	2011	0.13	0.53
25	Binakal	Sumber Tengah	2010	0.11	0.40
26	Binakal	Sumber Waru	2010	0.02	0.27

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencapaian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
27	Binakal	Bandelan	2010	0.13	0.36
28	Binakal	Baratan	2010	0.05	0.17
29	Binakal	Gadingsari	2010	0.14	0.33
30	Binakal	Kembangan	2010	0.03	0.22
31	Binakal	Binakal	2010	0.06	0.13
32	Binakal	Jeruk Sok-sok	2010	0.13	0.53
33	Binakal	Sumber Tengah	2009	0.11	0.40
34	Binakal	Sumber Waru	2009	0.02	0.27
35	Binakal	Bandelan	2009	0.13	0.36
36	Binakal	Baratan	2009	0.05	0.17
37	Binakal	Gadingsari	2009	0.14	0.33
38	Binakal	Kembangan	2009	0.03	0.22
39	Binakal	Binakal	2009	0.06	0.13
40	Binakal	Jeruk Sok-sok	2009	0.13	0.53
41	Bondowoso	Badean	2013	0.64	0.44
42	Bondowoso	Blindungan	2013	0.65	0.40
43	Bondowoso	Dabasah	2013	1.07	0.39
44	Bondowoso	Kademangan	2013	0.72	0.60
45	Bondowoso	Kembang	2013	0.29	0.51
46	Bondowoso	Kotakulon	2013	0.70	0.51
47	Bondowoso	Nangkaan	2013	0.33	0.14

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
48	Bondowoso	Pancoran	2013	0.29	0.54
49	Bondowoso	Pejanten	2013	0.20	0.57
50	Bondowoso	Sukowiryo	2013	0.16	0.17
51	Bondowoso	Tamansari	2013	0.61	0.38
52	Bondowoso	Badean	2012	0.64	0.44
53	Bondowoso	Blindungan	2012	0.65	0.40
54	Bondowoso	Dabasah	2012	1.07	0.39
55	Bondowoso	Kademangan	2012	0.72	0.60
56	Bondowoso	Kembang	2012	0.29	0.51
57	Bondowoso	Kotakulon	2012	0.70	0.51
58	Bondowoso	Nangkaan	2012	0.33	0.14
59	Bondowoso	Pancoran	2012	0.29	0.54
60	Bondowoso	Pejanten	2012	0.20	0.57
61	Bondowoso	Sukowiryo	2012	0.16	0.17
62	Bondowoso	Tamansari	2012	0.61	0.38
63	Bondowoso	Badean	2011	0.64	0.44
64	Bondowoso	Blindungan	2011	0.65	0.40
65	Bondowoso	Dabasah	2011	1.07	0.39
66	Bondowoso	Kademangan	2011	0.72	0.60
67	Bondowoso	Kembang	2011	0.29	0.51
68	Bondowoso	Kotakulon	2011	0.70	0.51

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
69	Bondowoso	Nangkaan	2011	0.33	0.14
70	Bondowoso	Pancoran	2011	0.29	0.54
71	Bondowoso	Pejanten	2011	0.20	0.57
72	Bondowoso	Sukowiryo	2011	0.16	0.17
73	Bondowoso	Tamansari	2011	0.61	0.38
74	Bondowoso	Badean	2010	0.64	0.44
75	Bondowoso	Blindungan	2010	0.65	0.40
76	Bondowoso	Dabasah	2010	1.07	0.39
77	Bondowoso	Kademangan	2010	0.72	0.60
78	Bondowoso	Kembang	2010	0.29	0.51
79	Bondowoso	Kotakulon	2010	0.70	0.51
80	Bondowoso	Nangkaan	2010	0.33	0.14
81	Bondowoso	Pancoran	2010	0.29	0.54
82	Bondowoso	Pejanten	2010	0.20	0.57
83	Bondowoso	Sukowiryo	2010	0.16	0.17
84	Bondowoso	Tamansari	2010	0.61	0.38
85	Bondowoso	Badean	2009	0.64	0.44
86	Bondowoso	Blindungan	2009	0.65	0.40
87	Bondowoso	Dabasah	2009	1.07	0.39
88	Bondowoso	Kademangan	2009	0.72	0.60
89	Bondowoso	Kembang	2009	0.29	0.51

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
90	Bondowoso	Kotakulon	2009	0.70	0.51
91	Bondowoso	Nangkaan	2009	0.33	0.14
92	Bondowoso	Pancoran	2009	0.29	0.54
93	Bondowoso	Pejanten	2009	0.20	0.57
94	Bondowoso	Sukowiryo	2009	0.16	0.17
95	Bondowoso	Tamansari	2009	0.61	0.38
96	Botolinggo	Botolinggo	2013	0.17	0.91
97	Botolinggo	Gayam lor	2013	0.03	0.49
98	Botolinggo	Lanas	2013	0.05	0.51
99	Botolinggo	Lumutan	2013	0.18	0.54
100	Botolinggo	Sumber Canting	2013	0.17	0.53
101	Botolinggo	Klekean	2013	0.04	0.30
102	Botolinggo	Penang	2013	0.02	0.23
103	Botolinggo	Gayam	2013	0.07	0.57
104	Botolinggo	Botolinggo	2012	0.17	0.91
105	Botolinggo	Gayam lor	2012	0.03	0.49
106	Botolinggo	Lanas	2012	0.05	0.51
107	Botolinggo	Lumutan	2012	0.18	0.54
108	Botolinggo	Sumber Canting	2012	0.17	0.53
109	Botolinggo	Klekean	2012	0.04	0.30
110	Botolinggo	Penang	2012	0.02	0.23

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
111	Botolinggo	Gayam	2012	0.07	0.57
112	Botolinggo	Botolinggo	2011	0.17	0.91
113	Botolinggo	Gayam lor	2011	0.03	0.49
114	Botolinggo	Lanas	2011	0.05	0.51
115	Botolinggo	Lumutan	2011	0.18	0.54
116	Botolinggo	Sumber Canting	2011	0.17	0.53
117	Botolinggo	Klekean	2011	0.04	0.30
118	Botolinggo	Penang	2011	0.02	0.23
119	Botolinggo	Gayam	2011	0.07	0.57
120	Botolinggo	Botolinggo	2010	0.17	0.91
121	Botolinggo	Gayam lor	2010	0.03	0.49
122	Botolinggo	Lanas	2010	0.05	0.51
123	Botolinggo	Lumutan	2010	0.18	0.54
124	Botolinggo	Sumber Canting	2010	0.17	0.53
125	Botolinggo	Klekean	2010	0.04	0.30
126	Botolinggo	Penang	2010	0.02	0.23
127	Botolinggo	Gayam	2010	0.07	0.57
128	Botolinggo	Botolinggo	2009	0.17	0.91
129	Botolinggo	Gayam lor	2009	0.03	0.49
130	Botolinggo	Lanas	2009	0.05	0.51
131	Botolinggo	Lumutan	2009	0.18	0.54

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
132	Botolinggo	Sumber Canting	2009	0.17	0.53
133	Botolinggo	Klekean	2009	0.04	0.30
134	Botolinggo	Penang	2009	0.02	0.23
135	Botolinggo	Gayam	2009	0.07	0.57
136	Cermee	Bajuran	2013	0.18	0.63
137	Cermee	Bercak	2013	0.74	0.90
138	Cermee	Batusalang	2013	0.13	0.29
139	Cermee	Cermee	2013	0.82	1.17
140	Cermee	Grujugan	2013	0.35	0.21
141	Cermee	Jirek Mas	2013	0.29	0.27
142	Cermee	Kladi	2013	0.38	0.41
143	Cermee	Ramban Kulon	2013	0.50	0.77
144	Cermee	Ramban Wetan	2013	0.58	0.49
145	Cermee	Solor	2013	0.42	0.48
146	Cermee	Suling Wetan	2013	0.44	0.58
147	Cermee	Bercak Asri	2013	0.16	0.15
148	Cermee	Batu Ampar	2013	0.16	0.16
149	Cermee	Pelalangan	2013	0.14	0.14
150	Cermee	Bajuran	2012	0.18	0.63
151	Cermee	Bercak	2012	0.74	0.90
152	Cermee	Batusalang	2012	0.13	0.29

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
153	Cermee	Cermee	2012	0.82	1.17
154	Cermee	Grujugan	2012	0.35	0.21
155	Cermee	Jirek Mas	2012	0.29	0.27
156	Cermee	Kladi	2012	0.38	0.41
157	Cermee	Ramban Kulon	2012	0.50	0.77
158	Cermee	Ramban Wetan	2012	0.58	0.49
159	Cermee	Solor	2012	0.42	0.48
160	Cermee	Suling Wetan	2012	0.44	0.58
161	Cermee	Bercak Asri	2012	0.16	0.15
162	Cermee	Batu Ampar	2012	0.16	0.16
163	Cermee	Pelalangan	2012	0.14	0.14
164	Cermee	Bajuran	2011	0.18	0.63
165	Cermee	Bercak	2011	0.74	0.90
166	Cermee	Batusalang	2011	0.13	0.29
167	Cermee	Cermee	2011	0.82	1.17
168	Cermee	Grujugan	2011	0.35	0.21
169	Cermee	Jirek Mas	2011	0.29	0.27
170	Cermee	Kladi	2011	0.38	0.41
171	Cermee	Ramban Kulon	2011	0.50	0.77
172	Cermee	Ramban Wetan	2011	0.58	0.49
173	Cermee	Solor	2011	0.42	0.48

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
174	Cermee	Suling Wetan	2011	0.44	0.58
175	Cermee	Bercak Asri	2011	0.16	0.15
176	Cermee	Batu Ampar	2011	0.16	0.16
177	Cermee	Pelalangan	2011	0.14	0.14
178	Cermee	Bajuran	2010	0.18	0.63
179	Cermee	Bercak	2010	0.74	0.90
180	Cermee	Batusalang	2010	0.13	0.29
181	Cermee	Cermee	2010	0.82	1.17
182	Cermee	Grujugan	2010	0.35	0.21
183	Cermee	Jirek Mas	2010	0.29	0.27
184	Cermee	Kladi	2010	0.38	0.41
185	Cermee	Ramban Kulon	2010	0.50	0.77
186	Cermee	Ramban Wetan	2010	0.58	0.49
187	Cermee	Solor	2010	0.42	0.48
188	Cermee	Suling Wetan	2010	0.44	0.58
189	Cermee	Bercak Asri	2010	0.16	0.15
190	Cermee	Batu Ampar	2010	0.16	0.16
191	Cermee	Pelalangan	2010	0.14	0.14
192	Cermee	Bajuran	2009	0.18	0.63
193	Cermee	Bercak	2009	0.74	0.90
194	Cermee	Batusalang	2009	0.13	0.29

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
195	Cermee	Cermee	2009	0.82	1.17
196	Cermee	Grujugan	2009	0.35	0.21
197	Cermee	Jirek Mas	2009	0.29	0.27
198	Cermee	Kladi	2009	0.38	0.41
199	Cermee	Ramban Kulon	2009	0.50	0.77
200	Cermee	Ramban Wetan	2009	0.58	0.49
201	Cermee	Solor	2009	0.42	0.48
202	Cermee	Suling Wetan	2009	0.44	0.58
203	Cermee	Bercak Asri	2009	0.16	0.15
204	Cermee	Batu Ampar	2009	0.16	0.16
205	Cermee	Pelalangan	2009	0.14	0.14
206	Curahdami	Curahdami	2013	0.99	0.41
207	Curahdami	Curahpoh	2013	1.07	0.50
208	Curahdami	Jetis	2013	1.65	0.74
209	Curahdami	Kupang	2013	0.36	0.09
210	Curahdami	Locare	2013	0.74	0.31
211	Curahdami	Pakuwesi	2013	0.92	0.38
212	Curahdami	Sumbersalak	2013	0.37	0.29
213	Curahdami	Penambangan	2013	0.68	0.43
214	Curahdami	Petung	2013	1.24	0.35
215	Curahdami	Poncogati	2013	1.37	0.41

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
216	Curahdami	Silolembu	2013	0.90	0.30
217	Curahdami	Sumbersuko	2013	0.36	0.16
218	Curahdami	Curahdami	2012	0.99	0.41
219	Curahdami	Curahpoh	2012	1.07	0.50
220	Curahdami	Jetis	2012	1.65	0.74
221	Curahdami	Kupang	2012	0.36	0.09
222	Curahdami	Locare	2012	0.74	0.31
223	Curahdami	Pakuwesi	2012	0.92	0.38
224	Curahdami	Sumbersalak	2012	0.37	0.29
225	Curahdami	Penambangan	2012	0.68	0.43
226	Curahdami	Petung	2012	1.24	0.35
227	Curahdami	Poncogati	2012	1.37	0.41
228	Curahdami	Silolembu	2012	0.90	0.30
229	Curahdami	Sumbersuko	2012	0.36	0.16
230	Curahdami	Curahdami	2011	0.99	0.41
231	Curahdami	Curahpoh	2011	1.07	0.50
232	Curahdami	Jetis	2011	1.65	0.74
233	Curahdami	Kupang	2011	0.36	0.09
234	Curahdami	Locare	2011	0.74	0.31
234	Curahdami	Pakuwesi	2011	0.92	0.38
235	Curahdami	Sumbersalak	2011	0.37	0.29

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
236	Curahdami	Penambangan	2011	0.68	0.43
237	Curahdami	Petung	2011	1.24	0.35
238	Curahdami	Poncogati	2011	1.37	0.41
239	Curahdami	Silolembu	2011	0.90	0.30
240	Curahdami	Sumbersuko	2011	0.36	0.16
241	Curahdami	Curahdami	2010	0.99	0.41
242	Curahdami	Curahpoh	2010	1.07	0.50
243	Curahdami	Jetis	2010	1.65	0.74
244	Curahdami	Kupang	2010	0.36	0.09
245	Curahdami	Locare	2010	0.74	0.31
246	Curahdami	Pakuwesi	2010	0.92	0.38
247	Curahdami	Sumbersalak	2010	0.37	0.29
248	Curahdami	Penambangan	2010	0.68	0.43
249	Curahdami	Petung	2010	1.24	0.35
250	Curahdami	Poncogati	2010	1.37	0.41
251	Curahdami	Silolembu	2010	0.90	0.30
252	Curahdami	Sumbersuko	2010	0.36	0.16
253	Curahdami	Curahdami	2009	0.99	0.41
254	Curahdami	Curahpoh	2009	1.07	0.50
255	Curahdami	Jetis	2009	1.65	0.74
256	Curahdami	Kupang	2009	0.36	0.09

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
257	Curahdami	Locare	2009	0.74	0.31
258	Curahdami	Pakuwesi	2009	0.92	0.38
259	Curahdami	Sumbersalak	2009	0.37	0.29
260	Curahdami	Penambangan	2009	0.68	0.43
261	Curahdami	Petung	2009	1.24	0.35
262	Curahdami	Poncogati	2009	1.37	0.41
263	Curahdami	Silolembu	2009	0.90	0.30
264	Curahdami	Sumbersuko	2009	0.36	0.16
265	Grujugan	Dadapan	2013	0.09	0.39
266	Grujugan	Dawuhan	2013	0.38	0.57
267	Grujugan	Grujugan Kidul	2013	0.09	0.38
268	Grujugan	Kabuaran	2013	0.24	0.32
269	Grujugan	Kejawan	2013	0.07	0.43
270	Grujugan	Pekauman	2013	0.12	0.40
271	Grujugan	Sumberpandan	2013	0.33	0.23
272	Grujugan	Taman	2013	0.17	0.71
273	Grujugan	Tegalmijin	2013	0.05	0.35
274	Grujugan	Wanisodo	2013	0.17	0.11
275	Grujugan	Wonosari	2013	0.09	0.70
276	Grujugan	Dadapan	2012	0.09	0.39
277	Grujugan	Dawuhan	2012	0.38	0.57

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
278	Grujugan	Grujugan Kidul	2012	0.09	0.38
279	Grujugan	Kabuaran	2012	0.24	0.32
280	Grujugan	Kejawan	2012	0.07	0.43
281	Grujugan	Pekauman	2012	0.12	0.40
282	Grujugan	Sumberpandan	2012	0.33	0.23
283	Grujugan	Taman	2012	0.17	0.71
284	Grujugan	Tegalmijin	2012	0.05	0.35
285	Grujugan	Wanisodo	2012	0.17	0.11
286	Grujugan	Wonosari	2012	0.09	0.70
287	Grujugan	Dadapan	2011	0.09	0.39
288	Grujugan	Dawuhan	2011	0.38	0.57
289	Grujugan	Grujugan Kidul	2011	0.09	0.38
290	Grujugan	Kabuaran	2011	0.24	0.32
291	Grujugan	Kejawan	2011	0.07	0.43
292	Grujugan	Pekauman	2011	0.12	0.40
293	Grujugan	Sumberpandan	2011	0.33	0.23
294	Grujugan	Taman	2011	0.17	0.71
295	Grujugan	Tegalmijin	2011	0.05	0.35
296	Grujugan	Wanisodo	2011	0.17	0.11
297	Grujugan	Wonosari	2011	0.09	0.70
298	Grujugan	Dadapan	2010	0.24	0.39

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
299	Grujugan	Dawuhan	2010	0.09	0.57
300	Grujugan	Grujugan Kidul	2010	0.38	0.38
301	Grujugan	Kabuaran	2010	0.09	0.32
302	Grujugan	Kejawan	2010	0.24	0.43
303	Grujugan	Pekauman	2010	0.07	0.40
304	Grujugan	Sumberpandan	2010	0.12	0.23
305	Grujugan	Taman	2010	0.33	0.71
306	Grujugan	Tegalmijin	2010	0.17	0.35
307	Grujugan	Wanisodo	2010	0.05	0.11
308	Grujugan	Wonosari	2010	0.17	0.70
309	Grujugan	Dadapan	2009	0.09	0.39
310	Grujugan	Dawuhan	2009	0.38	0.57
311	Grujugan	Grujugan Kidul	2009	0.09	0.38
312	Grujugan	Kabuaran	2009	0.24	0.32
313	Grujugan	Kejawan	2009	0.07	0.43
314	Grujugan	Pekauman	2009	0.12	0.40
315	Grujugan	Sumberpandan	2009	0.33	0.23
316	Grujugan	Taman	2009	0.17	0.71
317	Grujugan	Tegalmijin	2009	0.05	0.35
318	Grujugan	Wanisodo	2009	0.17	0.11
319	Grujugan	Wonosari	2009	0.09	0.70

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
320	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2013	0.97	0.79
321	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2013	1.27	0.97
322	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2013	0.26	0.28
323	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2013	0.97	0.43
324	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2013	0.94	0.33
325	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2013	0.18	0.73
326	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	3013	0.63	0.68
327	Jambesari Darus Sholah	Pejagan	3013	0.25	0.35
328	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2013	0.63	0.36
329	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2012	0.97	0.79
330	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2012	1.27	0.97
331	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2012	0.26	0.28
332	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2012	0.97	0.43
333	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2012	0.94	0.33
334	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2012	0.18	0.73
335	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2012	0.63	0.68
336	Jambesari Darus Sholah	Pejagan	2012	0.25	0.35
337	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2012	0.63	0.36
338	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2011	0.97	0.79
339	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2011	1.27	0.97
340	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2011	0.26	0.28

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
341	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2011	0.97	0.43
342	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2011	0.94	0.33
343	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2011	0.18	0.73
344	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2011	0.63	0.68
345	Jambesari Darus Sholah	Pejagan	2011	0.25	0.35
346	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2011	0.63	0.36
347	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2010	0.97	0.79
348	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2010	1.27	0.97
349	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2010	0.26	0.28
350	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2010	0.97	0.43
351	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2010	0.94	0.33
352	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2010	0.18	0.73
353	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2010	0.63	0.68
354	Jambesari Darus Sholah	Pejagan	2010	0.25	0.35
355	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2010	0.63	0.36
356	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2009	0.97	0.79
357	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2009	1.27	0.97
358	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2009	0.26	0.28
359	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2009	0.97	0.43
360	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2009	0.94	0.33
361	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2009	0.18	0.73

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
362	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2009	0.63	0.68
363	Jambesari Darus Sholah	Pejagan	2009	0.25	0.35
364	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2009	0.63	0.36
365	Klabang	Besuk	2013	0.21	0.20
366	Klabang	Blimbing	2013	0.41	0.24
367	Klabang	Karangsengon	2013	0.37	0.15
368	Klabang	Klabang	2013	0.18	0.16
369	Klabang	Klampokan	2013	0.08	0.08
370	Klabang	Leprak	2013	0.41	0.41
371	Klabang	Pandak	2013	0.22	0.26
372	Klabang	Sumbersuko	2013	0.14	0.12
373	Klabang	Wonoboyo	2013	0.19	0.30
374	Klabang	Wonokerto	2013	0.07	0.04
375	Klabang	Karanganyar	2013	0.37	0.20
376	Klabang	Besuk	2012	0.21	0.20
377	Klabang	Blimbing	2012	0.41	0.24
378	Klabang	Karangsengon	2012	0.37	0.15
379	Klabang	Klabang	2012	0.18	0.16
380	Klabang	Klampokan	2012	0.08	0.08
381	Klabang	Leprak	2012	0.41	0.41
382	Klabang	Pandak	2012	0.22	0.26

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
383	Klabang	Sumbersuko	2012	0.14	0.12
384	Klabang	Wonoboyo	2012	0.19	0.30
385	Klabang	Wonokerto	2012	0.07	0.04
386	Klabang	Karanganyar	2012	0.37	0.20
387	Klabang	Besuk	2011	0.21	0.20
388	Klabang	Blimbing	2011	0.41	0.24
389	Klabang	Karangsengon	2011	0.37	0.15
390	Klabang	Klabang	2011	0.18	0.16
391	Klabang	Klampokan	2011	0.08	0.08
392	Klabang	Leprak	2011	0.41	0.41
393	Klabang	Pandak	2011	0.22	0.26
394	Klabang	Sumbersuko	2011	0.14	0.12
395	Klabang	Wonoboyo	2011	0.19	0.30
396	Klabang	Wonokerto	2011	0.07	0.04
397	Klabang	Karanganyar	2011	0.37	0.20
398	Klabang	Besuk	2010	0.21	0.20
399	Klabang	Blimbing	2010	0.41	0.24
400	Klabang	Karangsengon	2010	0.37	0.15
401	Klabang	Klabang	2010	0.18	0.16
402	Klabang	Klampokan	2010	0.08	0.08
403	Klabang	Leprak	2010	0.41	0.41

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
404	Klabang	Pandak	2010	0.22	0.26
405	Klabang	Sumbersuko	2010	0.14	0.12
406	Klabang	Wonoboyo	2010	0.19	0.30
407	Klabang	Wonokerto	2010	0.07	0.04
408	Klabang	Karanganyar	2010	0.37	0.20
409	Klabang	Besuk	2009	0.21	0.20
410	Klabang	Blimbing	2009	0.41	0.24
411	Klabang	Karangsengon	2009	0.37	0.15
412	Klabang	Klabang	2009	0.18	0.16
413	Klabang	Klampokan	2009	0.08	0.08
414	Klabang	Leprak	2009	0.41	0.41
415	Klabang	Pandak	2009	0.22	0.26
416	Klabang	Sumbersuko	2009	0.14	0.12
417	Klabang	Wonoboyo	2009	0.19	0.30
418	Klabang	Wonokerto	2009	0.07	0.04
419	Klabang	Karanganyar	2009	0.37	0.20
420	Maesan	Gambangan	2013	0.34	0.41
421	Maesan	Maesan	2013	0.33	0.33
422	Maesan	Pakuniran	2013	0.49	0.56
423	Maesan	Penanggungan	2013	0.25	0.40
424	Maesan	Pujer Baru	2013	0.46	0.86

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
425	Maesan	Sucolor	2013	0.71	0.89
426	Maesan	Suglor	2013	0.24	0.56
427	Maesan	Sumberanyar	2013	0.33	0.51
428	Maesan	Sumber Pakem	2013	0.46	0.56
429	Maesan	Sumbersari	2013	0.35	1
430	Maesan	Tanah Wulan	2013	0.38	0.82
431	Maesan	Gunungsari	2013	0.32	0.63
432	Maesan	Gambangan	2012	0.34	0.41
433	Maesan	Maesan	2012	0.33	0.33
434	Maesan	Pakuniran	2012	0.49	0.56
435	Maesan	Penanggungan	2012	0.25	0.40
436	Maesan	Pujer Baru	2012	0.46	0.86
437	Maesan	Sucolor	2012	0.71	0.89
438	Maesan	Suglor	2012	0.24	0.56
439	Maesan	Sumberanyar	2012	0.33	0.51
440	Maesan	Sumber Pakem	2012	0.46	0.56
441	Maesan	Sumbersari	2012	0.35	1
442	Maesan	Tanah Wulan	2012	0.38	0.82
443	Maesan	Gunungsari	2012	0.32	0.63
444	Maesan	Gambangan	2011	0.34	0.41
445	Maesan	Maesan	2011	0.33	0.33

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
446	Maesan	Pakuniran	2011	0.49	0.56
447	Maesan	Penanggungan	2011	0.25	0.40
448	Maesan	Pujer Baru	2011	0.46	0.86
449	Maesan	Sucolor	2011	0.71	0.89
450	Maesan	Suglerlor	2011	0.24	0.56
451	Maesan	Sumberanyar	2011	0.33	0.51
452	Maesan	Sumber Pakem	2011	0.46	0.56
453	Maesan	Sumbersari	2011	0.35	1
454	Maesan	Tanah Wulan	2011	0.38	0.82
455	Maesan	Gunungsari	2011	0.32	0.63
456	Maesan	Gambangan	2010	0.34	0.41
457	Maesan	Maesan	2010	0.33	0.33
458	Maesan	Pakuniran	2010	0.49	0.56
459	Maesan	Penanggungan	2010	0.25	0.40
460	Maesan	Pujer Baru	2010	0.46	0.86
461	Maesan	Sucolor	2010	0.71	0.89
462	Maesan	Suglerlor	2010	0.24	0.56
463	Maesan	Sumberanyar	2010	0.33	0.51
464	Maesan	Sumber Pakem	2010	0.46	0.56
465	Maesan	Sumbersari	2010	0.35	1
466	Maesan	Tanah Wulan	2010	0.38	0.82

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
467	Maesan	Gunungsari	2010	0.32	0.63
468	Maesan	Gambangan	2009	0.34	0.41
469	Maesan	Maesan	2009	0.33	0.33
470	Maesan	Pakuniran	2009	0.49	0.56
471	Maesan	Penanggungan	2009	0.25	0.40
472	Maesan	Pujer Baru	2009	0.46	0.86
473	Maesan	Sucolor	2009	0.71	0.89
474	Maesan	Sugerlor	2009	0.24	0.56
475	Maesan	Sumberanyar	2009	0.33	0.51
476	Maesan	Sumber Pakem	2009	0.46	0.56
477	Maesan	Sumbersari	2009	0.35	1
478	Maesan	Tanah Wulan	2009	0.38	0.82
479	Maesan	Gunungsari	2009	0.32	0.63
480	Pakem	Andungsari	2013	0.20	0.43
481	Pakem	Ardisaeng	2013	0.19	0.36
482	Pakem	Gadingsari	2013	0.56	0.65
483	Pakem	Kupang	2013	0.55	0.53
484	Pakem	Pakem	2013	0.50	0.48
485	Pakem	Patemon	2013	0.39	0.31
486	Pakem	Petung	2013	0.41	0.37
487	Pakem	Sumberdumpyong	2013	0.34	0.33

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
488	Pakem	Andungsari	2012	0.20	0.43
489	Pakem	Ardisaeng	2012	0.19	0.36
490	Pakem	Gadingsari	2012	0.56	0.65
491	Pakem	Kupang	2012	0.55	0.53
492	Pakem	Pakem	2012	0.50	0.48
493	Pakem	Patemon	2012	0.39	0.31
494	Pakem	Petung	2012	0.41	0.37
495	Pakem	Sumberdummyong	2012	0.34	0.33
496	Pakem	Andungsari	2011	0.20	0.43
497	Pakem	Ardisaeng	2011	0.19	0.36
498	Pakem	Gadingsari	2011	0.56	0.65
499	Pakem	Kupang	2011	0.55	0.53
500	Pakem	Pakem	2011	0.50	0.48
501	Pakem	Patemon	2011	0.39	0.31
502	Pakem	Petung	2011	0.41	0.37
503	Pakem	Sumberdummyong	2011	0.34	0.33
504	Pakem	Andungsari	2010	0.20	0.43
505	Pakem	Ardisaeng	2010	0.19	0.36
506	Pakem	Gadingsari	2010	0.56	0.65
507	Pakem	Kupang	2010	0.55	0.53
508	Pakem	Pakem	2010	0.50	0.48

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
509	Pakem	Patemon	2010	0.39	0.31
510	Pakem	Petung	2010	0.41	0.37
511	Pakem	Sumberdumpyong	2010	0.34	0.33
512	Pakem	Andungsari	2009	0.20	0.43
513	Pakem	Ardisaeng	2009	0.19	0.36
514	Pakem	Gadingsari	2009	0.56	0.65
515	Pakem	Kupang	2009	0.55	0.53
516	Pakem	Pakem	2009	0.50	0.48
517	Pakem	Patemon	2009	0.39	0.31
518	Pakem	Petung	2009	0.41	0.37
519	Pakem	Sumberdumpyong	2009	0.34	0.33
520	Pujer	Alas Sumur	2013	0.29	0.35
521	Pujer	Kejayan	2013	0.55	0.27
522	Pujer	Mangli	2013	0.47	0.44
523	Pujer	Maskuning Kulon	2013	0.41	0.50
524	Pujer	Maskuning Wetan	2013	0.35	0.45
525	Pujer	Mengok	2013	0.69	0.92
526	Pujer	Padasan	2013	0.27	0.29
527	Pujer	Randucangkring	2013	0.38	0.27
528	Pujer	Sukokerto	2013	0.33	0.64
529	Pujer	Sukowono	2013	0.28	0.91

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
530	Pujer	Sukodono	2013	0.33	0.33
531	Pujer	Alas Sumur	2012	0.29	0.35
532	Pujer	Kejayan	2012	0.55	0.27
533	Pujer	Mangli	2012	0.47	0.44
534	Pujer	Maskuning Kulon	2012	0.41	0.50
535	Pujer	Maskuning Wetan	2012	0.35	0.45
536	Pujer	Mengok	2012	0.69	0.92
537	Pujer	Padasan	2012	0.27	0.29
538	Pujer	Randucangkring	2012	0.38	0.27
539	Pujer	Sukokerto	2012	0.33	0.64
540	Pujer	Sukowono	2012	0.28	0.91
541	Pujer	Sukodono	2012	0.33	0.33
542	Pujer	Alas Sumur	2011	0.29	0.35
543	Pujer	Kejayan	2011	0.55	0.27
544	Pujer	Mangli	2011	0.47	0.44
545	Pujer	Maskuning Kulon	2011	0.41	0.50
546	Pujer	Maskuning Wetan	2011	0.35	0.45
547	Pujer	Mengok	2011	0.69	0.92
548	Pujer	Padasan	2011	0.27	0.29
549	Pujer	Randucangkring	2011	0.38	0.27
550	Pujer	Sukokerto	2011	0.33	0.64

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
551	Pujer	Sukowono	2011	0.28	0.91
552	Pujer	Sukodono	2011	0.33	0.33
553	Pujer	Alas Sumur	2010	0.29	0.35
554	Pujer	Kejayan	2010	0.55	0.27
555	Pujer	Mangli	2010	0.47	0.44
556	Pujer	Maskuning Kulon	2010	0.41	0.50
557	Pujer	Maskuning Wetan	2010	0.35	0.45
558	Pujer	Mengok	2010	0.69	0.92
559	Pujer	Padasan	2010	0.27	0.29
560	Pujer	Randucangkring	2010	0.38	0.27
561	Pujer	Sukokerto	2010	0.33	0.64
562	Pujer	Sukowono	2010	0.28	0.91
563	Pujer	Sukodono	2010	0.33	0.33
564	Pujer	Alas Sumur	2009	0.29	0.35
565	Pujer	Kejayan	2009	0.55	0.27
566	Pujer	Mangli	2009	0.47	0.44
567	Pujer	Maskuning Kulon	2009	0.41	0.50
568	Pujer	Maskuning Wetan	2009	0.35	0.45
569	Pujer	Mengok	2009	0.69	0.92
570	Pujer	Padasan	2009	0.27	0.29
571	Pujer	Randucangkring	2009	0.38	0.27

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
572	Pujer	Sukokerto	2009	0.33	0.64
573	Pujer	Sukowono	2009	0.28	0.91
574	Pujer	Sukodono	2009	0.33	0.33
575	Prajejan	Bandilan	2013	0.26	0.51
576	Prajejan	Cangkring	2013	0.19	0.23
577	Prajejan	Prajejan Kidul	2013	0.11	0.40
578	Prajejan	Prajejan Lor	2013	0.14	0.22
579	Prajejan	Sempol	2013	0.28	0.61
580	Prajejan	Tarum	2013	0.07	0.23
581	Prajejan	Walidono	2013	0.21	0.36
582	Prajejan	Bandilan	2012	0.26	0.51
583	Prajejan	Cangkring	2012	0.19	0.23
584	Prajejan	Prajejan Kidul	2012	0.11	0.40
585	Prajejan	Prajejan Lor	2012	0.14	0.22
586	Prajejan	Sempol	2012	0.28	0.61
587	Prajejan	Tarum	2012	0.07	0.23
588	Prajejan	Walidono	2012	0.21	0.36
589	Prajejan	Bandilan	2011	0.26	0.51
590	Prajejan	Cangkring	2011	0.19	0.23
591	Prajejan	Prajejan Kidul	2011	0.11	0.40
592	Prajejan	Prajejan Lor	2011	0.14	0.22

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
593	Prajejan	Sempol	2011	0.28	0.61
594	Prajejan	Tarum	2011	0.07	0.23
595	Prajejan	Walidono	2011	0.21	0.36
596	Prajejan	Bandilan	2010	0.26	0.51
597	Prajejan	Cangkring	2010	0.19	0.23
598	Prajejan	Prajejan Kidul	2010	0.11	0.40
599	Prajejan	Prajejan Lor	2010	0.14	0.22
600	Prajejan	Sempol	2010	0.28	0.61
601	Prajejan	Tarum	2010	0.07	0.23
602	Prajejan	Walidono	2010	0.21	0.36
603	Prajejan	Bandilan	2009	0.26	0.51
604	Prajejan	Cangkring	2009	0.19	0.23
605	Prajejan	Prajejan Kidul	2009	0.11	0.40
606	Prajejan	Prajejan Lor	2009	0.14	0.22
607	Prajejan	Sempol	2009	0.28	0.61
608	Prajejan	Tarum	2009	0.07	0.23
609	Prajejan	Walidono	2009	0.21	0.36
610	Sumber Wringin	Rejoagung	2013	1.75	0.65
611	Sumber Wringin	Sukorejo	2013	2.28	0.75
612	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2013	1.31	0.65
613	Sumber Wringin	Sumbergading	2013	3.73	0.65

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
614	Sumber Wringin	Tegaljati	2013	2.11	0.74
615	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2013	0.23	0.52
616	Sumber Wringin	Rejoagung	2012	1.75	0.65
617	Sumber Wringin	Sukorejo	2012	2.28	0.75
618	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2012	1.31	0.65
619	Sumber Wringin	Sumbergading	2012	3.73	0.65
620	Sumber Wringin	Tegaljati	2012	2.11	0.74
621	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2012	0.23	0.52
622	Sumber Wringin	Rejoagung	2011	1.75	0.65
623	Sumber Wringin	Sukorejo	2011	2.28	0.75
624	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2011	1.31	0.65
625	Sumber Wringin	Sumbergading	2011	3.73	0.65
626	Sumber Wringin	Tegaljati	2011	2.11	0.74
627	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2011	0.23	0.52
628	Sumber Wringin	Rejoagung	2010	1.75	0.65
629	Sumber Wringin	Sukorejo	2010	2.28	0.75
630	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2010	1.31	0.65
631	Sumber Wringin	Sumbergading	2010	3.73	0.65
632	Sumber Wringin	Tegaljati	2010	2.11	0.74
633	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2010	0.23	0.52
634	Sumber Wringin	Rejoagung	2009	1.75	0.65

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
635	Sumber Wringin	Sukorejo	2009	2.28	0.75
636	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2009	1.31	0.65
637	Sumber Wringin	Sumbergading	2009	3.73	0.65
638	Sumber Wringin	Tegaljati	2009	2.11	0.74
639	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2009	0.23	0.52
640	Sempol	Jampit	2013	0.15	0.14
641	Sempol	Kalianyar	2013	0.33	0.28
642	Sempol	Kaligendang	2013	0.15	0.16
643	Sempol	Kalisat	2013	0.22	0.18
644	Sempol	Sempol	2013	0.19	0.17
645	Sempol	Sumber Rejo	2013	0.11	0.17
646	Sempol	Jampit	2012	0.15	0.14
647	Sempol	Kalianyar	2012	0.33	0.28
648	Sempol	Kaligendang	2012	0.15	0.16
649	Sempol	Kalisat	2012	0.22	0.18
650	Sempol	Sempol	2012	0.19	0.17
651	Sempol	Sumber Rejo	2012	0.11	0.17
652	Sempol	Jampit	2011	0.15	0.14
653	Sempol	Kalianyar	2011	0.33	0.28
654	Sempol	Kaligendang	2011	0.15	0.16
655	Sempol	Kalisat	2011	0.22	0.18

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
656	Sempol	Sempol	2011	0.19	0.17
657	Sempol	Sumber Rejo	2011	0.11	0.17
658	Sempol	Jampit	2010	0.15	0.14
659	Sempol	Kalianyar	2010	0.33	0.28
660	Sempol	Kaligendang	2010	0.15	0.16
661	Sempol	Kalisat	2010	0.22	0.18
662	Sempol	Sempol	2010	0.19	0.17
663	Sempol	Sumber Rejo	2010	0.11	0.17
664	Sempol	Jampit	2009	0.15	0.14
665	Sempol	Kalianyar	2009	0.33	0.28
666	Sempol	Kaligendang	2009	0.15	0.16
667	Sempol	Kalisat	2009	0.22	0.18
668	Sempol	Sempol	2009	0.19	0.17
669	Sempol	Sumber Rejo	2009	0.11	0.17
670	Sukosari	Kerang	2013	0.48	0.81
671	Sukosari	Pecalongan	2013	0.39	0.61
672	Sukosari	Nogosari	2013	0.48	0.84
673	Sukosari	Sukosari Lor	2013	0.37	0.53
674	Sukosari	Kerang	2012	0.48	0.81
675	Sukosari	Pecalongan	2012	0.39	0.61
676	Sukosari	Nogosari	2012	0.48	0.84

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
677	Sukosari	Sukosari Lor	2012	0.37	0.53
678	Sukosari	Kerang	2011	0.48	0.81
679	Sukosari	Pecalongan	2011	0.39	0.61
680	Sukosari	Nogosari	2011	0.48	0.84
681	Sukosari	Sukosari Lor	2011	0.37	0.53
682	Sukosari	Kerang	2010	0.48	0.81
683	Sukosari	Pecalongan	2010	0.39	0.61
684	Sukosari	Nogosari	2010	0.48	0.84
685	Sukosari	Sukosari Lor	2010	0.37	0.53
686	Sukosari	Kerang	2009	0.48	0.81
687	Sukosari	Pecalongan	2009	0.39	0.61
688	Sukosari	Nogosari	2009	0.48	0.84
689	Sukosari	Sukosari Lor	2009	0.37	0.53
690	Tamanan	Kalianyar	2013	0.36	0.62
691	Tamanan	Karang Melok	2013	0.36	0.36
692	Tamanan	Kemirian	2013	0.36	0.46
693	Tamanan	Mengen	2013	0.38	0.48
694	Tamanan	Sukosari	2013	0.41	0.42
695	Tamanan	Sumber Kemuning	2013	0.39	0.85
696	Tamanan	Tamanan	2013	0.52	0.89
697	Tamanan	Wonosuko	2013	0.39	0.57

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
698	Tamanan	Sumber Anom	2013	0.31	0.52
699	Tamanan	Kalianyar	2012	0.36	0.62
700	Tamanan	Karang Melok	2012	0.36	0.36
701	Tamanan	Kemirian	2012	0.36	0.46
702	Tamanan	Mengen	2012	0.38	0.48
703	Tamanan	Sukosari	2012	0.41	0.42
704	Tamanan	Sumber Kemuning	2012	0.39	0.85
705	Tamanan	Tamanan	2012	0.52	0.89
706	Tamanan	Wonosuko	2012	0.39	0.57
707	Tamanan	Sumber Anom	2012	0.31	0.52
708	Tamanan	Kalianyar	2011	0.36	0.62
709	Tamanan	Karang Melok	2011	0.36	0.36
710	Tamanan	Kemirian	2011	0.36	0.46
711	Tamanan	Mengen	2011	0.38	0.48
712	Tamanan	Sukosari	2011	0.41	0.42
713	Tamanan	Sumber Kemuning	2011	0.39	0.85
714	Tamanan	Tamanan	2011	0.52	0.89
715	Tamanan	Wonosuko	2011	0.39	0.57
716	Tamanan	Sumber Anom	2011	0.31	0.52
717	Tamanan	Kalianyar	2010	0.36	0.62
718	Tamanan	Karang Melok	2010	0.36	0.36

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
719	Tamanan	Kemirian	2010	0.36	0.46
720	Tamanan	Mengen	2010	0.38	0.48
721	Tamanan	Sukosari	2010	0.41	0.42
722	Tamanan	Sumber Kemuning	2010	0.39	0.85
723	Tamanan	Tamanan	2010	0.52	0.89
724	Tamanan	Wonosuko	2010	0.39	0.57
725	Tamanan	Sumber Anom	2010	0.31	0.52
726	Tamanan	Kalianyar	2009	0.36	0.62
727	Tamanan	Karang Melok	2009	0.36	0.36
728	Tamanan	Kemirian	2009	0.36	0.46
729	Tamanan	Mengen	2009	0.38	0.48
730	Tamanan	Sukosari	2009	0.41	0.42
731	Tamanan	Sumber Kemuning	2009	0.39	0.85
732	Tamanan	Tamanan	2009	0.52	0.89
733	Tamanan	Wonosuko	2009	0.39	0.57
734	Tamanan	Sumber Anom	2009	0.31	0.52
735	Taman Krocok	Gentong	2013	0.96	0.52
736	Taman Krocok	Kemuningan	2013	0.53	0.32
737	Taman Krocok	Kretek	2013	0.49	0.31
738	Taman Krocok	Paguan	2013	0.59	0.37
739	Taman Krocok	Sumber Kokap	2013	0.85	0.40

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
740	Taman Krocok	Taman	2013	0.98	0.69
741	Taman Krocok	Trembungan	2013	0.46	0.23
742	Taman Krocok	Gentong	2012	0.96	0.52
743	Taman Krocok	Kemuningan	2012	0.53	0.32
744	Taman Krocok	Kretek	2012	0.49	0.31
745	Taman Krocok	Paguan	2012	0.59	0.37
746	Taman Krocok	Sumber Kokap	2012	0.85	0.40
747	Taman Krocok	Taman	2012	0.98	0.69
748	Taman Krocok	Trembungan	2012	0.46	0.23
749	Taman Krocok	Gentong	2011	0.96	0.52
750	Taman Krocok	Kemuningan	2011	0.53	0.32
751	Taman Krocok	Kretek	2011	0.49	0.31
752	Taman Krocok	Paguan	2011	0.59	0.37
753	Taman Krocok	Sumber Kokap	2011	0.85	0.40
754	Taman Krocok	Taman	2011	0.98	0.69
755	Taman Krocok	Trembungan	2011	0.46	0.23
756	Taman Krocok	Gentong	2010	0.96	0.52
757	Taman Krocok	Kemuningan	2010	0.53	0.32
758	Taman Krocok	Kretek	2010	0.49	0.31
759	Taman Krocok	Paguan	2010	0.59	0.37
760	Taman Krocok	Sumber Kokap	2010	0.85	0.40

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
761	Taman Krocok	Taman	2010	0.98	0.69
762	Taman Krocok	Trembungan	2010	0.46	0.23
763	Taman Krocok	Gentong	2009	0.96	0.52
764	Taman Krocok	Kemuningan	2009	0.53	0.32
765	Taman Krocok	Kretek	2009	0.49	0.31
766	Taman Krocok	Paguan	2009	0.59	0.37
767	Taman Krocok	Sumber Kokap	2009	0.85	0.40
768	Taman Krocok	Taman	2009	0.98	0.69
769	Taman Krocok	Trembungan	2009	0.46	0.23
770	Tapen	Cindogo	2013	0.38	0.18
771	Tapen	Gunung Anyar	2013	0.53	0.53
772	Tapen	Jurangsapi	2013	0.80	0.78
773	Tapen	Kalitapen	2013	0.45	0.46
774	Tapen	Mangli Wetan	2013	0.29	0.22
775	Tapen	Mrawan	2013	0.27	0.20
776	Tapen	Ta'al	2013	0.29	0.43
777	Tapen	Tapen	2013	0.61	0.46
778	Tapen	Wonokusumo	2013	0.54	0.54
779	Tapen	Cindogo	2012	0.38	0.18
780	Tapen	Gunung Anyar	2012	0.53	0.53
781	Tapen	Jurangsapi	2012	0.80	0.78

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
782	Tapen	Kalitapen	2012	0.45	0.46
783	Tapen	Mangli Wetan	2012	0.29	0.22
784	Tapen	Mrawan	2012	0.27	0.20
785	Tapen	Ta'al	2012	0.29	0.43
786	Tapen	Tapen	2012	0.61	0.46
787	Tapen	Wonokusumo	2012	0.54	0.54
788	Tapen	Cindogo	2011	0.38	0.18
789	Tapen	Gunung Anyar	2011	0.53	0.53
790	Tapen	Jurangsapi	2011	0.80	0.78
791	Tapen	Kalitapen	2011	0.45	0.46
792	Tapen	Mangli Wetan	2011	0.29	0.22
793	Tapen	Mrawan	2011	0.27	0.20
794	Tapen	Ta'al	2011	0.29	0.43
795	Tapen	Tapen	2011	0.61	0.46
796	Tapen	Wonokusumo	2011	0.54	0.54
797	Tapen	Cindogo	2010	0.38	0.18
798	Tapen	Gunung Anyar	2010	0.53	0.53
799	Tapen	Jurangsapi	2010	0.80	0.78
800	Tapen	Kalitapen	2010	0.45	0.46
801	Tapen	Mangli Wetan	2010	0.29	0.22
802	Tapen	Mrawan	2010	0.27	0.20

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
803	Tapen	Ta'al	2010	0.29	0.43
804	Tapen	Tapen	2010	0.61	0.46
805	Tapen	Wonokusumo	2010	0.54	0.54
806	Tapen	Cindogo	2009	0.38	0.18
807	Tapen	Gunung Anyar	2009	0.53	0.53
808	Tapen	Jurangsapi	2009	0.80	0.78
809	Tapen	Kalitapen	2009	0.45	0.46
810	Tapen	Mangli Wetan	2009	0.29	0.22
811	Tapen	Mrawan	2009	0.27	0.20
812	Tapen	Ta'al	2009	0.29	0.43
813	Tapen	Tapen	2009	0.61	0.46
814	Tapen	Wonokusumo	2009	0.54	0.54
815	Tenggarang	Bataan	2013	0.65	0.52
816	Tenggarang	Dawuhan	2013	0.27	0.24
817	Tenggarang	Gebang	2013	0.12	0.08
818	Tenggarang	Kajar	2013	0.58	0.31
819	Tenggarang	Kesemek	2013	0.40	0.30
820	Tenggarang	Koncer Darul Aman	2013	0.18	0.10
821	Tenggarang	Koncer Kidul	2013	0.66	0.36
822	Tenggarang	Lojajar	2013	0.29	0.23
823	Tenggarang	Pekalangan	2013	0.34	0.39

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
824	Tenggarang	Sumber Salam	2013	0.49	0.43
825	Tenggarang	Tengsil Kulon	2013	0.48	0.25
826	Tenggarang	Tenggarang	2013	0.46	0.19
827	Tenggarang	Bataan	2012	0.65	0.52
828	Tenggarang	Dawuhan	2012	0.27	0.24
829	Tenggarang	Gebang	2012	0.12	0.08
830	Tenggarang	Kajar	2012	0.58	0.31
831	Tenggarang	Kesemek	2012	0.40	0.30
832	Tenggarang	Koncer Darul Aman	2012	0.18	0.10
833	Tenggarang	Koncer Kidul	2012	0.66	0.36
834	Tenggarang	Lojajar	2012	0.29	0.23
835	Tenggarang	Pekalangan	2012	0.34	0.39
836	Tenggarang	Sumber Salam	2012	0.49	0.43
834	Tenggarang	Tengsil Kulon	2012	0.48	0.25
835	Tenggarang	Tenggarang	2012	0.46	0.19
836	Tenggarang	Bataan	2011	0.65	0.52
837	Tenggarang	Dawuhan	2011	0.27	0.24
838	Tenggarang	Gebang	2011	0.12	0.08
839	Tenggarang	Kajar	2011	0.58	0.31
840	Tenggarang	Kesemek	2011	0.40	0.30
841	Tenggarang	Koncer Darul Aman	2011	0.18	0.10

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
842	Tenggarang	Koncer Kidul	2011	0.66	0.36
843	Tenggarang	Lojajar	2011	0.29	0.23
844	Tenggarang	Pekalangan	2011	0.34	0.39
845	Tenggarang	Sumber Salam	2011	0.49	0.43
846	Tenggarang	Tengsil Kulon	2011	0.48	0.25
847	Tenggarang	Tenggarang	2011	0.46	0.19
848	Tenggarang	Bataan	2010	0.65	0.52
849	Tenggarang	Dawuhan	2010	0.27	0.24
850	Tenggarang	Gebang	2010	0.12	0.08
851	Tenggarang	Kajar	2010	0.58	0.31
852	Tenggarang	Kesemek	2010	0.40	0.30
853	Tenggarang	Koncer Darul Aman	2010	0.18	0.10
854	Tenggarang	Koncer Kidul	2010	0.66	0.36
855	Tenggarang	Lojajar	2010	0.29	0.23
856	Tenggarang	Pekalangan	2010	0.34	0.39
857	Tenggarang	Sumber Salam	2010	0.49	0.43
858	Tenggarang	Tengsil Kulon	2010	0.48	0.25
859	Tenggarang	Tenggarang	2010	0.46	0.19
860	Tenggarang	Bataan	2009	0.65	0.52
861	Tenggarang	Dawuhan	2009	0.27	0.24
862	Tenggarang	Gebang	2009	0.12	0.08

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
863	Tenggarang	Kajar	2009	0.58	0.31
864	Tenggarang	Kesemek	2009	0.40	0.30
865	Tenggarang	Koncer Darul Aman	2009	0.18	0.10
866	Tenggarang	Koncer Kidul	2009	0.66	0.36
867	Tenggarang	Lojajar	2009	0.29	0.23
868	Tenggarang	Pekalangan	2009	0.34	0.39
869	Tenggarang	Sumber Salam	2009	0.49	0.43
870	Tenggarang	Tengsil Kulon	2009	0.48	0.25
871	Tenggarang	Tenggarang	2009	0.46	0.19
872	Tegalampel	Karang Anyar	2013	1.03	0.71
873	Tegalampel	Klabang	2013	0.65	0.60
874	Tegalampel	Kalabang Agung	2013	0.30	0.15
875	Tegalampel	Mandiro	2013	0.78	0.67
876	Tegalampel	Sekar Putih	2013	0.98	0.50
877	Tegalampel	Tanggulangin	2013	0.50	0.33
878	Tegalampel	Tegalampel	2013	0.49	0.25
879	Tegalampel	Purnama	2013	0.45	0.50
880	Tegalampel	Karang Anyar	2012	1.03	0.71
881	Tegalampel	Klabang	2012	0.65	0.60
882	Tegalampel	Kalabang Agung	2012	0.30	0.15
883	Tegalampel	Mandiro	2012	0.78	0.67

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
884	Tegalampel	Sekar Putih	2012	0.98	0.50
885	Tegalampel	Tanggulangun	2012	0.50	0.33
886	Tegalampel	Tegalampel	2012	0.49	0.25
887	Tegalampel	Purnama	2012	0.45	0.50
888	Tegalampel	Karang Anyar	2011	1.03	0.71
889	Tegalampel	Klabang	2011	0.65	0.60
890	Tegalampel	Kalabang Agung	2011	0.30	0.15
891	Tegalampel	Mandiro	2011	0.78	0.67
892	Tegalampel	Sekar Putih	2011	0.98	0.50
893	Tegalampel	Tanggulangun	2011	0.50	0.33
894	Tegalampel	Tegalampel	2011	0.49	0.25
895	Tegalampel	Purnama	2011	0.45	0.50
896	Tegalampel	Karang Anyar	2010	1.03	0.71
897	Tegalampel	Klabang	2010	0.65	0.60
898	Tegalampel	Kalabang Agung	2010	0.30	0.15
899	Tegalampel	Mandiro	2010	0.78	0.67
890	Tegalampel	Sekar Putih	2010	0.98	0.50
891	Tegalampel	Tanggulangun	2010	0.50	0.33
892	Tegalampel	Tegalampel	2010	0.49	0.25
893	Tegalampel	Purnama	2010	0.45	0.50
894	Tegalampel	Karang Anyar	2009	1.03	0.71

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
895	Tegalampel	Klabang	2009	0.65	0.60
896	Tegalampel	Kalabang Agung	2009	0.30	0.15
897	Tegalampel	Mandiro	2009	0.78	0.67
898	Tegalampel	Sekar Putih	2009	0.98	0.50
899	Tegalampel	Tanggulangin	2009	0.50	0.33
900	Tegalampel	Tegalampel	2009	0.49	0.25
901	Tegalampel	Purnama	2009	0.45	0.50
902	Tlogosari	Gunosari	2013	0.60	0.91
903	Tlogosari	Jebung Kidul	2013	0.60	0.69
904	Tlogosari	Jebung Lor	2013	0.60	0.42
905	Tlogosari	Kembang	2013	0.60	0.91
906	Tlogosari	Pakistan	2013	0.60	0.75
907	Tlogosari	Patemon	2013	0.60	0.61
908	Tlogosari	Sulek	2013	0.60	0.59
909	Tlogosari	Tlogosari	2013	0.60	0.78
910	Tlogosari	Trotosari	2013	0.60	0.47
911	Tlogosari	Brambang Darussalam	2013	0.60	0.34
912	Tlogosari	Gunosari	2012	0.60	0.91
913	Tlogosari	Jebung Kidul	2012	0.60	0.69
914	Tlogosari	Jebung Lor	2012	0.60	0.42
915	Tlogosari	Kembang	2012	0.60	0.91

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
916	Tlogosari	Pakistan	2012	0.60	0.75
917	Tlogosari	Patemon	2012	0.60	0.61
918	Tlogosari	Sulek	2012	0.60	0.59
919	Tlogosari	Tlogosari	2012	0.60	0.78
920	Tlogosari	Trotosari	2012	0.60	0.47
921	Tlogosari	Brambang Darussalam	2012	0.60	0.34
922	Tlogosari	Gunosari	2011	0.60	0.91
923	Tlogosari	Jebung Kidul	2011	0.60	0.69
924	Tlogosari	Jebung Lor	2011	0.60	0.42
925	Tlogosari	Kembang	2011	0.60	0.91
926	Tlogosari	Pakistan	2011	0.60	0.75
927	Tlogosari	Patemon	2011	0.60	0.61
928	Tlogosari	Sulek	2011	0.60	0.59
929	Tlogosari	Tlogosari	2011	0.60	0.78
930	Tlogosari	Trotosari	2011	0.60	0.47
931	Tlogosari	Brambang Darussalam	2011	0.60	0.34
932	Tlogosari	Gunosari	2010	0.60	0.91
933	Tlogosari	Jebung Kidul	2010	0.60	0.69
934	Tlogosari	Jebung Lor	2010	0.60	0.42
935	Tlogosari	Kembang	2010	0.60	0.91
936	Tlogosari	Pakistan	2010	0.60	0.75

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
937	Tlogosari	Patemon	2010	0.60	0.61
938	Tlogosari	Sulek	2010	0.60	0.59
939	Tlogosari	Tlogosari	2010	0.60	0.78
940	Tlogosari	Trotosari	2010	0.60	0.47
941	Tlogosari	Brambang Darussalam	2010	0.60	0.34
942	Tlogosari	Gunosari	2009	0.60	0.91
943	Tlogosari	Jebung Kidul	2009	0.60	0.69
944	Tlogosari	Jebung Lor	2009	0.60	0.42
945	Tlogosari	Kembang	2009	0.60	0.91
946	Tlogosari	Pakistan	2009	0.60	0.75
947	Tlogosari	Patemon	2009	0.60	0.61
948	Tlogosari	Sulek	2009	0.60	0.59
949	Tlogosari	Tlogosari	2009	0.60	0.78
950	Tlogosari	Trotosari	2009	0.60	0.47
951	Tlogosari	Brambang Darussalam	2009	0.60	0.34
952	Wringin	Ambulu	2013	0.33	0.49
953	Wringin	Ampelan	2013	0.34	0.90
954	Wringin	Banyuputih	2013	0.47	0.49
955	Wringin	Banyuwuluh	2013	0.60	0.90
956	Wringin	Bukor	2013	0.33	0.34
957	Wringin	Glingseran	2013	0.31	0.40

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
958	Wringin	Gubrih	2013	0.36	0.50
959	Wringin	Jambewungu	2013	0.27	0.33
960	Wringin	Jatisari	2013	0.41	0.44
961	Wringin	Jatitamban	2013	0.30	0.36
962	Wringin	Sumbercanting	2013	0.43	0.79
963	Wringin	Sumbermalang	2013	0.43	0.55
964	Wringin	Wringin	2013	0.85	1.13
965	Wringin	Ambulu	2012	0.33	0.49
966	Wringin	Ampelan	2012	0.34	0.90
967	Wringin	Banyuputih	2012	0.47	0.49
968	Wringin	Banyuwuluh	2012	0.60	0.90
969	Wringin	Bukor	2012	0.33	0.34
970	Wringin	Glingseran	2012	0.31	0.40
971	Wringin	Gubrih	2012	0.36	0.50
972	Wringin	Jambewungu	2012	0.27	0.33
973	Wringin	Jatisari	2012	0.41	0.44
974	Wringin	Jatitamban	2012	0.30	0.36
975	Wringin	Sumbercanting	2012	0.43	0.79
976	Wringin	Sumbermalang	2012	0.43	0.55
977	Wringin	Wringin	2012	0.85	1.13
978	Wringin	Ambulu	2011	0.33	0.49

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
979	Wringin	Ampelan	2011	0.34	0.90
980	Wringin	Banyuputih	2011	0.47	0.49
981	Wringin	Banyuwuluh	2011	0.60	0.90
982	Wringin	Bukor	2011	0.33	0.34
983	Wringin	Glingseran	2011	0.31	0.40
984	Wringin	Gubrih	2011	0.36	0.50
985	Wringin	Jambewungu	2011	0.27	0.33
986	Wringin	Jatisari	2011	0.41	0.44
987	Wringin	Jatitamban	2011	0.30	0.36
988	Wringin	Sumbercanting	2011	0.43	0.79
989	Wringin	Sumbermalang	2011	0.43	0.55
990	Wringin	Wringin	2011	0.85	1.13
991	Wringin	Ambulu	2010	0.33	0.49
992	Wringin	Ampelan	2010	0.34	0.90
993	Wringin	Banyuputih	2010	0.47	0.49
994	Wringin	Banyuwuluh	2010	0.60	0.90
995	Wringin	Bukor	2010	0.33	0.34
996	Wringin	Glingseran	2010	0.31	0.40
997	Wringin	Gubrih	2010	0.36	0.50
998	Wringin	Jambewungu	2010	0.27	0.33
999	Wringin	Jatisari	2010	0.41	0.44

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
1000	Wringin	Jatitamban	2010	0.30	0.36
1001	Wringin	Sumbercanting	2010	0.43	0.79
1002	Wringin	Sumbermalang	2010	0.43	0.55
1003	Wringin	Wringin	2010	0.85	1.13
1004	Wringin	Ambulu	2009	0.33	0.49
1005	Wringin	Ampelan	2009	0.34	0.90
1006	Wringin	Banyuputih	2009	0.47	0.49
1007	Wringin	Banyuwuluh	2009	0.60	0.90
1008	Wringin	Bukor	2009	0.33	0.34
1009	Wringin	Glingseran	2009	0.31	0.40
1010	Wringin	Gubrih	2009	0.36	0.50
1011	Wringin	Jambewungu	2009	0.27	0.33
1012	Wringin	Jatisari	2009	0.41	0.44
1013	Wringin	Jatitamban	2009	0.30	0.36
1014	Wringin	Sumbercanting	2009	0.43	0.79
1015	Wringin	Sumbermalang	2009	0.43	0.55
1016	Wringin	Wringin	2009	0.85	1.13
1017	Wonosari	Bendoarum	2013	0.15	0.71
1018	Wonosari	Jumpong	2013	0.12	0.18
1019	Wonosari	Kapuran	2013	0.23	0.37
1020	Wonosari	Lombok Kulon	2013	0.39	0.75

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
1021	Wonosari	Lombok Wetan	2013	0.22	0.39
1022	Wonosari	Pasar Rejo	2013	0.33	0.26
1023	Wonosari	Pelalangan	2013	0.25	0.50
1024	Wonosari	Sumber Kalong	2013	0.35	0.34
1025	Wonosari	Tangsil Wetan	2013	0.33	0.68
1026	Wonosari	Traktakan	2013	0.18	0.29
1027	Wonosari	Tumpeng	2013	0.28	0.53
1028	Wonosari	Wonosari	2013	0.43	0.44
1029	Wonosari	Bendoarum	2012	0.15	0.71
1030	Wonosari	Jumpong	2012	0.12	0.18
1031	Wonosari	Kapuran	2012	0.23	0.37
1032	Wonosari	Lombok Kulon	2012	0.39	0.75
1033	Wonosari	Lombok Wetan	2012	0.22	0.39
1034	Wonosari	Pasar Rejo	2012	0.33	0.26
1035	Wonosari	Pelalangan	2012	0.25	0.50
1036	Wonosari	Sumber Kalong	2012	0.35	0.34
1037	Wonosari	Tangsil Wetan	2012	0.33	0.68
1038	Wonosari	Traktakan	2012	0.18	0.29
1039	Wonosari	Tumpeng	2012	0.28	0.53
1040	Wonosari	Wonosari	2012	0.43	0.44
1041	Wonosari	Bendoarum	2011	0.15	0.71

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
1042	Wonosari	Jumpong	2011	0.12	0.18
1043	Wonosari	Kapuran	2011	0.23	0.37
1044	Wonosari	Lombok Kulon	2011	0.39	0.75
1045	Wonosari	Lombok Wetan	2011	0.22	0.39
1046	Wonosari	Pasar Rejo	2011	0.33	0.26
1047	Wonosari	Pelalangan	2011	0.25	0.50
1048	Wonosari	Sumber Kalong	2011	0.35	0.34
1049	Wonosari	Tangsil Wetan	2011	0.33	0.68
1050	Wonosari	Traktakan	2011	0.18	0.29
1051	Wonosari	Tumpeng	2011	0.28	0.53
1052	Wonosari	Wonosari	2011	0.43	0.44
1053	Wonosari	Bendoarum	2010	0.15	0.71
1054	Wonosari	Jumpong	2010	0.12	0.18
1055	Wonosari	Kapuran	2010	0.23	0.37
1056	Wonosari	Lombok Kulon	2010	0.39	0.75
1057	Wonosari	Lombok Wetan	2010	0.22	0.39
1058	Wonosari	Pasar Rejo	2010	0.33	0.26
1059	Wonosari	Pelalangan	2010	0.25	0.50
1060	Wonosari	Sumber Kalong	2010	0.35	0.34
1061	Wonosari	Tangsil Wetan	2010	0.33	0.68
1062	Wonosari	Traktakan	2010	0.18	0.29

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Mata Pencaharian Penduduk Bukan Buruh Tani (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
1063	Wonosari	Tumpeng	2010	0.28	0.53
1064	Wonosari	Wonosari	2010	0.43	0.44
1065	Wonosari	Bendoarum	2009	0.15	0.71
1066	Wonosari	Jumpeng	2009	0.12	0.18
1067	Wonosari	Kapuran	2009	0.23	0.37
1068	Wonosari	Lombok Kulon	2009	0.39	0.75
1069	Wonosari	Lombok Wetan	2009	0.22	0.39
1070	Wonosari	Pasar Rejo	2009	0.33	0.26
1071	Wonosari	Pelalangan	2009	0.25	0.50
1072	Wonosari	Sumber Kalong	2009	0.35	0.34
1073	Wonosari	Tangsil Wetan	2009	0.33	0.68
1074	Wonosari	Traktakan	2009	0.18	0.29
1075	Wonosari	Tumpeng	2009	0.28	0.53
1076	Wonosari	Wonosari	2009	0.43	0.44

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.500
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square 31.833

Df	1
Sig.	.000

Nilai dari KMO dan signifikansi terhadap faktor ekonomi sudah memenuhi persyaratan seperti yang sebelumnya telah dijelaskan. Untuk dapat mengetahui apakah seluruh variabel berpengaruh terhadap ketertinggalan di Kabupaten Bondowoso, dilihat dari nilai skor masing-masing variabel pada faktornya. Apabila seluruh variabel memiliki harga mutlak diatas 0,5 menunjukkan bahwa seluruh variabel pada faktor ekonomi berpengaruh terhadap ketertinggalan di Kabupaten Bondowoso.

Total Variance Explained

Componen t	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.371	68.529	68.529	1.371	68.529	68.529	1.000	50.000	50.000
2	.629	31.471	100.000	.629	31.471	100.000	1.000	50.000	100.000

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2

Persentase_BukanBuruhTani	.189	.982
Persentase_KeluargaMiskin	.982	.189

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 3 iterations.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel pada faktor aspek ekonomi sudah memiliki harga mutlak diatas 0,5 sehingga seluruh variabel tersebut berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso. Oleh karena itu, variabel yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso untuk aspek ekonomi terdiri dari variabel persentase keluarga miskin merupakan faktor yang pertama berpengaruh; sedangkan variabel persentase bukan buruh tani merupakan faktor kedua yang berpengaruh.

LAMPIRAN A3 INPUT DATA FAKTOR KONDISI INFRASTRUKTUR SOSIAL

A3.1 : Sarana Pendidikan (%)

A3.3.1 : Sarana Pendidikan jenis SD

A3.3.2 : Sarana Pendidikan jenis SMP

A.3.2 : Sarana Kesehatan (%)

A3.2.1 : Sarana Kesehatan jenis Rumah Sakit

A3.2.2 : Sarana Kesehatan jenis Puskesmas

A3.2.3 : Sarana Kesehatan jenis Poskesdes

A3.2.4 : Tenaga kesehatan

A3 : Kondisi Perumahan (%)

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)	Sarana Kesehatan (%)	Kondisi Perumahan (%)

				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskes mas	Poskesd es	Tenaga Kesehat an	
1	Binakal	Sumber Tengah	2013	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.61
2	Binakal	Sumber Waru	2013	0.32	0	0	0	0.68	0.32	0.19
3	Binakal	Bandelan	2013	0.48	0	0	1.96	0	0.43	0.20
4	Binakal	Baratan	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.03
5	Binakal	Gadingsari	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.55
6	Binakal	Kembangan	2013	0.16	0	0	0	0.68	0	0.11
7	Binakal	Binakal	2013	0.16	0.55	0	1.96	0	0.32	0.13
8	Binakal	Jeruk Sok-sok	2013	0.64	0.55	0	1.96	0.68	0.10	0.27
9	Binakal	Sumber Tengah	2012	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.61
10	Binakal	Sumber Waru	2012	0.32	0	0	0	0.68	0.32	0.19
11	Binakal	Bandelan	2012	0.48	0	0	1.96	0	0.43	0.20
12	Binakal	Baratan	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.03
13	Binakal	Gadingsari	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.55
14	Binakal	Kembangan	2012	0.16	0	0	0	0.68	0	0.11
15	Binakal	Binakal	2012	0.16	0.55	0	1.96	0	0.32	0.13
16	Binakal	Jeruk Sok-sok	2012	0.64	0.55	0	1.96	0.68	0.10	0.27
17	Binakal	Sumber Tengah	2011	0.32	0	0	0	0.68	0.32	0.19
18	Binakal	Sumber Waru	2011	0.48	0	0	1.96	0	0.43	0.20
19	Binakal	Bandelan	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.03
20	Binakal	Baratan	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.55
21	Binakal	Gadingsari	2011	0.16	0	0	0	0.68	0	0.11
22	Binakal	Kembangan	2011	0.16	0.55	0	1.96	0	0.32	0.13
23	Binakal	Binakal	2011	0.64	0.55	0	1.96	0.68	0.10	0.27
24	Binakal	Jeruk Sok-sok	2011	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.61
25	Binakal	Sumber Tengah	2010	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.61
26	Binakal	Sumber Waru	2010	0.32	0	0	0	0.68	0.32	0.19

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
27	Binakal	Bandelan	2010	0.48	0	0	1.96	0	0.43	0.20
28	Binakal	Baratan	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.03
29	Binakal	Gadingsari	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.55
30	Binakal	Kembangan	2010	0.16	0	0	0	0.68	0	0.11
31	Binakal	Binakal	2010	0.16	0.55	0	1.96	0	0.32	0.13
32	Binakal	Jeruk Sok-sok	2010	0.64	0.55	0	1.96	0.68	0.10	0.27
33	Binakal	Sumber Tengah	2009	0.32	0	0	0	0.68	0.32	0.19
34	Binakal	Sumber Waru	2009	0.48	0	0	1.96	0	0.43	0.20
35	Binakal	Bandelan	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.03
36	Binakal	Baratan	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.55
37	Binakal	Gadingsari	2009	0.16	0	0	0	0.68	0	0.11
38	Binakal	Kembangan	2009	0.16	0.55	0	1.96	0	0.32	0.13
39	Binakal	Binakal	2009	0.64	0.55	0	1.96	0.68	0.10	0.27
40	Binakal	Jeruk Sok-sok	2009	0.48	0	0	1.96	0	0.43	0.20
41	Bondowoso	Badean	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.03
42	Bondowoso	Blindungan	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.55
43	Bondowoso	Dabasah	2013	0.16	0	0	0	0.68	0	0.11
44	Bondowoso	Kademangan	2013	0.16	0.55	0	1.96	0	0.32	0.13
45	Bondowoso	Kembang	2013	0.64	0.55	0	1.96	0.68	0.10	0.27
46	Bondowoso	Kotakulon	2013	0.80	1.66	0	1.96	0	5.03	1.48

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
47	Bondowoso	Nangkaan	2013	0.16	0.55	0	1.96	0	3.93	1.00
48	Bondowoso	Pancoran	2013	0.64	1.11	0	0	0.68	0.98	1.08
49	Bondowoso	Pejanten	2013	0.48	0.55	0	0	0	0.98	0.42
50	Bondowoso	Sukowiryo	2013	0.32	0.55	0	0	0.68	0.54	0.95
51	Bondowoso	Tamansari	2013	0.48	0	0	0	0.68	1.42	1.35
52	Bondowoso	Badean	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.03
53	Bondowoso	Blindungan	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.55
54	Bondowoso	Dabasah	2012	0.16	0	0	0	0.68	0	0.11
55	Bondowoso	Kademangan	2012	0.16	0.55	0	1.96	0	0.32	0.13
56	Bondowoso	Kembang	2012	0.64	0.55	0	1.96	0.68	0.10	0.27
57	Bondowoso	Kotakulon	2012	0.80	1.66	0	1.96	0	5.03	1.48
58	Bondowoso	Nangkaan	2012	0.16	0.55	0	1.96	0	3.93	1.00
59	Bondowoso	Pancoran	2012	0.64	1.11	0	0	0.68	0.98	1.08
60	Bondowoso	Pejanten	2012	0.48	0.55	0	0	0	0.98	0.42
61	Bondowoso	Sukowiryo	2012	0.32	0.55	0	0	0.68	0.54	0.95
62	Bondowoso	Tamansari	2012	0.48	0	0	0	0.68	1.42	1.35
63	Bondowoso	Badean	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.03
64	Bondowoso	Blindungan	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.55
65	Bondowoso	Dabasah	2011	0.16	0	0	0	0.68	0	0.11
66	Bondowoso	Kademangan	2011	0.16	0.55	0	1.96	0	0.32	0.13

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
67	Bondowoso	Kembang	2011	0.64	0.55	0	1.96	0.68	0.10	0.27
68	Bondowoso	Kotakulon	2011	0.80	1.66	0	1.96	0	5.03	1.48
69	Bondowoso	Nangkaan	2011	0.16	0.55	0	1.96	0	3.93	1.00
70	Bondowoso	Pancoran	2011	0.64	1.11	0	0	0.68	0.98	1.08
71	Bondowoso	Pejanten	2011	0.48	0.55	0	0	0	0.98	0.42
72	Bondowoso	Sukowiryo	2011	0.32	0.55	0	0	0.68	0.54	0.95
73	Bondowoso	Tamansari	2011	0.48	0	0	0	0.68	1.42	1.35
74	Bondowoso	Badean	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.03
75	Bondowoso	Blindungan	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.55
76	Bondowoso	Dabasah	2010	0.16	0	0	0	0.68	0	0.11
77	Bondowoso	Kademangan	2010	0.16	0.55	0	1.96	0	0.32	0.13
78	Bondowoso	Kembang	2010	0.64	0.55	0	1.96	0.68	0.10	0.27
79	Bondowoso	Kotakulon	2010	0.80	1.66	0	1.96	0	5.03	1.48
80	Bondowoso	Nangkaan	2010	0.16	0.55	0	1.96	0	3.93	1.00
81	Bondowoso	Pancoran	2010	0.64	1.11	0	0	0.68	0.98	1.08
82	Bondowoso	Pejanten	2010	0.48	0.55	0	0	0	0.98	0.42
83	Bondowoso	Sukowiryo	2010	0.32	0.55	0	0	0.68	0.54	0.95
84	Bondowoso	Tamansari	2010	0.48	0	0	0	0.68	1.42	1.35
85	Bondowoso	Badean	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.03
86	Bondowoso	Blindungan	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.55

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
87	Bondowoso	Dabasah	2009	0.16	0	0	0	0.68	0	0.11
88	Bondowoso	Kademangan	2009	0.16	0.55	0	1.96	0	0.32	0.13
89	Bondowoso	Kembang	2009	0.64	0.55	0	1.96	0.68	0.10	0.27
90	Bondowoso	Kotakulon	2009	0.80	1.66	0	1.96	0	5.03	1.48
91	Bondowoso	Nangkaan	2009	0.16	0.55	0	1.96	0	3.93	1.00
92	Bondowoso	Pancoran	2009	0.64	1.11	0	0	0.68	0.98	1.08
93	Bondowoso	Pejanten	2009	0.48	0.55	0	0	0	0.98	0.42
94	Bondowoso	Sukowiryo	2009	0.32	0.55	0	0	0.68	0.54	0.95
95	Bondowoso	Tamansari	2009	0.48	0	0	0	0.68	1.42	1.35
96	Botolinggo	Botolinggo	2013	0.80	0	0	0	0.68	0.10	0.86
97	Botolinggo	Gayam lor	2013	0.48	0	0	0	0.68	0.10	0.47
98	Botolinggo	Lanas	2013	0.64	0	0	0	0	0.10	0.52
99	Botolinggo	Lumutan	2013	1.12	2.77	0	1.96	0	0.78	1.29
100	Botolinggo	Sumber Canting	2013	0.64	0	0	0	0	0.43	0.65
101	Botolinggo	Klekean	2013	0.32	0	0	0	0.68	0.10	0.10
102	Botolinggo	Penang	2013	0.64	0	0	0	0	0	0.22
103	Botolinggo	Gayam	2013	0.96	1.11	0	0	0	0.21	0.76
104	Botolinggo	Botolinggo	2012	0.80	0	0	0	0.68	0.10	0.86
105	Botolinggo	Gayam lor	2012	0.48	0	0	0	0.68	0.10	0.47
106	Botolinggo	Lanas	2012	0.64	0	0	0	0	0.10	0.52

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
107	Botolinggo	Lumutan	2012	1.12	2.77	0	1.96	0	0.78	1.29
108	Botolinggo	Sumber Canting	2012	0.64	0	0	0	0	0.43	0.65
109	Botolinggo	Klekean	2012	0.32	0	0	0	0.68	0.10	0.10
110	Botolinggo	Penang	2012	0.64	0	0	0	0	0	0.22
111	Botolinggo	Gayam	2012	0.96	1.11	0	0	0	0.21	0.76
112	Botolinggo	Botolinggo	2011	0.80	0	0	0	0.68	0.10	0.86
113	Botolinggo	Gayam lor	2011	0.48	0	0	0	0.68	0.10	0.47
114	Botolinggo	Lanas	2011	0.64	0	0	0	0	0.10	0.52
115	Botolinggo	Lumutan	2011	1.12	2.77	0	1.96	0	0.78	1.29
116	Botolinggo	Sumber Canting	2011	0.64	0	0	0	0	0.43	0.65
117	Botolinggo	Klekean	2011	0.32	0	0	0	0.68	0.10	0.10
118	Botolinggo	Penang	2011	0.64	0	0	0	0	0	0.22
119	Botolinggo	Gayam	2011	0.96	1.11	0	0	0	0.21	0.76
120	Botolinggo	Botolinggo	2010	0.80	0	0	0	0.68	0.10	0.86
121	Botolinggo	Gayam lor	2010	0.48	0	0	0	0.68	0.10	0.47
122	Botolinggo	Lanas	2010	0.64	0	0	0	0	0.10	0.52
123	Botolinggo	Lumutan	2010	1.12	2.77	0	1.96	0	0.78	1.29
124	Botolinggo	Sumber Canting	2010	0.64	0	0	0	0	0.43	0.65
125	Botolinggo	Klekean	2010	0.32	0	0	0	0.68	0.10	0.10
126	Botolinggo	Penang	2010	0.64	0	0	0	0	0	0.22

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
127	Botolinggo	Gayam	2010	0.96	1.11	0	0	0	0.21	0.76
128	Botolinggo	Botolinggo	2009	0.80	0	0	0	0.68	0.10	0.86
129	Botolinggo	Gayam lor	2009	0.48	0	0	0	0.68	0.10	0.47
130	Botolinggo	Lanas	2009	0.64	0	0	0	0	0.10	0.52
131	Botolinggo	Lumutan	2009	1.12	2.77	0	1.96	0	0.78	1.29
132	Botolinggo	Sumber Canting	2009	0.64	0	0	0	0	0.43	0.65
133	Botolinggo	Klekean	2009	0.32	0	0	0	0.68	0.10	0.10
134	Botolinggo	Penang	2009	0.64	0	0	0	0	0	0.22
135	Botolinggo	Gayam	2009	0.96	1.11	0	0	0	0.21	0.76
136	Cermee	Bajuran	2013	0.64	0.55	0	0	0	0.32	0.19
137	Cermee	Bercak	2013	0.32	0.55	0	0	0	0.38	0.26
138	Cermee	Batusalang	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.11
139	Cermee	Cermee	2013	0.96	0	0	0	0	1.20	0.34
140	Cermee	Grujukan	2013	0.48	0.55	0	0	0	0.32	0.28
141	Cermee	Jirek Mas	2013	0.32	0	0	0	0	0.21	0.10
142	Cermee	Kladi	2013	0.32	0	0	0	0	0.21	0.18
143	Cermee	Ramban Kulon	2013	0.64	0.55	0	0	0.68	0.43	0.40
144	Cermee	Ramban Wetan	2013	0.96	0.55	0	0	0.68	0.43	0.86
145	Cermee	Solor	2013	0.80	0	0	0	0	0.38	0.07
146	Cermee	Suling Wetan	2013	0.32	0	0	0	0	0.21	0.24

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
147	Cermee	Bercak Asri	2013	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.13
148	Cermee	Batu Ampar	2013	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.23
149	Cermee	Pelalangan	2013	0.48	0	0	0	0	0.21	0.26
150	Cermee	Bajuran	2012	0.64	0.55	0	0	0	0.32	0.19
151	Cermee	Bercak	2012	0.32	0.55	0	0	0	0.38	0.26
152	Cermee	Batusalang	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.11
153	Cermee	Cermee	2012	0.96	0	0	0	0	1.20	0.34
154	Cermee	Grujugan	2012	0.48	0.55	0	0	0	0.32	0.28
155	Cermee	Jirek Mas	2012	0.32	0	0	0	0	0.21	0.10
156	Cermee	Kladi	2012	0.32	0	0	0	0	0.21	0.18
157	Cermee	Ramban Kulon	2012	0.64	0.55	0	0	0.68	0.43	0.40
158	Cermee	Ramban Wetan	2012	0.96	0.55	0	0	0.68	0.43	0.86
159	Cermee	Solor	2012	0.80	0	0	0	0	0.38	0.07
160	Cermee	Suling Wetan	2012	0.32	0	0	0	0	0.21	0.24
161	Cermee	Bercak Asri	2012	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.13
162	Cermee	Batu Ampar	2012	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.23
163	Cermee	Pelalangan	2012	0.48	0	0	0	0	0.21	0.26
164	Cermee	Bajuran	2011	0.64	0.55	0	0	0	0.32	0.19
165	Cermee	Bercak	2011	0.32	0.55	0	0	0	0.38	0.26
166	Cermee	Batusalang	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.11

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
167	Cermee	Cermee	2011	0.96	0	0	0	0	1.20	0.34
168	Cermee	Grujugan	2011	0.48	0.55	0	0	0	0.32	0.28
169	Cermee	Jirek Mas	2011	0.32	0	0	0	0	0.21	0.10
170	Cermee	Kladi	2011	0.32	0	0	0	0	0.21	0.18
171	Cermee	Ramban Kulon	2011	0.64	0.55	0	0	0.68	0.43	0.40
172	Cermee	Ramban Wetan	2011	0.96	0.55	0	0	0.68	0.43	0.86
173	Cermee	Solor	2011	0.80	0	0	0	0	0.38	0.07
174	Cermee	Suling Wetan	2011	0.32	0	0	0	0	0.21	0.24
175	Cermee	Bercak Asri	2011	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.13
176	Cermee	Batu Ampar	2011	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.23
177	Cermee	Pelalangan	2011	0.48	0	0	0	0	0.21	0.26
178	Cermee	Bajuran	2010	0.64	0.55	0	0	0	0.32	0.19
179	Cermee	Bercak	2010	0.32	0.55	0	0	0	0.38	0.26
180	Cermee	Batusalang	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.11
181	Cermee	Cermee	2010	0.96	0	0	0	0	1.20	0.34
182	Cermee	Grujugan	2010	0.48	0.55	0	0	0	0.32	0.28
183	Cermee	Jirek Mas	2010	0.32	0	0	0	0	0.21	0.10
184	Cermee	Kladi	2010	0.32	0	0	0	0	0.21	0.18
185	Cermee	Ramban Kulon	2010	0.64	0.55	0	0	0.68	0.43	0.40
186	Cermee	Ramban Wetan	2010	0.96	0.55	0	0	0.68	0.43	0.86

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
186	Cermee	Solor	2010	0.80	0	0	0	0	0.38	0.07
187	Cermee	Suling Wetan	2010	0.32	0	0	0	0	0.21	0.24
188	Cermee	Bercak Asri	2010	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.13
189	Cermee	Batu Ampar	2010	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.23
190	Cermee	Pelalangan	2010	0.48	0	0	0	0	0.21	0.26
191	Cermee	Bajuran	2009	0.64	0.55	0	0	0	0.32	0.19
192	Cermee	Bercak	2009	0.32	0.55	0	0	0	0.38	0.26
193	Cermee	Batusalang	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.11
194	Cermee	Cermee	2009	0.96	0	0	0	0	1.20	0.34
195	Cermee	Grujugan	2009	0.48	0.55	0	0	0	0.32	0.28
196	Cermee	Jirek Mas	2009	0.32	0	0	0	0	0.21	0.10
197	Cermee	Kladi	2009	0.32	0	0	0	0	0.21	0.18
198	Cermee	Ramban Kulon	2009	0.64	0.55	0	0	0.68	0.43	0.40
199	Cermee	Ramban Wetan	2009	0.96	0.55	0	0	0.68	0.43	0.86
200	Cermee	Solor	2009	0.80	0	0	0	0	0.38	0.07
201	Cermee	Suling Wetan	2009	0.32	0	0	0	0	0.21	0.24
202	Cermee	Bercak Asri	2009	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.13
203	Cermee	Batu Ampar	2009	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.23
204	Cermee	Pelalangan	2009	0.48	0	0	0	0	0.21	0.26
205	Curahdami	Curahdami	2013	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.23

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
206	Curahdami	Curahpoh	2013	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.63
207	Curahdami	Jetis	2013	0.64	0.55	0	0	0	0.38	0.26
208	Curahdami	Kupang	2013	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.17
209	Curahdami	Locare	2013	0.48	0.55	0	0	0	0.21	0.10
210	Curahdami	Pakuwesi	2013	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.11
211	Curahdami	Sumbersalak	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.06
212	Curahdami	Penambangan	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.32	0.36
213	Curahdami	Petung	2013	0.32	0	0	0	0	0.32	0.42
214	Curahdami	Poncogati	2013	0.32	1.11	0	1.96	0.68	0.65	0.59
215	Curahdami	Silolembu	2013	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.33
216	Curahdami	Sumbersuko	2013	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.06
217	Curahdami	Curahdami	2012	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.23
218	Curahdami	Curahpoh	2012	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.63
219	Curahdami	Jetis	2012	0.64	0.55	0	0	0	0.38	0.26
220	Curahdami	Kupang	2012	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.17
221	Curahdami	Locare	2012	0.48	0.55	0	0	0	0.21	0.10
222	Curahdami	Pakuwesi	2012	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.11
223	Curahdami	Sumbersalak	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.06
224	Curahdami	Penambangan	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.32	0.36
225	Curahdami	Petung	2012	0.32	0	0	0	0	0.32	0.42

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
226	Curahdami	Poncogati	2012	0.32	1.11	0	1.96	0.68	0.65	0.59
227	Curahdami	Silolembu	2012	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.33
228	Curahdami	Sumbersuko	2012	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.06
229	Curahdami	Curahdami	2011	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.23
230	Curahdami	Curahpoh	2011	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.63
231	Curahdami	Jetis	2011	0.64	0.55	0	0	0	0.38	0.26
232	Curahdami	Kupang	2011	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.17
234	Curahdami	Locare	2011	0.48	0.55	0	0	0	0.21	0.10
235	Curahdami	Pakuwesi	2011	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.11
236	Curahdami	Sumbersalak	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.06
237	Curahdami	Penambangan	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.32	0.36
238	Curahdami	Petung	2011	0.32	0	0	0	0	0.32	0.42
239	Curahdami	Poncogati	2011	0.32	1.11	0	1.96	0.68	0.65	0.59
240	Curahdami	Silolembu	2011	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.33
241	Curahdami	Sumbersuko	2011	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.06
242	Curahdami	Curahdami	2010	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.23
243	Curahdami	Curahpoh	2010	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.63
244	Curahdami	Jetis	2010	0.64	0.55	0	0	0	0.38	0.26
245	Curahdami	Kupang	2010	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.17
246	Curahdami	Locare	2010	0.48	0.55	0	0	0	0.21	0.10

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
247	Curahdami	Pakuwesi	2010	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.11
248	Curahdami	Sumbersalak	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.06
249	Curahdami	Penambangan	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.32	0.36
250	Curahdami	Petung	2010	0.32	0	0	0	0	0.32	0.42
251	Curahdami	Poncogati	2010	0.32	1.11	0	1.96	0.68	0.65	0.59
252	Curahdami	Silolembu	2010	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.33
253	Curahdami	Sumbersuko	2010	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.06
254	Curahdami	Curahdami	2009	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.23
255	Curahdami	Curahpoh	2009	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.63
256	Curahdami	Jetis	2009	0.64	0.55	0	0	0	0.38	0.26
257	Curahdami	Kupang	2009	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.17
258	Curahdami	Locare	2009	0.48	0.55	0	0	0	0.21	0.10
259	Curahdami	Pakuwesi	2009	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.11
260	Curahdami	Sumbersalak	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.06
261	Curahdami	Penambangan	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.32	0.36
262	Curahdami	Petung	2009	0.32	0	0	0	0	0.32	0.42
263	Curahdami	Poncogati	2009	0.32	1.11	0	1.96	0.68	0.65	0.59
264	Curahdami	Silolembu	2009	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.33
265	Curahdami	Sumbersuko	2009	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.06
266	Grujugan	Dadapan	2013	0.64	0.55	0	0	0.68	0.54	0.64

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
267	Grujugan	Dawuhan	2013	0.16	0.55	0	0	0	0.32	0.22
268	Grujugan	Grujugan Kidul	2013	0.48	1.66	0	0	0	0.76	0.94
269	Grujugan	Kabuaran	2013	0.32	0.55	0	0	0	0.10	0.37
270	Grujugan	Kejawanan	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.27
271	Grujugan	Pekauman	2013	0.32	1.11	0	0	0	0.21	0.20
272	Grujugan	Sumberpandan	2013	0.32	0	0	0	0	0.32	0.23
273	Grujugan	Taman	2013	0.32	0.55	0	1.96	0.68	0.43	0.69
274	Grujugan	Tegalmijin	2013	0.48	0	0	0	0.68	0.10	0.31
275	Grujugan	Wanisodo	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.09
276	Grujugan	Wonosari	2013	0.64	0	0	0	0	0.21	0.46
277	Grujugan	Dadapan	2012	0.64	0.55	0	0	0.68	0.54	0.64
278	Grujugan	Dawuhan	2012	0.16	0.55	0	0	0	0.32	0.22
279	Grujugan	Grujugan Kidul	2012	0.48	1.66	0	0	0	0.76	0.94
280	Grujugan	Kabuaran	2012	0.32	0.55	0	0	0	0.10	0.37
281	Grujugan	Kejawanan	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.27
282	Grujugan	Pekauman	2012	0.32	1.11	0	0	0	0.21	0.20
283	Grujugan	Sumberpandan	2012	0.32	0	0	0	0	0.32	0.23
284	Grujugan	Taman	2012	0.32	0.55	0	1.96	0.68	0.43	0.69
285	Grujugan	Tegalmijin	2012	0.48	0	0	0	0.68	0.10	0.31
286	Grujugan	Wanisodo	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.09

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
287	Grujugan	Wonosari	2012	0.64	0	0	0	0	0.21	0.46
288	Grujugan	Dadapan	2011	0.64	0.55	0	0	0.68	0.54	0.64
289	Grujugan	Dawuhan	2011	0.16	0.55	0	0	0	0.32	0.22
290	Grujugan	Grujugan Kidul	2011	0.48	1.66	0	0	0	0.76	0.94
291	Grujugan	Kabuaran	2011	0.32	0.55	0	0	0	0.10	0.37
292	Grujugan	Kejawan	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.27
293	Grujugan	Pekauman	2011	0.32	1.11	0	0	0	0.21	0.20
294	Grujugan	Sumberpandan	2011	0.32	0	0	0	0	0.32	0.23
295	Grujugan	Taman	2011	0.32	0.55	0	1.96	0.68	0.43	0.69
296	Grujugan	Tegalmijin	2011	0.48	0	0	0	0.68	0.10	0.31
297	Grujugan	Wanisodo	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.09
298	Grujugan	Wonosari	2011	0.64	0	0	0	0	0.21	0.46
299	Grujugan	Dadapan	2010	0.64	0.55	0	0	0.68	0.54	0.64
300	Grujugan	Dawuhan	2010	0.16	0.55	0	0	0	0.32	0.22
301	Grujugan	Grujugan Kidul	2010	0.48	1.66	0	0	0	0.76	0.94
302	Grujugan	Kabuaran	2010	0.32	0.55	0	0	0	0.10	0.37
303	Grujugan	Kejawan	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.27
304	Grujugan	Pekauman	2010	0.32	1.11	0	0	0	0.21	0.20
305	Grujugan	Sumberpandan	2010	0.32	0	0	0	0	0.32	0.23
306	Grujugan	Taman	2010	0.32	0.55	0	1.96	0.68	0.43	0.69

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
307	Grujugan	Tegalmijin	2010	0.48	0	0	0	0.68	0.10	0.31
308	Grujugan	Wanisodo	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.09
309	Grujugan	Wonosari	2010	0.64	0	0	0	0	0.21	0.46
310	Grujugan	Dadapan	2009	0.64	0.55	0	0	0.68	0.54	0.64
311	Grujugan	Dawuhan	2009	0.16	0.55	0	0	0	0.32	0.22
312	Grujugan	Grujugan Kidul	2009	0.48	1.66	0	0	0	0.76	0.94
313	Grujugan	Kabuaran	2009	0.32	0.55	0	0	0	0.10	0.37
314	Grujugan	Kejawen	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.27
315	Grujugan	Pekauman	2009	0.32	1.11	0	0	0	0.21	0.20
316	Grujugan	Sumberpandan	2009	0.32	0	0	0	0	0.32	0.23
317	Grujugan	Taman	2009	0.32	0.55	0	1.96	0.68	0.43	0.69
318	Grujugan	Tegalmijin	2009	0.48	0	0	0	0.68	0.10	0.31
319	Grujugan	Wanisodo	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.09
320	Grujugan	Wonosari	2009	0.64	0	0	0	0	0.21	0.46
321	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2013	0.48	1.66	0	0	0.68	0.21	0.52
322	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2013	0.48	1.11	0	1.96	0.68	0.21	0.97
323	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2013	0.32	0.32	0	0	0.68	0.32	0.09
324	Jambesari Darus	Pucanganom	2013	0.80	0.55	0	0	0.68	0.21	0.48

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
	Sholah									
325	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2013	0.64	0.55	0	0	0	0.21	0.25
326	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2013	0.64	0.55	0	0	0.68	0.21	0.50
327	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	3013	0.64	1.66	0	0	0.68	0.21	0.42
328	Jambesari Darus Sholah	Pejagan	3013	0.48	2.22	0	0	0	0.10	0.11
329	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2013	0	0	0	0	0.68	0.21	0.11
330	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2012	0.80	0.55	0	0	0.68	0.21	0.48
331	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2012	0.64	0.55	0	0	0	0.21	0.25
332	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2012	0.64	0.55	0	0	0.68	0.21	0.50
333	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2012	0.64	1.66	0	0	0.68	0.21	0.42
334	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2012	0.48	2.22	0	0	0	0.10	0.11

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
335	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2012	0	0	0	0	0.68	0.21	0.11
336	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2012	0.80	0.55	0	0	0.68	0.21	0.48
337	Jambesari Darus Sholah	Pejagan	2012	0.64	0.55	0	0	0	0.21	0.25
338	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2012	0.64	0.55	0	0	0.68	0.21	0.50
339	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2011	0.64	1.66	0	0	0.68	0.21	0.42
340	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2011	0.48	2.22	0	0	0	0.10	0.11
341	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2011	0	0	0	0	0.68	0.21	0.11
342	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2011	0.80	0.55	0	0	0.68	0.21	0.48
343	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2011	0.64	0.55	0	0	0	0.21	0.25
344	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2011	0.64	0.55	0	0	0.68	0.21	0.50
345	Jambesari Darus	Grujugan Lor	2011	0.64	1.66	0	0	0.68	0.21	0.42

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
	Sholah									
346	Jambesari Darus Sholah	Pejagan	2011	0.48	2.22	0	0	0	0.10	0.11
347	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2011	0	0	0	0	0.68	0.21	0.11
348	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2010	0.80	0.55	0	0	0.68	0.21	0.48
349	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2010	0.64	0.55	0	0	0	0.21	0.25
350	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2010	0.64	0.55	0	0	0.68	0.21	0.50
351	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2010	0.64	1.66	0	0	0.68	0.21	0.42
352	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2010	0.48	2.22	0	0	0	0.10	0.11
353	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2010	0	0	0	0	0.68	0.21	0.11
354	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2010	0.80	0.55	0	0	0.68	0.21	0.48
355	Jambesari Darus Sholah	Pejagan	2010	0.64	0.55	0	0	0	0.21	0.25

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
356	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2010	0.64	0.55	0	0	0.68	0.21	0.50
357	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2009	0.64	1.66	0	0	0.68	0.21	0.42
358	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2009	0.48	2.22	0	0	0	0.10	0.11
359	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2009	0	0	0	0	0.68	0.21	0.11
360	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2009	0.80	0.55	0	0	0.68	0.21	0.48
361	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2009	0.64	0.55	0	0	0	0.21	0.25
362	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2009	0.64	0.55	0	0	0.68	0.21	0.50
363	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2009	0.64	1.66	0	0	0.68	0.21	0.42
364	Jambesari Darus Sholah	Pejagan	2009	0.48	2.22	0	0	0	0.10	0.11
365	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2009	0	0	0	0	0.68	0.21	0.11
366	Klabang	Besuk	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.32	0.45

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
367	Klabang	Blimbing	2013	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.45
368	Klabang	Karangsegon	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.22
369	Klabang	Klabang	2013	0.16	0.55	0	1.96	0	0.43	0.32
370	Klabang	Klampokan	2013	0	0	0	0	0.68	0.32	0.20
371	Klabang	Leprak	2013	0.96	0.55	0	0	0.68	0	0.30
372	Klabang	Pandak	2013	0.32	0	0	0	0.68	0.32	0.49
373	Klabang	Sumbersuko	2013	0	0	0	0	0.68	0.21	0.41
374	Klabang	Wonoboyo	2013	0.64	0	0	1.96	0	0.10	0.16
375	Klabang	Wonokerto	2013	0	0	0	1.96	0	0.21	0.14
376	Klabang	Karanganyar	2013	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.43
377	Klabang	Besuk	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.32	0.45
378	Klabang	Blimbing	2012	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.45
379	Klabang	Karangsegon	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.22
380	Klabang	Klabang	2012	0.16	0.55	0	1.96	0	0.43	0.32
381	Klabang	Klampokan	2012	0	0	0	0	0.68	0.32	0.20
382	Klabang	Leprak	2012	0.96	0.55	0	0	0.68	0	0.30
383	Klabang	Pandak	2012	0.32	0	0	0	0.68	0.32	0.49
384	Klabang	Sumbersuko	2012	0	0	0	0	0.68	0.21	0.41
385	Klabang	Wonoboyo	2012	0.64	0	0	1.96	0	0.10	0.16
386	Klabang	Wonokerto	2012	0	0	0	1.96	0	0.21	0.14

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
387	Klabang	Karanganyar	2012	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.43
388	Klabang	Besuk	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.32	0.45
389	Klabang	Blimbing	2011	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.45
390	Klabang	Karangsengon	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.22
391	Klabang	Klabang	2011	0.16	0.55	0	1.96	0	0.43	0.32
392	Klabang	Klampokan	2011	0	0	0	0	0.68	0.32	0.20
393	Klabang	Leprak	2011	0.96	0.55	0	0	0.68	0	0.30
394	Klabang	Pandak	2011	0.32	0	0	0	0.68	0.32	0.49
395	Klabang	Sumbersuko	2011	0	0	0	0	0.68	0.21	0.41
396	Klabang	Wonoboyo	2011	0.64	0	0	1.96	0	0.10	0.16
397	Klabang	Wonokerto	2011	0	0	0	1.96	0	0.21	0.14
398	Klabang	Karanganyar	2011	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.43
399	Klabang	Besuk	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.32	0.45
400	Klabang	Blimbing	2010	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.45
401	Klabang	Karangsengon	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.22
402	Klabang	Klabang	2010	0.16	0.55	0	1.96	0	0.43	0.32
403	Klabang	Klampokan	2010	0	0	0	0	0.68	0.32	0.20
404	Klabang	Leprak	2010	0.96	0.55	0	0	0.68	0	0.30
405	Klabang	Pandak	2010	0.32	0	0	0	0.68	0.32	0.49
406	Klabang	Sumbersuko	2010	0	0	0	0	0.68	0.21	0.41

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
407	Klabang	Wonoboyo	2010	0.64	0	0	1.96	0	0.10	0.16
408	Klabang	Wonokerto	2010	0	0	0	1.96	0	0.21	0.14
409	Klabang	Karanganyar	2010	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.43
410	Klabang	Besuk	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.32	0.45
411	Klabang	Blimbing	2009	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.45
412	Klabang	Karangsengon	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.22
413	Klabang	Klabang	2009	0.16	0.55	0	1.96	0	0.43	0.32
414	Klabang	Klampokan	2009	0	0	0	0	0.68	0.32	0.20
415	Klabang	Leprak	2009	0.96	0.55	0	0	0.68	0	0.30
416	Klabang	Pandak	2009	0.32	0	0	0	0.68	0.32	0.49
417	Klabang	Sumbersuko	2009	0	0	0	0	0.68	0.21	0.41
418	Klabang	Wonoboyo	2009	0.64	0	0	1.96	0	0.10	0.16
419	Klabang	Wonokerto	2009	0	0	0	1.96	0	0.21	0.14
420	Klabang	Karanganyar	2009	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.43
421	Maesan	Gambangan	2013	0.48	1.11	0	1.96	0.68	0.32	0.31
422	Maesan	Maesan	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.32	0.39
423	Maesan	Pakuniran	2013	0.48	1.11	0	0	0.68	0.87	0.32
424	Maesan	Penanggungan	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.31
425	Maesan	Pujer Baru	2013	0.80	0.55	0	0	0.68	0.32	0.33
426	Maesan	Sucolor	2013	0.64	0.55	0	0	0.68	0.21	0.49

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
427	Maesan	Sugerlor	2013	0.48	0	0	0	0.68	0.43	0.27
428	Maesan	Sumberanyar	2013	0.80	0	0	0	0.68	0.21	0.30
429	Maesan	Sumber Pakem	2013	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.29
430	Maesan	Sumbersari	2013	0.48	1.66	0	1.96	0.68	0.75	0.63
431	Maesan	Tanah Wulan	2013	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.43
432	Maesan	Gunungsari	2013	0.32	0	0	0	0.68	0.43	0.30
433	Maesan	Gambangan	2012	0.48	1.11	0	1.96	0.68	0.32	0.31
434	Maesan	Maesan	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.32	0.39
435	Maesan	Pakuniran	2012	0.48	1.11	0	0	0.68	0.87	0.32
436	Maesan	Penanggungan	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.31
437	Maesan	Pujer Baru	2012	0.80	0.55	0	0	0.68	0.32	0.33
438	Maesan	Sucolor	2012	0.64	0.55	0	0	0.68	0.21	0.49
439	Maesan	Sugerlor	2012	0.48	0	0	0	0.68	0.43	0.27
440	Maesan	Sumberanyar	2012	0.80	0	0	0	0.68	0.21	0.30
441	Maesan	Sumber Pakem	2012	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.29
442	Maesan	Sumbersari	2012	0.48	1.66	0	1.96	0.68	0.75	0.63
443	Maesan	Tanah Wulan	2012	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.43
444	Maesan	Gunungsari	2012	0.32	0	0	0	0.68	0.43	0.30
445	Maesan	Gambangan	2011	0.48	1.11	0	1.96	0.68	0.32	0.31
446	Maesan	Maesan	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.32	0.39

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
447	Maesan	Pakuniran	2011	0.48	1.11	0	0	0.68	0.87	0.32
448	Maesan	Penanggungan	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.31
449	Maesan	Pujer Baru	2011	0.80	0.55	0	0	0.68	0.32	0.33
450	Maesan	Sucolor	2011	0.64	0.55	0	0	0.68	0.21	0.49
451	Maesan	Sugerlor	2011	0.48	0	0	0	0.68	0.43	0.27
452	Maesan	Sumberanyar	2011	0.80	0	0	0	0.68	0.21	0.30
453	Maesan	Sumber Pakem	2011	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.29
454	Maesan	Sumbersari	2011	0.48	1.66	0	1.96	0.68	0.75	0.63
455	Maesan	Tanah Wulan	2011	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.43
456	Maesan	Gunungsari	2011	0.32	0	0	0	0.68	0.43	0.30
457	Maesan	Gambangan	2010	0.48	1.11	0	1.96	0.68	0.32	0.31
458	Maesan	Maesan	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.32	0.39
459	Maesan	Pakuniran	2010	0.48	1.11	0	0	0.68	0.87	0.32
460	Maesan	Penanggungan	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.31
461	Maesan	Pujer Baru	2010	0.80	0.55	0	0	0.68	0.32	0.33
462	Maesan	Sucolor	2010	0.64	0.55	0	0	0.68	0.21	0.49
463	Maesan	Sugerlor	2010	0.48	0	0	0	0.68	0.43	0.27
464	Maesan	Sumberanyar	2010	0.80	0	0	0	0.68	0.21	0.30
465	Maesan	Sumber Pakem	2010	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.29
466	Maesan	Sumbersari	2010	0.48	1.66	0	1.96	0.68	0.75	0.63

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
467	Maesan	Tanah Wulan	2010	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.43
468	Maesan	Gunungsari	2010	0.32	0	0	0	0.68	0.43	0.30
469	Maesan	Gambangan	2009	0.48	1.11	0	1.96	0.68	0.32	0.31
470	Maesan	Maesan	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.32	0.39
471	Maesan	Pakuniran	2009	0.48	1.11	0	0	0.68	0.87	0.32
472	Maesan	Penanggungan	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.31
473	Maesan	Pujer Baru	2009	0.80	0.55	0	0	0.68	0.32	0.33
474	Maesan	Sucolor	2009	0.64	0.55	0	0	0.68	0.21	0.49
475	Maesan	Sugerlor	2009	0.48	0	0	0	0.68	0.43	0.27
476	Maesan	Sumberanyar	2009	0.80	0	0	0	0.68	0.21	0.30
477	Maesan	Sumber Pakem	2009	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.29
478	Maesan	Sumbersari	2009	0.48	1.66	0	1.96	0.68	0.75	0.63
479	Maesan	Tanah Wulan	2009	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.43
480	Maesan	Gunungsari	2009	0.32	0	0	0	0.68	0.43	0.30
481	Pakem	Andungsari	2013	0.32	0	0	0	0	0.21	0.31
482	Pakem	Ardisaeng	2013	0.48	1.11	0	1.96	0.68	0.10	0.31
483	Pakem	Gadingsari	2013	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.68
484	Pakem	Kupang	2013	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.60
485	Pakem	Pakem	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.42
486	Pakem	Patemon	2013	0.32	0.55	0	1.96	0.68	0.43	0.37

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
487	Pakem	Petung	2013	0.32	0	0	0	0	0.21	0.34
488	Pakem	Sumberdumpyong	2013	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.30
489	Pakem	Andungsari	2012	0.32	0	0	0	0	0.21	0.31
490	Pakem	Ardisaeng	2012	0.48	1.11	0	1.96	0.68	0.10	0.31
491	Pakem	Gadingsari	2012	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.68
492	Pakem	Kupang	2012	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.60
493	Pakem	Pakem	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.42
494	Pakem	Patemon	2012	0.32	0.55	0	1.96	0.68	0.43	0.37
495	Pakem	Petung	2012	0.32	0	0	0	0	0.21	0.34
496	Pakem	Sumberdumpyong	2012	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.30
497	Pakem	Andungsari	2011	0.32	0	0	0	0	0.21	0.31
498	Pakem	Ardisaeng	2011	0.48	1.11	0	1.96	0.68	0.10	0.31
499	Pakem	Gadingsari	2011	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.68
500	Pakem	Kupang	2011	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.60
501	Pakem	Pakem	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.42
502	Pakem	Patemon	2011	0.32	0.55	0	1.96	0.68	0.43	0.37
503	Pakem	Petung	2011	0.32	0	0	0	0	0.21	0.34
504	Pakem	Sumberdumpyong	2011	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.30
505	Pakem	Andungsari	2010	0.32	0	0	0	0	0.21	0.31
506	Pakem	Ardisaeng	2010	0.48	1.11	0	1.96	0.68	0.10	0.31

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
507	Pakem	Gadingsari	2010	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.68
508	Pakem	Kupang	2010	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.60
509	Pakem	Pakem	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.42
510	Pakem	Patemon	2010	0.32	0.55	0	1.96	0.68	0.43	0.37
511	Pakem	Petung	2010	0.32	0	0	0	0	0.21	0.34
512	Pakem	Sumberdumpyong	2010	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.30
513	Pakem	Andungsari	2009	0.32	0	0	0	0	0.21	0.31
514	Pakem	Ardisaeng	2009	0.48	1.11	0	1.96	0.68	0.10	0.31
515	Pakem	Gadingsari	2009	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.68
516	Pakem	Kupang	2009	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.60
517	Pakem	Pakem	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.42
518	Pakem	Patemon	2009	0.32	0.55	0	1.96	0.68	0.43	0.37
519	Pakem	Petung	2009	0.32	0	0	0	0	0.21	0.34
520	Pakem	Sumberdumpyong	2009	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.30
521	Pujer	Alas Sumur	2013	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.14
522	Pujer	Kejayan	2013	0.64	1.11	0	1.96	0.68	0.32	0.71
523	Pujer	Mangli	2013	0.32	1.11	0	0	0.68	0.10	0.55
524	Pujer	Maskuning Kulon	2013	0.32	1.11	0	0	0.68	0.43	0.64
525	Pujer	Maskuning Wetan	2013	0.48	0	0	1.96	0.68	0.32	0.14
526	Pujer	Mengok	2013	0.48	0.55	0	1.96	0.68	0.10	0.78

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
527	Pujer	Padasan	2013	0.32	1.11	0	0	0.68	0.10	0.08
528	Pujer	Randucangkring	2013	0.16	0	0	0	0.68	0	0.51
529	Pujer	Sukokerto	2013	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.37
530	Pujer	Sukowono	2013	0.32	0.55	0	1.96	0.68	0.32	0.31
531	Pujer	Sukodono	2013	0.48	0.55	0	0	0.68	0.10	0.71
532	Pujer	Alas Sumur	2012	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.14
533	Pujer	Kejayan	2012	0.64	1.11	0	1.96	0.68	0.32	0.71
534	Pujer	Mangli	2012	0.32	1.11	0	0	0.68	0.10	0.55
535	Pujer	Maskuning Kulon	2012	0.32	1.11	0	0	0.68	0.43	0.64
536	Pujer	Maskuning Wetan	2012	0.48	0	0	1.96	0.68	0.32	0.14
537	Pujer	Mengok	2012	0.48	0.55	0	1.96	0.68	0.10	0.78
538	Pujer	Padasan	2012	0.32	1.11	0	0	0.68	0.10	0.08
539	Pujer	Randucangkring	2012	0.16	0	0	0	0.68	0	0.51
540	Pujer	Sukokerto	2012	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.37
541	Pujer	Sukowono	2012	0.32	0.55	0	1.96	0.68	0.32	0.31
542	Pujer	Sukodono	2012	0.48	0.55	0	0	0.68	0.10	0.71
543	Pujer	Alas Sumur	2011	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.14
544	Pujer	Kejayan	2011	0.64	1.11	0	1.96	0.68	0.32	0.71
545	Pujer	Mangli	2011	0.32	1.11	0	0	0.68	0.10	0.55
546	Pujer	Maskuning Kulon	2011	0.32	1.11	0	0	0.68	0.43	0.64

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
547	Pujer	Maskuning Wetan	2011	0.48	0	0	1.96	0.68	0.32	0.14
548	Pujer	Mengok	2011	0.48	0.55	0	1.96	0.68	0.10	0.78
549	Pujer	Padasan	2011	0.32	1.11	0	0	0.68	0.10	0.08
550	Pujer	Randucangkring	2011	0.16	0	0	0	0.68	0	0.51
551	Pujer	Sukokerto	2011	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.37
552	Pujer	Sukowono	2011	0.32	0.55	0	1.96	0.68	0.32	0.31
553	Pujer	Sukodono	2011	0.48	0.55	0	0	0.68	0.10	0.71
554	Pujer	Alas Sumur	2010	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.14
555	Pujer	Kejayan	2010	0.64	1.11	0	1.96	0.68	0.32	0.71
556	Pujer	Mangli	2010	0.32	1.11	0	0	0.68	0.10	0.55
557	Pujer	Maskuning Kulon	2010	0.32	1.11	0	0	0.68	0.43	0.64
558	Pujer	Maskuning Wetan	2010	0.48	0	0	1.96	0.68	0.32	0.14
559	Pujer	Mengok	2010	0.48	0.55	0	1.96	0.68	0.10	0.78
560	Pujer	Padasan	2010	0.32	1.11	0	0	0.68	0.10	0.08
561	Pujer	Randucangkring	2010	0.16	0	0	0	0.68	0	0.51
562	Pujer	Sukokerto	2010	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.37
563	Pujer	Sukowono	2010	0.32	0.55	0	1.96	0.68	0.32	0.31
564	Pujer	Sukodono	2010	0.48	0.55	0	0	0.68	0.10	0.71
565	Pujer	Alas Sumur	2009	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.14
566	Pujer	Kejayan	2009	0.64	1.11	0	1.96	0.68	0.32	0.71

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
567	Pujer	Mangli	2009	0.32	1.11	0	0	0.68	0.10	0.55
568	Pujer	Maskuning Kulon	2009	0.32	1.11	0	0	0.68	0.43	0.64
569	Pujer	Maskuning Wetan	2009	0.48	0	0	1.96	0.68	0.32	0.14
570	Pujer	Mengok	2009	0.48	0.55	0	1.96	0.68	0.10	0.78
571	Pujer	Padasan	2009	0.32	1.11	0	0	0.68	0.10	0.08
572	Pujer	Randucangkring	2009	0.16	0	0	0	0.68	0	0.51
573	Pujer	Sukokerto	2009	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.37
574	Pujer	Sukowono	2009	0.32	0.55	0	1.96	0.68	0.32	0.31
575	Pujer	Sukodono	2009	0.48	0.55	0	0	0.68	0.10	0.71
576	Prajejan	Bandilan	2013	0.96	0	0	1.96	0.68	0.10	1.23
577	Prajejan	Cangkring	2013	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.55
578	Prajejan	Prajejan Kidul	2013	0.80	1.66	0	1.96	0	0.76	1.13
579	Prajejan	Prajejan Lor	2013	0.32	0	0	0	0.68	0.76	0.57
580	Prajejan	Sempol	2013	0.64	0	0	0	0.68	0.32	0.78
581	Prajejan	Tarum	2013	0.32	0.55	0	0	0.68	0.10	0.31
582	Prajejan	Walidono	2013	0.64	0	0	1.96	0	0.21	0.68
583	Prajejan	Bandilan	2012	0.96	0	0	1.96	0.68	0.10	1.23
584	Prajejan	Cangkring	2012	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.55
585	Prajejan	Prajejan Kidul	2012	0.80	1.66	0	1.96	0	0.76	1.13
586	Prajejan	Prajejan Lor	2012	0.32	0	0	0	0.68	0.76	0.57

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
587	Prajejan	Sempol	2012	0.64	0	0	0	0.68	0.32	0.78
588	Prajejan	Tarum	2012	0.32	0.55	0	0	0.68	0.10	0.31
589	Prajejan	Walidono	2012	0.64	0	0	1.96	0	0.21	0.68
590	Prajejan	Bandilan	2011	0.96	0	0	1.96	0.68	0.10	1.23
591	Prajejan	Cangkring	2011	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.55
592	Prajejan	Prajejan Kidul	2011	0.80	1.66	0	1.96	0	0.76	1.13
593	Prajejan	Prajejan Lor	2011	0.32	0	0	0	0.68	0.76	0.57
594	Prajejan	Sempol	2011	0.64	0	0	0	0.68	0.32	0.78
595	Prajejan	Tarum	2011	0.32	0.55	0	0	0.68	0.10	0.31
596	Prajejan	Walidono	2011	0.64	0	0	1.96	0	0.21	0.68
597	Prajejan	Bandilan	2010	0.96	0	0	1.96	0.68	0.10	1.23
598	Prajejan	Cangkring	2010	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.55
599	Prajejan	Prajejan Kidul	2010	0.80	1.66	0	1.96	0	0.76	1.13
600	Prajejan	Prajejan Lor	2010	0.32	0	0	0	0.68	0.76	0.57
601	Prajejan	Sempol	2010	0.64	0	0	0	0.68	0.32	0.78
602	Prajejan	Tarum	2010	0.32	0.55	0	0	0.68	0.10	0.31
603	Prajejan	Walidono	2010	0.64	0	0	1.96	0	0.21	0.68
604	Prajejan	Bandilan	2009	0.96	0	0	1.96	0.68	0.10	1.23
605	Prajejan	Cangkring	2009	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.55
606	Prajejan	Prajejan Kidul	2009	0.80	1.66	0	1.96	0	0.76	1.13

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
607	Prajejan	Prajejan Lor	2009	0.32	0	0	0	0.68	0.76	0.57
608	Prajejan	Sempol	2009	0.64	0	0	0	0.68	0.32	0.78
609	Prajejan	Tarum	2009	0.32	0.55	0	0	0.68	0.10	0.31
610	Prajejan	Walidono	2009	0.64	0	0	1.96	0	0.21	0.68
611	Sumber Wringin	Rejoagung	2013	0.64	0.55	0	0	0.68	0.10	0.98
612	Sumber Wringin	Sukorejo	2013	0.96	1.11	0	0	0	0.21	0.90
613	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2013	0.48	1.11	0	0	0.68	0.10	1.26
614	Sumber Wringin	Sumbergading	2013	0.32	0.55	0	0	0.68	0.43	0.80
615	Sumber Wringin	Tegaljati	2013	0.64	1.11	0	0	0	0.10	1.09
616	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2013	0.32	0	0	1.96	0	0.10	0.63
617	Sumber Wringin	Rejoagung	2012	0.64	0.55	0	0	0.68	0.10	0.98
618	Sumber Wringin	Sukorejo	2012	0.96	1.11	0	0	0	0.21	0.90
619	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2012	0.48	1.11	0	0	0.68	0.10	1.26
620	Sumber Wringin	Sumbergading	2012	0.32	0.55	0	0	0.68	0.43	0.80
621	Sumber Wringin	Tegaljati	2012	0.64	1.11	0	0	0	0.10	1.09
622	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2012	0.32	0	0	1.96	0	0.10	0.63
623	Sumber Wringin	Rejoagung	2011	0.64	0.55	0	0	0.68	0.10	0.98
624	Sumber Wringin	Sukorejo	2011	0.96	1.11	0	0	0	0.21	0.90
625	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2011	0.48	1.11	0	0	0.68	0.10	1.26
626	Sumber Wringin	Sumbergading	2011	0.32	0.55	0	0	0.68	0.43	0.80

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
627	Sumber Wringin	Tegaljati	2011	0.64	1.11	0	0	0	0.10	1.09
628	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2011	0.32	0	0	1.96	0	0.10	0.63
629	Sumber Wringin	Rejoagung	2010	0.64	0.55	0	0	0.68	0.10	0.98
630	Sumber Wringin	Sukorejo	2010	0.96	1.11	0	0	0	0.21	0.90
631	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2010	0.48	1.11	0	0	0.68	0.10	1.26
632	Sumber Wringin	Sumbergading	2010	0.32	0.55	0	0	0.68	0.43	0.80
633	Sumber Wringin	Tegaljati	2010	0.64	1.11	0	0	0	0.10	1.09
634	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2010	0.32	0	0	1.96	0	0.10	0.63
635	Sumber Wringin	Rejoagung	2009	0.64	0.55	0	0	0.68	0.10	0.98
636	Sumber Wringin	Sukorejo	2009	0.96	1.11	0	0	0	0.21	0.90
637	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2009	0.48	1.11	0	0	0.68	0.10	1.26
638	Sumber Wringin	Sumbergading	2009	0.32	0.55	0	0	0.68	0.43	0.80
639	Sumber Wringin	Tegaljati	2009	0.64	1.11	0	0	0	0.10	1.09
640	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2009	0.32	0	0	1.96	0	0.10	0.63
641	Sempol	Jampit	2013	0.32	0	0	1.96	0	0.10	0.23
642	Sempol	Kalianyar	2013	0.48	0	0	1.96	0	0.21	0.59
643	Sempol	Kaligendang	2013	0.6	0.55	0	0	0.68	0.10	0.19
644	Sempol	Kalisat	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.65	0.38
645	Sempol	Sempol	2013	0.32	0.55	0	1.96	0	1.20	0.34
646	Sempol	Sumber Rejo	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.08

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
647	Sempol	Jampit	2012	0.32	0	0	1.96	0	0.10	0.23
648	Sempol	Kalianyar	2012	0.48	0	0	1.96	0	0.21	0.59
649	Sempol	Kaligendang	2012	0.6	0.55	0	0	0.68	0.10	0.19
650	Sempol	Kalisat	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.65	0.38
651	Sempol	Sempol	2012	0.32	0.55	0	1.96	0	1.20	0.34
652	Sempol	Sumber Rejo	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.08
653	Sempol	Jampit	2011	0.32	0	0	1.96	0	0.10	0.23
654	Sempol	Kalianyar	2011	0.48	0	0	1.96	0	0.21	0.59
655	Sempol	Kaligendang	2011	0.6	0.55	0	0	0.68	0.10	0.19
656	Sempol	Kalisat	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.65	0.38
657	Sempol	Sempol	2011	0.32	0.55	0	1.96	0	1.20	0.34
658	Sempol	Sumber Rejo	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.08
659	Sempol	Jampit	2010	0.32	0	0	1.96	0	0.10	0.23
660	Sempol	Kalianyar	2010	0.48	0	0	1.96	0	0.21	0.59
661	Sempol	Kaligendang	2010	0.6	0.55	0	0	0.68	0.10	0.19
662	Sempol	Kalisat	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.65	0.38
663	Sempol	Sempol	2010	0.32	0.55	0	1.96	0	1.20	0.34
664	Sempol	Sumber Rejo	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.08
665	Sempol	Jampit	2009	0.32	0	0	1.96	0	0.10	0.23
666	Sempol	Kalianyar	2009	0.48	0	0	1.96	0	0.21	0.59

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
667	Sempol	Kaligendang	2009	0.6	0.55	0	0	0.68	0.10	0.19
668	Sempol	Kalisat	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.65	0.38
669	Sempol	Sempol	2009	0.32	0.55	0	1.96	0	1.20	0.34
670	Sempol	Sumber Rejo	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.08
671	Sukosari	Kerang	2013	0.64	1.16	0	0	0.68	0.21	0.36
672	Sukosari	Pecalongan	2013	0.80	1.11	0	1.96	0	0.43	0.19
673	Sukosari	Nogosari	2013	0.64	1.11	0	1.96	0	0	0.20
674	Sukosari	Sukosari Lor	2013	0.80	1.11	0	1.96	0.68	0.43	0.38
675	Sukosari	Kerang	2012	0.64	1.16	0	0	0.68	0.21	0.36
676	Sukosari	Pecalongan	2012	0.80	1.11	0	1.96	0	0.43	0.19
677	Sukosari	Nogosari	2012	0.64	1.11	0	1.96	0	0	0.20
678	Sukosari	Sukosari Lor	2012	0.80	1.11	0	1.96	0.68	0.43	0.38
679	Sukosari	Kerang	2011	0.64	1.16	0	0	0.68	0.21	0.36
680	Sukosari	Pecalongan	2011	0.80	1.11	0	1.96	0	0.43	0.19
681	Sukosari	Nogosari	2011	0.64	1.11	0	1.96	0	0	0.20
682	Sukosari	Sukosari Lor	2011	0.80	1.11	0	1.96	0.68	0.43	0.38
683	Sukosari	Kerang	2010	0.64	1.16	0	0	0.68	0.21	0.36
684	Sukosari	Pecalongan	2010	0.80	1.11	0	1.96	0	0.43	0.19
685	Sukosari	Nogosari	2010	0.64	1.11	0	1.96	0	0	0.20
686	Sukosari	Sukosari Lor	2010	0.80	1.11	0	1.96	0.68	0.43	0.38

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
687	Sukosari	Kerang	2009	0.64	1.16	0	0	0.68	0.21	0.36
688	Sukosari	Pecalongan	2009	0.80	1.11	0	1.96	0	0.43	0.19
689	Sukosari	Nogosari	2009	0.64	1.11	0	1.96	0	0	0.20
690	Sukosari	Sukosari Lor	2009	0.80	1.11	0	1.96	0.68	0.43	0.38
691	Tamanan	Kalianyar	2013	0.32	0.55	0	0	0.68	0.54	0.57
692	Tamanan	Karang Melok	2013	0.32	0	0	1.96	0	0.32	0.32
693	Tamanan	Kemirian	2013	0.48	0	0	0	0.68	0.10	0.45
694	Tamanan	Mengen	2013	0.32	0.55	0	1.96	0	0.21	0.27
695	Tamanan	Sukosari	2013	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.56
696	Tamanan	Sumber Kemuning	2013	0.64	0.55	0	0	0.68	0.21	0.08
697	Tamanan	Tamanan	2013	0.48	0.55	0	1.96	0.68	1.09	0.61
698	Tamanan	Wonosuko	2013	0.64	0	0	0	0.68	0.10	0.56
699	Tamanan	Sumber Anom	2013	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.22
700	Tamanan	Kalianyar	2012	0.32	0.55	0	0	0.68	0.54	0.57
701	Tamanan	Karang Melok	2012	0.32	0	0	1.96	0	0.32	0.32
702	Tamanan	Kemirian	2012	0.48	0	0	0	0.68	0.10	0.45
703	Tamanan	Mengen	2012	0.32	0.55	0	1.96	0	0.21	0.27
704	Tamanan	Sukosari	2012	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.56
705	Tamanan	Sumber Kemuning	2012	0.64	0.55	0	0	0.68	0.21	0.08
706	Tamanan	Tamanan	2012	0.48	0.55	0	1.96	0.68	1.09	0.61

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
707	Tamanan	Wonosuko	2012	0.64	0	0	0	0.68	0.10	0.56
708	Tamanan	Sumber Anom	2012	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.22
709	Tamanan	Kalianyar	2011	0.32	0.55	0	0	0.68	0.54	0.57
710	Tamanan	Karang Melok	2011	0.32	0	0	1.96	0	0.32	0.32
711	Tamanan	Kemirian	2011	0.48	0	0	0	0.68	0.10	0.45
712	Tamanan	Mengen	2011	0.32	0.55	0	1.96	0	0.21	0.27
713	Tamanan	Sukosari	2011	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.56
714	Tamanan	Sumber Kemuning	2011	0.64	0.55	0	0	0.68	0.21	0.08
715	Tamanan	Tamanan	2011	0.48	0.55	0	1.96	0.68	1.09	0.61
716	Tamanan	Wonosuko	2011	0.64	0	0	0	0.68	0.10	0.56
717	Tamanan	Sumber Anom	2011	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.22
718	Tamanan	Kalianyar	2010	0.32	0.55	0	0	0.68	0.54	0.57
719	Tamanan	Karang Melok	2010	0.32	0	0	1.96	0	0.32	0.32
720	Tamanan	Kemirian	2010	0.48	0	0	0	0.68	0.10	0.45
721	Tamanan	Mengen	2010	0.32	0.55	0	1.96	0	0.21	0.27
722	Tamanan	Sukosari	2010	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.56
723	Tamanan	Sumber Kemuning	2010	0.64	0.55	0	0	0.68	0.21	0.08
724	Tamanan	Tamanan	2010	0.48	0.55	0	1.96	0.68	1.09	0.61
725	Tamanan	Wonosuko	2010	0.64	0	0	0	0.68	0.10	0.56
726	Tamanan	Sumber Anom	2010	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.22

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
727	Tamanan	Kalianyar	2009	0.32	0.55	0	0	0.68	0.54	0.57
728	Tamanan	Karang Melok	2009	0.32	0	0	1.96	0	0.32	0.32
729	Tamanan	Kemirian	2009	0.48	0	0	0	0.68	0.10	0.45
730	Tamanan	Mengen	2009	0.32	0.55	0	1.96	0	0.21	0.27
731	Tamanan	Sukosari	2009	0.32	0.55	0	0	0.68	0.21	0.56
732	Tamanan	Sumber Kemuning	2009	0.64	0.55	0	0	0.68	0.21	0.08
733	Tamanan	Tamanan	2009	0.48	0.55	0	1.96	0.68	1.09	0.61
734	Tamanan	Wonosuko	2009	0.64	0	0	0	0.68	0.10	0.56
735	Tamanan	Sumber Anom	2009	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.22
736	Taman Krocok	Gentong	2013	0.32	0	0	0	0	0.21	0.40
737	Taman Krocok	Kemuningan	2013	0.48	0	0	0	0.68	0.10	0.20
738	Taman Krocok	Kretek	2013	0.48	0	0	0	0	0.21	0.24
739	Taman Krocok	Paguan	2013	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.22
740	Taman Krocok	Sumber Kokap	2013	0.32	1.11	0	0	0	0.10	0.32
741	Taman Krocok	Taman	2013	0.48	0.55	0	1.96	0	0.10	0.42
742	Taman Krocok	Trembungan	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.10
743	Taman Krocok	Gentong	2012	0.32	0	0	0	0	0.21	0.40
744	Taman Krocok	Kemuningan	2012	0.48	0	0	0	0.68	0.10	0.20
755	Taman Krocok	Kretek	2012	0.48	0	0	0	0	0.21	0.24
766	Taman Krocok	Paguan	2012	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.22

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
767	Taman Krocok	Sumber Kokap	2012	0.32	1.11	0	0	0	0.10	0.32
768	Taman Krocok	Taman	2012	0.48	0.55	0	1.96	0	0.10	0.42
769	Taman Krocok	Trembungan	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.10
770	Taman Krocok	Gentong	2011	0.32	0	0	0	0	0.21	0.40
771	Taman Krocok	Kemuningan	2011	0.48	0	0	0	0.68	0.10	0.20
772	Taman Krocok	Kretek	2011	0.48	0	0	0	0	0.21	0.24
773	Taman Krocok	Paguan	2011	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.22
774	Taman Krocok	Sumber Kokap	2011	0.32	1.11	0	0	0	0.10	0.32
775	Taman Krocok	Taman	2011	0.48	0.55	0	1.96	0	0.10	0.42
776	Taman Krocok	Trembungan	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.10
777	Taman Krocok	Gentong	2010	0.32	0	0	0	0	0.21	0.40
778	Taman Krocok	Kemuningan	2010	0.48	0	0	0	0.68	0.10	0.20
779	Taman Krocok	Kretek	2010	0.48	0	0	0	0	0.21	0.24
780	Taman Krocok	Paguan	2010	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.22
781	Taman Krocok	Sumber Kokap	2010	0.32	1.11	0	0	0	0.10	0.32
782	Taman Krocok	Taman	2010	0.48	0.55	0	1.96	0	0.10	0.42
783	Taman Krocok	Trembungan	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.10
784	Taman Krocok	Gentong	2009	0.32	0	0	0	0	0.21	0.40
785	Taman Krocok	Kemuningan	2009	0.48	0	0	0	0.68	0.10	0.20
786	Taman Krocok	Kretek	2009	0.48	0	0	0	0	0.21	0.24

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
787	Taman Krocok	Paguan	2009	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.22
788	Taman Krocok	Sumber Kokap	2009	0.32	1.11	0	0	0	0.10	0.32
789	Taman Krocok	Taman	2009	0.48	0.55	0	1.96	0	0.10	0.42
790	Taman Krocok	Trembungan	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.10
791	Tapen	Cindogo	2013	0.64	1.11	0	0	0.68	0.32	0.73
792	Tapen	Gunung Anyar	2013	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.60
793	Tapen	Jurangsapi	2013	0.48	0	0	0	0.68	1.20	0.72
794	Tapen	Kalitapen	2013	0.48	0	0	0	0.68	0.87	0.55
795	Tapen	Mangli Wetan	2013	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.52
796	Tapen	Mrawan	2013	0.32	0	0	0	0.68	0	0.53
797	Tapen	Ta'al	2013	0.48	0.55	0	0	0.68	0.21	0.50
798	Tapen	Tapen	2013	0.64	0.55	0	1.96	0.68	0.43	0.87
799	Tapen	Wonokusumo	2013	0.80	0.55	0	0	0	0.43	0.72
800	Tapen	Cindogo	2012	0.64	1.11	0	0	0.68	0.32	0.73
801	Tapen	Gunung Anyar	2012	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.60
802	Tapen	Jurangsapi	2012	0.48	0	0	0	0.68	1.20	0.72
803	Tapen	Kalitapen	2012	0.48	0	0	0	0.68	0.87	0.55
804	Tapen	Mangli Wetan	2012	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.52
805	Tapen	Mrawan	2012	0.32	0	0	0	0.68	0	0.53
806	Tapen	Ta'al	2012	0.48	0.55	0	0	0.68	0.21	0.50

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
807	Tapen	Tapen	2012	0.64	0.55	0	1.96	0.68	0.43	0.87
808	Tapen	Wonokusumo	2012	0.80	0.55	0	0	0	0.43	0.72
809	Tapen	Cindogo	2011	0.64	1.11	0	0	0.68	0.32	0.73
810	Tapen	Gunung Anyar	2011	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.60
811	Tapen	Jurangsapi	2011	0.48	0	0	0	0.68	1.20	0.72
812	Tapen	Kalitapen	2011	0.48	0	0	0	0.68	0.87	0.55
813	Tapen	Mangli Wetan	2011	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.52
814	Tapen	Mrawan	2011	0.32	0	0	0	0.68	0	0.53
815	Tapen	Ta'al	2011	0.48	0.55	0	0	0.68	0.21	0.50
816	Tapen	Tapen	2011	0.64	0.55	0	1.96	0.68	0.43	0.87
817	Tapen	Wonokusumo	2011	0.80	0.55	0	0	0	0.43	0.72
818	Tapen	Cindogo	2010	0.64	1.11	0	0	0.68	0.32	0.73
819	Tapen	Gunung Anyar	2010	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.60
820	Tapen	Jurangsapi	2010	0.48	0	0	0	0.68	1.20	0.72
821	Tapen	Kalitapen	2010	0.48	0	0	0	0.68	0.87	0.55
822	Tapen	Mangli Wetan	2010	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.52
823	Tapen	Mrawan	2010	0.32	0	0	0	0.68	0	0.53
824	Tapen	Ta'al	2010	0.48	0.55	0	0	0.68	0.21	0.50
825	Tapen	Tapen	2010	0.64	0.55	0	1.96	0.68	0.43	0.87
826	Tapen	Wonokusumo	2010	0.80	0.55	0	0	0	0.43	0.72

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
827	Tapen	Cindogo	2009	0.64	1.11	0	0	0.68	0.32	0.73
828	Tapen	Gunung Anyar	2009	0.48	0	0	0	0.68	0.21	0.60
829	Tapen	Jurangsapi	2009	0.48	0	0	0	0.68	1.20	0.72
830	Tapen	Kalitapen	2009	0.48	0	0	0	0.68	0.87	0.55
831	Tapen	Mangli Wetan	2009	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.52
832	Tapen	Mrawan	2009	0.32	0	0	0	0.68	0	0.53
833	Tapen	Ta'al	2009	0.48	0.55	0	0	0.68	0.21	0.50
834	Tapen	Tapen	2009	0.64	0.55	0	1.96	0.68	0.43	0.87
835	Tapen	Wonokusumo	2009	0.80	0.55	0	0	0	0.43	0.72
836	Tenggarang	Bataan	2013	0.32	1.11	0	0	0.68	0.65	1.47
837	Tenggarang	Dawuhan	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.41
838	Tenggarang	Gebang	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.17
839	Tenggarang	Kajar	2013	0.48	0.55	0	0	0.68	0.32	0.55
840	Tenggarang	Kesemek	2013	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.31
841	Tenggarang	Koncer Darul Aman	2013	0.32	0.55	0	0	0.68	0.10	0.37
842	Tenggarang	Koncer Kidul	2013	0.48	1.11	0	1.96	0	1.09	0.88
843	Tenggarang	Lojajar	2013	0.16	0.55	0	1.96	0	0.43	0.50
844	Tenggarang	Pekalangan	2013	0.48	0.55	0	0	0.68	0.32	0.63
845	Tenggarang	Sumber Salam	2013	0.48	0	0	0	0.68	0.43	0.64
846	Tenggarang	Tengsil Kulon	2013	0.32	0.55	0	1.96	0	0.21	0.61

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
847	Tenggarang	Tenggarang	2013	0.48	0.55	0	1.96	0	0.21	0.93
848	Tenggarang	Bataan	2012	0.32	1.11	0	0	0.68	0.65	1.47
849	Tenggarang	Dawuhan	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.41
850	Tenggarang	Gebang	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.17
851	Tenggarang	Kajar	2012	0.48	0.55	0	0	0.68	0.32	0.55
852	Tenggarang	Kesemek	2012	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.31
853	Tenggarang	Koncer Darul Aman	2012	0.32	0.55	0	0	0.68	0.10	0.37
854	Tenggarang	Koncer Kidul	2012	0.48	1.11	0	1.96	0	1.09	0.88
855	Tenggarang	Lojajar	2012	0.16	0.55	0	1.96	0	0.43	0.50
856	Tenggarang	Pekalangan	2012	0.48	0.55	0	0	0.68	0.32	0.63
857	Tenggarang	Sumber Salam	2012	0.48	0	0	0	0.68	0.43	0.64
858	Tenggarang	Tengsil Kulon	2012	0.32	0.55	0	1.96	0	0.21	0.61
859	Tenggarang	Tenggarang	2012	0.48	0.55	0	1.96	0	0.21	0.93
860	Tenggarang	Bataan	2011	0.32	1.11	0	0	0.68	0.65	1.47
861	Tenggarang	Dawuhan	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.41
862	Tenggarang	Gebang	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.17
863	Tenggarang	Kajar	2011	0.48	0.55	0	0	0.68	0.32	0.55
864	Tenggarang	Kesemek	2011	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.31
865	Tenggarang	Koncer Darul Aman	2011	0.32	0.55	0	0	0.68	0.10	0.37
866	Tenggarang	Koncer Kidul	2011	0.48	1.11	0	1.96	0	1.09	0.88

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
867	Tenggarang	Lojajar	2011	0.16	0.55	0	1.96	0	0.43	0.50
868	Tenggarang	Pekalangan	2011	0.48	0.55	0	0	0.68	0.32	0.63
869	Tenggarang	Sumber Salam	2011	0.48	0	0	0	0.68	0.43	0.64
870	Tenggarang	Tengsil Kulon	2011	0.32	0.55	0	1.96	0	0.21	0.61
871	Tenggarang	Tenggarang	2011	0.48	0.55	0	1.96	0	0.21	0.93
872	Tenggarang	Bataan	2010	0.32	1.11	0	0	0.68	0.65	1.47
873	Tenggarang	Dawuhan	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.41
874	Tenggarang	Gebang	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.17
875	Tenggarang	Kajar	2010	0.48	0.55	0	0	0.68	0.32	0.55
876	Tenggarang	Kesemek	2010	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.31
877	Tenggarang	Koncer Darul Aman	2010	0.32	0.55	0	0	0.68	0.10	0.37
888	Tenggarang	Koncer Kidul	2010	0.48	1.11	0	1.96	0	1.09	0.88
889	Tenggarang	Lojajar	2010	0.16	0.55	0	1.96	0	0.43	0.50
890	Tenggarang	Pekalangan	2010	0.48	0.55	0	0	0.68	0.32	0.63
891	Tenggarang	Sumber Salam	2010	0.48	0	0	0	0.68	0.43	0.64
892	Tenggarang	Tengsil Kulon	2010	0.32	0.55	0	1.96	0	0.21	0.61
893	Tenggarang	Tenggarang	2010	0.48	0.55	0	1.96	0	0.21	0.93
894	Tenggarang	Bataan	2009	0.32	1.11	0	0	0.68	0.65	1.47
895	Tenggarang	Dawuhan	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.41
896	Tenggarang	Gebang	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.17

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
897	Tenggarang	Kajar	2009	0.48	0.55	0	0	0.68	0.32	0.55
898	Tenggarang	Kesemek	2009	0.32	0	0	0	0.68	0.21	0.31
899	Tenggarang	Koncer Darul Aman	2009	0.32	0.55	0	0	0.68	0.10	0.37
900	Tenggarang	Koncer Kidul	2009	0.48	1.11	0	1.96	0	1.09	0.88
901	Tenggarang	Lojajar	2009	0.16	0.55	0	1.96	0	0.43	0.50
902	Tenggarang	Pekalangan	2009	0.48	0.55	0	0	0.68	0.32	0.63
903	Tenggarang	Sumber Salam	2009	0.48	0	0	0	0.68	0.43	0.64
904	Tenggarang	Tengsil Kulon	2009	0.32	0.55	0	1.96	0	0.21	0.61
905	Tenggarang	Tenggarang	2009	0.48	0.55	0	1.96	0	0.21	0.93
906	Tegalampel	Karang Anyar	2013	0.48	0	0	0	0.68	0.87	0.63
907	Tegalampel	Klabang	2013	0.48	0	0	0	0	0.21	0.02
908	Tegalampel	Kalabang Agung	2013	0.16	0.55	0	0	0.68	0.10	0.07
909	Tegalampel	Mandiro	2013	0.48	1.66	0	0	0.68	0.10	0.32
910	Tegalampel	Sekar Putih	2013	0.32	1.11	0	1.96	0.68	1.09	0.84
911	Tegalampel	Tanggulangin	2013	0.32	1.11	0	0	0.68	0.10	0.29
912	Tegalampel	Tegalampel	2013	0.16	0	0	0	0	0.43	0.17
913	Tegalampel	Purnama	2013	0.16	0.55	0	0	0.68	0.21	0.12
914	Tegalampel	Karang Anyar	2012	0.48	0	0	0	0.68	0.87	0.63
915	Tegalampel	Klabang	2012	0.48	0	0	0	0	0.21	0.02
916	Tegalampel	Kalabang Agung	2012	0.16	0.55	0	0	0.68	0.10	0.07

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
917	Tegalampel	Mandiro	2012	0.48	1.66	0	0	0.68	0.10	0.32
918	Tegalampel	Sekar Putih	2012	0.32	1.11	0	1.96	0.68	1.09	0.84
919	Tegalampel	Tanggulangin	2012	0.32	1.11	0	0	0.68	0.10	0.29
920	Tegalampel	Tegalampel	2012	0.16	0	0	0	0	0.43	0.17
921	Tegalampel	Purnama	2012	0.16	0.55	0	0	0.68	0.21	0.12
922	Tegalampel	Karang Anyar	2011	0.48	0	0	0	0.68	0.87	0.63
923	Tegalampel	Klabang	2011	0.48	0	0	0	0	0.21	0.02
924	Tegalampel	Kalabang Agung	2011	0.16	0.55	0	0	0.68	0.10	0.07
925	Tegalampel	Mandiro	2011	0.48	1.66	0	0	0.68	0.10	0.32
926	Tegalampel	Sekar Putih	2011	0.32	1.11	0	1.96	0.68	1.09	0.84
927	Tegalampel	Tanggulangin	2011	0.32	1.11	0	0	0.68	0.10	0.29
928	Tegalampel	Tegalampel	2011	0.16	0	0	0	0	0.43	0.17
937	Tegalampel	Purnama	2011	0.16	0.55	0	0	0.68	0.21	0.12
929	Tegalampel	Karang Anyar	2010	0.48	0	0	0	0.68	0.87	0.63
930	Tegalampel	Klabang	2010	0.48	0	0	0	0	0.21	0.02
931	Tegalampel	Kalabang Agung	2010	0.16	0.55	0	0	0.68	0.10	0.07
932	Tegalampel	Mandiro	2010	0.48	1.66	0	0	0.68	0.10	0.32
933	Tegalampel	Sekar Putih	2010	0.32	1.11	0	1.96	0.68	1.09	0.84
934	Tegalampel	Tanggulangin	2010	0.32	1.11	0	0	0.68	0.10	0.29
935	Tegalampel	Tegalampel	2010	0.16	0	0	0	0	0.43	0.17

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
936	Tegalampel	Purnama	2010	0.16	0.55	0	0	0.68	0.21	0.12
937	Tegalampel	Karang Anyar	2009	0.48	0	0	0	0.68	0.87	0.63
938	Tegalampel	Klabang	2009	0.48	0	0	0	0	0.21	0.02
939	Tegalampel	Kalabang Agung	2009	0.16	0.55	0	0	0.68	0.10	0.07
940	Tegalampel	Mandiro	2009	0.48	1.66	0	0	0.68	0.10	0.32
941	Tegalampel	Sekar Putih	2009	0.32	1.11	0	1.96	0.68	1.09	0.84
942	Tegalampel	Tanggulangin	2009	0.32	1.11	0	0	0.68	0.10	0.29
943	Tegalampel	Tegalampel	2009	0.16	0	0	0	0	0.43	0.17
944	Tegalampel	Purnama	2009	0.16	0.55	0	0	0.68	0.21	0.12
945	Tlogosari	Gunosari	2013	1.28	1.11	0	1.96	0	0.21	0.73
946	Tlogosari	Jebung Kidul	2013	0.64	1.11	0	0	0.68	0.32	0.62
947	Tlogosari	Jebung Lor	2013	0.48	1.11	0	0	0.68	0.32	0.22
948	Tlogosari	Kembang	2013	0.96	0.55	0	1.96	0	0.32	0.71
949	Tlogosari	Pakistan	2013	0.96	1.66	0	3.91	0	0.43	0.63
950	Tlogosari	Patemon	2013	0.96	0	0	0	0.68	0.21	0.56
951	Tlogosari	Sulek	2013	0.96	0.55	0	0	0	0.21	0.50
952	Tlogosari	Tlogosari	2013	1.28	1.11	0	0	0.68	0.54	0.83
953	Tlogosari	Trotosari	2013	0.80	0	0	0	0.68	0.21	0.17
954	Tlogosari	Brambang Darussalam	2013	0.64	1.11	0	0	0	0.10	0.17

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
955	Tlogosari	Gunosari	2012	1.28	1.11	0	1.96	0	0.21	0.73
956	Tlogosari	Jebung Kidul	2012	0.64	1.11	0	0	0.68	0.32	0.62
957	Tlogosari	Jebung Lor	2012	0.48	1.11	0	0	0.68	0.32	0.22
958	Tlogosari	Kembang	2012	0.96	0.55	0	1.96	0	0.32	0.71
958	Tlogosari	Pakistan	2012	0.96	1.66	0	3.91	0	0.43	0.63
960	Tlogosari	Patemon	2012	0.96	0	0	0	0.68	0.21	0.56
961	Tlogosari	Sulek	2012	0.96	0.55	0	0	0	0.21	0.50
962	Tlogosari	Tlogosari	2012	1.28	1.11	0	0	0.68	0.54	0.83
963	Tlogosari	Trotosari	2012	0.80	0	0	0	0.68	0.21	0.17
964	Tlogosari	Brambang Darussalam	2012	0.64	1.11	0	0	0	0.10	0.17
965	Tlogosari	Gunosari	2011	1.28	1.11	0	1.96	0	0.21	0.73
966	Tlogosari	Jebung Kidul	2011	0.64	1.11	0	0	0.68	0.32	0.62
967	Tlogosari	Jebung Lor	2011	0.48	1.11	0	0	0.68	0.32	0.22
968	Tlogosari	Kembang	2011	0.96	0.55	0	1.96	0	0.32	0.71
969	Tlogosari	Pakistan	2011	0.96	1.66	0	3.91	0	0.43	0.63
970	Tlogosari	Patemon	2011	0.96	0	0	0	0.68	0.21	0.56
971	Tlogosari	Sulek	2011	0.96	0.55	0	0	0	0.21	0.50
972	Tlogosari	Tlogosari	2011	1.28	1.11	0	0	0.68	0.54	0.83
973	Tlogosari	Trotosari	2011	0.80	0	0	0	0.68	0.21	0.17

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
974	Tlogosari	Brambang Darussalam	2011	0.64	1.11	0	0	0	0.10	0.17
975	Tlogosari	Gunosari	2010	1.28	1.11	0	1.96	0	0.21	0.73
976	Tlogosari	Jebung Kidul	2010	0.64	1.11	0	0	0.68	0.32	0.62
977	Tlogosari	Jebung Lor	2010	0.48	1.11	0	0	0.68	0.32	0.22
978	Tlogosari	Kembang	2010	0.96	0.55	0	1.96	0	0.32	0.71
979	Tlogosari	Pakisan	2010	0.96	1.66	0	3.91	0	0.43	0.63
980	Tlogosari	Patemon	2010	0.96	0	0	0	0.68	0.21	0.56
981	Tlogosari	Sulek	2010	0.96	0.55	0	0	0	0.21	0.50
982	Tlogosari	Tlogosari	2010	1.28	1.11	0	0	0.68	0.54	0.83
983	Tlogosari	Trotosari	2010	0.80	0	0	0	0.68	0.21	0.17
984	Tlogosari	Brambang Darussalam	2010	0.64	1.11	0	0	0	0.10	0.17
985	Tlogosari	Gunosari	2009	1.28	1.11	0	1.96	0	0.21	0.73
986	Tlogosari	Jebung Kidul	2009	0.64	1.11	0	0	0.68	0.32	0.62
987	Tlogosari	Jebung Lor	2009	0.48	1.11	0	0	0.68	0.32	0.22
988	Tlogosari	Kembang	2009	0.96	0.55	0	1.96	0	0.32	0.71
989	Tlogosari	Pakisan	2009	0.96	1.66	0	3.91	0	0.43	0.63
990	Tlogosari	Patemon	2009	0.96	0	0	0	0.68	0.21	0.56
991	Tlogosari	Sulek	2009	0.96	0.55	0	0	0	0.21	0.50
992	Tlogosari	Tlogosari	2009	1.28	1.11	0	0	0.68	0.54	0.83

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
993	Tlogosari	Trotosari	2009	0.80	0	0	0	0.68	0.21	0.17
994	Tlogosari	Brambang Darussalam	2009	0.64	1.11	0	0	0	0.10	0.17
995	Wringin	Ambulu	2013	0.48	0.55	0	0	0.68	0.10	0.22
996	Wringin	Ampelan	2013	0.32	0.55	0	0	0	0.10	0.23
997	Wringin	Banyuputih	2013	0.32	0.55	0	0	0.68	0	0.59
998	Wringin	Banyuwuluh	2013	0.64	0	0	0	0.68	0.10	0.41
999	Wringin	Bukor	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.65	0.15
1000	Wringin	Glingseran	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.18
1001	Wringin	Gubrih	2013	0.32	0	0	0	0.68	0.32	0.23
1002	Wringin	Jambewungu	2013	0.32	0	0	0	0.68	0	0.15
1003	Wringin	Jatisari	2013	0.32	1.11	0	0	0.68	0.54	0.20
1004	Wringin	Jatitamban	2013	0.16	0.55	0	1.96	0	0.10	0.16
1005	Wringin	Sumbercanting	2013	0.64	0	0	0	0.68	0.10	0.36
1006	Wringin	Sumbermalang	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.32	0.25
1007	Wringin	Wringin	2013	1.12	2.22	0	0	0.68	0.87	0.57
1008	Wringin	Ambulu	2012	0.48	0.55	0	0	0.68	0.10	0.22
1009	Wringin	Ampelan	2012	0.32	0.55	0	0	0	0.10	0.23
1010	Wringin	Banyuputih	2012	0.32	0.55	0	0	0.68	0	0.59
1011	Wringin	Banyuwuluh	2012	0.64	0	0	0	0.68	0.10	0.41

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
1012	Wringin	Bukor	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.65	0.15
1013	Wringin	Glingseran	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.18
1014	Wringin	Gubrih	2012	0.32	0	0	0	0.68	0.32	0.23
1015	Wringin	Jambewungu	2012	0.32	0	0	0	0.68	0	0.15
1016	Wringin	Jatisari	2012	0.32	1.11	0	0	0.68	0.54	0.20
1017	Wringin	Jatitamban	2012	0.16	0.55	0	1.96	0	0.10	0.16
1018	Wringin	Sumbercanting	2012	0.64	0	0	0	0.68	0.10	0.36
1019	Wringin	Sumbermalang	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.32	0.25
1020	Wringin	Wringin	2012	1.12	2.22	0	0	0.68	0.87	0.57
1021	Wringin	Ambulu	2011	0.48	0.55	0	0	0.68	0.10	0.22
1022	Wringin	Ampelan	2011	0.32	0.55	0	0	0	0.10	0.23
1023	Wringin	Banyuputih	2011	0.32	0.55	0	0	0.68	0	0.59
1024	Wringin	Banyuwuluh	2011	0.64	0	0	0	0.68	0.10	0.41
1025	Wringin	Bukor	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.65	0.15
1026	Wringin	Glingseran	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.18
1027	Wringin	Gubrih	2011	0.32	0	0	0	0.68	0.32	0.23
1028	Wringin	Jambewungu	2011	0.32	0	0	0	0.68	0	0.15
1029	Wringin	Jatisari	2011	0.32	1.11	0	0	0.68	0.54	0.20
1030	Wringin	Jatitamban	2011	0.16	0.55	0	1.96	0	0.10	0.16
1031	Wringin	Sumbercanting	2011	0.64	0	0	0	0.68	0.10	0.36

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
1032	Wringin	Sumbermalang	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.32	0.25
1033	Wringin	Wringin	2011	1.12	2.22	0	0	0.68	0.87	0.57
1034	Wringin	Ambulu	2010	0.48	0.55	0	0	0.68	0.10	0.22
1035	Wringin	Ampelan	2010	0.32	0.55	0	0	0	0.10	0.23
1036	Wringin	Banyuputih	2010	0.32	0.55	0	0	0.68	0	0.59
1037	Wringin	Banyuwuluh	2010	0.64	0	0	0	0.68	0.10	0.41
1038	Wringin	Bukor	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.65	0.15
1039	Wringin	Glingseran	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.18
1040	Wringin	Gubrih	2010	0.32	0	0	0	0.68	0.32	0.23
1041	Wringin	Jambewungu	2010	0.32	0	0	0	0.68	0	0.15
1042	Wringin	Jatisari	2010	0.32	1.11	0	0	0.68	0.54	0.20
1043	Wringin	Jatitamban	2010	0.16	0.55	0	1.96	0	0.10	0.16
1044	Wringin	Sumbercanting	2010	0.64	0	0	0	0.68	0.10	0.36
1045	Wringin	Sumbermalang	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.32	0.25
1046	Wringin	Wringin	2010	1.12	2.22	0	0	0.68	0.87	0.57
1047	Wringin	Ambulu	2009	0.48	0.55	0	0	0.68	0.10	0.22
1048	Wringin	Ampelan	2009	0.32	0.55	0	0	0	0.10	0.23
1049	Wringin	Banyuputih	2009	0.32	0.55	0	0	0.68	0	0.59
1050	Wringin	Banyuwuluh	2009	0.64	0	0	0	0.68	0.10	0.41
1051	Wringin	Bukor	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.65	0.15

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
1052	Wringin	Glingseran	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.10	0.18
1053	Wringin	Gubrih	2009	0.32	0	0	0	0.68	0.32	0.23
1054	Wringin	Jambewungu	2009	0.32	0	0	0	0.68	0	0.15
1055	Wringin	Jatisari	2009	0.32	1.11	0	0	0.68	0.54	0.20
1056	Wringin	Jatitamban	2009	0.16	0.55	0	1.96	0	0.10	0.16
1057	Wringin	Sumbercanting	2009	0.64	0	0	0	0.68	0.10	0.36
1058	Wringin	Sumbermalang	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.32	0.25
1059	Wringin	Wringin	2009	1.12	2.22	0	0	0.68	0.87	0.57
1060	Wonosari	Bendoarum	2013	0.48	0.55	0	1.96	0	0.21	0.30
1061	Wonosari	Jumpung	2013	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.19
1062	Wonosari	Kapuran	2013	0.32	0	0	1.96	0.68	0.21	0.37
1063	Wonosari	Lombok Kulon	2013	0.96	1.66	0	1.96	0	0.21	0.53
1064	Wonosari	Lombok Wetan	2013	0.32	0	0	0	0.68	0.10	0.25
1065	Wonosari	Pasar Rejo	2013	0.64	0.55	0	0	0.68	0.21	0.54
1066	Wonosari	Pelalangan	2013	0.32	0	0	0	0.68	0.10	0.16
1067	Wonosari	Sumber Kalong	2013	0.32	0.55	0	0	0.68	0.10	0.62
1068	Wonosari	Tangsil Wetan	2013	0.64	0.55	0	1.96	0	0.21	0.65
1069	Wonosari	Traktakan	2013	0.48	0.55	0	0	0.68	0.21	0.19
1070	Wonosari	Tumpeng	2013	0.48	1.11	0	0	0.68	0.21	0.27
1071	Wonosari	Wonosari	2013	0.48	0	0	1.96	0.68	0.43	0.85

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
1072	Wonosari	Bendoarum	2012	0.48	0.55	0	1.96	0	0.21	0.30
1073	Wonosari	Jumpong	2012	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.19
1074	Wonosari	Kapuran	2012	0.32	0	0	1.96	0.68	0.21	0.37
1075	Wonosari	Lombok Kulon	2012	0.96	1.66	0	1.96	0	0.21	0.53
1076	Wonosari	Lombok Wetan	2012	0.32	0	0	0	0.68	0.10	0.25
1077	Wonosari	Pasar Rejo	2012	0.64	0.55	0	0	0.68	0.21	0.54
1078	Wonosari	Pelalangan	2012	0.32	0	0	0	0.68	0.10	0.16
1079	Wonosari	Sumber Kalong	2012	0.32	0.55	0	0	0.68	0.10	0.62
1080	Wonosari	Tangsil Wetan	2012	0.64	0.55	0	1.96	0	0.21	0.65
1081	Wonosari	Traktakan	2012	0.48	0.55	0	0	0.68	0.21	0.19
1082	Wonosari	Tumpeng	2012	0.48	1.11	0	0	0.68	0.21	0.27
1083	Wonosari	Wonosari	2012	0.48	0	0	1.96	0.68	0.43	0.85
1084	Wonosari	Bendoarum	2011	0.48	0.55	0	1.96	0	0.21	0.30
1085	Wonosari	Jumpong	2011	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.19
1086	Wonosari	Kapuran	2011	0.32	0	0	1.96	0.68	0.21	0.37
1087	Wonosari	Lombok Kulon	2011	0.96	1.66	0	1.96	0	0.21	0.53
1088	Wonosari	Lombok Wetan	2011	0.32	0	0	0	0.68	0.10	0.25
1089	Wonosari	Pasar Rejo	2011	0.64	0.55	0	0	0.68	0.21	0.54
1090	Wonosari	Pelalangan	2011	0.32	0	0	0	0.68	0.10	0.16
1100	Wonosari	Sumber Kalong	2011	0.32	0.55	0	0	0.68	0.10	0.62

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
1101	Wonosari	Tangsil Wetan	2011	0.64	0.55	0	1.96	0	0.21	0.65
1102	Wonosari	Traktakan	2011	0.48	0.55	0	0	0.68	0.21	0.19
1103	Wonosari	Tumpeng	2011	0.48	1.11	0	0	0.68	0.21	0.27
1104	Wonosari	Wonosari	2011	0.48	0	0	1.96	0.68	0.43	0.85
1105	Wonosari	Bendoarum	2010	0.48	0.55	0	1.96	0	0.21	0.30
1106	Wonosari	Jumpong	2010	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.19
1107	Wonosari	Kapuran	2010	0.32	0	0	1.96	0.68	0.21	0.37
1108	Wonosari	Lombok Kulon	2010	0.96	1.66	0	1.96	0	0.21	0.53
1109	Wonosari	Lombok Wetan	2010	0.32	0	0	0	0.68	0.10	0.25
1110	Wonosari	Pasar Rejo	2010	0.64	0.55	0	0	0.68	0.21	0.54
1111	Wonosari	Pelalangan	2010	0.32	0	0	0	0.68	0.10	0.16
1112	Wonosari	Sumber Kalong	2010	0.32	0.55	0	0	0.68	0.10	0.62
1113	Wonosari	Tangsil Wetan	2010	0.64	0.55	0	1.96	0	0.21	0.65
1114	Wonosari	Traktakan	2010	0.48	0.55	0	0	0.68	0.21	0.19
1115	Wonosari	Tumpeng	2010	0.48	1.11	0	0	0.68	0.21	0.27
1116	Wonosari	Wonosari	2010	0.48	0	0	1.96	0.68	0.43	0.85
1117	Wonosari	Bendoarum	2009	0.48	0.55	0	1.96	0	0.21	0.30
1118	Wonosari	Jumpong	2009	0.16	0	0	0	0.68	0.21	0.19
1119	Wonosari	Kapuran	2009	0.32	0	0	1.96	0.68	0.21	0.37
1120	Wonosari	Lombok Kulon	2009	0.96	1.66	0	1.96	0	0.21	0.53

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Sarana Kesehatan (%)				Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Tenaga Kesehatan	
1121	Wonosari	Lombok Wetan	2009	0.32	0	0	0	0.68	0.10	0.25
1122	Wonosari	Pasar Rejo	2009	0.64	0.55	0	0	0.68	0.21	0.54
1123	Wonosari	Pelalangan	2009	0.32	0	0	0	0.68	0.10	0.16
1124	Wonosari	Sumber Kalong	2009	0.32	0.55	0	0	0.68	0.10	0.62
1125	Wonosari	Tangsil Wetan	2009	0.64	0.55	0	1.96	0	0.21	0.65
1126	Wonosari	Traktakan	2009	0.48	0.55	0	0	0.68	0.21	0.19
1127	Wonosari	Tumpeng	2009	0.48	1.11	0	0	0.68	0.21	0.27
1128	Wonosari	Wonosari	2009	0.48	0	0	1.96	0.68	0.43	0.85

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.614
Approx. Chi-Square		292.286
Bartlett's Test of Sphericity		df
		21
Sig.		.000

Nilai dari KMO dan signifikansi terhadap faktor infrastruktur sosial sudah memenuhi persyaratan seperti yang sebelumnya telah dijelaskan. Untuk dapat mengetahui apakah seluruh variabel berpengaruh terhadap ketertinggalan di Kabupaten Bondowoso, dilihat dari nilai

skor masing-masing variabel pada faktornya. Apabila seluruh variabel memiliki harga mutlak diatas 0,5 menunjukkan bahwa seluruh variabel pada faktor infrastruktur sosial berpengaruh terhadap ketertinggalan di Kabupaten Bondowoso.\

Total Variance Explained

Component	Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.362	33.747	33.747	1.839	26.271	26.271
2	1.397	19.957	53.705	1.668	23.827	50.098
3	1.062	15.171	68.876	1.314	18.778	68.876

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
Persentase_SD	.778	.003	.120
Persentase_SMP	.732	.025	.189
Persentase_RS	-.077	.871	.077
Persentase_Puskesmas	.314	-.084	.699

Persentase_Poskesdes	.023	-.131	-.876
Persentase_TenagaMedis	.292	.833	-.012
Persentase_RumahPermanen	.713	.436	-.055

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 6 iterations.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel pada faktor kondisi infrastruktur sosial sudah memiliki harga mutlak diatas 0,5 sehingga seluruh variabel tersebut berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso. Oleh karena itu, variabel yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso untuk faktor kondisi infrastruktur sosial terdiri dari variabel persentase SD, persentase SMP, dan persentase rumah permanen untuk faktor yang pertama berpengaruh; sedangkan variabel persentase rumah sakit, dan persentase tenaga medis merupakan faktor kedua yang berpengaruh; sedangkan variabel persentase puskesmas merupakan faktor ketiga yang berpengaruh.

LAMPIRAN A4 INPUT DATA FAKTOR KONDISI INFRASTRUKTUR EKONOMI

- A4.1 : Jaringan Jalan (km²)
- A4.2 : Air Bersih (%)
- A4.3 : Jaringan Listrik (%)
- A4.4 : Sarana Perdagangan
- A4.4.1 : Sarana Perdagangan jenis Pasar
- A4.4.2 : Sarana Perdagangan jenis Toko
- A4.4.3 : Sarana Perdagangan Jenis Warung

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
1	Binakal	Sumber Tengah	2013	3.8	0.40	0.40	0.48	0.32	0.64
2	Binakal	Sumber Waru	2013	3.1	0.24	0.24	0.48	0.21	0
3	Binakal	Bandelan	2013	4.1	0.08	0.08	0.48	0.16	0.24
4	Binakal	Baratan	2013	0.7	0.13	0.13	0.48	0.01	0
5	Binakal	Gadingsari	2013	1.2	0.56	0.56	0.48	0.22	0.14
6	Binakal	Kembangan	2013	3.6	0.20	0.20	0.48	0.15	0.14
7	Binakal	Binakal	2013	0.8	0.20	0.20	0.48	0.18	0.39
8	Binakal	Jeruk Sok-sok	2013	1.5	0.41	0.41	0.48	0.59	0.49
9	Binakal	Sumber Tengah	2012	3.8	0.40	0.40	0.48	0.32	0.64
10	Binakal	Sumber Waru	2012	3.1	0.24	0.24	0.48	0.21	0
11	Binakal	Bandelan	2012	4.1	0.08	0.08	0.48	0.16	0.24
12	Binakal	Baratan	2012	0.7	0.13	0.13	0.48	0.01	0
13	Binakal	Gadingsari	2012	1.2	0.56	0.56	0.48	0.22	0.14
14	Binakal	Kembangan	2012	3.6	0.20	0.20	0.48	0.15	0.14
15	Binakal	Binakal	2012	0.8	0.20	0.20	0.48	0.18	0.39
16	Binakal	Jeruk Sok-sok	2012	1.5	0.41	0.41	0.48	0.59	0.49
17	Binakal	Sumber Tengah	2011	3.8	0.40	0.40	0.48	0.32	0.64
18	Binakal	Sumber Waru	2011	3.1	0.24	0.24	0.48	0.21	0
19	Binakal	Bandelan	2011	4.1	0.08	0.08	0.48	0.16	0.24
20	Binakal	Baratan	2011	0.7	0.13	0.13	0.48	0.01	0
21	Binakal	Gadingsari	2011	1.2	0.56	0.56	0.48	0.22	0.14
22	Binakal	Kembangan	2011	3.6	0.20	0.20	0.48	0.15	0.14
23	Binakal	Binakal	2011	0.8	0.20	0.20	0.48	0.18	0.39
24	Binakal	Jeruk Sok-sok	2011	1.5	0.41	0.41	0.48	0.59	0.49
25	Binakal	Sumber Tengah	2010	3.8	0.40	0.40	0.48	0.32	0.64

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
26	Binakal	Sumber Waru	2010	3.1	0.24	0.24	0.48	0.21	0
27	Binakal	Bandelan	2010	4.1	0.08	0.08	0.48	0.16	0.24
28	Binakal	Baratan	2010	0.7	0.13	0.13	0.48	0.01	0
29	Binakal	Gadingsari	2010	1.2	0.56	0.56	0.48	0.22	0.14
30	Binakal	Kembangan	2010	3.6	0.20	0.20	0.48	0.15	0.14
31	Binakal	Binakal	2010	0.8	0.20	0.20	0.48	0.18	0.39
32	Binakal	Jeruk Sok-sok	2010	1.5	0.41	0.41	0.48	0.59	0.49
33	Binakal	Sumber Tengah	2009	3.8	0.40	0.40	0.48	0.32	0.64
34	Binakal	Sumber Waru	2009	3.1	0.24	0.24	0.48	0.21	0
35	Binakal	Bandelan	2009	4.1	0.08	0.08	0.48	0.16	0.24
36	Binakal	Baratan	2009	0.7	0.13	0.13	0.48	0.01	0
37	Binakal	Gadingsari	2009	1.2	0.56	0.56	0.48	0.22	0.14
38	Binakal	Kembangan	2009	3.6	0.20	0.20	0.48	0.15	0.14
39	Binakal	Binakal	2009	0.8	0.20	0.20	0.48	0.18	0.39
40	Binakal	Jeruk Sok-sok	2009	1.5	0.41	0.41	0.48	0.59	0.49
41	Bondowoso	Badean	2013	0.6	1.49	1.49	0.48	0.35	1.28
42	Bondowoso	Blindungan	2013	1.7	1.08	1.08	0.48	1.31	0.78
43	Bondowoso	Dabasah	2013	0.8	1.75	1.75	0.24	4.94	4.23
44	Bondowoso	Kademangan	2013	2.6	1.46	1.46	0.24	0.97	1.77
45	Bondowoso	Kembang	2013	3.5	1.02	1.02	0.48	0.41	0.39
46	Bondowoso	Kotakulon	2013	2.4	1.37	1.37	0.24	0.73	1.77
47	Bondowoso	Nangkaan	2013	1.9	0.88	0.88	0.24	0.79	0.73
48	Bondowoso	Pancoran	2013	5.1	1.19	1.19	0.24	0.44	0.54
49	Bondowoso	Pejanten	2013	4.4	0.75	0.75	0.48	0.24	0.39
50	Bondowoso	Sukowiryo	2013	3.3	0.76	0.76	0.48	0.38	0.49

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
51	Bondowoso	Tamansari	2013	1.4	1.15	1.15	0.48	0.65	1.52
52	Bondowoso	Badean	2012	0.6	1.49	1.49	0.48	0.35	1.28
53	Bondowoso	Blindungan	2012	1.7	1.08	1.08	0.48	1.31	0.78
54	Bondowoso	Dabasah	2012	0.8	1.75	1.75	0.24	4.94	4.23
55	Bondowoso	Kademangan	2012	2.6	1.46	1.46	0.24	0.97	1.77
56	Bondowoso	Kembang	2012	3.5	1.02	1.02	0.48	0.41	0.39
57	Bondowoso	Kotakulon	2012	2.4	1.37	1.37	0.24	0.73	1.77
58	Bondowoso	Nangkaan	2012	1.9	0.88	0.88	0.24	0.79	0.73
59	Bondowoso	Pancoran	2012	5.1	1.19	1.19	0.24	0.44	0.54
60	Bondowoso	Pejanten	2012	4.4	0.75	0.75	0.48	0.24	0.39
61	Bondowoso	Sukowiryo	2012	3.3	0.76	0.76	0.48	0.38	0.49
62	Bondowoso	Tamansari	2012	1.4	1.15	1.15	0.48	0.65	1.52
63	Bondowoso	Badean	2011	0.6	1.49	1.49	0.48	0.35	1.28
64	Bondowoso	Blindungan	2011	1.7	1.08	1.08	0.48	1.31	0.78
65	Bondowoso	Dabasah	2011	0.8	1.75	1.75	0.24	4.94	4.23
66	Bondowoso	Kademangan	2011	2.6	1.46	1.46	0.24	0.97	1.77
67	Bondowoso	Kembang	2011	3.5	1.02	1.02	0.48	0.41	0.39
68	Bondowoso	Kotakulon	2011	2.4	1.37	1.37	0.24	0.73	1.77
69	Bondowoso	Nangkaan	2011	1.9	0.88	0.88	0.24	0.79	0.73
70	Bondowoso	Pancoran	2011	5.1	1.19	1.19	0.24	0.44	0.54
71	Bondowoso	Pejanten	2011	4.4	0.75	0.75	0.48	0.24	0.39
72	Bondowoso	Sukowiryo	2011	3.3	0.76	0.76	0.48	0.38	0.49
73	Bondowoso	Tamansari	2011	1.4	1.15	1.15	0.48	0.65	1.52
74	Bondowoso	Badean	2010	0.6	1.49	1.49	0.48	0.35	1.28
75	Bondowoso	Blindungan	2010	1.7	1.08	1.08	0.48	1.31	0.78

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
76	Bondowoso	Dabasah	2010	0.8	1.75	1.75	0.24	4.94	4.23
77	Bondowoso	Kademangan	2010	2.6	1.46	1.46	0.24	0.97	1.77
78	Bondowoso	Kembang	2010	3.5	1.02	1.02	0.48	0.41	0.39
79	Bondowoso	Kotakulon	2010	2.4	1.37	1.37	0.24	0.73	1.77
80	Bondowoso	Nangkaan	2010	1.9	0.88	0.88	0.24	0.79	0.73
81	Bondowoso	Pancoran	2010	5.1	1.19	1.19	0.24	0.44	0.54
82	Bondowoso	Pejanten	2010	4.4	0.75	0.75	0.48	0.24	0.39
83	Bondowoso	Sukowiryo	2010	3.3	0.76	0.76	0.48	0.38	0.49
84	Bondowoso	Tamansari	2010	1.4	1.15	1.15	0.48	0.65	1.52
85	Bondowoso	Badean	2009	0.6	1.49	1.49	0.48	0.35	1.28
86	Bondowoso	Blindungan	2009	1.7	1.08	1.08	0.48	1.31	0.78
87	Bondowoso	Dabasah	2009	0.8	1.75	1.75	0.24	4.94	4.23
88	Bondowoso	Kademangan	2009	2.6	1.46	1.46	0.24	0.97	1.77
89	Bondowoso	Kembang	2009	3.5	1.02	1.02	0.48	0.41	0.39
90	Bondowoso	Kotakulon	2009	2.4	1.37	1.37	0.24	0.73	1.77
91	Bondowoso	Nangkaan	2009	1.9	0.88	0.88	0.24	0.79	0.73
92	Bondowoso	Pancoran	2009	5.1	1.19	1.19	0.24	0.44	0.54
93	Bondowoso	Pejanten	2009	4.4	0.75	0.75	0.48	0.24	0.39
94	Bondowoso	Sukowiryo	2009	3.3	0.76	0.76	0.48	0.38	0.49
95	Bondowoso	Tamansari	2009	1.4	1.15	1.15	0.48	0.65	1.52
96	Botolinggo	Botolinggo	2013	3.4	0.40	0.40	0.48	0.04	0
97	Botolinggo	Gayam lor	2013	5.9	0.27	0.27	0.48	0.12	0
98	Botolinggo	Lanas	2013	7.5	0.19	0.19	0.48	0.10	0
99	Botolinggo	Lumutan	2013	1.8	0.43	0.43	0.48	0.19	1.18
100	Botolinggo	Sumber Canting	2013	1.8	0.27	0.27	0.48	0.32	0

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
101	Botolinggo	Klekean	2013	4.9	0.08	0.08	0.48	0.09	0
102	Botolinggo	Penang	2013	15.2	0	0	0.48	0.09	0
103	Botolinggo	Gayam	2013	1.7	0.35	0.35	0.48	0.10	0.14
104	Botolinggo	Botolinggo	2012	3.4	0.40	0.40	0.48	0.04	0
105	Botolinggo	Gayam lor	2012	5.9	0.27	0.27	0.48	0.12	0
106	Botolinggo	Lanas	2012	7.5	0.19	0.19	0.48	0.10	0
107	Botolinggo	Lumutan	2012	1.8	0.43	0.43	0.48	0.19	1.18
108	Botolinggo	Sumber Canting	2012	1.8	0.27	0.27	0.48	0.32	0
109	Botolinggo	Klekean	2012	4.9	0.08	0.08	0.48	0.09	0
110	Botolinggo	Penang	2012	15.2	0	0	0.48	0.09	0
111	Botolinggo	Gayam	2012	1.7	0.35	0.35	0.48	0.10	0.14
112	Botolinggo	Botolinggo	2011	3.4	0.40	0.40	0.48	0.04	0
113	Botolinggo	Gayam lor	2011	5.9	0.27	0.27	0.48	0.12	0
114	Botolinggo	Lanas	2011	7.5	0.19	0.19	0.48	0.10	0
115	Botolinggo	Lumutan	2011	1.8	0.43	0.43	0.48	0.19	1.18
116	Botolinggo	Sumber Canting	2011	1.8	0.27	0.27	0.48	0.32	0
117	Botolinggo	Klekean	2011	4.9	0.08	0.08	0.48	0.09	0
118	Botolinggo	Penang	2011	15.2	0	0	0.48	0.09	0
119	Botolinggo	Gayam	2011	1.7	0.35	0.35	0.48	0.10	0.14
120	Botolinggo	Botolinggo	2010	3.4	0.40	0.40	0.48	0.04	0
121	Botolinggo	Gayam lor	2010	5.9	0.27	0.27	0.48	0.12	0
122	Botolinggo	Lanas	2010	7.5	0.19	0.19	0.48	0.10	0
123	Botolinggo	Lumutan	2010	1.8	0.43	0.43	0.48	0.19	1.18
124	Botolinggo	Sumber Canting	2010	1.8	0.27	0.27	0.48	0.32	0
125	Botolinggo	Klekean	2010	4.9	0.08	0.08	0.48	0.09	0

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
126	Botolinggo	Penang	2010	15.2	0	0	0.48	0.09	0
127	Botolinggo	Gayam	2010	1.7	0.35	0.35	0.48	0.10	0.14
128	Botolinggo	Botolinggo	2009	3.4	0.40	0.40	0.48	0.04	0
129	Botolinggo	Gayam lor	2009	5.9	0.27	0.27	0.48	0.12	0
130	Botolinggo	Lanas	2009	7.5	0.19	0.19	0.48	0.10	0
131	Botolinggo	Lumutan	2009	1.8	0.43	0.43	0.48	0.19	1.18
132	Botolinggo	Sumber Canting	2009	1.8	0.27	0.27	0.48	0.32	0
133	Botolinggo	Klekean	2009	4.9	0.08	0.08	0.48	0.09	0
134	Botolinggo	Penang	2009	15.2	0	0	0.48	0.09	0
135	Botolinggo	Gayam	2009	1.7	0.35	0.35	0.48	0.10	0.14
136	Cermee	Bajuran	2013	15	0.13	0.13	0.48	0.18	0.88
137	Cermee	Bercak	2013	2	0.46	0.46	0.24	0.48	0.59
138	Cermee	Batusalang	2013	2	0.11	0.11	0.48	0.18	0.39
139	Cermee	Cermee	2013	0	1.09	1.09	0.24	0.79	0.78
140	Cermee	Grujugan	2013	6	0.16	0.16	0.48	0.25	1.08
141	Cermee	Jirek Mas	2013	8	0	0	0.48	0.24	0.39
142	Cermee	Kladi	2013	7	0.15	0.15	0.24	0.27	0.44
143	Cermee	Ramban Kulon	2013	4	0.63	0.63	0.48	0.32	0.64
144	Cermee	Ramban Wetan	2013	4	0.39	0.39	0.48	0.30	0.83
145	Cermee	Solor	2013	6	0.13	0.13	0.48	0.07	0.14
146	Cermee	Suling Wetan	2013	1	0.33	0.33	0.48	0.18	0.68

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
147	Cermee	Bercak Asri	2013	3	0.45	0.45	0.58	0.58	0.78
148	Cermee	Batu Ampar	2013	5	0.06	0.06	0.48	0.24	0.39
149	Cermee	Pelalangan	2013	3	0.07	0.07	0.48	0.18	0.24
150	Cermee	Bajuran	2012	15	0.13	0.13	0.48	0.18	0.88
151	Cermee	Bercak	2012	2	0.46	0.46	0.24	0.48	0.59
152	Cermee	Batusalang	2012	2	0.11	0.11	0.48	0.18	0.39
153	Cermee	Cermee	2012	0	1.09	1.09	0.24	0.79	0.78
154	Cermee	Grujugan	2012	6	0.16	0.16	0.48	0.25	1.08
155	Cermee	Jirek Mas	2012	8	0	0	0.48	0.24	0.39
156	Cermee	Kladi	2012	7	0.15	0.15	0.24	0.27	0.44
157	Cermee	Ramban Kulon	2012	4	0.63	0.63	0.48	0.32	0.64
158	Cermee	Ramban Wetan	2012	4	0.39	0.39	0.48	0.30	0.83
159	Cermee	Solor	2012	6	0.13	0.13	0.48	0.07	0.14
160	Cermee	Suling Wetan	2012	1	0.33	0.33	0.48	0.18	0.68
161	Cermee	Bercak Asri	2012	3	0.45	0.45	0.58	0.58	0.78
162	Cermee	Batu Ampar	2012	5	0.06	0.06	0.48	0.24	0.39
163	Cermee	Pelalangan	2012	3	0.07	0.07	0.48	0.18	0.24
164	Cermee	Bajuran	2011	15	0.13	0.13	0.48	0.18	0.88
165	Cermee	Bercak	2011	2	0.46	0.46	0.24	0.48	0.59
166	Cermee	Batusalang	2011	2	0.11	0.11	0.48	0.18	0.39
167	Cermee	Cermee	2011	0	1.09	1.09	0.24	0.79	0.78
168	Cermee	Grujugan	2011	6	0.16	0.16	0.48	0.25	1.08
169	Cermee	Jirek Mas	2011	8	0	0	0.48	0.24	0.39
170	Cermee	Kladi	2011	7	0.15	0.15	0.24	0.27	0.44

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
171	Cermee	Ramban Kulon	2011	4	0.63	0.63	0.48	0.32	0.64
172	Cermee	Ramban Wetan	2011	4	0.39	0.39	0.48	0.30	0.83
173	Cermee	Solor	2011	6	0.13	0.13	0.48	0.07	0.14
174	Cermee	Suling Wetan	2011	1	0.33	0.33	0.48	0.18	0.68
175	Cermee	Bercak Asri	2011	3	0.45	0.45	0.58	0.58	0.78
176	Cermee	Batu Ampar	2011	5	0.06	0.06	0.48	0.24	0.39
177	Cermee	Pelalangan	2011	3	0.07	0.07	0.48	0.18	0.24
178	Cermee	Bajuran	2010	15	0.13	0.13	0.48	0.18	0.88
179	Cermee	Bercak	2010	2	0.46	0.46	0.24	0.48	0.59
180	Cermee	Batusalang	2010	2	0.11	0.11	0.48	0.18	0.39
181	Cermee	Cermee	2010	0	1.09	1.09	0.24	0.79	0.78
182	Cermee	Grujugan	2010	6	0.16	0.16	0.48	0.25	1.08
183	Cermee	Jirek Mas	2010	8	0	0	0.48	0.24	0.39
184	Cermee	Kladi	2010	7	0.15	0.15	0.24	0.27	0.44
185	Cermee	Ramban Kulon	2010	4	0.63	0.63	0.48	0.32	0.64
186	Cermee	Ramban Wetan	2010	4	0.39	0.39	0.48	0.30	0.83
186	Cermee	Solor	2010	6	0.13	0.13	0.48	0.07	0.14
187	Cermee	Suling Wetan	2010	1	0.33	0.33	0.48	0.18	0.68
188	Cermee	Bercak Asri	2010	3	0.45	0.45	0.58	0.58	0.78
189	Cermee	Batu Ampar	2010	5	0.06	0.06	0.48	0.24	0.39
190	Cermee	Pelalangan	2010	3	0.07	0.07	0.48	0.18	0.24
191	Cermee	Bajuran	2009	15	0.13	0.13	0.48	0.18	0.88
192	Cermee	Bercak	2009	2	0.46	0.46	0.24	0.48	0.59
193	Cermee	Batusalang	2009	2	0.11	0.11	0.48	0.18	0.39
194	Cermee	Cermee	2009	0	1.09	1.09	0.24	0.79	0.78

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
195	Cermee	Grujugan	2009	6	0.16	0.16	0.48	0.25	1.08
196	Cermee	Jirek Mas	2009	8	0	0	0.48	0.24	0.39
197	Cermee	Kladi	2009	7	0.15	0.15	0.24	0.27	0.44
198	Cermee	Ramban Kulon	2009	4	0.63	0.63	0.48	0.32	0.64
199	Cermee	Ramban Wetan	2009	4	0.39	0.39	0.48	0.30	0.83
200	Cermee	Solor	2009	6	0.13	0.13	0.48	0.07	0.14
201	Cermee	Suling Wetan	2009	1	0.33	0.33	0.48	0.18	0.68
202	Cermee	Bercak Asri	2009	3	0.45	0.45	0.58	0.58	0.78
203	Cermee	Batu Ampar	2009	5	0.06	0.06	0.48	0.24	0.39
204	Cermee	Pelalangan	2009	3	0.07	0.07	0.48	0.18	0.24
205	Curahdami	Curahdami	2013	0	0.39	0.39	0.48	0.56	0.24
206	Curahdami	Curahpoh	2013	0.2	0.68	0.68	0.48	0.25	0.14
207	Curahdami	Jetis	2013	6.5	0.56	0.56	0.48	0.25	0.34
208	Curahdami	Kupang	2013	3.2	0.12	0.12	0.48	0.12	0
209	Curahdami	Locare	2013	2.5	0.13	0.13	0.48	0.48	0.04
210	Curahdami	Pakuwesi	2013	4.2	0.21	0.21	0.48	0.16	0.14
211	Curahdami	Sumbersalak	2013	6.3	0.04	0.04	0.48	0.45	0
212	Curahdami	Penambangan	2013	1.3	0.42	0.42	0.48	0.41	0.09
213	Curahdami	Petung	2013	3	0.49	0.49	0.48	0.25	0.24
214	Curahdami	Poncogati	2013	0	0.44	0.44	0.48	0.21	0.39
215	Curahdami	Silolembu	2013	2.5	0.21	0.21	0.48	0.50	0.44
216	Curahdami	Sumbersuko	2013	1.5	0.08	0.08	0.24	0.36	0.14
217	Curahdami	Curahdami	2012	0	0.39	0.39	0.48	0.56	0.24
218	Curahdami	Curahpoh	2012	0.2	0.68	0.68	0.48	0.25	0.14
219	Curahdami	Jetis	2012	6.5	0.56	0.56	0.48	0.25	0.34

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
220	Curahdami	Kupang	2012	3.2	0.12	0.12	0.48	0.12	0
221	Curahdami	Locare	2012	2.5	0.13	0.13	0.48	0.48	0.04
222	Curahdami	Pakuwesi	2012	4.2	0.21	0.21	0.48	0.16	0.14
223	Curahdami	Sumbersalak	2012	6.3	0.04	0.04	0.48	0.45	0
224	Curahdami	Penambangan	2012	1.3	0.42	0.42	0.48	0.41	0.09
225	Curahdami	Petung	2012	3	0.49	0.49	0.48	0.25	0.24
226	Curahdami	Poncogati	2012	0	0.44	0.44	0.48	0.21	0.39
227	Curahdami	Silolembu	2012	2.5	0.21	0.21	0.48	0.50	0.44
228	Curahdami	Sumbersuko	2012	1.5	0.08	0.08	0.24	0.36	0.14
229	Curahdami	Curahdami	2011	0	0.39	0.39	0.48	0.56	0.24
230	Curahdami	Curahpoh	2011	0.2	0.68	0.68	0.48	0.25	0.14
231	Curahdami	Jetis	2011	6.5	0.56	0.56	0.48	0.25	0.34
232	Curahdami	Kupang	2011	3.2	0.12	0.12	0.48	0.12	0
234	Curahdami	Locare	2011	2.5	0.13	0.13	0.48	0.48	0.04
235	Curahdami	Pakuwesi	2011	4.2	0.21	0.21	0.48	0.16	0.14
236	Curahdami	Sumbersalak	2011	6.3	0.04	0.04	0.48	0.45	0
237	Curahdami	Penambangan	2011	1.3	0.42	0.42	0.48	0.41	0.09
238	Curahdami	Petung	2011	3	0.49	0.49	0.48	0.25	0.24
239	Curahdami	Poncogati	2011	0	0.44	0.44	0.48	0.21	0.39
240	Curahdami	Silolembu	2011	2.5	0.21	0.21	0.48	0.50	0.44
241	Curahdami	Sumbersuko	2011	1.5	0.08	0.08	0.24	0.36	0.14
242	Curahdami	Curahdami	2010	0	0.39	0.39	0.48	0.56	0.24
243	Curahdami	Curahpoh	2010	0.2	0.68	0.68	0.48	0.25	0.14
244	Curahdami	Jetis	2010	6.5	0.56	0.56	0.48	0.25	0.34
245	Curahdami	Kupang	2010	3.2	0.12	0.12	0.48	0.12	0

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
246	Curahdami	Locare	2010	2.5	0.13	0.13	0.48	0.48	0.04
247	Curahdami	Pakuwesi	2010	4.2	0.21	0.21	0.48	0.16	0.14
248	Curahdami	Sumbersalak	2010	6.3	0.04	0.04	0.48	0.45	0
249	Curahdami	Penambangan	2010	1.3	0.42	0.42	0.48	0.41	0.09
250	Curahdami	Petung	2010	3	0.49	0.49	0.48	0.25	0.24
251	Curahdami	Poncogati	2010	0	0.44	0.44	0.48	0.21	0.39
252	Curahdami	Silolembu	2010	2.5	0.21	0.21	0.48	0.50	0.44
253	Curahdami	Sumbersuko	2010	1.5	0.08	0.08	0.24	0.36	0.14
254	Curahdami	Curahdami	2009	0	0.39	0.39	0.48	0.56	0.24
255	Curahdami	Curahpoh	2009	0.2	0.68	0.68	0.48	0.25	0.14
256	Curahdami	Jetis	2009	6.5	0.56	0.56	0.48	0.25	0.34
257	Curahdami	Kupang	2009	3.2	0.12	0.12	0.48	0.12	0
258	Curahdami	Locare	2009	2.5	0.13	0.13	0.48	0.48	0.04
259	Curahdami	Pakuwesi	2009	4.2	0.21	0.21	0.48	0.16	0.14
260	Curahdami	Sumbersalak	2009	6.3	0.04	0.04	0.48	0.45	0
261	Curahdami	Penambangan	2009	1.3	0.42	0.42	0.48	0.41	0.09
262	Curahdami	Petung	2009	3	0.49	0.49	0.48	0.25	0.24
263	Curahdami	Poncogati	2009	0	0.44	0.44	0.48	0.21	0.39
264	Curahdami	Silolembu	2009	2.5	0.21	0.21	0.48	0.50	0.44
265	Curahdami	Sumbersuko	2009	1.5	0.08	0.08	0.24	0.36	0.14
266	Grujugan	Dadapan	2013	0.4	0.59	0.59	0.24	0.61	0.59
267	Grujugan	Dawuhan	2013	2.8	0.77	0.77	0.48	0.64	0.14
268	Grujugan	Grujugan Kidul	2013	4.2	0.89	0.89	0.48	0.76	0.09
269	Grujugan	Kabuaran	2013	5.2	0.54	0.54	0.48	0.22	0.09
270	Grujugan	Kejawen	2013	4.3	0.09	0.09	0.48	0.22	0.44

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
271	Grujugan	Pekauman	2013	3.1	0.46	0.46	0.48	0.30	0.24
272	Grujugan	Sumberpandan	2013	2.8	0.34	0.34	0.48	0.18	0.19
273	Grujugan	Taman	2013	0.2	0.81	0.81	0.48	0.15	0.73
274	Grujugan	Tegalmijin	2013	2.4	0.44	0.44	0.48	0.29	0.09
275	Grujugan	Wanisodo	2013	2.3	0.03	0.03	0.48	0.15	0.04
276	Grujugan	Wonosari	2013	4.3	0.29	0.29	0.48	0.25	0.39
277	Grujugan	Dadapan	2012	0.4	0.59	0.59	0.24	0.61	0.59
278	Grujugan	Dawuhan	2012	2.8	0.77	0.77	0.48	0.64	0.14
279	Grujugan	Grujugan Kidul	2012	4.2	0.89	0.89	0.48	0.76	0.09
280	Grujugan	Kabuaran	2012	5.2	0.54	0.54	0.48	0.22	0.09
281	Grujugan	Kejawan	2012	4.3	0.09	0.09	0.48	0.22	0.44
282	Grujugan	Pekauman	2012	3.1	0.46	0.46	0.48	0.30	0.24
283	Grujugan	Sumberpandan	2012	2.8	0.34	0.34	0.48	0.18	0.19
284	Grujugan	Taman	2012	0.2	0.81	0.81	0.48	0.15	0.73
285	Grujugan	Tegalmijin	2012	2.4	0.44	0.44	0.48	0.29	0.09
286	Grujugan	Wanisodo	2012	2.3	0.03	0.03	0.48	0.15	0.04
287	Grujugan	Wonosari	2012	4.3	0.29	0.29	0.48	0.25	0.39
288	Grujugan	Dadapan	2011	0.4	0.59	0.59	0.24	0.61	0.59
289	Grujugan	Dawuhan	2011	2.8	0.77	0.77	0.48	0.64	0.14
290	Grujugan	Grujugan Kidul	2011	4.2	0.89	0.89	0.48	0.76	0.09
291	Grujugan	Kabuaran	2011	5.2	0.54	0.54	0.48	0.22	0.09
292	Grujugan	Kejawan	2011	4.3	0.09	0.09	0.48	0.22	0.44
293	Grujugan	Pekauman	2011	3.1	0.46	0.46	0.48	0.30	0.24
294	Grujugan	Sumberpandan	2011	2.8	0.34	0.34	0.48	0.18	0.19
295	Grujugan	Taman	2011	0.2	0.81	0.81	0.48	0.15	0.73

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
296	Grujugan	Tegalmijin	2011	2.4	0.44	0.44	0.48	0.29	0.09
297	Grujugan	Wanisodo	2011	2.3	0.03	0.03	0.48	0.15	0.04
298	Grujugan	Wonosari	2011	4.3	0.29	0.29	0.48	0.25	0.39
299	Grujugan	Dadapan	2010	0.4	0.59	0.59	0.24	0.61	0.59
300	Grujugan	Dawuhan	2010	2.8	0.77	0.77	0.48	0.64	0.14
301	Grujugan	Grujugan Kidul	2010	4.2	0.89	0.89	0.48	0.76	0.09
302	Grujugan	Kabuaran	2010	5.2	0.54	0.54	0.48	0.22	0.09
303	Grujugan	Kejawen	2010	4.3	0.09	0.09	0.48	0.22	0.44
304	Grujugan	Pekauman	2010	3.1	0.46	0.46	0.48	0.30	0.24
305	Grujugan	Sumberpandan	2010	2.8	0.34	0.34	0.48	0.18	0.19
306	Grujugan	Taman	2010	0.2	0.81	0.81	0.48	0.15	0.73
307	Grujugan	Tegalmijin	2010	2.4	0.44	0.44	0.48	0.29	0.09
308	Grujugan	Wanisodo	2010	2.3	0.03	0.03	0.48	0.15	0.04
309	Grujugan	Wonosari	2010	4.3	0.29	0.29	0.48	0.25	0.39
310	Grujugan	Dadapan	2009	0.4	0.59	0.59	0.24	0.61	0.59
311	Grujugan	Dawuhan	2009	2.8	0.77	0.77	0.48	0.64	0.14
312	Grujugan	Grujugan Kidul	2009	4.2	0.89	0.89	0.48	0.76	0.09
313	Grujugan	Kabuaran	2009	5.2	0.54	0.54	0.48	0.22	0.09
314	Grujugan	Kejawen	2009	4.3	0.09	0.09	0.48	0.22	0.44
315	Grujugan	Pekauman	2009	3.1	0.46	0.46	0.48	0.30	0.24
316	Grujugan	Sumberpandan	2009	2.8	0.34	0.34	0.48	0.18	0.19
317	Grujugan	Taman	2009	0.2	0.81	0.81	0.48	0.15	0.73
318	Grujugan	Tegalmijin	2009	2.4	0.44	0.44	0.48	0.29	0.09
319	Grujugan	Wanisodo	2009	2.3	0.03	0.03	0.48	0.15	0.04
320	Grujugan	Wonosari	2009	4.3	0.29	0.29	0.48	0.25	0.39

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
321	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2013	2	1.05	1.05	0.48	1.19	0.29
322	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2013	0.5	0.98	0.98	0.48	0.68	0.83
323	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2013	3	0.28	0.28	0.48	0.44	0
324	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2013	5	0.62	0.62	0.24	1.19	0.78
325	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2013	7	0.40	0.40	0.48	0.12	0.04
326	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2013	4	0.84	0.84	0.48	0.10	0.34
327	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	3013	5	0.70	0.70	0.48	0.22	0.19
328	Jambesari Darus Sholah	Pejagan	3013	3.5	0.21	0.21	0.48	0.47	0.39
329	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2013	8	0.36	0.36	0.48	0.09	0.09
330	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2012	2	1.05	1.05	0.48	1.19	0.29
331	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2012	0.5	0.98	0.98	0.48	0.68	0.83
332	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2012	3	0.28	0.28	0.48	0.44	0
333	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2012	5	0.62	0.62	0.24	1.19	0.78
334	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2012	7	0.40	0.40	0.48	0.12	0.04
335	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2012	4	0.84	0.84	0.48	0.10	0.34
336	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2012	5	0.70	0.70	0.48	0.22	0.19
337	Jambesari Darus Sholah	Pejagan	2012	3.5	0.21	0.21	0.48	0.47	0.39
338	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2012	8	0.36	0.36	0.48	0.09	0.09
339	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2011	2	1.05	1.05	0.48	1.19	0.29
340	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2011	0.5	0.98	0.98	0.48	0.68	0.83
341	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2011	3	0.28	0.28	0.48	0.44	0
342	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2011	5	0.62	0.62	0.24	1.19	0.78
343	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2011	7	0.40	0.40	0.48	0.12	0.04
344	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2011	4	0.84	0.84	0.48	0.10	0.34
345	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2011	5	0.70	0.70	0.48	0.22	0.19

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
346	Jambesari Darus Sholah	Pejagan	2011	3.5	0.21	0.21	0.48	0.47	0.39
347	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2011	8	0.36	0.36	0.48	0.09	0.09
348	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2010	2	1.05	1.05	0.48	1.19	0.29
349	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2010	0.5	0.98	0.98	0.48	0.68	0.83
350	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2010	3	0.28	0.28	0.48	0.44	0
351	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2010	5	0.62	0.62	0.24	1.19	0.78
352	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2010	7	0.40	0.40	0.48	0.12	0.04
353	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2010	4	0.84	0.84	0.48	0.10	0.34
354	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2010	5	0.70	0.70	0.48	0.22	0.19
355	Jambesari Darus Sholah	Pejagan	2010	3.5	0.21	0.21	0.48	0.47	0.39
356	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2010	8	0.36	0.36	0.48	0.09	0.09
357	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2009	2	1.05	1.05	0.48	1.19	0.29
358	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2009	0.5	0.98	0.98	0.48	0.68	0.83
359	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2009	3	0.28	0.28	0.48	0.44	0
360	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2009	5	0.62	0.62	0.24	1.19	0.78
361	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2009	7	0.40	0.40	0.48	0.12	0.04
362	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2009	4	0.84	0.84	0.48	0.10	0.34
363	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2009	5	0.70	0.70	0.48	0.22	0.19
364	Jambesari Darus Sholah	Pejagan	2009	3.5	0.21	0.21	0.48	0.47	0.39
365	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2009	8	0.36	0.36	0.48	0.09	0.09
366	Klabang	Besuk	2013	1.5	0.52	0.52	0.48	0.76	0.09
367	Klabang	Blimbing	2013	3	0.24	0.24	0.48	0.24	0.14
368	Klabang	Karangsengon	2013	4.5	0.09	0.09	0.48	0.03	0
369	Klabang	Klabang	2013	2.5	0.35	0.35	0.48	0.21	0.29
370	Klabang	Klampokan	2013	0.1	0.15	0.15	0.48	0.15	0.19

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
371	Klabang	Leprak	2013	6	0.12	0.12	0.48	0.36	0.68
372	Klabang	Pandak	2013	4	0.39	0.39	0.48	0.42	0.14
373	Klabang	Sumbersuko	2013	0.5	0.37	0.37	0.48	0.27	0.34
374	Klabang	Wonoboyo	2013	18	0.09	0.09	0.48	0.15	0.09
375	Klabang	Wonokerto	2013	2.5	0.06	0.06	0.48	0.18	0.14
376	Klabang	Karanganyar	2013	3.5	0.21	0.21	0.48	0.39	0.34
377	Klabang	Besuk	2012	1.5	0.52	0.52	0.48	0.76	0.09
378	Klabang	Blimbing	2012	3	0.24	0.24	0.48	0.24	0.14
379	Klabang	Karangsengon	2012	4.5	0.09	0.09	0.48	0.03	0
380	Klabang	Klabang	2012	2.5	0.35	0.35	0.48	0.21	0.29
381	Klabang	Klampokan	2012	0.1	0.15	0.15	0.48	0.15	0.19
382	Klabang	Leprak	2012	6	0.12	0.12	0.48	0.36	0.68
383	Klabang	Pandak	2012	4	0.39	0.39	0.48	0.42	0.14
384	Klabang	Sumbersuko	2012	0.5	0.37	0.37	0.48	0.27	0.34
385	Klabang	Wonoboyo	2012	18	0.09	0.09	0.48	0.15	0.09
386	Klabang	Wonokerto	2012	2.5	0.06	0.06	0.48	0.18	0.14
387	Klabang	Karanganyar	2012	3.5	0.21	0.21	0.48	0.39	0.34
388	Klabang	Besuk	2011	1.5	0.52	0.52	0.48	0.76	0.09
389	Klabang	Blimbing	2011	3	0.24	0.24	0.48	0.24	0.14
390	Klabang	Karangsengon	2011	4.5	0.09	0.09	0.48	0.03	0
391	Klabang	Klabang	2011	2.5	0.35	0.35	0.48	0.21	0.29
392	Klabang	Klampokan	2011	0.1	0.15	0.15	0.48	0.15	0.19
393	Klabang	Leprak	2011	6	0.12	0.12	0.48	0.36	0.68
394	Klabang	Pandak	2011	4	0.39	0.39	0.48	0.42	0.14
395	Klabang	Sumbersuko	2011	0.5	0.37	0.37	0.48	0.27	0.34

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
396	Klabang	Wonoboyo	2011	18	0.09	0.09	0.48	0.15	0.09
397	Klabang	Wonokerto	2011	2.5	0.06	0.06	0.48	0.18	0.14
398	Klabang	Karanganyar	2011	3.5	0.21	0.21	0.48	0.39	0.34
399	Klabang	Besuk	2010	1.5	0.52	0.52	0.48	0.76	0.09
400	Klabang	Blimbing	2010	3	0.24	0.24	0.48	0.24	0.14
401	Klabang	Karangsengon	2010	4.5	0.09	0.09	0.48	0.03	0
402	Klabang	Klabang	2010	2.5	0.35	0.35	0.48	0.21	0.29
403	Klabang	Klampokan	2010	0.1	0.15	0.15	0.48	0.15	0.19
404	Klabang	Leprak	2010	6	0.12	0.12	0.48	0.36	0.68
405	Klabang	Pandak	2010	4	0.39	0.39	0.48	0.42	0.14
406	Klabang	Sumbersuko	2010	0.5	0.37	0.37	0.48	0.27	0.34
407	Klabang	Wonoboyo	2010	18	0.09	0.09	0.48	0.15	0.09
408	Klabang	Wonokerto	2010	2.5	0.06	0.06	0.48	0.18	0.14
409	Klabang	Karanganyar	2010	3.5	0.21	0.21	0.48	0.39	0.34
410	Klabang	Besuk	2009	1.5	0.52	0.52	0.48	0.76	0.09
411	Klabang	Blimbing	2009	3	0.24	0.24	0.48	0.24	0.14
412	Klabang	Karangsengon	2009	4.5	0.09	0.09	0.48	0.03	0
413	Klabang	Klabang	2009	2.5	0.35	0.35	0.48	0.21	0.29
414	Klabang	Klampokan	2009	0.1	0.15	0.15	0.48	0.15	0.19
415	Klabang	Leprak	2009	6	0.12	0.12	0.48	0.36	0.68
416	Klabang	Pandak	2009	4	0.39	0.39	0.48	0.42	0.14
417	Klabang	Sumbersuko	2009	0.5	0.37	0.37	0.48	0.27	0.34
418	Klabang	Wonoboyo	2009	18	0.09	0.09	0.48	0.15	0.09
419	Klabang	Wonokerto	2009	2.5	0.06	0.06	0.48	0.18	0.14
420	Klabang	Karanganyar	2009	3.5	0.21	0.21	0.48	0.39	0.34

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
421	Maesan	Gambangan	2013	2	0.46	0.46	0.24	0.35	0.44
422	Maesan	Maesan	2013	0	0.55	0.48	0.48	0.18	0.09
423	Maesan	Pakuniran	2013	1	0.72	0.72	0.48	0.38	0.44
424	Maesan	Penanggungan	2013	1	0.59	0.59	0.48	0.54	0.44
425	Maesan	Pujer Baru	2013	3	0.83	0.83	0.48	0.18	0.09
426	Maesan	Sucolor	2013	5	0.79	0.79	0.48	0.29	0.04
427	Maesan	Sugerlor	2013	2	0.66	0.66	0.48	0.30	0.04
428	Maesan	Sumberanyar	2013	3	0.62	0.62	0.48	0.16	0.14
429	Maesan	Sumber Pakem	2013	5	0.62	0.62	0.48	0.10	0.14
430	Maesan	Sumbersari	2013	1	0.59	0.59	0.48	0.36	0.19
431	Maesan	Tanah Wulan	2013	2	0.95	0.95	0.48	0.09	0
432	Maesan	Gunungsari	2013	2	0.68	0.68	0.48	0.94	0.09
433	Maesan	Gambangan	2012	2	0.46	0.46	0.24	0.35	0.44
434	Maesan	Maesan	2012	0	0.55	0.48	0.48	0.18	0.09
435	Maesan	Pakuniran	2012	1	0.72	0.72	0.48	0.38	0.44
436	Maesan	Penanggungan	2012	1	0.59	0.59	0.48	0.54	0.44
437	Maesan	Pujer Baru	2012	3	0.83	0.83	0.48	0.18	0.09
438	Maesan	Sucolor	2012	5	0.79	0.79	0.48	0.29	0.04
439	Maesan	Sugerlor	2012	2	0.66	0.66	0.48	0.30	0.04
440	Maesan	Sumberanyar	2012	3	0.62	0.62	0.48	0.16	0.14
441	Maesan	Sumber Pakem	2012	5	0.62	0.62	0.48	0.10	0.14
442	Maesan	Sumbersari	2012	1	0.59	0.59	0.48	0.36	0.19
443	Maesan	Tanah Wulan	2012	2	0.95	0.95	0.48	0.09	0
444	Maesan	Gunungsari	2012	2	0.68	0.68	0.48	0.94	0.09
445	Maesan	Gambangan	2011	2	0.46	0.46	0.24	0.35	0.44

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
446	Maesan	Maesan	2011	0	0.55	0.48	0.48	0.18	0.09
447	Maesan	Pakuniran	2011	1	0.72	0.72	0.48	0.38	0.44
448	Maesan	Penanggungan	2011	1	0.59	0.59	0.48	0.54	0.44
449	Maesan	Pujer Baru	2011	3	0.83	0.83	0.48	0.18	0.09
450	Maesan	Sucolor	2011	5	0.79	0.79	0.48	0.29	0.04
451	Maesan	Sugerlor	2011	2	0.66	0.66	0.48	0.30	0.04
452	Maesan	Sumberanyar	2011	3	0.62	0.62	0.48	0.16	0.14
453	Maesan	Sumber Pakem	2011	5	0.62	0.62	0.48	0.10	0.14
454	Maesan	Sumbersari	2011	1	0.59	0.59	0.48	0.36	0.19
455	Maesan	Tanah Wulan	2011	2	0.95	0.95	0.48	0.09	0
456	Maesan	Gunungsari	2011	2	0.68	0.68	0.48	0.94	0.09
457	Maesan	Gambangan	2010	2	0.46	0.46	0.24	0.35	0.44
458	Maesan	Maesan	2010	0	0.55	0.48	0.48	0.18	0.09
459	Maesan	Pakuniran	2010	1	0.72	0.72	0.48	0.38	0.44
460	Maesan	Penanggungan	2010	1	0.59	0.59	0.48	0.54	0.44
461	Maesan	Pujer Baru	2010	3	0.83	0.83	0.48	0.18	0.09
462	Maesan	Sucolor	2010	5	0.79	0.79	0.48	0.29	0.04
463	Maesan	Sugerlor	2010	2	0.66	0.66	0.48	0.30	0.04
464	Maesan	Sumberanyar	2010	3	0.62	0.62	0.48	0.16	0.14
465	Maesan	Sumber Pakem	2010	5	0.62	0.62	0.48	0.10	0.14
466	Maesan	Sumbersari	2010	1	0.59	0.59	0.48	0.36	0.19
467	Maesan	Tanah Wulan	2010	2	0.95	0.95	0.48	0.09	0
468	Maesan	Gunungsari	2010	2	0.68	0.68	0.48	0.94	0.09
469	Maesan	Gambangan	2009	2	0.46	0.46	0.24	0.35	0.44
470	Maesan	Maesan	2009	0	0.55	0.48	0.48	0.18	0.09

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
471	Maesan	Pakuniran	2009	1	0.72	0.72	0.48	0.38	0.44
472	Maesan	Penanggungan	2009	1	0.59	0.59	0.48	0.54	0.44
473	Maesan	Pujer Baru	2009	3	0.83	0.83	0.48	0.18	0.09
474	Maesan	Sucolor	2009	5	0.79	0.79	0.48	0.29	0.04
475	Maesan	Sugerlor	2009	2	0.66	0.66	0.48	0.30	0.04
476	Maesan	Sumberanyar	2009	3	0.62	0.62	0.48	0.16	0.14
477	Maesan	Sumber Pakem	2009	5	0.62	0.62	0.48	0.10	0.14
478	Maesan	Sumbersari	2009	1	0.59	0.59	0.48	0.36	0.19
479	Maesan	Tanah Wulan	2009	2	0.95	0.95	0.48	0.09	0
480	Maesan	Gunungsari	2009	2	0.68	0.68	0.48	0.94	0.09
481	Pakem	Andungsari	2013	10.50	0.13	0.13	0.48	0.04	0.83
482	Pakem	Ardisaeng	2013	7.10	0.14	0.14	0.48	0.06	1.23
483	Pakem	Gadingsari	2013	3.70	0.04	0.04	0.48	0.16	0.83
484	Pakem	Kupang	2013	8	0.23	0.23	0.48	0.12	0.09
485	Pakem	Pakem	2013	2.40	0.13	0.13	0.48	0.35	0.83
486	Pakem	Patemon	2013	0.60	0.14	0.14	0.24	0.44	0.83
487	Pakem	Petung	2013	1.90	0.17	0.17	0.48	0.36	0.54
488	Pakem	Sumberdumpyong	2013	5.40	0.16	0.16	0.48	0.12	0.19
489	Pakem	Andungsari	2012	10.50	0.13	0.13	0.48	0.04	0.83
490	Pakem	Ardisaeng	2012	7.10	0.14	0.14	0.48	0.06	1.23
491	Pakem	Gadingsari	2012	3.70	0.04	0.04	0.48	0.16	0.83
492	Pakem	Kupang	2012	8	0.23	0.23	0.48	0.12	0.09
493	Pakem	Pakem	2012	2.40	0.13	0.13	0.48	0.35	0.83
494	Pakem	Patemon	2012	0.60	0.14	0.14	0.24	0.44	0.83
495	Pakem	Petung	2012	1.90	0.17	0.17	0.48	0.36	0.54

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
496	Pakem	Sumberdumpyong	2012	5.40	0.16	0.16	0.48	0.12	0.19
497	Pakem	Andungsari	2011	10.50	0.13	0.13	0.48	0.04	0.83
498	Pakem	Ardisaeng	2011	7.10	0.14	0.14	0.48	0.06	1.23
499	Pakem	Gadingsari	2011	3.70	0.04	0.04	0.48	0.16	0.83
500	Pakem	Kupang	2011	8	0.23	0.23	0.48	0.12	0.09
501	Pakem	Pakem	2011	2.40	0.13	0.13	0.48	0.35	0.83
502	Pakem	Patemon	2011	0.60	0.14	0.14	0.24	0.44	0.83
503	Pakem	Petung	2011	1.90	0.17	0.17	0.48	0.36	0.54
504	Pakem	Sumberdumpyong	2011	5.40	0.16	0.16	0.48	0.12	0.19
505	Pakem	Andungsari	2010	10.50	0.13	0.13	0.48	0.04	0.83
506	Pakem	Ardisaeng	2010	7.10	0.14	0.14	0.48	0.06	1.23
507	Pakem	Gadingsari	2010	3.70	0.04	0.04	0.48	0.16	0.83
508	Pakem	Kupang	2010	8	0.23	0.23	0.48	0.12	0.09
509	Pakem	Pakem	2010	2.40	0.13	0.13	0.48	0.35	0.83
510	Pakem	Patemon	2010	0.60	0.14	0.14	0.24	0.44	0.83
511	Pakem	Petung	2010	1.90	0.17	0.17	0.48	0.36	0.54
512	Pakem	Sumberdumpyong	2010	5.40	0.16	0.16	0.48	0.12	0.19
513	Pakem	Andungsari	2009	10.50	0.13	0.13	0.48	0.04	0.83
514	Pakem	Ardisaeng	2009	7.10	0.14	0.14	0.48	0.06	1.23
515	Pakem	Gadingsari	2009	3.70	0.04	0.04	0.48	0.16	0.83
516	Pakem	Kupang	2009	8	0.23	0.23	0.48	0.12	0.09
517	Pakem	Pakem	2009	2.40	0.13	0.13	0.48	0.35	0.83
518	Pakem	Patemon	2009	0.60	0.14	0.14	0.24	0.44	0.83
519	Pakem	Petung	2009	1.90	0.17	0.17	0.48	0.36	0.54
520	Pakem	Sumberdumpyong	2009	5.40	0.16	0.16	0.48	0.12	0.19

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
521	Pujer	Alas Sumur	2013	4	0.27	0.27	0.48	0.44	0.34
522	Pujer	Kejayan	2013	2	0.47	0.47	0.48	0.42	0.54
523	Pujer	Mangli	2013	2.5	0.56	0.56	0.48	0.51	0.59
524	Pujer	Maskuning Kulon	2013	2.8	0.81	0.81	0.48	0.18	0
525	Pujer	Maskuning Wetan	2013	2.1	0.28	0.28	0.48	0.71	0.88
526	Pujer	Mengok	2013	0.7	0.51	0.51	0.48	1.84	3.54
527	Pujer	Padasan	2013	6.9	0.34	0.34	0.48	0.27	0.19
528	Pujer	Randucangkring	2013	4.7	0.46	0.46	0.48	0.53	0.39
529	Pujer	Sukokerto	2013	7.4	0.45	0.45	0.48	0.96	0.83
530	Pujer	Sukowono	2013	6.4	0.28	0.28	0.48	1.05	0.19
531	Pujer	Sukodono	2013	5.8	0.56	0.56	0.48	0.58	0.04
532	Pujer	Alas Sumur	2012	4	0.27	0.27	0.48	0.44	0.34
533	Pujer	Kejayan	2012	2	0.47	0.47	0.48	0.42	0.54
534	Pujer	Mangli	2012	2.5	0.56	0.56	0.48	0.51	0.59
535	Pujer	Maskuning Kulon	2012	2.8	0.81	0.81	0.48	0.18	0
536	Pujer	Maskuning Wetan	2012	2.1	0.28	0.28	0.48	0.71	0.88
537	Pujer	Mengok	2012	0.7	0.51	0.51	0.48	1.84	3.54
538	Pujer	Padasan	2012	6.9	0.34	0.34	0.48	0.27	0.19
539	Pujer	Randucangkring	2012	4.7	0.46	0.46	0.48	0.53	0.39
540	Pujer	Sukokerto	2012	7.4	0.45	0.45	0.48	0.96	0.83
541	Pujer	Sukowono	2012	6.4	0.28	0.28	0.48	1.05	0.19
542	Pujer	Sukodono	2012	5.8	0.56	0.56	0.48	0.58	0.04
543	Pujer	Alas Sumur	2011	4	0.27	0.27	0.48	0.44	0.34
544	Pujer	Kejayan	2011	2	0.47	0.47	0.48	0.42	0.54
545	Pujer	Mangli	2011	2.5	0.56	0.56	0.48	0.51	0.59

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
546	Pujer	Maskuning Kulon	2011	2.8	0.81	0.81	0.48	0.18	0
547	Pujer	Maskuning Wetan	2011	2.1	0.28	0.28	0.48	0.71	0.88
548	Pujer	Mengok	2011	0.7	0.51	0.51	0.48	1.84	3.54
549	Pujer	Padasan	2011	6.9	0.34	0.34	0.48	0.27	0.19
550	Pujer	Randucangkring	2011	4.7	0.46	0.46	0.48	0.53	0.39
551	Pujer	Sukokerto	2011	7.4	0.45	0.45	0.48	0.96	0.83
552	Pujer	Sukowono	2011	6.4	0.28	0.28	0.48	1.05	0.19
553	Pujer	Sukodono	2011	5.8	0.56	0.56	0.48	0.58	0.04
554	Pujer	Alas Sumur	2010	4	0.27	0.27	0.48	0.44	0.34
555	Pujer	Kejayan	2010	2	0.47	0.47	0.48	0.42	0.54
556	Pujer	Mangli	2010	2.5	0.56	0.56	0.48	0.51	0.59
557	Pujer	Maskuning Kulon	2010	2.8	0.81	0.81	0.48	0.18	0
558	Pujer	Maskuning Wetan	2010	2.1	0.28	0.28	0.48	0.71	0.88
559	Pujer	Mengok	2010	0.7	0.51	0.51	0.48	1.84	3.54
560	Pujer	Padasan	2010	6.9	0.34	0.34	0.48	0.27	0.19
561	Pujer	Randucangkring	2010	4.7	0.46	0.46	0.48	0.53	0.39
562	Pujer	Sukokerto	2010	7.4	0.45	0.45	0.48	0.96	0.83
563	Pujer	Sukowono	2010	6.4	0.28	0.28	0.48	1.05	0.19
564	Pujer	Sukodono	2010	5.8	0.56	0.56	0.48	0.58	0.04
565	Pujer	Alas Sumur	2009	4	0.27	0.27	0.48	0.44	0.34
566	Pujer	Kejayan	2009	2	0.47	0.47	0.48	0.42	0.54
567	Pujer	Mangli	2009	2.5	0.56	0.56	0.48	0.51	0.59
568	Pujer	Maskuning Kulon	2009	2.8	0.81	0.81	0.48	0.18	0
569	Pujer	Maskuning Wetan	2009	2.1	0.28	0.28	0.48	0.71	0.88
570	Pujer	Mengok	2009	0.7	0.51	0.51	0.48	1.84	3.54

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
571	Pujer	Padasan	2009	6.9	0.34	0.34	0.48	0.27	0.19
572	Pujer	Randucangkring	2009	4.7	0.46	0.46	0.48	0.53	0.39
573	Pujer	Sukokerto	2009	7.4	0.45	0.45	0.48	0.96	0.83
574	Pujer	Sukowono	2009	6.4	0.28	0.28	0.48	1.05	0.19
575	Pujer	Sukodono	2009	5.8	0.56	0.56	0.48	0.58	0.04
576	Prajejan	Bandilan	2013	4.3	0.80	0.80	0.48	0.35	0.19
577	Prajejan	Cangkring	2013	1.9	0.44	0.44	0.48	0.79	0.24
578	Prajejan	Prajejan Kidul	2013	1.5	0.91	0.91	0.24	0.58	0.54
579	Prajejan	Prajejan Lor	2013	0.3	0.52	0.52	0.48	0.18	0.19
580	Prajejan	Sempol	2013	4.2	0.68	0.68	0.24	0.27	1.08
581	Prajejan	Tarum	2013	1.6	0.41	0.41	0.48	0.39	0
582	Prajejan	Walidono	2013	1.2	0.47	0.47	0.48	0.85	0.78
583	Prajejan	Bandilan	2012	4.3	0.80	0.80	0.48	0.35	0.19
584	Prajejan	Cangkring	2012	1.9	0.44	0.44	0.48	0.79	0.24
585	Prajejan	Prajejan Kidul	2012	1.5	0.91	0.91	0.24	0.58	0.54
586	Prajejan	Prajejan Lor	2012	0.3	0.52	0.52	0.48	0.18	0.19
587	Prajejan	Sempol	2012	4.2	0.68	0.68	0.24	0.27	1.08
588	Prajejan	Tarum	2012	1.6	0.41	0.41	0.48	0.39	0
589	Prajejan	Walidono	2012	1.2	0.47	0.47	0.48	0.85	0.78
590	Prajejan	Bandilan	2011	4.3	0.80	0.80	0.48	0.35	0.19
591	Prajejan	Cangkring	2011	1.9	0.44	0.44	0.48	0.79	0.24
592	Prajejan	Prajejan Kidul	2011	1.5	0.91	0.91	0.24	0.58	0.54
593	Prajejan	Prajejan Lor	2011	0.3	0.52	0.52	0.48	0.18	0.19
594	Prajejan	Sempol	2011	4.2	0.68	0.68	0.24	0.27	1.08
595	Prajejan	Tarum	2011	1.6	0.41	0.41	0.48	0.39	0

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
596	Prajeikan	Walidono	2011	1.2	0.47	0.47	0.48	0.85	0.78
597	Prajeikan	Bandilan	2010	4.3	0.80	0.80	0.48	0.35	0.19
598	Prajeikan	Cangkring	2010	1.9	0.44	0.44	0.48	0.79	0.24
599	Prajeikan	Prajeikan Kidul	2010	1.5	0.91	0.91	0.24	0.58	0.54
600	Prajeikan	Prajeikan Lor	2010	0.3	0.52	0.52	0.48	0.18	0.19
601	Prajeikan	Sempol	2010	4.2	0.68	0.68	0.24	0.27	1.08
602	Prajeikan	Tarum	2010	1.6	0.41	0.41	0.48	0.39	0
603	Prajeikan	Walidono	2010	1.2	0.47	0.47	0.48	0.85	0.78
604	Prajeikan	Bandilan	2009	4.3	0.80	0.80	0.48	0.35	0.19
605	Prajeikan	Cangkring	2009	1.9	0.44	0.44	0.48	0.79	0.24
606	Prajeikan	Prajeikan Kidul	2009	1.5	0.91	0.91	0.24	0.58	0.54
607	Prajeikan	Prajeikan Lor	2009	0.3	0.52	0.52	0.48	0.18	0.19
608	Prajeikan	Sempol	2009	4.2	0.68	0.68	0.24	0.27	1.08
609	Prajeikan	Tarum	2009	1.6	0.41	0.41	0.48	0.39	0
610	Prajeikan	Walidono	2009	1.2	0.47	0.47	0.48	0.85	0.78
611	Sumber Wringin	Rejoagung	2013	2	0.22	0.22	0.48	1.61	0
612	Sumber Wringin	Sukorejo	2013	4	0.70	0.70	0.48	0.87	0.29
613	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2013	3	0.61	0.61	0.48	0.41	0.09
614	Sumber Wringin	Sumbergading	2013	2	0.51	0.51	0.48	0.18	0.14
615	Sumber Wringin	Tegaljati	2013	4	0.74	0.74	0.48	0.56	0
616	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2013	1	0.51	0.51	0.48	1.22	0.98
617	Sumber Wringin	Rejoagung	2012	2	0.22	0.22	0.48	1.61	0
618	Sumber Wringin	Sukorejo	2012	4	0.70	0.70	0.48	0.87	0.29
619	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2012	3	0.61	0.61	0.48	0.41	0.09
620	Sumber Wringin	Sumbergading	2012	2	0.51	0.51	0.48	0.18	0.14

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
621	Sumber Wringin	Tegaljati	2012	4	0.74	0.74	0.48	0.56	0
622	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2012	1	0.51	0.51	0.48	1.22	0.98
623	Sumber Wringin	Rejoagung	2011	2	0.22	0.22	0.48	1.61	0
624	Sumber Wringin	Sukorejo	2011	4	0.70	0.70	0.48	0.87	0.29
625	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2011	3	0.61	0.61	0.48	0.41	0.09
626	Sumber Wringin	Sumbergading	2011	2	0.51	0.51	0.48	0.18	0.14
627	Sumber Wringin	Tegaljati	2011	4	0.74	0.74	0.48	0.56	0
628	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2011	1	0.51	0.51	0.48	1.22	0.98
629	Sumber Wringin	Rejoagung	2010	2	0.22	0.22	0.48	1.61	0
630	Sumber Wringin	Sukorejo	2010	4	0.70	0.70	0.48	0.87	0.29
631	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2010	3	0.61	0.61	0.48	0.41	0.09
632	Sumber Wringin	Sumbergading	2010	2	0.51	0.51	0.48	0.18	0.14
633	Sumber Wringin	Tegaljati	2010	4	0.74	0.74	0.48	0.56	0
634	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2010	1	0.51	0.51	0.48	1.22	0.98
635	Sumber Wringin	Rejoagung	2009	2	0.22	0.22	0.48	1.61	0
636	Sumber Wringin	Sukorejo	2009	4	0.70	0.70	0.48	0.87	0.29
637	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2009	3	0.61	0.61	0.48	0.41	0.09
638	Sumber Wringin	Sumbergading	2009	2	0.51	0.51	0.48	0.18	0.14
639	Sumber Wringin	Tegaljati	2009	4	0.74	0.74	0.48	0.56	0
640	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2009	1	0.51	0.51	0.48	1.22	0.98
641	Sempol	Jampit	2013	4	0	0	0.48	0.29	0.14
642	Sempol	Kalianyar	2013	3	0.05	0.05	0.48	0.32	0.14
643	Sempol	Kaligendang	2013	9.5	0	0	0.48	0.25	0.14
644	Sempol	Kalisat	2013	2	0.06	0.06	0.48	0.35	0.34

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
645	Sempol	Sempol	2013	0.03	0.12	0.12	0.24	0.22	0.14
646	Sempol	Sumber Rejo	2013	7.2	0	0	0.48	0.36	0.24
647	Sempol	Jampit	2012	4	0	0	0.48	0.29	0.14
648	Sempol	Kalianyar	2012	3	0.05	0.05	0.48	0.32	0.14
649	Sempol	Kaligendang	2012	9.5	0	0	0.48	0.25	0.14
650	Sempol	Kalisat	2012	2	0.06	0.06	0.48	0.35	0.34
651	Sempol	Sempol	2012	0.03	0.12	0.12	0.24	0.22	0.14
652	Sempol	Sumber Rejo	2012	7.2	0	0	0.48	0.36	0.24
653	Sempol	Jampit	2011	4	0	0	0.48	0.29	0.14
654	Sempol	Kalianyar	2011	3	0.05	0.05	0.48	0.32	0.14
655	Sempol	Kaligendang	2011	9.5	0	0	0.48	0.25	0.14
656	Sempol	Kalisat	2011	2	0.06	0.06	0.48	0.35	0.34
657	Sempol	Sempol	2011	0.03	0.12	0.12	0.24	0.22	0.14
658	Sempol	Sumber Rejo	2011	7.2	0	0	0.48	0.36	0.24
659	Sempol	Jampit	2010	4	0	0	0.48	0.29	0.14
660	Sempol	Kalianyar	2010	3	0.05	0.05	0.48	0.32	0.14
661	Sempol	Kaligendang	2010	9.5	0	0	0.48	0.25	0.14
662	Sempol	Kalisat	2010	2	0.06	0.06	0.48	0.35	0.34
663	Sempol	Sempol	2010	0.03	0.12	0.12	0.24	0.22	0.14
664	Sempol	Sumber Rejo	2010	7.2	0	0	0.48	0.36	0.24
665	Sempol	Jampit	2009	4	0	0	0.48	0.29	0.14
666	Sempol	Kalianyar	2009	3	0.05	0.05	0.48	0.32	0.14
667	Sempol	Kaligendang	2009	9.5	0	0	0.48	0.25	0.14
668	Sempol	Kalisat	2009	2	0.06	0.06	0.48	0.35	0.34

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
669	Sempol	Sempol	2009	0.03	0.12	0.12	0.24	0.22	0.14
670	Sempol	Sumber Rejo	2009	7.2	0	0	0.48	0.36	0.24
671	Sukosari	Kerang	2013	3.5	0.53	0.53	0.48	0.27	0.14
672	Sukosari	Pecalongan	2013	6	0.39	0.39	0.48	0.25	0.04
673	Sukosari	Nogosari	2013	1.5	0.41	0.41	0.48	0.38	0
674	Sukosari	Sukosari Lor	2013	1	0.53	0.53	0.24	1.72	0.64
675	Sukosari	Kerang	2012	3.5	0.53	0.53	0.48	0.27	0.14
676	Sukosari	Pecalongan	2012	6	0.39	0.39	0.48	0.25	0.04
677	Sukosari	Nogosari	2012	1.5	0.41	0.41	0.48	0.38	0
678	Sukosari	Sukosari Lor	2012	1	0.53	0.53	0.24	1.72	0.64
679	Sukosari	Kerang	2011	3.5	0.53	0.53	0.48	0.27	0.14
680	Sukosari	Pecalongan	2011	6	0.39	0.39	0.48	0.25	0.04
681	Sukosari	Nogosari	2011	1.5	0.41	0.41	0.48	0.38	0
682	Sukosari	Sukosari Lor	2011	1	0.53	0.53	0.24	1.72	0.64
683	Sukosari	Kerang	2010	3.5	0.53	0.53	0.48	0.27	0.14
684	Sukosari	Pecalongan	2010	6	0.39	0.39	0.48	0.25	0.04
685	Sukosari	Nogosari	2010	1.5	0.41	0.41	0.48	0.38	0
686	Sukosari	Sukosari Lor	2010	1	0.53	0.53	0.24	1.72	0.64
687	Sukosari	Kerang	2009	3.5	0.53	0.53	0.48	0.27	0.14
688	Sukosari	Pecalongan	2009	6	0.39	0.39	0.48	0.25	0.04
689	Sukosari	Nogosari	2009	1.5	0.41	0.41	0.48	0.38	0
690	Sukosari	Sukosari Lor	2009	1	0.53	0.53	0.24	1.72	0.64
691	Tamanan	Kalianyar	2013	1.8	0.79	0.79	0.48	0.16	0.09
692	Tamanan	Karang Melok	2013	3	0.46	0.46	0.48	0.36	0.54
693	Tamanan	Kemirian	2013	1.3	0.59	0.59	0.48	0.25	0.29

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
694	Tamanan	Mengen	2013	4.9	0.46	0.46	0.48	0.09	0.14
695	Tamanan	Sukosari	2013	2.4	0.67	0.67	0.48	0.21	0.24
696	Tamanan	Sumber Kemuning	2013	2.2	0.75	0.75	0.48	0.70	0
697	Tamanan	Tamanan	2013	0.4	1.19	1.19	0.24	0.48	0.88
698	Tamanan	Wonosuko	2013	4.4	0.82	0.82	0.48	0.27	0.34
699	Tamanan	Sumber Anom	2013	3.7	0.42	0.42	0.48	0.10	0.88
700	Tamanan	Kalianyar	2012	1.8	0.79	0.79	0.48	0.16	0.09
701	Tamanan	Karang Melok	2012	3	0.46	0.46	0.48	0.36	0.54
702	Tamanan	Kemirian	2012	1.3	0.59	0.59	0.48	0.25	0.29
703	Tamanan	Mengen	2012	4.9	0.46	0.46	0.48	0.09	0.14
704	Tamanan	Sukosari	2012	2.4	0.67	0.67	0.48	0.21	0.24
705	Tamanan	Sumber Kemuning	2012	2.2	0.75	0.75	0.48	0.70	0
706	Tamanan	Tamanan	2012	0.4	1.19	1.19	0.24	0.48	0.88
707	Tamanan	Wonosuko	2012	4.4	0.82	0.82	0.48	0.27	0.34
708	Tamanan	Sumber Anom	2012	3.7	0.42	0.42	0.48	0.10	0.88
709	Tamanan	Kalianyar	2011	1.8	0.79	0.79	0.48	0.16	0.09
710	Tamanan	Karang Melok	2011	3	0.46	0.46	0.48	0.36	0.54
711	Tamanan	Kemirian	2011	1.3	0.59	0.59	0.48	0.25	0.29
712	Tamanan	Mengen	2011	4.9	0.46	0.46	0.48	0.09	0.14
713	Tamanan	Sukosari	2011	2.4	0.67	0.67	0.48	0.21	0.24
714	Tamanan	Sumber Kemuning	2011	2.2	0.75	0.75	0.48	0.70	0
715	Tamanan	Tamanan	2011	0.4	1.19	1.19	0.24	0.48	0.88
716	Tamanan	Wonosuko	2011	4.4	0.82	0.82	0.48	0.27	0.34
717	Tamanan	Sumber Anom	2011	3.7	0.42	0.42	0.48	0.10	0.88
718	Tamanan	Kalianyar	2010	1.8	0.79	0.79	0.48	0.16	0.09

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
719	Tamanan	Karang Melok	2010	3	0.46	0.46	0.48	0.36	0.54
720	Tamanan	Kemirian	2010	1.3	0.59	0.59	0.48	0.25	0.29
721	Tamanan	Mengen	2010	4.9	0.46	0.46	0.48	0.09	0.14
722	Tamanan	Sukosari	2010	2.4	0.67	0.67	0.48	0.21	0.24
723	Tamanan	Sumber Kemuning	2010	2.2	0.75	0.75	0.48	0.70	0
724	Tamanan	Tamanan	2010	0.4	1.19	1.19	0.24	0.48	0.88
725	Tamanan	Wonosuko	2010	4.4	0.82	0.82	0.48	0.27	0.34
726	Tamanan	Sumber Anom	2010	3.7	0.42	0.42	0.48	0.10	0.88
727	Tamanan	Kalianyar	2009	1.8	0.79	0.79	0.48	0.16	0.09
728	Tamanan	Karang Melok	2009	3	0.46	0.46	0.48	0.36	0.54
729	Tamanan	Kemirian	2009	1.3	0.59	0.59	0.48	0.25	0.29
730	Tamanan	Mengen	2009	4.9	0.46	0.46	0.48	0.09	0.14
731	Tamanan	Sukosari	2009	2.4	0.67	0.67	0.48	0.21	0.24
732	Tamanan	Sumber Kemuning	2009	2.2	0.75	0.75	0.48	0.70	0
733	Tamanan	Tamanan	2009	0.4	1.19	1.19	0.24	0.48	0.88
734	Tamanan	Wonosuko	2009	4.4	0.82	0.82	0.48	0.27	0.34
735	Tamanan	Sumber Anom	2009	3.7	0.42	0.42	0.48	0.10	0.88
736	Taman Krocok	Gentong	2013	4.68	0.32	0.32	0.48	0.10	0
737	Taman Krocok	Kemuningan	2013	3.42	0.46	0.46	0.48	0.32	0.04
738	Taman Krocok	Kretek	2013	10.30	0.35	0.35	0.48	0.45	0
739	Taman Krocok	Paguan	2013	4.55	0.16	0.16	0.48	0.35	0.29
740	Taman Krocok	Sumber Kokap	2013	4.58	0.63	0.63	0.48	0.01	0
741	Taman Krocok	Taman	2013	0.72	0.65	0.65	0.48	0.84	0.24
742	Taman Krocok	Trembungan	2013	3.27	0.24	0.24	0.48	0.19	0
743	Taman Krocok	Gentong	2012	4.68	0.32	0.32	0.48	0.10	0

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
744	Taman Krocok	Kemuningan	2012	3.42	0.46	0.46	0.48	0.32	0.04
755	Taman Krocok	Kretek	2012	10.30	0.35	0.35	0.48	0.45	0
766	Taman Krocok	Paguan	2012	4.55	0.16	0.16	0.48	0.35	0.29
767	Taman Krocok	Sumber Kokap	2012	4.58	0.63	0.63	0.48	0.01	0
768	Taman Krocok	Taman	2012	0.72	0.65	0.65	0.48	0.84	0.24
769	Taman Krocok	Trembungan	2012	3.27	0.24	0.24	0.48	0.19	0
770	Taman Krocok	Gentong	2011	4.68	0.32	0.32	0.48	0.10	0
771	Taman Krocok	Kemuningan	2011	3.42	0.46	0.46	0.48	0.32	0.04
772	Taman Krocok	Kretek	2011	10.30	0.35	0.35	0.48	0.45	0
773	Taman Krocok	Paguan	2011	4.55	0.16	0.16	0.48	0.35	0.29
774	Taman Krocok	Sumber Kokap	2011	4.58	0.63	0.63	0.48	0.01	0
775	Taman Krocok	Taman	2011	0.72	0.65	0.65	0.48	0.84	0.24
776	Taman Krocok	Trembungan	2011	3.27	0.24	0.24	0.48	0.19	0
777	Taman Krocok	Gentong	2010	4.68	0.32	0.32	0.48	0.10	0
778	Taman Krocok	Kemuningan	2010	3.42	0.46	0.46	0.48	0.32	0.04
779	Taman Krocok	Kretek	2010	10.30	0.35	0.35	0.48	0.45	0
780	Taman Krocok	Paguan	2010	4.55	0.16	0.16	0.48	0.35	0.29
781	Taman Krocok	Sumber Kokap	2010	4.58	0.63	0.63	0.48	0.01	0
782	Taman Krocok	Taman	2010	0.72	0.65	0.65	0.48	0.84	0.24
783	Taman Krocok	Trembungan	2010	3.27	0.24	0.24	0.48	0.19	0
784	Taman Krocok	Gentong	2009	4.68	0.32	0.32	0.48	0.10	0
785	Taman Krocok	Kemuningan	2009	3.42	0.46	0.46	0.48	0.32	0.04
786	Taman Krocok	Kretek	2009	10.30	0.35	0.35	0.48	0.45	0
787	Taman Krocok	Paguan	2009	4.55	0.16	0.16	0.48	0.35	0.29
788	Taman Krocok	Sumber Kokap	2009	4.58	0.63	0.63	0.48	0.01	0

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
789	Taman Krocok	Taman	2009	0.72	0.65	0.65	0.48	0.84	0.24
790	Taman Krocok	Trembungan	2009	3.27	0.24	0.24	0.48	0.19	0
791	Tapen	Cindogo	2013	3.5	0.61	0.61	0.48	0.51	0.29
792	Tapen	Gunung Anyar	2013	5	0.83	0.83	0.48	0.77	0.44
793	Tapen	Jurangsapi	2013	3.5	1	1	0.48	1.16	1.67
794	Tapen	Kalitapen	2013	1.5	0.59	0.59	0.48	0.84	0.44
795	Tapen	Mangli Wetan	2013	3.5	0.41	0.41	0.48	0.54	0.14
796	Tapen	Mrawan	2013	1.5	0.38	0.38	0.48	0.42	0.59
797	Tapen	Ta'al	2013	2	0.55	0.55	0.48	0.64	0.19
798	Tapen	Tapen	2013	0.5	0.78	0.78	0.24	1.09	1.03
799	Tapen	Wonokusumo	2013	8	0.72	0.72	0.48	1.17	0.34
800	Tapen	Cindogo	2012	3.5	0.61	0.61	0.48	0.51	0.29
801	Tapen	Gunung Anyar	2012	5	0.83	0.83	0.48	0.77	0.44
802	Tapen	Jurangsapi	2012	3.5	1	1	0.48	1.16	1.67
803	Tapen	Kalitapen	2012	1.5	0.59	0.59	0.48	0.84	0.44
804	Tapen	Mangli Wetan	2012	3.5	0.41	0.41	0.48	0.54	0.14
805	Tapen	Mrawan	2012	1.5	0.38	0.38	0.48	0.42	0.59
806	Tapen	Ta'al	2012	2	0.55	0.55	0.48	0.64	0.19
807	Tapen	Tapen	2012	0.5	0.78	0.78	0.24	1.09	1.03
808	Tapen	Wonokusumo	2012	8	0.72	0.72	0.48	1.17	0.34
809	Tapen	Cindogo	2011	3.5	0.61	0.61	0.48	0.51	0.29
810	Tapen	Gunung Anyar	2011	5	0.83	0.83	0.48	0.77	0.44
811	Tapen	Jurangsapi	2011	3.5	1	1	0.48	1.16	1.67
812	Tapen	Kalitapen	2011	1.5	0.59	0.59	0.48	0.84	0.44
813	Tapen	Mangli Wetan	2011	3.5	0.41	0.41	0.48	0.54	0.14

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
814	Tapen	Mrawan	2011	1.5	0.38	0.38	0.48	0.42	0.59
815	Tapen	Ta'al	2011	2	0.55	0.55	0.48	0.64	0.19
816	Tapen	Tapen	2011	0.5	0.78	0.78	0.24	1.09	1.03
817	Tapen	Wonokusumo	2011	8	0.72	0.72	0.48	1.17	0.34
818	Tapen	Cindogo	2010	3.5	0.61	0.61	0.48	0.51	0.29
819	Tapen	Gunung Anyar	2010	5	0.83	0.83	0.48	0.77	0.44
820	Tapen	Jurangsapi	2010	3.5	1	1	0.48	1.16	1.67
821	Tapen	Kalitapen	2010	1.5	0.59	0.59	0.48	0.84	0.44
822	Tapen	Mangli Wetan	2010	3.5	0.41	0.41	0.48	0.54	0.14
823	Tapen	Mrawan	2010	1.5	0.38	0.38	0.48	0.42	0.59
824	Tapen	Ta'al	2010	2	0.55	0.55	0.48	0.64	0.19
825	Tapen	Tapen	2010	0.5	0.78	0.78	0.24	1.09	1.03
826	Tapen	Wonokusumo	2010	8	0.72	0.72	0.48	1.17	0.34
827	Tapen	Cindogo	2009	3.5	0.61	0.61	0.48	0.51	0.29
828	Tapen	Gunung Anyar	2009	5	0.83	0.83	0.48	0.77	0.44
829	Tapen	Jurangsapi	2009	3.5	1	1	0.48	1.16	1.67
830	Tapen	Kalitapen	2009	1.5	0.59	0.59	0.48	0.84	0.44
831	Tapen	Mangli Wetan	2009	3.5	0.41	0.41	0.48	0.54	0.14
832	Tapen	Mrawan	2009	1.5	0.38	0.38	0.48	0.42	0.59
833	Tapen	Ta'al	2009	2	0.55	0.55	0.48	0.64	0.19
834	Tapen	Tapen	2009	0.5	0.78	0.78	0.24	1.09	1.03
835	Tapen	Wonokusumo	2009	8	0.72	0.72	0.48	1.17	0.34
836	Tenggarang	Bataan	2013	2.5	1.12	1.12	0.48	0.53	0.73
837	Tenggarang	Dawuhan	2013	2	0.40	0.40	0.48	0.47	0.04
838	Tenggarang	Gebang	2013	2	0.16	0.16	0.48	0.18	0.14

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
839	Tenggarang	Kajar	2013	4	0.56	0.56	0.48	0.35	0.44
840	Tenggarang	Kesemek	2013	8	0.37	0.37	0.48	0.22	0.14
841	Tenggarang	Koncer Darul Aman	2013	3	0.43	0.43	0.48	0.27	0.29
842	Tenggarang	Koncer Kidul	2013	4	0.63	0.63	0.48	0.82	0.93
843	Tenggarang	Lojajar	2013	6	0.45	0.45	0.48	0.56	0.19
844	Tenggarang	Pekalangan	2013	4.5	0.47	0.47	0.48	0.64	0.19
845	Tenggarang	Sumber Salam	2013	5.07	0.57	0.57	0.48	0.39	0.34
846	Tenggarang	Tengsil Kulon	2013	1	0.54	0.54	0.48	0.33	0.49
847	Tenggarang	Tenggarang	2013	0	0.64	0.64	0.24	0.47	0.39
848	Tenggarang	Bataan	2012	2.5	1.12	1.12	0.48	0.53	0.73
849	Tenggarang	Dawuhan	2012	2	0.40	0.40	0.48	0.47	0.04
850	Tenggarang	Gebang	2012	2	0.16	0.16	0.48	0.18	0.14
851	Tenggarang	Kajar	2012	4	0.56	0.56	0.48	0.35	0.44
852	Tenggarang	Kesemek	2012	8	0.37	0.37	0.48	0.22	0.14
853	Tenggarang	Koncer Darul Aman	2012	3	0.43	0.43	0.48	0.27	0.29
854	Tenggarang	Koncer Kidul	2012	4	0.63	0.63	0.48	0.82	0.93
855	Tenggarang	Lojajar	2012	6	0.45	0.45	0.48	0.56	0.19
856	Tenggarang	Pekalangan	2012	4.5	0.47	0.47	0.48	0.64	0.19
857	Tenggarang	Sumber Salam	2012	5.07	0.57	0.57	0.48	0.39	0.34
858	Tenggarang	Tengsil Kulon	2012	1	0.54	0.54	0.48	0.33	0.49
859	Tenggarang	Tenggarang	2012	0	0.64	0.64	0.24	0.47	0.39
860	Tenggarang	Bataan	2011	2.5	1.12	1.12	0.48	0.53	0.73
861	Tenggarang	Dawuhan	2011	2	0.40	0.40	0.48	0.47	0.04
862	Tenggarang	Gebang	2011	2	0.16	0.16	0.48	0.18	0.14
863	Tenggarang	Kajar	2011	4	0.56	0.56	0.48	0.35	0.44

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
864	Tenggarang	Kesemek	2011	8	0.37	0.37	0.48	0.22	0.14
865	Tenggarang	Koncer Darul Aman	2011	3	0.43	0.43	0.48	0.27	0.29
866	Tenggarang	Koncer Kidul	2011	4	0.63	0.63	0.48	0.82	0.93
867	Tenggarang	Lojajar	2011	6	0.45	0.45	0.48	0.56	0.19
868	Tenggarang	Pekalangan	2011	4.5	0.47	0.47	0.48	0.64	0.19
869	Tenggarang	Sumber Salam	2011	5.07	0.57	0.57	0.48	0.39	0.34
870	Tenggarang	Tengsil Kulon	2011	1	0.54	0.54	0.48	0.33	0.49
871	Tenggarang	Tenggarang	2011	0	0.64	0.64	0.24	0.47	0.39
872	Tenggarang	Bataan	2010	2.5	1.12	1.12	0.48	0.53	0.73
873	Tenggarang	Dawuhan	2010	2	0.40	0.40	0.48	0.47	0.04
874	Tenggarang	Gebang	2010	2	0.16	0.16	0.48	0.18	0.14
875	Tenggarang	Kajar	2010	4	0.56	0.56	0.48	0.35	0.44
876	Tenggarang	Kesemek	2010	8	0.37	0.37	0.48	0.22	0.14
877	Tenggarang	Koncer Darul Aman	2010	3	0.43	0.43	0.48	0.27	0.29
888	Tenggarang	Koncer Kidul	2010	4	0.63	0.63	0.48	0.82	0.93
889	Tenggarang	Lojajar	2010	6	0.45	0.45	0.48	0.56	0.19
890	Tenggarang	Pekalangan	2010	4.5	0.47	0.47	0.48	0.64	0.19
891	Tenggarang	Sumber Salam	2010	5.07	0.57	0.57	0.48	0.39	0.34
892	Tenggarang	Tengsil Kulon	2010	1	0.54	0.54	0.48	0.33	0.49
893	Tenggarang	Tenggarang	2010	0	0.64	0.64	0.24	0.47	0.39
894	Tenggarang	Bataan	2009	2.5	1.12	1.12	0.48	0.53	0.73
895	Tenggarang	Dawuhan	2009	2	0.40	0.40	0.48	0.47	0.04
896	Tenggarang	Gebang	2009	2	0.16	0.16	0.48	0.18	0.14
897	Tenggarang	Kajar	2009	4	0.56	0.56	0.48	0.35	0.44
898	Tenggarang	Kesemek	2009	8	0.37	0.37	0.48	0.22	0.14

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
899	Tenggarang	Koncer Darul Aman	2009	3	0.43	0.43	0.48	0.27	0.29
900	Tenggarang	Koncer Kidul	2009	4	0.63	0.63	0.48	0.82	0.93
901	Tenggarang	Lojajar	2009	6	0.45	0.45	0.48	0.56	0.19
902	Tenggarang	Pekalangan	2009	4.5	0.47	0.47	0.48	0.64	0.19
903	Tenggarang	Sumber Salam	2009	5.07	0.57	0.57	0.48	0.39	0.34
904	Tenggarang	Tengsil Kulon	2009	1	0.54	0.54	0.48	0.33	0.49
905	Tenggarang	Tenggarang	2009	0	0.64	0.64	0.24	0.47	0.39
906	Tegalampel	Karang Anyar	2013	1.1	0.93	0.93	0.48	0.48	0.39
907	Tegalampel	Klabang	2013	6.2	0.08	0.08	0.48	0.67	0.14
908	Tegalampel	Kalabang Agung	2013	3.1	0.07	0.07	0.48	0.15	0.09
909	Tegalampel	Mandiro	2013	2.1	0.70	0.70	0.48	0.74	0.59
910	Tegalampel	Sekar Putih	2013	0.7	0.68	0.68	0.24	0.99	1.33
911	Tegalampel	Tanggulangin	2013	2.4	0.47	0.47	0.48	0.18	0.04
912	Tegalampel	Tegalampel	2013	3.6	0.16	0.16	0.48	0.27	0.44
913	Tegalampel	Purnama	2013	2.1	0.07	0.07	0.48	0.50	0.88
914	Tegalampel	Karang Anyar	2013	1.1	0.93	0.93	0.48	0.48	0.39
915	Tegalampel	Klabang	2013	6.2	0.08	0.08	0.48	0.67	0.14
916	Tegalampel	Kalabang Agung	2013	3.1	0.07	0.07	0.48	0.15	0.09
917	Tegalampel	Mandiro	2013	2.1	0.70	0.70	0.48	0.74	0.59
918	Tegalampel	Sekar Putih	2013	0.7	0.68	0.68	0.24	0.99	1.33
919	Tegalampel	Tanggulangin	2013	2.4	0.47	0.47	0.48	0.18	0.04
920	Tegalampel	Tegalampel	2013	3.6	0.16	0.16	0.48	0.27	0.44
921	Tegalampel	Purnama	2013	2.1	0.07	0.07	0.48	0.50	0.88
922	Tegalampel	Karang Anyar	2012	1.1	0.93	0.93	0.48	0.48	0.39
923	Tegalampel	Klabang	2012	6.2	0.08	0.08	0.48	0.67	0.14

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
924	Tegalampel	Kalabang Agung	2012	3.1	0.07	0.07	0.48	0.15	0.09
925	Tegalampel	Mandiro	2012	2.1	0.70	0.70	0.48	0.74	0.59
926	Tegalampel	Sekar Putih	2012	0.7	0.68	0.68	0.24	0.99	1.33
927	Tegalampel	Tanggulangin	2012	2.4	0.47	0.47	0.48	0.18	0.04
928	Tegalampel	Tegalampel	2012	3.6	0.16	0.16	0.48	0.27	0.44
929	Tegalampel	Purnama	2012	2.1	0.07	0.07	0.48	0.50	0.88
930	Tegalampel	Karang Anyar	2011	1.1	0.93	0.93	0.48	0.48	0.39
931	Tegalampel	Klabang	2011	6.2	0.08	0.08	0.48	0.67	0.14
932	Tegalampel	Kalabang Agung	2011	3.1	0.07	0.07	0.48	0.15	0.09
933	Tegalampel	Mandiro	2011	2.1	0.70	0.70	0.48	0.74	0.59
934	Tegalampel	Sekar Putih	2011	0.7	0.68	0.68	0.24	0.99	1.33
935	Tegalampel	Tanggulangin	2011	2.4	0.47	0.47	0.48	0.18	0.04
936	Tegalampel	Tegalampel	2011	3.6	0.16	0.16	0.48	0.27	0.44
937	Tegalampel	Purnama	2011	2.1	0.07	0.07	0.48	0.50	0.88
938	Tegalampel	Karang Anyar	2010	1.1	0.93	0.93	0.48	0.48	0.39
939	Tegalampel	Klabang	2010	6.2	0.08	0.08	0.48	0.67	0.14
940	Tegalampel	Kalabang Agung	2010	3.1	0.07	0.07	0.48	0.15	0.09
941	Tegalampel	Mandiro	2010	2.1	0.70	0.70	0.48	0.74	0.59
942	Tegalampel	Sekar Putih	2010	0.7	0.68	0.68	0.24	0.99	1.33
943	Tegalampel	Tanggulangin	2010	2.4	0.47	0.47	0.48	0.18	0.04
944	Tegalampel	Tegalampel	2010	3.6	0.16	0.16	0.48	0.27	0.44
945	Tegalampel	Purnama	2010	2.1	0.07	0.07	0.48	0.50	0.88
946	Tegalampel	Karang Anyar	2009	9.3	0.44	0.44	0.48	0.85	0.83
947	Tegalampel	Klabang	2009	2.7	0.63	0.63	0.48	0.54	1.13
948	Tegalampel	Kalabang Agung	2009	3.7	0.16	0.16	0.48	0.33	0.24

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
949	Tegalampel	Mandiro	2009	5.1	0.44	0.44	0.48	0.96	0.93
950	Tegalampel	Sekar Putih	2009	0	0.49	0.49	0.48	0.99	1.87
951	Tegalampel	Tanggulangin	2009	2.4	0.54	0.54	0.48	0.70	1.08
952	Tegalampel	Tegalampel	2009	4.3	0.39	0.39	0.48	0.50	0.98
953	Tegalampel	Purnama	2009	2.7	0.73	0.73	0.48	1.03	0.73
954	Tlogosari	Gunosari	2013	5.4	0.14	0.14	0.48	0.41	0.29
955	Tlogosari	Jebung Kidul	2013	5.2	0.11	0.11	0.48	0.32	0
956	Tlogosari	Jebung Lor	2013	9.3	0.44	0.44	0.48	0.85	0.83
957	Tlogosari	Kembang	2013	2.7	0.63	0.63	0.48	0.54	1.13
958	Tlogosari	Pakistan	2013	3.7	0.16	0.16	0.48	0.33	0.24
959	Tlogosari	Patemon	2013	5.1	0.44	0.44	0.48	0.96	0.93
960	Tlogosari	Sulek	2013	0	0.49	0.49	0.48	0.99	1.87
961	Tlogosari	Tlogosari	2013	2.4	0.54	0.54	0.48	0.70	1.08
962	Tlogosari	Trotosari	2013	4.3	0.39	0.39	0.48	0.50	0.98
963	Tlogosari	Brambang Darussalam	2013	2.7	0.73	0.73	0.48	1.03	0.73
964	Tlogosari	Gunosari	2012	5.4	0.14	0.14	0.48	0.41	0.29
965	Tlogosari	Jebung Kidul	2012	5.2	0.11	0.11	0.48	0.32	0
966	Tlogosari	Jebung Lor	2012	9.3	0.44	0.44	0.48	0.85	0.83
967	Tlogosari	Kembang	2012	2.7	0.63	0.63	0.48	0.54	1.13
968	Tlogosari	Pakistan	2012	3.7	0.16	0.16	0.48	0.33	0.24
969	Tlogosari	Patemon	2012	5.1	0.44	0.44	0.48	0.96	0.93
970	Tlogosari	Sulek	2012	0	0.49	0.49	0.48	0.99	1.87
971	Tlogosari	Tlogosari	2012	2.4	0.54	0.54	0.48	0.70	1.08
972	Tlogosari	Trotosari	2012	4.3	0.39	0.39	0.48	0.50	0.98
973	Tlogosari	Brambang Darussalam	2012	2.7	0.73	0.73	0.48	1.03	0.73

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
974	Tlogosari	Gunosari	2011	5.4	0.14	0.14	0.48	0.41	0.29
975	Tlogosari	Jebung Kidul	2011	5.2	0.11	0.11	0.48	0.32	0
976	Tlogosari	Jebung Lor	2011	9.3	0.44	0.44	0.48	0.85	0.83
977	Tlogosari	Kembang	2011	2.7	0.63	0.63	0.48	0.54	1.13
978	Tlogosari	Pakisan	2011	3.7	0.16	0.16	0.48	0.33	0.24
979	Tlogosari	Patemon	2011	5.1	0.44	0.44	0.48	0.96	0.93
980	Tlogosari	Sulek	2011	0	0.49	0.49	0.48	0.99	1.87
981	Tlogosari	Tlogosari	2011	2.4	0.54	0.54	0.48	0.70	1.08
982	Tlogosari	Trotosari	2011	4.3	0.39	0.39	0.48	0.50	0.98
983	Tlogosari	Brambang Darussalam	2011	2.7	0.73	0.73	0.48	1.03	0.73
984	Tlogosari	Gunosari	2010	5.4	0.14	0.14	0.48	0.41	0.29
985	Tlogosari	Jebung Kidul	2010	5.2	0.11	0.11	0.48	0.32	0
986	Tlogosari	Jebung Lor	2010	9.3	0.44	0.44	0.48	0.85	0.83
987	Tlogosari	Kembang	2010	2.7	0.63	0.63	0.48	0.54	1.13
989	Tlogosari	Pakisan	2010	3.7	0.16	0.16	0.48	0.33	0.24
990	Tlogosari	Patemon	2010	5.1	0.44	0.44	0.48	0.96	0.93
991	Tlogosari	Sulek	2010	0	0.49	0.49	0.48	0.99	1.87
992	Tlogosari	Tlogosari	2010	2.4	0.54	0.54	0.48	0.70	1.08
993	Tlogosari	Trotosari	2010	4.3	0.39	0.39	0.48	0.50	0.98
994	Tlogosari	Brambang Darussalam	2010	2.7	0.73	0.73	0.48	1.03	0.73
995	Tlogosari	Gunosari	2009	5.4	0.14	0.14	0.48	0.41	0.29
996	Tlogosari	Jebung Kidul	2009	5.2	0.11	0.11	0.48	0.32	0
997	Tlogosari	Jebung Lor	2009	3.2	0.09	0.09	0.48	0.15	0.39
998	Tlogosari	Kembang	2009	4.1	0.07	0.07	0.48	0.59	0.54
999	Tlogosari	Pakisan	2009	1.7	0.20	0.20	0.48	0.87	0.34

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
1000	Tlogosari	Patemon	2009	1	0.07	0.07	0.48	0.33	0.24
1001	Tlogosari	Sulek	2009	3.8	0.10	0.10	0.48	0.29	0.64
1002	Tlogosari	Tlogosari	2009	2.2	0.09	0.09	0.48	0.38	1.03
1003	Tlogosari	Trotosari	2009	6.2	0.10	0.10	0.48	0.51	0.24
1004	Tlogosari	Brambang Darussalam	2009	4.2	0.12	0.12	0.48	0.36	0.98
1005	Wringin	Ambulu	2013	2	0.16	0.16	0.24	0.58	1.03
1006	Wringin	Ampelan	2013	3	0.37	0.37	0.48	0.42	0.34
1007	Wringin	Banyuputih	2013	2.9	0.21	0.21	0.24	0.38	2.01
1008	Wringin	Banyuwuluh	2013	3.2	0.12	0.12	0.48	0.42	1.03
1009	Wringin	Bukor	2013	0.2	0.96	0.96	0.24	2.90	1.37
1010	Wringin	Glingseran	2013	3.2	0.09	0.09	0.48	0.15	0.39
1011	Wringin	Gubrih	2013	4.1	0.07	0.07	0.48	0.59	0.54
1012	Wringin	Jambewungu	2013	1.7	0.20	0.20	0.48	0.87	0.34
1013	Wringin	Jatisari	2013	1	0.07	0.07	0.48	0.33	0.24
1014	Wringin	Jatitamban	2013	3.8	0.10	0.10	0.48	0.29	0.64
1015	Wringin	Sumbercanting	2013	2.2	0.09	0.09	0.48	0.38	1.03
1016	Wringin	Sumbermalang	2013	6.2	0.10	0.10	0.48	0.51	0.24
1017	Wringin	Wringin	2013	4.2	0.12	0.12	0.48	0.36	0.98
1018	Wringin	Ambulu	2012	2	0.16	0.16	0.24	0.58	1.03
1019	Wringin	Ampelan	2012	3	0.37	0.37	0.48	0.42	0.34
1020	Wringin	Banyuputih	2012	2.9	0.21	0.21	0.24	0.38	2.01
1021	Wringin	Banyuwuluh	2012	3.2	0.12	0.12	0.48	0.42	1.03
1022	Wringin	Bukor	2012	0.2	0.96	0.96	0.24	2.90	1.37
1023	Wringin	Glingseran	2012	3.2	0.09	0.09	0.48	0.15	0.39
1024	Wringin	Gubrih	2012	4.1	0.07	0.07	0.48	0.59	0.54

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
1025	Wringin	Jambewungu	2012	1.7	0.20	0.20	0.48	0.87	0.34
1026	Wringin	Jatisari	2012	1	0.07	0.07	0.48	0.33	0.24
1027	Wringin	Jatitamban	2012	3.8	0.10	0.10	0.48	0.29	0.64
1028	Wringin	Sumbercanting	2012	2.2	0.09	0.09	0.48	0.38	1.03
1029	Wringin	Sumbermalang	2012	6.2	0.10	0.10	0.48	0.51	0.24
1030	Wringin	Wringin	2012	4.2	0.12	0.12	0.48	0.36	0.98
1031	Wringin	Ambulu	2011	2	0.16	0.16	0.24	0.58	1.03
1032	Wringin	Ampelan	2011	3	0.37	0.37	0.48	0.42	0.34
1033	Wringin	Banyuputih	2011	2.9	0.21	0.21	0.24	0.38	2.01
1034	Wringin	Banyuwuluh	2011	3.2	0.12	0.12	0.48	0.42	1.03
1035	Wringin	Bukor	2011	0.2	0.96	0.96	0.24	2.90	1.37
1036	Wringin	Glingseran	2011	3.2	0.09	0.09	0.48	0.15	0.39
1037	Wringin	Gubrih	2011	4.1	0.07	0.07	0.48	0.59	0.54
1038	Wringin	Jambewungu	2011	1.7	0.20	0.20	0.48	0.87	0.34
1039	Wringin	Jatisari	2011	1	0.07	0.07	0.48	0.33	0.24
1040	Wringin	Jatitamban	2011	3.8	0.10	0.10	0.48	0.29	0.64
1041	Wringin	Sumbercanting	2011	2.2	0.09	0.09	0.48	0.38	1.03
1042	Wringin	Sumbermalang	2011	6.2	0.10	0.10	0.48	0.51	0.24
1043	Wringin	Wringin	2011	4.2	0.12	0.12	0.48	0.36	0.98
1044	Wringin	Ambulu	2010	2	0.16	0.16	0.24	0.58	1.03
1045	Wringin	Ampelan	2010	3	0.37	0.37	0.48	0.42	0.34
1046	Wringin	Banyuputih	2010	2.9	0.21	0.21	0.24	0.38	2.01
1047	Wringin	Banyuwuluh	2010	3.2	0.12	0.12	0.48	0.42	1.03
1048	Wringin	Bukor	2010	0.2	0.96	0.96	0.24	2.90	1.37
1049	Wringin	Glingseran	2010	3.2	0.09	0.09	0.48	0.15	0.39

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
1050	Wringin	Gubrih	2010	4.1	0.07	0.07	0.48	0.59	0.54
1051	Wringin	Jambewungu	2010	1.7	0.20	0.20	0.48	0.87	0.34
1052	Wringin	Jatisari	2010	1	0.07	0.07	0.48	0.33	0.24
1053	Wringin	Jatitamban	2010	3.8	0.10	0.10	0.48	0.29	0.64
1054	Wringin	Sumbercanting	2010	2.2	0.09	0.09	0.48	0.38	1.03
1055	Wringin	Sumbermalang	2010	6.2	0.10	0.10	0.48	0.51	0.24
1056	Wringin	Wringin	2010	4.2	0.12	0.12	0.48	0.36	0.98
1057	Wringin	Ambulu	2009	2	0.16	0.16	0.24	0.58	1.03
1058	Wringin	Ampelan	2009	3	0.37	0.37	0.48	0.42	0.34
1059	Wringin	Banyuputih	2009	2.9	0.21	0.21	0.24	0.38	2.01
1060	Wringin	Banyuwuluh	2009	3.2	0.12	0.12	0.48	0.42	1.03
1061	Wringin	Bukor	2009	0.2	0.96	0.96	0.24	2.90	1.37
1062	Wringin	Glingseran	2009	5.6	0.52	0.52	0.48	0.85	0.19
1063	Wringin	Gubrih	2009	6.8	0.13	0.13	0.48	0.35	0
1064	Wringin	Jambewungu	2009	1.5	0.53	0.53	0.48	0.53	0.73
1065	Wringin	Jatisari	2009	7.9	0.43	0.43	0.48	0.15	0
1066	Wringin	Jatitamban	2009	10.1	0.16	0.16	0.48	0.13	0.19
1067	Wringin	Sumbercanting	2009	3.4	0.32	0.32	0.48	0.30	0.19
1068	Wringin	Sumbermalang	2009	5.7	0.32	0.32	0.48	0.07	0.09
1069	Wringin	Wringin	2009	2.7	0.57	0.57	0.48	0.27	0.24
1070	Wonosari	Bendoarum	2013	4.9	0.84	0.84	0.48	0.22	0.54
1071	Wonosari	Jumpong	2013	2.7	0.32	0.32	0.48	0.29	0.93
1072	Wonosari	Kapuran	2013	5.6	0.29	0.29	0.48	0.32	0.14
1073	Wonosari	Lombok Kulon	2013	0.3	0.58	0.58	0.24	0.58	1.23
1073	Wonosari	Lombok Wetan	2013	5.6	0.52	0.52	0.48	0.85	0.19

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
1074	Wonosari	Pasar Rejo	2013	6.8	0.13	0.13	0.48	0.35	0
1075	Wonosari	Pelalangan	2013	1.5	0.53	0.53	0.48	0.53	0.73
1076	Wonosari	Sumber Kalong	2013	7.9	0.43	0.43	0.48	0.15	0
1077	Wonosari	Tangsil Wetan	2013	10.1	0.16	0.16	0.48	0.13	0.19
1078	Wonosari	Traktakan	2013	3.4	0.32	0.32	0.48	0.30	0.19
1079	Wonosari	Tumpeng	2013	5.7	0.32	0.32	0.48	0.07	0.09
1080	Wonosari	Wonosari	2013	2.7	0.57	0.57	0.48	0.27	0.24
1081	Wonosari	Bendoarum	2012	4.9	0.84	0.84	0.48	0.22	0.54
1082	Wonosari	Jumpung	2012	2.7	0.32	0.32	0.48	0.29	0.93
1083	Wonosari	Kapuran	2012	5.6	0.29	0.29	0.48	0.32	0.14
1084	Wonosari	Lombok Kulon	2012	0.3	0.58	0.58	0.24	0.58	1.23
1085	Wonosari	Lombok Wetan	2012	5.6	0.52	0.52	0.48	0.85	0.19
1086	Wonosari	Pasar Rejo	2012	6.8	0.13	0.13	0.48	0.35	0
1087	Wonosari	Pelalangan	2012	1.5	0.53	0.53	0.48	0.53	0.73
1088	Wonosari	Sumber Kalong	2012	7.9	0.43	0.43	0.48	0.15	0
1089	Wonosari	Tangsil Wetan	2012	10.1	0.16	0.16	0.48	0.13	0.19
1090	Wonosari	Traktakan	2012	3.4	0.32	0.32	0.48	0.30	0.19
1091	Wonosari	Tumpeng	2012	5.7	0.32	0.32	0.48	0.07	0.09
1092	Wonosari	Wonosari	2012	2.7	0.57	0.57	0.48	0.27	0.24
1093	Wonosari	Bendoarum	2011	4.9	0.84	0.84	0.48	0.22	0.54
1094	Wonosari	Jumpung	2011	2.7	0.32	0.32	0.48	0.29	0.93
1095	Wonosari	Kapuran	2011	5.6	0.29	0.29	0.48	0.32	0.14
1096	Wonosari	Lombok Kulon	2011	0.3	0.58	0.58	0.24	0.58	1.23
1097	Wonosari	Lombok Wetan	2011	5.6	0.52	0.52	0.48	0.85	0.19
1098	Wonosari	Pasar Rejo	2011	6.8	0.13	0.13	0.48	0.35	0

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
1099	Wonosari	Pelalangan	2011	1.5	0.53	0.53	0.48	0.53	0.73
1100	Wonosari	Sumber Kalong	2011	7.9	0.43	0.43	0.48	0.15	0
1101	Wonosari	Tangsil Wetan	2011	10.1	0.16	0.16	0.48	0.13	0.19
1102	Wonosari	Traktakan	2011	3.4	0.32	0.32	0.48	0.30	0.19
1103	Wonosari	Tumpeng	2011	5.7	0.32	0.32	0.48	0.07	0.09
1104	Wonosari	Wonosari	2011	2.7	0.57	0.57	0.48	0.27	0.24
1105	Wonosari	Bendoarum	2010	4.9	0.84	0.84	0.48	0.22	0.54
1106	Wonosari	Jumping	2010	2.7	0.32	0.32	0.48	0.29	0.93
1107	Wonosari	Kapuran	2010	5.6	0.29	0.29	0.48	0.32	0.14
1108	Wonosari	Lombok Kulon	2010	0.3	0.58	0.58	0.24	0.58	1.23
1109	Wonosari	Lombok Wetan	2010	5.6	0.52	0.52	0.48	0.85	0.19
1110	Wonosari	Pasar Rejo	2010	6.8	0.13	0.13	0.48	0.35	0
1111	Wonosari	Pelalangan	2010	1.5	0.53	0.53	0.48	0.53	0.73
1112	Wonosari	Sumber Kalong	2010	7.9	0.43	0.43	0.48	0.15	0
1113	Wonosari	Tangsil Wetan	2010	10.1	0.16	0.16	0.48	0.13	0.19
1114	Wonosari	Traktakan	2010	3.4	0.32	0.32	0.48	0.30	0.19
1115	Wonosari	Tumpeng	2010	5.7	0.32	0.32	0.48	0.07	0.09
1116	Wonosari	Wonosari	2010	4.9	0.84	0.84	0.48	0.22	0.54
1117	Wonosari	Bendoarum	2009	4.9	0.84	0.84	0.48	0.22	0.54
1118	Wonosari	Jumping	2009	2.7	0.32	0.32	0.48	0.29	0.93
1119	Wonosari	Kapuran	2009	5.6	0.29	0.29	0.48	0.32	0.14
1120	Wonosari	Lombok Kulon	2009	0.3	0.58	0.58	0.24	0.58	1.23
1121	Wonosari	Lombok Wetan	2009	5.6	0.52	0.52	0.48	0.85	0.19
1122	Wonosari	Pasar Rejo	2009	6.8	0.13	0.13	0.48	0.35	0
1123	Wonosari	Pelalangan	2009	1.5	0.53	0.53	0.48	0.53	0.73

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Jaringan Jalan (km ²)	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)		
							Pasar	Toko	Warung
1124	Wonosari	Sumber Kalong	2009	7.9	0.43	0.43	0.48	0.15	0
1125	Wonosari	Tangsil Wetan	2009	10.1	0.16	0.16	0.48	0.13	0.19
1126	Wonosari	Traktakan	2009	3.4	0.32	0.32	0.48	0.30	0.19
1127	Wonosari	Tumpeng	2009	5.7	0.32	0.32	0.48	0.07	0.09
1128	Wonosari	Wonosari	2009	2.7	0.57	0.57	0.48	0.27	0.24

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.727
Approx. Chi-Square		230.877
Bartlett's Test of Sphericity	df	10
Sig.		.000

Nilai dari KMO dan signifikansi terhadap faktor infrastruktur ekonomi sudah memenuhi persyaratan seperti yang sebelumnya telah dijelaskan. Untuk dapat mengetahui apakah seluruh variabel berpengaruh terhadap ketertinggalan di Kabupaten Bondowoso, dilihat dari nilai skor masing-masing variabel pada faktornya. Apabila seluruh variabel memiliki harga mutlak diatas 0,5 menunjukkan bahwa seluruh variabel pada faktor infrastruktur ekonomi berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues	Rotation Sums of Squared Loadings
-----------	---------------------	-----------------------------------

	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.409	48.172	48.172	1.866	37.318	37.318
2	.892	17.850	66.022	1.138	22.755	60.073
3	.751	15.012	81.034	1.048	20.961	81.034
4	.595	11.903	92.937			
5	.353	7.063	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
Jarak	-.069	.931	.165
Persentase_PenggunaPLN	.649	-.492	.053
Persentase_Pasar	-.207	.148	.938
Persentas_Toko	.870	-.091	-.146
Persentase_Warung	.799	.005	-.342

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 4 iterations.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel pada faktor kondisi infrastruktur ekonomi sudah memiliki harga mutlak diatas 0,5 sehingga seluruh variabel tersebut berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso. Oleh karena itu, variabel yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso untuk faktor pertama merupakan variabel persentase pengguna PLN, persentase pengguna PDAM, persentase toko, dan persentase warung yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa; sedangkan faktor kedua merupakan variabel jarak yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa; sedangkan faktor ketiga merupakan variabel persentase pasar yang berpengaruh terhadap ketertinggalan desa.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

LAMPIRAN BSASARAN ANALISIS BILOT

B 2.1 : Mata Pencapaian Penduduk Bukan Buruh Tani

B 2.2 : Potensi Desa Tanaman Padi

B 2.3 : Potensi Desa Tanaman Jagung

B 2.4 : Potensi Desa Tanaman Ubi Kayu

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Perekonomian Masyarakat			
				Mata Penciaharian Bukan Butuh Tani	Potensi Desa Padi	Potensi Desa Jagung	Potensi Desa Ubi Kayu
1	Binakal	Sumber Tengah	2013	0.11	4.87	4.41	27.49
2	Binakal	Sumber Waru	2013	0.02	4.48	5.28	0
3	Binakal	Bandelan	2013	0.13	4.90	1.89	17.17
4	Binakal	Baratan	2013	0.05	4.04	3.02	0
5	Binakal	Gadingsari	2013	0.14	3.05	5.12	0
6	Binakal	Kembangan	2013	0.03	3.64	2.44	0
7	Binakal	Binakal	2013	0.06	2.23	1.95	0
8	Binakal	Sumber Tengah	2012	0.11	4.87	4.41	24.75
9	Binakal	Sumber Waru	2012	0.02	4.48	5.28	0
10	Binakal	Bandelan	2012	0.13	4.90	1.89	19.07
11	Binakal	Baratan	2012	0.05	4.04	3.02	0
12	Binakal	Gadingsari	2012	0.14	3.05	5.12	0
13	Binakal	Kembangan	2012	0.03	3.64	2.44	0
14	Binakal	Binakal	2012	0.06	2.23	1.95	0
15	Binakal	Sumber Tengah	2011	0.11	4.87	4.41	24.75
16	Binakal	Sumber Waru	2011	0.02	4.48	5.28	0
17	Binakal	Bandelan	2011	0.13	4.90	1.89	19.07
18	Binakal	Baratan	2011	0.05	4.04	3.02	0
19	Binakal	Gadingsari	2011	0.14	3.05	5.12	0
20	Binakal	Kembangan	2011	0.03	3.64	2.44	0
21	Binakal	Binakal	2011	0.06	2.23	1.95	0
22	Binakal	Sumber Tengah	2010	0.11	4.87	4.41	24.75
23	Binakal	Sumber Waru	2010	0.02	4.48	5.28	0
24	Binakal	Bandelan	2010	0.13	4.90	1.89	19.07
25	Binakal	Baratan	2010	0.05	4.04	3.02	0
26	Binakal	Gadingsari	2010	0.14	3.05	5.12	0
27	Binakal	Kembangan	2010	0.03	3.64	2.44	0
28	Binakal	Binakal	2010	0.06	2.23	1.95	0
29	Binakal	Sumber Tengah	2009	0.11	4.87	4.41	24.75
30	Binakal	Sumber Waru	2009	0.02	4.48	5.28	0
31	Binakal	Bandelan	2009	0.13	4.90	1.89	19.07
32	Binakal	Baratan	2009	0.05	4.04	3.02	0
33	Binakal	Gadingsari	2009	0.14	3.05	5.12	0
34	Binakal	Kembangan	2009	0.03	3.64	2.44	0
35	Binakal	Binakal	2009	0.06	2.23	1.95	0

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Perekonomian Masyarakat			
				Mata Pencaharian Bukan Butuh Tani	Potensi Desa Padi	Potensi Desa Jagung	Potensi Desa Ubi Kayu
36	Bondowoso	Pancoran	2013	0.29	6.56	1.77	21.14
37	Bondowoso	Sukowiryo	2013	0.16	6.84	1.72	24.66
38	Bondowoso	Pancoran	2012	0.29	6.56	1.77	21.14
39	Bondowoso	Sukowiryo	2012	0.16	6.84	1.72	24.66
40	Bondowoso	Pancoran	2011	0.29	6.58	4.41	14
41	Bondowoso	Sukowiryo	2011	0.16	6.86	4.29	14
42	Bondowoso	Pancoran	2010	0.29	6.58	7.05	14
43	Bondowoso	Sukowiryo	2010	0.16	6.86	6.86	14
44	Bondowoso	Pancoran	2009	0.29	6.59	9.68	14
45	Bondowoso	Sukowiryo	2009	0.16	6.88	9.42	14
46	Cermee	Bajuran	2013	0.18	6.79	2.13	0
47	Cermee	Bercak	2013	0.74	4.34	6.19	0
48	Cermee	Batusalang	2013	0.13	4.19	5.42	0
49	Cermee	Grujugan	2013	0.35	6.80	3.79	0
50	Cermee	Jirek Mas	2013	0.29	8.00	1.53	0
51	Cermee	Kladi	2013	0.38	6.78	4.50	0
52	Cermee	Ramban Wetan	2013	0.58	4.99	4.33	0
53	Cermee	Solor	2013	0.42	7.23	4.23	0
54	Cermee	Suling Wetan	2013	0.44	5.41	3.78	0
55	Cermee	Bercak Asri	2013	0.16	5.25	11.47	11.47
56	Cermee	Batu Ampar	2013	0.16	8.80	10.22	10.22
57	Cermee	Pelalangan	2013	0.14	1.81	12.08	12.08
58	Cermee	Bajuran	2012	0.18	6.79	2.13	0
59	Cermee	Bercak	2012	0.74	4.34	6.19	0
60	Cermee	Batusalang	2012	0.13	4.19	5.42	0
61	Cermee	Grujugan	2012	0.35	6.80	3.79	0
62	Cermee	Jirek Mas	2012	0.29	8.00	1.53	0
63	Cermee	Kladi	2012	0.38	6.78	4.50	0
64	Cermee	Ramban Wetan	2012	0.58	4.99	4.33	0
65	Cermee	Solor	2012	0.42	7.23	4.23	0
66	Cermee	Suling Wetan	2012	0.44	5.41	3.78	0
67	Cermee	Bercak Asri	2012	0.16	5.25	11.47	11.47
68	Cermee	Batu Ampar	2012	0.16	8.80	10.22	10.22
69	Cermee	Pelalangan	2012	0.14	1.81	2.13	12.08
70	Cermee	Bajuran	2011	0.18	6.79	6.19	0
71	Cermee	Bercak	2011	0.74	4.34	5.42	0
72	Cermee	Batusalang	2011	0.13	4.19	3.79	0
73	Cermee	Grujugan	2011	0.35	6.80	1.53	0
74	Cermee	Jirek Mas	2011	0.29	8.00	4.50	0

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Perekonomian Masyarakat			
				Mata Pencaharian Bukan Butuh Tani	Potensi Desa Padi	Potensi Desa Jagung	Potensi Desa Ubi Kayu
75	Cermee	Kladi	2011	0.38	6.78	4.33	0
76	Cermee	Ramban Wetan	2011	0.58	4.99	4.23	0
77	Cermee	Solor	2011	0.42	7.23	3.78	0
78	Cermee	Suling Wetan	2011	0.44	5.41	11.47	0
79	Cermee	Bercak Asri	2011	0.16	5.25	10.22	11.47
80	Cermee	Batu Ampar	2011	0.16	8.80	12.08	10.22
81	Cermee	Pelalangan	2011	0.14	1.81	2.13	12.08
82	Cermee	Bajuran	2010	0.18	6.79	2.13	0
83	Cermee	Bercak	2010	0.74	4.34	6.19	0
84	Cermee	Batusalang	2010	0.13	4.19	5.42	0
85	Cermee	Grujugan	2010	0.35	6.80	3.79	0
86	Cermee	Jirek Mas	2010	0.29	8.00	1.53	0
87	Cermee	Kladi	2010	0.38	6.78	4.50	0
88	Cermee	Ramban Wetan	2010	0.58	4.99	4.33	0
89	Cermee	Solor	2010	0.42	7.23	4.23	0
90	Cermee	Suling Wetan	2010	0.44	5.41	3.78	0
91	Cermee	Bercak Asri	2010	0.16	5.25	11.47	11.47
92	Cermee	Batu Ampar	2010	0.16	8.80	10.22	10.22
93	Cermee	Pelalangan	2010	0.14	1.81	12.08	12.08
94	Cermee	Bajuran	2009	0.18	6.79	2.13	0
95	Cermee	Bercak	2009	0.74	4.34	6.19	0
96	Cermee	Batusalang	2009	0.13	4.19	5.42	0
97	Cermee	Grujugan	2009	0.35	6.80	3.79	0
98	Cermee	Jirek Mas	2009	0.29	8.00	1.53	0
99	Cermee	Kladi	2009	0.38	6.78	4.50	0
100	Cermee	Ramban Wetan	2009	0.58	4.99	4.33	0
101	Cermee	Solor	2009	0.42	7.23	4.23	0
102	Cermee	Suling Wetan	2009	0.44	5.41	3.78	0
103	Cermee	Bercak Asri	2009	0.16	5.25	11.47	11.47
104	Cermee	Batu Ampar	2009	0.16	8.80	10.22	10.22
105	Cermee	Pelalangan	2009	0.14	1.81	12.08	12.08
106	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2013	0.97	5.84	3.76	20.84
107	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2013	1.27	5.84	3.76	20.87
108	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2013	0.26	3.76	3.76	20.84
109	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2013	0.97	5.84	3.76	20.84
110	Jambesari	Sumberjeruk	2013	0.94	5.85	3.76	20.84

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Perekonomian Masyarakat			
				Mata Penciaharian Bukan Butuh Tani	Potensi Desa Padi	Potensi Desa Jagung	Potensi Desa Ubi Kayu
	Darus Sholah						
111	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2013	0.18	5.84	3.76	20.84
112	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2013	0.63	5.84	3.76	20.84
113	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2013	0.63	7.06	3.74	20.84
114	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2012	0.97	5.84	3.76	20.84
115	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2012	1.27	5.84	3.76	20.87
116	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2012	0.26	3.76	3.76	20.84
117	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2012	0.97	5.84	3.76	20.84
118	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2012	0.94	5.85	3.76	20.84
119	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2012	0.18	5.84	3.76	20.84
120	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2012	0.63	5.84	3.76	20.84
121	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2012	0.63	7.06	3.74	20.84
122	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2011	0.97	5.84	3.76	20.84
123	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2011	1.27	5.84	3.76	20.87
124	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2011	0.26	3.76	3.76	20.84
125	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2011	0.97	5.84	3.76	20.84
126	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2011	0.94	5.85	3.76	20.84
127	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2011	0.18	5.84	3.76	20.84
128	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2011	0.63	5.84	3.76	20.84
129	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2011	0.63	7.06	3.74	20.84
130	Jambesari	Jambeanom	2010	0.97	5.84	3.76	20.84

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Perekonomian Masyarakat			
				Mata Penca harian Bukan Butuh Tani	Potensi Desa Padi	Potensi Desa Jagung	Potensi Desa Ubi Kayu
	Darus Sholah						
131	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2010	1.27	5.84	3.76	20.87
132	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2010	0.26	3.76	3.76	20.84
133	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2010	0.97	5.84	3.76	20.84
134	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2010	0.94	5.85	3.76	20.84
135	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2010	0.18	5.84	3.76	20.84
136	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2010	0.63	5.84	3.76	20.84
137	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2010	0.63	7.06	3.74	20.84
138	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2009	0.97	5.84	3.76	20.84
139	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2009	1.27	5.84	3.76	20.87
140	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2009	0.26	3.76	3.76	20.84
141	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2009	0.97	5.84	3.76	20.84
142	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2009	0.94	5.85	3.76	20.84
143	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2009	0.18	5.84	3.76	20.84
144	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2009	0.63	5.84	3.76	20.84
145	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2009	0.63	7.06	3.74	20.84
146	Klabang	Besuk	2013	0.21	5.99	5.61	0
147	Klabang	Blimbing	2013	0.41	5.98	5.59	21.90
148	Klabang	Karangsegon	2013	0.37	5.97	5.59	22.40
149	Klabang	Leprak	2013	0.41	5.97	5.61	22.12
150	Klabang	Pandak	2013	0.22	6.01	5.60	22.31
151	Klabang	Wonobojo	2013	0.19	5.98	5.60	22.13
152	Klabang	Karanganyar	2013	0.37	5.99	5.59	22.14
153	Klabang	Besuk	2012	0.21	5.97	5.62	0
154	Klabang	Blimbing	2012	0.41	5.97	5.63	21.93

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Perekonomian Masyarakat			
				Mata Penca harian Bukan Butuh Tani	Potensi Desa Padi	Potensi Desa Jagung	Potensi Desa Ubi Kayu
155	Klabang	Karangsengon	2012	0.37	5.96	5.63	22.22
156	Klabang	Leprak	2012	0.41	5.96	5.65	22.15
157	Klabang	Pandak	2012	0.22	6.00	5.63	22.26
158	Klabang	Wonoboyo	2012	0.19	5.97	5.63	34.42
159	Klabang	Karanganyar	2012	0.37	5.97	5.63	22.34
160	Klabang	Besuk	2011	0.21	5.96	5.37	0
161	Klabang	Blimbing	2011	0.41	5.95	5.38	21.96
162	Klabang	Karangsengon	2011	0.37	5.94	5.38	22.03
163	Klabang	Leprak	2011	0.41	5.95	5.39	22.18
164	Klabang	Pandak	2011	0.22	5.99	5.38	22.22
165	Klabang	Wonoboyo	2011	0.19	5.96	5.38	46.71
166	Klabang	Karanganyar	2011	0.37	5.96	5.38	22.55
167	Klabang	Besuk	2010	0.21	5.95	5.12	0
168	Klabang	Blimbing	2010	0.41	5.94	5.13	22.00
169	Klabang	Karangsengon	2010	0.37	5.92	5.13	21.85
170	Klabang	Leprak	2010	0.41	5.93	5.14	22.22
171	Klabang	Pandak	2010	0.22	5.98	5.13	22.18
172	Klabang	Wonoboyo	2010	0.19	5.94	5.13	59.00
173	Klabang	Karanganyar	2010	0.37	5.94	5.14	22.76
174	Klabang	Besuk	2009	0.21	5.93	4.87	0
175	Klabang	Blimbing	2009	0.41	5.93	4.87	22.03
176	Klabang	Karangsengon	2009	0.37	5.91	4.88	21.66
177	Klabang	Leprak	2009	0.41	5.92	4.89	22.25
178	Klabang	Pandak	2009	0.22	5.97	4.88	22.14
179	Klabang	Wonoboyo	2009	0.19	5.93	4.88	71.30
180	Klabang	Karanganyar	2009	0.37	5.93	4.89	22.97
181	Maesan	Maesan	2013	0.33	315	189	2.68
182	Maesan	Pakuniran	2013	0.49	812	486	6.91
183	Maesan	Penanggungan	2013	0.25	838	502	7.13
184	Maesan	Pujer Baru	2013	0.46	1109	664	9.44
185	Maesan	Sucolor	2013	0.71	4063	2433	34.58
186	Maesan	Sugerlor	2013	0.24	593	355	5.04
187	Maesan	Sumberanyar	2013	0.33	1112	666	9.46
188	Maesan	Sumber Pakem	2013	0.46	832	498	7.08
189	Maesan	Sumbersari	2013	0.35	1241	743	10.56
190	Maesan	Tanah Wulan	2013	0.38	3240	1940	27.57
191	Maesan	Gunungsari	2013	0.32	3824	2290	32.54
192	Maesan	Maesan	2012	0.33	253	163	5.00
193	Maesan	Pakuniran	2012	0.49	652	420	12.86

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Perekonomian Masyarakat			
				Mata Penca harian Bukan Butuh Tani	Potensi Desa Padi	Potensi Desa Jagung	Potensi Desa Ubi Kayu
194	Maesan	Penanggungan	2012	0.25	673	434	13.28
195	Maesan	Pujer Baru	2012	0.46	891	574	17.58
196	Maesan	Sucolor	2012	0.71	3265	2103	64.41
197	Maesan	Sugerlor	2012	0.24	476	307	9.39
198	Maesan	Sumberanyar	2012	0.33	894	576	17.63
199	Maesan	Sumber Pakem	2012	0.46	668	431	13.19
200	Maesan	Sumbersari	2012	0.35	997	642	19.67
201	Maesan	Tanah Wulan	2012	0.38	2604	1677	51.36
202	Maesan	Gunungsari	2012	0.32	3073	1979	60.62
203	Maesan	Maesan	2011	0.33	191	138	2.68
204	Maesan	Pakuniran	2011	0.49	493	354	6.91
205	Maesan	Penanggungan	2011	0.25	509	366	7.13
206	Maesan	Pujer Baru	2011	0.46	673	484	9.44
207	Maesan	Sucolor	2011	0.71	2466	1773	34.58
208	Maesan	Sugerlor	2011	0.24	360	259	5.04
209	Maesan	Sumberanyar	2011	0.33	675	485	9.46
210	Maesan	Sumber Pakem	2011	0.46	505	363	7.08
211	Maesan	Sumbersari	2011	0.35	753	541	10.56
212	Maesan	Tanah Wulan	2011	0.38	1967	1414	27.57
213	Maesan	Gunungsari	2011	0.32	2321	1669	32.54
214	Maesan	Maesan	2010	0.33	129	112	2.68
215	Maesan	Pakuniran	2010	0.49	333	288	6.91
216	Maesan	Penanggungan	2010	0.25	344	298	7.13
217	Maesan	Pujer Baru	2010	0.46	455	394	9.44
218	Maesan	Sucolor	2010	0.71	1668	1443	34.58
219	Maesan	Sugerlor	2010	0.24	243	210	5.04
220	Maesan	Sumberanyar	2010	0.33	457	395	9.46
221	Maesan	Sumber Pakem	2010	0.46	342	296	7.08
222	Maesan	Sumbersari	2010	0.35	509	441	10.56
223	Maesan	Tanah Wulan	2010	0.38	1330	1151	27.57
224	Maesan	Gunungsari	2010	0.32	1570	1358	32.54
225	Maesan	Maesan	2009	0.33	67	86	2.68
226	Maesan	Pakuniran	2009	0.49	174	222	6.91
227	Maesan	Penanggungan	2009	0.25	179	230	7.13
228	Maesan	Pujer Baru	2009	0.46	237	304	9.44
229	Maesan	Sucolor	2009	0.71	869	1113	34.58
230	Maesan	Sugerlor	2009	0.24	127	162	5.04
231	Maesan	Sumberanyar	2009	0.33	238	305	9.46
232	Maesan	Sumber Pakem	2009	0.46	178	228	7.08

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Perekonomian Masyarakat			
				Mata Penca harian Bukan Butuh Tani	Potensi Desa Padi	Potensi Desa Jagung	Potensi Desa Ubi Kayu
233	Maesan	Sumbersari	2009	0.35	265	340	10.56
234	Maesan	Tanah Wulan	2009	0.38	693	888	27.57
235	Maesan	Gunungsari	2009	0.32	818	1048	32.54
236	Pakem	Andungsari	2013	0.20	5392	4287	76
237	Pakem	Ardisaeng	2013	0.19	1945	1546	27
238	Pakem	Gadingsari	2013	0.56	926	736	13
239	Pakem	Kupang	2013	0.55	3645	2898	51
240	Pakem	Petung	2013	0.41	836	665	12
241	Pakem	Sumberdumpon g	2013	0.34	1017	808	14
242	Pakem	Andungsari	2012	0.20	5392	4287	76
243	Pakem	Ardisaeng	2012	0.19	1945	1546	27
244	Pakem	Gadingsari	2012	0.56	926	736	13
245	Pakem	Kupang	2012	0.55	3645	2898	51
246	Pakem	Petung	2012	0.41	836	665	12
247	Pakem	Sumberdumpon g	2012	0.34	1017	808	14
248	Pakem	Andungsari	2011	0.20	5953	3683	76
249	Pakem	Ardisaeng	2011	0.19	2147	1328	27
250	Pakem	Gadingsari	2011	0.56	1022	632	13
251	Pakem	Kupang	2011	0.55	4024	2490	51
252	Pakem	Petung	2011	0.41	923	571	12
253	Pakem	Sumberdumpon g	2011	0.34	1123	695	14
254	Pakem	Andungsari	2010	0.20	6514	3382	76
255	Pakem	Ardisaeng	2010	0.19	2349	1220	27
256	Pakem	Gadingsari	2010	0.56	1118	580	13
257	Pakem	Kupang	2010	0.55	4403	2286	51
258	Pakem	Petung	2010	0.41	1010	525	12
259	Pakem	Sumberdumpon g	2010	0.34	1228		14
260	Pakem	Andungsari	2009	0.20	7635	3080	76
261	Pakem	Ardisaeng	2009	0.19	2754	1111	27
262	Pakem	Gadingsari	2009	0.56	1311	529	13
263	Pakem	Kupang	2009	0.55	5161	2082	51
264	Pakem	Petung	2009	0.41	1184	478	12
265	Pakem	Sumberdumpon g	2009	0.34	1440	581	14
266	Sumber Wringin	Rejoagung	2013	1.75	5.78	3.73	13.50

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Perekonomian Masyarakat			
				Mata Penciaharian Bukan Butuh Tani	Potensi Desa Padi	Potensi Desa Jagung	Potensi Desa Ubi Kayu
267	Sumber Wringin	Sukorejo	2013	2.28	7.08	3.68	13.28
268	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2013	1.31	5.96	3.55	14.52
269	Sumber Wringin	Tegaljati	2013	2.11	4.49	0.36	13.94
270	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2013	0.23	0	0	0
271	Sumber Wringin	Rejoagung	2012	1.75	6.08	3.73	13.50
272	Sumber Wringin	Sukorejo	2012	2.28	7.45	3.68	13.28
273	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2012	1.31	6.27	3.55	14.52
274	Sumber Wringin	Tegaljati	2012	2.11	4.72	0.36	13.94
275	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2012	0.23	0	0	0
276	Sumber Wringin	Rejoagung	2011	1.75	6.38	5.10	13.50
277	Sumber Wringin	Sukorejo	2011	2.28	7.82	5.01	13.28
278	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2011	1.31	6.57	4.85	14.52
279	Sumber Wringin	Tegaljati	2011	2.11	4.95	5.04	13.94
280	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2011	0.23	0	0	0
281	Sumber Wringin	Rejoagung	2010	1.75	6.68	3.73	13.50
282	Sumber Wringin	Sukorejo	2010	2.28	8.19	3.68	13.28
283	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2010	1.31	6.88	3.55	14.52
284	Sumber Wringin	Tegaljati	2010	2.11	5.18	0.36	13.94
285	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2010	0.23	0	0	0
286	Sumber Wringin	Rejoagung	2009	1.75	6.98	3.73	13.50

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Perekonomian Masyarakat			
				Mata Penca harian Bukan Butuh Tani	Potensi Desa Padi	Potensi Desa Jagung	Potensi Desa Ubi Kayu
287	Sumber Wringin	Sukorejo	2009	2.28	8.56	3.68	13.28
288	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2009	1.31	7.19	3.55	14.52
289	Sumber Wringin	Tegaljati	2009	2.11	5.41	0.36	13.94
290	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2009	0.23	0	0	0
291	Tamanan	Kalianyar	2013	0.36	4.98	5.40	0
292	Tamanan	Karang Melok	2013	0.36	5.95	7.04	0
293	Tamanan	Kemirian	2013	0.36	6.58	5.67	0
294	Tamanan	Mengen	2013	0.38	5.47	6.52	0
295	Tamanan	Sukosari	2013	0.41	6.30	4.61	0
296	Tamanan	Sumber Kemuning	2013	0.39	3.24	5.98	0
297	Tamanan	Wonosuko	2013	0.39	11.05	4.98	0
298	Tamanan	Sumber Anom	2013	0.31	2.67	6.47	26.31
299	Tamanan	Kalianyar	2012	0.36	4.39	5.61	0
300	Tamanan	Karang Melok	2012	0.36	5.56	7.38	0
301	Tamanan	Kemirian	2012	0.36	5.65	5.44	0
302	Tamanan	Mengen	2012	0.38	5.24	6.10	0
303	Tamanan	Sukosari	2012	0.41	5.88	4.48	0
304	Tamanan	Sumber Kemuning	2012	0.39	2.07	5.12	0
305	Tamanan	Wonosuko	2012	0.39	10.26	4.60	0
306	Tamanan	Sumber Anom	2012	0.31	1.19	5.51	14.79
307	Tamanan	Kalianyar	2011	0.36	3.80	6.04	0
308	Tamanan	Karang Melok	2011	0.36	5.16	7.42	0
309	Tamanan	Kemirian	2011	0.36	4.72	5.44	0
310	Tamanan	Mengen	2011	0.38	5.02	6.10	0
311	Tamanan	Sukosari	2011	0.41	5.46	4.71	0
312	Tamanan	Sumber Kemuning	2011	0.39	0.91	4.99	0
313	Tamanan	Wonosuko	2011	0.39	9.47	4.71	0
314	Tamanan	Sumber Anom	2011	0.31	1.19	4.80	14.79
315	Tamanan	Kalianyar	2010	0.36	3.21	6.47	0
316	Tamanan	Karang Melok	2010	0.36	4.77	7.46	0
317	Tamanan	Kemirian	2010	0.36	3.79	5.44	0
318	Tamanan	Mengen	2010	0.38	4.79	6.10	0
319	Tamanan	Sukosari	2010	0.41	5.04	4.94	0

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Perekonomian Masyarakat			
				Mata Pencaharian Bukan Butuh Tani	Potensi Desa Padi	Potensi Desa Jagung	Potensi Desa Ubi Kayu
320	Tamanan	Sumber Kemuning	2010	0.39	0.91	4.85	0
321	Tamanan	Wonosuko	2010	0.39	8.68	4.83	0
322	Tamanan	Sumber Anom	2010	0.31	1.19	4.10	14.79
323	Tamanan	Kalianyar	2009	0.36	2.62	6.90	0
324	Tamanan	Karang Melok	2009	0.36	4.37	7.50	0
325	Tamanan	Kemirian	2009	0.36	2.86	5.44	0
326	Tamanan	Mengen	2009	0.38	4.57	6.10	0
327	Tamanan	Sukosari	2009	0.41	4.62	5.16	0
328	Tamanan	Sumber Kemuning	2009	0.39	0.91	4.72	0
329	Tamanan	Wonosuko	2009	0.39	7.89	4.94	0
330	Tamanan	Sumber Anom	2009	0.31	1.19	3.39	14.79
331	Taman Krocok	Gentong	2013	0.96	4.76	3.35	0
332	Taman Krocok	Kemuningan	2013	0.53	5.18	4.23	29.32
333	Taman Krocok	Kretek	2013	0.49	4.95	3.79	26.75
334	Taman Krocok	Paguan	2013	0.59	5.33	6.63	0
335	Taman Krocok	Sumber Kokap	2013	0.85	5.24	4.15	0
336	Taman Krocok	Trembungan	2013	0.46	5.70	8.43	0
337	Taman Krocok	Gentong	2012	0.96	4.81	3.11	0
338	Taman Krocok	Kemuningan	2012	0.53	4.93	3.92	26.52
339	Taman Krocok	Kretek	2012	0.49	4.74	3.52	24.7
340	Taman Krocok	Paguan	2012	0.59	5.12	6.10	0
341	Taman Krocok	Sumber Kokap	2012	0.85	5.06	3.85	0
342	Taman Krocok	Trembungan	2012	0.46	5.42	7.93	0
343	Taman Krocok	Gentong	2011	0.96	4.76	3.52	0
344	Taman	Kemuningan	2011	0.53	4.68	4.43	26.52

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Perekonomian Masyarakat			
				Mata Pencaharian Bukan Butuh Tani	Potensi Desa Padi	Potensi Desa Jagung	Potensi Desa Ubi Kayu
	Krocok						
345	Taman Krocok	Kretek	2011	0.49	4.53	3.98	24.7
346	Taman Krocok	Paguan	2011	0.59	4.91	6.90	0
347	Taman Krocok	Sumber Kokap	2011	0.85	4.88	4.35	0
348	Taman Krocok	Trembungan	2011	0.46	5.14	8.98	0
349	Taman Krocok	Gentong	2010	0.96	4.71	3.93	0
350	Taman Krocok	Kemuningan	2010	0.53	4.43	4.95	26.52
351	Taman Krocok	Kretek	2010	0.49	4.32	4.44	24.7
352	Taman Krocok	Paguan	2010	0.59	4.7	7.70	0
353	Taman Krocok	Sumber Kokap	2010	0.85	4.7	4.86	0
354	Taman Krocok	Trembungan	2010	0.46	4.86	10.03	0
355	Taman Krocok	Gentong	2009	0.96	4.66	4.33	0
356	Taman Krocok	Kemuningan	2009	0.53	4.18	5.46	26.52
357	Taman Krocok	Kretek	2009	0.49	4.11	4.90	24.7
358	Taman Krocok	Paguan	2009	0.59	4.49	8.50	0
359	Taman Krocok	Sumber Kokap	2009	0.85	4.52	5.36	0
360	Taman Krocok	Trembungan	2009	0.46	4.58	11.08	0
361	Tegalampel	Karang Anyar	2013	1.03	4.69	4.71	0
362	Tegalampel	Klabang	2013	0.65	5.02	5.18	18.39
363	Tegalampel	Mandiro	2013	0.78	5.56	4.49	0
364	Tegalampel	Sekar Putih	2013	0.98	5.71	4.01	0
365	Tegalampel	Tanggulangin	2013	0.50	4.37	3.32	0
366	Tegalampel	Purnama	2013	0.45	4.55	3.28	27.94
367	Tegalampel	Karang Anyar	2012	1.03	4.69	4.71	0

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Perekonomian Masyarakat			
				Mata Pencaharian Bukan Butuh Tani	Potensi Desa Padi	Potensi Desa Jagung	Potensi Desa Ubi Kayu
368	Tegalampel	Klabang	2012	0.65	5.02	5.18	18.39
369	Tegalampel	Mandiro	2012	0.78	5.56	4.49	0
370	Tegalampel	Sekar Putih	2012	0.98	5.71	4.01	0
371	Tegalampel	Tanggulangin	2012	0.50	4.37	3.32	0
372	Tegalampel	Purnama	2012	0.45	4.55	3.28	27.94
373	Tegalampel	Karang Anyar	2011	1.03	4.69	4.71	0
374	Tegalampel	Klabang	2011	0.65	5.02	5.18	18.39
375	Tegalampel	Mandiro	2011	0.78	5.56	4.49	0
376	Tegalampel	Sekar Putih	2011	0.98	5.71	4.01	0
377	Tegalampel	Tanggulangin	2011	0.50	4.37	3.32	0
378	Tegalampel	Purnama	2011	0.45	4.55	3.28	27.94
379	Tegalampel	Karang Anyar	2010	1.03	4.69	4.71	0
380	Tegalampel	Klabang	2010	0.65	5.02	5.18	18.39
381	Tegalampel	Mandiro	2010	0.78	5.56	4.49	0
382	Tegalampel	Sekar Putih	2010	0.98	5.71	4.01	0
383	Tegalampel	Tanggulangin	2010	0.50	4.37	3.32	0
384	Tegalampel	Purnama	2010	0.45	4.55	3.28	27.94
385	Tegalampel	Karang Anyar	2009	1.03	4.69	4.71	0
386	Tegalampel	Klabang	2009	0.65	5.02	5.18	18.39
387	Tegalampel	Mandiro	2009	0.78	5.56	4.49	0
388	Tegalampel	Sekar Putih	2009	0.98	5.71	4.01	0
389	Tegalampel	Tanggulangin	2009	0.50	4.37	3.32	0
390	Tegalampel	Purnama	2009	0.45	4.55	3.28	27.94
391	Tlogosari	Gunosari	2013	0.60	6.26	4.89	0
392	Tlogosari	Jebung Lor	2013	0.60	6.26	4.91	0
393	Tlogosari	Kembang	2013	0.60	8.55	4.90	19.66
394	Tlogosari	Pakisan	2013	0.60	6.27	4.89	20.14
395	Tlogosari	Sulek	2013	0.60	6.26	4.88	19.66
396	Tlogosari	Tlogosari	2013	0.60	6.27	4.94	0
397	Tlogosari	Trotosari	2013	0.60	6.28	4.90	0
398	Tlogosari	Brambang Darussalam	2013	0.60	9.01	4.86	0
399	Tlogosari	Gunosari	2012	0.60	6.26	4.89	0
400	Tlogosari	Jebung Lor	2012	0.60	6.26	4.91	0
401	Tlogosari	Kembang	2012	0.60	8.55	4.90	19.66
402	Tlogosari	Pakisan	2012	0.60	6.27	4.89	20.14
403	Tlogosari	Sulek	2012	0.60	6.26	4.88	19.66
404	Tlogosari	Tlogosari	2012	0.60	6.27	4.94	0
405	Tlogosari	Trotosari	2012	0.60	6.28	4.90	0

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Perekonomian Masyarakat			
				Mata Penca harian Bukan Butuh Tani	Potensi Desa Padi	Potensi Desa Jagung	Potensi Desa Ubi Kayu
406	Tlogosari	Brambang Darussalam	2012	0.60	9.01	4.86	0
407	Tlogosari	Gunosari	2011	0.60	6.26	4.89	0
408	Tlogosari	Jebung Lor	2011	0.60	6.26	4.91	0
409	Tlogosari	Kembang	2011	0.60	8.55	4.90	19.66
410	Tlogosari	Pakisan	2011	0.60	6.27	4.89	20.14
411	Tlogosari	Sulek	2011	0.60	6.28	4.90	0
412	Tlogosari	Tlogosari	2011	0.60	6.27	4.94	0
413	Tlogosari	Trotosari	2011	0.60	6.28	4.90	0
414	Tlogosari	Brambang Darussalam	2011	0.60	9.01	4.86	0
415	Tlogosari	Gunosari	2010	0.60	6.26	4.89	0
416	Tlogosari	Jebung Lor	2010	0.60	6.26	4.91	0
417	Tlogosari	Kembang	2010	0.60	8.55	4.90	19.66
418	Tlogosari	Pakisan	2010	0.60	6.27	4.89	20.14
419	Tlogosari	Sulek	2010	0.60	6.26	4.88	19.66
420	Tlogosari	Tlogosari	2010	0.60	6.27	4.94	0
421	Tlogosari	Trotosari	2010	0.60	6.28	4.90	0
422	Tlogosari	Brambang Darussalam	2010	0.60	9.01	4.86	0
423	Tlogosari	Gunosari	2009	0.60	6.26	4.89	0
424	Tlogosari	Jebung Lor	2009	0.60	6.26	4.91	0
425	Tlogosari	Kembang	2009	0.60	8.55	4.90	19.66
426	Tlogosari	Pakisan	2009	0.60	6.27	4.89	20.14
427	Tlogosari	Sulek	2009	0.60	6.26	4.88	19.66
428	Tlogosari	Tlogosari	2009	0.60	6.27	4.94	0
429	Tlogosari	Trotosari	2009	0.60	6.28	4.90	0
430	Tlogosari	Brambang Darussalam	2009	0.60	9.01	4.86	0
431	Wonosari	Bendoarum	2013	0.15	6.30	5.38	0
432	Wonosari	Jumpung	2013	0.12	6.30	5.42	0
433	Wonosari	Kapuran	2013	0.23	6.30	5.36	0
434	Wonosari	Lombok Kulon	2013	0.39	6.30	5.33	0
435	Wonosari	Lombok Wetan	2013	0.22	6.30	5.37	1.50
436	Wonosari	Pasar Rejo	2013	0.33	6.30	5.38	0
437	Wonosari	Traktakan	2013	0.18	6.30	5.38	0
438	Wonosari	Tumpeng	2013	0.28	6.30	5.38	1.58
439	Wonosari	Wonosari	2013	0.43	6.32	5.42	0
440	Wonosari	Bendoarum	2012	0.15	4.81	5.40	0
441	Wonosari	Jumpung	2012	0.12	4.16	5.42	0

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Perekonomian Masyarakat			
				Mata Penca harian Bukan Butuh Tani	Potensi Desa Padi	Potensi Desa Jagung	Potensi Desa Ubi Kayu
442	Wonosari	Kapuran	2012	0.23	7.12	5.40	0
443	Wonosari	Lombok Kulon	2012	0.39	5.32	5.33	0
444	Wonosari	Lombok Wetan	2012	0.22	5.09	5.40	1.50
445	Wonosari	Pasar Rejo	2012	0.33	4.11	5.38	0
446	Wonosari	Traktakan	2012	0.18	4.48	5.42	0
447	Wonosari	Tumpeng	2012	0.28	3.94	5.40	1.58
448	Wonosari	Wonosari	2012	0.43	5.76	5.42	0
449	Wonosari	Bendoarum	2011	0.15	3.33	5.10	0
450	Wonosari	Jumpong	2011	0.12	2.02	5.42	0
451	Wonosari	Kapuran	2011	0.23	7.93	5.44	0
452	Wonosari	Lombok Kulon	2011	0.39	4.35	5.33	0
453	Wonosari	Lombok Wetan	2011	0.22	3.89	5.42	1.50
454	Wonosari	Pasar Rejo	2011	0.33	1.93	5.38	0
455	Wonosari	Traktakan	2011	0.18	2.65	7.25	0
456	Wonosari	Tumpeng	2011	0.28	1.58	5.42	1.58
457	Wonosari	Wonosari	2011	0.43	5.21	5.42	0
458	Wonosari	Bendoarum	2010	0.15	3.33	4.79	0
459	Wonosari	Jumpong	2010	0.12	2.02	5.42	0
460	Wonosari	Kapuran	2010	0.23	7.93	5.48	0
461	Wonosari	Lombok Kulon	2010	0.39	4.35	5.33	0
462	Wonosari	Lombok Wetan	2010	0.22	3.89	5.44	1.50
463	Wonosari	Pasar Rejo	2010	0.33	1.93	5.38	0
464	Wonosari	Traktakan	2010	0.18	2.65	9.08	0
465	Wonosari	Tumpeng	2010	0.28	1.58	5.44	1.58
466	Wonosari	Wonosari	2010	0.43	5.21	5.42	0
467	Wonosari	Bendoarum	2009	0.15	3.33	4.48	0
468	Wonosari	Jumpong	2009	0.12	2.02	5.42	0
469	Wonosari	Kapuran	2009	0.23	7.93	5.52	0
470	Wonosari	Lombok Kulon	2009	0.39	4.35	5.33	0
471	Wonosari	Lombok Wetan	2009	0.22	3.89	5.47	1.50
472	Wonosari	Pasar Rejo	2009	0.33	1.93	5.38	0
473	Wonosari	Traktakan	2009	0.18	2.65	10.92	0
474	Wonosari	Tumpeng	2009	0.28	1.58	5.46	1.58
475	Wonosari	Wonosari	2009	0.43	5.21	5.42	0

LAMPIRAN B SASARAN 2 ANALISIS BIPLLOT

B 2.5 : Tingkat Pendidikan Masyarakat

B 2.5.1 : Tingkat Pendidikan Masyarakat SD

B 2.5.2 : Tingkat Pendidikan Masyarakat SMP

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Tingkat Pendidikan Masyarakat	
				SD	SMP
1	Binakal	Sumber Tengah	2013	173	0
2	Binakal	Sumber Waru	2013	101	0
3	Binakal	Bandelan	2013	153	0
4	Binakal	Baratan	2013	47	0
5	Binakal	Gadingsari	2013	70	0
6	Binakal	Kembangan	2013	62	0
7	Binakal	Binakal	2013	46	109
8	Binakal	Sumber Tengah	2012	173	0
9	Binakal	Sumber Waru	2012	101	0
10	Binakal	Bandelan	2012	153	0
11	Binakal	Baratan	2012	47	0
12	Binakal	Gadingsari	2012	70	0
13	Binakal	Kembangan	2012	62	0
14	Binakal	Binakal	2012	46	109
15	Binakal	Sumber Tengah	2011	173	0
16	Binakal	Sumber Waru	2011	101	0
17	Binakal	Bandelan	2011	153	0
18	Binakal	Baratan	2011	47	0
19	Binakal	Gadingsari	2011	70	0
20	Binakal	Kembangan	2011	62	0
21	Binakal	Binakal	2011	46	109
22	Binakal	Sumber Tengah	2010	173	0
23	Binakal	Sumber Waru	2010	101	0
24	Binakal	Bandelan	2010	153	0
25	Binakal	Baratan	2010	47	0
26	Binakal	Gadingsari	2010	70	0
27	Binakal	Kembangan	2010	62	0
28	Binakal	Binakal	2010	46	109
29	Binakal	Sumber Tengah	2009	173	0
30	Binakal	Sumber Waru	2009	101	0
31	Binakal	Bandelan	2009	153	0
32	Binakal	Baratan	2009	47	0
33	Binakal	Gadingsari	2009	70	0
34	Binakal	Kembangan	2009	62	0
35	Binakal	Binakal	2009	46	109
36	Bondowoso	Pancoran	2013	72	0
37	Bondowoso	Sukowiryo	2013	44	0
38	Bondowoso	Pancoran	2012	72	0
39	Bondowoso	Sukowiryo	2012	44	0
40	Bondowoso	Pancoran	2011	72	0
41	Bondowoso	Sukowiryo	2011	44	0
42	Bondowoso	Pancoran	2010	72	0
43	Bondowoso	Sukowiryo	2010	44	0

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Tingkat Pendidikan Masyarakat	
				SD	SMP
44	Bondowoso	Pancoran	2009	72	0
45	Bondowoso	Sukowiryo	2009	44	0
46	Cermee	Bajuran	2013	56	0
47	Cermee	Bercak	2013	138	155
48	Cermee	Batusalang	2013	32	0
49	Cermee	Grujugan	2013	87	113
50	Cermee	Jirek Mas	2013	88	0
51	Cermee	Kladi	2013	133	0
52	Cermee	Ramban Wetan	2013	193	200
53	Cermee	Solor	2013	185	0
54	Cermee	Suling Wetan	2013	65	0
55	Cermee	Bercak Asri	2013	76	14
56	Cermee	Batu Ampar	2013	84	0
57	Cermee	Pelalangan	2013	74	0
58	Cermee	Bajuran	2012	56	0
59	Cermee	Bercak	2012	138	155
60	Cermee	Batusalang	2012	32	0
61	Cermee	Grujugan	2012	87	113
62	Cermee	Jirek Mas	2012	88	0
63	Cermee	Kladi	2012	133	0
64	Cermee	Ramban Wetan	2012	193	200
65	Cermee	Solor	2012	185	0
66	Cermee	Suling Wetan	2012	65	0
67	Cermee	Bercak Asri	2012	76	14
68	Cermee	Batu Ampar	2012	84	0
69	Cermee	Pelalangan	2012	74	0
70	Cermee	Bajuran	2011	56	0
71	Cermee	Bercak	2011	138	155
72	Cermee	Batusalang	2011	32	0
73	Cermee	Grujugan	2011	87	113
74	Cermee	Jirek Mas	2011	88	0
75	Cermee	Kladi	2011	133	0
76	Cermee	Ramban Wetan	2011	193	200
77	Cermee	Solor	2011	185	0
78	Cermee	Suling Wetan	2011	65	0
79	Cermee	Bercak Asri	2011	76	14
80	Cermee	Batu Ampar	2011	84	0
81	Cermee	Pelalangan	2011	74	0
82	Cermee	Bajuran	2010	56	0
83	Cermee	Bercak	2010	138	155
84	Cermee	Batusalang	2010	32	0
85	Cermee	Grujugan	2010	87	113

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Tingkat Pendidikan Masyarakat	
				SD	SMP
86	Cermee	Jirek Mas	2010	88	0
87	Cermee	Kladi	2010	133	0
88	Cermee	Ramban Wetan	2010	193	200
89	Cermee	Solor	2010	185	0
90	Cermee	Suling Wetan	2010	65	0
91	Cermee	Bercak Asri	2010	76	14
92	Cermee	Batu Ampar	2010	84	0
93	Cermee	Pelalangan	2010	74	0
94	Cermee	Bajuran	2009	56	0
95	Cermee	Bercak	2009	138	155
96	Cermee	Batusalang	2009	32	0
97	Cermee	Grujugan	2009	87	113
98	Cermee	Jirek Mas	2009	88	0
99	Cermee	Kladi	2009	133	0
100	Cermee	Ramban Wetan	2009	193	200
101	Cermee	Solor	2009	185	0
102	Cermee	Suling Wetan	2009	65	0
103	Cermee	Bercak Asri	2009	76	14
104	Cermee	Batu Ampar	2009	84	0
105	Cermee	Pelalangan	2009	74	0
106	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2013	165	0
107	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2013	224	0
108	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2013	32	40
109	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2013	119	39
110	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2013	144	0
111	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2013	180	44
112	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2013	308	89
113	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2013	56	0
114	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2012	165	0
115	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2012	224	0
116	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2012	32	40
117	Jambesari	Pucanganom	2012	119	39

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Tingkat Pendidikan Masyarakat	
				SD	SMP
	Darus Sholah				
118	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2012	144	0
119	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2012	180	44
120	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2012	308	89
121	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2012	56	0
122	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2011	165	0
123	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2011	224	0
124	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2011	32	40
125	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2011	119	39
126	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2011	144	0
127	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2011	180	44
128	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2011	308	89
129	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2011	56	0
130	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2010	165	0
131	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2010	224	0
132	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2010	32	40
133	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2010	119	39
134	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2010	144	0
135	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2010	180	44
136	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2010	308	89
137	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2010	56	0
138	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2009	165	0
139	Jambesari	Jambesari	2009	224	0

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Tingkat Pendidikan Masyarakat	
				SD	SMP
	Darus Sholah				
140	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2009	32	40
141	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2009	119	39
142	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2009	144	0
143	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2009	180	44
144	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2009	308	89
145	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2009	56	0
146	Klabang	Besuk	2013	144	30
147	Klabang	Blimbing	2013	181	0
148	Klabang	Karangsengon	2013	99	0
149	Klabang	Leprak	2013	275	55
150	Klabang	Pandak	2013	134	0
151	Klabang	Wonoboyo	2013	117	14
152	Klabang	Karanganyar	2013	118	0
153	Klabang	Besuk	2012	144	30
154	Klabang	Blimbing	2012	181	0
155	Klabang	Karangsengon	2012	99	0
156	Klabang	Leprak	2012	275	55
157	Klabang	Pandak	2012	134	0
158	Klabang	Wonoboyo	2012	117	14
159	Klabang	Karanganyar	2012	118	0
160	Klabang	Besuk	2011	144	30
161	Klabang	Blimbing	2011	181	0
162	Klabang	Karangsengon	2011	99	0
163	Klabang	Leprak	2011	275	55
164	Klabang	Pandak	2011	134	0
165	Klabang	Wonoboyo	2011	117	14
166	Klabang	Karanganyar	2011	118	0
167	Klabang	Besuk	2010	144	30
168	Klabang	Blimbing	2010	181	0
169	Klabang	Karangsengon	2010	99	0
170	Klabang	Leprak	2010	275	55
171	Klabang	Pandak	2010	134	0
172	Klabang	Wonoboyo	2010	117	14
173	Klabang	Karanganyar	2010	118	0
174	Klabang	Besuk	2009	144	30
175	Klabang	Blimbing	2009	181	0

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Tingkat Pendidikan Masyarakat	
				SD	SMP
176	Klabang	Karangsengon	2009	99	0
177	Klabang	Leprak	2009	275	55
178	Klabang	Pandak	2009	134	0
179	Klabang	Wonoboyo	2009	117	14
180	Klabang	Karanganyar	2009	118	0
181	Maesan	Maesan	2013	183	0
182	Maesan	Pakuniran	2013	147	173
183	Maesan	Penanggungan	2013	64	0
184	Maesan	Pujer Baru	2013	102	5
185	Maesan	Sucolor	2013	194	44
186	Maesan	Sugerlor	2013	112	0
187	Maesan	Sumberanyar	2013	97	0
188	Maesan	Sumber Pakem	2013	74	0
189	Maesan	Sumbersari	2013	134	80
190	Maesan	Tanah Wulan	2013	163	0
191	Maesan	Gunungsari	2013	68	0
192	Maesan	Maesan	2012	183	0
193	Maesan	Pakuniran	2012	147	173
194	Maesan	Penanggungan	2012	64	0
195	Maesan	Pujer Baru	2012	102	5
196	Maesan	Sucolor	2012	194	44
197	Maesan	Sugerlor	2012	112	0
198	Maesan	Sumberanyar	2012	97	0
199	Maesan	Sumber Pakem	2012	74	0
200	Maesan	Sumbersari	2012	134	80
201	Maesan	Tanah Wulan	2012	163	0
202	Maesan	Gunungsari	2012	68	0
203	Maesan	Maesan	2011	183	0
204	Maesan	Pakuniran	2011	147	173
205	Maesan	Penanggungan	2011	64	0
206	Maesan	Pujer Baru	2011	102	5
207	Maesan	Sucolor	2011	194	44
208	Maesan	Sugerlor	2011	112	0
209	Maesan	Sumberanyar	2011	97	0
210	Maesan	Sumber Pakem	2011	74	0
211	Maesan	Sumbersari	2011	134	80
212	Maesan	Tanah Wulan	2011	163	0
213	Maesan	Gunungsari	2011	68	0
214	Maesan	Maesan	2010	183	0
215	Maesan	Pakuniran	2010	147	173
216	Maesan	Penanggungan	2010	64	0
217	Maesan	Pujer Baru	2010	102	5
218	Maesan	Sucolor	2010	194	44

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Tingkat Pendidikan Masyarakat	
				SD	SMP
219	Maesan	Sugerlor	2010	112	0
220	Maesan	Sumberanyar	2010	97	0
221	Maesan	Sumber Pakem	2010	74	0
222	Maesan	Sumbersari	2010	134	80
223	Maesan	Tanah Wulan	2010	163	0
224	Maesan	Gunungsari	2010	68	0
225	Maesan	Maesan	2009	183	0
226	Maesan	Pakuniran	2009	147	173
227	Maesan	Penanggungan	2009	64	0
228	Maesan	Pujer Baru	2009	102	5
229	Maesan	Sucolor	2009	194	44
230	Maesan	Sugerlor	2009	112	0
231	Maesan	Sumberanyar	2009	97	0
232	Maesan	Sumber Pakem	2009	74	0
233	Maesan	Sumbersari	2009	134	80
234	Maesan	Tanah Wulan	2009	163	0
235	Maesan	Gunungsari	2009	68	0
236	Pakem	Andungsari	2013	117	0
237	Pakem	Ardisaeng	2013	137	117
238	Pakem	Gadingsari	2013	116	32
239	Pakem	Kupang	2013	166	0
240	Pakem	Petung	2013	123	32
241	Pakem	Sumberdumpyong	2013	77	0
242	Pakem	Andungsari	2012	117	0
243	Pakem	Ardisaeng	2012	137	117
244	Pakem	Gadingsari	2012	116	32
245	Pakem	Kupang	2012	166	0
246	Pakem	Petung	2012	123	32
247	Pakem	Sumberdumpyong	2012	77	0
248	Pakem	Andungsari	2011	117	0
249	Pakem	Ardisaeng	2011	137	117
250	Pakem	Gadingsari	2011	116	32
251	Pakem	Kupang	2011	166	0
252	Pakem	Petung	2011	123	32
253	Pakem	Sumberdumpyong	2011	77	0
254	Pakem	Andungsari	2010	117	0
255	Pakem	Ardisaeng	2010	137	117
256	Pakem	Gadingsari	2010	116	32
257	Pakem	Kupang	2010	166	0
258	Pakem	Petung	2010	123	32
259	Pakem	Sumberdumpyong	2010	77	0
260	Pakem	Andungsari	2009	117	0
261	Pakem	Ardisaeng	2009	137	117

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Tingkat Pendidikan Masyarakat	
				SD	SMP
262	Pakem	Gadingsari	2009	116	32
263	Pakem	Kupang	2009	166	0
264	Pakem	Petung	2009	123	32
265	Pakem	Sumberdumpyong	2009	77	0
266	Sumber Wringin	Rejoagung	2013	128	8
267	Sumber Wringin	Sukorejo	2013	184	43
268	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2013	86	92
269	Sumber Wringin	Tegaljati	2013	118	32
270	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2013	132	0
271	Sumber Wringin	Rejoagung	2012	128	8
272	Sumber Wringin	Sukorejo	2012	184	43
273	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2012	86	92
274	Sumber Wringin	Tegaljati	2012	118	32
275	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2012	132	0
276	Sumber Wringin	Rejoagung	2011	128	8
277	Sumber Wringin	Sukorejo	2011	184	43
278	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2011	86	92
279	Sumber Wringin	Tegaljati	2011	118	32
280	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2011	132	0
281	Sumber Wringin	Rejoagung	2010	128	8
282	Sumber Wringin	Sukorejo	2010	184	43
283	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2010	86	92
284	Sumber Wringin	Tegaljati	2010	118	32
285	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2010	132	0

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Tingkat Pendidikan Masyarakat	
				SD	SMP
286	Sumber Wringin	Rejoagung	2009	128	8
287	Sumber Wringin	Sukorejo	2009	184	43
288	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2009	86	92
289	Sumber Wringin	Tegaljati	2009	118	32
290	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2009	132	0
291	Tamanan	Kalianyar	2013	146	0
292	Tamanan	Karang Melok	2013	129	0
293	Tamanan	Kemirian	2013	98	0
294	Tamanan	Mengen	2013	120	38
295	Tamanan	Sukosari	2013	128	0
296	Tamanan	Sumber Kemuning	2013	115	232
297	Tamanan	Wonosuko	2013	133	0
298	Tamanan	Sumber Anom	2013	81	13
299	Tamanan	Kalianyar	2012	146	0
300	Tamanan	Karang Melok	2012	129	0
301	Tamanan	Kemirian	2012	98	0
302	Tamanan	Mengen	2012	120	38
303	Tamanan	Sukosari	2012	128	0
304	Tamanan	Sumber Kemuning	2012	115	232
305	Tamanan	Tamanan	2012	349	155
306	Tamanan	Wonosuko	2012	133	0
307	Tamanan	Sumber Anom	2012	81	13
308	Tamanan	Kalianyar	2011	146	0
309	Tamanan	Karang Melok	2011	129	0
310	Tamanan	Kemirian	2011	98	0
311	Tamanan	Mengen	2011	120	38
312	Tamanan	Sukosari	2011	128	0
313	Tamanan	Sumber Kemuning	2011	115	232
314	Tamanan	Wonosuko	2011	133	0
315	Tamanan	Sumber Anom	2011	81	13
316	Tamanan	Kalianyar	2010	146	0
317	Tamanan	Karang Melok	2010	129	0
318	Tamanan	Kemirian	2010	98	0
319	Tamanan	Mengen	2010	120	38
320	Tamanan	Sukosari	2010	128	0
321	Tamanan	Sumber Kemuning	2010	115	232
322	Tamanan	Wonosuko	2010	133	0
323	Tamanan	Sumber Anom	2010	81	13

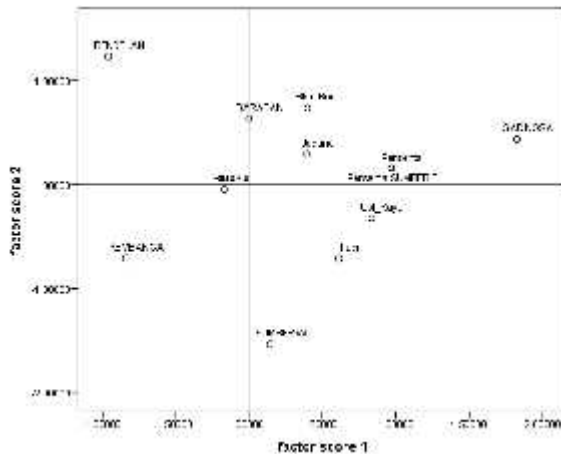
No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Tingkat Pendidikan Masyarakat	
				SD	SMP
324	Tamanan	Kalianyar	2009	146	0
325	Tamanan	Karang Melok	2009	129	0
326	Tamanan	Kemirian	2009	98	0
327	Tamanan	Mengen	2009	120	38
328	Tamanan	Sukosari	2009	128	0
329	Tamanan	Sumber Kemuning	2009	115	232
330	Tamanan	Wonosuko	2009	133	0
331	Tamanan	Sumber Anom	2009	81	13
332	Taman Krocok	Gentong	2013	95	0
333	Taman Krocok	Kemuningan	2013	81	0
334	Taman Krocok	Kretek	2013	80	0
335	Taman Krocok	Paguan	2013	94	0
336	Taman Krocok	Sumber Kokap	2013	101	26
337	Taman Krocok	Trembungan	2013	56	0
338	Taman Krocok	Gentong	2012	95	0
339	Taman Krocok	Kemuningan	2012	81	0
340	Taman Krocok	Kretek	2012	80	0
341	Taman Krocok	Paguan	2012	94	0
342	Taman Krocok	Sumber Kokap	2012	101	26
343	Taman Krocok	Trembungan	2012	56	0
344	Taman Krocok	Gentong	2011	95	0
345	Taman Krocok	Kemuningan	2011	81	0
346	Taman Krocok	Kretek	2011	80	0
347	Taman Krocok	Paguan	2011	94	0
348	Taman Krocok	Sumber Kokap	2011	101	26
349	Taman Krocok	Trembungan	2011	56	0
350	Taman Krocok	Gentong	2010	95	0
351	Taman Krocok	Kemuningan	2010	81	0
352	Taman Krocok	Kretek	2010	80	0
353	Taman Krocok	Paguan	2010	94	0
354	Taman Krocok	Sumber Kokap	2010	101	26
355	Taman Krocok	Taman	2010	203	69
356	Taman Krocok	Trembungan	2010	56	0
357	Taman Krocok	Gentong	2009	95	0
358	Taman Krocok	Kemuningan	2009	81	0
359	Taman Krocok	Kretek	2009	80	0
360	Taman Krocok	Paguan	2009	94	0
361	Taman Krocok	Sumber Kokap	2009	101	26
362	Taman Krocok	Trembungan	2009	56	0
363	Tegalampel	Karang Anyar	2013	189	0
364	Tegalampel	Klabang	2013	147	0
365	Tegalampel	Kalabang Agung	2013	27	0
366	Tegalampel	Mandiro	2013	158	20

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Tingkat Pendidikan Masyarakat	
				SD	SMP
367	Tegalampel	Sekar Putih	2013	275	188
368	Tegalampel	Tanggulangun	2013	101	14
369	Tegalampel	Purnama	2013	84	0
370	Tegalampel	Karang Anyar	2012	189	0
371	Tegalampel	Klabang	2012	147	0
372	Tegalampel	Mandiro	2012	158	20
373	Tegalampel	Sekar Putih	2012	275	188
374	Tegalampel	Tanggulangun	2012	101	14
375	Tegalampel	Purnama	2012	84	0
376	Tegalampel	Karang Anyar	2011	189	0
377	Tegalampel	Klabang	2011	147	0
378	Tegalampel	Mandiro	2011	158	20
379	Tegalampel	Sekar Putih	2011	275	188
380	Tegalampel	Tanggulangun	2011	101	14
381	Tegalampel	Purnama	2011	84	0
382	Tegalampel	Karang Anyar	2010	189	0
383	Tegalampel	Klabang	2010	147	0
384	Tegalampel	Mandiro	2010	158	20
385	Tegalampel	Sekar Putih	2010	275	188
386	Tegalampel	Tanggulangun	2010	101	14
387	Tegalampel	Purnama	2010	84	0
388	Tegalampel	Karang Anyar	2009	157	52
389	Tegalampel	Klabang	2009	163	40
390	Tegalampel	Mandiro	2009	153	19
391	Tegalampel	Sekar Putih	2009	222	134
392	Tegalampel	Tanggulangun	2009	76	0
393	Tegalampel	Purnama	2009	190	37
394	Tlogosari	Gunosari	2013	75	6
395	Tlogosari	Jebung Lor	2013	157	52
396	Tlogosari	Kembang	2013	163	40
397	Tlogosari	Pakisan	2013	55	19
398	Tlogosari	Sulek	2013	222	134
399	Tlogosari	Tlogosari	2013	76	0
400	Tlogosari	Trotosari	2013	104	27
401	Tlogosari	Brambang Darussalam	2013	190	37
402	Tlogosari	Gunosari	2012	75	6
403	Tlogosari	Jebung Lor	2012	157	52
404	Tlogosari	Kembang	2012	163	40
405	Tlogosari	Pakisan	2012	55	19
406	Tlogosari	Sulek	2012	222	134
407	Tlogosari	Tlogosari	2012	76	0
408	Tlogosari	Trotosari	2012	104	27
409	Tlogosari	Brambang Darussalam	2012	190	37

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Tingkat Pendidikan Masyarakat	
				SD	SMP
410	Tlogosari	Gunosari	2011	75	6
411	Tlogosari	Jebung Lor	2011	157	52
412	Tlogosari	Kembang	2011	163	40
413	Tlogosari	Pakistan	2011	55	19
414	Tlogosari	Sulek	2011	222	134
415	Tlogosari	Tlogosari	2011	76	0
416	Tlogosari	Trotosari	2011	104	27
417	Tlogosari	Brambang Darussalam	2011	190	37
418	Tlogosari	Gunosari	2010	75	6
419	Tlogosari	Jebung Lor	2010	157	52
420	Tlogosari	Kembang	2010	163	40
421	Tlogosari	Pakistan	2010	55	19
422	Tlogosari	Sulek	2010	222	134
423	Tlogosari	Tlogosari	2010	76	0
424	Tlogosari	Trotosari	2010	104	27
425	Tlogosari	Brambang Darussalam	2010	190	37
426	Tlogosari	Gunosari	2009	75	6
427	Tlogosari	Jebung Lor	2009	91	28
428	Tlogosari	Kembang	2009	65	25
429	Tlogosari	Pakistan	2009	185	35
430	Tlogosari	Sulek	2009	55	0
431	Tlogosari	Tlogosari	2009	90	0
432	Tlogosari	Trotosari	2009	86	0
433	Tlogosari	Brambang Darussalam	2009	58	0
434	Wonosari	Bendoarum	2013	215	109
435	Wonosari	Jumping	2013	75	134
436	Wonosari	Kapuran	2013	99	81
437	Wonosari	Lombok Kulon	2013	377	0
438	Wonosari	Lombok Wetan	2013	180	0
439	Wonosari	Pasar Rejo	2013	18	0
440	Wonosari	Traktakan	2013	168	0
441	Wonosari	Tumpeng	2013	63	0
442	Wonosari	Wonosari	2013	98	168
443	Wonosari	Bendoarum	2012	215	109
444	Wonosari	Jumping	2012	75	134
445	Wonosari	Kapuran	2012	99	81
446	Wonosari	Lombok Kulon	2012	377	0
447	Wonosari	Lombok Wetan	2012	180	0
448	Wonosari	Pasar Rejo	2012	18	0
449	Wonosari	Traktakan	2012	168	0
450	Wonosari	Tumpeng	2012	63	0
451	Wonosari	Wonosari	2012	98	168
452	Wonosari	Bendoarum	2011	215	109

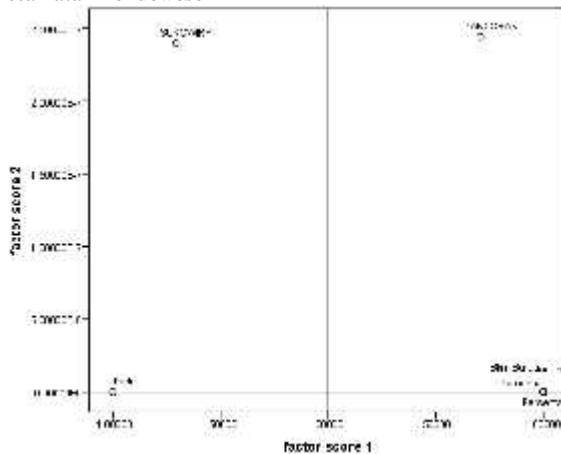
No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Tingkat Pendidikan Masyarakat	
				SD	SMP
453	Wonosari	Jumpong	2011	75	134
454	Wonosari	Kapuran	2011	99	81
455	Wonosari	Lombok Kulon	2011	377	0
456	Wonosari	Lombok Wetan	2011	180	0
457	Wonosari	Pasar Rejo	2011	18	0
458	Wonosari	Traktakan	2011	168	0
459	Wonosari	Tumpeng	2011	63	0
460	Wonosari	Wonosari	2011	98	168
461	Wonosari	Bendoarum	2010	215	109
462	Wonosari	Jumpong	2010	75	134
463	Wonosari	Kapuran	2010	99	81
464	Wonosari	Lombok Kulon	2010	377	0
465	Wonosari	Lombok Wetan	2010	180	0
466	Wonosari	Pasar Rejo	2010	18	0
467	Wonosari	Traktakan	2010	168	0
468	Wonosari	Tumpeng	2010	63	0
469	Wonosari	Wonosari	2010	98	168
470	Wonosari	Bendoarum	2009	215	109
471	Wonosari	Jumpong	2009	75	134
472	Wonosari	Kapuran	2009	99	81
473	Wonosari	Lombok Kulon	2009	377	0
474	Wonosari	Lombok Wetan	2009	180	0
475	Wonosari	Pasar Rejo	2009	18	0
476	Wonosari	Traktakan	2009	168	0
477	Wonosari	Tumpeng	2009	63	0
478	Wonosari	Wonosari	2009	98	168

Kecamatan Binakal



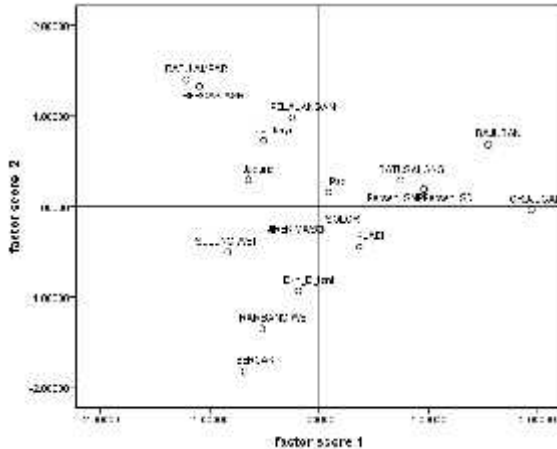
Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Binakal kondisi demografi dapat digambarkan dengan persentase SD dan SMP yang tinggi, dan kondisi pertanian produksi jagung tinggi sedangkan produksi padi dan ubi rendah. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Binakal, desa Gadingsari, desa Sumber Tengah, desa Baratan, dan desa Bandelan mempunyai tipe kondisi demografi persentase SD dan SMP yang tinggi serta bukan buruh tani tinggi akan tetapi produksi pertanian rendah. Sedangkan untuk desa Binakal, desa Kembangan, dan desa Sumber Waru potensinya rendah semua baik dari sisi demografi maupun pertanian.

Kecamatan Bondowoso



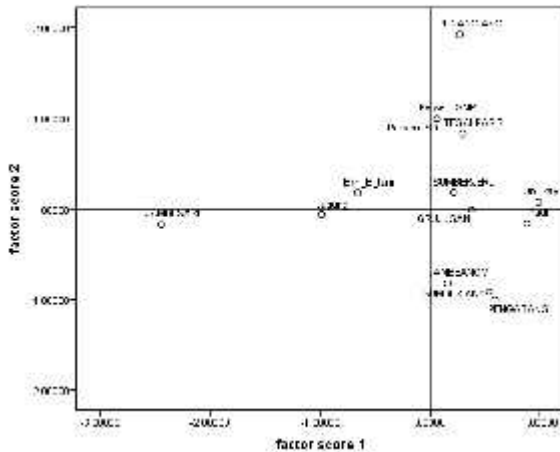
Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Bondowoso yang terdiri-dari desa Sukowiryo, desa Pancoran kondisi demografi dapat digambarkan dengan persentase SD dan SMP yang rendah, dan kondisi pertanian produksi rendah.

Kecamatan Cermee



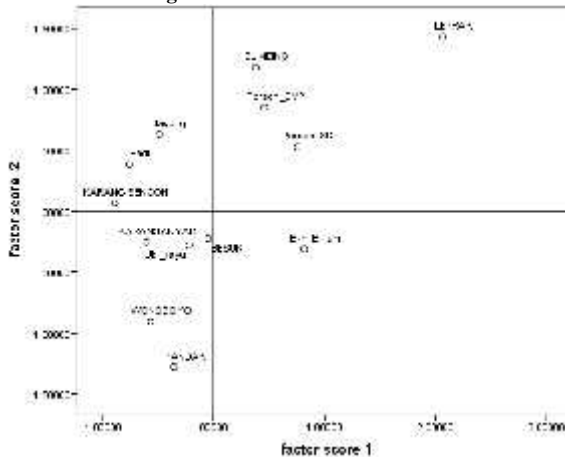
Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Cermee kondisi demografi dapat digambarkan dengan persentase SD, dan persentase SMP yang tinggi, dan kondisi pertanian produksi ubi kayu tinggi. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Cermee, desa Batusalang, dan desa Bajuran mempunyai tipe kondisi demografi persentase SD dan SMP yang tinggi akan tetapi produksi pertanian rendah. Desa Pelalangan, desa Bercak Asri, dan desa Batu Ampar mempunyai potensi produksi ubi kayu yang tinggi sedangkan potensi yang lain rendah. Desa Grujugan, desa Jirek Mas, desa Suling Wetan, Desa Solor, desa Ramban Wetan, dan desa Bercak potensinya rendah semua baik dari sisi demografi maupun pertanian.

Kecamatan Jambesari Darus Sholah



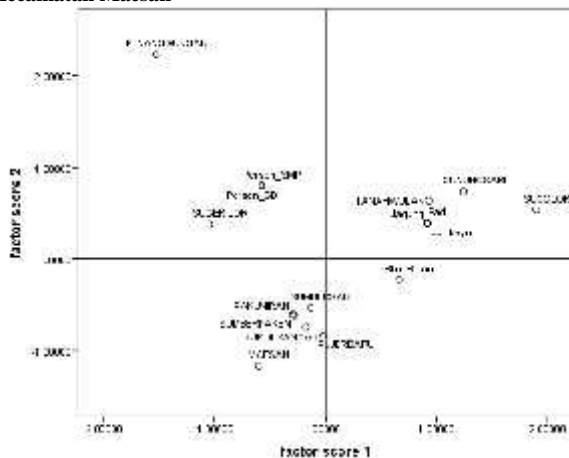
Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Jambesari Darus Sholah kondisi demografi dapat digambarkan dengan persentase SD, dan persentase SMP yang tinggi, dan kondisi pertanian produksi ubi kayu tinggi. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Jambesari Darus Sholah, desa Tegalpasir, dan desa Pucang Anom mempunyai tipe kondisi demografi persentase SD, SMP, dan bukan buruh tani yang tinggi akan tetapi produksi pertanian rendah. Desa Sumberjeruk mempunyai potensi produksi ubi kayu yang tinggi sedangkan potensi yang lain rendah. Desa Grujugan Lor, desa Jambeanom, desa Sumber Anyar, desa Pengarang, desa Jambesari potensinya rendah semua baik dari sisi demografi maupun pertanian.

Kecamatan Klabang



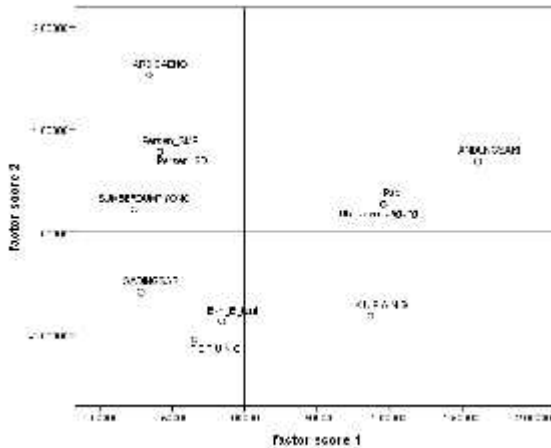
Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Klabang kondisi demografi dapat digambarkan dengan persentase SD, dan persentase SMP yang tinggi, dan kondisi pertanian produksi padi tinggi. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Klabang, desa Leprak, dan desa Blimbing mempunyai tipe kondisi demografi persentase SD dan SMP yang tinggi akan tetapi produksi pertanian rendah. Desa Karang Sengon mempunyai potensi produksi padi yang tinggi sedangkan potensi yang lain rendah. Desa Karanganyar, desa Besuk, desa Wonoboyo, desa Pandak potensinya rendah semua baik dari sisi demografi maupun pertanian.

Kecamatan Maesan



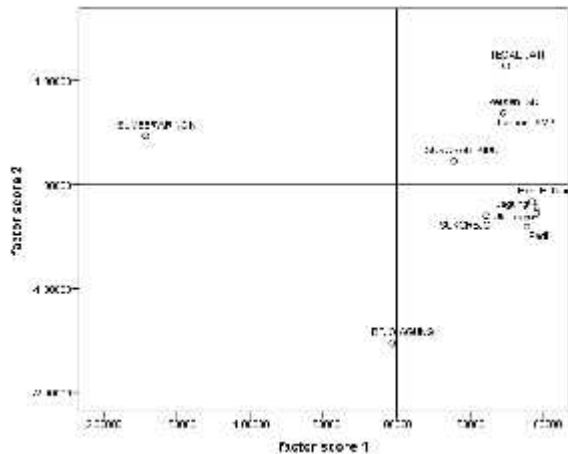
Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Maesan kondisi demografi dapat digambarkan dengan persentase SD, dan persentase SMP yang tinggi, dan kondisi pertanian produksi jagung, padi, dan ubi kayu tinggi. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Maesan, desa Penanggungan mempunyai tipe kondisi demografi persentase SMP yang tinggi akan tetapi produksi pertanian rendah. Desa Suger Lor mempunyai tipe kondisi demografi persentase SD yang tinggi akan tetapi produksi pertanian rendah. Desa Tanah Wulan, desa Gunungsari, dan desa Sucolor mempunyai potensi produksi pertanian yang tinggi sedangkan potensi yang lain rendah. Desa Maesan, desa Pujerbaru, desa Sumberanyar, desa Sumberpakem, desa Pakuniran, desa Sumbersari potensinya rendah semua baik dari sisi demografi maupun pertanian.

Kecamatan Pakem



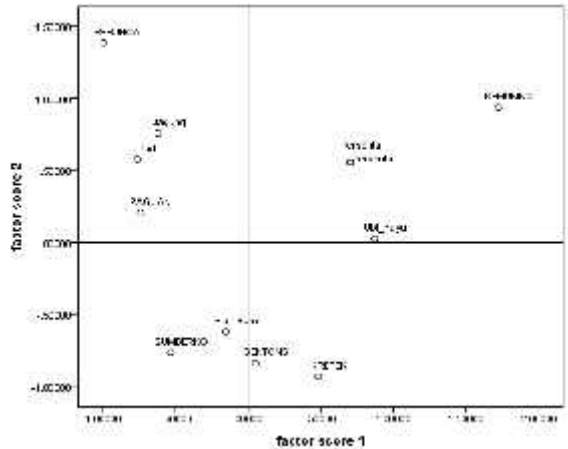
Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Pakem kondisi demografi dapat digambarkan dengan persentase SD, dan persentase SMP yang tinggi, dan kondisi pertanian produksi jagung, padi, dan ubi kayu tinggi. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Pakem, desa Ardisaeng mempunyai tipe kondisi demografi persentase SMP yang tinggi akan tetapi produksi pertanian rendah. Desa Sumberdumpon mempunyai tipe kondisi demografi persentase SD yang tinggi akan tetapi produksi pertanian rendah. Desa Andungsari mempunyai potensi produksi pertanian yang tinggi sedangkan potensi yang lain rendah. Desa Gadingsari, desa Petung, dan desa Kupang potensinya rendah semua baik dari sisi demografi maupun pertanian.

Kecamatan Sumber Wringin



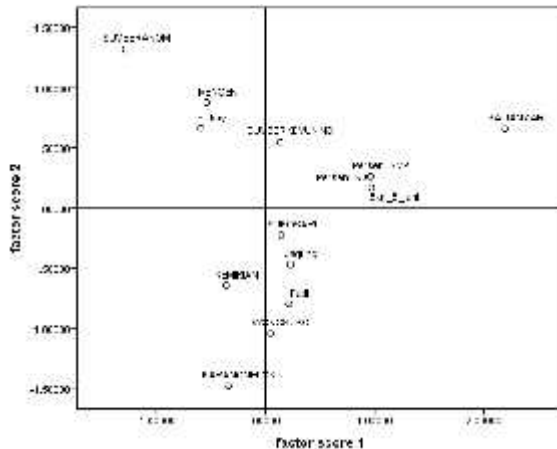
Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Sumber Wringin kondisi demografi dapat digambarkan dengan persentase SD, dan persentase SMP yang tinggi, Sedangkan potensi pertanian rendah. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Sumber Wringin, desa Tegal jati mempunyai tipe kondisi demografi persentase SD yang tinggi akan tetapi produksi pertanian rendah. Desa Sukosari Kidul mempunyai tipe kondisi demografi persentase SMP yang tinggi akan tetapi produksi pertanian rendah. Desa Sukorejo, desa Sumber Wringin, dan desa Rejoagung potensinya rendah semua baik dari sisi demografi maupun pertanian.

Kecamatan Taman Krocok



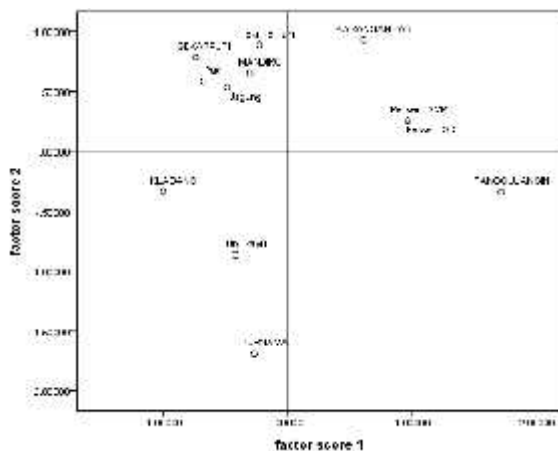
Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Taman Krocok kondisi demografi dapat digambarkan dengan persentase SD, bukan buruh tani, dan persentase SMP yang tinggi, serta kondisi pertanian produksi padi, dan jagung yang tinggi. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Taman Krocok, desa Trembungan, dan desa Paguan mempunyai tipe potensi pertanian jagung dan padi yang tinggi, sedangkan potensi yang lainnya rendah. Desa Kemuning mempunyai potensi demografi persentase SD, dan SMP yang tinggi, sedangkan potensi lainnya rendah. Desa Sumberkokap, desa Gentong, dan desa Kretek potensinya rendah semua baik dari sisi demografi maupun pertanian.

Kecamatan Tamanan



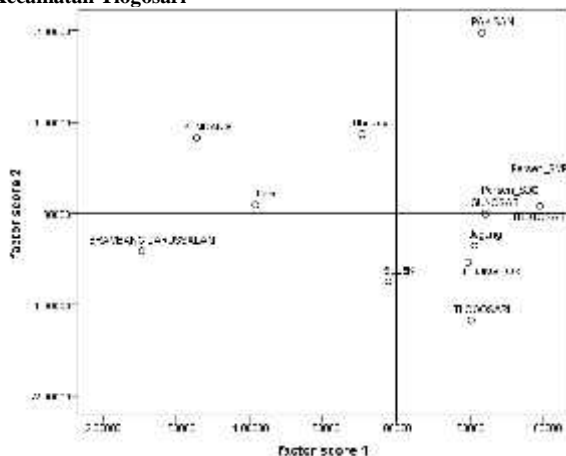
Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Tamanan kondisi demografi dapat digambarkan dengan persentase SD, bukan buruh tani, dan persentase SMP yang tinggi, serta kondisi pertanian produksi ubi kayu yang tinggi. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Tamanan, desa Kalianyar, dan desa Sumberkemuning mempunyai tipe kondisi demografi persentase SD, SMP, dan bukan buruh tani yang tinggi akan tetapi produksi pertanian rendah. Desa Sumberanom, dan desa Mengen mempunyai tipe kondisi pertanian ubi kayu yang tinggi akan tetapi potensi lainnya rendah. Desa Sukosari, desa Kemirian, desa Wonosuko, desa Karangmelok potensinya rendah semua baik dari sisi demografi maupun pertanian.

Kecamatan Tegalampel



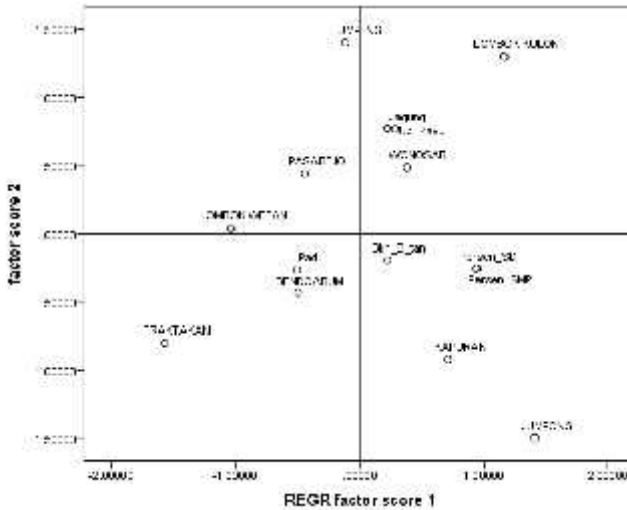
Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Tegallampel kondisi demografi dapat digambarkan dengan persentase SD, bukan buruh tani, dan persentase SMP yang tinggi, serta kondisi pertanian produksi jagung, dan padi yang tinggi. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Tegallampel, desa Karanganyar mempunyai tipe kondisi demografi persentase SD, dan SMP yang tinggi akan tetapi produksi pertanian rendah. Desa Sekarputih, dan desa Mandiro tipe kondisi demografi bukan buruh tani tinggi, produksi pertanian padi, dan jagung tinggi. Desa Tanggulangin, desa Klabang, dan desa Purnama potensinya rendah semua baik dari sisi demografi maupun pertanian.

Kecamatan Tlogosari



Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Tlogosari kondisi demografi dapat digambarkan dengan persentase SD, dan persentase SMP yang tinggi. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Tlogosari, desa Pakisan, desa Gunosari, dan desa Trotosari mempunyai tipe kondisi demografi persentase SD, dan SMP yang tinggi akan tetapi produksi pertanian rendah. Desa Kembang mempunyai potensi pertanian yang tinggi sedangkan potensi yang lain rendah. Desa Brambang Darussalam, desa Sulek, desa Jebung Lor, desa Brambang Darussalam dan desa Tlogosari potensinya rendah semua baik dari sisi demografi maupun pertanian.

Kecamatan Wonosari



Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Wonosari kondisi demografi dapat digambarkan dengan kondisi pertanian produksi jagung, dan ubi kayu tinggi. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Wonosari, desa Lombok Kulon, desa Lombok Wetan, desa Tumpeng, desa Psaraejo, dan desa Wonosari mempunyai potensi produksi pertanian jagung, dan ubi kayu yang tinggi sedangkan potensi yang lain rendah. Desa Tumpeng, desa Pasarejo, desa Lombok Wetan, desa Bendoarum, desa Traktakan, desa Kapuran, dan desa Jumpang potensinya rendah semua baik dari sisi demografi maupun pertanian.

“ Halaman ini sengaja dikosongkan ”

LAMPIRAN BSASARAN 2 ANALISIS BIPLLOT

B 2.6 : Sarana Pendidikan (%)

B 2.6.1 : Sarana Pendidikan jenis SD

B 2.6.2 : Sarana Pendidikan jenis SMP

B 2.7 : Kondisi Perumahan (%)

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	
1	Binakal	Sumber Tengah	2013	0.48	0	0.61
2	Binakal	Sumber Waru	2013	0.32	0	0.19
3	Binakal	Bandelan	2013	0.48	0	0.20
4	Binakal	Baratan	2013	0.16	0	0.03
5	Binakal	Gadingsari	2013	0.16	0	0.55
6	Binakal	Kembangan	2013	0.16	0	0.11
7	Binakal	Binakal	2013	0.16	0.55	0.13
8	Binakal	Sumber Tengah	2012	0.48	0	0.61
9	Binakal	Sumber Waru	2012	0.32	0	0.19
10	Binakal	Bandelan	2012	0.48	0	0.20
11	Binakal	Baratan	2012	0.16	0	0.03
12	Binakal	Gadingsari	2012	0.16	0	0.55
13	Binakal	Kembangan	2012	0.16	0	0.11
14	Binakal	Binakal	2012	0.16	0.55	0.13
15	Binakal	Sumber Tengah	2011	0.32	0	0.19
16	Binakal	Sumber Waru	2011	0.48	0	0.20
17	Binakal	Bandelan	2011	0.16	0	0.03
18	Binakal	Baratan	2011	0.16	0	0.55
19	Binakal	Gadingsari	2011	0.16	0	0.11
20	Binakal	Kembangan	2011	0.16	0.55	0.13
21	Binakal	Binakal	2011	0.64	0.55	0.27
22	Binakal	Sumber Tengah	2010	0.48	0	0.61
23	Binakal	Sumber Waru	2010	0.32	0	0.19
24	Binakal	Bandelan	2010	0.48	0	0.20
25	Binakal	Baratan	2010	0.16	0	0.03
26	Binakal	Gadingsari	2010	0.16	0	0.55
27	Binakal	Kembangan	2010	0.16	0	0.11
28	Binakal	Binakal	2010	0.16	0.55	0.13
29	Binakal	Sumber Tengah	2009	0.32	0	0.19
30	Binakal	Sumber Waru	2009	0.48	0	0.20
31	Binakal	Bandelan	2009	0.16	0	0.03
32	Binakal	Baratan	2009	0.16	0	0.55
33	Binakal	Gadingsari	2009	0.16	0	0.11
34	Binakal	Kembangan	2009	0.16	0.55	0.13
35	Binakal	Binakal	2009	0.64	0.55	0.27
36	Bondowoso	Pancoran	2013	0.64	1.11	1.08

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	
37	Bondowoso	Sukowiryo	2013	0.32	0.55	0.95
38	Bondowoso	Pancoran	2012	0.64	1.11	1.08
39	Bondowoso	Sukowiryo	2012	0.32	0.55	0.95
40	Bondowoso	Pancoran	2011	0.64	1.11	1.08
41	Bondowoso	Sukowiryo	2011	0.32	0.55	0.95
42	Bondowoso	Pancoran	2010	0.64	1.11	1.08
43	Bondowoso	Sukowiryo	2010	0.32	0.55	0.95
44	Bondowoso	Pancoran	2009	0.64	1.11	1.08
45	Bondowoso	Sukowiryo	2009	0.32	0.55	0.95
46	Cermee	Bajuran	2013	0.64	0.55	0.19
47	Cermee	Bercak	2013	0.32	0.55	0.26
48	Cermee	Batusalang	2013	0.16	0	0.11
49	Cermee	Grujugan	2013	0.48	0.55	0.28
50	Cermee	Jirek Mas	2013	0.32	0	0.10
51	Cermee	Kladi	2013	0.32	0	0.18
52	Cermee	Ramban Wetan	2013	0.96	0.55	0.86
53	Cermee	Solor	2013	0.80	0	0.07
54	Cermee	Suling Wetan	2013	0.32	0	0.24
55	Cermee	Bercak Asri	2013	0.32	0.55	0.13
56	Cermee	Batu Ampar	2013	0.32	0	0.23
57	Cermee	Pelalangan	2013	0.48	0	0.26
58	Cermee	Bajuran	2012	0.64	0.55	0.19
59	Cermee	Bercak	2012	0.32	0.55	0.26
60	Cermee	Batusalang	2012	0.16	0	0.11
61	Cermee	Grujugan	2012	0.48	0.55	0.28
62	Cermee	Jirek Mas	2012	0.32	0	0.10
63	Cermee	Kladi	2012	0.32	0	0.18
64	Cermee	Ramban Wetan	2012	0.96	0.55	0.86
65	Cermee	Solor	2012	0.80	0	0.07
66	Cermee	Suling Wetan	2012	0.32	0	0.24
67	Cermee	Bercak Asri	2012	0.32	0.55	0.13
68	Cermee	Batu Ampar	2012	0.32	0	0.23
69	Cermee	Pelalangan	2012	0.48	0	0.26
70	Cermee	Bajuran	2011	0.64	0.55	0.19
71	Cermee	Bercak	2011	0.32	0.55	0.26
72	Cermee	Batusalang	2011	0.16	0	0.11
73	Cermee	Grujugan	2011	0.48	0.55	0.28
74	Cermee	Jirek Mas	2011	0.32	0	0.10
75	Cermee	Kladi	2011	0.32	0	0.18
76	Cermee	Ramban Wetan	2011	0.96	0.55	0.86
77	Cermee	Solor	2011	0.80	0	0.07
78	Cermee	Suling Wetan	2011	0.32	0	0.24
79	Cermee	Bercak Asri	2011	0.32	0.55	0.13

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	
80	Cermee	Batu Ampar	2011	0.32	0	0.23
81	Cermee	Pelalangan	2011	0.48	0	0.26
82	Cermee	Bajuran	2010	0.64	0.55	0.19
83	Cermee	Bercak	2010	0.32	0.55	0.26
84	Cermee	Batusalang	2010	0.16	0	0.11
85	Cermee	Grujugan	2010	0.48	0.55	0.28
86	Cermee	Jirek Mas	2010	0.32	0	0.10
87	Cermee	Kladi	2010	0.32	0	0.18
88	Cermee	Ramban Wetan	2010	0.96	0.55	0.86
89	Cermee	Solor	2010	0.80	0	0.07
90	Cermee	Suling Wetan	2010	0.32	0	0.24
91	Cermee	Bercak Asri	2010	0.32	0.55	0.13
92	Cermee	Batu Ampar	2010	0.32	0	0.23
93	Cermee	Pelalangan	2010	0.48	0	0.26
94	Cermee	Bajuran	2009	0.64	0.55	0.19
95	Cermee	Bercak	2009	0.32	0.55	0.26
96	Cermee	Batusalang	2009	0.16	0	0.11
97	Cermee	Grujugan	2009	0.48	0.55	0.28
98	Cermee	Jirek Mas	2009	0.32	0	0.10
99	Cermee	Kladi	2009	0.32	0	0.18
100	Cermee	Ramban Wetan	2009	0.96	0.55	0.86
101	Cermee	Solor	2009	0.80	0	0.07
102	Cermee	Suling Wetan	2009	0.32	0	0.24
103	Cermee	Bercak Asri	2009	0.32	0.55	0.13
104	Cermee	Batu Ampar	2009	0.32	0	0.23
105	Cermee	Pelalangan	2009	0.48	0	0.26
106	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2013	0.48	1.66	0.52
107	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2013	0.48	1.11	0.97
108	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2013	0.32	0.32	0.09
109	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2013	0.80	0.55	0.48
110	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2013	0.64	0.55	0.25
111	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2013	0.64	0.55	0.50
112	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	3013	0.64	1.66	0.42
113	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2013	0	0	0.11
114	Jambesari Darus	Jambeanom	2012	0.80	0.55	0.48

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	
	Sholah					
115	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2012	0.64	0.55	0.25
116	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2012	0.64	0.55	0.50
117	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2012	0.64	1.66	0.42
118	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2012	0.48	2.22	0.11
119	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2012	0	0	0.11
120	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2012	0.80	0.55	0.48
121	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2012	0.64	0.55	0.50
122	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2011	0.64	1.66	0.42
123	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2011	0.48	2.22	0.11
124	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2011	0	0	0.11
125	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2011	0.80	0.55	0.48
126	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2011	0.64	0.55	0.25
127	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2011	0.64	0.55	0.50
128	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2011	0.64	1.66	0.42
129	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2011	0	0	0.11
130	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2010	0.80	0.55	0.48
131	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2010	0.64	0.55	0.25
132	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2010	0.64	0.55	0.50
133	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2010	0.64	1.66	0.42
134	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2010	0.48	2.22	0.11
135	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2010	0	0	0.11
136	Jambesari Darus	Grujugan Lor	2010	0.80	0.55	0.48

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	
	Sholah					
137	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2010	0.64	0.55	0.50
138	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2009	0.64	1.66	0.42
139	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2009	0.48	2.22	0.11
140	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2009	0	0	0.11
141	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2009	0.80	0.55	0.48
142	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2009	0.64	0.55	0.25
143	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2009	0.64	0.55	0.50
144	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2009	0.64	1.66	0.42
145	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2009	0	0	0.11
146	Klabang	Besuk	2013	0.16	0	0.45
147	Klabang	Blimbing	2013	0.48	0	0.45
148	Klabang	Karangsengon	2013	0.16	0	0.22
149	Klabang	Leptrak	2013	0.96	0.55	0.30
150	Klabang	Pandak	2013	0.32	0	0.49
151	Klabang	Wonoboyo	2013	0.64	0	0.16
152	Klabang	Karanganyar	2013	0.32	0	0.43
153	Klabang	Besuk	2012	0.16	0	0.45
154	Klabang	Blimbing	2012	0.48	0	0.45
155	Klabang	Karangsengon	2012	0.16	0	0.22
156	Klabang	Leptrak	2012	0.96	0.55	0.30
157	Klabang	Pandak	2012	0.32	0	0.49
158	Klabang	Wonoboyo	2012	0.64	0	0.16
159	Klabang	Karanganyar	2012	0.32	0	0.43
160	Klabang	Besuk	2011	0.16	0	0.45
161	Klabang	Blimbing	2011	0.48	0	0.45
162	Klabang	Karangsengon	2011	0.16	0	0.22
163	Klabang	Leptrak	2011	0.96	0.55	0.30
164	Klabang	Pandak	2011	0.32	0	0.49
165	Klabang	Wonoboyo	2011	0.64	0	0.16
166	Klabang	Karanganyar	2011	0.32	0	0.43
167	Klabang	Besuk	2010	0.16	0	0.45
168	Klabang	Blimbing	2010	0.48	0	0.45
169	Klabang	Klampokan	2010	0	0	0.20

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	
170	Klabang	Leprak	2010	0.96	0.55	0.30
171	Klabang	Pandak	2010	0.32	0	0.49
172	Klabang	Wonoboyo	2010	0.64	0	0.16
173	Klabang	Karanganyar	2010	0.32	0	0.43
174	Klabang	Besuk	2009	0.16	0	0.45
175	Klabang	Blimbing	2009	0.48	0	0.45
176	Klabang	Klampokan	2009	0	0	0.20
177	Klabang	Leprak	2009	0.96	0.55	0.30
178	Klabang	Pandak	2009	0.32	0	0.49
179	Klabang	Wonoboyo	2009	0.64	0	0.16
180	Klabang	Karanganyar	2009	0.32	0	0.43
181	Maesan	Maesan	2013	0.16	0	0.39
182	Maesan	Pakuniran	2013	0.48	1.11	0.32
183	Maesan	Penanggungan	2013	0.16	0	0.31
184	Maesan	Pujer Baru	2013	0.80	0.55	0.33
185	Maesan	Sucolor	2013	0.64	0.55	0.49
186	Maesan	Sugerlor	2013	0.48	0	0.27
187	Maesan	Sumberanyar	2013	0.80	0	0.30
188	Maesan	Sumber Pakem	2013	0.32	0	0.29
189	Maesan	Sumbersari	2013	0.48	1.66	0.63
190	Maesan	Tanah Wulan	2013	0.32	0	0.43
191	Maesan	Gunungsari	2013	0.32	0	0.30
192	Maesan	Maesan	2012	0.16	0	0.39
193	Maesan	Pakuniran	2012	0.48	1.11	0.32
194	Maesan	Penanggungan	2012	0.16	0	0.31
195	Maesan	Pujer Baru	2012	0.80	0.55	0.33
196	Maesan	Sucolor	2012	0.64	0.55	0.49
197	Maesan	Sugerlor	2012	0.48	0	0.27
198	Maesan	Sumberanyar	2012	0.80	0	0.30
199	Maesan	Sumber Pakem	2012	0.32	0	0.29
200	Maesan	Sumbersari	2012	0.48	1.66	0.63
201	Maesan	Tanah Wulan	2012	0.32	0	0.43
202	Maesan	Gunungsari	2012	0.32	0	0.30
203	Maesan	Gambangan	2011	0.48	1.11	0.31
204	Maesan	Maesan	2011	0.16	0	0.39
205	Maesan	Pakuniran	2011	0.48	1.11	0.32
206	Maesan	Penanggungan	2011	0.16	0	0.31
207	Maesan	Pujer Baru	2011	0.80	0.55	0.33
208	Maesan	Sucolor	2011	0.64	0.55	0.49
209	Maesan	Sugerlor	2011	0.48	0	0.27
210	Maesan	Sumberanyar	2011	0.80	0	0.30
211	Maesan	Sumber Pakem	2011	0.32	0	0.29
212	Maesan	Sumbersari	2011	0.48	1.66	0.63

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	
213	Maesan	Tanah Wulan	2011	0.32	0	0.43
214	Maesan	Gunungsari	2011	0.32	0	0.30
215	Maesan	Maesan	2010	0.16	0	0.39
216	Maesan	Pakuniran	2010	0.48	1.11	0.32
217	Maesan	Penanggungan	2010	0.16	0	0.31
218	Maesan	Pujer Baru	2010	0.80	0.55	0.33
219	Maesan	Sucolor	2010	0.64	0.55	0.49
220	Maesan	Suglor	2010	0.48	0	0.27
221	Maesan	Sumberanyar	2010	0.80	0	0.30
222	Maesan	Sumber Pakem	2010	0.32	0	0.29
223	Maesan	Sumbersari	2010	0.48	1.66	0.63
224	Maesan	Tanah Wulan	2010	0.32	0	0.43
225	Maesan	Gunungsari	2010	0.32	0	0.30
226	Maesan	Maesan	2009	0.16	0	0.39
227	Maesan	Pakuniran	2009	0.48	1.11	0.32
228	Maesan	Penanggungan	2009	0.16	0	0.31
229	Maesan	Pujer Baru	2009	0.80	0.55	0.33
230	Maesan	Sucolor	2009	0.64	0.55	0.49
231	Maesan	Suglor	2009	0.48	0	0.27
232	Maesan	Sumberanyar	2009	0.80	0	0.30
233	Maesan	Sumber Pakem	2009	0.32	0	0.29
234	Maesan	Sumbersari	2009	0.48	1.66	0.63
235	Maesan	Tanah Wulan	2009	0.32	0	0.43
236	Maesan	Gunungsari	2009	0.32	0	0.30
237	Pakem	Andungsari	2013	0.32	0	0.31
238	Pakem	Ardisaeng	2013	0.48	1.11	0.31
239	Pakem	Gadingsari	2013	0.32	0	0.68
240	Pakem	Kupang	2013	0.48	0	0.60
241	Pakem	Petung	2013	0.32	0	0.34
242	Pakem	Sumberdumpong	2013	0.48	0	0.30
243	Pakem	Andungsari	2012	0.32	0	0.31
244	Pakem	Ardisaeng	2012	0.48	1.11	0.31
245	Pakem	Gadingsari	2012	0.32	0	0.68
246	Pakem	Kupang	2012	0.48	0	0.60
247	Pakem	Petung	2012	0.32	0	0.34
248	Pakem	Sumberdumpong	2012	0.48	0	0.30
249	Pakem	Andungsari	2011	0.32	0	0.31
250	Pakem	Ardisaeng	2011	0.48	1.11	0.31
251	Pakem	Gadingsari	2011	0.32	0	0.68
252	Pakem	Kupang	2011	0.48	0	0.60
253	Pakem	Petung	2011	0.32	0	0.34
254	Pakem	Sumberdumpong	2011	0.48	0	0.30
255	Pakem	Andungsari	2010	0.32	0	0.31

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	
256	Pakem	Ardisaeng	2010	0.48	1.11	0.31
257	Pakem	Gadingsari	2010	0.32	0	0.68
258	Pakem	Kupang	2010	0.48	0	0.60
259	Pakem	Petung	2010	0.32	0	0.34
260	Pakem	Sumberdumpyong	2010	0.48	0	0.30
261	Pakem	Andungsari	2009	0.32	0	0.31
262	Pakem	Ardisaeng	2009	0.48	1.11	0.31
263	Pakem	Gadingsari	2009	0.32	0	0.68
264	Pakem	Kupang	2009	0.48	0	0.60
265	Pakem	Petung	2009	0.32	0	0.34
266	Pakem	Sumberdumpyong	2009	0.48	0	0.30
267	Sumber Wringin	Rejoagung	2013	0.64	0.55	0.98
268	Sumber Wringin	Sukorejo	2013	0.96	1.11	0.90
269	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2013	0.48	1.11	1.26
270	Sumber Wringin	Tegaljati	2013	0.64	1.11	1.09
271	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2013	0.32	0	0.63
272	Sumber Wringin	Rejoagung	2012	0.64	0.55	0.98
273	Sumber Wringin	Sukorejo	2012	0.96	1.11	0.90
274	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2012	0.48	1.11	1.26
275	Sumber Wringin	Tegaljati	2012	0.64	1.11	1.09
276	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2012	0.32	0	0.63
277	Sumber Wringin	Rejoagung	2011	0.64	0.55	0.98
278	Sumber Wringin	Sukorejo	2011	0.96	1.11	0.90
279	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2011	0.48	1.11	1.26
280	Sumber Wringin	Tegaljati	2011	0.64	1.11	1.09
281	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2011	0.32	0	0.63
282	Sumber Wringin	Rejoagung	2010	0.64	0.55	0.98
283	Sumber Wringin	Sukorejo	2010	0.96	1.11	0.90
284	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2010	0.48	1.11	1.26
285	Sumber Wringin	Tegaljati	2010	0.64	1.11	1.09
286	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2010	0.32	0	0.63
287	Sumber Wringin	Rejoagung	2009	0.64	0.55	0.98
288	Sumber Wringin	Sukorejo	2009	0.96	1.11	0.90
289	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2009	0.48	1.11	1.26
290	Sumber Wringin	Tegaljati	2009	0.64	1.11	1.09
291	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2009	0.32	0	0.63
292	Tamanan	Kalianyar	2013	0.32	0.55	0.57
293	Tamanan	Karang Melok	2013	0.32	0	0.32
294	Tamanan	Kemirian	2013	0.48	0	0.45
295	Tamanan	Mengen	2013	0.32	0.55	0.27
296	Tamanan	Sukosari	2013	0.32	0.55	0.56
297	Tamanan	Sumber Kemuning	2013	0.64	0.55	0.08
298	Tamanan	Wonosuko	2013	0.64	0	0.56

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	
299	Tamanan	Sumber Anom	2013	0.48	0	0.22
300	Tamanan	Kalianyar	2012	0.32	0.55	0.57
301	Tamanan	Karang Melok	2012	0.32	0	0.32
302	Tamanan	Kemirian	2012	0.48	0	0.45
303	Tamanan	Mengen	2012	0.32	0.55	0.27
304	Tamanan	Sukosari	2012	0.32	0.55	0.56
305	Tamanan	Sumber Kemuning	2012	0.64	0.55	0.08
306	Tamanan	Wonosuko	2012	0.64	0	0.56
307	Tamanan	Sumber Anom	2012	0.48	0	0.22
308	Tamanan	Kalianyar	2011	0.32	0.55	0.57
309	Tamanan	Karang Melok	2011	0.32	0	0.32
310	Tamanan	Kemirian	2011	0.48	0	0.45
311	Tamanan	Mengen	2011	0.32	0.55	0.27
312	Tamanan	Sukosari	2011	0.32	0.55	0.56
313	Tamanan	Sumber Kemuning	2011	0.64	0.55	0.08
314	Tamanan	Wonosuko	2011	0.64	0	0.56
315	Tamanan	Sumber Anom	2011	0.48	0	0.22
316	Tamanan	Kalianyar	2010	0.32	0.55	0.57
317	Tamanan	Karang Melok	2010	0.32	0	0.32
318	Tamanan	Kemirian	2010	0.48	0	0.45
319	Tamanan	Mengen	2010	0.32	0.55	0.27
320	Tamanan	Sukosari	2010	0.32	0.55	0.56
321	Tamanan	Sumber Kemuning	2010	0.64	0.55	0.08
322	Tamanan	Wonosuko	2010	0.64	0	0.56
323	Tamanan	Sumber Anom	2010	0.48	0	0.22
324	Tamanan	Kalianyar	2009	0.32	0.55	0.57
325	Tamanan	Karang Melok	2009	0.32	0	0.32
326	Tamanan	Kemirian	2009	0.48	0	0.45
327	Tamanan	Mengen	2009	0.32	0.55	0.27
328	Tamanan	Sukosari	2009	0.32	0.55	0.56
329	Tamanan	Sumber Kemuning	2009	0.64	0.55	0.08
330	Tamanan	Wonosuko	2009	0.64	0	0.56
331	Tamanan	Sumber Anom	2009	0.48	0	0.22
332	Taman Krocok	Gentong	2013	0.32	0	0.40
333	Taman Krocok	Kemuningan	2013	0.48	0	0.20
334	Taman Krocok	Kretek	2013	0.48	0	0.24
335	Taman Krocok	Paguan	2013	0.32	0	0.22
336	Taman Krocok	Sumber Kokap	2013	0.32	1.11	0.32
337	Taman Krocok	Taman	2013	0.48	0.55	0.42
338	Taman Krocok	Trembungan	2013	0.16	0	0.10
339	Taman Krocok	Gentong	2012	0.32	0	0.40
340	Taman Krocok	Kemuningan	2012	0.48	0	0.20
341	Taman Krocok	Kretek	2012	0.48	0	0.24

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	
342	Taman Krocok	Paguan	2012	0.32	0	0.22
343	Taman Krocok	Sumber Kokap	2012	0.32	1.11	0.32
344	Taman Krocok	Trembungan	2012	0.16	0	0.10
345	Taman Krocok	Gentong	2011	0.32	0	0.40
346	Taman Krocok	Kemuningan	2011	0.48	0	0.20
347	Taman Krocok	Kretek	2011	0.48	0	0.24
348	Taman Krocok	Paguan	2011	0.32	0	0.22
349	Taman Krocok	Sumber Kokap	2011	0.32	1.11	0.32
350	Taman Krocok	Trembungan	2011	0.16	0	0.10
351	Taman Krocok	Gentong	2010	0.32	0	0.40
352	Taman Krocok	Kemuningan	2010	0.48	0	0.20
353	Taman Krocok	Kretek	2010	0.48	0	0.24
354	Taman Krocok	Paguan	2010	0.32	0	0.22
355	Taman Krocok	Sumber Kokap	2010	0.32	1.11	0.32
356	Taman Krocok	Trembungan	2010	0.16	0	0.10
357	Taman Krocok	Gentong	2009	0.32	0	0.40
358	Taman Krocok	Kemuningan	2009	0.48	0	0.20
359	Taman Krocok	Kretek	2009	0.48	0	0.24
360	Taman Krocok	Paguan	2009	0.32	0	0.22
361	Taman Krocok	Sumber Kokap	2009	0.32	1.11	0.32
362	Taman Krocok	Trembungan	2009	0.16	0	0.10
363	Tegalampel	Karang Anyar	2013	0.48	0	0.63
364	Tegalampel	Klabang	2013	0.48	0	0.02
365	Tegalampel	Mandiro	2013	0.48	1.66	0.32
366	Tegalampel	Sekar Putih	2013	0.32	1.11	0.84
367	Tegalampel	Tanggulangi	2013	0.32	1.11	0.29
368	Tegalampel	Purnama	2013	0.16	0.55	0.12
369	Tegalampel	Karang Anyar	2012	0.48	0	0.63
370	Tegalampel	Klabang	2012	0.48	0	0.02
371	Tegalampel	Mandiro	2012	0.48	1.66	0.32
372	Tegalampel	Sekar Putih	2012	0.32	1.11	0.84
373	Tegalampel	Tanggulangi	2012	0.32	1.11	0.29
374	Tegalampel	Purnama	2012	0.16	0.55	0.12
375	Tegalampel	Karang Anyar	2011	0.48	0	0.63
376	Tegalampel	Klabang	2011	0.48	0	0.02
377	Tegalampel	Mandiro	2011	0.48	1.66	0.32
378	Tegalampel	Sekar Putih	2011	0.32	1.11	0.84
379	Tegalampel	Tanggulangi	2011	0.32	1.11	0.29
380	Tegalampel	Purnama	2011	0.16	0.55	0.12
381	Tegalampel	Karang Anyar	2010	0.48	0	0.63
382	Tegalampel	Klabang	2010	0.48	0	0.02
383	Tegalampel	Mandiro	2010	0.48	1.66	0.32
384	Tegalampel	Sekar Putih	2010	0.32	1.11	0.84

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	
385	Tegalampel	Tanggulangun	2010	0.32	1.11	0.29
386	Tegalampel	Purnama	2010	0.16	0.55	0.12
387	Tegalampel	Karang Anyar	2009	0.48	0	0.63
388	Tegalampel	Klabang	2009	0.48	0	0.02
389	Tegalampel	Mandiro	2009	0.48	1.66	0.32
390	Tegalampel	Sekar Putih	2009	0.32	1.11	0.84
391	Tegalampel	Tanggulangun	2009	0.32	1.11	0.29
392	Tegalampel	Purnama	2009	0.16	0.55	0.12
393	Tlogosari	Gunosari	2013	1.28	1.11	0.73
394	Tlogosari	Jebung Lor	2013	0.48	1.11	0.22
395	Tlogosari	Kembang	2013	0.96	0.55	0.71
396	Tlogosari	Pakisan	2013	0.96	1.66	0.63
397	Tlogosari	Sulek	2013	0.96	0.55	0.50
398	Tlogosari	Tlogosari	2013	1.28	1.11	0.83
399	Tlogosari	Trotosari	2013	0.80	0	0.17
400	Tlogosari	Brambang Darussalam	2013	0.64	1.11	0.17
401	Tlogosari	Gunosari	2012	1.28	1.11	0.73
402	Tlogosari	Jebung Lor	2012	0.48	1.11	0.22
403	Tlogosari	Kembang	2012	0.96	0.55	0.71
404	Tlogosari	Pakisan	2012	0.96	1.66	0.63
405	Tlogosari	Sulek	2012	0.96	0.55	0.50
406	Tlogosari	Tlogosari	2012	1.28	1.11	0.83
407	Tlogosari	Trotosari	2012	0.80	0	0.17
408	Tlogosari	Brambang Darussalam	2012	0.64	1.11	0.17
409	Tlogosari	Gunosari	2011	1.28	1.11	0.73
410	Tlogosari	Jebung Lor	2011	0.48	1.11	0.22
411	Tlogosari	Kembang	2011	0.96	0.55	0.71
412	Tlogosari	Pakisan	2011	0.96	1.66	0.63
413	Tlogosari	Sulek	2011	0.96	0.55	0.50
414	Tlogosari	Tlogosari	2011	1.28	1.11	0.83
415	Tlogosari	Trotosari	2011	0.80	0	0.17
416	Tlogosari	Brambang Darussalam	2011	0.64	1.11	0.17
417	Tlogosari	Gunosari	2010	1.28	1.11	0.73
418	Tlogosari	Jebung Lor	2010	0.48	1.11	0.22
419	Tlogosari	Kembang	2010	0.96	0.55	0.71
420	Tlogosari	Pakisan	2010	0.96	1.66	0.63
421	Tlogosari	Sulek	2010	0.96	0.55	0.50
422	Tlogosari	Tlogosari	2010	1.28	1.11	0.83
423	Tlogosari	Trotosari	2010	0.80	0	0.17
424	Tlogosari	Brambang	2010	0.64	1.11	0.17

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	
		Darussalam				
425	Tlogosari	Gunosari	2009	1.28	1.11	0.73
426	Tlogosari	Jebung Lor	2009	0.48	1.11	0.22
427	Tlogosari	Kembang	2009	0.96	0.55	0.71
428	Tlogosari	Pakisan	2009	0.96	1.66	0.63
429	Tlogosari	Sulek	2009	0.96	0.55	0.50
430	Tlogosari	Tlogosari	2009	1.28	1.11	0.83
431	Tlogosari	Trotosari	2009	0.80	0	0.17
432	Tlogosari	Brambang Darussalam	2009	0.64	1.11	0.17
433	Wonosari	Bendoarum	2013	0.48	0.55	0.30
434	Wonosari	Jumpong	2013	0.16	0	0.19
435	Wonosari	Kapuran	2013	0.32	0	0.37
436	Wonosari	Lombok Kulon	2013	0.96	1.66	0.53
437	Wonosari	Lombok Wetan	2013	0.32	0	0.25
438	Wonosari	Pasar Rejo	2013	0.64	0.55	0.54
439	Wonosari	Traktakan	2013	0.48	0.55	0.19
440	Wonosari	Tumpeng	2013	0.48	1.11	0.27
441	Wonosari	Wonosari	2013	0.48	0	0.85
442	Wonosari	Bendoarum	2012	0.48	0.55	0.30
443	Wonosari	Jumpong	2012	0.16	0	0.19
444	Wonosari	Kapuran	2012	0.32	0	0.37
445	Wonosari	Lombok Kulon	2012	0.96	1.66	0.53
446	Wonosari	Lombok Wetan	2012	0.32	0	0.25
447	Wonosari	Pasar Rejo	2012	0.64	0.55	0.54
448	Wonosari	Traktakan	2012	0.48	0.55	0.19
449	Wonosari	Tumpeng	2012	0.48	1.11	0.27
450	Wonosari	Wonosari	2012	0.48	0	0.85
451	Wonosari	Bendoarum	2011	0.48	0.55	0.30
452	Wonosari	Jumpong	2011	0.16	0	0.19
453	Wonosari	Kapuran	2011	0.32	0	0.37
454	Wonosari	Lombok Kulon	2011	0.96	1.66	0.53
455	Wonosari	Lombok Wetan	2011	0.32	0	0.25
456	Wonosari	Pasar Rejo	2011	0.64	0.55	0.54
457	Wonosari	Traktakan	2011	0.48	0.55	0.19
458	Wonosari	Tumpeng	2011	0.48	1.11	0.27
459	Wonosari	Wonosari	2011	0.48	0	0.85
460	Wonosari	Bendoarum	2010	0.48	0.55	0.30
461	Wonosari	Jumpong	2010	0.16	0	0.19
462	Wonosari	Kapuran	2010	0.32	0	0.37
463	Wonosari	Lombok Kulon	2010	0.96	1.66	0.53
464	Wonosari	Lombok Wetan	2010	0.32	0	0.25
465	Wonosari	Pasar Rejo	2010	0.64	0.55	0.54

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	Sarana Pendidikan (%)		Kondisi Perumahan (%)
				SD	SMP	
466	Wonosari	Traktakan	2010	0.48	0.55	0.19
467	Wonosari	Tumpeng	2010	0.48	1.11	0.27
468	Wonosari	Wonosari	2010	0.48	0	0.85
469	Wonosari	Bendoarum	2009	0.48	0.55	0.30
470	Wonosari	Jumpong	2009	0.16	0	0.19
471	Wonosari	Kapuran	2009	0.32	0	0.37
472	Wonosari	Lombok Kulon	2009	0.96	1.66	0.53
473	Wonosari	Lombok Wetan	2009	0.32	0	0.25
474	Wonosari	Pasar Rejo	2009	0.64	0.55	0.54
475	Wonosari	Traktakan	2009	0.48	0.55	0.19
476	Wonosari	Tumpeng	2009	0.48	1.11	0.27
477	Wonosari	Wonosari	2009	0.48	0	0.85

LAMPIRAN BSASARAN 2 ANALISIS BIPLLOT

B 2.8 : Sarana Pendidikan (%)

B 2.8.1 : Sarana Pendidikan jenis SD

B 2.8.2 : Sarana Pendidikan jenis SMP

B 2.9 : Kondisi Perumahan (%)

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)	
						Toko	Warung
1	Binakal	Sumber Tengah	2013	0.40	0.40	0.32	0.64
2	Binakal	Sumber Waru	2013	0.24	0.24	0.21	0
3	Binakal	Bandelan	2013	0.08	0.08	0.16	0.24
4	Binakal	Baratan	2013	0.13	0.13	0.01	0
5	Binakal	Gadingsari	2013	0.56	0.56	0.22	0.14
6	Binakal	Kembangan	2013	0.20	0.20	0.15	0.14
7	Binakal	Binakal	2013	0.20	0.20	0.18	0.39
8	Binakal	Sumber Tengah	2012	0.40	0.40	0.32	0.64
9	Binakal	Sumber Waru	2012	0.24	0.24	0.21	0
10	Binakal	Bandelan	2012	0.08	0.08	0.16	0.24
11	Binakal	Baratan	2012	0.13	0.13	0.01	0
12	Binakal	Gadingsari	2012	0.56	0.56	0.22	0.14
13	Binakal	Kembangan	2012	0.20	0.20	0.15	0.14
14	Binakal	Binakal	2012	0.20	0.20	0.18	0.39
15	Binakal	Sumber Tengah	2011	0.40	0.40	0.32	0.64
16	Binakal	Sumber Waru	2011	0.24	0.24	0.21	0
17	Binakal	Bandelan	2011	0.08	0.08	0.16	0.24
18	Binakal	Baratan	2011	0.13	0.13	0.01	0

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)	
						Toko	Warung
19	Binakal	Gadingsari	2011	0.56	0.56	0.22	0.14
20	Binakal	Kembangan	2011	0.20	0.20	0.15	0.14
21	Binakal	Binakal	2011	0.20	0.20	0.18	0.39
22	Binakal	Sumber Tengah	2010	0.40	0.40	0.32	0.64
23	Binakal	Sumber Waru	2010	0.24	0.24	0.21	0
24	Binakal	Bandelan	2010	0.08	0.08	0.16	0.24
25	Binakal	Baratan	2010	0.13	0.13	0.01	0
26	Binakal	Gadingsari	2010	0.56	0.56	0.22	0.14
27	Binakal	Kembangan	2010	0.20	0.20	0.15	0.14
28	Binakal	Binakal	2010	0.20	0.20	0.18	0.39
29	Binakal	Sumber Tengah	2009	0.40	0.40	0.32	0.64
30	Binakal	Sumber Waru	2009	0.24	0.24	0.21	0
31	Binakal	Bandelan	2009	0.08	0.08	0.16	0.24
32	Binakal	Baratan	2009	0.13	0.13	0.01	0
33	Binakal	Gadingsari	2009	0.56	0.56	0.22	0.14
34	Binakal	Kembangan	2009	0.20	0.20	0.15	0.14
35	Binakal	Binakal	2009	0.20	0.20	0.18	0.39
36	Bondowoso	Pancoran	2013	1.19	1.19	0.44	0.54
37	Bondowoso	Sukowiryo	2013	0.76	0.76	0.38	0.49
38	Bondowoso	Tamansari	2013	1.15	1.15	0.65	1.52
39	Bondowoso	Pancoran	2012	1.19	1.19	0.44	0.54
40	Bondowoso	Sukowiryo	2012	0.76	0.76	0.38	0.49
41	Bondowoso	Pancoran	2011	1.19	1.19	0.44	0.54
42	Bondowoso	Sukowiryo	2011	0.76	0.76	0.38	0.49
43	Bondowoso	Pancoran	2010	1.19	1.19	0.44	0.54
44	Bondowoso	Sukowiryo	2010	0.76	0.76	0.38	0.49
45	Bondowoso	Pancoran	2009	1.19	1.19	0.44	0.54
46	Bondowoso	Sukowiryo	2009	0.76	0.76	0.38	0.49
47	Cermee	Bajuran	2013	0.13	0.13	0.18	0.88
48	Cermee	Bercak	2013	0.46	0.46	0.48	0.59
49	Cermee	Batusalang	2013	0.11	0.11	0.18	0.39
50	Cermee	Grujugan	2013	0.16	0.16	0.25	1.08
51	Cermee	Jirek Mas	2013	0	0	0.24	0.39
52	Cermee	Kladi	2013	0.15	0.15	0.27	0.44
53	Cermee	Ramban Wetan	2013	0.39	0.39	0.30	0.83
54	Cermee	Solor	2013	0.13	0.13	0.07	0.14
55	Cermee	Suling Wetan	2013	0.33	0.33	0.18	0.68

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)	
						Toko	Warung
56	Cermee	Bercak Asri	2013	0.45	0.45	0.58	0.78
57	Cermee	Batu Ampar	2013	0.06	0.06	0.24	0.39
58	Cermee	Pelalangan	2013	0.07	0.07	0.18	0.24
59	Cermee	Bajuran	2012	0.13	0.13	0.18	0.88
60	Cermee	Bercak	2012	0.46	0.46	0.48	0.59
61	Cermee	Batusalang	2012	0.11	0.11	0.18	0.39
62	Cermee	Grujugan	2012	0.16	0.16	0.25	1.08
63	Cermee	Jirek Mas	2012	0	0	0.24	0.39
64	Cermee	Kladi	2012	0.15	0.15	0.27	0.44
65	Cermee	Ramban Wetan	2012	0.39	0.39	0.30	0.83
66	Cermee	Solor	2012	0.13	0.13	0.07	0.14
67	Cermee	Suling Wetan	2012	0.33	0.33	0.18	0.68
68	Cermee	Bercak Asri	2012	0.45	0.45	0.58	0.78
69	Cermee	Batu Ampar	2012	0.06	0.06	0.24	0.39
70	Cermee	Pelalangan	2012	0.07	0.07	0.18	0.24
71	Cermee	Bajuran	2011	0.13	0.13	0.18	0.88
72	Cermee	Bercak	2011	0.46	0.46	0.48	0.59
73	Cermee	Batusalang	2011	0.11	0.11	0.18	0.39
74	Cermee	Grujugan	2011	0.16	0.16	0.25	1.08
75	Cermee	Jirek Mas	2011	0	0	0.24	0.39
76	Cermee	Kladi	2011	0.15	0.15	0.27	0.44
77	Cermee	Ramban Wetan	2011	0.39	0.39	0.30	0.83
78	Cermee	Solor	2011	0.13	0.13	0.07	0.14
79	Cermee	Suling Wetan	2011	0.33	0.33	0.18	0.68
80	Cermee	Bercak Asri	2011	0.45	0.45	0.58	0.78
81	Cermee	Batu Ampar	2011	0.06	0.06	0.24	0.39
82	Cermee	Pelalangan	2011	0.07	0.07	0.18	0.24
83	Cermee	Bajuran	2010	0.13	0.13	0.18	0.88
84	Cermee	Bercak	2010	0.46	0.46	0.48	0.59
85	Cermee	Batusalang	2010	0.11	0.11	0.18	0.39
86	Cermee	Grujugan	2010	0.16	0.16	0.25	1.08
87	Cermee	Jirek Mas	2010	0	0	0.24	0.39
88	Cermee	Kladi	2010	0.15	0.15	0.27	0.44
89	Cermee	Ramban Wetan	2010	0.39	0.39	0.30	0.83
90	Cermee	Solor	2010	0.13	0.13	0.07	0.14
91	Cermee	Suling Wetan	2010	0.33	0.33	0.18	0.68
92	Cermee	Bercak Asri	2010	0.45	0.45	0.58	0.78
93	Cermee	Batu Ampar	2010	0.06	0.06	0.24	0.39
94	Cermee	Pelalangan	2010	0.07	0.07	0.18	0.24

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)	
						Toko	Warung
95	Cermee	Bajuran	2009	0.13	0.13	0.18	0.88
96	Cermee	Bercak	2009	0.46	0.46	0.48	0.59
97	Cermee	Batusalang	2009	0.11	0.11	0.18	0.39
98	Cermee	Grujugan	2009	0.16	0.16	0.25	1.08
99	Cermee	Jirek Mas	2009	0	0	0.24	0.39
100	Cermee	Kladi	2009	0.15	0.15	0.27	0.44
101	Cermee	Ramban Wetan	2009	0.39	0.39	0.30	0.83
102	Cermee	Solor	2009	0.13	0.13	0.07	0.14
103	Cermee	Suling Wetan	2009	0.33	0.33	0.18	0.68
104	Cermee	Bercak Asri	2009	0.45	0.45	0.58	0.78
105	Cermee	Batu Ampar	2009	0.06	0.06	0.24	0.39
106	Cermee	Pelalangan	2009	0.07	0.07	0.18	0.24
107	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2013	1.05	1.05	1.19	0.29
108	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2013	0.98	0.98	0.68	0.83
109	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2013	0.28	0.28	0.44	0
110	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2013	0.62	0.62	1.19	0.78
111	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2013	0.40	0.40	0.12	0.04
112	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2013	0.84	0.84	0.10	0.34
113	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	3013	0.70	0.70	0.22	0.19
114	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2013	0.36	0.36	0.09	0.09
115	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2012	1.05	1.05	1.19	0.29
116	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2012	0.98	0.98	0.68	0.83
117	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2012	0.28	0.28	0.44	0
118	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2012	0.62	0.62	1.19	0.78
119	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2012	0.40	0.40	0.12	0.04
120	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2012	0.84	0.84	0.10	0.34
121	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2012	0.70	0.70	0.22	0.19
122	Jambesari Darus	Sumbeanyar	2012	0.36	0.36	0.09	0.09

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)	
						Toko	Warung
	Sholah						
123	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2011	1.05	1.05	1.19	0.29
124	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2011	0.98	0.98	0.68	0.83
125	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2011	0.28	0.28	0.44	0
126	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2011	0.62	0.62	1.19	0.78
127	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2011	0.40	0.40	0.12	0.04
128	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2011	0.84	0.84	0.10	0.34
129	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2011	0.70	0.70	0.22	0.19
130	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2011	0.36	0.36	0.09	0.09
131	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2010	1.05	1.05	1.19	0.29
132	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2010	0.98	0.98	0.68	0.83
133	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2010	0.28	0.28	0.44	0
134	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2010	0.62	0.62	1.19	0.78
135	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2010	0.40	0.40	0.12	0.04
136	Jambesari Darus Sholah	Pengarang	2010	0.84	0.84	0.10	0.34
137	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2010	0.70	0.70	0.22	0.19
138	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2010	0.36	0.36	0.09	0.09
139	Jambesari Darus Sholah	Jambeanom	2009	1.05	1.05	1.19	0.29
140	Jambesari Darus Sholah	Jambesari	2009	0.98	0.98	0.68	0.83
141	Jambesari Darus Sholah	Tegalpasir	2009	0.28	0.28	0.44	0
142	Jambesari Darus Sholah	Pucanganom	2009	0.62	0.62	1.19	0.78
143	Jambesari Darus Sholah	Sumberjeruk	2009	0.40	0.40	0.12	0.04
144	Jambesari Darus	Pengarang	2009	0.84	0.84	0.10	0.34

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)	
						Toko	Warung
	Sholah						
145	Jambesari Darus Sholah	Grujugan Lor	2009	0.70	0.70	0.22	0.19
146	Jambesari Darus Sholah	Sumbeanyar	2009	0.36	0.36	0.09	0.09
147	Klabang	Besuk	2013	0.52	0.52	0.76	0.09
148	Klabang	Blimbing	2013	0.24	0.24	0.24	0.14
149	Klabang	Karangsengon	2013	0.09	0.09	0.03	0
150	Klabang	Leprak	2013	0.12	0.12	0.36	0.68
151	Klabang	Pandak	2013	0.39	0.39	0.42	0.14
152	Klabang	Wonoboyo	2013	0.09	0.09	0.15	0.09
153	Klabang	Karanganyar	2013	0.21	0.21	0.39	0.34
154	Klabang	Besuk	2012	0.52	0.52	0.76	0.09
155	Klabang	Blimbing	2012	0.24	0.24	0.24	0.14
156	Klabang	Karangsengon	2012	0.09	0.09	0.03	0
157	Klabang	Leprak	2012	0.12	0.12	0.36	0.68
158	Klabang	Pandak	2012	0.39	0.39	0.42	0.14
159	Klabang	Wonoboyo	2012	0.09	0.09	0.15	0.09
160	Klabang	Karanganyar	2012	0.21	0.21	0.39	0.34
161	Klabang	Besuk	2011	0.52	0.52	0.76	0.09
162	Klabang	Blimbing	2011	0.24	0.24	0.24	0.14
163	Klabang	Karangsengon	2011	0.09	0.09	0.03	0
164	Klabang	Leprak	2011	0.12	0.12	0.36	0.68
165	Klabang	Pandak	2011	0.39	0.39	0.42	0.14
166	Klabang	Wonoboyo	2011	0.09	0.09	0.15	0.09
167	Klabang	Karanganyar	2011	0.21	0.21	0.39	0.34
168	Klabang	Besuk	2010	0.52	0.52	0.76	0.09
169	Klabang	Blimbing	2010	0.24	0.24	0.24	0.14
170	Klabang	Karangsengon	2010	0.09	0.09	0.03	0
171	Klabang	Leprak	2010	0.12	0.12	0.36	0.68
172	Klabang	Pandak	2010	0.39	0.39	0.42	0.14
173	Klabang	Wonoboyo	2010	0.09	0.09	0.15	0.09
174	Klabang	Karanganyar	2010	0.21	0.21	0.39	0.34
175	Klabang	Besuk	2009	0.52	0.52	0.76	0.09
176	Klabang	Blimbing	2009	0.24	0.24	0.24	0.14
177	Klabang	Karangsengon	2009	0.09	0.09	0.03	0
178	Klabang	Leprak	2009	0.12	0.12	0.36	0.68
179	Klabang	Pandak	2009	0.39	0.39	0.42	0.14
180	Klabang	Wonoboyo	2009	0.09	0.09	0.15	0.09
181	Klabang	Karanganyar	2009	0.21	0.21	0.39	0.34
182	Maesan	Maesan	2013	0.55	0.48	0.18	0.09
183	Maesan	Pakuniran	2013	0.72	0.72	0.38	0.44
184	Maesan	Penanggungan	2013	0.59	0.59	0.54	0.44

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)	
						Toko	Warung
185	Maesan	Pujer Baru	2013	0.83	0.83	0.18	0.09
186	Maesan	Sucolor	2013	0.79	0.79	0.29	0.04
187	Maesan	Sugerlor	2013	0.66	0.66	0.30	0.04
188	Maesan	Sumberanyar	2013	0.62	0.62	0.16	0.14
189	Maesan	Sumber Pakem	2013	0.62	0.62	0.10	0.14
190	Maesan	Sumbersari	2013	0.59	0.59	0.36	0.19
191	Maesan	Tanah Wulan	2013	0.95	0.95	0.09	0
192	Maesan	Gunungsari	2013	0.68	0.68	0.94	0.09
193	Maesan	Maesan	2012	0.55	0.48	0.18	0.09
194	Maesan	Pakuniran	2012	0.72	0.72	0.38	0.44
195	Maesan	Penanggungan	2012	0.59	0.59	0.54	0.44
196	Maesan	Pujer Baru	2012	0.83	0.83	0.18	0.09
197	Maesan	Sucolor	2012	0.79	0.79	0.29	0.04
198	Maesan	Sugerlor	2012	0.66	0.66	0.30	0.04
199	Maesan	Sumberanyar	2012	0.62	0.62	0.16	0.14
200	Maesan	Sumber Pakem	2012	0.62	0.62	0.10	0.14
201	Maesan	Sumbersari	2012	0.59	0.59	0.36	0.19
202	Maesan	Tanah Wulan	2012	0.95	0.95	0.09	0
203	Maesan	Gunungsari	2012	0.68	0.68	0.94	0.09
204	Maesan	Maesan	2011	0.55	0.48	0.18	0.09
205	Maesan	Pakuniran	2011	0.72	0.72	0.38	0.44
206	Maesan	Penanggungan	2011	0.59	0.59	0.54	0.44
207	Maesan	Pujer Baru	2011	0.83	0.83	0.18	0.09
208	Maesan	Sucolor	2011	0.79	0.79	0.29	0.04
209	Maesan	Sugerlor	2011	0.66	0.66	0.30	0.04
210	Maesan	Sumberanyar	2011	0.62	0.62	0.16	0.14
211	Maesan	Sumber Pakem	2011	0.62	0.62	0.10	0.14
212	Maesan	Sumbersari	2011	0.59	0.59	0.36	0.19
213	Maesan	Tanah Wulan	2011	0.95	0.95	0.09	0
214	Maesan	Gunungsari	2011	0.68	0.68	0.94	0.09
215	Maesan	Maesan	2010	0.55	0.48	0.18	0.09
216	Maesan	Pakuniran	2010	0.72	0.72	0.38	0.44
217	Maesan	Penanggungan	2010	0.59	0.59	0.54	0.44
218	Maesan	Pujer Baru	2010	0.83	0.83	0.18	0.09
219	Maesan	Sucolor	2010	0.79	0.79	0.29	0.04
220	Maesan	Sugerlor	2010	0.66	0.66	0.30	0.04
221	Maesan	Sumberanyar	2010	0.62	0.62	0.16	0.14
222	Maesan	Sumber Pakem	2010	0.62	0.62	0.10	0.14
223	Maesan	Sumbersari	2010	0.59	0.59	0.36	0.19

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)	
						Toko	Warung
224	Maesan	Tanah Wulan	2010	0.95	0.95	0.09	0
225	Maesan	Gunungsari	2010	0.68	0.68	0.94	0.09
226	Maesan	Maesan	2009	0.55	0.48	0.18	0.09
227	Maesan	Pakuniran	2009	0.72	0.72	0.38	0.44
228	Maesan	Penanggungan	2009	0.59	0.59	0.54	0.44
229	Maesan	Pujer Baru	2009	0.83	0.83	0.18	0.09
230	Maesan	Sucolor	2009	0.79	0.79	0.29	0.04
231	Maesan	Sugerlor	2009	0.66	0.66	0.30	0.04
232	Maesan	Sumberanyar	2009	0.62	0.62	0.16	0.14
233	Maesan	Sumber Pakem	2009	0.62	0.62	0.10	0.14
234	Maesan	Sumbersari	2009	0.59	0.59	0.36	0.19
235	Maesan	Tanah Wulan	2009	0.95	0.95	0.09	0
236	Maesan	Gunungsari	2009	0.68	0.68	0.94	0.09
237	Pakem	Andungsari	2013	0.13	0.13	0.04	0.83
238	Pakem	Ardisaeng	2013	0.14	0.14	0.06	1.23
239	Pakem	Gadingsari	2013	0.04	0.04	0.16	0.83
240	Pakem	Kupang	2013	0.23	0.23	0.12	0.09
241	Pakem	Petung	2013	0.17	0.17	0.36	0.54
242	Pakem	Sumberdumpy ong	2013	0.16	0.16	0.12	0.19
243	Pakem	Andungsari	2012	0.13	0.13	0.04	0.83
244	Pakem	Ardisaeng	2012	0.14	0.14	0.06	1.23
245	Pakem	Gadingsari	2012	0.04	0.04	0.16	0.83
246	Pakem	Kupang	2012	0.23	0.23	0.12	0.09
247	Pakem	Petung	2012	0.17	0.17	0.36	0.54
248	Pakem	Sumberdumpy ong	2012	0.16	0.16	0.12	0.19
249	Pakem	Andungsari	2011	0.13	0.13	0.04	0.83
250	Pakem	Ardisaeng	2011	0.14	0.14	0.06	1.23
251	Pakem	Gadingsari	2011	0.04	0.04	0.16	0.83
252	Pakem	Kupang	2011	0.23	0.23	0.12	0.09
253	Pakem	Petung	2011	0.17	0.17	0.36	0.54
254	Pakem	Sumberdumpy ong	2011	0.16	0.16	0.12	0.19
255	Pakem	Andungsari	2010	0.13	0.13	0.04	0.83
256	Pakem	Ardisaeng	2010	0.14	0.14	0.06	1.23
257	Pakem	Gadingsari	2010	0.04	0.04	0.16	0.83
258	Pakem	Kupang	2010	0.23	0.23	0.12	0.09
259	Pakem	Pakem	2010	0.13	0.13	0.35	0.83
260	Pakem	Patemon	2010	0.14	0.14	0.44	0.83
261	Pakem	Petung	2010	0.17	0.17	0.36	0.54
262	Pakem	Sumberdumpy	2010	0.16	0.16	0.12	0.19

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)	
						Toko	Warung
		ong					
263	Pakem	Andungsari	2009	0.13	0.13	0.04	0.83
264	Pakem	Ardisaeng	2009	0.14	0.14	0.06	1.23
265	Pakem	Gadingsari	2009	0.04	0.04	0.16	0.83
266	Pakem	Kupang	2009	0.23	0.23	0.12	0.09
267	Pakem	Petung	2009	0.17	0.17	0.36	0.54
268	Pakem	Sumberdumpy ong	2009	0.16	0.16	0.12	0.19
269	Sumber Wringin	Rejoagung	2013	0.22	0.22	1.61	0
270	Sumber Wringin	Sukorejo	2013	0.70	0.70	0.87	0.29
271	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2013	0.61	0.61	0.41	0.09
272	Sumber Wringin	Tegaljati	2013	0.74	0.74	0.56	0
273	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2013	0.51	0.51	1.22	0.98
274	Sumber Wringin	Rejoagung	2012	0.22	0.22	1.61	0
275	Sumber Wringin	Sukorejo	2012	0.70	0.70	0.87	0.29
276	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2012	0.61	0.61	0.41	0.09
277	Sumber Wringin	Tegaljati	2012	0.74	0.74	0.56	0
278	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2012	0.51	0.51	1.22	0.98
279	Sumber Wringin	Rejoagung	2011	0.22	0.22	1.61	0
280	Sumber Wringin	Sukorejo	2011	0.70	0.70	0.87	0.29
281	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2011	0.61	0.61	0.41	0.09
282	Sumber Wringin	Tegaljati	2011	0.74	0.74	0.56	0
283	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2011	0.51	0.51	1.22	0.98
284	Sumber Wringin	Rejoagung	2010	0.22	0.22	1.61	0
285	Sumber Wringin	Sukorejo	2010	0.70	0.70	0.87	0.29
286	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2010	0.61	0.61	0.41	0.09
287	Sumber Wringin	Tegaljati	2010	0.74	0.74	0.56	0
288	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2010	0.51	0.51	1.22	0.98
289	Sumber Wringin	Rejoagung	2009	0.22	0.22	1.61	0
290	Sumber Wringin	Sukorejo	2009	0.70	0.70	0.87	0.29
291	Sumber Wringin	Sukosari Kidul	2009	0.61	0.61	0.41	0.09
292	Sumber Wringin	Tegaljati	2009	0.74	0.74	0.56	0
293	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2009	0.51	0.51	1.22	0.98
294	Tamanan	Kalianyar	2013	0.79	0.79	0.16	0.09
295	Tamanan	Karang Melok	2013	0.46	0.46	0.36	0.54
296	Tamanan	Kemirian	2013	0.59	0.59	0.25	0.29
297	Tamanan	Mengen	2013	0.46	0.46	0.09	0.14
298	Tamanan	Sukosari	2013	0.67	0.67	0.21	0.24

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)	
						Toko	Warung
299	Tamanan	Sumber Kemuning	2013	0.75	0.75	0.70	0
300	Tamanan	Wonosuko	2013	0.82	0.82	0.27	0.34
301	Tamanan	Sumber Anom	2013	0.42	0.42	0.10	0.88
302	Tamanan	Kalianyar	2012	0.79	0.79	0.16	0.09
303	Tamanan	Karang Melok	2012	0.46	0.46	0.36	0.54
304	Tamanan	Kemirian	2012	0.59	0.59	0.25	0.29
305	Tamanan	Mengen	2012	0.46	0.46	0.09	0.14
306	Tamanan	Sukosari	2012	0.67	0.67	0.21	0.24
307	Tamanan	Sumber Kemuning	2012	0.75	0.75	0.70	0
308	Tamanan	Wonosuko	2012	0.82	0.82	0.27	0.34
309	Tamanan	Sumber Anom	2012	0.42	0.42	0.10	0.88
310	Tamanan	Kalianyar	2011	0.79	0.79	0.16	0.09
311	Tamanan	Karang Melok	2011	0.46	0.46	0.36	0.54
312	Tamanan	Kemirian	2011	0.59	0.59	0.25	0.29
313	Tamanan	Mengen	2011	0.46	0.46	0.09	0.14
314	Tamanan	Sukosari	2011	0.67	0.67	0.21	0.24
315	Tamanan	Sumber Kemuning	2011	0.75	0.75	0.70	0
316	Tamanan	Wonosuko	2011	0.82	0.82	0.27	0.34
317	Tamanan	Sumber Anom	2011	0.42	0.42	0.10	0.88
318	Tamanan	Kalianyar	2010	0.79	0.79	0.16	0.09
319	Tamanan	Karang Melok	2010	0.46	0.46	0.36	0.54
320	Tamanan	Kemirian	2010	0.59	0.59	0.25	0.29
321	Tamanan	Mengen	2010	0.46	0.46	0.09	0.14
322	Tamanan	Sukosari	2010	0.67	0.67	0.21	0.24
323	Tamanan	Sumber Kemuning	2010	0.75	0.75	0.70	0
324	Tamanan	Wonosuko	2010	0.82	0.82	0.27	0.34
325	Tamanan	Sumber Anom	2010	0.42	0.42	0.10	0.88
326	Tamanan	Kalianyar	2009	0.79	0.79	0.16	0.09
327	Tamanan	Karang Melok	2009	0.46	0.46	0.36	0.54
328	Tamanan	Kemirian	2009	0.59	0.59	0.25	0.29
329	Tamanan	Mengen	2009	0.46	0.46	0.09	0.14
330	Tamanan	Sukosari	2009	0.67	0.67	0.21	0.24
331	Tamanan	Sumber Kemuning	2009	0.75	0.75	0.70	0
332	Tamanan	Wonosuko	2009	0.82	0.82	0.27	0.34
333	Tamanan	Sumber Anom	2009	0.42	0.42	0.10	0.88
334	Taman Krocok	Gentong	2013	0.32	0.32	0.10	0
335	Taman Krocok	Kemuningan	2013	0.46	0.46	0.32	0.04
336	Taman Krocok	Kretek	2013	0.35	0.35	0.45	0

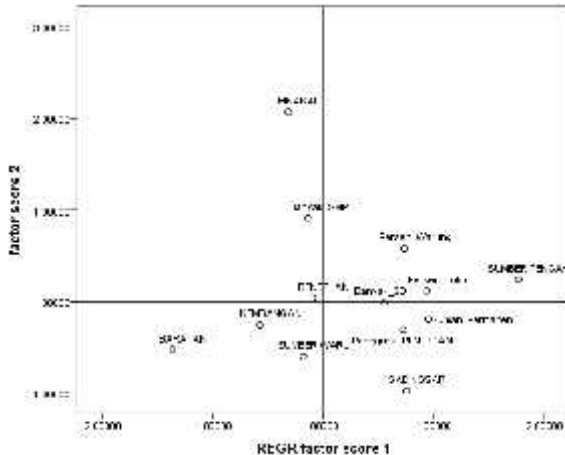
No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)	
						Toko	Warung
337	Taman Krocok	Paguan	2013	0.16	0.16	0.35	0.29
338	Taman Krocok	Sumber Kokap	2013	0.63	0.63	0.01	0
339	Taman Krocok	Trembungan	2013	0.24	0.24	0.19	0
340	Taman Krocok	Gentong	2012	0.32	0.32	0.10	0
341	Taman Krocok	Kemuningan	2012	0.46	0.46	0.32	0.04
342	Taman Krocok	Kretek	2012	0.35	0.35	0.45	0
343	Taman Krocok	Paguan	2012	0.16	0.16	0.35	0.29
344	Taman Krocok	Sumber Kokap	2012	0.63	0.63	0.01	0
345	Taman Krocok	Trembungan	2012	0.24	0.24	0.19	0
346	Taman Krocok	Gentong	2011	0.32	0.32	0.10	0
347	Taman Krocok	Kemuningan	2011	0.46	0.46	0.32	0.04
348	Taman Krocok	Kretek	2011	0.35	0.35	0.45	0
349	Taman Krocok	Paguan	2011	0.16	0.16	0.35	0.29
350	Taman Krocok	Sumber Kokap	2011	0.63	0.63	0.01	0
351	Taman Krocok	Trembungan	2011	0.24	0.24	0.19	0
352	Taman Krocok	Gentong	2010	0.32	0.32	0.10	0
353	Taman Krocok	Kemuningan	2010	0.46	0.46	0.32	0.04
354	Taman Krocok	Kretek	2010	0.35	0.35	0.45	0
355	Taman Krocok	Paguan	2010	0.16	0.16	0.35	0.29
356	Taman Krocok	Sumber Kokap	2010	0.63	0.63	0.01	0
357	Taman Krocok	Trembungan	2010	0.24	0.24	0.19	0
358	Taman Krocok	Gentong	2009	0.32	0.32	0.10	0
359	Taman Krocok	Kemuningan	2009	0.46	0.46	0.32	0.04
360	Taman Krocok	Kretek	2009	0.35	0.35	0.45	0
361	Taman Krocok	Paguan	2009	0.16	0.16	0.35	0.29
362	Taman Krocok	Sumber Kokap	2009	0.63	0.63	0.01	0
363	Taman Krocok	Trembungan	2009	0.24	0.24	0.19	0
364	Tegalampel	Karang Anyar	2013	0.93	0.93	0.48	0.39
365	Tegalampel	Klabang	2013	0.08	0.08	0.67	0.14
366	Tegalampel	Mandiro	2013	0.70	0.70	0.74	0.59
367	Tegalampel	Sekar Putih	2013	0.68	0.68	0.99	1.33
368	Tegalampel	Tanggulain	2013	0.47	0.47	0.18	0.04
369	Tegalampel	Purnama	2013	0.07	0.07	0.50	0.88
370	Tegalampel	Karang Anyar	2013	0.93	0.93	0.48	0.39
371	Tegalampel	Klabang	2013	0.08	0.08	0.67	0.14
372	Tegalampel	Mandiro	2013	0.70	0.70	0.74	0.59
373	Tegalampel	Sekar Putih	2013	0.68	0.68	0.99	1.33
374	Tegalampel	Tanggulain	2013	0.47	0.47	0.18	0.04
375	Tegalampel	Purnama	2013	0.07	0.07	0.50	0.88
376	Tegalampel	Karang Anyar	2012	0.93	0.93	0.48	0.39
377	Tegalampel	Klabang	2012	0.08	0.08	0.67	0.14
378	Tegalampel	Mandiro	2012	0.70	0.70	0.74	0.59
379	Tegalampel	Sekar Putih	2012	0.68	0.68	0.99	1.33

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)	
						Toko	Warung
380	Tegalampel	Tanggulangin	2012	0.47	0.47	0.18	0.04
381	Tegalampel	Purnama	2012	0.07	0.07	0.50	0.88
382	Tegalampel	Karang Anyar	2011	0.93	0.93	0.48	0.39
383	Tegalampel	Klabang	2011	0.08	0.08	0.67	0.14
384	Tegalampel	Mandiro	2011	0.70	0.70	0.74	0.59
385	Tegalampel	Sekar Putih	2011	0.68	0.68	0.99	1.33
386	Tegalampel	Tanggulangin	2011	0.47	0.47	0.18	0.04
387	Tegalampel	Purnama	2011	0.07	0.07	0.50	0.88
388	Tegalampel	Karang Anyar	2010	0.93	0.93	0.48	0.39
389	Tegalampel	Klabang	2010	0.08	0.08	0.67	0.14
390	Tegalampel	Mandiro	2010	0.70	0.70	0.74	0.59
391	Tegalampel	Sekar Putih	2010	0.68	0.68	0.99	1.33
392	Tegalampel	Tanggulangin	2010	0.47	0.47	0.18	0.04
393	Tegalampel	Purnama	2010	0.07	0.07	0.50	0.88
394	Tegalampel	Karang Anyar	2009	0.44	0.44	0.85	0.83
395	Tegalampel	Klabang	2009	0.63	0.63	0.54	1.13
396	Tegalampel	Mandiro	2009	0.44	0.44	0.96	0.93
397	Tegalampel	Sekar Putih	2009	0.49	0.49	0.99	1.87
398	Tegalampel	Tanggulangin	2009	0.54	0.54	0.70	1.08
399	Tegalampel	Purnama	2009	0.73	0.73	1.03	0.73
400	Tlogosari	Gunosari	2013	0.14	0.14	0.41	0.29
401	Tlogosari	Jebung Lor	2013	0.44	0.44	0.85	0.83
402	Tlogosari	Kembang	2013	0.63	0.63	0.54	1.13
403	Tlogosari	Pakisan	2013	0.16	0.16	0.33	0.24
404	Tlogosari	Sulek	2013	0.49	0.49	0.99	1.87
405	Tlogosari	Tlogosari	2013	0.54	0.54	0.70	1.08
406	Tlogosari	Trotosari	2013	0.39	0.39	0.50	0.98
407	Tlogosari	Brambang Darussalam	2013	0.73	0.73	1.03	0.73
408	Tlogosari	Gunosari	2012	0.14	0.14	0.41	0.29
409	Tlogosari	Jebung Lor	2012	0.44	0.44	0.85	0.83
410	Tlogosari	Kembang	2012	0.63	0.63	0.54	1.13
411	Tlogosari	Pakisan	2012	0.16	0.16	0.33	0.24
412	Tlogosari	Sulek	2012	0.49	0.49	0.99	1.87
413	Tlogosari	Tlogosari	2012	0.54	0.54	0.70	1.08
414	Tlogosari	Trotosari	2012	0.39	0.39	0.50	0.98
415	Tlogosari	Brambang Darussalam	2012	0.73	0.73	1.03	0.73
416	Tlogosari	Gunosari	2011	0.14	0.14	0.41	0.29
417	Tlogosari	Jebung Lor	2011	0.44	0.44	0.85	0.83
418	Tlogosari	Kembang	2011	0.63	0.63	0.54	1.13
419	Tlogosari	Pakisan	2011	0.16	0.16	0.33	0.24
420	Tlogosari	Sulek	2011	0.49	0.49	0.99	1.87

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)	
						Toko	Warung
421	Tlogosari	Tlogosari	2011	0.54	0.54	0.70	1.08
422	Tlogosari	Trotosari	2011	0.39	0.39	0.50	0.98
423	Tlogosari	Brambang Darussalam	2011	0.73	0.73	1.03	0.73
424	Tlogosari	Gunosari	2010	0.14	0.14	0.41	0.29
425	Tlogosari	Jebung Lor	2010	0.44	0.44	0.85	0.83
426	Tlogosari	Kembang	2010	0.63	0.63	0.54	1.13
427	Tlogosari	Pakistan	2010	0.16	0.16	0.33	0.24
428	Tlogosari	Sulek	2010	0.49	0.49	0.99	1.87
429	Tlogosari	Tlogosari	2010	0.54	0.54	0.70	1.08
430	Tlogosari	Trotosari	2010	0.39	0.39	0.50	0.98
431	Tlogosari	Brambang Darussalam	2010	0.73	0.73	1.03	0.73
432	Tlogosari	Gunosari	2009	0.14	0.14	0.41	0.29
433	Tlogosari	Jebung Lor	2009	0.09	0.09	0.15	0.39
434	Tlogosari	Kembang	2009	0.07	0.07	0.59	0.54
435	Tlogosari	Pakistan	2009	0.20	0.20	0.87	0.34
436	Tlogosari	Sulek	2009	0.10	0.10	0.29	0.64
437	Tlogosari	Tlogosari	2009	0.09	0.09	0.38	1.03
438	Tlogosari	Trotosari	2009	0.10	0.10	0.51	0.24
439	Tlogosari	Brambang Darussalam	2009	0.12	0.12	0.36	0.98
440	Wonosari	Bendoarum	2013	0.84	0.84	0.22	0.54
441	Wonosari	Jumpeng	2013	0.32	0.32	0.29	0.93
442	Wonosari	Kapuran	2013	0.29	0.29	0.32	0.14
443	Wonosari	Lombok Kulon	2013	0.58	0.58	0.58	1.23
444	Wonosari	Lombok Wetan	2013	0.52	0.52	0.85	0.19
445	Wonosari	Pasar Rejo	2013	0.13	0.13	0.35	0
446	Wonosari	Traktakan	2013	0.32	0.32	0.30	0.19
447	Wonosari	Tumpeng	2013	0.32	0.32	0.07	0.09
448	Wonosari	Wonosari	2013	0.57	0.57	0.27	0.24
449	Wonosari	Bendoarum	2012	0.84	0.84	0.22	0.54
450	Wonosari	Jumpeng	2012	0.32	0.32	0.29	0.93
451	Wonosari	Kapuran	2012	0.29	0.29	0.32	0.14
452	Wonosari	Lombok Kulon	2012	0.58	0.58	0.58	1.23
453	Wonosari	Lombok Wetan	2012	0.52	0.52	0.85	0.19
454	Wonosari	Pasar Rejo	2012	0.13	0.13	0.35	0
455	Wonosari	Traktakan	2012	0.32	0.32	0.30	0.19
456	Wonosari	Tumpeng	2012	0.32	0.32	0.07	0.09

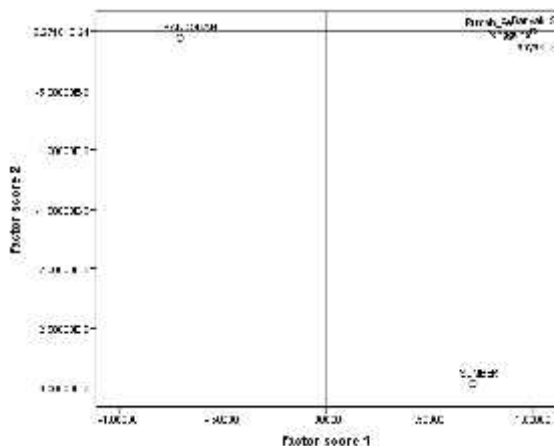
No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Tahun	PDAM (%)	PLN (%)	Sarana Perdagangan (%)	
						Toko	Warung
457	Wonosari	Wonosari	2012	0.57	0.57	0.27	0.24
458	Wonosari	Bendoarum	2011	0.84	0.84	0.22	0.54
459	Wonosari	Jumpung	2011	0.32	0.32	0.29	0.93
460	Wonosari	Kapuran	2011	0.29	0.29	0.32	0.14
461	Wonosari	Lombok Kulon	2011	0.58	0.58	0.58	1.23
462	Wonosari	Lombok Wetan	2011	0.52	0.52	0.85	0.19
463	Wonosari	Pasar Rejo	2011	0.13	0.13	0.35	0
464	Wonosari	Traktakan	2011	0.32	0.32	0.30	0.19
465	Wonosari	Tumpeng	2011	0.32	0.32	0.07	0.09
466	Wonosari	Wonosari	2011	0.57	0.57	0.27	0.24
467	Wonosari	Bendoarum	2010	0.84	0.84	0.22	0.54
468	Wonosari	Jumpung	2010	0.32	0.32	0.29	0.93
469	Wonosari	Kapuran	2010	0.29	0.29	0.32	0.14
470	Wonosari	Lombok Kulon	2010	0.58	0.58	0.58	1.23
471	Wonosari	Lombok Wetan	2010	0.52	0.52	0.85	0.19
472	Wonosari	Pasar Rejo	2010	0.13	0.13	0.35	0
473	Wonosari	Traktakan	2010	0.32	0.32	0.30	0.19
474	Wonosari	Tumpeng	2010	0.32	0.32	0.07	0.09
475	Wonosari	Wonosari	2010	0.84	0.84	0.22	0.54
476	Wonosari	Bendoarum	2009	0.84	0.84	0.22	0.54
477	Wonosari	Jumpung	2009	0.32	0.32	0.29	0.93
478	Wonosari	Kapuran	2009	0.29	0.29	0.32	0.14
479	Wonosari	Lombok Kulon	2009	0.58	0.58	0.58	1.23
480	Wonosari	Lombok Wetan	2009	0.52	0.52	0.85	0.19
481	Wonosari	Pasar Rejo	2009	0.13	0.13	0.35	0
482	Wonosari	Traktakan	2009	0.32	0.32	0.30	0.19
483	Wonosari	Tumpeng	2009	0.32	0.32	0.07	0.09
484	Wonosari	Wonosari	2009	0.57	0.57	0.27	0.24

Kecamatan Binakal



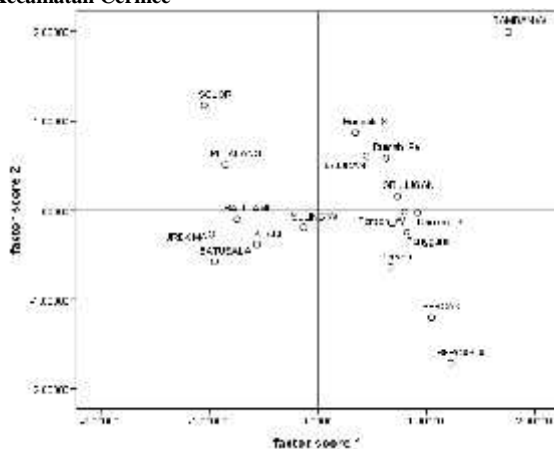
Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Binakal kondisi demografi dapat digambarkan dengan banyak sekolah SD, banyaknya sekolah SMP, persentase warung, dan persentase toko yang tinggi, dan kondisi pengguna PLN/PDAM dan PDAM, serta rumah permanen yang rendah. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Binakal terdapat desa Binakal, dan desa Bandelan mempunyai tipe kondisi infrastruktur sosial yang tinggi daripada aspek lainnya. Sedangkan desa Sumber Tengah mempunyai kondisi infrastruktur ekonomi yang tinggi dibanding aspek lainnya. Desa Baratan, desa Kembangan, desa Sumber Waru, dan desa Gadingsari potensinya rendah semua baik dari sisi infrastruktur sosial maupun infrastruktur ekonomi.

Kecamatan Bondowoso



Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Bondowoso kondisi demografi dapat digambarkan dengan banyak sekolah SD, banyaknya sekolah SMP, persentase warung, dan persentase toko, kondisi pengguna PLN/PDAM dan PDAM, serta rumah permanen yang rendah. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Bondowoso terdapat desa Pancoran, dan desa Sukowiryo potensinya rendah semua baik dari sisi infrastruktur sosial maupun infrastruktur ekonomi.

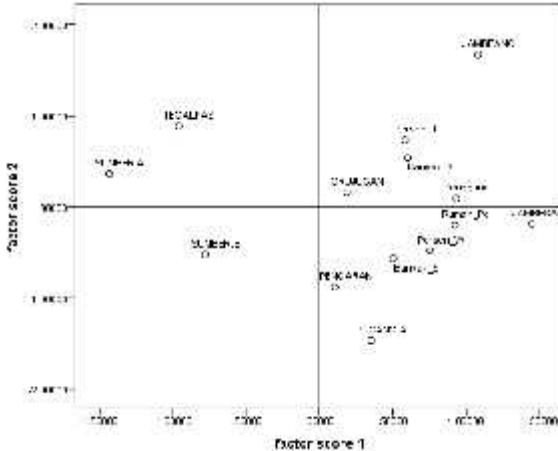
Kecamatan Cermee



Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Cermee kondisi demografi dapat digambarkan dengan banyak sekolah SD, serta rumah permanen yang tinggi. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Cermee terdapat desa Solor, desa

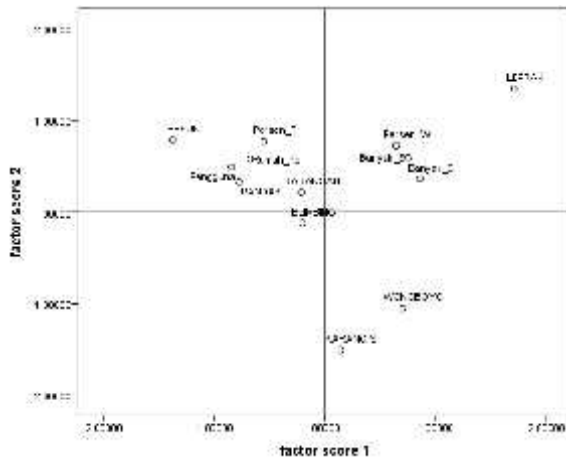
Pelalangan, desa Bajuran, desa Grujugan, dan desa Ramban Wetan mempunyai tipe kondisi infrastruktur sosial yang tinggi daripada aspek lainnya. Sedangkan desa Batu Ampar, desa Jirek Mas, desa Kladi, desa Suling Wetan, desa Batusalang, desa Bercak, dan desa Bercak Asri potensinya rendah semua baik dari sisi infrastruktur sosial maupun infrastruktur ekonomi.

Kecamatan Jambesari Darus Sholah



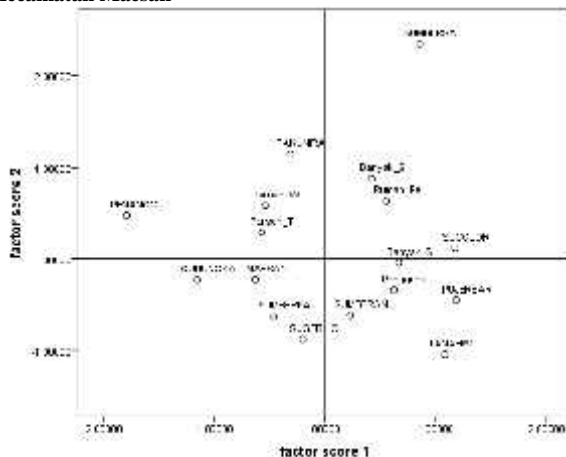
Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Jambesari Darus Sholah kondisi demografi dapat digambarkan dengan persentase toko, banyak sekolah SD, dan pengguna PLN/PDAM yang tinggi dibanding aspek lainnya. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Jambesari Darus Sholah terdapat desa Jambeanom, desa Grujugan Lor, desa Tegalpasir, dan desa Sumber Anyar mempunyai tipe infrastruktur sosial, dan ekonomi yang tinggi dibanding aspek lainnya. Sebaliknya desa Sumberjeruk, desa Pengarang, desa Pucanganom, dan desa Jambesari potensinya rendah semua baik dari sisi infrastruktur sosial maupun infrastruktur ekonomi.

Kecamatan Klabang



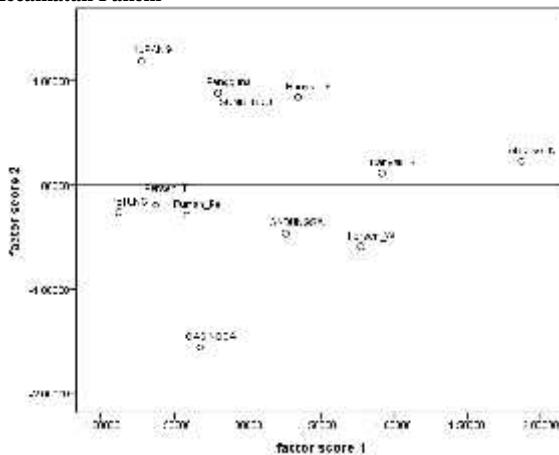
Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Klabang kondisi demografi dapat digambarkan dengan persentase warung, banyak sekolah SD, banyak sekolah SMP, rumah permanen, dan pengguna PLN/PDAM/PDAM yang tinggi dibanding aspek lainnya. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Klabang terdapat desa Besuk, desa Pandak, desa Karanganyar, dan desa Leprak mempunyai tipe infrastruktur sosial, dan ekonomi yang tinggi dibanding aspek lainnya. Sebaliknya desa Wonoboyo, desa Blimbing, dan desa Karanganyar potensinya rendah semua baik dari sisi infrastruktur sosial maupun infrastruktur ekonomi.

Kecamatan Maesan



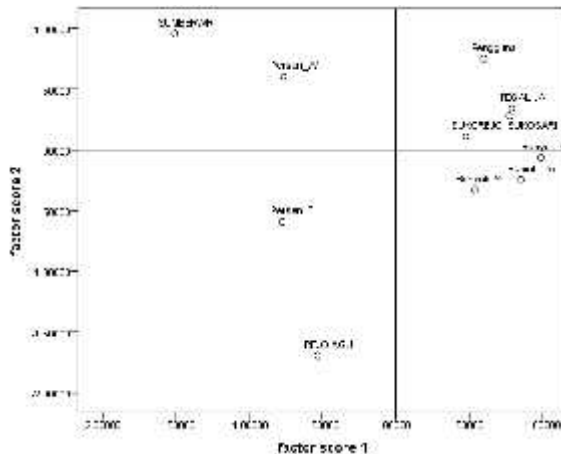
Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Maesan kondisi demografi dapat digambarkan dengan persentase toko, persentase warung, banyak sekolah SD, dan rumah permanen yang tinggi. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Maesan terdapat di desa Penanggungan, desa Pakuniran, desa Sucolor, desa Sumberdari mempunyai tipe infrastruktur sosial, dan ekonomi yang tinggi dibanding aspek lainnya. Sebaliknya desa Gunungsari, desa Maesan, desa Sumberpakem, desa Suger Lor, desa Sumberanyar, desa Pujerbaru, desa Tanahwulan potensinya rendah semua baik dari sisi infrastruktur sosial maupun infrastruktur ekonomi.

Kecamatan Pakem



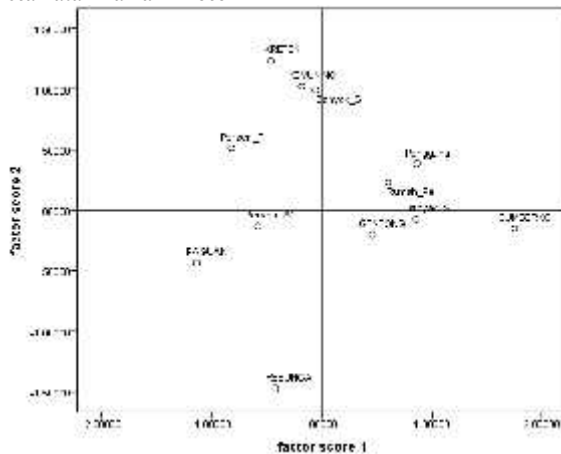
Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Pakem kondisi demografi dapat digambarkan dengan pengguna PLN/PDAM/PDAM, banyaknya sekolah SD, dan SMP yang tinggi dibanding aspek lainnya. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Pakem terdapat desa Kupang, desa Sumberdumpon, desa Ardisaeng mempunyai tipe infrastruktur sosial, dan ekonomi yang tinggi dibanding aspek lainnya. Sebaliknya desa Petung, desa Gadingsari, dan desa Andungsari potensinya rendah semua baik dari sisi infrastruktur sosial maupun infrastruktur ekonomi.

Kecamatan Sumber Wringin



Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Sumber Wringin kondisi demografi dapat digambarkan dengan persentase warung, dan pengguna PLN/PDAM/PDAM yang tinggi dibanding aspek lainnya. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Sumber Wringin terdapat desa Sumberwringin, desa Tegalgati, desa Sukorejo, dan desa Sukosari mempunyai tipe infrastruktur ekonomi yang tinggi dibanding aspek lainnya. Sebaliknya desa Rejoagung potensinya rendah semua baik dari sisi infrastruktur sosial maupun infrastruktur ekonomi.

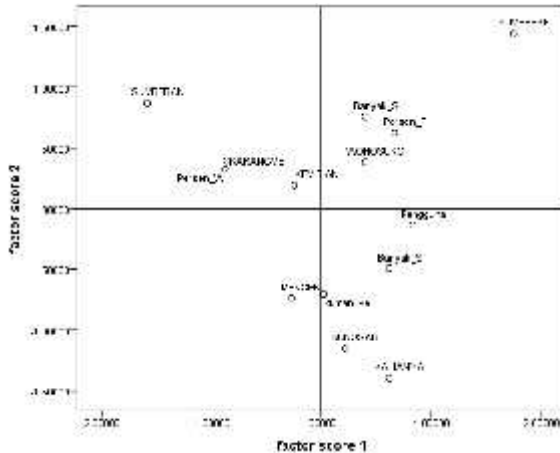
Kecamatan Taman Krocok



Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Taman Krocok kondisi demografi dapat digambarkan dengan persentase toko, rumah permanen, dan

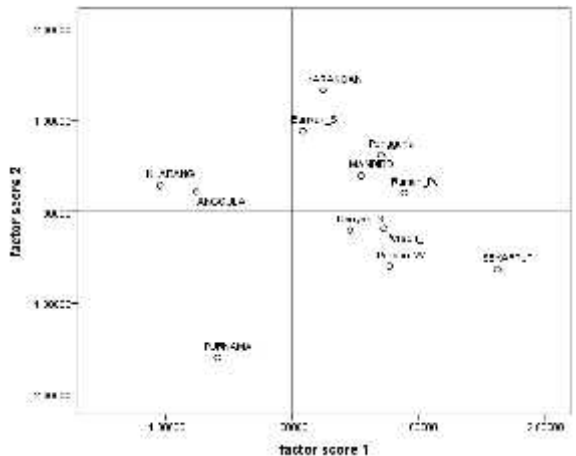
pengguna PLN/PDAM yang tinggi dibanding aspek lainnya. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Taman Krocok terdapat desa Kretek, dan desa Kemuning mempunyai tipe infrastruktur sosial, dan ekonomi yang tinggi dibanding aspek lainnya. Sebaliknya desa Sumberkokop, desa Gentong, desa Paguan, dan desa Trembungan potensinya rendah semua baik dari sisi infrastruktur sosial maupun infrastruktur ekonomi.

Kecamatan Tamanan



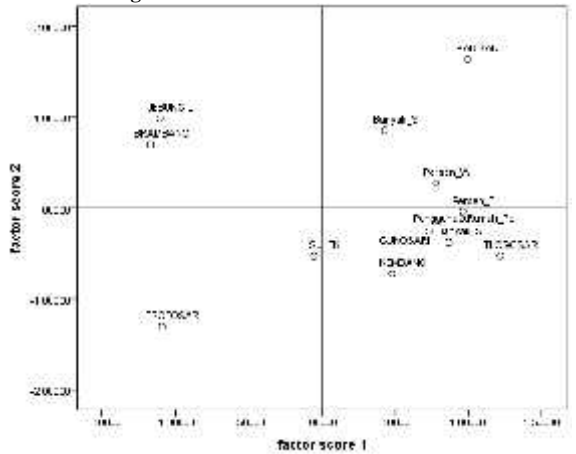
Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Tamanan kondisi demografi dapat digambarkan dengan persentase warung, persentase toko, dan banyak sekolah SD dibanding aspek lainnya. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Tamanan terdapat desa Sumberkemuning, desa Karangmelok, desa Kembangan, desa Wonosuko, dan desa Sumberanom mempunyai tipe infrastruktur ekonomi yang tinggi dibanding aspek lainnya. Sebaliknya desa Mengen, desa Sukosari, dan desa Kalianyar potensinya rendah semua baik dari sisi infrastruktur sosial maupun infrastruktur ekonomi.

Kecamatan Tegallampel



Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Tegalampe kondisi demografi dapat digambarkan dengan banyak sekolah SD, rumah permanen, dan pengguna PLN/PDAM yang tinggi dibanding aspek lainnya. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Tegalampe terdapat desa Klabang, desa Tanggulangin, desa Karanganyar, dan desa Mandiro mempunyai tipe infrastruktur sosial yang tinggi dibanding aspek lainnya. Sebaliknya desa Purnomo, dan desa Sekarputih potensinya rendah semua baik dari sisi infrastruktur sosial maupun infrastruktur ekonomi.

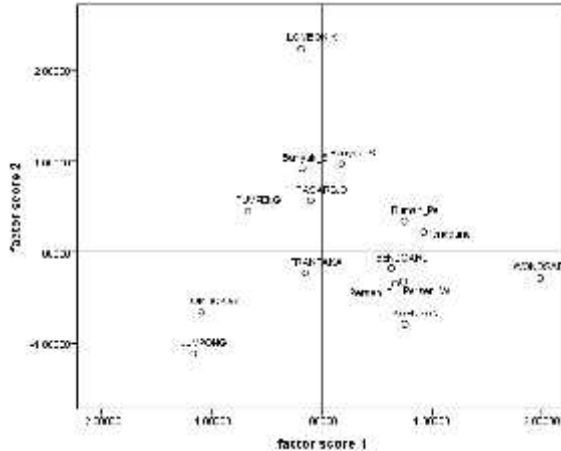
Kecamatan Tlogosari



Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Tlogosari kondisi demografi dapat digambarkan dengan banyak SD, persentase toko, dan persentase

toko yang tinggi dibanding aspek lainnya. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Tlogosari terdapat desa Jebung Lor, desa Brambang Darusalam, desa Pakisan, mempunyai tipe infrastruktur ekonomi yang tinggi dibanding aspek lainnya. Sebaliknya desa Tlogosari, desa Sulek, desa Gunosari, desa Kembang, dan desa Tlogosari potensinya rendah semua baik dari sisi infrastruktur sosial maupun infrastruktur ekonomi.

Kecamatan Wonosari



Berdasarkan hasil analisis Biplot untuk Kecamatan Wonosari kondisi demografi dapat digambarkan dengan banyak sekolah SD, banyak sekolah SMP, rumah permanen, dan pengguna PLN/PDAM yang tinggi dibanding aspek lainnya. Untuk desa tertinggal di Kecamatan Wonosari terdapat desa Lombok Kulon, desa Tumpang, dan desa Pasarejo mempunyai tipe infrastruktur sosial yang tinggi dibanding aspek lainnya. Sebaliknya desa Wonosari, desa Lombok Wetan, desa Jumpong, desa Traktakan, desa Bendoarum, desa Kapuran, dan desa Wonosari potensinya rendah semua baik dari sisi infrastruktur sosial maupun infrastruktur ekonomi.

"Halaman ini sengaja dikosongkan"

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan arahan pengembangan desa tertinggal berdasarkan aspek sosial ekonomi, dan infrastruktur. Berikut ini merupakan hasil yang diperoleh dari proses penyusunan arahan pengembangan desa tertinggal Kabupaten Bondowoso berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur:

- a. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam ketertinggalan desa di Kabupaten Bondowoso yang terdiri dari 1) Faktor sosial yang terdiri dari tingkat pendidikan SD, dan tingkat pendidikan SMP, (2) Faktor ekonomi yang terdiri dari persentase keluarga miskin, (3) Faktor infrastruktur sosial yang terdiri dari variabel persentase SD, persentase SMP, serta persentase rumah permanen, dan (4) Faktor infrastruktur ekonomi yang terdiri dari variabel persentase pengguna PLN, persentase pengguna PDAM, persentase toko, dan persentase warung.
- b. Dari 95 desa tersebut dikelompokkan berdasarkan tipologi dan menghasilkan 9 tipologi dengan masing-masing tipologi memiliki karakteristik yaitu: tipologi 1 beranggotakan Desa Tegalsisir. Tipologi ini memiliki karakteristik yaitu ketertinggalan kualitas SDM, kondisi infrastruktur sosial rendah, ketertinggalan perekonomian rendah dan kondisi infrastruktur ekonomi rendah. Tipologi 2 beranggotakan Desa Bandelan, desa Sucolor, dan Desa Penanggungan. Tipologi ini memiliki karakteristik yaitu ketertinggalan kualitas SDM dan kondisi infrastruktur sosial sedang, ketertinggalan perekonomian dan kondisi infrastruktur ekonomi rendah. Tipologi 3 beranggotakan Desa Sumberanom. Tipologi ini memiliki karakteristik yaitu ketertinggalan kualitas SDM dan kondisi infrastruktur sosial tinggi, ketertinggalan perekonomian dan kondisi infrastruktur perekonomian dan kondisi infrastruktur

ekonomi rendah. Tipologi 4 beranggotakan Desa Bandelan, Desa Leprak, Desa Ardisaeng, desa Sumberdumpyong. Tipologi ini memiliki karakteristik yaitu ketertinggalan kualitas SDM, dan infrastruktur sosial rendah, ketertinggalan perekonomian dan kondisi infrastruktur ekonomi sedang. Tipologi 5 beranggotakan Desa Gading Sari, Desa Baratan, Desa Pelalangan, Desa Pucang Anom, Desa Grujungan Lor, Desa Sumber Anyar, Desa Jambeanom, Desa Karanganyar, Desa Besuk, Desa Pandak, Desa Wonoboyo, Desa Sumbersari, Desa Pakuniran, Desa Kupang, Desa Sukosari Kidul, Desa Tegaljati, Desa Mandiro, Desa Kemuningan, Desa Sumber Kemuning, Desa Pakisan, Desa Lombok Kulon, Desa Tumpeng, dan Desa Pasarejo. Tipologi ini memiliki karakteristik ketertinggalan kualitas SDM, dan infrastruktur sosial sedang, ketertinggalan perekonomian dan kondisi infrastruktur ekonomi sedang. Tipologi 6 beranggotakan Desa Karang Sengon, Desa Tanah Wulan, Desa Gunungsari, Desa Andungsari, Desa Sukorejo, Desa Sumber Wringin, Desa Trembungan, Desa Paguan, Desa Kretek, Desa Karangmelok, Desa Mengen, Desa Kemirian, Desa Wonosuko, Desa Kembang, Desa Jebung Lor, Desa Brambang Darussalam, Desa Lombok Wetan, dan Desa Wonosari. Tipologi ini memiliki karakteristik ketertinggalan kualitas SDM, dan infrastruktur sosial tinggi, ketertinggalan perekonomian dan kondisi infrastruktur ekonomi sedang. Tipologi 7 beranggotakan Desa Karanganyar. Tipologi ini memiliki karakteristik ketertinggalan kualitas SDM, dan infrastruktur sosial rendah, ketertinggalan perekonomian dan kondisi infrastruktur ekonomi tinggi. Tipologi 8 beranggotakan Desa Sumberwaru, Desa Solor, Desa Ramban Wetan, Desa Grujungan, Desa Bajuran, Desa Batusalang, Desa Batu Ampar, Desa Bercak Asri, Desa Sumberjeruk, Desa Blimbing, Desa Sugerlor, Desa Sekarputih, Desa Tanggulangin, Desa Klabang, Desa Gunosari, dan Desa Trotosari. Tipologi ini memiliki karakteristik ketertinggalan

kualitas SDM, dan infrastruktur sosial sedang, ketertinggalan perekonomian, dan infrastruktur ekonomi tinggi. Tipologi 9 beranggotakan Desa Kembangan, Desa Pancoran, Desa Sukowiryo, Desa Kladi, Desa Bercak, Desa Suling Wetan, Desa Jirek Mas, Desa Jambesari, Desa Pengarang, Desa Pujerbaru, Desa Maesan, Desa Sumberpakem, Desa Sumberanyar, Desa Gadingsari, Desa Petung, Desa Rejoagung, Desa Sumberkokop, Desa Gentong, Desa Sukosari, Desa Purnama, Desa Tlogosari, Desa Sulek, Desa Jumpung, Desa Bendoarum, Desa Kapuran, dan Desa Traktakan. Tipologi ini memiliki karakteristik ketertinggalan kualitas SDM, dan infrastruktur sosial tinggi, ketertinggalan perekonomian, dan infrastruktur ekonomi tinggi.

- c. Dari masing-masing tipologi tersebut kemudian didapat arahan pengembangan desa tertinggal berdasarkan aspek-aspek yang diprioritaskan di Kabupaten Bondowoso berdasarkan permasalahan yang ada pada masing-masing tipologi. Dari masing-masing tipe A ada 9 desa dengan arahan pengembangan peningkatan salah satu aspek sosial, ekonomi, atau infrastruktur. Tipe B ada 59 desa dengan arahan pengembangan peningkatan dan perbaikan salah satu aspek sosial, ekonomi, dan atau infrastruktur, sedangkan tipe C peningkatan pada semua aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur.

1.1 5.2 Saran

Dari hasil analisis pada penelitian ini terdapat beberapa rekomendasi atau masukan yaitu sebagai berikut.

- a. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah Kabupaten Bondowoso dalam mengatasi ketertinggalan desa di bidang sosial, ekonomi, dan infrastruktur sebagai berikut:
 - Dalam pengembangan Desa Tertinggal di Kabupaten Bondowoso lebih difokuskan pada 27 desa tertinggal yang ada di tipologi C berdasarkan aspek sosial pada

variabel tingkat pendidikan SD, SMP, aspek ekonomi pada variabel kemiskinan, aspek infrastruktur sosial pada variabel banyaknya SD, SMP, dan rumah permanen, dan infrastruktur ekonomi pada variabel persentase pengguna PLN, PDAM, persentase toko, dan persentase warung.

- Dalam pengembangan Desa Tertinggal yang paling difokuskan adalah desa yang paling tertinggal yaitu Desa Kembangan, Desa Pancoran, Desa Sukowiryo, Desa Kladi, Desa Bercak, Desa Suling Wetan, Desa Jirek Mas, Desa Jambesari, Desa Pengarang, Desa Pujerbaru, Desa Maesan, Desa Sumberpakem, Desa Sumberanyar, Desa Gadingsari, Desa Petung, Desa Rejoagung, Desa Sumberkokop, Desa Gentong, Desa Sukosari, Desa Purnama, Desa Tlogosari, Desa Sulek, Desa Jumpong, Desa Bendoarum, Desa Kapuran, dan Desa Traktakan dalam upaya peningkatan kualitas SDM, kondisi infrastruktur sosial, perekonomian, dan infrastruktur ekonomi.
- b. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini, yaitu :
- Perlu adanya penelitian mengenai arahan pembiayaan desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso.
 - Arahan pengembangan institusi sebagai pelaksana mengentaskan daerah tertinggal di Kabupaten Bondowoso.
 - Arahan Pengembangan Potensi Desa Ketela Pohon melalui Pengembangan Ekonomi Lokal di

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2005. *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Adisasmita, Rahardjo. 2010. *Teori-Teori Pembangunan ekonomi : Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Riyadi, Ambardi, Socia (penyunting). 2002. *Pengembangan Wilayah dan Otonomi Daerah – Kajian Konsep dan Pengembangan*. Jakarta : Badan Pengkajiam dan Penerapan Teknologi (BPPT Press)
- Alkadri, et.al. 1999. *Manajemen Teknologi untuk Pembangunan Wilayah: Konsep Dasar, Contoh Kasus dan Implikasi Kebijakan Edisi Revisi*. Jakarta : Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT Press)
- Alkadri, et.al. 2001. *Tiga Pilar Pengembangan Wilayah: Sumberdaya Alam, Sumberdaya Manusia, Teknologi*. Jakarta: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT Press)
- Rusli, Said. 1996. *Pembangunan dan Fenomena Kemiskinan*. Jakarta : Grasindo
- Imam Asy'ari, Sapari. 1993. *Sosiologi Kota dan Desa*. Surabaya : Usaha Nasional Surabaya
- Ahnaf, Arizal. 1998. *Pemantauan Perkembangan Kesejahteraan Rakyat : Pemanfaatan Data Survei Sosial Ekonomi Nasional dan Data Sosial Kependudukan Lainnya*. Jakarta : CV. Rioma
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bondowoso. 2011. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten*

- Bondowoso Tahun 2011-2031*. Bondowoso : Pemkab Bondowoso
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso. 2009. *Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2010*. Bondowoso : BPS
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso. 2010. *Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2011*. Bondowoso : BPS
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso. 2011. *Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2012*. Bondowoso : BPS
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso. 2012. *Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2013*. Bondowoso : BPS
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso. 2013. *Kabupaten Bondowoso dalam Angka tahun 2014*. Bondowoso : BPS
- Heryanti, Nunki. 2009. *Arahan Pengembangan Wilayah Tertinggal di Kabupaten Bangkalan*. Surabaya : Tugas Akhir Mahasiswa PWK ITS
- Kementrian Desa Perencanaan dan Pembangunan Nasional. 2015. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2015-2019*. Jakarta : Bappenas
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. 2015. *Penetapan Daerah Tertinggal dalam RPJMN 2015-2019*. Jakarta : KEMENDESA
- Putri, Ovi Resia A dan Eko Budi Santoso. 2012. *Pengembangan Daerah Tertinggal di Kabupaten Sampang*. Surabaya: POMITS: Jurnal teknik ITS Vol 1 no 1. <http://ejurnal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/945>

- Rahmawati, Diana. 2008. *Penentuan Kawasan Tertinggal Berdasarkan Tipologi Cluster di Kabupaten Tulungagung*. Surabaya : Tugas Akhir Mahasiswa PWK ITS
- Ridwan. Yennita H. 2014. *Penentuan Variabel Prioritas Keberlanjutan Pembangunan Kabupaten Bangkalan Sebagai Daerah Tertinggal*. POMITS: Jurnal Teknik ITS vol 3 No 2. <http://ejurnal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/5421>
- Rosalina Septhiani Sondang, 2008. *Analisis Faktor-Faktor Penentu Ketertinggalan Wilayah KBI dan KTI*. Bogor : Tugas Akhir PWK IPB
- Sjarifuddin, Akil. 2003. *Tujuan Umum Pengembangan Wilayah dan Penataan Ruang*. Jakarta: Bapenas.
- Sjafrizal. 2008. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Padang : Baduose Media.
- Trinanda, Riezky Ayudia dan Eko Budi Santoso. 2013. *Penentuan Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketertinggalan Kawasan Kabupaten Pamekasan*. POMITS Jurnal Teknik ITS Vol 2 No 2. <http://ejurnal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/4326>
- Triutomo, Sugeng. 2001. *Pengembangan Wilayah Melalui Pembentukan Kawasan Ekonomi Terpadu dalam Tiga Pilar Pengembangan Wilayah*. Jakarta : BPPT
- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Pembangunan Pedesaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Watchen, Lind Marchal. 2014. *Teknik-teknik statistika dalam Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Salemba Empat

- Melissa. 2012. *Pendekatan Analisis Biplot dalam Mendeskripsikan Posisi Relatif Antar SMA di Kota Denpasar*.
<http://ejurnal.udayana.ac.id/oaji.net/articles/2015/2656-1449815832.pdf>
- Supranto, J. 2004. *Analisis Multivariat (Arti dan Interpretasi)*.
Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono, Prof, Dr, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung:
Penerbit Alfabeta.
- Gabriel, K.R. 1971. *The Biplot Graphic Display of Matrices with Application to Principal Componen Analysis*. Jerussalem.

BIODATA PENULIS



Penulis dilahirkan di Surabaya pada tanggal 21 Januari 1994 dan merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Dr. Brodjol Sutiyo, M.Si dan Ninit Prih Indahwati. Penulis telah menempuh pendidikan formal di SDN Kertajaya XII No. 218 Surabaya, SMPN 12 Surabaya, SMAN 14 Surabaya, dan terakhir terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota ITS dengan NRP 3612100019

melalui jalur SNMPTN.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan di kampus yaitu sebagai staff Departemen Kesejahteraan Mahasiswa HMPL ITS periode 2013-2014, dan menjabat sebagai Sekretaris Departemen Kesejahteraan Mahasiswa HMPL ITS periode 2014-2015. Selain itu, penulis juga aktif dalam kepanitian-kepanitian yang diselenggarakan di lingkungan PWK maupun ITS. Penulis juga aktif sebagai asisten dosen pada mata kuliah pilihan perencanaan perdesaan. Penulis dapat dihubungi di alamat email puspasari.amelia06@gmail.com